2016

Laporan Tahunan

Annual Report



Innovating Products and Services, Enhancing Performance

Inovasi Produk dan Layanan Untuk Penguatan Kinerja

45 TAHUN PaninBank

PANIN BANK PaninBank

Tentang Laporan Tahunan 2016

About 2016 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2016 PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan tema " Inovasi Produk dan Layanan Untuk Penguatan Kinerja". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2016 serta kesinambungan bisnis Perseroan di masa depan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta masyarakat luas.

Laporan Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.panin.co.id.

Welcome to the 2016 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk with the theme of "Innovating Products and Services, Enhancing Performance". The theme was selected based on reviews and facts of the Company's business development in 2016 and the future of the Company's business sustainability.

The main purpose of the drafting of this Annual Report is to increase the Company's information transparency to the related authorities and public in general.

The Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2016 is published pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Structure and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded in the Company's official website at www.panin.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Pan Indonesia Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "PaninBank" and "Bank" hereinafter referred to PT Bank Pan Indonesia Tbk, as the banking company operating in Indonesia. The word "we" is at times used to simply refer to PT Bank Pan Indonesia Tbk in general.

Penjelasan Tema
Laporan Tahunan 2016
Themes of the Annual Reports 2016



Inovasi Produk dan Layanan Untuk Penguatan Kinerja
Innovating Products and Services, Enhancing Performance

Teknologi informasi telah mengubah cara nasabah bertransaksi, terlebih dalam industri perbankan. Hal ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan sekaligus menjadi tantangan yang dihadapi PaninBank. Dalam upaya untuk mewujudkan penguatan kinerja di era digital saat ini, PaninBank terus berinovasi dengan memperkuat produk dan layanan perbankan melalui berbagai inisiatif dan pengembangan yang dilakukan dalam berbagai fitur dan produk, termasuk layanan *electronic banking* sesuai dengan kebutuhan Nasabah.

Information technology has transformed the way customers conduct their transaction, particularly in terms of banking industry transaction. PaninBank regards this as an opportunity that must be seized as well as the challenge that must be overcome. In the effort to enhance performance in this digital era, PaninBank continuously innovates by strengthening its banking products and services through various initiatives and developments implemented on its features and products, including the electronic banking service in line with the customers' needs.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2016
Themes of the Annual Reports 2016

Kilas Kinerja 2016
Flashback Performance 2016
4 Pencapaian 2016
2016 Achievements
6 Jejak Langkah
Milestones
10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Ikhtisar Saham
Share Highlights
15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
15 Aksi Korporasi
Corporate Actions
16 Peristiwa Penting 2016
Significant Events in 2016
18 Penghargaan yang Diterima 2016
Awards Received in 2016

Laporan Manajemen
Management Report
20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile
38 Sekilas tentang Perusahaan
Company at Glance
39 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
40 Visi dan Misi
Vision and Mission
40 Strategi Perusahaan
Company Strategy
41 Nilai Perusahaan
Corporate Values
42 Bidang Usaha
Business Line
45 Struktur Organisasi
Organizational structure
46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
49 Profil Direksi
Board of Directors Profile
55 Pejabat Senior
Senior Officers
58 Pemimpin Cabang
Branch Manager
61 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
61 Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Classification
62 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
62 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
63 Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan Entitas Keuangan
Information on Subsidiaries, Associates, and Financial Entities
64 Jaringan Operasional Cabang
Branch Operational Network
76 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Review
78 Sumber Daya Manusia
Human Resources
83 Teknologi Informasi & Operasional
Information Technology & Operations
86 Manajemen Risiko
Risk Management

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
182 Tinjauan Umum
General Overview
186 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha (Konsolidasi)
Operations Overview Per Business Segment (Consolidated)
189 Perbankan Ritel
Retail Banking
199 Perbankan Komersial
Commercial Banking
203 Perbankan Korporasi
Corporate Banking
206 Perbankan Internasional
International Banking
209 Tresuri
Treasury
213 Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Instrumen Keuangan
Subsidiary, Associates, and Financial Instruments
226 Informasi Kegiatan Penyaluran Kredit
Information on Loans Disbursement Activities
231 Tinjauan Keuangan Perusahaan
Overview on Financial Performance of the Bank
253 Perbandingan Target dan Pencapaian 2016 Serta Target Keuangan 2017
Comparison of Target and Achievement 2016 and 2017 Financial Targets
254 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
254 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
258 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
261 Ikatan Material untuk Perolehan Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Acquisition
261 Bahasan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2016
Discussion on Capital Goods Investment Realized in 2016 Fiscal Year
262 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliations
263 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Capital/Debt Restructuring

263 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee Stock Ownership Plan and/or Management Stock Option Plan Performed By The Company
263 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
263 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
264 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
270 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
277 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
280 Prospek Usaha Terkait Kondisi Ekonomi
Business Prospects Related to Economic Conditions
281 Kelangsungan Usaha
Business Continuity
282 Rencana Jangka Panjang Perusahaan (2016 – 2021)
Bank Long-Term Plan (2016 - 2021)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

284 Pendahuluan
Introduction
285 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
287 Komitmen Dalam Tata Kelola Perusahaan
Commitment In Corporate Governance
288 Kerangka Kerja Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework
289 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance
292 Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2017
Increasing The Quality of Governance Implementation In 2017
292 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
293 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
312 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
325 Direksi
Board of Directors
342 Komite-Komite Perseroan
Committees of The Bank
342 Komite Audit
Audit Committee
348 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
351 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
356 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
358 Asset & Liabilities Committee (ALCO)
Asset & Liabilities Committee (ALCO)
362 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Tehcnology Steering Committee (ITSC)
364 Komite Tata Kelola / GCG
Good Corporate Governance Committee/GCG
366 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
370 Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)
Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (APU & PPT)
373 Audit Internal
Internal Audit
378 Penyimpangan Internal
Internal Fraud
379 Audit Eksternal
External Audit
380 Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
Risk Management Including Internal Control System
391 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
392 Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur
Assessment of Commissioner and Director Candidates
393 Kebijakan Remunerasi Perseroan
Remuneration Policies of The Bank
395 Rasio Gaji Tert Inggi dan Terendah
Ratio of Highest and Lowest Salary
395 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
400 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
400 Perlindungan Nasabah
Protection of Customers
401 Penanganan Keluhan Pelanggan
Handling of Customer Complaints
402 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
403 Pakta Integritas Perseroan
Integrity Pact of The Bank
404 Komitmen Anti Korupsi / Anti-Gratuity
Anti Corruption/Anti-Gratuity Commitment
404 Whistleblowing System
Whistleblowing System
407 Permasalahan Hukum
Legal Cases
408 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data
408 Keterbukaan Informasi
Information Transparency
409 Hubungan Dengan Investor dan Media
Relationship With Investor and Media
413 Fungsi Investor Relation
Functions of Investor Relations
413 Komunikasi Internal
Internal Communication
414 Rencana Strategis Bank Tahun 2016
Bank's Strategic Plan For 2016
415 Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank
Stock and Bonds Buy-Back
415 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Fund To Related Parties and Large Amount Fund Provision
415 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Donation For Social and Political Activities
416 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest
417 Shares Option
Shares Option
417 Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Governance and Integrated Risk Management

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

432 Komitmen Perseroan Terhadap Kegiatan CSR
The Company's Commitment towards CSR Activities
433 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Social Responsibility
434 Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Field of Employment, Occupational Health and Safety
436 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility Towards Social Development of the Community
437 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility Toward Consumers
438 Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan
Community Education in Banking

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank Panin Tbk.
Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bank Panin Tbk.

Pencapaian 2016

2016 Achievements

8,77%

Persentase peningkatan jumlah aset
Percentage of total assets increase

6,20%

Persentase peningkatan jumlah kredit
Percentage of total loan increase

11,17%

Persentase peningkatan Dana Pihak Ketiga
Percentage of third party funds increase

11,02%

Persentase peningkatan jumlah ekuitas
Percentage of total equity increase

5,03%

Net Interest Margin

1,69%

Return On Asset

83,02%

Beban Operasional/ Pendapatan Operasional
Operating Expenses to Operating Income

94,37%

Loan to Deposit Ratio

20,49%

Capital Adequacy Ratio



Kilas Kinerja 2016

Flashback Performance 2016

45 TAHUN

PaninBank

Jejak Langkah
Milestones

LANGKAH AWAL YANG KUAT
A STRONG BEGINNING

1971

Didirikan pada 17 Agustus 1971 dan merupakan bank pertama di Indonesia yang dibentuk dari hasil penggabungan usaha antara PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, dan PT Bank Industri & Dagang Indonesia.

Established on August 17, 1971 as the first Bank in Indonesia to be established from the merger of PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, PT Bank Industri & Dagang Indonesia.

1972

Tumbuh menjadi bank umum terbesar di Indonesia dan mendapat izin sebagai bank devisa.

Grew to become the largest commercial bank in Indonesia and acquired license as foreign exchange bank.

1973

Berpartisipasi dalam pembentukan dua insitusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.

1974

Penggabungan usaha dengan PT Bank Lingga Harta.

The merger with PT Bank Lingga Harta.

1990

Mendirikan Westpac PaninBank sebagai perusahaan patungan dengan Westpac Banking Corporation Australia.

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

1991

- Dipercaya sebagai salah bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP.
- PaninBank menerima fasilitas kredit bergulir senilai USD32 juta dari Singapura.

- Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP.
- PaninBank received a revolving credit facility of US$32 million from Singapore.

1996

PaninBank merayakan HUT perak dan mendapat penghargaan dari Moody's Investors Service, Standard & Poor's, Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

PaninBank celebrated Silver Anniversary and received an award from: Moody's Investors Service, Standard &Poor's, Thomson BankWatch and Capital Intelligence.

1975

Penggabungan usaha dengan Bank Pembangun Ekonomi & Bank Pembangunan Sulawesi.

The mergers with Bank Pembangun Ekonomi & Bank Pembangunan Sulawesi.

1978

Bantuan teknis dengan Credit Lyonnais, Prancis.

Technical assistance with Credit Lyonnais, France.

1980

Peresmian kantor pusat baru di Senayan, Jakarta.

The opening of new head office in Senayan, Jakarta.

1982

Mendirikan CLIPAN Leasing bekerja sama dengan Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank.

Established CLIPAN Leasing in cooperation with Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank.

MEMASUKI BABAK BARU PERBANKAN MODERN
ENTERING MODERN BANKING ERA

1986

Co-Branding dengan AMEX Gold Card.

Co Branding with AMEX Gold Card.

1988

Program komputerisasi.

Computerization program.

1989

Melakukan pendanaan luar negeri pertama dengan ASEAN Finance Corporation Limited.

The first foreign funding by ASEAN Finance Corporation Limited.

TERUJI OLEH WAKTU
PROVEN OVER TIME

1998

- Dalam krisis moneter, PaninBank adalah satu-satunya bank yang masuk kategori "A" di antara 10 bank swasta terbesar. Tidak mengikuti program rekapitalisasi oleh pemerintah.
- Mendapat penghargaan Bank Domestik Terbaik di Indonesia dari The Global Finance Magazine.

- In a monetary crisis, PaninBank was one of the banks in "A" category among the 10 largest private banks. PaninBank did not follow the Government recapitalization program.
- Best Domestic Bank in Indonesia by the Global Finance Magazine.

2001

- 86 ATM baru terpasang
- Mendapat peringkat sebagai Bank terbaik di industri perbankan setelah krisis dari Moody's Investor Services
- Bank swasta terbesar di Indonesai (bukan milik BPPN)
- Kantor cabang dengan tampilan baru dan modern
- Meluncurkan:
  - *National call center dan automated telephone banking*

- Installed 86 new ATMs
- Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.
- Indonesia's largest private bank (non IBRA).
- New look and modern of branch offices.
- Launched:
  - National Call Center and Automated Telephone Banking.

2002

Mencapai posisi terkemuka di perbankan consumer dan jasa.

Achieved a leading position in consumer banking and services.

2003

Meraih penghargaan Bank Publik Terbaik dari Markplus dan SWA.

Awarded with Best Public Bank (MarkPlus & SWA).

2014

Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan pengangkatan Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1, 2014 to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

2015

Meluncurkan Program Tabungan Super Bonanza 2015 dengan hadiah total Rp100 miliar.

Launched Super Bonanza 2015 Savings Program with total prizes of Rp100 billion.

2016

- Bergabung dengan jaringan ATM Prima BCA dan menandatangani *Co-Branding* Flazz BCA.
- Menerima Penghargaan sebagai Agen Penjual Terbaik Sukuk Ritel Seri SR-008

- Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding of Flazz BCA.
- Received Award as the Best Selling Agent of Retail Sukuk of Series SR-008.

MENATAP MASA DEPAN
STARING AT THE FUTURE

2004

- Meluncurkan program CSR Panin Peduli
- Meluncurkan kartu debit Magna Card bekerja sama dengan MasterCard International

- Launched Panin Peduli CSR Program
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard

2006

- Meraih penghargaan Bank Terbaik untuk Forex Transaction versi Asia Money
- Memiliki 259 kantor cabang

- Awarded with Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.
- Had 259 Branches.

2009

Memiliki 389 kantor cabang dan 527 ATM.

Had 389 branches and 527 ATMs

2010

- Dengan layanan PaninOne, pelanggan perorangan dan bisnis memiliki akses 24/7 di seluruh dunia untuk fasilitas perbankan melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Meluncurkan I Care
- Meluncurkan *core banking* dengan sistem baru

- With PaninOne service, individual and corporate customers have access 24/7 through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launched I Care.
- Launched core banking with a new system.

2011

- Meluncurkan program CSR menghutankan kembali Indonesia
- Implementasi CBS Teller System

- Implemented CSR program of reforestation in Indonesia
- Implemented CBS Teller System

2012

Meraih predikat "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region" dan "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pacific, Central Asia, Africa and the Gulf Region" and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

2013

Kembali meraih predikat Perusahaan Terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk Sektor Keuangan dan berhak atas Bisnis Indonesia Award 2013. Bisnis Indonesia Award tahun ini diberikan kepada perusahaan yang tetap konsisten merealisasikan rencana dilihat dari total belanja, belanja modal, dan komitmen modal dari pemilik.

On July 2, 2013, PaninBank was again recognized as the Best Listed Company in the Financial Sector at the Indonesia Stock Exchange, and was presented with the Bisnis Indonesia Award 2013. The Bisnis Indonesia Award recognizes companies with consistent implementation of plans in regard total expenditures, capital expenditures, and capital commitment from shareholders.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Indonesia (Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian (in Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
ASET						**ASSETS**
Kas	1.438	1.562	1.521	1.373	**1.434**	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.963	10.431	10.886	10.800	**10.249**	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	971	1.222	516	1.122	**1.336**	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.095	7.912	4.340	8.475	**12.528**	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	11.722	22.041	24.601	19.079	**21.372**	Securities - third parties
Tagihan derivatif - bersih	1	4	1	2	**13**	Derivative receivables - third parties
Kredit - bersih	91.652	103.072	111.944	117.744	**125.049**	Loans
Tagihan anjak piutang - bersih	1.215	2.157	1.852	1.432	**1.287**	Factoring receivables - third parties
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	14.206	3.023	2.720	2.318	**4.187**	Securities purchased with agreements to resell - third parties
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.435	1.864	1.987	1.847	**1.660**	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.552	3.697	4.575	4.881	**5.055**	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	1.075	1.834	1.671	1.575	**1.797**	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	492	509	608	507	**562**	Investments in shares of stock - net
Biaya dibayar dimuka	478	112	73	106	**104**	Prepaid expense
Aset tetap - bersih	2.114	2.441	2.502	9.134	**9.852**	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	374	345	239	253	**335**	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	38	67	87	121	**130**	Intangible assets
Aset lain-lain - bersih	2.247	1.898	2.516	2.351	**2.224**	Other assets - net
Jumlah aset - bersih	149.069	164.191	172.639	183.121	**199.175**	Total assets - net
LIABILITAS DAN EKUITAS						**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas segera	313	259	266	196	**256**	Liabilities payable immediately
Simpanan	102.695	120.257	126.105	128.316	**142.654**	Deposits
Simpanan dari bank lain	6.782	4.876	4.753	5.495	**1.718**	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	5.363	2.569	3.217	4.607	**1.607**	Securities sold with agreements to repurchase - third parties
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	1	2	0	1	**24**	Derivative payables - third parties
Liabilitas akseptasi	1.063	1.838	1.675	1.577	**1.802**	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	4.910	4.778	2.827	2.001	**5.961**	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.555	3.410	3.820	3.309	**3.269**	Borrowings - third parties

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
Utang pajak	255	269	301	242	**252**	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.301	967	806	776	**859**	Post employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	**-**	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.090	983	1.378	1.352	**2.077**	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	5.924	4.430	4.435	4.442	**4.495**	Subordinated bonds - net
Modal pinjaman	-	-	-	-	**-**	Loan Capital
Jumlah liabilitas	132.252	144.638	149.582	152.314	**164.974**	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.574	18.143	20.802	28.351	**31.615**	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.243	1.409	2.255	2.455	**2.586**	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	16.817	19.552	23.057	30.806	**34.201**	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	149.069	164.191	172.639	183.121	**199.175**	Total liabilities and equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPEHENSIF KONSOLIDASIAN						**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pendapatan bunga	11.499	12.982	15.492	16.915	**17.447**	Interest revenues
Beban bunga	(6.025)	(6.896)	(9.285)	(9.714)	**(9.004)**	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	5.474	6.086	6.207	7.201	**8.443**	Interest revenues - net
Pendapatan operasional lainnya	1.829	1.352	1.878	1.018	**1.295**	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(842)	(539)	(463)	(1.362)	**(2.007)**	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(3.493)	(3.636)	(4.089)	(4.431)	**(4.524)**	Other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih	(2.506)	(2.822)	(2.674)	(4.776)	**(5.236)**	Other operating expenses - net
Laba operasional	2.968	3.263	3.533	2.425	**3.207**	Income from operations
Pendapatan non operasional - bersih	76	48	144	32	**99**	Non-operating revenues - net
Laba sebelum beban pajak	3.044	3.312	3.677	2.458	**3.306**	Income before tax expense
Manfaat (beban) pajak	(765)	(813)	(1.083)	(890)	**(788)**	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan	2.280	2.499	2.594	1.568	**2.518**	Net income for the year
Laba bersih yang diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.108	2.304	2.367	1.407	**2.405**	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	171	195	227	161	**113**	Attributable to non-controlling interest
Laba bersih	2.278	2.499	2.594	1.568	**2.518**	Net income
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(893)	267	336	6.176	**870**	Other comprehensive income (losses)
Jumlah laba komprehensif	1.387	2.766	2.930	7.744	**3.388**	Total comprehensive income
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :						Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.209	2.569	2.703	7.549	**3.264**	Equity holders of the parent enity
Kepentingan non pengendali	177	197	227	195	**124**	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif	1.387	2.766	2.930	7.744	**3.388**	Total comprehensive income
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	87,52	95,67	98,26	58,41	**99,86**	Earnings per share (in full rupiah amount)

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Description
RASIO KEUANGAN						**FINANCIAL RATIOS**
PERMODALAN						**CAPITAL**
KPMM dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional	16,39%	16,95%	17,41%	20,23%	**20,59%**	CAR with Credit, Operational Risks
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	16,31%	16,74%	17,30%	20,13%	**20,49%**	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	11,32%	11,01%	10,12%	29,03%	**29,08%**	Fixed Assets to Capital
ASET PRODUKTIF						**PRODUCTIVE ASSETS**
Aset Produktif dan Non produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	-	-	1,80%	2,12%	**2,04%**	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Aset Produktif	-	-	1,69%	2,07%	**2,16%**	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	-	-	1,37%	1,87%	**1,84%**	Impairment Losses to Productive Assets
NPL Gross	1,64%	2,07%	2,01%	2,44%	**2,81%**	Gross Non Performing Loan (NPL)
NPL Net	0,47%	0,75%	0,52%	0,55%	**0,82%**	Net Non Performing Loan (NPL)
PROFITABILITAS						**PROFITABILITY**
ROA	-	-	2,23%	1,31%	**1,69%**	Return on Assets (ROA)
ROE	-	-	9,24%	6,07%	**8,29%**	Return on Equity (ROE)
NIM	-	-	3,06%	4,61%	**5,03%**	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	-	-	79,81%	86,66%	**83,02%**	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	1,53%	1,52%	1,50%	0,86%	**1,26%**	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	13,55%	12,78%	11,25%	5,09%	**7,36%**	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	88,72%	88,09%	86,64%	83,18%	**82,83%**	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	786,41%	739,74%	648,75%	494,43%	**482,37%**	Liabilities to Equity Ratio
LIKUIDITAS KONSOLIDASIAN						**LIQUIDITY**
LDR	88,46%	87,71%	95,47%	98,83%	**94,37%**	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN (BANK)						**COMPLIANCE (BANK)**
Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Third Parties
Persentase pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Percentage of LLL Excess
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	**0,00%**	Third Parties
GWM Rupiah	8,02%	8,20%	8,05%	7,52%	**6,54%**	Rupiah Minimum Reserve Requirements
GWM Valas	8,27%	8,09%	8,58%	11,59%	**8,63%**	Forex Minimum Reserve Requirements
Posisi Devisa Neto	1,17%	3,54%	0,61%	0,83%	**1,06%**	Net Open Position
INFORMASI LAINNYA (BANK)						**OTHER INFORMATION (BANK)**
Jumlah Karyawan	15.130	15.792	16.492	15.908	**13.379**	Number of Employees
Jumlah Kantor	496	501	552	566	**565**	Number of Offices
Jumlah ATM	898	965	1.009	1.023	**981**	Number of ATMs

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

3.269

2016	3.269
2015	3.309
2014	3.820

Pinjaman yang diterima - pihak ketiga
Borrowings - third parties

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

34.201

2016	34.201
2015	30.806
2014	23.057

Jumlah ekuitas
Total equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

199.175

2016	199.175
2015	183.121
2014	172.639

Jumlah aset - bersih
Total assets - net

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

125.049

2016	125.049
2015	117.744
2014	111.944

Kredit - bersih
Loans

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

2.518

2016	2.518
2015	1.568
2014	2.594

Laba bersih
Net income

8.443

2016	8.443
2015	7.201
2014	6.207

Pendapatan bunga - bersih
Interest revenues - net

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Ikhtisar Saham
Share Highlights

HARGA SAHAM DAN VOLUME
SHARE PRICE AND VOLUME

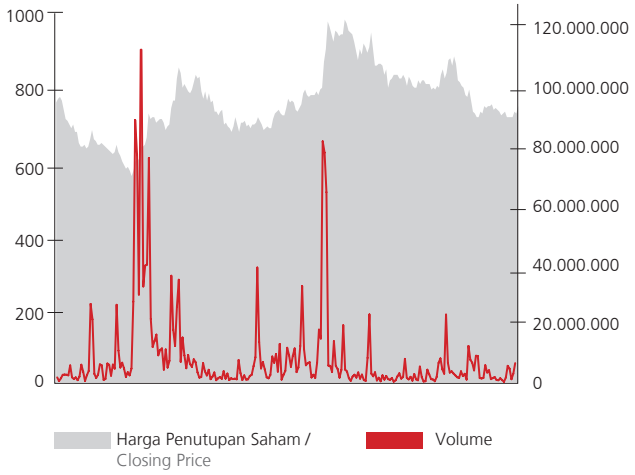
Tahun / Year	Triwulan / Quarter	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Transaction Volume (Thousand Units)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalizaiton
2016	I	815	560	700	863.841	16.686.352.198.600
	II	870	675	770	420.716	18.354.987.418.460
	III	1000	730	825	538.096	19.666.057.948.350
	IV	890	715	750	216.655	17.878.234.498.500
2015	I	1.430	930	1.425	226.578	34.324.895.547.150
	II	1.425	1.050	1.100	124.963	26.496.410.597.800
	III	1.090	805	885	142.618	21.317.566.708.230
	IV	995	785	820	29.468	19.751.869.718.360

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER
SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31

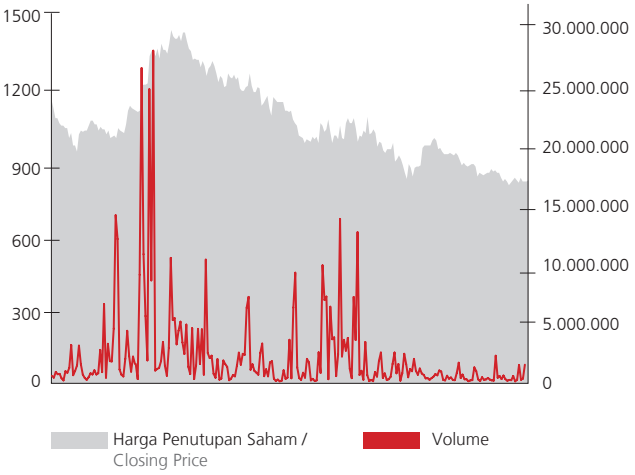
Pemegang Saham / Shareholders	2016		2015	
	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
Votrait No 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%) / Other (each less than 5%)	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14
Total	24.087.645.998	100,00	24.087.645.998	100,00

Grafik Ikhtisar Saham
Chart of Share Highlights

2016



2015



Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Keterangan / Description	Tanggal Efektif / Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek / Listing in Stock Exchange	Jumlah Obligasi (juta Rp) / Total Bonds (million Rp)	Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah Obligasi Terutang / Total Outstanding Bonds
Obligasi Bank Panin I Tahun 2000 / Bonds I of Bank Panin Year 2000	28 Desember 1999 / December 28, 1999	15 Maret 2000 / March 15, 2000	500.000	6 Maret 2005 / March 6, 2005	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 / Subordinated Bonds I of Bank Panin Year 2003	5 Juni 2003 / June 5, 2003	23 Juni 2003 / June 23, 2003	1.300.000	18 Juni 2008 / June 18, 2008	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007: / Bonds II of Bank Panin Year 2007:					
Seri A / Series A	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	50.000	19 Juni 2010 / June 19, 2010	Lunas / Paid
Seri B / Series B	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	1.400.000	19 Juni 2012 / June 19, 2012	Lunas / Paid
Seri C / Series C	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	200.000	19 Juni 2014 / June 19, 2014	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 / Subordinated Bonds II of Bank Panin Year 2008	27 Maret 2008 / March 27, 2008	10 April 2008 / April 10, 2008	1.500.000	9 April 2013 / April 9, 2013	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 / Bonds III of Bank Panin Year 2009	29 September 2009 / September 29, 2009	7 Oktober 2000 / October 7, 2000	800.000	6 Oktober 2015 / October 6, 2015	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010 / Bonds IV of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010 / October 29, 2010	10 November 2010 / November 10, 2010	540.000	9 November 2015 / November 9, 2015	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 / Subordinated Bonds III of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010 / October 29, 2010	10 November 2010 / November 10, 2010	2.460.000	9 November 2017 / November 9, 2017	2.460.000
Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Continuous Bonds of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012 / December 12, 2012	21 Desember 2012 / December 21, 2012	1.000.000	20 Desember 2017 / December 20, 2017	1.000.000
Obligasi Subodinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Continuous Subordinated Bonds I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012/ December 12, 2012	21 Desember 2012 / December 21, 2012	2.000.000	20 Desember 2019 / December 20, 2019	2.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Continuous Bonda II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	29 Juni 2016 / June 29, 2016	2.000.000	28 Juni 2021 / June 28, 2021	2.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	29 Juni 2016 / June 29, 2016	100.000	28 Juni 2023 / June 28, 2023	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	2.125.000	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	2.125.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 / Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni 2016 / June 17, 2016	20 Maret 2017 / March 20, 2017	2.400.000	19 Maret 2024 / March 19, 2024	2.400.000

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2016, the Company did not perform corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, decline in nominal value of share, suspension and delisting. As such, the information of the aforementioned actions could not be presented in this Annual Report.

Peristiwa Penting 2016
Significant Events in 2016



29 Januari January
Acara Pengundian Grand Prize Panin Super Bonanza 2015 di Metro TV.
Drawing of Grand Prize of Panin Super Bonanza 2015 on Metro TV.



24 Februari February
Media Visit Direksi ke harian Kompas.
Board of Directors' Media Visit to Kompas.



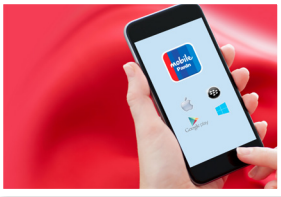
1 Maret March
PaninBank meluncurkan program Panin Super Bonanza 2016. Panin Super Bonanza merupakan program tabungan yang menawarkan hadiah spektakuler bagi nasabah. Acara peluncuran dilaksanakan di Jakarta dengan mengundang sejumlah media.
PaninBank launched 2016 Panin Super Bonanza program. Panin Super Bonanza is a saving program offering spectacular prizes for the customers. The launching was held in Jakarta by inviting a number of media.



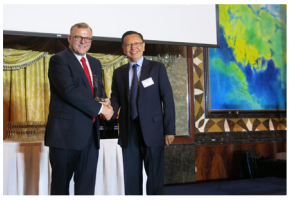
21 April April
PaninBank turut memperingati hari Kartini.
PaninBank took part in celebrating Kartini Day.



25 Mei May
PaninBank melakukan *investor gathering* di Jakarta.
PaninBank conducted investor gathering in Jakarta.



8 Juni June
New Mobile Panin diluncurkan untuk nasabah.
New Mobile Panin was launched for the customers.



20 Juli July
PaninBank menerima penghargaan Online Banking Initiative of the Year – Indonesia dari the Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2016 di Shangri-La Hotel, Singapore.
PaninBank received Online Banking Initiative of the Year – Indonesia from the Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2016 in Shangri-La Hotel, Singapore.



4 Agustus August
PaninBank melaksanakan seminar mengenai kebijakan tax amnesty dan pengaruhnya bagi Bank dengan mengundang sejumlah pakar di bidang terkait. Acara yang sama juga digelar beberapa kali pada Agustus dan September
PaninBank hosted a seminar on tax amnesty policy and its impact on the Bank by inviting several experts in its field. The same event was also held several time on August and September.



20 September
September

Meluncurkan SIGAP. SIGAP (Solusi Garda Asuransi Prima) merupakan produk asuransi mikro PaninBank yang bersinenergi bersama Panin Dai-Ichi Life dengan premi terjangkau dan proses yang sederhana.

Launched SIGAP. SIGAP (Solusi Garda Asuransi Prima) is a micro insurance product of PaninBank that is synergized with Panin Dai-Ichi Life with affordable premium and simple process.



25 September
September

Mendukung acara Capital Market Run 2016. Acara ini juga merupakan bagian dari acara CSR Perseroan pada 2016.

Supported Capital Market Run 2016. This event was also part of the Company's CSR program in 2016.



9 Oktober October

Mendukung acara Jakarta Goes Pink. Tema Goes Pink dipilih sebagai kampanye kesadaran kanker payudara untuk meperingati Hari Kanker Payudara Sedunia yang diperingati setiap bulan Oktober.

Supported Jakarta Goes Pink event. Goes Pink theme was picked as a breast cancer campaign to commemorate Global Breast Cancer Day every October.



14 Oktober October

Panin Super Bonanza Evening. Malam pengundian program Super Bonanza.

Panin Super Bonanza Evening. Lucky draw night of Super Bonanza.



2 November
November

PaninBank melakukan penandatanganan MOU dengan BCA mengenai Co-Branding Flazz, yaitu penerbitan kartu prabayar multiguna BCA dan meresmikan Kerjasama Jaringan ATM dengan Rintis, sekaligus menandakan bergabungnya PaninBank dalam Jaringan PRIMA, di hotel Kempinski, Jakarta.

PaninBank signed an MOU with BCA regarding Co-Branding Flazz, namely the issuane of BCA multipurpose prepaid card, and inaugurated the ATM Network Cooperation with Rintis, marking PaninBank's joining with PRIMA Network, at Kempinski Hotel, Jakarta.



24 November
November

Menerima penghargaan sebagai Agen Penjual Terbaik Sukuk Ritel Seri SR 008, dari Kementerian Keuangan RI.

Received an award as the Best Selling Agent of Retail Sharia Bonds Series SR-008 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Penghargaan yang Diterima 2016
Awards Received in 2016



No	Nama Penghargaan / Award	Pemberi Penghargaan / Institution Granting the Awards	Diberikan Pada / Given on
1	Best Internet Banking Product-Indonesia	The Asian Banker Indonesia Country Awards 2016 for Retail Financial Servces	26 Juli 2016 July 26, 2016
2	22nd Most Valuable Indonesian Brand 2016	Brand Finance plc	13 Juli 2016 July 13, 2016
3	Online Banking Initiative of The Year-Indonesia	Asian Banking & Finance –Retail Banking Awards 2016	Juli 2016 July 2016
4	Best Technology Implementation-Front End	CEPI Asia Award 2016	September 2016
5	Best Technology Implementation-Back Office	CEPI Asia Award 2016	September 2016
6	The Best Bank in Productivity Kategori Bank Konvensional Swasta / The Best Bank in Productivity, Category of Private Conventional Banks	Indonesian Banking Awards 2016 Tempo Media Group	Oktober 2016 October 2016
7	The Most Efficient Bank Kategori Bank Konvensional Nasional Aset Diatas 100T / The Most Efficient Bank, Category of National Conventional Banks with Assets of More Than Rp100 trillion	Indonesian Banking Awards 2016 Tempo Media Group	Oktober 2016 October 2016
8	Sukuk Ritel Seri SR-008 Terbaik Kedua-Tahun 2016 / The Second Best Retail Sharia Bonds Series SR-008 in 2016	Kementerian Keuangan Republik Indonesia The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	24 November 2016 November 24, 2016
9	Enam Bank Pelapor Terbaik – Laporan Harian Bank Umum (LHBU) Periode 2016 / Six Best Reporting Banks - Daily Report of Commercial Banks (LHBU) for the Period of 2016	Bank Indonesia	1 September 2016 September 1, 2016



Laporan Manajemen
Management Report

45 TAHUN
PaninBank



Drs. Johnny
Presiden Komisaris
President Commissioner

60,61%
Laba bersih / Net Income

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris optimis Bank memiliki prospek yang cerah pada 2017. Melalui evaluasi yang matang, Dewan Komisaris menilai prospek usaha tersebut sudah disusun secara komprehensif dan memadai.

Board of Commissioners is optimistic that the Bank will have a bright prospect in 2017. Through thorough evaluation, the Board of Commissioners assesses that the business prospects have been developed comprehensively and properly.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2016 telah dilalui dengan segala gejolak dan dinamika ekonomi. Kami bersyukur bahwa usaha Bank dapat terus tumbuh dan menghasilkan kinerja yang memuaskan. Di tengah iklim industri perbankan yang masih belum menentu, Bank terus tumbuh berkesinambungan memantapkan usahanya sebagai salah satu Bank terkemuka di Indonesia

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan sepanjang 2016. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kami telah memberikan saran dan pertimbangan bagi Direksi melalui mekanisme yang sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban sebagai badan pengawas Bank. Laporan Dewan Komisaris ini berisi tinjauan ekonomi makro nasional dan dampaknya bagi kinerja Perseroan dalam tahun buku, penilaian Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan, kinerja komite-komite, penilaian terhadap prospek usaha Perseroan, termasuk pandangan terhadap penerapan *whistleblowing system*.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Bank berhasil mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan. Laporan Keuangan yang telah diaudit mencatat laba bersih konsolidasi tumbuh 60,61%, dari Rp1,57 triliun pada 2015 menjadi Rp2,52 triliun pada tutup buku tahun 2016. Laba bersih ini ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga sebesar 3,15% menjadi Rp17,45 triliun dan peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar 27,25% menjadi Rp1,30 triliun. Sementara pada sisi lain, biaya bunga berhasil ditekan 7,31% menjadi Rp9,00 triliun dan margin laba bersih atau net interest margin (NIM) juga mengalami peningkatan dari 4,61% pada 2015 menjadi 5,03% pada 2016.

Seiring dengan peningkatan laba bersih dan pendapatan, jumlah aset pada tutup buku 2016 tercatat tumbuh 8,77% menjadi Rp199,18 triliun. Nilai ekuitas tumbuh 11,02% menjadi Rp34,20 triliun dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal sebesar 20,49% dibanding tutup buku tahun sebelumnya sebesar 20,13%.

Kredit yang diberikan sepanjang 2016 tercatat sebesar Rp125,05 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan 6,20% dibanding tahun sebelumnya Rp117,74 triliun. Dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan 11,17% menjadi Rp142,65 triliun.

Realisasi pencapaian-pencapaian tersebut yang diiringi dengan evaluasi secara berkala yang telah dilaksanakan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, kami menilai Direksi

Distinguished shareholders and stakeholders,

The Bank has managed to overcome the economic volatility and unstability in 2016 with positive performance and growth. Amidst the uncertain business climate, the Bank continued to grow and reaffirm its business as one of the leading banks in Indonesia.

Over the course of the year, the Board of Commissioners has properly implemented the supervisory and advisory duties. Pursuant to the Bank's Articles of Association, we have advised and provided recommendations to the Board of Directors through the existing mechanism in accordance with the Board Manual of Board of Commissioners. On this occasion, we would like to deliver our account as a supervisory body of the Bank. This report contains the overview on national macroeconomic condition and its impact on the Bank's performance during the fiscal year, assessment of the Board of Commissioners on the implementation of corporate governance, performance of the committees, assessment on the Bank's business outlook and opinion on the implementation of whistleblowing system.

Assessment on Board of Directors Performance

The Bank had successfully recorded satisfying financial growth. The Bank's audited Financial Statements recorded consolidated net profit at the end of 2016 fiscal year amounting to Rp2.52 trillion, grew by 60.61% from Rp1.57 trillion in 2015. The increase in net income was supported by the growth in interest income at 3.15% to Rp17.45 trillion, and the increase in other operating income at 27.25% to Rp1.30 trillion. On the other hand, interest expense managed to be controlled at the level of Rp9.00 trillion recorded at the end of the year, or down by 7.31%. Net interest margin (NIM) of the Bank also grew from 4.61% in 2015 to 5.03% in 2016.

In line with the rising net income and revenues, total assets at the end of 2016 fiscal year also rose by 8.77% to Rp199.18 trillion. Equity grew by 11.02% to Rp34.21 trillion with Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2016 was recorded at 20.49% compared to the CAR of 2015 at 20.13%.

Loans distributed during 2016 were recorded at Rp125.05 trillion, an increase of 6.20% compared to that of 2015 at Rp117.74 trillion. Third Party Funds (DPK) also grew by 11.17% to Rp142.65 trillion.

With such positive performance along with the periodical evaluation carried out during the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, we assessed that the

telah menjalankan tugas dengan efektif, konsisten, transparan, serta mengikuti semua peraturan yang berlaku baik dari Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Board of Directors had performed their duties in an effective, consistent and transparent manner, and in compliance with the prevailing regulations issued by Bank Indonesia as well as Financial Services Authority.

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan berkeyakinan bahwa Direksi mampu mengambil langkah strategis guna mencapai target yang ditetapkan dan melanjutkan usaha-usaha untuk memastikan kinerja Bank tetap tumbuh secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners had carried out supervisory duty on the Board of Directors and is optimistic that the Board of Directors had taken the appropriate and strategic steps to attain the targets and sustain the Bank's business so that the performance of Bank can grow steadily.

Pandangan atas Prospek Usaha

Industri perbankan memiliki keterkaitan erat dengan dinamika perekonomian secara keseluruhan. Perubahan kondisi perekonomian nasional akan mempengaruhi kinerja perbankan nasional. Kondisi perekonomian nasional yang kondusif akan berdampak positif terhadap kinerja industri perbankan. Kondisi perekonomian mulai menunjukkan pertumbuhan positif. Setelah turun pada level 4,88% dalam tahun 2015, pertumbuhan ekonomi kembali membaik menjadi 5,02% pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ini didukung oleh kebijakan fiskal pemerintah khususnya pengampunan pajak dan pembiayaan infrastruktur yang terus digulirkan.

Opinion on Business Outlook

Banking industry performance is closely related to the overall condition of the economy. Changes to the national economic condition will affect banking industry's performance. Conducive national economy shall, therefore, bring positive impact on the performance of the banking industry. Fortunately, domestic economic condition in 2016 demonstrated positive growth. After falling to the level of 4.88% in 2015, Indonesia's economy managed to recover to the level of 5.02% as recorded at the end of 2016. Such growth was contributed by the government's fiscal policies, particularly the tax amnesty program and the continuous infrastructure financing efforts.

Berdasarkan proyeksi Bank Dunia, perekonomian Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,3%, tidak berbeda jauh dari proyeksi pemerintah pada angka 5,1%. Pertumbuhan ini akan dipengaruhi oleh reformasi kebijakan fiskal dan iklim usaha yang membaik, termasuk harga komoditas yang sudah mulai pulih dan kondisi ekonomi global yang juga diperkirakan terus membaik. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur yang masih akan menjadi fokus pemerintah hingga tahun 2019 mendatang diharapkan akan meningkatkan belanja modal serta menciptakan efek berganda yang dapat menggerakkan roda ekonomi masyarakat melalui peningkatan daya beli konsumen.

Based on the projection of World Bank for 2017, it is expected that Indonesia's economic growth will reach the level of 5.3%, just a slight difference from the government's projection at 5.1%. This growth will be influenced by fiscal policy reformation and better business climate, including the commodity prices and global economic condition that will begin to recover. On the other hand, infrastructure development will remain the core focus of the government until 2019. It is expected to result in an increase of capital expenditure and create multiplying effect that will increase purchasing power.

Perbaikan kondisi perekonomian tersebut diharapkan membawa imbas positif pada industri perbankan. Berdasarkan Rencana Bisnis Bank yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan, industri perbankan diyakini memiliki prospek yang cerah pada tahun 2017. Total aset, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) industri keuangan perbankan diproyeksi tumbuh masing-masing sebesar 11,28%, 13,25%, dan 11,9%. Pertumbuhan ekonomi juga diyakini akan mampu menekan angka rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL). NPL perbankan yang mencapai angka 2,93% pada 2016 diyakini akan dapat ditekan pada kisaran 2,76% pada tahun ini.

Such economic recovery is further expected to also bring positive impact on the banking industry. Based on Bank Business Plan released by the Financial Services Authority, the outlook of Indonesia's banking industry will remain bright in 2017. Total assets, loan distribution, and third party funds for banking institutions have been projected to grow by 11.28%, 13.25% and 11.9% respectively. In addition, positive economic growth is believed to be able to lower the rate of Non-Performing Loans (NPL). Banking industry's NPL in 2016 was recorded at the level of 2.93% and for the 2017, it is expected that the NPL will decline to the level of 2.76%.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan bahwa Dewan Komisaris telah memperoleh paparan mengenai prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Prospek tersebut meliputi strategi pengembangan usaha, rencana umum perusahaan, rencana pemasaran, serta proyeksi kinerja perusahaan untuk tahun mendatang. Selain itu, rencana pengembangan aset produktif, peningkatan teknologi informasi, serta pengembangan sumber daya perusahaan juga dijabarkan dalam prospek usaha tersebut.

We would also like to convey that the Board of Commissioners has received and reviewed the Bank's business outlook composed by the Board of Directors. The outlook covers business development strategies, general plans of the Bank, marketing plans and projection of the Bank's performance in the future. Furthermore, the outlook also explains the plans to develop productive assets, improvement of information technology aspect and development of the Bank's resources.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang dipaparkan dalam Rencana Bisnis Bank telah disusun secara komprehensif dan sesuai ketentuan yang berlaku. Analisis prospek usaha dan kebijakan-kebijakan telah sesuai dengan proyeksi ekonomi nasional yang didasarkan pada kajian otoritas-otoritas terkait.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sebagai badan pengawas Bank, Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan usaha Bank. Kami memantau kebijakan-kebijakan yang diambil Direksi dan implementasinya, termasuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diamanatkan pemangku kepentingan dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris memahami bahwa implementasi GCG menjadi elemen fundamental untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi.

Sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG. Pada tahun 2016, Bank memperoleh nilai *assessment* pelaksanaan GCG sebesar 1,85 dengan kategori BAIK.

Dewan Komisaris juga menilai implementasi GCG sudah dijalankan secara efektif dan efisien pada periode pelaporan. Pelaksanaan GCG telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Direksi telah menjalankan seluruh prinsip GCG dengan memberikan informasi yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagaimana industri-industri yang bergerak di bidang keuangan, industri perbankan tak luput dari potensi kecurangan yang merugikan Bank dan nasabah. Kecurangan-kecurangan itu bisa terjadi dalam bentuk penipuan, pencurian, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana perbankan, hingga tindak pidana pencucian uang. Karena itu, untuk meminimalisasi potensi terjadinya kecurangan dan pelanggaran, Bank telah memiliki sistem *anti-fraud* atau sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memadai. *Whistleblowing system* sudah terakomodasi sejak tahun 2012. Penerapan sistem ini terus disempurnakan secara berkala melalui evaluasi rutin.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pada tahun 2016 penerapan *whistleblowing system* sudah berjalan dengan baik. Pengelolaan pelaporan nasabah dilakukan secara transparan melalui mekanisme yang memudahkan nasabah. Bank juga menjamin kerahasiaan informasi pelapor serta sudah memiliki unit kerja khusus di setiap kantor cabang untuk melakukan

The Board of Commissioners assesses that the business plans elaborated in the Bank's Business Plan have been composed comprehensively and in accordance with the regulations in place. Analysis on business outlook and the policies have been carried out in accordance with the national economic projection that is based on the review from the related authorities

Opinion on Governance Implementation

As the Bank's supervisory body, the Board of Commissioners consistently supervises the implementation of Bank's business activities. We continuously supervise all policies taken by the Board of Directors and their implementations, including the Good Corporate Governance (GCG) application in the Bank as mandated by the stakeholders and the prevailing regulations.

The Board of Commissioners understands that GCG implementation is a fundamental element to achieve sustainable growth. Hence, GCG implementation always becomes our priority in conducting supervisory and advisory duties to the Board of Directors.

In line with the essence contained in Bank Indonesia's Regulation No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia's Circular Letter No. 15/15/DPNP/dated April 29, 2013, regarding Good Corporate Governance for Public Banks, the Bank has conducted self-assessment on its GCG implementation. In 2016, the assessment score of GCG implementation in the Bank was 1.85 and categorized as GOOD.

We concluded that GCG principles had been implemented effectively and efficiently over the course of the reporting year. GCG implementation concurred with all good governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Board of Directors has strived to uphold all GCG principles by providing comprehensive information for all stakeholders.

Opinion on Whistleblowing System Implementation

Similar to other companies and industries engaging in financial sector, banking industry is not exempted from possible fraudulent activities that may cause loss to the industry and the customers. Such fraudulent activities can take place in the form of deception, theft, asset embezzlement, information leak, banking criminal act or money laundering. Hence, to minimize the fraud risk and violation to the law, the Bank has established an anti-fraud system or a whistleblowing system that is deemed adequate to manage such risk. The whistleblowing system has been well-accommodated since 2012 and the implementation is continuously improved through periodical evaluations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Bank's whistleblowing system has run well during the reporting year. The management of customers' report has been conducted transparently through a mechanism that provides convenience to the customers. The Bank also ensures the confidentiality of whistleblowers and has established a special task unit at each

verifikasi, validasi dan penindaklanjutan jika laporan kecurangan memiliki dasar dan bukti yang kuat. Dewan Komisaris terus mendorong agar implementasi *whistleblowing system* dapat berjalan secara efektif.

branch office to verify, validate and follow-up the reports on fraudulent activities with strong evidence. We are committed to continuously encourage the effective implementation and improvement of the Bank's whistleblowing system in the future.

Penilaian atas Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang secara struktur organisasi berada di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite itu meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola.

Assessment on Committees under the Board of Commissioners

In conducting our supervisory and advisory duties to the Board of Directors, we are assisted by several committees which are structurally located under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Governance Committee.

Selama 2016, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Bank. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Bank, serta memperkuat fungsi-fungsi komite demi mendorong tercapainya sistem perbankan yang sehat.

Over the course of 2016, all committees had performed their duties properly and contributed significantly to the growth of the Bank. The accurate and proper implementation of work program as well as function of each committee always supported our duties and functions. Through the committees, we were able to continuously encourage the overall implementation of good governance standards in each of the Bank's activities, and strengthen the functions of all committees in order to support the creation of a sound banking system in the Bank.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Bank tidak melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

During the year, there had been no changes to the composition of Board of Commissioners of the Bank.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris optimis bahwa PaninBank akan mampu terus meningkatkan kinerja serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi dan seluruh jajaran karyawan bekerja sama dengan segenap pemangku kepentingan guna mempersembahkan produk dan jasa yang inovatif serta memberikan pelayanan prima ditengah persaingan perbankan yang tajam.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta segenap karyawan Bank atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2016. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama ini. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners remains optimistic that the Bank will be able to continuously improve its performance and implement GCG in all activities. We have mandated the Board of Directors and all employees to continuously cooperate with all stakeholders in order to provide innovative products and generate premium services amidst the tightening competition in banking industry.

We would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Bank for their dedication and hard work shown during this challenging year. Our gratitude also goes to the Financial Services Authority for the support and guidance given to the Bank. Last but not least, our utmost gratitude goes to all business partners and other stakeholders for their relentless support and trust to the Bank during the past year and in the future. We hope that this good cooperation will be continuously maintained in years to come.

Jakarta, April 2017
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



DRS. JOHNNY
Presiden Komisaris / President Commissioner



Posisi Duduk / Sitting Position:

Drs. Johnny
Presiden Komisaris
President Commissioner

Posisi Berdiri dari Kiri ke kanan / Standing Position from Left to Right:

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen / Vice President Commissioner - Independent Commissioner

Chandra R. Gunawan
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lianna Loren Limanto
Komisaris / Commissioner

Drs. Riyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

8,77%
Total Aset / Total Assets

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Panin Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi tersebut. Kami melihat ruang pertumbuhan kredit masih cukup potensial. PaninBank juga akan terus menggarap pasar usaha kecil dan menengah yang terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini.

PaninBank has prepared its Bank Business Plan that is adjusted to such economic condition. We observe that the potential for credit growth remains promising. Furthermore, PaninBank will also continue to invest and develop the small and medium enterprises which have demonstrated good performance in the last few years.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat

Kami bersyukur tahun 2016 yang penuh tantangan telah dilalui dengan baik meskipun tengah mengalami tekanan akibat lemahnya perekonomian global dan kurang kondusifnya perekonomian domestik. Kerja keras dan upaya sepenuhnya dari Direksi beserta seluruh manajemen dan karyawan telah membawa Bank dalam menghadapi tantangan usaha sehingga kinerja Bank tetap berprestasi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank pada 2016.

PERKEMBANGAN EKONOMI 2016

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2016 yang diestimasi berada pada level 2,3% masih belum menunjukkan perbaikan yang berarti bila dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,10% dan tahun 2014 sebesar 3,40%.

Pertumbuhan ekonomi global dipengaruhi oleh dampak melambatnya kumulatif ekonomi negara maju yang hanya berada pada angka 1,6% dan negara berkembang pada angka 3,4%. Selain itu, ketatnya kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) serta perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang telah menjadi kekuatan baru perekonomian dunia juga memberi pengaruh signifikan. Kebijakan negara-negara maju yang memperketat proteksi aktivitas perdagangannya, pada sisi lain, ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global.

Selama tahun 2016, volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS masih cukup tinggi dan mendapat tekanan yang lebih besar akibat ketidakpastian ekonomi global. Hal ini juga berdampak pada pasar keuangan Indonesia yang diperkirakan akan mengalami tekanan dan ketidakstabilan, terutama pasca Pemilihan Presiden AS. Kondisi ini berpotensi menciptakan terjadinya *capital outflow* dari pasar keuangan Indonesia.

Namun demikian, kami bersyukur bahwa di tengah kondisi perekonomian global yang belum menggembirakan, perekonomian Indonesia mampu tumbuh hingga 5,02%. Angka ini membaik beberapa poin dibanding pertumbuhan tahun 2015 yang tercatat sebesar 4,88% serta tahun 2014 sebesar 5,01%. Tren peningkatan ini membangkitkan optimisme baru mengingat beberapa tahun sebelumnya grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren yang menurun.

Distinguished shareholders and stakeholders,

We are very grateful to overcome various challenges faced by the Bank during the course of the 2016 fiscal year. The Bank managed to end this year on a positive note with an increase in performance despite being under pressure due to the weakened domestic and global economy. Hard work, as well as valiant efforts of the Board of Directors, management and all employees of the Bank managed to bring PaninBank to overcome all obstacles; maintaining positive growth during the year.

On this occasion, we would like to deliver this accountability report regarding the management duties of the Bank's Board of Directors conducted throughout 2016.

ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2016

Global economic growth in 2016 was estimated to be at 2.3%, signaling only a minor improvement than the growth levels in 2015 and 2014 which were recorded at 3.10% and 3.40% respectively.

The stagnant growth of the global economy was partly caused by the low cumulative growth of developed nations and emerging markets which were at the rates of 1.6% and 3.4% respectively. Other factors such as strict monetary policy implemented by the US Government and the slow economic growth of China, which has become a new power in the global economy, also had a negative impact on the global economy. Many developed countries taking the approach to increase the protection for its trading activities became another factor that affected the global economic growth.

During the year 2016, the exchange rate between the Rupiah and the US Dollar remained highly volatile amidst heavy pressure due to the uncertainties in the global economy. It also had a negative impact on the domestic financial market which was expected to be unstable primarily due to the US Presidential Election. These turn of events had the potential to create capital outflow from Indonesia's financial market.

Nevertheless, we were grateful that despite the unsatisfactory global economic growth, Indonesia's economy managed to grow at the level of 5.02%, showing quite an improvement compared to the rate of 2015 and 2014 which was recorded at 4.88% and 5.01% respectively. This upward trend revitalized the nation's optimism considering that in the last few years, the domestic economy has been on a downtrend.

Keberhasilan pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi ini antara lain ditopang oleh kebijakan fiskal yaitu program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diterapkan pemerintah melalui Kementerian Keuangan pada 2016. Dana repatriasi yang diperoleh direncanakan akan digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur yang dapat menstimulasi pergerakkan roda perekonomian nasional.

The success in maintaining such positive economic growth was supported by, among others, the implementation of the tax amnesty program by the government through the Ministry of Finance in 2016. The Income from Repatriated Funds will be used to fund various infrastructure developments in order to stimulate national economic growth.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, industri perbankan juga mengalami pertumbuhan meski tak terlalu signifikan. Menurut data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit perbankan nasional pada 2016 tumbuh sebesar 7,85% (yoy). Meskipun pertumbuhannya tidak sebesar tahun 2015 yaitu 10,40% (yoy), namun realisasi pertumbuhan kredit nasional ini masih sesuai dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada kisaran 7% hingga 9%. Tingkat pertumbuhan yang stabil tersebut didominasi oleh pertumbuhan kredit berdenominasi Rupiah yang tumbuh sebesar 9,14% (yoy) dan diikuti oleh pertumbuhan kredit valuta asing sebesar 0,98% (yoy) di tahun 2016.

As a result of Indonesia's economic growth, the banking industry also exhibited growth. Based on the data released by the Financial Services Authority (OJK), national bank loans grew by 7.85% (yoy) in 2016. Although recording a smaller growth than that of 2015 which was recorded at 10.40% (yoy), the realization of national bank loan's growth was in accordance with the target of Bank Indonesia which was between 7% and 9% for 2016. This stable growth rate was dominated by the growth of loans in Rupiah denomination which grew by 9.14% (yoy) in 2016, followed by the growth of loans in foreign exchange by 0.98% (yoy).

Kinerja industri perbankan pada 2016 juga ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,60% (yoy), yang mengalami peningkatan jika dibandingkan pertumbuhan DPK pada tahun 2015 sebesar 7,26% (yoy). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh aliran dana repatriasi program pengampunan pajak yang berhasil dihimpun sebesar Rp105 triliun. Sebesar 70,94% dari dana tersebut masih mengendap di perbankan, sedangkan sisanya sebesar 29,06% telah tersebar ke berbagai sektor. Dengan masuknya dana repatriasi tersebut, DPK dalam Rupiah tumbuh 11,63%, sedangkan DPK dalam valuta asing turun sebesar 0,33% (yoy).

Banking industry performance in 2016 was also supported by the growth of Third Party Funds (DPK) at 9.60% (yoy), showing an increase compared to the growth of DPK in 2015 at 7.26% (yoy). This growth was attributable to funds from repatriation obtained through the tax amnesty program, which amounted to Rp105 trillion. As much as 70.94% of the funds were put in the banking industry while the remaining 29.06% has been distributed to various sectors. With the addition of funds from repatriation, DPK in Rupiah denomination managed to grow by 11.63%, while DPK in foreign exchange dropped to the level of 0.33% (yoy).

Dari sisi aset, total aset perbankan Indonesia tumbuh sebesar 9,74% (yoy) menjadi Rp6.729 triliun di tahun 2016. Angka pertumbuhan ini tercatat relatif stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan total aset tahun 2015 sebesar 9,21% (yoy). Dari sisi efisiensi, rasio BOPO perbankan nasional di tahun 2016 juga terbilang stabil pada level 82,22% jika dibandingkan dengan tahun 2015 pada level 81,49%. Sementara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tercatat meningkat menjadi 22,93% dan 90,70%. Tren positif pertumbuhan industri perbankan tersebut diharapkan mampu terjaga demi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Total assets of national banking industry rose by 9.74% (yoy) in 2016 to Rp 6,729 trillion. This value was relatively stable in comparison to the growth of total assets in 2015 recorded at 9.21% (yoy). In terms of banking efficiency, BOPO ratio of national banking industry in 2016 was also stable at the level of 82.22% compared to the position in 2015 which was at 81.49%. Meanwhile, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) recorded an increase to the level of 22.93% and 90.70% respectively in 2016. Such positive growth of banking industry needs to be maintained in order to realize a sustainable economic growth in the future.

KINERJA PERSEROAN 2016

Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2016, Dewan Direksi telah berupaya untuk menjaga laju pertumbuhan positif kinerja Bank melalui penerapan kebijakan-kebijakan strategis, antara lain:

- **Strategi Penghimpunan Dana**
  Guna meningkatkan pemupukan dana murah melalui Tabungan dan Giro, Bank terus berupaya meningkatkan komposisi CASA (*Current Account and Saving Account*) untuk dapat mencapai 50% dari total DPK, yang mana selebihnya merupakan deposito berjangka.

PEFORMANCE OF THE BANK IN 2016

Strategic Policies

During 2016, the Board of Directors had implemented a number of strategic policies to stimulate business growth, among others:

- **Fund Raising Strategy**
  To improve the low-cost fund collection through Savings and Demand Deposits products, the Bank continuously strived to boost its CASA (Current Account and Saving Account) compositions to 50% at the minimum, of the total DPK, in which the excess was kept as time deposits.

Salah satu kebijakan untuk meningkatkan dana simpanan masyarakat adalah dengan melakukan inovasi produk-produk unggulan yaitu Tabungan Super Bonanza yang telah meraih kesuksesan. Program ini terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang lebih menarik, promosi yang lebih gencar, dan tawaran pelayanan yang lengkap berbasis teknologi untuk menarik minat calon nasabah.

Program ini dipadukan dengan produk-produk tabungan lain yang telah ada, seperti Tabungan Rencana, Tabungan Junior, Simpanan Pelajar, Pan Dolar, Produk Super Giro, Deposito, dan berbagai produk simpanan lainnya.

Pada 2016, Bank turut mendukung kesuksesan program pengampunan pajak dengan mempersiapkan beberapa produk investasi, antara lain Produk Rekening Khusus, Deposito Rupiah dan Valuta Asing, Obligasi Ritel Indonesia, investasi pada properti, investasi pada perusahaan, fasilitas kredit untuk pembayaran uang tebusan, reksa dana dengan denominasi Rupiah yang bekerja sama dengan Panin Asset Management dan Bahana TCW Investment Management.

Pada tahun 2016, telah direalisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I dan Tahap II, dengan jumlah obligasi yang diterbitkan sebesar Rp4,125 triliun. Sedangkan penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I dan Tahap II jumlah yang diterbitkan sebesar Rp2,50 triliun.

Kebijakan-kebijakan pengumpulan DPK tersebut telah membuahkan hasil yang cukup memuaskan pada tahun 2016 yang dapat dilihat dari jumlah DPK yang tercatat sebesar Rp142,65 triliun, naik Rp14,34 triliun atau 11,17% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp128,32 triliun.

- **Strategi Perkreditan**

  Bank menjalankan program-program penyaluran kredit melalui segmen Perbankan Ritel, Perbankan Komersial dan Perbankan Korporasi. Masing-masing segmen usaha tersebut memiliki pangsa pasar nasabah kredit yang berbeda guna memperluas cakupan kegiatan penyaluran kredit. Sepanjang tahun 2016, Bank telah menerapkan berbagai upaya strategis dengan tingkat risiko yang terukur.

  Pada segmen Perbankan Ritel, Bank terus mendorong peningkatan layanan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui tingkat bunga yang kompetitif dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) melalui peluncuran berbagai produk KPM menarik dengan bekerja sama dengan Verena Multi Finance dan Clipan Finance Indonesia. Guna meningkatkan penyaluran kredit yang berasal dari *Credit Card* and *Personal Loans* (CCPL) Bank menerbitkan 2 (dua) produk baru yaitu *Infinite Card* dan *Corporate Card* serta dengan menjalin kerja sama dengan *e-commerce partners*.

One of the policies implemented to increase deposits from the public was by introducing innovations on our featured products such as Tabungan Super Bonanza that had been very successful. This program was developed with more attractive features, more persistent promotion and more comprehensive technology-based service in order to better attract prospective clients.

This program was also combined with the existing savings products of the Bank such as Tabungan Rencana, Tabungan Junior, Simpanan Pelajar, Pan Dolar, Demand Deposits, Deposits, and other savings products.

In 2016, the Bank also supported the successful implementation of the tax amnesty program by preparing several investment products, among others, Special Account Product, Deposits in Rupiah and Foreign Currency, Retail Bonds of Indonesia, property investment, investment in corporations, loan facility for redemption payment, and mutual funds in Rupiah, conducted in cooperation with Panin Asset Management and Bahana TCW Investment Management.

In 2016, the Bank issued the Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I and Phase II, with total bonds issued amounting to Rp4.125 trillion. Meanwhile, the issuance of Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase I and Phase II amounted to Rp2.50 trillion.

These policies generated quite a satisfying result as reflected on the increase in the Bank's total Savings recorded at Rp142.65 trillion, rose by Rp14.34 trillion or 11.17% as compared to 2015 which was recorded at Rp128.32 trillion.

- **Lending Strategy**

  The Bank carried out loan distribution programs through the segments of Retail Banking, Commercial Banking and Corporate Banking. Each business segment has varied loan customer market share in order to widen the scope of loan distribution. Throughout 2016, the Bank has implemented various strategic efforts with measured risk to create business growth.

  In the Retail Banking segment, the Bank continuously encouraged the improvement of Housing Loan (KPR) service by offering competitive interest rate, and Car Ownership Loan (KPM) by launching various attractive KPM products in cooperation with Verena Multi Finance and Clipan Finance Indonesia. To boost loan distribution from the segment of Credit Card and Personal Loans (CCPL), the Bank launched 2 (two) new products namely Infinite Card and Corporate Card, as well as cooperating with several e-commerce partners.

Pada segmen Perbankan Komersial, Bank memperkuat produk-produk penyaluran kredit seperti Modal Kerja, Investasi dan Serba Guna yang terbagi dalam beberapa segmen yang terdiri dari Small-Medium Bisnis (SMB), Commercial dan Kredit Mikro Panin (KMP). Bank mengandalkan jaringan kantor cabang untuk menerapkan program-program strategisnya, antara lain: mengembangkan portofolio kredit di sektor-sektor usaha yang memiliki potensi tinggi dengan risiko yang *manageable*, mengintensifikasikan program restrukturisasi kredit, mengembangkan debitur-debitur baru yang berkualitas melalui program *referral*, melaksanakan *business partnership gathering* dan *business lunch* sebagai sarana untuk mengembangkan debitur-debitur baru dan *generating product bundling* dan *cross selling*.

In the Commercial Banking segment, the Bank strengthened its loan distribution products, such as Working Capital, Investment and Multi Purpose Loans that are divided into several segments covering Small-Medium Business (SMB), Commercial and Kredit Mikro Panin (KMP). In 2016, the Bank relied on its branches to implement strategic programs, such as development of loan portfolio at high potential business sectors with manageable risk, intensification of loan restructuring program, expansion of new, quality debtors through referral program, implementation of business partnership gathering and business lunch activities as a way of developing new debtors and creation of product bundling and cross selling.

Pada segmen Perbankan Korporasi, Bank menawarkan berbagai macam jenis pembiayaan baik yang bersifat *cash loan* seperti Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Berulang, Pinjaman Tetap, *Trust Receipt*, Fasilitas Diskonto dan Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor dan *non-cash loan* seperti *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Payable at Sight L/C (UPAS L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau *Local L/C*. Bank senantiasa menimbang seluruh faktor risiko eksternal dan internal untuk menjaga kualitas portofolio kredit dalam mengambil keputusan dalam kegiatan penyaluran kreditnya.

In the Corporate Banking segment, the Bank offered various financing facilities, either in cash loan, such as Demand Loans, Repeat Loans, Fixed Loans, Trust Receipts, Discount Facilities and Export Bills Negotiation, or in non-cash loans, such as Sight L/C, Usance L/C, Usance Payable at Sight L/C (UPAS L/C) and SKBDN or Local L/C. During the course of 2016, the Bank has continuously considered all external and internal risk factors in order to maintain loan portfolio in making decisions regarding loan distribution activities.

Strategi penyaluran kredit tersebut telah membantu Bank tumbuh secara berkesinambungan. Pada 2016, bank telah menyalurkan kredit senilai Rp125,05 triliun yang meningkat sebesar 6,20% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp117,74 triliun.

This strategy contributed to sustain the Bank's growth in 2016, during which the Bank had distributed loans amounting to Rp125.05 trillion which grew by 6.20% from that of the previous year recorded at Rp117.74trillion.

- **Pengembangan Layanan *Digital Banking***

  Pada era modern, teknologi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pelayanan terpadu kepada Nasabah. Oleh karena itu, Bank memiliki komitmen teguh untuk terus meningkatkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

  Bank telah menyelesaikan pengembangan aplikasi "New Mobile Panin" yang memberikan kemudahan transaksi perbankan nasabah melalui *smartphone*. Atas inovasi pada aplikasi "New Mobile Panin" ini, Bank menerima penghargaan *Excellence in Mobile Banking – Overall* dari Retail Banker International pada acara Asia Retail Trailblazer Summit & Award.

  Internet Panin dan Internet Bisnis (BisNet) Panin yang telah dikembangkan, juga berhasil meraih penghargaan sebagai Best Internet Banking Product dari The Asian Banker Indonesia Country Awards 2016. Berbagai inisiatif dan pengembangan yang dilakukan dalam berbagai fitur, produk, dan layanan *electronic banking* juga membawa Bank meraih penghargaan Online Banking Initiative of the Year Indonesia dari Asian Banking Finance Retail Banking Award 2016.

- **Development of Digital Banking Service**

  In this modern era, information technology is an inseparable part of integrated service provided to the Customers. Hence, the Bank is fully committed to continuously improving its service that is based on information and communication technologies.

  The Bank has completed the development of "New Mobile Panin" application which facilitates banking transaction using smartphone for individual customers. For its innovation on "New Mobile Panin", the Bank obtained the Excellence in Mobile Banking – Overall award from Retail Banker International in the Asia Retail Trailblazer Summit & Award event.

  In addition, Internet Panin and Internet Bisnis (BisNet) Panin, which had been previously developed, managed to obtain an award as the Best Internet Banking Product from The Asian Banker Indonesia Country Awards 2016. Various initiatives and developments which have been continuously performed on all electronic banking features, products and services, also managed to bring an award of Online Banking Initiative of the Year Indonesia for the Bank in the 2016 Asian Banking Finance Retail Banking Award event.

Kinerja Keuangan Bank 2016

Posisi keuangan Bank secara konsolidasi mengalami pertumbuhan yang memuaskan sampai dengan akhir tahun 2016. Total aset tercatat sebesar Rp199,18 triliun, meningkat 8,77% dari Rp183,12 triliun pada 2015. Seiring dengan meningkatnya nilai DPK yang berhasil dihimpun pada tahun 2016, total liabilitas juga meningkat menjadi Rp164,97 triliun, atau naik sebesar 8,31% dari Rp152,31 triliun pada 2015.

Jumlah Kredit yang diberikan meningkat 6,20% menjadi Rp125,05 triliun, dari Rp117,74 triliun pada 2015. Kredit Komersial masih mendominasi komposisi Kredit sebesar 41%, diikuti dengan Kredit Korporasi sebesar 35%, dan Kredit Ritel sebesar 24%. Rasio *Non-performing Loans* (NPL) bruto pada tahun 2016 juga turut meningkat dari 2,44% di tahun 2015 menjadi 2,81% yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan.

Dari perolehan DPK, Bank berhasil meningkatkan DPK menjadi Rp142,65 triliun, yang tumbuh 11,17% dari Rp128,32 triliun pada 2015. Akselerasi peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan simpanan dalam bentuk Giro 8,22%, Tabungan 5,07%, dan Deposito Berjangka 14,84%.

Sementara dari sisi modal, permodalan yang dimiliki Bank relatif kuat dalam menyerap risiko kerugian dengan level rasio kecukupan modal (CAR) yang meningkat dari 20,13% menjadi 20,49%. Rasio kredit terhadap simpanan (LDR) tercatat sebesar 94,37%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 98,83%.

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk berprestasi sepanjang tahun 2016, guna mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Hal ini tercermin dalam perolehan laba bersih yang mencatatkan peningkatan sebesar 60,61% dari Rp1,57 triliun di tahun 2015 menjadi Rp2,52 triliun di tahun 2016. Rasio laba terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) meningkat masing-masing menjadi 1,69% dan 8,29% dari 1,31% dan 6,07% di tahun 2015.

Tantangan dan Peluang

Pertumbuhan kredit industri perbankan yang melambat yang diikuti dengan kenaikan NPL industri perbankan nasional di tahun 2016 membuat Bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Penyaluran kredit lebih difokuskan pada sektor-sektor dimana Bank memiliki pengetahuan (*expertise*) dan pengalaman yang baik, untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah dari pemberian kredit baru. Meskipun pertumbuhan kredit tidak terlalu besar, namun nilai tersebut dinilai cukup baik.

Pertumbuhan kredit yang masih terbatas dan tidak sebanding dengan pertumbuhan DPK menyebabkan turunnya LDR Bank dari 98,83% pada tahun lalu, menjadi 94,37%. Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, Bank telah menerapkan berbagai strategi untuk mendorong pertumbuhan kredit, baik melalui berbagai program pemasaran maupun strategi penetapan suku bunga (*pricing*) yang lebih kompetitif.

Financial Performance of the Bank in 2016

The consolidated financial position of the Bank has grown significantly as recorded at the end of 2016. Total assets of the Bank in 2016 reached Rp199.18 trillion, increased by 8.77% from Rp183.12 trillion in 2015. As the total Savings increased in 2016, total liabilities of the Bank also increased by 8.31%, from Rp152.31 trillion in 2015 to Rp164.97 trillion in 2016.

Total Loans of the Bank as of December 31, 2016 were recorded at Rp125.05 trillion, showing an increase of 6.20% from that of 2015 recorded at Rp117.74 trillion. Commercial Loans continued to dominate the Bank's Loans composition by 41%, followed by Corporate Loans at 35% and Retail Loans at 24%. The Non-Performing Loans (NPL) ratio – gross also increased from 2.44% to 2.81% caused by the rising loans distributed in 2016.

From the DPK segment, the Bank managed to improve its DPK to the level of Rp142.65 trillion from Rp128.32 trillion recorded in 2015, or grew by 11.17%. Such growth was contributed by the increase in Demand Deposits by 8.22%, Savings Deposits by 5.07% and Time Deposits by 14.84%.

In terms of capital, the Bank's capitalization remained relatively strong in absorbing loss risk with a capital adequacy ratio (CAR) increase from 20.13% in 2015 to 20.49%. Loan to Deposit Ratio (LDR) of the Bank reached 94.37%, lower than the LDR of 2015 which was at 98.83%.

The Company managed to optimally create positive growth as well as maintaining sound financial performance amidst the unfavorable economic conditions in 2016. This was reflected on the Bank's net income which grew by 60.61%, from Rp1.57 trillion in 2015 to Rp2.52 trillion. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) grew from 1.31% and 6.07%, respectively in 2015, to 1.69% and 8.29%, respectively.

Challenges and Opportunities

The slow growth of the banking industry in 2016 as well as the increasing trend of industries' NPL caused the Bank to take a prudent approach in distributing loans. The distribution was mainly focused the sectors in which the Bank has an expertise and good experience in order to minimize the risk of non-performing loans. Despite the smaller loan growth, it was deemed to be adequate considering the unfavorable economic conditions throughout the year.

Limited loan growth that was not in line with the growth of DPK caused a decline in the Bank's LDR from 98.83% in 2015 to 94.37%. Hence, to overcome these challenges, the Bank has introduced various strategies to encourage loan growth, both through marketing programs as well as interest pricing that is more competitive.

Dalam rangka mengantisipasi situasi ekonomi nasional dan bisnis debitur yang belum kondusif, Bank menaikkan Beban Kerugian Penurunan Nilai (BKPN) sebesar Rp645 miliar atau 47,33% (yoy) menjadi Rp2,01 triliun sampai dengan akhir tahun 2016 yang didominasi oleh pencadangan kredit, surat berharga dan agunan yang diambil alih.

Bank juga menetapkan strategi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas SDM yang menangani penyelesaian kredit bermasalah, sehingga rasio NPL Bank dapat menurun.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) adalah modal penting untuk menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan. Implementasi GCG yang efektif dan tepat sasaran tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan Bank dalam mengikuti regulasi perundangan-undangan, namun juga sebagai bukti kredibilitas Bank yang tinggi di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia, Bank memiliki kelengkapan struktur GCG yang memadai. Prinsip-prinsip GCG senantiasa ditanamkan kepada seluruh karyawan yang bekerja disetiap jenjang manajemen melalui program sosialiasi yang menyeluruh. Evaluasi berkala juga telah dilaksanakan demi menjamin penerapan GCG yang terbaik.

Direksi senantiasa berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan dan efisien. Pada tahun 2016, penerapan GCG dilaksanakan melalui beberapa program, antara lain: pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko yang terukur, sosialisasi mengenai kode etik yang baik kepada karyawan, serta komunikasi yang kondusif antara pimpinan dan karyawan Bank, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Seluruh bagian Tata Kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan keadilan dalam menjalankan fungsinya, menentukan arah kebijakan serta dalam memberi pertanggungjawaban pelaksanaan operasional di lapangan.

Bank juga telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif untuk mendukung pembentukan konglomerasi keuangan yang mencakup seluruh Grup Panin. Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan Grup Panin yang mencakup PaninBank sebagai entitas utama dan seluruh anak perusahaan.

To anticipate slow economic recovery and challenging business climate, the Bank increased its Allowance for Impairment Losses to the amount of Rp645 billion or 47,33% (yoy) to become Rp2,01 trillion as recorded at the end of 2016. The Allowance for Impairment Losses was dominated by loans, securities and foreclosed collaterals.

The Bank also applied a strategy to improve the amount and quality of HR to manage the settlement of non-performing loans so that NPL ratio can be lowered.

CORPORATE GOVERNANCE

The Bank believes that Good Corporate Governance (GCG) is an essential element to sustain the Bank's growth. An effective and accurate implementation of GCG will not only ensure that the Bank is managed in compliance with the laws and regulations, but also will enhance the Bank's credibility in the eyes of shareholders and other stakeholders.

As one of the largest banking institutions in Indonesia, the Bank has established a complete GCG structure. Furthermore, GCG principles are constantly incorporated into all employees through dissemination to the lowest management level. Periodic evaluation is continuously carried out as well to ensure that GCG has been properly implemented in overall business environment.

The Board of Directors strives to always implement GCG principles in a transparent and efficient manner. In 2016, the Bank's GCG implementation was performed through the development of human resources, improvement of internal control systems quality, measured risk management, continuous dissemination of the code of conduct to all employees as well as introducing conducive and positive communication practices between the management and the employees, business partners and other stakeholders.

All Corporate Governance organs are also ensured to run in accordance with the spirit and principles of GCG, namely transparence, accountability, responsibility, independency and fairness and equality, in order to carry out each function, determine policy directions and provide accountability on the operational performance in the field.

The Bank has implemented an Integrated Risk Management and Integrated Governance as well in a proper and effective manner to support the creation of financial conglomeration that incorporates the entire Panin Group. The Integrated Governance is implemented on all Financial Service Institutions that are members of Panin Group which covers the Bank as the main entity and all of its subsidiaries.

PROSPEK TAHUN 2017

Pada 2017, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk mencapai 5,3%. Hal ini senada dengan proyeksi Bank Indonesia yang memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional akan berada pada kisaran 5% hingga 5,4%. Pemerintah juga yakin bahwa tingkat inflasi di tahun 2017 juga akan berada pada target yang sudah ditentukan yaitu empat plus minus satu persen.

Prospek perbankan nasional juga dinilai cukup baik mengingat tanggapnya Bank Indonesia dalam meningkatkan kinerja perbankan di tanah air melalui penurunan tingkat suku bunga acuan pada tahun 2016. Melalui keberlanjutan program pelonggaran kebijakan moneter di tahun 2016 dan perubahan suku bunga acuan BI menjadi *7-Day Reverse Repo Rate* yang saat ini berada pada kisaran 4,75%, pertumbuhan kredit perbankan nasional diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di tahun 2017. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2017 mencapai 12%, sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan akan mencapai 11%. Target tersebut jauh melampaui realisasi pertumbuhan kredit di tahun 2016 yang mencapai 7,87% dan DPK sebesar 9,6%. Bank Indonesia juga memprediksikan bahwa NPL bruto perbankan di tahun 2017 masih akan berada pada kisaran 3,1% dan NPL neto berada pada level 1,5%.

Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi tersebut. Kami melihat ruang pertumbuhan kredit masih cukup cerah. Bank juga akan terus menggarap pasar usaha kecil dan menengah yang terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini.

PENGEMBANGAN SDM DAN PROGRAM CSR

Salah satu komitmen utama kami dalam menjalankan perusahaan adalah menjadikan Bank sebagai mitra utama nasabah. Komitmen itu diwujudkan melalui pelayanan yang bukan hanya profesional tapi juga bersahabat. Hal itu tercermin dalam nilai-nilai perusahaan yang diformulasikan dalam kata I CARE dan merepresentasikan *Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence*.

Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan yang profesional dan berorientasi pada nasabah tersebut, Bank senantiasa melaksanakan pelatihan dan program pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawannya. Pada tahun 2016, kami melakukan investasi sebesar Rp45,13 miliar yang berasal dari dana internal perusahaan untuk menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 21.507 peserta untuk berbagai kategori.

Bank juga terus melakukan evaluasi secara berkala terkait dengan sistem rekrutmen dan seleksi karyawan baru, serta program pelatihan dan pengembangan termasuk kebijakan remunerasi dan fasilitas untuk karyawan. Seluruh upaya tersebut diterapkan untuk meningkatkan kenyamanan pekerja yang diharapkan akan menghasilkan pelayanan maksimal yang bersahabat sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

OUTLOOK FOR 2017

World bank has predicted that Indonesia's economy will grow to the level of 5.3% in 2017. This is in line with the projection of Bank Indonesia which states that domestic economy will grow within the range of 5% to 5.4%. The government is also optimistic that inflation rate will be well maintained within the target set at 4±1% in 2017.

The national banking outlook is estimated to remain bright, considering the timely response of Bank Indonesia to increase the performance of national banking industry by declining the benchmark rate. By continuing the monetary policy ease in 2016 and the transformation of BI benchmark rate into 7-Day Reverse Repo Rate which currently is at the rate of 4.75%, the national banking credit growth is expected to improve significantly in 2017. Bank Indonesia has projected that the banking credit growth in 2017 will reach 12% while the growth of Third Party Funds (DPK) will reach 11%. Such targets exceed the realization of credit and DPK growths which reached 7.87% and 9.6% respectively in 2016. Moreover, Bank Indonesia predicts that banks' gross and net NPL rates in 2017 will be within the percentage of 3.1% and 1.5% respectively.

The Bank has prepared its Bank Business Plan that is adjusted to such economic condition. We observe that the potential for credit growth remains promising. Furthermore, the Bank shall continue to invest and develop the small and medium enterprises which have demonstrated good performance in the last few years.

DEVELOPMENT OF HR AND CSR PROGRAMS

One of our priorities in managing a company is to turn the Bank as a main partner for the customers. This commitment is manifested through professional and friendly service provided to all customers of the Bank as reflected on our values, I CARE, which represents our Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence.

In order to continuously enhance our professional and customer-oriented service, the Bank regularly holds trainings and competency development programs for all employees. In 2016, the Bank invested Rp45.13 billion of internal fund to organize employees' trainings that involved 21,507 training participants for various categories.

The Bank also conducts periodical evaluation on its recruitment and selection system as well as training and development programs, including remuneration and facilities for employees. This is done to improve the comfort for all employees so that they may provide an optimal and friendly service that incorporates all values of the Bank.



Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Kepatuhan /
Compliance Director

Januar Hardi
Direktur / Director

Lionto Gunawan
Direktur / Director

Ng Kean Yik
Direktur / Director

H. Ahmad Hidayat
Direktur / Director

Herwidayatmo
Presiden Direktur /
President Director



Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur /
Deputy President Director

Suwito Tjokrorahardjo*
Direktur / Director

Hendrawan Danusaputra*
Wakil Presiden Direktur /
Deputy President Director

Gunawan Santoso
Direktur / Director

Edy Heryanto
Direktur / Director

*efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after obtaining approval from OJK

Sebagai perusahaan yang peduli pada lingkungan, Bank tidak hanya fokus pada target keuntungan finansial semata tapi juga turut serta dalam membangun masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Melalui pendekatan tersebut, Bank senantiasa menjalankan fungsi CSR dengan melibatkan masyarakat terutama masyarakat yang berada di wilayah bisnis Bank.

As a company that is aware of its surrounding environment, PaninBank does not only focus on financial and profitability targets, but also participates in developing the community through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through this approach, the Bank constantly carries out CSR functions by involving the nearby community, particularly those living adjacent to the business area of the Bank.

Pada 2016, PaninBank telah menyalurkan dana senilai Rp20,71 miliar untuk menjalankan program CSR. Dana tersebut digunakan untuk merealisasikan berbagai program CSR baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Program-program yang dijalankan mencakup program di bidang keagamaan, lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan, donor darah serta penanggulangan sosial dan bencana alam.

In 2016, PaninBank allocated Rp20.71 billion for its CSR programs. The funds were utilized to realize various CSR programs in the head office area and branch offices. The programs carried out by the Bank cover the activities in the religious field, environment, education and health, blood donation activity, as well as social community field and disaster mitigation.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 13 Desember 2016, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendarawan Danusaputra sebagai Wakil Presiden Direktur (efektif setelah mendapat persetujuan OJK), Bapak Lionto Gunawan sebagai Direktur, dan Bapak Januar Hardi sebagai Direktur, serta menyetujui pengunduran diri Bapak Iswanto Tjitradi yang telah selesai melewati masa jabatannya. Perubahan komposisi Direksi dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dan efisiensi Bank.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2016, the shareholders approved the appointment of Mr. Hendarawan Danusaputra as Vice President Director (effective after obtaining approval from OJK), Mr. Lionto Gunawan as Director, and Mr. Januar Hardi as Director, as well as the resignation of Mr. Iswanto Tjitradi who has completed his tenure. The changes in the composition of Board of Directors were conducted to enhance the efficiency of Bank's performance in the future.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada Bank sampai saat ini. Tanpa itu semua, pertumbuhan usaha PaninBank tidak akan dapat berkembang pesat dan meraih pencapaian-pencapaian seperti yang kita rasakan sekarang. Penghargaan yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh insan Bank atas totalitas, loyalitas dan profesionalisme dalam bekerja. Semoga ke depannya kita mampu menggapai prestasi yang lebih tinggi lagi dan melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to appreciate and extend our utmost gratitude to all Shareholders, Board of Commissioners and other stakeholders for their continuous support to the Bank up to this day. We are aware that without them, the Bank's business will not be able to expand like it is today and the achievements that we experience now cannot possibly be realized. Our utmost appreciation also goes to all personnel of the Bank for their loyalty, professionalism and totality in conducting their duties. We hope that in the future, the Bank will be able to attain higher and better achievements, and hand-in-hand we can bring the bank forward to a better future.

Direksi juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Semoga Bank dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mampu berperan dalam mendukung perekonomian nasional.

The Board of Directors would also like to thank the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia for their support and guidance during the year. May PaninBank always be able to improve its performance and participate more in the growth of the national economy.

Jakarta, April 2017
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herwidayatmo
Presiden Direktur / President Director



Profil Perusahaan
Company Profile

45 TAHUN
PaninBank



Sekilas tentang Perusahaan
Company at Glance

PaninBank didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Ditopang fondasi fundamental yang kuat, PaninBank telah melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998 saat Indonesia dihadang krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, kami terus melaju mengembangkan produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industry Djaja and Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank acquired a license as foreign exchange bank in 1972. In 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its share on the stock exchange.

Supported with strong foundations, PaninBank has overcome arduous periods of Indonesia's economy. In 1998, as Indonesia struggled with economic crisis as an impact from Asia's economic recession in the previous year, PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank. In the following periods, we continued to develop our products and services in retail and commercial banking sector.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Perbankan / Banking
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	17 Agustus 1971 / August 17, 1971
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1972, dibuat dihadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta. / Deed No. 85 Dated August 17, 1972, prepared and presented before Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta.
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp. 9.600.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-In Capital	Rp. 2.408.764.599.800,-
Pencatatan di Bursa / Share Listing	28 Oktober 1982 / October 28, 1982
Kode Emiten / Ticker Code	PNBN
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Telepon Kantor Pusat / Head Office Phone Numbers	+62 21 27 00545
Faksimili Kantor Pusat / Head Office Facsimile	+62 21 2700340
Surat Elektronik / E-mail	panin@panin.co.id
Situs / Website	www.panin.co.id

Didukung oleh SDM yang andal, PaninBank terus tumbuh menjadi salah satu bank SME terdepan di Indonesia. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan Konsumer, SME dan Mikro, Komersial, Korporat, dan Tresuri, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PaninBank memiliki jaringan operasional yang merata di seluruh nusantara. Per Desember 2016, kami telah memiliki lebih dari 565 kantor di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut: 1 Kanwil (Wilayah Indonesia Timur), 59 KC (Kantor Cabang), 451 KCP (Kantor Cabang Pembantu), 53 KK (Kantor Kas), dan 1 Kantor Perwakilan (Singapura). Pelayanan prima kami juga didukung dengan lebih dari 1.000 ATM yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur nusantara.

Per 31 Desember 2016, PaninBank memiliki total aset konsolidasi senilai Rp199,18 triliun. Pada tahun ini, penyaluran kredit juga tumbuh 6,20% menjadi Rp125,05 triliun sementara simpanan nasabah juga tumbuh 11,17% menjadi Rp142,65 triliun.

Dalam perkembangannya saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan Bank yang dalam satu dekade ini terus menunjukkan kinerja yang solid. Ditopang SDM yang andal dan sistem yang semakin baik, kami optimis PaninBank akan terus tumbuh menjadi salah satu bank komersial terbesar di Indonesia.

Supported by competitive Human Resources (HR), PaninBank continues to develop into one of the leading SME banks in Indonesia. With various products and services in Consumer, SME and Micro, Commercial, Corporate and Treasury banking, PaninBank maintains its commitment to grow with tested competence in generating values, in accordance with the prudentiality principle.

PaninBank has an evenly-spread operational networks throughout the country. As of December 2016, we have more than 565 branches in Indonesia with the following details, 1 Kanwil (Eastern Indonesia Region), 59 KC (Branch Offices), 451 KCP (Sub-Branch Offices), 5 KK (Cash Offices), and 1 Representative Office (Singapore). Our prime services are also supported with more than 1,000 ATMs established from Aceh at the top west up to Papua in the eastern region of the country.

As of December 31, 2016, total assets of PaninBank reached Rp199.18 trillion. Loan disbursement grew by 6.20% to Rp125.05 trillion followed by customer deposits which grew by 11.17% to Rp142.65 trillion.

In its development, PaninBank strives to improve the implementation of good corporate governance process and effectively utilize information technology to meet the demand for Bank growth, which within a decade has displayed a solid performance. Supported with skilled HR and improved system, we are optimistic that PaninBank shall develop into one of the largest commercial banks in Indonesia.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Mentransformasikan PaninBank menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan Komersial dan Ritel di Indonesia.

To transform PaninBank as one of the leading banks in Commercial and Retail banking in Indonesia.



Strategi Perusahaan
Company Strategy

- Nasabah
  Fokus pada nasabah, memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan terpadu dan bernilai tambah.

- Produk
  Mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk yang inovatif untuk mendukung keberhasilan bisnis nasabah.

- Distribusi
  Membangun kemampuan saluran distribusi multi-channel untuk menjangkau bisnis nasabah di seluruh Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

- Efisiensi
  Merekayasa ulang proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efesien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi.

- Staf
  Mempertahankan dan meningkatkan budaya perusahaan untuk menghargai sepenuhnya pencapaian individu dan terus memotivasi karyawan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi.

- Pemegang Saham
  Mendayagunakan ketangguhan bisnis inti dan franchise value kami untuk mencapai kinerja yang memuaskan agar dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

- **Customers**
  To focus on the customers, understand their needs and provide integrated services with added values.

- Products
  To develop and distribute inovative products to support the customers' business success.

- Distribution
  To establish a multi-channel distribution networks to reach customer's business in Indonesia and support regional economic growth.

- Efficiency
  To re-engineer services process, accelerate customer's transation and provide efficient and competitive services through state-of-the-art technology.

- Staff
  To maintain and improve company culture to fully appreciate individual achievement and motivate the employees to provide better services and improve productivity.

- Shareholders
  To leverage the foundation of our core business and franchise value and achieve satisfactory performance to generate benefits for the shareholders.

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS VISI DAN MISI, SERTA STRATEGI PERUSAHAAN

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan strategi perusahaan telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

AGREEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION AS WELL AS STRATEGY

All matters stated in the Company's vision, mission and strategy have been approved and stated in the Bank's Long-Term Plan.

PENINJAUAN ATAS VISI DAN MISI, SERTA STRATEGI PERUSAHAAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Tidak ada perubahan visi dan misi, serta strategi perusahaan dalam 5 tahun terakhir

REVIEW ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION AS WELL AS STRATEGY IN THE LAST FIVE YEARS

There was no change to the Bank's vision and mission as well as strategy in the last 5 years.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

I CARE

INTEGRITY

Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.

Honest, trustworthy, ethical, transparent and act according to good work ethic.

COLLABORATION

Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.

Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values and goals to attain the best results.

ACCOUNTABILITY

Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab dan bertindak sesuai peraturan.

Having sense of belonging, responsibility and act in accordance with the regulations.

RESPECT

Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Respect and listen to other people's opinion.

EXCELLENCE

Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Better performance, inovation, learning, desire, confidence and courage and willingness to be better.

Bidang Usaha
Business Line



Perseroan bergerak dalam bidang Jasa Perbankan.

The Company is engaged in Banking Service sector.

Produk dan Layanan
Products and Services

PRODUK SIMPANAN / SAVINGS PRODUCTS		
Tabungan Panin	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan seperti program undian berhadiah, point reward, dan akses transaksi perbankan yang komplit.	Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.
Tabungan Junior	Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan umur 0 sampai 18 tahun, yang memberikan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi Kartu ATM/Debit dengan desain yang menarik	Savings account in Rupiah for kids and teenagers under 18 years old, which offers benefits such as free monthly administration fees and attractive ATM Card's designs.
Tabunganku	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan dengan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan serta setoran awal yang ringan. TabunganKu adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia.	Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. TabunganKu is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.
Tabungan Rencana	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan dalam perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, pensiun) dengan berbagai keuntungan seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau.	Savings account in Rupiah for individuals designed with plans for future monetary funds (education expenses' plan, wedding's expenses, and retirement plan) and many other benefits such as competitive interest rate, free life insurance, affordable compulsory monthly deposit.

Tabungan Pan Dollar	Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dengan pilihan berbagai macam mata uang asing yang lengkap, serta keuntungan lainnya seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/ tarik Bank notes USD tanpa biaya, akses transaksi perbankan yang komplit.	Savings product in variety of Foreign Currencies, with other additional benefits, such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/ withdraw facility's fee, complete access to banking services..
Tabanas Panin	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga yang kompetitif serta akses transaksi perbankan yang lengkap.	Savings account in Rupiah for individual customers that gives competitive interest rate and complete access to banking services.
Giro	Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap, kurs jual beli yang bersaing yang dapat membantu kelancaran bisnis nasabah.	Deposit account for individual and corporate customers in various currencies, complete with full access of banking services, competitive exchange rate that will give more benefits to customers business transactions.
Deposito / Deposits	Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dengan suku bunga yang kompetitif untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.	Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual or corporate customers.

PRODUK PINJAMAN / LOANS PRODUCT		
Kredit Express Panin	Kredit tanpa jaminan yang prosesnya sangat mudah dan cepat, dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan, bunga yang kompetitif.	Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible installments up to 36 months and competitive interest rate.
Kredit Pemilikan Rumah / House Ownership Loan	Fasilitas Kredit untuk nasabah perorangan yang digunakan khusus untuk pembelian/renovasi rumah, ruko, villa, atau apartemen.	Loan facility for individual customers to purchase/ renovate house, shophouse, villa, or apartment.
Kredit Pemilikan Mobil / Vehicle Ownership Loan	Fasilitas Kredit untuk nasabah perorangan yang digunakan khusus untuk pembelian mobil baru maupun bekas.	Loan facility for individual customer to purchase new or used cars.
Kredit Serba Guna / Multipurpose Loan	Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah, dengan pilihan 2 (dua) jenis pinjaman: Rekening Koran atau Angsuran.	A loan facility with simple requirements that can be chosen from 2 (two) formats, namely Overdraft Facility or Installment Loan.
SMART Panin	Small Medium and Retail Trade Panin, pinjaman/ pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan: Pinjaman Modal Kerja, Pinjaman Investasi, SMART Trade Finance Import dan Export, SMART Trade Service dan Bank Garansi.	Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/ financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: Working Capital Loan, Investment Loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service and Bank Guarantee.
Kredit Mikro / Micro Loan	Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau home industry dengan nominal pinjaman tertentu.	Loan facility for small businesses or home industries with a certain nominal.
Kartu Kredit / Credit Card	Kartu kredit PaninBank untuk memudahkan nasabah individual untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik.	PaninBank's Credit card, tailored to give convenience to individual customer with worldwide banking transactions that come with many attractive offers and facilities.
Kredit Sindikasi / Syndicated Loan	Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.	Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.

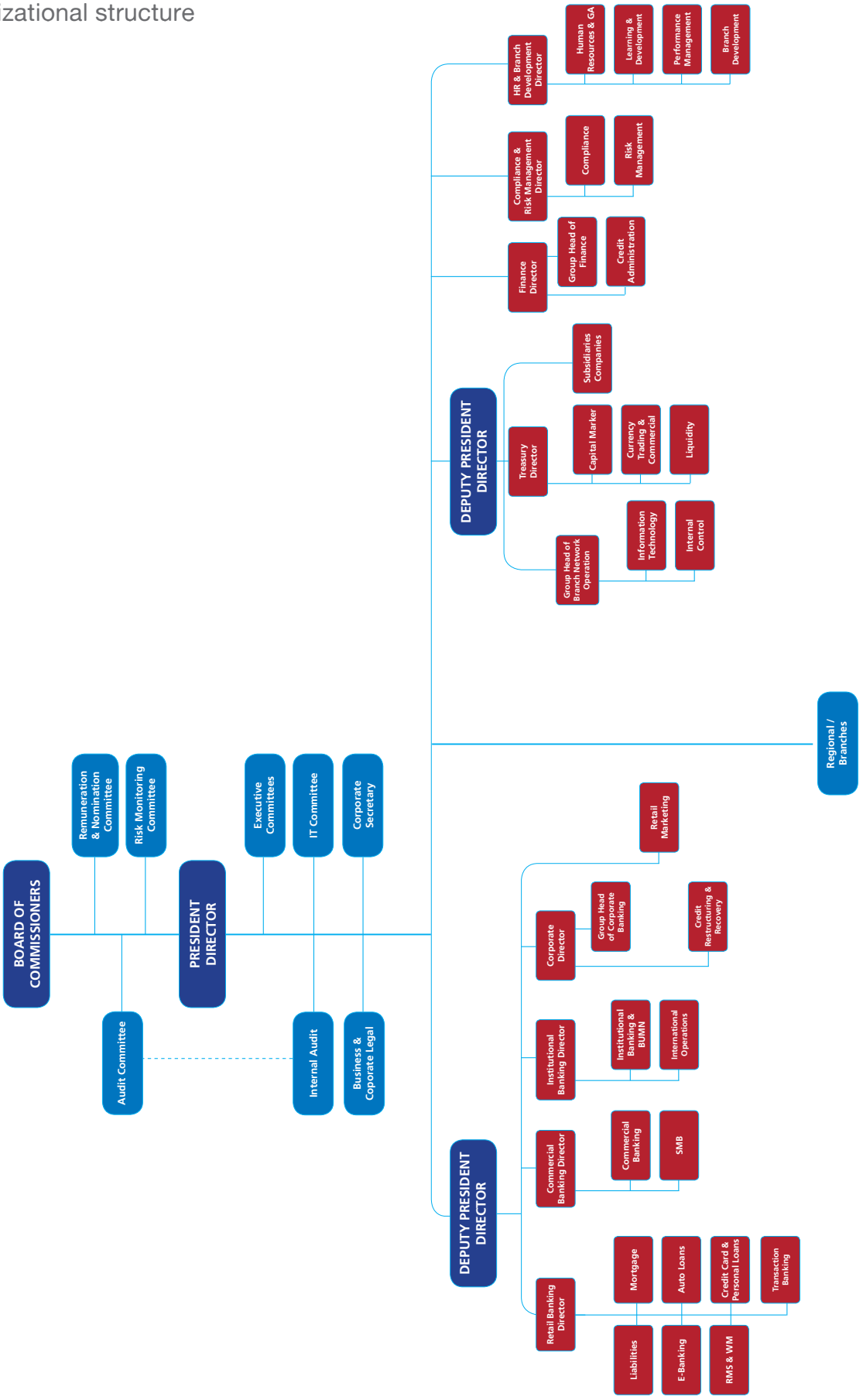
PERBANKAN ELEKTRONIK / ELECTRONIC BANKING		
ATM	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non tunai dengan menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	24-hour Electronic cash and non-cash banking services and transactions through Automated Teller Machine (ATM).
CallPanin	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi non tunai melalui IVR (Interactive Voice Recorded).	24-hour electronic banking service for non-cash transaction via telephone through IVR (Interactive Voice Recorded).
MobilePanin	Layanan perbankan yang aman, cepat, mudah, dan lengkap yang dapat diakses selama 24 jam melalui smartphone yang dapat diunduh melalui App Store, Google Play, dan mobile.internetpanin.com.	A safe, fast, convenient and comprehensive banking service that is accessible for 24 hours through smartphone, and can be downloaded from App Store, Google Play and mobile.internet.panin.com.
InternetPanin	Layanan perbankan elektronik melalui internet selama 24 jam yang dapat diakses melalui klik InternetPanin.com.	An electronic banking service through internet that is available for 24 hours and is accessible through klik InternetPanin.com.
BiznetPanin	Layanan perbankan elektronik melalui internet yang diperuntukkan bagi nasabah Perusahaan dan Pengusaha Perorangan hanya dengan mengakses www.panbib.com/paninbib.	An electronic banking service via internet for Corporate and Individual Business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.

LAYANAN LAINNYA / OTHER SERVICES		
Cash Management	Pelayanan untuk pengelolaan transaksi keuangan yang memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti: fasilitas *supplier payment*, *auto collection*, dan *payroll processing*.	Services for cash transactions management for businesses or corporations, such as: supplier payment, auto collection, and payroll processing facilities.
Panin Remittance	Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia yang cepat dan aman dengan pilihan berbagai macam mata uang asing serta kurs yang kompetitif.	A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.
Panin Prioritas	Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan teller khusus.	Banking services for prime customers that offers ease and facilities such as private lounge and dedicated tellers.
SDB Panin	Layanan penyewaan kotak simpanan untuk surat-surat penting atau barang berharga lainnya pada tempat yang aman dan terlindung.	Safe deposit boxes rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.



Struktur Organisasi

Organizational structure



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Drs. Johnny
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Penugasan Khusus / Special Assignment:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 63 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1979, dengan posisi sebagai Asisten Manajer. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Tresuri sejak 28 Juni 1991 hingga 2007. Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 63 years old. He has been serving as the President Commissioner of PaninBank pursuant to BA Deed of AGMS No. 67 dated June 28, 2007. He joined PaninBank in 1979 as an Assistant Manager. He was the Director of Treasury since June 28, 1991 to 2007. He graduated from National Banking Academy, majoring in Financial Banking Study, in 1976 and earned Bachelor of Economics degree from University of Indonesia in 1984.



Chandra R. Gunawan*
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Panin Bank berdasarkan Akta BA RUPST No.75 tanggal 29 Mei 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur. Beliau memulai karier perbankannya di Crocker National Bank, San Francisco, Amerika Serikat pada tahun 1980, dan pernah menjabat sebagai Vice President pada Chase Manhattan Bank pada periode 1985-1989, dan di beberapa Bank swasta lainnya sampai akhirnya bergabung dengan PaninBank pada 26 Juni 1993 sebagai Direktur. Lulus dari jurusan Bussiness Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat pada tahun 1979.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 58 years old. He has been serving as the Vice President Commissioner of PaninBank pursuant to BA Deed of AGMS No. 75 dated May 29, 2015. Previously, he served as Deputy President Director. He started his banking career at Crocker National Bank, San Francisco, USA in 1980, and has served as Vice President at Chase Manhattan Bank, 1985-1989, and in several other private banks. He joined PaninBank on June 26, 1993 as a Director.He graduated from Business Administration Major, University of San Francisco, USA in 1979.



Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen /
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner

Penugasan Khusus / Special Assignment:
Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 61 Tahun. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No.1 tanggal 1 September 2014. Memulai kariernya pada tahun 1980 ketika bergabung dengan PT Bank Niaga, dan sejak saat itu telah memegang berbagai posisi, sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi PT. Bank Niaga Tbk pada Februari 1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999 –2000), Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000 –2003), Komisaris PT Bank Shinta Indonesia (2002 –2003), dan menjabat sebagai Direktur Operasi & IT (2003 – 2005), Mercy Corps Jakarta, (2005–2009) Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009–2013), dan terakhir sebagai Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014).

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 61 years old. He was appointed as the Vice President Commissioner of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 1 dated September 1, 2014. He started his career in 1980 at PT Bank Niaga where he held various positions prior to serving as Division Head of Operations at PT Bank Niaga Tbk in February 1999. He then served as Compliance Director, Human Resources Director, Operation & IT Director at PT Bank Tiara Asia (1999 –2000), President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000 – 2003), Commissioner at PT Bank Shinta Indonesia (2002 – 2003), Operations & IT Director (2003 – 2005), Mercy Corps Jakarta (2005–2009), Financial & Operation Director and Business Director of PT PNM Persero (2009 – 2013), and as President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009 – May 2014).



Drs. Riyanto

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Penugasan Khusus / Special Assignment:
- Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee
- Anggota Komite Remunerasi dan Remunerasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No.29 tanggal 24 Juni 2005. Sebelum bergabung dengan PaninBank, beliau pernah menjadi Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan periode 1973 – 1976, Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik periode 1975-1978, dan Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia dari 1978 hingga 2001, dan Komisaris di PT Bank Mitra Niaga dari tahun 2001 hingga 2007. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1971.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 71 years old. He Has been serving as the Independent Commissioner of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 29 dated June 24, 2005. Prior to joining PaninBank, he was a supervisor at the Directorate General of the State Financial Supervisory Agency, Department of Finance, 1973 – 1976, Head of Internal Audit at PT Petro Kimia Gresik, 1975-1978, Executive Bank Supervisor at Bank Indonesia from 1978 to 2001, and Commissioner at PT Bank Mitra Niaga from 2001 to 2007. He graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1971.



Drs. H. Bambang Winarno

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Penugasan Khusus / Special Assignment:
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /
Head of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 79 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No.75 tanggal 29 Mei 2015. Sebelumnya, beliau adalah anggota Komisaris sejak 30 Juni 2000 hingga 2001 dan Wakil Presiden Komisaris Independen sejak 2001 hingga 2014. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1977, dengan posisi terakhir sebelumnya adalah sebagai Kepala Biro Kredit Khusus. Dikukuhkan sebagai Anggota Ahli Senior Honoris IBI pada tahun 1988. Pernah bekerja di Bank Dagang Negara dari tahun 1960 hingga 1976 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit. Lulus Diploma Jurusan Perbankan dan Keuangan dari Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta tahun 1967 dan juga meraih gelar Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan, Jakarta pada tahun 1976.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 79 years old. He has been serving as the Independent Commissioner of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 75 dated May 29, 2015. Previously, he served as a Commissioner since June 30, 2000 until 2001 and Vice President Commissioner since 2011 until 2014. He joined PaninBank in 1977, with his last position being Head of Special Credit Bureau. He was appointed as Honorary Senior Expert Member of IBI in 1988 and worked at Bank Dagang Negara from 1960 to 1976 with the last position being Head of Consortium and Loan Syndication. He holds a Diploma in Banking and Finance from the Institution of Finance and Banking, Jakarta, in 1967 and Bachelor's degree in State Administration from the Faculty of State Administration and Commerce, Jakarta, in 1976.



Lianna Loren Limanto

Komisaris /
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 61 tahun. Ditunjuk Sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014. Memulai kariernya pada Maret 1980 sebagai Cost Accountant PT Great River Garment Industries. Pernah berkarier di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat, (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son, (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd, (1988 – 1989), GEC Plessey Telecommunications Australia, (1989–1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group, (1998 – 2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005 – 2008), dan terakhir menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada April – Desember 2011. Beliau mengenyam pendidikan pada Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana University of New South Wales, Sydney, tahun 1983.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 61 years old. She was appointed as a Commissioner of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 1 dated September 1, 2014. She started her career in March 1980 as Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. She then worked with companies such as US-based Fairchild Semiconductor (1983 – 1985), PT SC Johnson & Son (1985 – 1987), Chubb Australia Pty Ltd. (1988 – 1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989 – 1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992 – 1997), as Business, Control and Compliance Director and Finance Director at PT Bentoel Prima Group (1998 – 2005), PT Natrindo Telepon Selular/AXIS (2005 – 2008), and finally as Head of Internal Audit at PT Sinarmas Land Tbk (April – December 2011). She obtained a Bachelor's degree from Trisakti University in 1980 and a Postgraduate degree from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Herwidayatmo
Presiden Direktur /
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 60 tahun. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014. Memulai kariernya pada 1982 ketika bergabung dengan Bapepam, Departemen Keuangan RI, dan sejak saat itu telah memegang berbagai posisi, sebelum menjabat sebagai Ketua Bapepam pada Januari 2000 – November 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi pada April 1998 – Januari 2000, dan sebagai Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA, pada November 2004 – Oktober 2006, Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk pada Agustus 2008 – Agustus 2009, dan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk Agustus 2009 – April 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada, 1992.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 60 years old. He has been serving as the President Director of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 1 dated September 1, 2014. Started his career in 1982 at the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) of the Ministry of Finance, and subsequently held a variety of positions up to serving as Chairman of Bapepam (January 2000 – November 2004). He had also served as Deputy for Minister of SOE for Restructuring and Privatization (April 1998 – January 2000), Executive Director at World Bank Southeast Asia, domiciled in Washington DC, USA (November 2004 – October 2006), Director of Legal and Compliance at PT Bank Permata Tbk (August 2008 - August 2009), and lastly as Vice President Director of PT Bank Permata Tbk (August 2009 – April 2014).

He obtained Bachelor's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, and Master of Business Administration degree from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada, in 1992.



Roosniati Salihin

Wakil Presiden Direktur /
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 69 tahun. Bergabung dengan PaninBank pada 1971 setelah menyelesaikan pendidikannya di University of California Los Angeles, Sophia University dan Tokyo School of Business.

Memulai karier pada Divisi Internasional hingga memperoleh kepercayaan sebagai Executive Vice President pada 1991, dan sebagai Senior Executive Vice President pada tahun 1994. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pertama kali berdasarkan Akta BA RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997. Beliau memperoleh kepercayaan untuk mengawasi anak perusahaan sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Selain itu, beliau ditunjuk sebagai Anggota Dewan Penasehat University of Washington, Pacific Rim Bankers Program dan Anggota Dewan PERBANAS serta Ikatan Bankir Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Titian Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang memberikan edukasi kepada anak-anak dari keluarga tidak mampu di Bayat, Yogyakarta.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 69 years old. Joined PaninBank in 1971 after finishing her study at the University of California Los Angeles (UCLA), Sophia University and Tokyo School of Business.

She started her career in the International Division of the Bank. She was trusted to serve as Executive Vice President in 1991, then Senior Executive Vice President in 1994. She was appointed as the Deputy President Director of PaninBank for the first time based on BA Deed of AGMS No. 39 dated June 9, 1997. Her current responsibilities include overseeing the Bank's subsidiaries as a member of the Board of Commissioners at PT Clipan Finance Indonesia Tbk. She currently serves as a member of the Board of Advisors of University of Washington, Pacific Rim Bankers Program and member of the Board of PERBANAS as well as Indonesian Bankers Association. She also serves as a Chairwoman of Titian Foundation, a non-profit organization providing education to children from underprivileged families in Bayat, Yogyakarta.



Hendrawan Danusaputra*

Wakil Presiden Direktur /
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Institutional Banking dari tahun 2007 hingga 2016 dan Vice President Divisi Internasional dari tahun 1996 hingga 2007. Pernah menjadi Komisaris PT Clipan Finance Tbk, Direktur Financial Institution di American Express Bank, Jakarta dan di Sumitomo Niaga, Jakarta. Lulus dari University of Technology, Sydney, Australia Jurusan Computer Science pada tahun 1988.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 52 years old. He has been serving as the Deputy President Director of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 32 dated December 13, 2016. Previously, he also served as the Director of Institutional Division from 2007 to 2016 and Vice President for International Division from 1996 to 2007. He also served as a Commissioner at PT Clipan Finance Tbk, Director of Financial Institution at American Express Bank, Jakarta and at Sumitomo Niaga, Jakarta. He graduated from the University of Technology, Sydney, Australia, majoring in Computer Science in 1988.



Lionto Gunawan

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di ANZ PaninBank periode 1993 – 1997 dan Manager di Westpac PaninBank periode 1991 - 1993 sebelum akhirnya bergabung dengan PaninBank pada 1997. Lulusan San Francisco State University, Amerika Serikat Jurusan Finance tahun 1990.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 49 years old. He has been serving as the Director of General Affairs and Human Resources of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 39 dated June 9, 1997. He held positions as Director of the ANZ PaninBank from 1993 - 1997 and Manager in Westpac PaninBank from 1991 - 1993 before joining PaninBank in 1997. He graduated from San Francisco State University, majoring in Finance, United States, in 1990.



Antonius Ketut Dwirianto

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / *Director of Compliance and Risk Management*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009. Sebelumnya, beliau adalah Kepala Biro Compliance periode 2001 - 2009. Pernah bekerja di Bank CIC sejak tahun 1992 hingga 1999 sebagai Account Officer hingga Branch Manager.

Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta tahun 1990, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) tahun 1992. Pelatihan di bidang Credit Analysis of Agricultural Trade Finance di Iowa State University, Amerika Serikat tahun 1999. Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 2000, Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 dan Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 2013.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 48 years old. He has been serving as the Director of Compliance and Risk Management of PaninBank based on BA Deed of EGMS I No. 08, dated September 8, 2009. Previously, he was the Head of Compliance from 2001 to 2009. He worked at CIC Bank from 1992 to 1999 as an Account Officer and Branch Manager.

He graduated from Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta in 1990 and Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) in 1992. He attended a course for Credit Analysis of Agricultural Trade Finance at Iowa State University, USA in 1999. He obtained his Bachelor of Law degree from Sebelas Maret University, Surakarta in 2000, Master of Business Law degree from Pelita Harapan University in 2008 and Master of Notarial Law in the Post Graduate Study of Jayabaya University, Jakarta, in 2013.



Ng Kean Yik

Direktur Perbankan Ritel /
Director of Retail Banking

Warga Negara Malaysia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perbankan Ritel PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 114 tanggal 30 Juni 2008. Sebelum diangkat menjadi Direktur, beliau pernah menjabat di PaninBank sebagai Group Manager Retail Banking. Pengalaman pekerjaan sebelumnya adalah pernah bekerja di ANZ Bank di Melbourne, Australia dan London, Inggris dari tahun 1985 hingga 2000 dengan posisi antara lain sebagai Head Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head Busines Systems.

Lulusan University of Melbourne, Australia, Jurusan Commerce tahun 1977 dan Master Business Administration dari universitas yang sama pada 1993.

Malaysian citizen, currently domiciled in Jakarta, 61 years old. He has been serving as the Director of Retail Banking of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 114 dated June 30, 2008. Prior to his appointment, he was the Group Manager for Retail Banking of PaninBank. His previous work experience included working for ANZ Bank in Melbourne, Australia and London, England from 1985 to 2000 with positions such as Head of Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, and Head of Business Systems.

He graduated from the University of Melbourne, Australia, majoring in Commerce in 1977 and obtained his Master of Business Administration degree from the same university in 1993.



Gunawan Santoso

Direktur Tresuri /
Director of Treasury

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 49 tahun. Menjabat Sebagai Direktur Tresuri PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1989. Saat ini, beliau juga menjadi Komisaris di PT Verena Multi Finance Tbk sejak tahun 2011. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris di PT Clipan Finance Tbk dari tahun 2000 hingga 2007.

Lulus dari Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1989.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 49 years old. He has been serving as the Director of Treasury of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 67 dated June 28, 2007. He joined PaninBank since 1989. Currently, he also serves as a Commissioner at PT Verena Multi Finance Tbk since 2011. Previously, he was a Commissioner at PT Clipan Finance Tbk from 2000 to 2007.

He graduated from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1989.



Edy Heryanto

Direktur Perbankan Komersial /
Director of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perbankan Komersial PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 51 tanggal 28 Mei 2004. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1990, beliau sebelumnya menjabat sebagai Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah pada periode 1994 sampai dengan 2004. Pengalaman perbankan beliau dimulai sejak tahun 1988 di Bank Universal sebagai Credit Analyst.

Lulus dari Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang tahun 1986 dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta tahun 1988.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 54 years old. He has been serving as the Director of Commercial Banking of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 51 dated May 28, 2004. He joined PaninBank since 1990. Previously, he was the Vice President and Branch Manager of Jakarta Palmerah Branch Office from 1994 to 2004. He started his banking career in 1988 at Universal Bank as a Credit Analyst.

He graduated from National Academy of Finance and Development Banking, Padang, in 1986 and from Indonesian Institution of Banking Education, Jakarta, in 1988.



Januar Hardi

Direktur Perbankan Korporasi /
Director of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 53 Tahun. Menjabat sebagai Direktur Perbankan Korporasi PaninBank berdasarkan Akta BA RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1990 sebagai Junior Officer Consumer Banking, dengan jabatan terakhir sebagai Vice President – Head of Corporate Banking Group, sejak tahun 2012.

Lulus dari Fakultas Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1989.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 53 years old. He has been serving as the Director of Corporate Banking of PaninBank based on BA Deed of EGMS No. 32 dated December 13, 2016. He joined PaninBank since 1990 as a Junior Officer of Consumer Banking with the last position as the Vice President - Head of Corporate Banking Group, since 2012.

He graduated from the Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1989.



H. Ahmad Hidayat

Direktur Administrasi dan Keuangan /
Director of Administration and Finance

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 79 tahun. Menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 265 tanggal 30 Juni 1994. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dari tahun 1992 hingga 1994. Beliau pernah berkarier di beberapa bank lainnya seperti: Bank of America, Bank Danamon, Westpac PaninBank dan Bank Orient.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Bandung pada 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi pada 1963.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 79 years old. He has been serving as the Director of Administration and Finance of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 265 dated June 30, 1994. Previously, he served as a Commissioner from 1992 until 1994. He developed his career in several banks such as Bank of America, Bank Danamon, Westpac PaninBank and Bank Orient.

He graduated from Bandung Academy of Accounting in 1961 and Padjadjaran University, majoring in Economics, Bandung in 1963.



Suwito Tjokrorahardjo*

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan saat ini berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur PaninBank berdasarkan Akta BA RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015. Bergabung dengan Panin Bank sejak tahun 2006, sebagai Branch Banking Division Head, dengan jabatan terakhir sebagai Branch Network & Operations Group Head. Pengalaman pekerjaan sebelumnya adalah pernah bekerja di Citibank tahun 1990 hingga 1992, dan Lippo Bank, dari tahun 1992 hingga 2005, dengan posisi antara lain sebagai Pemimpin Cabang, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, dan Marketing Coordinator Jabotabek I.

Lulus dari Universitas Surabaya pada 1989 dan Master bidang Ekonomi/ Marketing dari Universitas Pelita Harapan Jakarta pada 2003.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 52 years old. He has been serving as a Director of PaninBank based on BA Deed of AGMS No. 75 dated May 29, 2015. He joined PaninBank since 2006 as the Head of Branch Banking Division, with the last position as the Head of Branch Network & Operations Group. Previously, he worked at Citibank in 1990 until 1992, and Lippo Bank from 1992 until 2005, with positions such as Branch Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head and Marketing Coordinator Jabotabek I.

He graduated from Surabaya University in 1989 and obtained his Master degree in Economics/Marketing from Pelita Harapan University Jakarta, in 2003.

*efektif setelah mendapat persetujuan OJK / effective after obtaining approval from OJK

Pejabat Senior
Senior Officers

Corporate Secretary
Jasman Ginting

Information Technology
Husin Hamkaputra

National Head of Car Loans
Fransiscus Adi Nugroho

Retail Lending
Sugianti Sukamta

Head of Credit Card & Personal Loans
Melyana Suryadilaga

National Head of Liabilities
Sugiarto Budiman

National Head of Relationship Management & Sales
Henricus Sartono

Wealth Management
Indra Halim

Cash Management
Rusmin Tjandra

E-Banking
Dewi Asnawaty

Capital Market
Wirianto

Currency Trading & Commercial
Ester Chandra

Liquidity
Ellin P. Lukman

Corporate Banking
Richard Gunawan

Credit Administration
Alexander Bunjamin

Commercial Banking
Sugiono Sutanto Janis

SMB Banking
Efendi Tuhirman

Finance & Administration
Marlina Gunawan

Internal Control
Ferry Sutedja

Internal Audit & Supervision
Herbert J.S. Sibuea

Legal
Maria D. Sukerlan

General Affairs & Human Resource Management
Yusak Zefanya

International Banking
Julian Muhamad

Institutional Banking & BUMN
Rudy S. Sugandhi

Branch Network & Operations
Suwito Tjokrorahardjo

Risk Management
Antoni

Compliance
Wahyu Kusuma



Dari kiri ke kanan:
Henricus Sartono, Julian Saul, Husin Hamkaputra, Sugianti Sukamta, Dewi Asnawati, Andyani, Sugiarto Budiman, Adi Nugroho, Yusak Zefanya



Dari kiri ke kanan:
Wirianto, Melyana Suryadilaga, Herbert Sibuea, Marlina Gunawan, Richard Gunawan, Elissa Gunawan, Ferry Sutedja, Janny Chandradinata, Hartaka Aribowo



Dari kiri ke kanan:
Lanang Muliarta, Efendi Tuhirman, Ester Chandra, Ellin P. Lukman, Gabby Lalamentik, Jasman Ginting, Sugiono Sutanto



Dari kiri ke kanan:
Januar Arifin, Antoni, Rusmin Tjandra, Alexander Bunyamin, Grace Vita Nelwan, Handoko Tedjakusuma, Julian Muhamad, Sugiarto Radjiman, Wahyu Kusumawardana

Pemimpin Cabang
Branch Manager



Dari kiri ke kanan:
Purnomo Gunawan, MJ Christo Arjanto, Adib IB Mukarta, Jusri Buhali, Kadi Gunawan, Budi Setiawan, Djohan, Pieter Kusuma, Henry Tjowari, Bambang Suprihadi, Henry Hng



Dari kiri ke kanan:
Ang Kim Chai, Andri Alamsyah, H. Thamrin Ziadi, Tony Hamdani, Alex Riyanto, Tomas Wibowo, Hudli Huduri, Raphael Indarko, Puguh Santosa, Dony Hartono, Janto Widjaja, Yani Benyamin



Dari kiri ke kanan:
Ivan Kartadinata, Indra Alirusin, Iwan Kuntjoro, Ruddy Arisnanto, Mega Mustika Syamsul, Laureen Kusumadewi, Haryanto D. Buntoro, Freddy Nikijuluw, Andrew Tanuwijaya, Maulana, Jan Prawira

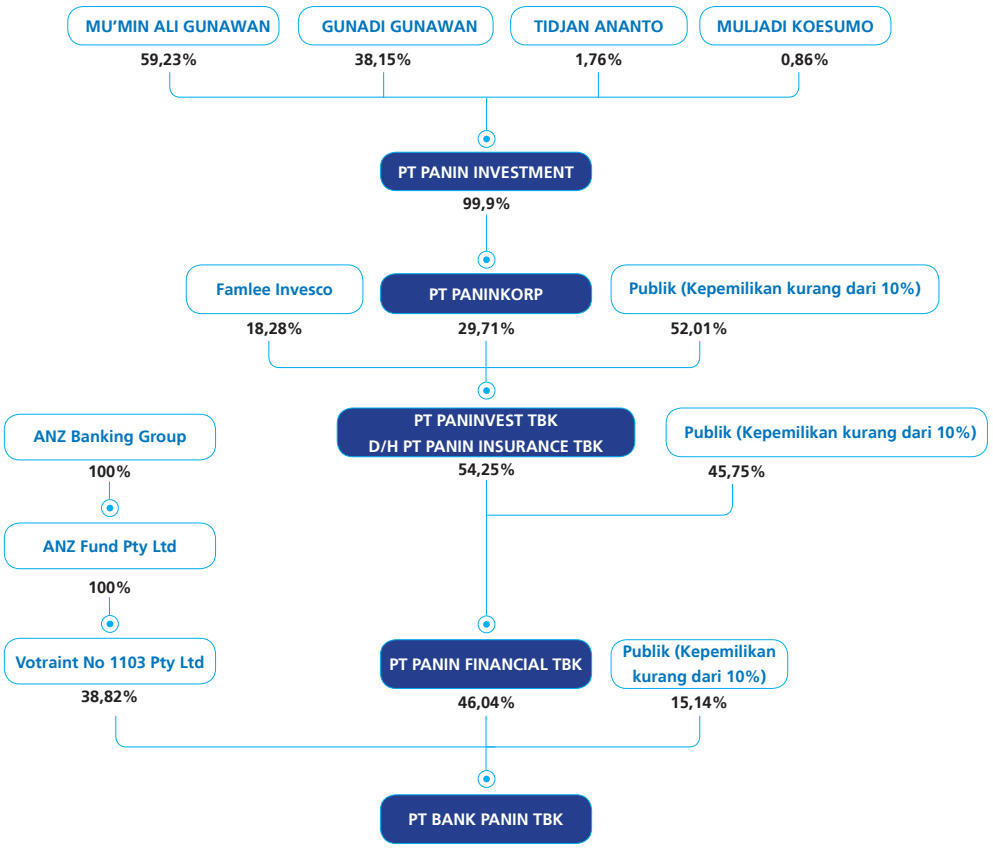


Dari kiri ke kanan:
Kusim Kusnan, IGNK. Dharma Putra, Suwardi Mappewa, Utama, Linawati Mulialim, Indra Darmawan, Esti Ginawati, Jimmy Sidarta, Rony Rochim, Hadijanto Husen , Istyadi Iman Santoso



Dari kiri ke kanan:
Andreas Mulyadi, Nursaman, Rusdi, Handono Rahardjo, Hennita Mursalim, Wawi, F. Sandrawati, Aris Margiono, Evy TA Dharmono , Agung Prasetya, Handhana Rambe

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition



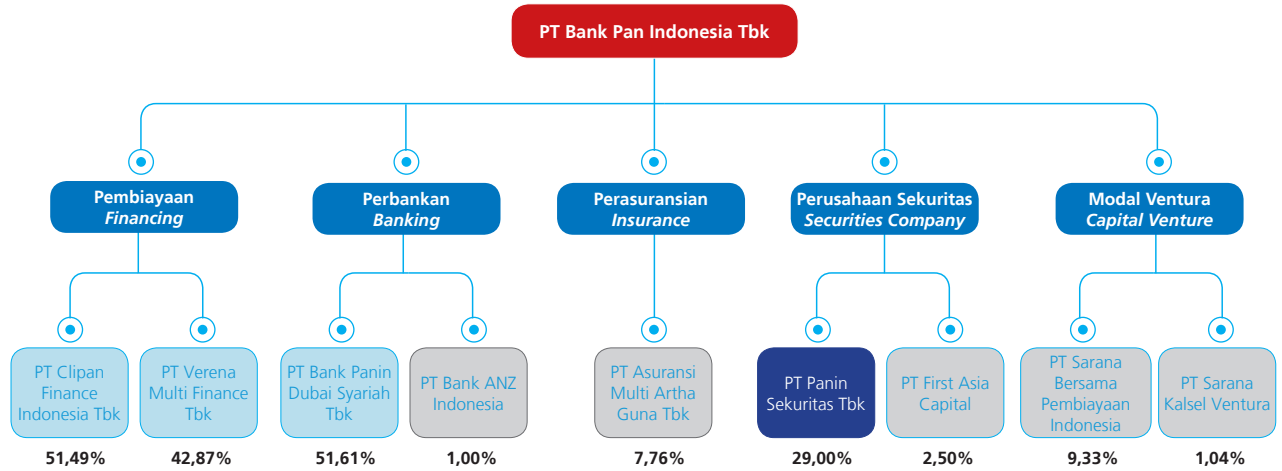
Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Classification

Kepemilikan Saham / Shareholding	Jumlah Kepemilikan / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Shareholding Percentage
Nasional / National			
Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	3.465	868.453.984	3,605%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	142	11.166.303.676	46,457%
Danareksa	0	0	0,000%
Asuransi / Insurance Companies	20	1.129.874.810	4,691%
Yayasan / Foundations	12	93.382.164	0,388%
Koperasi / Cooperatives	1	74	0,000%
Lain-Lain / Others	36	398.386.903	1,654%
Sub Total	3.679	13.656.401.611	56,695%
Asing / Foreign			
Perorangan Asing / Foreign Individuals	57	6.817.626	0,028%
Badan Usaha Asing / Foreign Institution	154	10.424.426.761	43,277%
Lain-Lain / Others	0	0	0,000%
Sub Total	211	10.431.244.387	43,305%
Total	3.890	24.087.645.998	100,000%

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Riwayat Pengeluaran Saham / History of Share Issuance	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Shares
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1982	1.637.500
Penawaran Umum Kedua / Second IPO	1983	3.162.500
Penawaran Terbatas I / Rights Issue I	1989	914.655
Penawaran Terbatas II / Rights Issue II	1990	2.614.410
Dividen Saham / Share Dividend	1990	416.305
Saham Swap / Share Swap	1992	24.531.000
Partial Listing / Partial Listing	1992	26.450.480
Partial Listing / Partial Listing	1992	12.096.000
Company Listing / Company Listing	1993	168.899.000
Penawaran Umum Terbatas III / Rights Issue III	1995	60.180.462
Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	1997	300.902.312
Penawaran Umum Terbatas IV / Rights Issue IV	1997	300.902.312
Penawaran Umum Terbatas V / Rights Issue V	1998	702.105.395.
Penawaran Umum Terbatas VI / Rights Issue VI	1999	1.225.406.221
Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III / Warrant Conversion Series I, II, and III	1998-2000	147.764.386
Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	1999	2.977.753.764
Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split	2002	8.933.605.053
Dividen Saham / Share Dividend	2004	1.176.091.818
Penawaran Umum Terbatas VII / Rights Issue VII	2006	4.016.358.393
Pelaksanaan Waran Seri IV / Warrant Conversion IV	2007	129.401.418
Pelaksanaan Waran Seri IV / Warrant Conversion IV	2008	124.107.002
Pelaksanaan Waran Seri IV / Warrant Conversion IV	2009	3.752.345.612
Jumlah Saham / Total Outstanding Shares		**24.087.645.998**

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Entitas Anak / Subsidiary

Entitas Asosiasi / Association

Entitas Keuangan / Financial Instrument

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan Entitas Keuangan

Information on Subsidiaries, Associates, and Financial Entities

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tercatat memiliki tiga anak perusahaan, lima entitas keuangan, dan satu entitas perusahaan asosiasi. Rincian mengenai alamat, bidang usaha, hingga persentase kepemilikan saham PaninBank dalam masing-masing entitas tersebut tersaji dalam tabel berikut:

As of December 31, 2016, the Company has three subsidiaries, five financial entities, and one associate entity. Details on address, line of business, and share ownership percentage of PaninBank in each entity are presented in the following table:

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Line of Business	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Keterangan Operasional / Operational Information
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY					
1	PT Clipan Finance IndonesiaTbk	Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav 12, Jakarta 11480 Telepon: (021) 5308005 Faksimili: (021) 5308026, 5308027 Surat Elektornik Email: corporate_secretary@clipan.co.id Situs: www.clipan.co.id	Pembiayaan / Financing	51,49%	Beroperasi / Operating
2	PT Verena Multi Finance Tbk	Gedung Bank Panin Lantai 3 Jl. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta Pusat 10120 Telepon: (021) 350 4890 Faksimili: (021) 350 4891 Surat Elektornik: investor@verena.co.id Situs: www.verena.co.id	Pembiayaan / Financing	42,87%	Beroperasi / Operating
3	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420 Telepon: (021) 5695 6100 Faksimili: (021) 5695 6105 Surat Elektorni: corsec@paninbanksyariah.co.id Situs: www.paninbanksyariah.co.id PBS Call 24 Jam: (021) 6313 700	Perbankan / Banking	51,61%	Beroperasi / Operating
ENTITAS KEUANGAN / FINANCIAL ENTITY					
1	PT Bank ANZ Indonesia	ANZ Tower Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.33 A, Jakarta 10220 Telepon: (021) 57951199 Faksimili: (021) 57951169 Situs: www.anz.com	Perbankan / Banking	1,00%	Beroperasi / Operating
2	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 Telepon: (+62-21) 270 0590 / 600 (*hunting*) Faksimili: (+62-21) 725 0223, 720 5714 Surat Elektronik: magline@mag.co.id Situs: www.mag.co.id	Perasuransian / Insurance	7,76%	Beroperasi / Operating
3	PT First Asia Capital	Panin Bank Center Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Telepon: (021) 72799888 Faksimili: (021) 5710895 Surat Elektronik: cs@firstasiacapital.com Situs: www.firstasiacapital.com	Broker Saham / Stock Broker	2,50%	Beroperasi / Operating
4	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Setiabudi 2 Building Jl. H.R Rasuna Said Kav. 62 Jakarta Selatan Telepon: (021) 5217015 Faksimili: (021) 5210755	Modal Ventura / Venture Capital	9,33%	Tidak Beroperasi / Not Operating
5	PT Sarana Kalsel Ventura	Jl. Pramuka No. 12A, Banjarmasin Telepon (0511) 3273209 Faksimili (0511) 3273208	Modal Ventura / Venture Capital	1,04%	Beroperasi / Operating
ENTITAS PERUSAHAAN ASOSIASI / ASSOCIATE ENTITY					
1	PT Panin Sekuritas Tbk	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telepon: (62-21) 515 3055 Faksimili: (62-21) 515 3061 Surat Elektronik: info@pans.co.id Situs: www.pans.co.id	Broker Saham / Stock Broker	29,00%	Beroperasi / Operating

Jaringan Operasional Cabang
Branch Operational Network

JARINGAN OPERASIONAL CABANG / BRANCH OPERATIONAL NETWORK

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
DKI Jakarta		
Senayan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 - Senayan	021-2700787
Jatinegara	Panin Life Building, Jl. Jatinegara Barat 54E Blok B3-4	021-8516815
Tanah Abang	Jl. Fachrudin 47-49	021-3151002
Grand Wijaya	Jl. Darmawangsa III Blok D/15 Wijaya Grand Centre	021-2701069
Kalimalang	Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E, Jl. Kalimalang	021-8643630
Permata Hijau	Jl. Permata Hijau Blok D17-18	021-5331972
BEJ	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	021-5154112
Sungai Sambas	Jl. Sungai Sambas VI 189 H	021-7230973
Permata Senayan	Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63, Jl. Tentara Pelajar	021-57940960
Tamini Square	Tamini Square GF Unit GB/3, Jl. Taman Mini Raya	021-87785855
Tanah Abang 2	Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36	021-3140566
Sudirman Park	Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No. 1, Jl. K.H. Mansyur Kav. 35	021-57943788
Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No. 210	021-80876272
Matraman	Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3	021-859 18018
Buaran	Jl. Perumnas Blok I/9	021- 86605989
Kramat Jati	Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 7, 8 dan 9, Jl. Raya Bogor	021-87788252
Rawamangun	Jl. Balai Pustaka Timur RT. 012/09 Blok B No. 17	021-47885208
Panin Plaza	Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 & 6-07, Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6	021-53664636
Pasar Tanah Abang Blok B	Pasar Tanah Abang Blok B Lantai 5 No.7 dan 8, Jl. Fachrudin	021-23573108
MT Haryono Square	MT Haryono Square Unit A6A, A6B, lantai G & UG, Jl. Letjend. MT Haryono Kav 10	021-29067160
K. Kas Tanah Abang II	Jl. Tanah Abang II No.41-A	021-34830554
K. Kas Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat 41	021-2800501
Sultan Iskandar Muda	Komp. Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D-E	021-7290227
Pondok Indah	Komp. Pertokoan PI, Jl. Metro Duta I/UA-17, Pondok Indah	021-7650890
Fatmawati	Komp. DEPLU Sektor V/1, Jl. R.S. Fatmawati	021-7662012
Duta Mas Fatmawati	Ruko Kompleks Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27	021-72796545
Cipete	Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C	021-72799951
Kemang	Jl. Kemang Raya No. 112 A	021-7198020
Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No.52A	021-7223468
Radio Dalam II	Jl. Radio Dalam Raya Blok B II A No. 39	021-7265763
Cilandak	Jl. Cilandak (KKO) No.9	021-7827860
Cinere	Jl. Raya Cinere Blok A No.40.	021-7535583
TB. Simatupang	Perkantoran Hijau Arcadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88	021-78838407
Fatmawati II	Jl. RS Fatmawati No.37D	021-7665860
JIS Cilandak	Jl. Terogong Raya 33 Cilandak, Jakarta International School	021-7692555
Simprug	Jl. Teuku Nyak Arif No. 10	021-7235880
K. Kas Arteri Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 53 (18 K)	021-7221901
K. Kas Gateway	Apartemen Gateway Tower A Lt. LG Unit AL 18-19, Jl. Ciledug Raya No. 15	021-7360688
Palmerah	Jl. Palmerah Utara 52	021-5342728
Kebun Jeruk	Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya	021-5872378
Green Garden	Kompleks Green Garden Blok I.9 No. 36, Jl. Panjang	021-58303188
Green Ville	Kompleks Green Ville Blok A W No. 55	021-5645729
Joglo	Ruko Intercon Megah Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No. 31	021-5867508
Tanjung Duren	Jl. Tanjung Duren Raya No. 15 B	021-56959123
Taman Ratu	Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise	021-56940587
Kedoya	Komp. Cosmos, Jl. Kedoya Raya No. 27 F	021-56962223
Mediterania Garden	Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lantai Ground Floor No. SH/D/GDD, Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9	021-56981338
Kedoya Elok	Kompleks Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav No. 30	021-5806663
Graha Kencana	Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J	021-53660680

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Green Garden II	Kompleks Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8	021-58358466
Kedoya Angsana	Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46	021-58358531
Botanic Junction	Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Jl. Meruya Selatan, Komp. Puri Botanical	021-58907417
Pesanggrahan	Jl. Pesanggrahan No. 3 A	021-58908061
Maisonette	Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30, Jl. Raya Joglo	021-58900109
Garden City	Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB, Jl. S. Parman Kav. 28	021-56985238
Raden Saleh	Jl. Raden Saleh Raya Blok R1/12	021-7315556
Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto	021-731338
Aldiron	Kompleks Ruko Aldiron Blok C No.3, Jl. Daan Mogot No. 119	021-56982298
K Kas Kepa Duri	Jl. Mangga Raya No. 1	021-44617421/4
K Kas Tanjung Duren Utara	Jl. Tanjung Duren Utara IV Blok I Kav.27	021-56950671
Menara Imperium	Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1, Jl.H.R. Rasuna Said	021-8351189
Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-7943639
Menteng Prada	Kompleks Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1 Jl. Pegangsaan Timur 15A	021-3929058
Johar	Gedung Kantor Pusat Borobudur,Jl. Johar No. 3	021-3158728
Mampang	Kompleks Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8 Jl. Mampang Prapatan Raya	021-79186201
Plaza Mutiara	Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1&2 Kawasan Mega Kuningan	021-5761597
Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2, Jakarta 12820	021-8309371
Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-7994606
Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-83702081
K. Kas Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No 35	021-31900557
K. Kas Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-78847977
Pecenongan	Jl. Pecenongan 84	021-3456750
Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-3853837
Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-6902778
Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R Sawah Besar	021-3854978
Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-3457131
Lindeteves	Lindeteves Trade Center Ground Floor 1, No. RB 55-56, Jl. Hayam Wuruk	021-62200919
Pintu Besar Selatan	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-6244168
Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari No. 60-63, Blok B4-B5	021-4214243
Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-4258828
Karang anyar	Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21, Jl. Karang Anyar No. 55	021-62200018
Pinangsia	Ruko Glodok Plaza Blok F No.3, Jl.Pinangsia	021-6495833
P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No.24/4 Mangga Besar Selatan	021-62201508
Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-3441453
Menara Imperium	Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1, Jl.H.R. Rasuna Said	021-8351189
Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-7943639
Menteng Prada	Kompleks Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1 Jl. Pegangsaan Timur 15A	021-3929058
Johar	Gedung Kantor Pusat Borobudur,Jl. Johar No. 3	021-3158728
Mampang	Kompleks Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8 Jl. Mampang Prapatan Raya	021-79186201
Plaza Mutiara	Kawasan Mega Kuningan, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No. 1&2	021-5761597
Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2, Jakarta 12820	021-8309371
Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-7994606
Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-83702081
K. Kas Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No 35	021-31900557
K. Kas Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-78847977
Pecenongan	Jl. Pecenongan 84	021-3456750
Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-3853837
Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-6902778
Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R Sawah Besar	021-3854978
Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-3457131
Lindeteves	Lindeteves Trade Center Ground Floor 1, No. RB 55-56, Jl. Hayam Wuruk	021-62200919
Pintu Besar Selatan	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-6244168
Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari No. 60-63, Blok B4-B5	021-4214243
Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-4258828
Karang anyar	Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21, Jl. Karang Anyar No. 55	021-62200018
Pinangsia	Ruko Glodok Plaza Blok F No.3, Jl.Pinangsia	021-6495833
P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No.24/4 Mangga Besar Selatan	021-62201508
Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-3441453
Kem Tower	Kem Tower Lt.1 Unit A Jl.Landasan Pacu Barat Blok B No.10 Kav.No.2	021-65703891

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 90	021-6242158
Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 2K	021-3801035
Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55 E RT.001/03	021-6008875
Lau Tze	Jl. Lau Tze No.109	021-6247050
Bungur	Jl. Bungur Besar Raya No. 85 Blok A/6	021-42872285
K. Kas Pasar Senen	Jl. Kalilio No. 11-A	02142886042/43
K. Kas Letjend Suprapto	Jl. Letjend Suprapto Blok 5 No. 30-C, RT 012/005	021-42871527/42
CBD Pluit	CBD Pluit Boutique Office Blok S No.9, Jl. Pluit Selatan Raya	021-66672781
Muara Karang	Jl. Pluit Karang Timur 51-52 Jakarta	021-66693147
Muara Indah	Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No.1-6, 1-7 Jln. Pluit Karang Barat	021-66604761
Muara Karang Jelita	Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12	021-66695455
Pluit Sakti	Jl. Pluit Sakti Blok A Kav No.1	021-66606058
Megamal Pluit	Megamal Pluit Blok R No. 25-26, Jl. Pluit Permai Raya	021-6684068
PIK Manyar	Ruko Manyar Blok A No. 16,17,18, Bukit Golf Mediterania	021-56947350
Taman Grisenda	Komp. Taman Grisenda GE No. 18-19, Penjaringan, JakUt/Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18-19	021-55965559
Duta Mas	Kel. Wijaya Kusuma, JakBar/Ruko Komp. Duta Mas A-3, No. 29	021-56980192
PIK Cordoba	Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania Pantai Indah Kapuk	021-56983338
Niaga Mediterania	Taman Resor Mediterania Blok X-3 Kav. No. C, Jl. Galeri Niaga I	021-55964913
Teluk Gong	Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No.1 - 2	021-66600345
Pluit Selatan Satu	Jl. Pluit Selatan I No.75 Blok D Kav No.13	021-6629930
Dadap	Blok N 10 No. 33, Komp Ruko Villa Taman Bandara	021-55962886
K. Kas Bandara	PT Unex Inti Indonesia, komplek pergudangan Bandara Sukarno - Hatta	021-55911125
Kopi	Jl. Kopi 52	021-6911901
Ancol	Jl. R.E Martadinata 1 B-C	021-6910491
Mangga Dua	Mangga Dua Raya Blok I 5A & 5B, Jl.Manggadua Raya	021-6123628
Mall Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua, Mal Blok RM No. 42, Kel. Mangga Dua Selatan	021-62303998
Bandengan Selatan	Komp. Puri Deltamas Blok I/9, Jl. Bandengan Selatan No. 43	021-66606505
Jembatan II	Ruko Robinson No. 82, Jl. Jembatan Dua	021-66606601
Jembatan III	Jl. Jembatan Tiga 36FQ	021-66606501
Bandengan Indah Utara	Rukan Bandengan Indah, Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A-38	021-66696559
Jembatan Dua II	Apartemen Robinson, Jl. Jembatan Dua No. 2Q	021-66607239
GB Mangga Dua	Grand Boutique Center, Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No.2	021-62203081
Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10	021-62301511
Permata Kota	Ruko Permata Kota Blok I No16-17, Jl. Tubagus Angke 170	021-66674233
Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya No 37 B, Blok B Kav. No. 1 SEB	021-56981071
Lodan	Jl. Lodan No. B3-B4-B5-B6	021-6918211
Mitra Bahari	Kompleks Mitra Bahari, Jl. Pakin Blok A Kav No.5	021-66607161
Season City	Season City Blok B No. 29 dan 30, Jl. Jembatan Besi, Latumeten	021-29071207
Marinatama	Kompleks Marina Mangga Dua Blok E 12A, Jl. Gunung Sahari Raya	021-64701918
A.M. Sangaji	Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17	021-63851711
Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80B Petojo Selatan	021-3523588
Roxy Mas	Roxy Mas Blok E.2 No. 1 - 2, Jl. K.H. Hasyim Ashari Pusat Niaga Roxy Mas	021-6327718
Jembatan Lima	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150 - 152	021-638 52069
Tomang	Jl. Tomang Raya No. 53 Wisma Lumbini	021-565 8333
Jembatan Lima II	Jl. KH. Mansyur No. 183 C	021-63852375
Duta Merlin	Jl. Gajah Mada No. 3-5 Blok B. 19	021-63867610
Harmoni	Jl. Suryopranoto No. 81	021-3442937
Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut, Taman Sari	021-63858060
Hasyim Ashari	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A	021-63861627
Muwardi	Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C	021-56985880
Harmoni Plaza	Jl. Petojo Binatu III No. 1	021-56344315
Biak	Jl. Biak No. 14-B2	021-6329229
Plaza Pasifik	Kompleks Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87	021-45842275
Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61	021-45840308
Kelapa Gading Timur	Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1	021-4532488
Gading Kirana	Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31	021-45840988
Sunter	Jl. Sunter Paradise Raya II Blok C. 17 - 18	021-65832368
Danau Sunter	Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3	021-65835018

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Royal Sunter	Jl. Danau Sunter Selatan Blok F Kav No. 55	021-65838019
Danau Sunter Utara	Jl. Danau Sunter Utara Blok B KAv No. 12	021-6511664
Enggano	Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F, Jl. Enggano	021-43925198
Metro Kencana	Jl. Metro Kencana VII Blok Q No.12 & 12A	021-65302650
Cempaka mas	Ruko Mega Grosir Cempaka mas Blok A/003, Jl. Letjen Suprapto	021-4260617
Graha Cempaka Mas	Rusun Graha Cempaka Mas, Jl. Letjend Suprapto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26	021-4213550
Pulo Gadung Trade Center	Pulo Gadung Trade Center, Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1	021-46800230
Ujung Menteng	Jl. Bekasi Raya Km. 25 A-22	021-46802236
Kelapa Gading Boulevard	Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32	021-45878384
K. Kas Sunter Permai	Jl. Danau Sunter Utara Kav K-2/B10	021-29615009/10/11
K. Kas Maple Junction	Maple Park Golf View Unit 102 & 103A, Jl. HBR Motik A-3, 4, 4-A	021-29070059
K. Kas Graha Boulevard	Graha Boulevard Blok KGC No. A06	021-29375200
Puri Tirta	Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O	021-58358558
Puri Indah	Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan, Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A	021-5818882
Sentra Niaga	Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A	021-58303057
Permata Buana	Perumahan Taman Permata Buana, Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav.No.21	021-58357739
Taman Semanan	Komp. Taman Semanan, Jl. Dharma Kencana Blok D No. 16-18	021-5445598
Bojong Indah	Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O, Jl. Pakis Raya	021-58300837
Daan Mogot	Perumahan Daan Mogot Baru, Jl.Jimbaran Blok B No. 2-3	021-5443088
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 6 P	021-54366418
Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C1/19	021-55956265
Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17	021-54355918
Mutiara Palem Ring Road	Perum Perumnas Blok A/2, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya	021-29020152
Citra Niaga	Kompleks Rukan Citra Niaga Blok A No. 33, Jl. Utan Jati	021-54377118
Dian Kasih	Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5	021-55951711
Citra Dua	Kompleks Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30	021-54390882
City Resort	Kompleks City Resort Residences Blok B No. 28	021-29020548
Rukan Kencana Niaga	Rukan Kencana Niaga Blok D I-21, Jl. Taman Aries	021-58906068
Ruko Galaxy	Kompleks Perumahan Taman Palem Lestari Blok L No. 32-33	021-55959990
Puri Mansion	Puri Mansion Blok B No. 27	021-29025891
K. Kas Citra Business Park	Komp.Citra Business Park Blok B No.7 - 8	021-29020426
K. Kas Permata Taman Palem	Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1	021-54360492
Bandengan Indah Utara	Rukan Bandengan Indah, Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A-38	021-66696559
Jembatan Dua II	Apartemen Robinson, Jl. Jembatan Dua No. 2Q	021-66607239
GB Mangga Dua	Grand Boutique Center, Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No.2	021-62203081
Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10	021-62301511
Permata Kota	Ruko Permata Kota Blok I No16-17, Jl. Tubagus Angke 170	021-66674233
Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya No 37 B, Blok B Kav. No. 1 SEB	021-56981071
Lodan	Jl. Lodan No. B3-B4-B5-B6	021-6918211
Mitra Bahari	Kompleks Mitra Bahari, Jl. Pakin Blok A Kav No.5	021-66607161
Season City	Season City Blok B No. 29 dan 30, Jl. Jembatan Besi, Latumeten	021-29071207
Marinatama	Kompleks Marina Mangga Dua Blok E 12A, Jl. Gunung Sahari Raya	021-64701918
A.M. Sangaji	Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17	021-63851711
Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80B Petojo Selatan	021-3523588
Banten		
Serang	Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No.1, Jl. Maulana Hasanuddin	0254-216100
Cilegon	Jl. S. A. Tirtayasa 7	0254-376222
Bitung	Blok L-01 No.9 R&10 R, Kompleks Citra Raya Sektor 1,2	021- 5969588
K. Kas A. Yani Serang	JL. Jend Ahmad Yani No.157	0254-8241718
Gading Serpong	Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3	021- 54217336
BSD City	Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15-16, Jl. Raya Pahlawan Seribu	021-53162445
Serpong	WTC Serpong - Jl. Raya Serpong 5883	021-53155570
BSD Golden Boulevard	BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5	021-5379866
BSD Golden Madrid	Ruko Golden Madrid Blok E No. 3,5,6 & 7	021-53160537
Tangerang	Jl. Merdeka 140	021-5525132
Metropolis Town Square	Metropolis Town Square, Ruko Blok GM-6 No. 6-7 & Kios Blok GA-5 No. 11-12	021-55780306

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Cikokol	Jl. MH. Thamrin Raya A 7	021-55774479
Sutera Niaga	Jl. Sutera Niaga II No. 26	021-5396565
Duta Garden	Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53&55 Rt.004/004	021-54371542
Bintaro	Kompleks Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9	021-7452250
Atrium Bintaro	Ruko Victorian Atrium Bintaro Sektor III Blok B 1	021-55782502
Pamulang	Jl.Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4	021-74701575
Lippo Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang/Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39	021-55798889
Tangerang City	Ruko Business Park Tangerang City Blok B 8 dan B 9, Jl. Jenderal Sudirman	021-53140450
Alam Sutera	Ruko Jalur Alam Sutera 29A No. 1	021-73889123
Royal Poin	Ruko Royal Poin, Jl. Majapahit Timur No. 4	021-45428185
Arcadia Daan Mogot	Daan Mogot KM 21 Blok E1 No.26	021-5532599
Modernland	Komplek Modernland Blok C R/35	021-55781125
Bidex BSD	Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City	021-53163359
K. Kas Mutiara Karawaci	Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D 28 & 29, Jl. Mutiara Raya No. 1	021-55653993
K. Kas Imam Bonjol Karawaci	Jl. Imam Bonjol Blok A No.1-2 RT. 003/001	021-55769741
K. Kas Pinangsia Karawaci	Komp. Ruko Pinangsia Blok D No.51	021-55790596
K. Kas Kisamaun	Jl. Kisamaun 195 RT. 002/016	021-55794985
K Kas Pasar Modern Paramount	Ruko Pasar Modern Paramount Blok A-8 Gading Serpong	021-29324671
K. Kas Graha Jaya	Ruko Fortune Boulevard 8 Blok FB/D No. 01, Tajur, Graha Raya	021-29445868
Jawa Barat / West Java		
Bandung	Jl. Banceuy No. 8-10	022-4233100
Jend. Sudirman	Jl. Jend. Sudirman 462	022-6032081
Otto Iskandardinata	Jl. Otto Iskandardinata 233	022-4230927
MTC	Ruko Metro Trade Centre Blok D/17, Jl. Soekarno Hatta	022-7535655
Kiara Condong	Jl. Kiara Condong 175	022-7213296
Surya Sumantri	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri 6A	022-2001068
Gardujati	Jl. Gardujati No. 66	022-4224721
Dago	Jl. H. Juanda No. 110	022-2506854
Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 166-170	022-4233200
Kopo	Komplek Kopo Mas Regency Blok N 1A	022-5436865
Setiabudi	Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A	022-2007844
IBCC A. Yani	IBCC A I No. 3 A-5-6-7, Jalan A. Yani	022-7238170
Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 238	022-7300770
Taman Kopo Indah	Jl. Arteri Komplek Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22	022-5413399
Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh No. 37	022-6025059
Festival Citylink	Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27, Jl. Peta No. 241	022-6128711
Subang	Jl. Otista No. 82 A	0260-416011
K. Kas Surapati Core	Komp. Grand Surapati Core Blok B-03, Jl. PPH Hasan Mustofa No. 39	022-87242818
K. Kas Cimindi	Jl. Cimindi No 171, Kel. Cibeureum, Kab Bandung	022-6022099
K. Kas Gateway Bandung	Komp. Ruko Gateway Blok CNo. 1-2, Jl. Jenderal A. Yani No. 669, Cibeunying Kidul, Bandung	022-85880550
Cirebon	Jl. Yos Sudarso 17	0231-205588
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki 102	0234-351387
Plered	Jl. Raya Plered 88	0231-321067
Pulasaren	Jl. Pulasaren 93	0231-207493
Ciledug	Jl. Merdeka Barat 38	0231-321067
Jatiwangi	Jl. Kol. S. Sukani 27	0233-881458
Kuningan	Jl. Siliwangi 91	0233-871159
Kadipaten	Jl. Raya Kadipaten 27	0234-271048
Tujuh Pahlawan Rev.	Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi 34	0231-201165
Losari	Jl. Raya Losari 138	0231-831231
Indramayu	Jl. Jend. Sudirman No. 195	0234-271048
Cherbon Grand Center	Cherbon Grand Centre Blok D No.15, Jl. Karanggetas	0231-211900
Bogor	Jl. Pakuan No. 14	0251-8321333
Parung	Ruko Bintang Parung Blok A1 No.4, Jl. Raya Parung	0251-8616888
Lawang Seketeng	Jl. Surya Kencana No 70. Kel Gudang, Bogor 16123	0251-8355050
Tajur	Jl. Raya Tajur No.67	0251-8345007
Depok	Jl. Margonda Raya No.88 Depok Mall, Blok B1 No.49	021-77204788
Pasar Anyar	Jl. R. Dewi Sartika Kav.No.7.	0251-8316161

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Kedung Jaya	Komp. Ruko 24 No. 2 R-S, Jl. K.H. Soleh Iskandar	0251-8316066
Cibubur	Komp. Pertokoan Moderen, Jl. Raya Alternatif Cibubur 79	021-84592233
DETOS	Depok Town Square Blok GE No. 1, Jl. Raya Margonda	021-78870388
Warung Bambu	Jl. Raya Pajajaran No. 12 A	0251- 8345533
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 31 No.98, RT.003, RW 04	021- 87754888
Kota Wisata	Kompleks Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16	021- 84934166
K. Kas Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 68/102 RT 02/18	0251-8372900
K. Kas Kedung Halang	Jl. Raya Kedung Halang No. 134 Kp. Cibuluh RT.01 RW.08	0251-865722
Sukabumi	Jl. Jenderal Sudirman No. 102	0266-223623
Cicurug	Jl. Siliwangi No. 259	0266-736688
Pasar Pelita	Jl. Pasar No. 78, Kel. Gurung Parang, Cikole Sukabumi	0266-223625
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 87	0266-435270
Cianjur	Jl. Pasar Baru Kav 7 dan 8	0263-286699
Cibadak	Jl. Siliwangi RT.01 RW.07	0266-534828
K. Kas Tipar Gede	Jl. Tipar Gede No. 61-62	0266-235446
Garut	Jl. Ciledug 113-115	0262-231191
Sumedang	Jl. Mayor Abdulrachman 180	0261-201625
Tasikmalaya	Jl. KH. Z. Mustafa 372B	0265-310005
Ciamis	Jl. Jend. Sudirman No. 15	0265-773777
Bekasi Square	Bekasi Square Ruko Unit No. 57-58, Kios UG 182-183, Jl. Ahmad Yani	021-82434751
Bekasi	Jl. Cut Meutia 3	021-8803486
Grand Wisata	Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata, Mustika Jaya	021-82616211
Cikarang	Cikarang Plaza Unit B-15, Cikarang - Bekasi	021-89111551
Margajaya	Komplek Ruko Bekasi Mas, Kav. D.2.B Jl. Jend. Ahmad Yani	021-88960670
Unkris	Jl. Jalan Raya Jatiwaringin No.335	021-84993224
Taman Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No.9, Taman Harapan Indah	021-8874861
Jababeka	Ruko Metro Boulevard-2 Unit No. B-18/Sudut, Jl. Niaga Raya, Cikarang, Bekasi	021-89833315
Grand Mall Bekasi	Grand Mall Bekasi Lt Dasar I, II/Ruko B No. 60 dan Kios No. 40	021-88855829
Pondok Gede	Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17, Jl. Raya Pondok Gede	021-84938018
Cut Meutiah II	Jl. Cut Mutiah Kav No.A.II-5A	021-88343479
Kalimas	Kompleks Ruko Kalimas Kav. No. A – 26	021-88345156
Karawang	Karawang Resinda Blok F No. 23	0267-8604176
Karawang Plaza	Karawang Plaza No.32, Jl. Tuparev	0276-8452379
Cikampek	Jl. Ahmad Yani Kav. 89, RT/RW 01/06	0264-8388791
K. Kas Cikarang Trade Center	Jl. Cikarang Cibarusah, Cikarang Trade Center Kios No. 888-A	021-89901747
K. Kas Lippo Cikarang	Komp. Ruko Union Blok C/10	021-89902696
Jawa Tengah / Central Java		
Solo	Jl. Gatot Subroto 91F	0271-656890
Purwosari Plaza	Purwosari Plaza Lt. I & II Blk B 2 Jl. Perintis Kemerdekaan	
Kartasura	Jl. A. Yani 136 A - Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D - 04	0271-780834
Boyolali	Jl. Pandanaran 82	0276-321294
Wonogiri	Jl. Raya Wonogiri 187	0273-321436
Klaten	Jl. Pemuda Utara 19	0272-323006
Kusmanto	Jl. Mayor Kusmanto No. 7	0271-651600
Palur	Jl. Raya Palur	0271-821741
Pasar Legi	Jl. S. Parman No. 89	0271-664471
Solo Baru	Jl. Raya Solo Baru HH-14	0271-621252
Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 199	0271-8393367
K. Kas Center Point	Komp. Center Point Ruko A-19, Jl. Slamet Riyadi No. 373,	0271-621252
K. Kas Nusukan	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173, Kel. Nusukan, Surakarta	0271-7892060
Semarang	Gedung PaninBank lantai dasar, Jl. Pandanaran 6-8	024-8415888
Suari	Jl. Suari 27	024-3545552
Tanah mas	Ruko Telaga Mas Blok A No. 18B-19B, Jl. Telaga Mas Raya	024-3513829
Kaligawe	Jl. Industri Raya Timur Kav 3	024-6585205
Salatiga	Jl. Diponegoro 49	0298-321434
Weleri	Jl. Raya Weleri No. 222	0294-641347
Temanggung	Jl. Let. Jend. Suprapto 5	0293-491266
Ungaran	Jl. Diponegoro 772A	024-6921309
Purwodadi	Jl. Letjend Suprapto No. 31 – 33	0292-421537

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Majapahit	Jl. Majapahit No. 225 A	024-6723435
Parakan	Jl. Diponegoro 91	0293-596434
A. Yani	Jl. Ahmad Yani 195 B	024-8448208
Ruko Dargo Plaza	Kompleks Ruko Dargo Plaza Indah, Jl. Dargo A 10-11	024-3589155
Banyumanik	Jl. Sultan Agung No. 55 E-F	024-8506446
Magelang	Kompleks Ruko Rejotumoto II No. 10, Jl. Tidar	0293-311750
Kudus	Kompleks Ruko Ahmad Yani, Jl. Jend. A. Yani No. 7	0291-446357
Gg. Besen	Jl. Gang Besen No. 92	024-3566761
Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No.30 C-D	0285-423288
Blora	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8	0296-532842
Gatot Subroto	Kawasan Industri Candi, Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16	024-76633174
Pati	Komplek Ruko Plaza Puri Blok A No. 16 – 17	0295-385929
K. Kas Jend Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 148	024-7609639
Tegal	Jl. Jend. A. Yani No. 78-80	0283-324500
Adiwerna	Jl. Raya Utara No. 15	0283-442233
Brebes	Jl. Jenderal Sudirman Tengah No.94, RT 01, RW 21	0283-6177533
Batang	Jl. Jendral Sudirman No. 254	0285-392444
Purwokerto	Ruko Nusantara, Jl. Jend. Sudirman No. 786	0281-642565
Purbalingga	Jl. Jend. Sudirman 45	0281-894713
Wangon	Kompleks Pertokoan Wangon No. 3	0281-6849210
Cilacap	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 38	0282-532355
DI Yogyakarta		
Yogyakarta	Jl. Gejayan CT X No. 10	0274-541777
Jogjatronik	Mall Jogja Tronik Jl. Brigjend Katamso	0274-420333
Terban	Jl. C. Simanjuntak No. 75	0274-550555
Godean	Jl. Godean Km.4	0274-622113
K. Kas Gedong Kuning	Ruko Yellow Square No. 135, Banguntapan, Kab Bantul	0274-2840333
Jawa Timur / East Java		
Surabaya Coklat	Jl. Coklat 16	031-3535700
Tunjungan	Jl. Tunjungan 92	031-
Darmo	Jl. Darmo 139	031-5676514
Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa 39	031-5323737
Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No.121A-B	031-5948300
Kutisari	Jl. Kutisari 58A	031-8413777
Demak	Jl. Demak 167	031-5311844
Arief Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim 55-55 A	031-5940955
Semarang	Jl. Semarang No. 108D Blok A12	031-5479757
Perak	Jl. Tanjung Perak Timur 242	031-3299369
Ngagel	Komplek Pertokoan Ruko Taman Graha Asri, Blok K1-K2 Jl. Raya Ngagel No.179-183	031-5037572
Mayjen Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono 100	031-5674410
Mulyosari	Kompleks Pertokoan Mulyosari, Jl. Raya Mulyosari No.362, Blok Z No. 51/52	031-5929978
Galaxy	Kompleks Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I – 1 No. 1 & 2, Jl. Sukosemolo	031-5921247
Rungkut	Kompleks Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7	031-5055900
Pucang Anom	Jl. Pucang Anom No. 35A	031-5017522
Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satelite-Satelite Town Square	031-7326755
Kapas Krampung	Jl. Kapas Kerampung No. 30	031-5017798
ITC Surabaya	ITC Mega Grosir, Jl. Gembong No. 20-30	031-3743777
HR Muhammad	Jl. HR Muhammad Blok C 19-20 & C 29-30	031-7311515
Darmo Indah	Jl. Darmo Indah Timur SS 3	031-7348500
G Walk	Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5 (Citraland)	031-7451018
Pasar Atum	Pasar Atum Mall Stand Lantai II Blok BA-20, Jl. Bunguran 45	031-3553838
Gateway Sidoarjo	Komplek Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8, Jl. Raya Waru	031-8544649
Gubeng	Komplek Rumah Toko (Ruko) 21-Gubeng Type I Type Diamond Kavelling C, Jl. Raya Gubeng No. 68	031-5010069
K. Kas Pakuwon City	Komp. Ruko Pakuwon City, Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA 15	031-5955565
K. Kas Kali Rungkut	Jl. Raya Rungkut No. 5 Blok E-1	031-8795155
Malang	Jl. Sultan Agung 14, Malang 65111	0341-365270

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Kyai Tamin	Jl. Kyai Tamin Kompleks Pasar Besar KT No. 01	0341-364340
Blimbing	Jl. Terusan Borobudur No. 47A	0341-480900
Lawang	Jl. Thamrin No. 19 D	0341-423420
Kepanjen	Jl. Kawi No. 37/B3	0341-391740
Pandaan	Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B-01, Jl. Raya A. Yani 321	0343-635115
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 4	0341-593921
Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 266, Kel Jati, Mayangan, Probolinggo	0335-427111
Bojonegoro	Jl. Untung Suropati No.28	0353-881166
Babat	Jl. Raya No. 219	0322-452000
Surabaya Cendana	Jl.Kombes Polisi M. Duryat 25	031-5465409
Gresik	Jl. R.A Kartini 218	031-3981557
Sidoarjo	Jl. Kh. Mukmin 11/B4	031-8968612
Tambak Langon	Jl. Tambak Langon 15	031-7493008
Mojokerto	Jl. HOS Cokroaminoto 60	0321-323681
A. Yani	Jl. Ahmad Yani No. 40	031-8958161
Tuban	Jl. Panglima Sudirman 146	0356-333999
Wiyung	Jl. Wiyung Indah A-40	031-7665577
Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 40	0322-317789
Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 29B	031-8690363
Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No.195	0321-879293
Mojosari	Jl. Airlangga No.109	0321-594898
Krian	Jl. Raya Imam Bonjol No. 94	031-8982028
Pasar Turi	Pusat Grosir Surabaya Lantai 4 Blok C-5 No. 5 dan 6, Jl. Dupak No. 1	031-52403811
Semolowaru	Jl. Nginden Semolowaru No.101/31	031-5992541
Kenjeran	Komplek Kenjeran Palace, Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 dan C-02	031-3823106
Kediri	Jl. Brawijaya No. 50	0354-686345
Madiun	Jl. Letjen S.Parman	0351-495233
Blitar	Jl. Merdeka No. 28 Kav I & II	0342-806999
Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No.45i	0355-326999
Magetan	Jl. A. Yani No. 14 B & C	0351-4486400
Nganjuk	Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6, Jl. Yos Sudarso No. 12	0358-3516001
Jember	Jl. Sultan Agung No. 64	0331-428111
Banyuwangi	Jl. Ahmad Yani No. 50 B	0333-417222
Lumajang	Jl. Letjend. Suparapto No. 22	0334-892944
Bali		
Kuta	Jl. Legian 80-X	0361-757666
Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 A1/4-6	0361-244500
Nusa Dua	Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28	0361-771711
Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 67A	0361-282100
Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 338 C	0361-484909
Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Tengah No.279	0361-429399
Dewi Sartika	Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I/D-E	0361-231155
Gatot Subroto Timur	Jl. Gatot Subroto Timur No. 209	0361-424747
K. Kas Kuta Galeria	Jl.Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No.7	0361-9153678/9152678
K. Kas Seminyak	0361-7462388	
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara		
Mataram	Kompleks Pertokoan Sweta Indah, Jl. Sandubaya No. 18-21	0370-671616
Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 11, Kel. Cakranegara Barat, Mataram	0370-628333
Aceh		
Banda Aceh	Jl. Muh. Jam No. 1 G-H	0651 - 27999
K. Kas Hasan Dek	Jl. T. Hasan Dek	0651-28063
Lhokseumawe	Jl. Samudera No. 8 & 9	0645-48400

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Sumatera Utara / North Sumatera		
Medan	Jl. Pemuda 16 - 22	061- 4538165
Sutomo	Jl. Sutomo 32	061-4571262
Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No.196	061-4566608
Setia Budi	Komplek Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47	061-8200982
KK Sutomo Ujung	Jl. Sutomo Ujung No. 21E	061-4550994
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan 17-C	061-7945260
Jl. Bandung	Jl. Bandung No. 38	061-4570675
Krakatau	Jl. Krakatau No. 14B	061-6641327
Zainul Arifin	Jl. Zainul Arifin No. 63	061-4513070
Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 197D	061-6642642
Pasar Petisah	Jl.Kota Baru III No.46	061-4146776
Asia	Jl. Asia No.115 C	061-7341635
Zein Hamid	JL. Zein Hamid No. 809 B-C	061-7883458
Iskandar Muda Medan	Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D	061-4160004
Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang 6	061-4538460
Sutomo 2	Jl. Sutomo No. 190/566 sudut Jalan Veteran	061-4517901
Binjai	Jl. Sudirman	061-8830200
Kabanjahe	Jl. Kapten Pala Bangun No. 52-54	0628-22211
Pematang Siantar	Jl. Merdeka 69-71	0622-21466
Perdagangan	Jl. Sisingamangaraja No. 551	0622-96230
Soa Sio	Jl. Soa Sio No. 22 A-B	0622-434888
Tebing Tinggi	Jl. Jend. A. Yani No. 119	0621-329200
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 28	0623-348484
Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani No 175	0624-325580
Tanjung Balai	Jl. Sisingamangaraja No. 77	0623-92799
Padang Sidimpuan	Kompleks City Walk Blok A 1-3, Jl. Jenderal Sudirman	0634-23460
Riau		
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 335	0761-31605
Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 62	0765-91008
Rengat	Jl. Bupati Tulus No. 32	0769-323141
Selat Panjang	Jl. Teuku Umar No. 8 D	0763-434299
K. Kas Air Molek	Jl. Jend. Sudirman No. 2	0769-41155
Nangka	Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 425	0761-571741
Jl. Riau	Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4	0761-860825
Harapan Raya	Jl. Harapan Raya/Jl. H. Imam Munandar No. 247 E	0761-839301
Sudirman Atas	Jl. Jendral Sudirman 415	0761-826171
Tembilahan	Jl. M. Boya no.231-232	0768-324917
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 171	0765-551880
Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 145	0761-28080
HR Subrantas	Jl. H.R. Subrantas	0761-587777
Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu	0762-736310
Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim	0765-36113
Bengkalis	Jl. Jenderal Ahmad Yani	0766-24110
Flamboyan	Jl. Raya Pasar Flamboyan Blok D No. 3-4	0762-7320056
Perawang	Jl. Raya Perawang KM 6	0761-693585
Kepulauan Riau / Riau Islands		
Batam	Jl. Sultan Abdul Rahman, Kompleks Lumbung Rejeki Blok A 1-2	0778-450222
Tj. Balai Karimun	Jl. Setiabudi No. 307	0777 - 21053
Penuin	Kompleks Penuin Blok K No. 1	0778-422700
Tj. Pinang	Jl. Merdeka No.1-3	0771-24888
Nagoya	Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28	0778-426300
Batam Centre	Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9	0778 - 461561
Tanjung Uncang	Komp Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09	0778 -3581155
Kijang	Jl. Sei Datuk Kijang No. 402	0771-61678
K. Kas Batam City Condominium	Batam City Condominium Hotel & Residence, Jl. Bunga Mawar No. 5	0778-427612
K. Kas Botania Garden	Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center	0778-7431031

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Sumatera Barat / West Sumatera		
Padang	Jl. Belakang Olo No. 61	0751-841130
Pondok	Jl. Pondok No. 92	0751-841515
Padang By Pass	Jl. By Pass RT/RW, 003/02, Lubuk Belagung Nan XX, Padang	0751-779737
Jambi		
Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD	0741-34001
Muara Bungo	Komplek Wiltop Plaza, Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37	0747-323457
Wiltop	Jl. Sultan Thaha Blok A. No. 32-33	0741-7837150
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km. 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7&8	0745-91999
Talang Banjar	Jl. Orang Kayo Pingai No. 171 RT.02 RW. 01	0741-32770
Kerinci	Jl. Muradi No. 20 RT. 005 RW. 02	0748-22322
Kuala Tungkal	Jl. Kemakmuran No.30	0742-22385
Bengkulu		
Bengkulu	Jl. Let. Jend. Suprapto No. 30	0736-344350
Sumatera Selatan / South Sumatera		
Palembang	Jl. M. P. Mangkunegara No. 1	0711-810100
Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama 97 - 99	0711-322626
Rajawali	Jl. Rajawali No. 11 - 12	0711-369900
Kol. Atmo	Jl. Kol. Atmo No. 863	0711-372828
Prabumulih	Jl. Jenderal Sudirman	0713-323158
Betung	Jl. Raya Palembang- Betung KM 12	0711-7433113
Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.5 A - B	0733-320100
Batubara	Jl. Mayor Salim Batubara	0711-8617333
Baturaja	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1&2	0735-321768
Lahat	Jl. Mayor Ruslan III	0731-324001
Lampung		
Bandar Lampung	Jl. R.A. Kartini 97-99	0721-241255
Ikan Lemuru	Jl. Ikan Lemuru No. 12	0721-486755
Bandar Jaya	Jl. Proklamator, Bandar Jaya No. 63	0725-25700
Metro	Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B	0725-43888
Way Halim	Jl. Ki Maja-Way Halim No. 78 A	0721-780003
Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D	0721-255260
Kedaton	Jl. Teuku Umar No. 72	0721-709688
Bangka Belitung		
Pangkal Pinang	Ruko Harmoni City Blok C No. 9-11, Jl. Soekarno Hatta	0717-434205
Sungailiat	Jl. Muhidin	0717 - 96140
Tanjung Pandan	Jl. Sekolah No. 18	0719-21277
K. Kas Bangka Trade Center	Bangka Trade Center Ruko Blok C 27, Jl. RE Martadinata	0717-433550
Kalimantan Barat / West Kalimantan		
Pontianak	Jl. Imam Bonjol 44	0561-733133
K. Kas S. Muhammad	Jl. Sultan Muhammad 71-73	0561-732925
Sidas	Jl.Sidas no.3	0561-740708
A. Yani	Ruko A. Yani Mall	0561-766400
Singkawang	Jl. Yos Sudarso No. 88	0562 - 639063
Sintang	Jl. MT. Haryono	0565-2025522
Sanggau	Jl. Ahmad Yani	0564-21959
Ketapang	Jl. Suprapto No. 44	0534-3038599
Paris A. Yani	Jl. Jend. A. Yani No 7-8	0561-570616
Sultan Abdurachman	Jl. Sultan Syarif Abdurrachman	0561-8100978
Sungai Pinyuh	Jl. Raya Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak	0561-654505

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Kalimantan Selatan / South Kalimantan		
Banjarmasin	Jl. H. Anang Adenansi No. 1	0511-3364336
A. Yani	Jl. Jend. A.Yani, KM 4,5 No.31	0511-3268068
Pasar Baru	Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV	0511-3364660
Kuripan	Jl. Kuripan Gg. IV No. 17	0511-3273455
Banjarbaru	Jl. Jend. A. Yani Km. 33,5 No. 11	0511 4787551
Barabai	Jl. Kramat Muka No. 38-39	0517-42166
Batulicin	Jl. Transmigrasi	0518-74355
Kalimantan Timur		
Samarinda	Jl. Jend. Sudirman No. 35	0541-738388
Mall Lembuswana	Komp. Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2, Jl. S.Parman	0541-206622
Balikpapan	Panin Tower Komp. Grand Sudirman, Jl. Jend. Sudirman No. 7	0542-7219999
Plaza Kebon Sayur	Jl. Letjend Suprapto, Plaza Kebun Sayur No. T.15	0542-748040
Ahmad Yani	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 03	0542-733123
K. Kas Balikpapan Baru	Komp. Ruko J Square, Jl. Ruhui Rahayu RT 052	0542-8860737
Sulawesi Utara / North Sulawesi		
Manado	Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No.24-26, Jl. Piere Tendean	0431-8881515
Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 7	0431-853055
Bahu	Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11	0431- 864738
Bitung	Jl. Yos Sudarso No. 52	0438-32373
K. Kas Paal Dua	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar	0431-840165
Sulawesi Tengah / Central Sulawesi		
Palu	Jl. Sam Ratulangi No. 82	0451-457457
Luwuk	Luwuk Trade Centre Kav. 12-13, Jl. DR. Sutomo	0461-22299
Parigi	Jl. Trans Sulawesi, Ruko Bantaya No. 4-5	0450-21999
Palu Plaza	Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1	0451-458555
Emmy Saelan	Jl. Emmy Saelan No. 11 D	0451-482636
Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi		
Kendari	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30E	0401-3125999
Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 60	0402-2825300
Kolaka	Jl. Chairil Anwar No.20	0405-2322777
MT Haryono	Jl. MT. Haryono No. 42	0401-3198010
Citraland Kendari	Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A01, Kav 002	0401-3131537
Mandonga	Jl. Abdullah Silondae No. 50 (Mandonga)	0401-3131537
K. Kas Golden Trade Center	Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5, Jl. Konggoasa	0401-3131197/ 3131185
Sulawesi Barat / West Sulawesi		
Mamuju	Jl. Abdul Syakur Blok B 5-6	0426-21016
Polewali Mandar	Jl. Jenderal Sudirman No. 68	0428-52311
Sulawesi Selatan / South Sulawesi		
Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi 20	0411-852081
Veteran	Jl. Veteran No. 78	0411-315123
Makasa	Komp. Ruko Pasar Mirah, Jl. Pengayoman Blok D/9 Panakukang Mas	0411-457388
Permata Sari	Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2	0411-868062
Tentara Pelajar	Jl. Tentara Pelajar 157 A	0411-322748
Tello	Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9 - 10, Jl. Perintis Kemerdekaan	0411-591223
Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 151	0411-312827
Sungai Saddang	Jl. Sungai Saddang Baru No. B2	0411-420058
Pare-pare	Jl. Andi Makkassau No. 59 E	0421-22155
Palopo	Jl. Kelapa No. 11 D	0471-23798
Gowa	Jl. KH. Wahid Hasyim 185 C	0411-867553
Cendrawasih	Jl. Perintis Kemerdekaan	0411-855550
Latimojong	Jl. Gunung Latimojong LR. 61/5	0411-321500

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Telephone
Tanjung Bunga	Jl. Metro Tanjung Bunga 27	0411-8113940
Bone	Jl. Makmur No. 37	0481-23775
K. K. MTC Karebosi	Jl. A. Yani, Mall MTC Kios Ground Floor A9-10	0411-3652027
Wajo	Jl. Andi Ninnong	0485-323221
Veteran Selatan	Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama dari Utara yang menghadap ke Barat	0411-858358
K. Kas Kima	Komp. Kima Square Blok A/26, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16	0411-4723477
K. Kas Marcos	Jl. Jenderal Sudirman	0411-371091/ 371095
K. Kas Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani	0411-420872
Gorontalo		
Gorontalo	Jl. Nani Watabone No. 32D	0435-831155
Maluku		
Ambon	Jl. Diponegoro No. 20	0911-321515
Citraland Ambon	Jl. Citraland Utama, Kompleks Pertokoan East Arcade Blok C No. 8-9	0911-3826088
Papua		
Jayapura	Jl. Sam Ratulangi No. 1	0967-522300
Abepura	Jl. Raya Abepura	0967 -581500
Sentani	Jl. Raya Sentani	0957-593673
Timika	Jl. Budi Utomo	0901-3127012
Papua Barat / West papua		
Sorong	Jl. Jend. Sudirman No. 41	0951-333979
Manokwari	Jl. Merdeka No. 38	0986-212128
Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara		
Kupang	Jl. Tompelo No. 9, Oetete, Oebobo	0380-825789, 824839
Luar Negeri / Overseas		
Singapore	Fu Lu Shou Complex 149	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Biro Administrasi Efek / Share Registrar
Nama / Name	**PT RAYA SAHAM REGISTRA**
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel. : 021-2525666 Fax. : 021-2525028 E-mail: rsrbae@registra.co.id Website: www.registra.co.id
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Saham dan Pelaporan / Share Administration and Reporting
Periode / Period	2016

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
Nama / Name	**Deloitte Osman Bing Satrio & Eny**
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350 Indonesia Tel. : +62 21 2992 3100 Fax. : +62 21 2992 8200/830
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan / Audit of Financial Statements
Periode / Period	2016

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Konsultan Hukum / Legal Consultant
Nama / Name	**Tumbuan and Partners**
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Jl. Gandaria Tengah III No.8, Jakarta Selatan 12240, Indonesia Tel. : 021-7208172
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Legal Audit dan Pemberian Pendapat Hukum / Legal Audit and Provision of Legal Opinion
Periode / Period	2016

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Pemeringkat Efek / Rating Company
Nama / Name	**PEFINDO Credit Rating Indonesia** **PT Fitch Ratings Indonesia**
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	**Pefindo** Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia Tel. : +62 21 7278 2380 Fax. : +62 21 7278 2370 **Finch rating** Prudential Tower 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta Selatan 12910, Indonesia Tel. : +62 21 5795 7755 Fax. : +62 21 5795 7750
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pemeringkatan Umum Perusahaan dan Obligasi / Provision of Rating for Company and Bonds
Periode / Period	2016



Tinjauan Pendukung Bisnis
Supporting Business Review

PaninBank

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Seluruh kegiatan operasional PaninBank didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan memiliki keahlian sesuai jabatan dan bidangnya masing-masing. PaninBank menyadari pentingnya meningkatkan kualitas SDM agar dapat terus bersaing di level teratas industri perbankan di Indonesia.

Pada 2016, strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mengikuti proses analisis dan identifikasi terhadap kebutuhan, ketersediaan, dan kesiapan kompetensi SDM dalam organisasi yang disesuaikan dengan arah strategi bisnis. Pengembangan SDM ini juga memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja perbankan profesional. Salah satu fokus strategi bidang SDM adalah optimalisasi dan peningkatan produktivitas karyawan yang sudah ada, serta penguatan organisasi di kantor cabang untuk mendukung pemenuhan karyawan yang efektif dan berkualitas.

Program kerja SDM pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:
- Rekrutmen karyawan berkualitas dengan jumlah yang disesuaikan dengan tingkat *turnover* karyawan serta pemenuhan posisi kosong
- Program pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara standar, terarah, dan tepat sasaran

The entirety of PaninBank's operations are supported by Human Resources (HR) that are professional and skillful in their respective positions and fields. PaninBank realized the importance of improving the quality of HR in order to continue to compete at the top level of Indonesia's banking industry.

In 2016, the HR development strategy followed a process of analysis and identification of the needs, availability and readiness of the organization's HR competency which are in line with strategic business directions. The development of HR also takes into consideration the tight competitive nature of demands in the labor market for banking professionals. One of the focus areas of HR strategy is optimizing and improving the productivity of existing employees, as well as strengthening the organization's branch office to meet the needs for effective and quality employees.

The work programs of HR in 2016 are as follows:
- Recruitment of qualified employees with a population that is adapted to the employee turnover rate as well as filling in vacant staff positions
- Employee training programs to enhance employee competency in a standardized, directional, and targeted manner.

- meningkatkan efektivitas pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja melalui penentuan parameter pengukuran dan target Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) yang dapat mengarahkan dan mendorong aktivitas kerja karyawan untuk mencapai tujuan bisnis serta visi-misi perusahaan.

- Increasing the effectiveness of the Performance Management System through the determination of measurement parameter and Key Performance Indicator targets that can direct and encourage work activities of the employees to achieve business goals and vision-mission of the company.

KERAGAMAN KARYAWAN

Pada tahun 2016, jumlah karyawan PaninBank yang tercatat adalah 8.396 orang. Jumlah ini menurun 2,50% dibanding tahun 2015 sebanyak 8.612 orang. Secara lengkap, keragaman komposisi karyawan dijelaskan melalui tabel berikut ini:

EMPLOYEE DIVERSITY

In 2016, the number of PaninBank employees was 8,396 employees. This number decresaed by 2.50% from that of 2015 recorded at 8,612 employees. In full, the diversity of employees composition is described in the following table:

Komposisi karyawan berdasarkan usia — Employee Composition by Age

Usia / Age	2015	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
< 25 tahun / <25 years old	747	482	-265	-35,48%
26-30 tahun / 26-30 years old	3.339	3.100	-239	-7,16%
31-40 tahun / 31-40 years old	2.938	3.189	251	8,54%
41-50 tahun / 41-50 years old	1.133	1.141	8	0,71%
> 50 tahun / > 50 years old	455	484	29	6,37%
Grand total	**8.612**	**8.396**	**-216**	**-2,50%**

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan — Employee Composition by Education

Pendidikan / Education	2015	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
DI/DII / Diploma I & II	53	45	-8	-15,09%
DIII / Diploma III	710	686	-24	-3,38%
S1 / Bachelor Degree	7.148	7.023	-125	-1,75%
S2 / Master Degree	162	168	6	3,70%
S3 / Doctorate Degree	1	1	1	0%
Lainnya / Others	538	473	-65	-12,08%
Grand total	**8.612**	**8.396**	**-216**	**-2,50%**

Komposisi karyawan berdasarkan posisi/level jabatan — Employee Composition by Level

Posisi / Position	2015	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Komisaris / Commissioner	6	6	0	0
Presiden Direktur / President Director	1	1	0	0
Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2	2	0	0
Direktur / Director	8	8	0	0
Kadiv & Kepala Cabang / Head of Division & Branch Manager	80	78	-2	-2,50%
Kabid / Head of Department	125	122	-3	-2,40%
Kabag / Head of Field	862	867	5	0,58%
Kasie / Head of Section	539	1.120	581	107,79%
Team Leader	332	309	-23	6,93%
Supervisor	588	138	-450	76,53%
Staf / Staff	5.926	5.615	-311	5,25%
Non-staf / Non-Staff	143	130	-13	9,09%
Grand Total	**8.612**	**8.396**	**-216**	**-2.50%**

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja — Employee Composition by years of service

Masa Kerja / Tenure	2015	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
< 1 tahun / < 1 year	45	29	-16	-3,55%
1-5 tahun / 1-5 years	4.475	3.688	-787	-17,59%
6-10 tahun / 6-10 years	2.193	2.570	377	17,19%
11-20 tahun /11-20 years	1.198	1.367	169	14,11%
21-30 tahun / 21-30 years	524	591	67	12,78%
> 30 tahun / > 30 years	177	151	-26	-14,69%
Grand total	**8.612**	**8.396**	**-216**	**-2,50%**

Komposisi karyawan berdasarkan gender / Employee Composition by gender

Gender	2015	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	3.902	3.791	-111	-2,84%
Perempuan / Female	4.710	4.605	-105	-2,22%

REKRUTMEN KARYAWAN

Man Power Planning dalam rangka antisipasi kebutuhan SDM dengan mengacu pada prinsip "*the right man on the right place and the right time*", memenuhi SDM pada saat yang tepat harus bisa mengusahakan agar tenaga kerja ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuannya. Proses rekrutmen dan seleksi karyawan dirancang untuk menjaring kandidat terbaik dengan kualifkasi yang dibutuhkan.

Dalam rangka memenuhi talenta yang sesuai dengan perencanaan jumlah karyawan (Man Power Planning), Bank mengedepankan rekrutmen karyawan secara langsung (*direct recruitment*) dengan menggunakan berbagai jalur rekrutmen seperti perekrutan kampus (*Campus Hiring*) dengan sejumlah perguruan tinggi ternama Indonesia, pameran (bursa pencari kerja, acara perbankan), serta kerjasama melalui situs-situs penyedia lowongan kerja

Visi dan misi bank, termasuk sejarah panjang Perusahaan sebagai salah satu bank swasta terbesar di industri perbankan, secara efektif disosialisasikan kepada lulusan baru. Hal ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses merekrut lulusan-lulusan terbaik yang memiliki keahlian khusus masing-masing sesuai kebutuhan perusahaan. Program orientasi diberikan kepada karyawan baru agar dapat memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai serta kode etik Perusahaan. PaninBank menekankan kepada karyawan baru dan juga karyawan lama untuk menjaga integritas dan kredibilitas karena kepercayaan adalah hal yang sangat penting dalam bisnis perbankan.

Ketika proses rekrutmen berlangsung, komitmen PaninBank secara terbuka disampaikan demi mendukung pengembangan karir karyawan melalui pelatihan, katalisasi kinerja terbaik di seluruh tingkatan organisasi, pentingnya perilaku beretika yang baik, serta remunerasi yang transparan, adil, dan kompetitif sesuai pencapaian kinerja.

Pada tahun 2016, PaninBank merekrut total 667 karyawan untuk berbagai posisi dan jabatan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan PaninBank menerima remunerasi dengan nilai yang bersaing dan telah melewati ambang batas seperti yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan *benefit* dan kesejahteraan karyawan juga disesuaikan dengan kondisi pasar yang mencakup asuransi kesehatan (*hospitalization plan, outpatient, maternity, dental*

EMPLOYEE RECRUITMENT

Man Power Planning to anticipate the needs for HR is conducted by referring to "the right man on the right place abd the right time"; and meeting the right quantity of HR in a timely manner must be realized so that the manpower can be positioned accurately in accordance with their interests and capabilities. The process of recruitment and selection of employees is designed to attract the best candidates with the required qualifications.

In order to meet the talents that fits with the Man Power Planning, the Bank puts forward the use of conventional paths, such as Campus Hiring with a number of major universities in Indonesia, Job Fair and banking exhibition, cooperation with third party data providers, as well as the employee get employee program.

Information on the Bank's vision and mission, including the long history of the Company as one of the largest private banks in the banking industry, were effectively disseminated to new graduates. This is an integral part in the process of recruiting the best graduates with specialized skills that fulfill the Company's needs. Orientation program is undergone by new employees in order to understand and instill the Company's values and code of ethics. PaninBank stressed to the new employees and also existing employees the importance of maintaining integrity and credibility because trust is a very important aspect of the banking business.

During the recruitment process, PaninBank openly expresses its commitment to support employee career development through training and catalysis of the best performances across all organizational levels, as well as the importance of a good ethical behavior, and the provision of a transparent, fair, and competitive remuneration in accordance with the achieved performance.

In 2016, total recruits of PaninBank amounted to 667 employees for all positions within the Bank.

EMPLOYEE WELFARE

Employees of PaninBank are remunerated at competitive rates that have surpassed the threshold defined in the legislation.

The management of employee benefit and welfare is also adapted to the market conditions that include health insurance (comprising of hospitalization plan, outpatient, maternity, dental

& optical benefit). PaninBank juga memastikan seluruh karyawannya dapat menikmati manfaat program BPJS kesehatan dan tenaga kerja, cuti, pinjaman karyawan untuk rumah, renovasi, kendaraan, pinjaman darurat, fasilitas kartu kredit dan fasilitas lainnya seperti kosmetik dan peralatan komunikasi termasuk program pensiun. PaninBank menaruh perhatian kepada kesejahteraan karyawannya dan berupaya memberikan yang terbaik dari tahun ke tahun.

& optical benefit). PaninBank also makes sure that the whole employee body can enjoy the benefits of the BPJS health and labor programs, leave, employee mortgage, renovation, vehicles, emergency loans, credit card facilities and other facilities such as cosmetics and communications equipment including a pension plan. PaninBank pays great attention to the welfare of its employees and strives to provide the best every year.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI/ PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

PaninBank menaruh perhatian mendalam pada program pelatihan karyawan yang menitikberatkan pengetahuan tentang teknis operasional perbankan, pengetahuan produk seperti *bancassurance*, *bank risk issue*, pengembangan diri yang mencakup *leadership* dan motivasi, *workshop* unit kerja, serta program sertifikasi pelatihan dilakukan secara *in-house* dengan pembicara/narasumber dari pihak internal bank dan/ atau eksternal sehingga setiap karyawan mempunyai kecakapan yang dibutuhkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. PaninBank juga berupaya terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial.

COMPETENCY DEVELOPMENT/EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

PaninBank pays the greatest attention to the employee training programs that are focused on technical knowledge of banking operations, product knowledge such as bancassurance, banks risk issue, personal development which includes leadership and motivation, work unit specific workshops, as well as certified in-house training programs carried out by speakers from within and outside of the Bank in order to have all the employees receive the skills required by their respective expertise. PaninBank also strives to continuously improve employee competency by leveraging technology and social media.

Selain itu, Bank secara berkelanjutan mengadakan *Panin Professional Program* untuk mencetak SDM yang berkualitas dan berkompeten. Selama tahun 2016, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam 496 acara / program pelatihan dengan total peserta 21.507 orang. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan atau program pengembangan kompetesi karyawan sebesar Rp40,803 miliar.

In addition, the Bank continues to hold the Panin Professional Program to produce qualified and competent HR. During the 2016, the Bank organized 496 events/trainings with the total number of 21,507 participants. Total costs incurred for the competency training or development program was Ro40.803 billion.

NO.	KATEGORI PELATIHAN / TRAINING CATEGORY	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Company Introduction & Corporate Value Implementation	**1.115**
2	Operation & Service Program	**15.101**
3	People & Organization Development Program	**3.299**
4	Panin Professional Program	**623**
5	Certification Program	**897**
6	Train The Trainers	**114**
7	Eksternal Training	**358**
TOTAL		**21.507**

SERTIFIKASI

PaninBank mengikutsertakan karyawannya dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai persyaratan Bank Indonesia. Pada tahun 2016, sebanyak 163 karyawan mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko, dengan tingkat kelulusan 98% atau setara dengan 162 orang.

Selain Sertifikasi Manajemen Risiko, Bank berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam Sertifikasi Profesi secara berkelanjutan. Untuk tahun 2016 telah dilakukan sertifikasi untuk profesi Audit Internal dan Treasury Dealer.

CERTIFICATION

Employees of PaninBank took part in Risk Management Certification course in accordance with the requirements of Bank Indonesia. In 2016, as many as 163 employees took part in the Risk Management Certification course, with a passing rate of 98% or the equivalent of 162 employees.

Along with the Risk Management Certification course, the Bank's employees also participated in the advanced Professional Certification. For 2016, a certification has been conducted for the Internal Audit and Treasury Dealer.

PENGELOLAAN KINERJA

PaninBank secara berkesinambungan menerapkan dan memperbaiki seluruh tahapan dalam proses pengelolaan kinerja yang meliputi penyusunan Indikator Kinerja Utama, pembinaan periodik dari atasan kepada bawahan dalam memantau pencapaian target kerja demi mendorong karyawan agar senantiasa berupaya mencapai kinerja yang optimal. Kemudian pelaksanaan penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan parameter yang terukur dan objektif berupa Indikator Kinerja Utama yang merupakan dasar obyektif pemberian *Reward* atau *Punishment* yang tepat.

PENGENDALIAN TURNOVER

Jumlah *turnover* sepanjang 2016 adalah sebesar 9,74%, turun 0,30% dibanding tahun 2015. Sejumlah inisiatif telah dipilih Bank untuk mengendalikan *turnover* tersebut, antara lain:

- Menjaga lingkungan kerja yang kondusif;
- Memfasilitasi pelatihan yang efektif;
- Menawarkan jenjang karier;
- Menerapkan kompensasi dan benefit;
- Memberi *reward* untuk *best employee* dan top achiever;
- KPI yang objektif;
- Memfasilitasi aktivitas di luar pekerjaan seperti olahraga, *gathering*, hobi, dan CSR bagi karyawan; dan
- Menyediakan kecukupan infrastruktur dan perlengkapan kerja.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Terkait hubungan industrial, manajemen menempuh langkah-langkah sebagai berikut;

- Pelaksanaan kebijakan-kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kebijakan SDM selalu mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Koordinasi secara umum maupun personal dijalin dan dibina baik melalui kegiatan olahraga, kerohanian, maupun kegiatan formal dan informal lainnya;
- Pemahaman dan sosialisasi dalam penegakan disiplin dan peningkatan kinerja dilakukan secara berkelanjutan.

RENCANA 2017

Strategi pengembangan SDM pada periode mendatang diarahkan menuju optimalisasi dan peningkatan kinerja karyawan. Dalam proses penerimaan karyawan, Bank akan mengutamakan kandidat internal dalam memenuhi kebutuhan di unit kerja yang penting dan berperan strategis dalam jangka menengah dan panjang. Proses pelatihan karyawan yang dipusatkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan diutamakan secara in-house. PaninBank akan menerapkan KPI yang baru khususnya untuk karyawan lini bisnis. Kebijakan remunerasi akan disesuaikan dengan regulasi yang dijalankan secara proporsional dan kompetitif sehingga dapat mendukung motivasi dan peningkatan produktivitas.

PERFORMANCE MANAGEMENT

PaninBank continuously implements and improves the stages in the performance management process, which includes the formulation of Key Performance Indicator and periodic coaching of employees by their superiors in order to monitor the attainment of work targets to encourage the employees to always strive to achieve optimal performance. The employee performance assessment is implemented using measurable and objective parameters in the form of Key Performance Index (KPI) which serves as an objective basis in awarding appropriate Rewards and Punishments.

TURNOVER MANAGEMENT

The turnover rate throughout 2016 is 9.74%, declined by 0.30% from the total employees in 2015. A number of initiatives have been selected to control the Bank's turnover, among others are;

- Maintaining a conducive work environment;
- Facilitating effective training;
- Offering career paths;
- Implementing compensation and benefits;
- Awarding rewards for the best employees and top achievers;
- Objective KPIs;
- Facilitating activities outside of work such as sports, gathering, hobbies, and CSR for employees; as well as
- Providing adequate infrastructure and work equipment.

INDUSTRIAL RELATIONS

In terms of industrial relations, the management followed the steps as follows;

- The implementation of management policies particularly in regards to HR policies which are always based on existing legislation.
- General or personal coordination that is instilled and constructed through sports and spiritual activities, as well as other formal and informal activities;
- Continuous dissemination of the enforcement of discipline and performance improvements.

2017 PLANS

HR development strategies in the coming period are directed toward optimizing and improving the performance of employees. In the process of recruitment, the Bank will prioritize internal candidates in meeting the needs of the work units for important and strategic roles in the medium and long term. In-house types of training will be prioritized in the employee trainings, which focus on improving the quality and competence of employees. PaninBank will implement new KPIs, particularly to employees of business lines. Remuneration policies will be adjusted to the existing regulations and the implementation will be done proportionately and competitively so that it can motivate and increase productivity.

Teknologi Informasi & Operasional

Information Technology & Operations



Pertumbuhan transaksi bisnis nasabah selama ini hingga empat tahun mendatang didukung oleh kekuatan PaninBank dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang aktivitas bisnis dan operasi secara efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan seperti otomatisasi proses kerja operasional bank, pembuatan produk-produk baru dan inovatif, peningkatan kapasitas *IT resouces* untuk menjaga kinerja tetap prima, dan peningkatan *skill set* yang berkesinambungan dan *uptodate*. PaninBank telah menyusun kebijakan-kebijakan yang disesuaikan dari waktu ke waktu dengan kondisi dan kedudukan Bank melalui pemanfaatan sistem TI untuk menata isu kepatuhan, GCG dan mitigasi risiko, mendukung efisiensi, inovasi dan pengembangan produk serta peningkatan layanan dalam rangka mewujudkan visinya untuk menjadi bank ritel dan bisnis unggulan di Indonesia.

The growth of customer business transactions in the next four years is supported by PaninBank's strength in maximizing the information technology ti support business and operational activities effectively and efficiently. This is conducted by way of automation of Bank's operational work processes, innovation in new products, improvement of IT resources capacity to maintain excellent performance, and improvement of skill sets that is sustainable and up-to-date. PaninBank has formulated policies which are adapted to the conditions and the position of the Bank through the development of IT systems for managing the Bank's compliance, GCG and risk mitigation issues; supporting product efficiency, innovation and development as well as improving services in order to realize its vision to become Indonesia's leading retail and business bank.

STRUKTUR DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

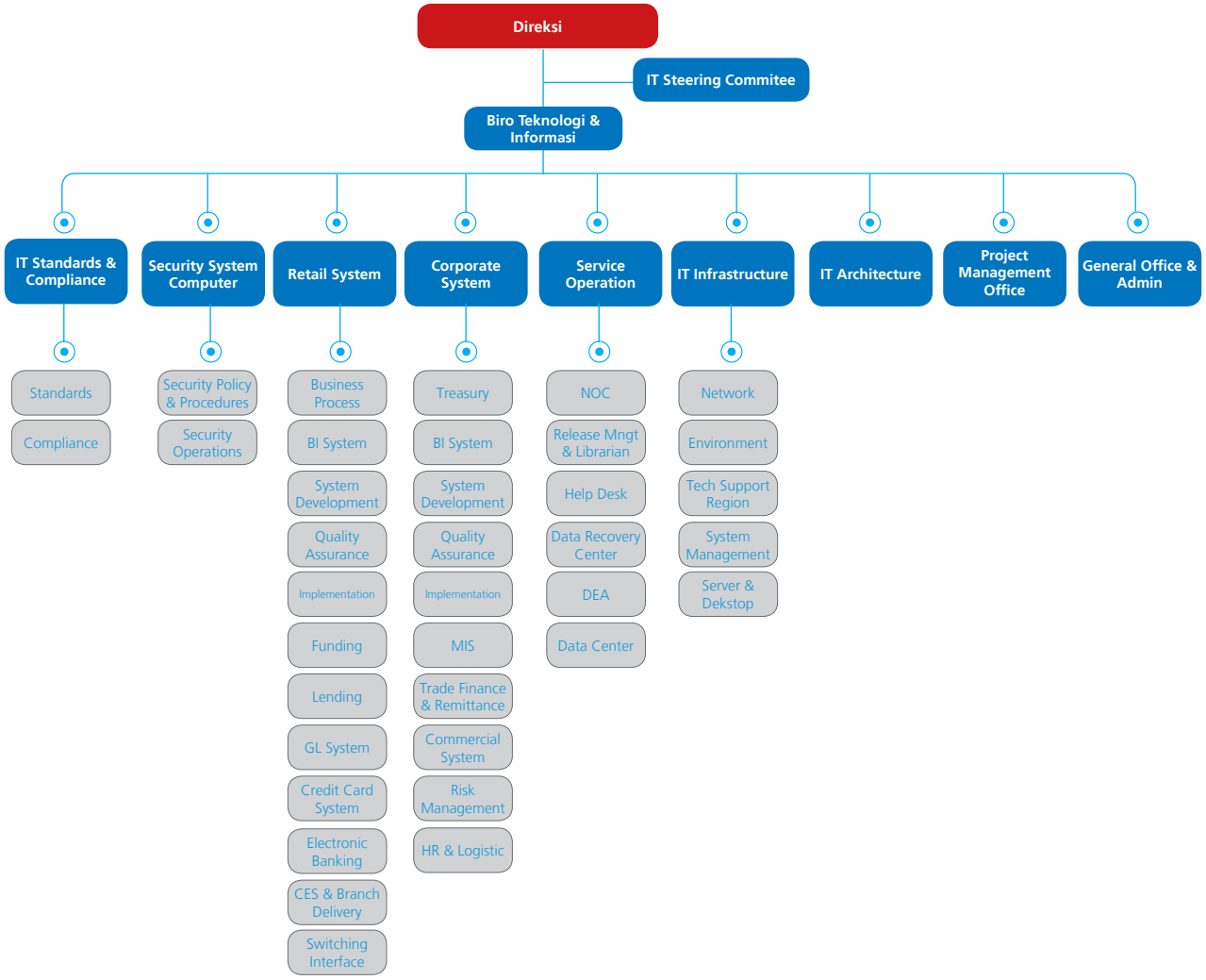
Hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknologi informasi PaninBank merupakan tanggung jawab dari Divisi Teknologi Informasi (*IT Division*) dan Komisi Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*). Divisi ini bertugas membantu Bank memberikan dukungan layanan terbaik bagi aktivitas operasional Bank dan Transaksi Nasabah melalui penerapan teknologi informasi yang efisien dan tepat guna, sehingga Bank dan Nasabah dapat mengakses data perbankan mereka setiap saat secara *Online/ Realtime* sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

Tending to matters relating to the information technology aspect of PaninBank is the responsibility of the Information Technology (IT) Division and IT Steering Committee Division. The divisions support the Bank in providing the best services for the Bank's operational activities and Customers' Transaction through the application of effective and efficient information technology. Therefore, both the Bank and the clients can access their banking data at any time in Online/Real Time in accordance with their rights and obligations.

Adapun struktur Divisi TI pada 2016 adalah sebagai berikut:

The structure of IT Division in 2016 are as follows:



Program kerja dan pencapaian kinerja Divisi IT di tahun 2016 ditampilkan pada tabel berikut.

Program Kerja / Work Programs	Realisasi / Realization
Email Security Enhancement	√
System Enterprise Security Enhancement	√
New Hardware Switching System	√
New Mobile Collection System	√
New Internet Banking Individu & Corporate	√
New Mobile Banking System	√
Upgrade Server Farm IPS & FireWall	√
LOS Systems Enhancements	√

Work programs and performance of the IT Division in 2016 is shown in the following table.

Program Kerja / Work Programs	Realisasi / Realization
NSICCS Compliance Implemention	√
Prima Network Engagement	√
Bankwide Blacklist for Remittances	√
Join KSEI - Rekening Dana Nasabah	√
Tax Amnesty Wealth Management Program	√
PCIDSS & PCI PIN Compliance	√
Card Acquiring Systems Implementation	√

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Agar kompetensi SDM TI selalu terjaga dan *uptodate*, PaninBank telah melaksanakan berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal seiring perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan pertumbuhan bisnis dan operasional Bank. Pelatihan juga dilakukan untuk SDM lainnya pengguna fasilitas TI melalui berbagai sosialisasi sehingga dipastikan mampu melayani nasabah maupun menyelesaikan berbagai aktivitas operasional dengan lebih baik.

TRAINING AND DEVELOPMENT

To increase the HR competencies of IT, PaninBank has been carrying out various trainings both internally and externally to keep up with the development of cutting-edge technology and to meet the Bank's needs for growing the business and operations. Training is also given to the HR of other divisions which serve as users of the IT facilities, through various information dissemination activities in order to ascertain that clients are being served well and the operations are improved.

Informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terkait dengan teknologi informasi pada 2016 beserta jumlah peserta pelatihannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Information on competency training and development related to IT in 2016, along with the number of participants of the training can be seen in the following table:

Nama Pelatihan / Training Topic	Jumlah Peserta / Total Training Participants
CISSP (Certified Information System Security Professional) Exam Preparation	1
Informasion Security Foundation Based on ISO 27001 and 27002	2
Mastering COBIT 5 Fundamental: A Practical Approach	3

RENCANA 2017

Pada 2017 mendatang, peningkatan kinerja operasional cabang dan pencapaian *zero defect* dalam melayani nasabah. Divisi TI telah menyusun rencana jangka pendek untuk satu tahun ke depan (2017), yang meliputi:

1. Konsolidasi server dan infrastruktur network dengan teknologi virtualisasi untuk mendukung Active-Active Data Center
2. Pengembangan aplikasi *Advanced Threat Prevention*
3. Pengembangan aplikasi *Priviledged Access Management*
4. Pengadaan tools *backup management*
5. Upgrade *Uninterruptible Power Supply (UPS) Data Center*
6. Pengadaan *tools Storage + Database Monitoring Systems*
7. Pelaksanaan *WAN Optimization DC DRC*
8. Upgrade *SAN Switch Capacity*
9. Pengadaan *tools AD + Exchange (email) Monitoring*
10. Pengembangan aplikasi e-Money

Selain rencana jangka pendek, Divisi TI PaninBank juga telah menyusun rencana jangka panjang untuk lima tahun ke depan, yang meliputi:

1. Master Data Management Systems Implementation
2. Enterprise Content Management
3. Trade Systems Enhancement
4. HR Systems Enhancement
5. IFRS Systems Enhancement
6. Integration Layer Implementation
7. Omnichannel implementation

TATA KELOLA TI

Dalam rangka pemenuhan Good Corporate Governance TI, Unit TI mengacu pada Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai landasan dasarnya, dan standar TI internasional dari COBIT, ITIL, dan ISO yang secara spesifik telah mengalami penyesuaian dengan kebutuhan organisasi. Fungsi kontrol dan pemantauan dijalankan oleh Tim Komite Pengarah TI yang diwakili oleh beberapa anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dibidang terkait melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dalam membahas rencana, strategi dan penerapan bidang TI.

Penataan atau pengelolaan kualitas pengembangan sistem TI yang melibatkan pengguna (*user*) aplikasi TI mulai dari proses penentuan kebutuhan dan spesifikasi *(user need & specification)* hingga ketahapan uji coba *(user acceptance test)* sebelum aplikasi diterapkan. Selanjutnya sistem dipantau untuk melihat efektivitas dukungannya terhadap peningkatan pelayanan nasabah, peningkatan sistem pengendalian dan tata kelola, serta kontribusinya secara keseluruhan dalam mendukung target menjadi Bank Retail dan Komersil terkemuka di Indonesia.

2017 PLANS

In the coming 2017, the plans are to increase operational performance and achieve zero defects in customer service. The IT Division has formulated a short term plan for the next year (2017), which includes:

1. Consolidation of server and network infrastructure with virtualized technology to support Active-Active Data Center
2. Development of Advanced Threat Prevention application
3. Development of Privileged Access Management application
4. Backup management tools procurement
5. Uninterruptible Power Supply (UPS) Data Center upgrade
6. Storage + Database Monitoring Systems procurement
7. WAN Optimization DC DRC implementation
8. SAN Switch Capacity upgrade
9. Tools AD + Exchange (email) Monitoring procurement
10. E-money application development

In addition to the short-term plan, the IT Division of PaninBank has also been putting together a long-term plan for the next five years, which include:

1. Master Data Management Systems Implementation
2. Enterprise Content Management
3. Trade Systems Enhancement
4. HR Systems Enhancement
5. IFRS Systems Enhancement
6. Integration Layer Implementation
7. Omnichannel implementation

IT GOVERNANCE

In order to fulfill Good Corporate Governance of IT, the IT Unit refers to the Regulation of Bank Indonesia and the Regulation of the Financial Services Authority of Indonesia as its basic foundation, as well as the international IT standards of COBIT, Information Technology Infrastructure Library, and ISO that have been specifically adapted to the needs of the organization. Control and monitoring functions are executed by the IT Steering Committee Team that is represented by several members of the Board of Directors and Executive Officers in respect of the periodic and continuous meetings done to discuss the plan, strategy and implementation of IT.

The governance and management of IT systems development quality involve IT users. This starts from the process of determining user need & specification to the user acceptance test before the application is used. Furthermore, the system is monitored to observe the effectiveness of its supporting function to improve customer services, control and governance systems, as well as its contribution to the Bank's overall target to become a leading Retail and Commercial bank in Indonesia.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum

Dalam Penerapan Manajemen Risiko, Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki mekanisme pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi. Bank berupaya memitigasi risiko dari setiap lini bisnis yang berpotensi memiliki risiko. Pengelolaan manajemen risiko juga dilakukan melalui penerbitan dan kaji ulang kebijakan-kebijakan Bank, baik kebijakan terkait pengelolaan risiko maupun kebijakan lainnya.

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Bank maupun perkembangan kondisi eksternal antara lain berupa adanya perubahan dan atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko dan juga memperhatikan arah kebijakan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke depan yang akan diambil dalam situasi perekonomian Indonesia selama tahun 2016 yang diperkirakan masih penuh tantangan dan masih dibayangi oleh ketidakpastian global.

Kualitas kredit Bank secara umum terjaga dengan baik, bahkan dalam kondisi ekonomi domestik maupun global yang melambat. *Non Performing Loan* (NPL) *gross* sampai dengan akhir Desember 2016 berada di level 2,54%. Hal ini mencerminkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam pengelolaan risiko kredit.

PaninBank terus mewaspadai perkembangan kondisi ekonomi yang berpotensi meningkatkan risiko penurunan kualitas aset PaninBank ke depannya. PaninBank menjaga kualitas portofolio kredit melalui penerapan manajemen risiko kredit yang *prudent* dan menerapkan *early warning system* untuk memantau perubahan kemampuan bayar debitur dan mengambil langkah-langkah preventif melalui restrukturisasi dan langkah penyelesaian kredit bermasalah sedini mungkin.

Overview

In the implementation of Risk Management, the Bank refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks; Circular Letter of Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks; and Regulation of Financial Services Authority No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of Health Index of Commercial Banks.

In risk management, the Bank has a risk management mechanism to minimize risks that may be faced. The Bank seeks to mitigate risks from each business line that is potential to have risks. Risk management is also carried out through the issuance and review of Bank policies, both policies related to risk management and othes.

Risk management is carried out by taking into account the development of the Bank's internal condition as well as the development of external conditions such as changes and/or adjustments to the provisions related to risk management, and the policy direction of Bank Indonesia (BI) and Financial Services Authority (OJK) in the future, which will be taken to address the Indonesia's economic situation during 2016 which is expected to remain challenging and still overshadowed by global uncertainties.

The Bank's credit quality is generally under control, even against the backdrop of global and national economic slowdown. Gross Non-Performing Loan (NPL) as of the end of December 2016 was at the level of 2.54%. This reflected the excellent implementation of prudent principles in managing credit risk.

PaninBank continues to anticipate the economic condition development that potentially increase the risk of asset quality decline of PaninBank in the future. PaninBank maintains the quality of its loan portfolio through the implementation of prudent credit risk management and implements early warning system to monitor changes in debtor's ability to pay and take preventive measures through the restructuring and settlement programs for non performing loans as early as possible.

PaninBank menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pentingnya peran inti dari manajemen risiko untuk memastikan kesinambungan kinerja bisnis maupun keuangan. PaninBank menyadari bahwa terdapat risiko yang melekat (*inherent*) dalam kegiatan bisnis maupun operasional perbankan. Untuk memitigasi berbagai risiko yang dihadapi, PaninBank telah menerapkan suatu kerangka yang terdiri dari strategi, organisasi dan kebijakan, serta infrastruktur manajemen risiko dalam memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi oleh Bank maupun entitas-entitas anak dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang efektif, PaninBank terus melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan yang berlaku maupun *international best practices*.

PaninBank emphasizes the importance of prudent principles in lending and the importance of the main role of risk management to ensure the sustainability of business and financial performances. PaninBank recognizes that there are inherent risks in business activities and banking operations. To mitigate various risks faced, PaninBank has implemented a framework comprising strategies, organization and policies, as well as a risk management infrastructure in ensuring that all risks faced by the Bank and its subsidiaries can be identified, measured, monitored, controlled and reported correctly. In addition, to support the effective implementation of risk management, PaninBank continues to expand its risk management infrastructure by referring to the applicable regulations and international best practices.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen bank dan landasan untuk menjalankan organisasi bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada misi dan tujuan bank yang sudah ditetapkan, yaitu untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan, serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional yang sehat.

Risk Management System

An effective Risk Management System is one of the most significant components in bank management and the foundation for running a bank organization in a healthy, safe and sound manner. The risk management system will lead the bank's activities to its established mission and objectives of the bank, which is to achieve long-term profit targets that continue to improve sustainably, as well as to optimally increase capital allocation to support sound operational activities.

Sistem dimaksud akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Disamping itu, sistem manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*Sistemic Risk*) yang dapat merugikan bank baik secara material maupun immaterial.

The system will assist the management in monitoring the prevailing laws and regulations, internal policies, plans, provisions, and procedures. In addition, the risk management system can also reduce the systemic risk that can harm the bank either materially or immaterially.

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi, serta ancaman-ancaman eksternal lainnya, bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan risiko yang berpedoman kepada ketentuan Regulator, Basel II, Basel III dan aturan internasional secara *best practices*.

To improve the sustainability of the bank in the face of economic turmoil, as well as other external threats, the bank seeks to strengthen the risk management process in every business activity. The Bank makes improvements to the policies, infrastructure and quality of human resources related to risk management that is based on the provisions of the Regulators, Basel II, Basel III and best practices based on international rules.

Selanjutnya untuk memantau, mengontrol dan mengelola risiko, Bank telah menerapkan prinsip *three line of defence* dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol secara menyeluruh:

1. *First Line of Defence*, Memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang spesifik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Unit Kerja Bisnis merupakan unit kerja yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dan jasa Bank dan membina hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan nasabah, serta menjalankan aktivitasnya dalam pengelolaan risiko dengan mengutamakan pelayanan. Sedangkan unit kerja *Support* bertugas membantu tugas Unit kerja Bisnis di lapangan untuk memperlancar pekerjaannya dan memastikan *internal control* telah berjalan dengan baik.

In addition to monitoring, controlling and managing risks, the Bank has adopted the three lines of defense principle in designing and implementing a comprehensive risk management and control framework:

1. First Line of Defense, Has responsibility for managing specific risks in performing daily works. The Business Work Unit is a unit responsible for marketing the Bank's products and services and fostering mutually beneficial business relationships with customers, and running its activities in risk management by prioritizing services. While the Support work unit has duty to assist the task of the Business work Unit in the field to expedite its work and ensure good implementation of internal control.

2. *Second Line of Defence*, Menyediakan sumber daya khusus untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan alat untuk mengelola risiko material yang dimiliki oleh Bank secara keseluruhan.

3. *Third Line of Defence*, Internal Audit berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga yang melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya serta memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Selain itu, Bank juga melakukan *gap & data analysis* untuk persiapan penerapan Basel III, yang diikuti dengan *action plan* berupa persiapan data, sistem simulasi untuk perhitungan *internal capital charge*, serta perbaikan sistem penyusunan profil risiko agar menjadi lebih sistematis dan akurat. Upaya tersebut dilakukan untuk mempersiapkan bank agar dapat mengelola risiko yang dihadapi, melakukan upaya pencegahan dan mitigasi, mencadangkan modal sehingga membantu bank dalam merencanakan arah pertumbuhan bisnis di masa depan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Proses Manajemen Risiko di PaninBank memungkinkan manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Pengelolaan 8 jenis risiko utama Bank.

Risiko Kredit

Risiko Kredit yang dikelola Bank tidak hanya terkait pada penyaluran kredit tetapi juga eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komperehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit. Pedoman perkreditan tersebut dikaji dan disempurnakan secara berkala, baik atas kebijakan umum maupun pedoman tiap bisnis, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit. Komposisi dan jumlah anggota komite dapat berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan. Untuk eksposur risiko kredit dengan nilai yang dirasa signiikan bagi Bank, proses pengambilan keputusan oleh Komite juga harus mempertimbangkan opini risiko yang bersifat independen.

Sistem pengelolaan risiko kredit juga telah diimplementasikan pada berbagai aspek pengelolaan risiko kredit. Sistem tersebut antara lain model *Internal Credit Risk Rating* (*ICRR*) untuk usaha

2. Second Line of Defense, Provides specific resources to develop risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing material risks owned by the Bank as a whole.

3. Third Line of Defense, Internal Audit serves as a third level of defense that exercises its control through independent testing and auditing against the accuracy of business unit processes and their supporting units and ensures that they have performed their functions and responsibilities in accordance with the applicable policies and procedures.

In addition, the Bank also conducted a gap and data analysis to prepare the implementation of Basel III, followed by an action plan in the form of data preparation, simulation system for internal capital charge calculation, and improvement of risk profile development system, in order to be more systematic and accurate. The effort is made to prepare the bank to successfully manage the risks faced, prevent and mitigate risks, reserve capital so as to assist the bank in planning the future direction of business growth.

Types of Risks and How to Manage Them

The Risk Management process at PaninBank enables the Bank's management to identify, measure, monitor and control all risks faced in conducting its business activities.

The management of 8 main risk types of the Bank.

Credit Risk

Credit risk managed by the Bank not only relates to the credit granting activities, but also other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank has credit guidelines that regulate the policies and procedure of loan disbursement. The credit guidelines are reviewed and improved periodically, both for general policies and guidelines of each business, by continuously referring to the independent risk management principles based on the regulations from Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other external regulations, as well as risk management policies related to loan disbursement.

The facility approval process with credit risk exposure is based on the principle that each facility must be processed through the Credit Committee. The composition and number of committee members may vary according to the number and types of facility proposed. For credit risk exposure with a value deemed significant for the Bank, the Committee's decision-making process should also take into account independent risk opinions.

Credit risk management system has been implemented in various aspects of credit risks management. Such system covers among others Internal Credit Risk Rating (ICCR) model for corporate

Korporasi, Komersil dengan nominal (*plafond*) tertentu dengan berdasarkan prinsip *one obligor* dan model *scoring* risiko kredit untuk kredit konsumer.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh risk taking unit maupun berbagai unit kerja pendukung. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesiik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Untuk meningkatkan kehandalan proses manajemen risiko kredit, Bank senantiasa melakukan kajian terhadap desain dan infrastruktur dalam proses kredit dengan terus meningkatkan penerapan aspek independensi atas keputusan kredit (*four eyes principle*) dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Bank telah menetapkan proses kredit yang berhati-hati, diantaranya melalui pemberian Opini Risiko Kreidt dan Opini Kepatuhan atas setiap proses pemberian kredit di atas nominal tertentu yang dianggap signiikan. Selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan terhadap pemanfaatan opini-opini tersebut dalam proses pemberian persetujuan kredit, yang tercermin dalam penetapan langkah mitigasi atas risiko yang ada, serta pelaksanaan monitoring atas debitur serta fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.

Selanjutnya, Bank melakukan *stress test* dengan memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kualitas nasabah, dengan menerapkan scenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui kecukupan modal Bank apabila kualitas kredit mengalami pemburukan.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Bank

Dalam Rangka memberikan informasi penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Penerapan regulasi ini ditujukan untuk melakukan pengungkapan yang selaras dengan implementasi Basel mengenai *market discipline*.

Tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit Bank untuk aset finansial dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif, baik secara individual dan konsolidasi, berdasarkan:

and commercial businesses with certain ceiling nominal based on the principles of one obligor and credit risk scoring model for consumer credit.

In order to comprehensively control credit risk, the Bank continues to review and improve the implementation of credit risk controlling function, which is run by risk taking unit as well as various supporting work units. In addition, more specific credit risk management is also performed on loan portfolio as well as exposure to other non performing loans. The programs conducted include the restructuring of non performing loan facilities, the formation of reserves to cover potential losses, to the implementation of write-off. The process of managing non-performing loans has been regulated separately in specific policies, including the establishment of a special working unit that handles them.

To improve the reliability of the credit risk management process, the Bank continues to review the design and infrastructure in the credit process by continuously improving the implementation of the independence aspect on credit decisions (four eyes principle) and prudential banking principles.

The Bank has established a careful credit process, which include among others Risk Opinion and Compliance Opinion over each process of credit disbursement above certain nominal considered significant. Further monitoring will be carried out toward the use of such opinions in the process of credit disbursement approval, as reflected on the establishment of mitigation measures on the existing risks, in addition to the performance of monitoring on the debtor as well as credit facilities throughout the credit period.

Furthermore, the Bank conducts stress tests with regard to external risk factors such as the development of macroeconomic conditions that may affect the quality of customers, by applying the worst case scenario. This is intended to identify the capital adequacy of the Bank whenever the credit quality worsens.

Disclosure of the Bank's Credit Risk Exposure

In order to provide more transparent information on risk management implementation, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 on Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK.03/ 2016 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Report. The adoption of this regulation is aimed at making disclosures in line with the implementation of Basel on market discipline.

The following table shows the Bank's credit risk exposures for financial assets in the statement of financial positions and administrative accounts, either individually or in consolidated manner, based on:

A. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Net Receivables by Area

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Individual
Disclosure of Net Claims per Region - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims per Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	29.147.484	-	-	-	-	29.147.484
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	11.491.107	-	-	-	-	11.491.107
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	14.046.544	60.677	2.791	2.109	3	14.112.124
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	5.821.072	539.833	154.669	125.760	131.027	6.772.361
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	416.390	24.708	3.190	19.466	1.018	464.772
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	12.528.137	3.099.142	1.372.165	693.434	367.200	18.060.078
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	113.096.153	7.968.166	3.473.881	2.541.659	1.516.676	128.596.535
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	780.498	31.143	32.518	18.185	50.969	913.313
11	Aset Lainnya / Other Assets	9.978.609	1.092.881	388.027	243.062	300.767	12.003.346
	Total	**197.305.994**	**12.816.550**	**5.427.241**	**3.643.675**	**2.367.660**	**221.561.120**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims per Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	26.668.412	-	-	-	-	26.668.412
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	5.271.535	-	-	-	-	5.271.535
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	10.549.832	180.108	2.183	2.149	6.567	10.740.839
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	6.155.820	723.409	250.494	145.015	137.107	7.411.845
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	561.389	29.569	7.342	34.987	2.520	635.807
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	13.402.454	3.498.792	1.715.554	781.490	379.393	19.777.683
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	99.846.536	7.739.822	3.957.974	2.742.809	1.452.022	115.739.163
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	380.740	33.735	27.649	29.461	14.375	485.960
11	Aset Lainnya / Other Assets	9.633.632	1.016.715	384.866	239.510	273.153	11.547.876
	Total	**172.470.350**	**13.222.150**	**6.346.062**	**3.975.421**	**2.265.137**	**198.279.120**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Net Claims per Region - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims per Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	30.835.978	-	-	-	-	30.835.978
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	11.491.107	-	-	-	-	11.491.107
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	14.246.574	61.774	3.101	2.171	56	14.313.676
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	6.412.355	552.573	204.085	125.760	136.713	7.431.486
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	1.463.464	45.205	26.647	19.466	10.145	1.564.927
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	16.893.124	3.783.052	2.136.629	863.398	502.520	24.178.723
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	118.446.482	8.002.256	3.615.174	2.615.266	1.643.602	134.322.780
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1.293.282	49.816	79.704	7.194	78.352	1.508.348
11	Aset Lainnya / Other Assets	10.565.159	1.142.482	400.838	251.473	311.335	12.671.287
	Total	**211.647.525**	**13.637.158**	**6.466.178**	**3.884.728**	**2.682.723**	**238.318.312**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims per Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	26.668.412	-	-	-	-	26.668.412
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	5.271.535	-	-	-	-	5.271.535
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	10.571.375	181.336	2.678	2.549	6.633	10.764.571
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	6.155.820	723.409	250.494	145.015	137.107	7.411.845
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	561.389	29.569	7.342	34.987	2.520	635.807
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	16.958.709	4.577.269	2.148.413	959.948	544.945	25.189.284
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	101.369.287	7.772.646	3.974.453	2.907.127	1.541.796	117.565.309
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	449.186	61.548	38.228	55.587	14.647	619.196
11	Aset Lainnya / Other Assets	9.853.317	1.053.156	395.550	248.246	284.820	11.835.089
	Total	**185.460.401**	**14.398.933**	**6.990.485**	**4.353.459**	**2.532.468**	**213.735.746**

B. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2016 / December 30, 2016 — Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (Audited Bank) / Net claims by remaining contract time (Audited Bank)					
		< 1 tahun / year	>1 thn s.d. 3 thn / >1 year - 3 years	>3 thn s.d. 5 thn / >3 years - 5 years	> 5 thn / years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	13.763.917	2.414.588	476.050	2.586.660	9.906.269	29.147.484
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	10.398.125	476.203	38.034	534.548	44.197	11.491.107
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	12.668.801	105.909	28.649	-	1.308.765	14.112.124
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	55.994	303.842	887.995	5.524.519	11	6.772.361
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	168.878	228.261	25.888	41.745	-	464.772
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	3.574.268	7.340.372	2.676.455	4.468.983	-	18.060.078
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	68.438.776	17.288.278	14.805.280	25.989.501	2.074.700	128.596.535
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	208.115	95.311	209.968	399.919	-	913.313
11	Aset Lainnya / Other Assets	370.125	2.520	2.089	-	11.628.612	12.003.346
	Total	**109.646.999**	**28.255.284**	**19.150.408**	**39.545.875**	**24.962.554**	**221.561.120**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2016 / December 30, 2016 — Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (Audited Bank) / Net claims by remaining contract time (Audited Bank)					
		< 1 tahun / year	>1 thn s.d. 3 thn / >1 year - 3 years	>3 thn s.d. 5 thn / >3 years - 5 years	> 5 thn / years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10.881.539	1.882.045	191.910	3.227.665	10.485.253	26.668.412
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	3.969.030	655.923	-	646.582	-	5.271.535
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	9.434.994	206.509	326	824	1.098.186	10.740.839
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	72.888	409.574	1.114.852	5.814.513	18	7.411.845
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	255.950	22.440	254.867	102.550	-	635.807
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	4.417.560	7.681.688	2.792.797	4.885.638	-	19.777.683
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	61.980.935	14.039.691	12.017.867	25.016.998	2.683.672	115.739.163
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	282.836	30.374	55.922	116.828	-	485.960
11	Aset Lainnya / Other Assets	564.833	1.379	2.000	258	10.979.406	11.547.876
	Total	**91.860.565**	**24.929.623**	**16.430.541**	**39.811.856**	**25.246.535**	**198.279.120**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Net Claims by Remaining Contract Time - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016 — Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (Audited Bank) / Net claims by remaining contract time (Audited Bank)					
		< 1 tahun / year	>1 thn s.d. 3 thn / >1 year - 3 years	>3 thn s.d. 5 thn / >3 years - 5 years	> 5 thn / years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	15.058.387	2.702.816	542.492	2.626.014	9.906.269	30.835.978
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	10.398.125	476.203	38.034	534.548	44.197	11.491.107
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	12.860.870	105.909	38.132	-	1.308.765	14.313.676
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	86.001	360.424	1.026.231	5.958.819	11	7.431.486
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	222.994	410.442	332.268	599.223	-	1.564.927
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	4.211.935	10.982.157	4.190.611	4.794.020	-	24.178.723
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	68.597.442	18.429.612	17.146.907	28.074.119	2.074.700	134.322.780
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	314.011	213.888	263.788	716.661	-	1.508.348
11	Aset Lainnya / Other Assets	614.245	36.463	87.964	36.154	11.896.461	12.671.287
	Total	**112.364.010**	**33.717.914**	**23.666.427**	**43.339.558**	**25.230.403**	**238.318.312**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2016 / December 30, 2016 — Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (Audited Bank) / Net claims by remaining contract time (Audited Bank)					
		< 1 tahun / year	>1 thn s.d. 3 thn / >1 year - 3 years	>3 thn s.d. 5 thn / >3 years - 5 years	> 5 thn / years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10.881.539	1.882.045	191.910	3.227.665	10.485.253	26.668.412
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	3.969.030	655.923	-	646.582	-	5.271.535
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	9.458.726	206.509	326	824	1.098.186	10.764.571
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	72.888	409.574	1.114.852	5.814.513	18	7.411.845
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	255.950	22.440	254.867	102.550	-	635.807
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	5.105.037	10.218.497	3.779.618	5.883.329	202.803	25.189.284
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	63.516.320	14.083.167	12.164.149	25.118.001	2.683.672	117.565.309
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	324.464	68.063	82.239	135.985	8.445	619.196
11	Aset Lainnya / Other Assets	748.515	25.786	4.335	38.529	11.017.924	11.835.089
	Total	**97.892.245**	**29.486.448**	**18.627.362**	**42.233.390**	**25.496.301**	**213.735.746**

C. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	-	-	-	-	-	
02	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	-	
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	-	-	-	-	
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	1.347.250	-	-	-	
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	-	-	-	-	-	
06	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	3.504.331	-	-	-	
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	-	-	-	-	-	
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	-	2.023.108	-	-	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	2.994.500	-	48.527	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan / Education	-	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	
20	Lainnya / Miscellanous	29.147.484	1.621.918	-	14.063.597	6.772.361	
	Total	**29.147.484**	**11.491.107**	**-**	**14.112.124**	**6.772.361**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan /** Loans to Employees/Pensioners	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel /** Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi /** Claims against Corporations	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo /** Mature Claims	**Aset Lainnya /** Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	(50.462)	-
	-	-	85.523	7.143.378	56.257	-
	-	-	19.756	93.309	(17.609)	-
	-	-	16.064	384.928	(608.756)	-
	-	-	504.560	22.250.300	673.346	-
	-	-	5.281	1.942.547	(167.592)	-
	148.869	-	240.801	7.149.154	(429.205)	-
	-	-	3.895.170	30.889.930	654.514	-
	316	-	218.320	6.210.547	13.406	-
	-	-	190.845	3.180.201	208.844	-
	-	-	12.215	21.731.003	(150.146)	-
	315.587	-	299.464	12.479.853	593.087	-
	-	-	-	-	(4.227)	-
	-	-	29.117	263.630	(1.515)	-
	-	-	100.132	976.634	(62.655)	-
	-	-	444.351	1.863.254	107.667	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	11.998.479	12.037.867	98.359	12.003.346
	464.772	**-**	**18.060.078**	**128.596.535**	**913.313**	**12.003.346**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	-	-	-	-	-	
02	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	-	
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	1.706.359	-	-	-	
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	-	-	-	-	
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	-	-	-	-	-	
06	Konstruksi / Construction	-	1.349.070	-	-	-	
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	-	-	-	-	
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	-	-	-	-	-	
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	484.501	-	-	-	
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	-	300.000	-	1.794.048	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan / Education	-	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	
20	Lainnya / Miscellanous	26.668.412	1.431.605	-	8.946.791	7.411.845	
	Total	**26.668.412**	**5.271.535**	**-**	**10.740.839**	**7.411.845**	

	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan /** Loans to Employees/Pensioners	**Tagihan kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel /** Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi /** Claims against Corporations	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo /** Mature Claims	**Aset Lainnya /** Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	102.843	4.745.479	601	-
	-	-	24.846	105.073	11.504	-
	-	-	20.788	442.196	2.358	-
	-	-	562.239	19.688.135	107.418	-
	-	-	4.473	1.858.285	9.378	-
	255.194	-	286.191	6.612.264	75.340	-
	-	-	4.528.389	30.233.002	146.775	-
	388	-	274.221	6.156.724	3.230	-
	-	-	221.295	3.035.765	18.650	-
	-	-	14.174	18.480.584	3.757	-
	380.225	-	364.041	10.657.209	18.949	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	39.706	296.464	1.383	-
	-	-	132.758	639.123	166	-
	-	-	560.659	1.806.590	6.429	-
	-	-	150	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.640.910	10.982.270	80.022	11.547.876
	635.807	**-**	**19.777.683**	**115.739.163**	**485.960**	**11.547.876**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Consolidated

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	-	-	-	-	-	
02	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	-	
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	-	-	-	11.692	
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	1.347.250	-	-	172.055	
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	-	-	-	-	51.741	
06	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	11.433	
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	3.504.331	-	-	39.593	
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	-	-	-	-	2.316	
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	-	-	-	96.820	
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	-	2.023.108	-	(263.661)	1.579	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	2.994.500	-	48.527	11.198	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan / Education	-	-	-	-	75.476	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	15.702	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	9.518	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	1	160.002	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	
20	Lainnya / Miscellanous	30.835.978	1.621.918	-	14.528.809	6.772.361	
	Total	**30.835.978**	**11.491.107**	**-**	**14.313.676**	**7.431.486**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** / Loans to Employees/Pensioners	**Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** / Claims against Corporations	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** / Mature Claims	**Aset Lainnya** / Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	27.099	(38.156)	(50.429)	-
	-	-	86.529	7.143.585	54.714	-
	-	-	33.829	141.788	14.640	-
	209.381	-	122.760	1.792.287	(416.031)	-
	31.386	-	590.858	22.381.570	672.259	-
	189.254	-	8.520	2.838.816	(99.119)	-
	313.079	-	319.007	7.559.542	(398.002)	-
	108.448	-	3.897.727	30.904.448	656.066	-
	74.297	-	277.472	6.674.423	7.585	-
	-	-	192.281	3.728.707	216.784	-
	212.942	-	115.091	22.498.947	(128.564)	-
	315.587	-	299.742	12.480.381	592.792	-
	42.605	-	4.881	33.999	77.540	-
	38.917	-	40.691	312.315	(1.534)	-
	3.863	-	108.990	998.361	(29.080)	-
	-	-	445.894	1.863.254	99.239	-
	25.168	-	485.510	350.768	34.235	-
	-	-	5.432	98	681	-
	-	-	35.680	37.631	161	-
	-	-	17.080.730	12.620.016	204.411	12.671.287
	1.564.927	**-**	**24.178.723**	**134.322.780**	**1.508.348**	**12.671.287**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	-	-	-	-	-	
02	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	-	
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	1.706.359	-	-	-	
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	-	-	-	-	
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	-	-	-	-	-	
06	Konstruksi / Construction	-	1.349.070	-	-	-	
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	-	-	-	-	
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	-	-	-	-	-	
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	-	484.501	-	-	-	
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	-	300.000	-	1.817.780	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan / Education	-	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	
20	Lainnya / Miscellanous	26.668.412	1.431.605	-	8.946.791	7.411.845	
	Total	**26.668.412**	**5.271.535**	**-**	**10.764.571**	**7.411.845**	

	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** / Loans to Employees/Pensioners	**Tagihan kepada Usaha Mikro. Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	**Tagihan kepada Korporasi** / Claims against Corporations	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** / Mature Claims	**Aset Lainnya** / Other Assets
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	103.796	4.745.479	601	-
	-	-	28.930	105.073	11.504	-
	-	-	59.740	517.152	2.358	-
	-	-	565.849	19.806.789	107.696	-
	-	-	8.724	1.859.677	9.378	-
	255.194	-	286.958	7.223.449	75.365	-
	-	-	4.530.347	30.441.068	147.033	-
	388	-	275.779	6.156.724	3.230	-
	-	-	226.562	3.088.926	19.409	-
	-	-	159.973	18.324.176	3.802	-
	380.225	-	364.828	11.058.523	26.758	-
	-	-	1.930	-	-	-
	-	-	40.987	296.464	1.383	-
	-	-	157.763	698.994	166	-
	-	-	560.851	1.806.590	6.429	-
	-	-	9.749	46.729	67	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.100	33.664	91	-
	-	-	88.448	205.651	12	-
	-	-	17.711.970	11.150.181	203.914	11.835.089
	635.807	**-**	**25.189.284**	**117.565.309**	**619.196**	**11.835.089**

Tabel Berikut menunjukkan aset finansial bruto, aset dengan penurunan nilai dan penurunan nilai pada posisi neraca, berdasarkan:

A. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

The following table shows gross financial assets, assets with value impairment, and values impairment in balance sheet position based on:

A. Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Reserves by Region - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims by Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan / Claims	199.464.468	12.965.174	5.616.215	3.730.377	2.403.586	224.179.820
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	2.323.764	107.049	173.908	72.951	80.459	2.758.131
	b. Telah jatuh tempo / Mature	1.159.157	72.129	47.584	31.936	6.669	1.317.475
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1.099.477	-	-	-	3.358	1.102.835
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	1.058.998	148.624	188.974	86.702	32.566	1.515.864
05	Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims	2.819.413	48.277	72.421	29.147	84.132	3.053.390

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims by Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan / Claims	174.531.755	13.426.878	6.524.608	4.045.688	2.290.423	200.819.352
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	1.276.117	170.911	156.152	74.041	22.479	1.699.699
	b. Telah jatuh tempo / Mature	1.206.976	66.832	50.041	11.248	17.183	1.352.279
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1.257.298	-	-	20	-	1.257.318
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	804.107	204.729	178.545	70.247	25.285	1.282.913
05	Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims	2.079.679	43.438	23.693	11.150	4.269	2.162.229

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Claims and Reserves by Region - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims by Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan / Claims	214.039.777	13.805.491	6.664.268	3.991.414	2.719.602	241.220.552
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	3.759.526	306.771	232.550	110.905	82.176	4.491.928
	b. Telah jatuh tempo / Mature	1.375.635	82.031	51.744	39.164	6.794	1.555.368
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1.202.624	13.728	2.714	9.976	4.013	1.233.055
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	1.118.138	154.605	195.377	96.710	32.864	1.597.694
05	Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims	2.819.413	48.277	72.421	29.147	84.132	3.053.390

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims by Region					
		Wilayah - 01 / Region - 01	Wilayah - 02 / Region - 02	Wilayah - 03 / Region - 03	Wilayah - 04 / Region - 04	Wilayah - 05 / Region - 05	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan / Claims	187.638.798	14.620.819	7.178.060	4.441.833	2.558.707	216.438.217
02	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) / Impaired Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo / Outstanding	2.438.728	222.658	164.401	252.766	117.743	3.196.295
	b. Telah jatuh tempo / Mature	1.261.650	74.390	54.344	35.528	17.571	1.443.482
03	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1.305.382	8.217	2.658	12.951	912	1.330.120
04	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	873.015	213.669	184.915	75.425	25.326	1.372.350
05	Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims	2.079.679	43.438	23.693	11.150	4.269	2.162.229

B. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

B. Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sector

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Reserves by Economic Sector - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairments (CKPN)		Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah jatuh tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	7.285.210	19.545	36.763	42.697	7.765	9.493
02	Perikanan / Fisheries	113.149	84	-	-	52	1.993
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	1.792.684	43.865	39.235	1.728	15.965	16.113
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	23.428.206	187.060	526.373	552.016	101.183	465.604
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	1.948.914			-	-	241.488
06	Konstruksi / Construction	11.223.576	107.020	139.219	60.254	108.424	51.604
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	35.500.099	303.573	286.266	90.343	519.283	1.247.339
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	6.652.397	617.053	73.227	27.632	32.852	34.224
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	5.610.726	190.353	26.220	152.191	57.617	217.286
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	24.794.241	128	7.599	-	7.728	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	13.687.991	523.145	101.104	90.606	67.536	27.592
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-			-	-	15
13	Jasa pendidikan / Education	297.941	5.194	-	-	4.227	2.358
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	1.085.419	5.363	2.806	-	6.709	3.265
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	2.415.272	75.545	66.847	10.212	61.096	96.202
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	-			-	-	1
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-			-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-			-	-	-
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-			-	-	-
20	Lainnya / Miscellanous	88.343.995	680.203	11.816	75.157	525.427	638.813
	Total	**224.179.820**	**2.758.131**	**1.317.475**	**1.102.836**	**1.515.864**	**3.053.390**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairments (CKPN)		Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah jatuh tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	4.856.872	6.024	2.526	-	7.949	4.899
02	Perikanan / Fisheries	144.575	7.228	7.428	-	3.152	2.052
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	2.189.056	-	13.634	13.634	3.721	698
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	21.365.172	3.329	2.751	944.864	62.516	20.117
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	1.880.414	398.217	766.706	-	8.278	247.089
06	Konstruksi / Construction	8.679.340	14.242	-	4.404	96.876	14.879
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	35.447.574	59.438	128.677	8.701	530.707	1.115.944
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	6.482.785	364.939	285.153	10.667	37.555	5.660
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	3.833.157	51.082	10.304	37.862	35.084	186.245
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	20.593.173	69.519	18.738	-	610	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	11.510.226	4.328	39	-	89.802	6.363
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	42.381	66.370	-	-	15
13	Jasa pendidikan / Education	340.116	-	-	-	2.563	980
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	779.000	3.946	-	-	6.953	1.372
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	2.429.079	5.121	1.998	14.495	40.907	87.850
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	150	37.102	24.729	-	-	1
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya / Miscellanous	80.288.663	632.803	23.227	222.691	356.241	468.065
	Total	**200.819.352**	**1.699.699**	**1.352.279**	**1.257.318**	**1.282.914**	**2.162.229**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Claims and Reserves by Economic Sector - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairments (CKPN)		Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah jatuh tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	7.345.678	19.580	36.763	42.699	11.807	9.493
02	Perikanan / Fisheries	114.362	84	-	-	52	1.993
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	1.907.622	84.559	39.235	1.772	15.965	16.113
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	25.518.099	329.942	535.073	553.693	107.085	465.604
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	2.249.609	-	-	-	-	241.488
06	Konstruksi / Construction	12.450.777	452.312	321.450	114.895	108.424	51.604
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	36.223.972	324.979	292.211	90.566	520.370	1.247.339
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	6.781.788	617.605	73.227	27.632	36.744	34.224
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	6.310.284	286.972	26.582	157.133	57.667	217.286
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	25.090.510	8.537	7.599	13	14.336	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	14.808.517	569.480	102.110	94.590	67.992	27.592
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	806	-	-	-	-	15
13	Jasa pendidikan / Education	536.669	32.975	-	-	4.522	2.358
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	1.200.334	5.400	2.806	8	6.709	3.265
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	2.492.813	76.011	66.847	10.212	61.144	96.202
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	1.601	58	-	13	-	1
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	1.055.684	-	-	1	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	6.225	31	664	14	-	-
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	73.490	81	-	18	-	-
20	Lainnya / Miscellanous	97.051.712	1.683.322	50.801	139.798	584.876	638.813
	Total	**241.220.552**	**4.491.928**	**1.555.368**	**1.233.057**	**1.597.693**	**3.053.390**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi / Economy Sector	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Tagihan / Claims	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / Reserves for Impairments (CKPN)		Tagihan yang dihapus buku / Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah jatuh tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor and Forestry	5.034.178	46.074	5.286	0	12.433	4.899
02	Perikanan / Fisheries	148.831	7.240	7.428	0	3.155	2.052
03	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	2.421.888	41.963	18.399	13.666	4.098	698
04	Industri Pengolahan / Processing Industry	22.666.017	48.033	7.777	945.193	65.093	20.117
05	Listrik, Gas dan Air / Power, Gas and Water	2.214.702	398.217	766.706	0	8.278	247.089
06	Konstruksi / Construction	9.967.385	443.645	8.838	22.420	105.243	14.879
07	Perdagangan besar dan eceran / Large Scale Trading and Retailing	36.181.429	80.199	128.677	8.919	533.854	1.115.944
08	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hospitality	6.598.482	366.359	285.153	10.694	38.028	5.660
09	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing and Communications	4.422.847	95.601	10.382	38.531	35.588	186.245
10	Perantara keuangan / Financial Intermediaries	21.548.064	81.518	27.199	21	21.253	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	12.310.046	220.133	8.369	6.264	92.179	6.363
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	1.930	42.381	66.370	0	0	15
13	Jasa pendidikan / Education	594.727	11.375	0	0	3.057	980
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and Social Activities	964.071	5.338	0	0	6.953	1.372
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	2.520.319	18.860	5.576	14.495	41.768	87.850
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Personal Household Services	362.021	37.192	24.729	23	530	1
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	0	0	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya / Indeterminate Activities	40.123	860	0	268	0	0
19	Bukan lapangan usaha / Non Business Field	308.095	120	0	25	12	0
20	Lainnya / Miscellanous	88.133.062	1.251.187	72.594	281.526	388.904	468.065
	Total	**216.438.217**	**3.196.295**	**1.443.483**	**1.342.045**	**1.360.426**	**2.162.229**

Keseluruhan penurunan nilai cadangan sepanjang 2016 dan 2015 adalah:

The total provision of impairment throughout 2016 and 2015 is:

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Disclosure of Movements of Impairment Provision - Bank Only

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Disclosure of Changes in Impairment Reserves - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No	Keterangan / Description	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)			(4)
01	Saldo awal CKPN / Opening Impairment Reserves Balance	1.256.682	1.529.643	983.462	1.025.278
02	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / Allocation (Recovery) of Impairment Reserves in the Current Period - Net	-	-	-	-
	a). Pembentukan CKPN pada periode berjalan / Allocation of Impairment Reserves in Current Period	659.229	893.591	478.670	595.859
	b). Pemulihan CKPN pada periode berjalan / Recovery of Impairment Reserves in Current Period	(755)	(26.875)		
03	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan / Impairment Reserves used to Cover Write-Offs in Current Period	(709.101)	(491.734)	(229.250)	(73.872)
04	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / Other Allocation (Recovery) in Current Period	(103.218)	(23.765)	23.800	(17.621)
	Saldo akhir CKPN / Closing Impairment Reserves Balance	**1.102.836**	**1.880.861**	**1.256.682**	**1.529.643**

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Changes in Impairment Reserves - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No	Keterangan Description	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)			(4)
01	Saldo awal CKPN / Opening Impairment Reserves Balance	1.327.859	1.704.150	1.020.208	1.129.933
02	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / Allocation (Recovery) of Impairment Reserves in the Current Period - Net	-	-	-	-
	a). Pembentukan CKPN pada periode berjalan / Allocation of Impairment Reserves in Current Period	887.621	985.265	635.639	708.529
	b). Pemulihan CKPN pada periode berjalan / Recovery of Impairment Reserves in Current Period	(755)	(24.980)	-	(115)
03	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan / Impairment Reserves used to Cover Write-Offs in Current Period	(849.058)	(584.597)	(343.494)	(111.498)
04	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / Other Allocation (Recovery) in Current Period	(132.609)	(33.583)	15.507	(22.699)
	Saldo akhir CKPN / Closing Impairment Reserves Balance	**1.233.059**	**2.046.256**	**1.327.859**	**1.704.150**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank
Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	1.559.366	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	357.448	903.322	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	2.471.906	1.073.892	3.167.924	320.437	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	46.392	-	398.684	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-	-	
	Total		**2.518.298**	**1.073.892**	**3.924.056**	**2.783.125**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016								
	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating			Peringkat Jangka Pendek / Short-Term Rating				Tanpa Peringkat / Unrated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 / Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 / Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 / Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) / Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- / Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr] A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 / Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	27.588.118	29.147.484
	-	-	-	-	-	-	-	10.230.337	11.491.107
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	7.077.965	14.112.124
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	128.151.459	128.596.535
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**173.047.879**	**183.347.250**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2015					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	1.750.200	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	240.571	-	898.737	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	1.723.489	565.971	744.018	1.418.397	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	-	-	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	63.207	-	180.576	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-	-	
	Total		**1.786.696**	**806.542**	**924.594**	**4.067.334**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2015								
	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating			Peringkat Jangka Pendek / Short-Term Rating				Tanpa Peringkat / Unrated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 / Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 / Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 / Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) / Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- / Less than [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3 / Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	24.918.212	26.668.412
	-	-	-	-	-	-	-	4.132.227	5.271.535
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	6.288.964	10.740.839
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	115.495.380	115.739.163
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**150.834.783**	**158.419.949**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Disclosure of Net Claims by Portfolio Category and Rating - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	1.559.366	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	357.448	903.322	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	2.484.128	1.075.236	3.168.306	321.363	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	46.392	-	398.684	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-	-	
	Total		**2.530.520**	**1.075.236**	**3.924.438**	**2.784.051**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016								
	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating			**Peringkat Jangka Pendek** / Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat** / Unrated	**Total**
	BB+ s.d BB-	**B+ s.d B-**	**Kurang dari B- /** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**Kurang dari A-3** / Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	**B+ s.d B-**	**Kurang dari B- /** Less than B-	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**Kurang dari F3** / Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	**B1 s.d B3**	**Kurang dari B3 /** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**Kurang dari P-3** / Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	**B+(idn) s.d B-(idn)**	**Kurang dari B-(idn)** / Less than B-(idn)	**F1+(idn) s.d F1(idn)**	**F2(idn)**	**F3(idn)**	**Kurang dari F3(idn)** / Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	**[Idr]B+ s.d [Idr]B-**	**Kurang dari [Idr]B-** / Less than [Idr]B-	**[Idr]A1+ s.d [Idr]A1**	**[Idr]A2+ s.d [Idr] A2**	**[Idr]A3+ s.d [Idr] A3**	**Kurang dari [Idr]A3** / Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	**id B+ s.d id B-**	**Kurang dari idB-** / Less than idB-	**idA1**	**idA2**	**idA3 s.d id A4**	**Kurang dari idA4** / Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	29.276.612	30.835.978
	-	-	-	-	-	-	-	10.230.337	11.491.107
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	7.264.643	14.313.676
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	133.877.703	134.322.779
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**180.649.295**	**190.963.540**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2015					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	1.750.200.0	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	240.571.0	-	898.737.0	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	1.727.070.0	566.850.0	745.810.0	1.424.937.0	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-	-	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	63.207.0	-	180.576.0	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	5.000.0	-	-	-	
	Total		**1.795.277**	**807.421**	**926.386**	**4.073.874**	

	31 Desember 2016 / December 31, 2015								
	Peringkat Jangka panjang / Long-Term Rating			**Peringkat Jangka Pendek /** Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat /** Unrated	**Total**
	BB+ s.d BB-	**B+ s.d B-**	**Kurang dari B- /** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**Kurang dari A-3 /** Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	**B+ s.d B-**	**Kurang dari B- /** Less than B-	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**Kurang dari F3 /** Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	**B1 s.d B3**	**Kurang dari B3 /** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**Kurang dari P-3 /** Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	**B+(idn) s.d B-(idn)**	**Kurang dari B-(idn) /** Less than B-(idn)	**F1+(idn) s.d F1(idn)**	**F2(idn)**	**F3(idn)**	**Kurang dari F3(idn) /** Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	**[Idr]B+ s.d [Idr]B-**	**Kurang dari [Idr]B- /** Less than [Idr]B-	**[Idr]A1+ s.d [Idr]A1**	**[Idr]A2+ s.d [Idr] A2**	**[Idr]A3+ s.d [Idr] A3**	**Kurang dari [Idr]A3 /** Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	**id B+ s.d id B-**	**Kurang dari idB- /** Less than idB-	**idA1**	**idA2**	**idA3 s.d id A4**	**Kurang dari idA4 /** Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	24.918.212.0	26.668.412.0
	-	-	-	-	-	-	-	4.132.227.0	5.271.535.0
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	6.299.904.0	10.764.571.0
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	117.321.526.0	117.565.309.0
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	7.769.698.2	7.774.698.2
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**160.441.567**	**168.044.525**

Risiko Kredit Counterparty

Counterparty Credit Risk

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

Disclosure of Counterparty Credit Risk - Derivative Transaction

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif - Bank secara Individual
Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No	Variabel yang Mendasari / Base Variable	31 Desember 2015 / December 31, 2016							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK / Net Claims After MRK
		< 1 Tahun / Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun / > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Suku Bunga / Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-
02	Nilai Tukar / Foreign Exchange	4.785.164	-	-	12.851	-	60.702	-	60.702
03	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**4.785.164**	**-**	**-**	**12.851**	**-**	**60.702**	**-**	**60.702**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No	Variabel yang Mendasari / Base Variable	31 Desember 2015 / December 31, 2016							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK / Net Claims After MRK
		< 1 Tahun / Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun / > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Suku Bunga / Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-
02	Nilai Tukar / Foreign Exchange	4.785.164	-	-	12.851	-	60.702	-	60.702
03	Saham / Share	-	-	-	-	-	-	-	-
04	Emas / Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
05	Logam selain Emas / Metal other than Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
06	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**4.785.164**	**-**	**-**	**12.851**	**-**	**60.702**	**-**	**60.702**

	31 Desember 2014 / December 31, 2015							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK / Net Claims After MRK
	< 1 Tahun / Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun / > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	831.170	-	-	1.546	-	9.858	-	9.858
	-	-	-	-	-	-	-	-
	831.170	**-**	**-**	**1.546**	**-**	**9.858**	**-**	**9.858**

	31 Desember 2014 / December 31, 2015							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan bersih Setelah MRK / Net Claims After MRK
	< 1 Tahun / Year	> 1 Tahun - < 5 Tahun / > 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	831.170	-	-	1.546	-	9.858	-	9.858
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	831.170	**-**	**-**	**1.546**	**-**	**9.858**	**-**	**9.858**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo /
Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions - Bank Only

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual
Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	1.786.076	1.606.876	179.200	35.840
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**1.786.076**	**1.606.876**	**179.200**	**35.840**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	1.051.078	1.052.991	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	3.914.289	3.553.520	360.769	72.154
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**4.965.367**	**4.606.511**	**360.769**	**72.154**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	1.786.076	1.606.876	179.200	35.840
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**1.786.076**	**1.606.876**	**179.200**	**35.840**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	1.051.078	1.052.991	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	3.914.289	3.553.520	360.769	72.154
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**4.965.367**	**4.606.511**	**360.769**	**72.154**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo /
Disclosure of Counterparty Risk: Reverse Repo Transactions

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual
Disclosure of Counterparty Risk: Reverse Repo Transactions - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	2.178.205	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.009.232	-	2.009.232	401.846
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**4.187.437**	**-**	**4.187.437**	**401.846**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.318.381	-	2.318.381	463.676
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**2.318.381**	**-**	**2.318.381**	**463.676**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Counterparty Risk: Reverse Repo Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	2.178.205	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.009.232	-	2.009.232	401.846
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**4.187.437**	**-**	**4.187.437**	**401.846**

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligtaions	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.318.381	-	2.318.381	463.676
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	-
	Total	**2.318.381**	**-**	**2.318.381**	**463.676**

Tabel-tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit setelah memperhitungkan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan standar.

The following tables show the credit risk exposure after calculating credit risk mitigation using a standard approach.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Claims by Risk Weighting after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	26.969.279	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	4.794	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	3.332	11.678.029	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	99	-	6.755.041	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	99.822	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	2.366.423	77.210	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	5	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	1.412.409	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	**30.856.163**	**11.755.239**	**6.755.041**	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	17.419	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	2.205	-	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	5.977	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	34.539	400	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	590.423	4.557	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	**644.587**	**4.957**	**5.977**	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	2.228.560	-	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	**2.178.205**	**2.228.560**	**-**	

31 Desember 2016 / December 31, 2016								**ATMR /** RWA	**Beban Modal /** Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation									
	40%	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya**		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	4.943.042	-	-	-	-	2.471.522	197.722
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	192.522	-	-	-	-	2.431.867	194.549
	-	-	-	-	-	-	-	2.364.264	189.141
	-	-	-	-	298.838	-	-	298.838	23.907
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13.748.963	-	-	-	10.311.722	824.938
	-	-	399.474	-	96.520.972	-	-	96.736.151	7.738.892
	-	-	-	-	33.808	865.119	-	1.331.487	106.519
	-	-	-	-	10.150.225	440.712	-	10.811.293	864.903
	-	**-**	**5.535.038**	**13.748.963**	**107.003.843**	**1.305.831**	**-**	**126.757.144**	**10.140.571**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	261.001	-	-	-	-	130.501	10.440
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.387	-	-	-	-	3.194	256
	-	-	-	-	-	-	-	2.092	167
	-	-	-	-	67.288	-	-	67.288	5.383
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.967.017	-	-	-	1.475.343	118.027
	-	-	-	-	6.553.941	-	-	6.554.852	524.388
	-	-	-	-	-	6.977	-	10.466	837
	-	**-**	**267.388**	**1.967.017**	**6.621.229**	**6.977**	**-**	**8.243.736**	**659.498**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	14.392	-	-	-	-	452.907	36.233
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	805	-	5.377	-	-	5.780	462
	-	**-**	**15.197**	**-**	**5.377**	**-**	**-**	**458.687**	**36.695**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	26.668.412	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	2.697	240.571	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	5.061	5.756.518	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	6.765.065	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	105.734	17	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	2.567.498	70.365	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	1.351.807	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	**30.701.209**	**6.067.471**	**6.765.065**	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	2.062	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	2.256	-	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	10.497	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	41.901	641	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	437.728	324	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	**483.947**	**965**	**10.497**	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	3.163.211	-	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	**-**	**3.163.211**	**-**	

31 Desember 2015 / December 31, 2015								**ATMR /** RWA	**Beban Modal /** Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation									
	40%	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya**		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1.972.859	-	-	-	-	1.034.544	82.764
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	2.199.686	-	-	-	-	2.251.147	180.092
	625.291	-	-	-	-	-	-	2.617.889	209.431
	-	-	-	-	430.630	-	-	430.630	34.450
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	15.437.572	-	-	-	11.578.183	926.255
	-	-	180.576	-	89.195.165	-	-	89.299.526	7.143.962
	-	-	-	-	26.392	457.599	-	712.791	57.023
	-	-	-	-	9.586.883	609.186	-	10.500.662	840.053
	625.291	**-**	**4.353.121**	**15.437.572**	**99.239.070**	**1.066.785**	**-**	**118.425.372**	**9.474.030**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	670.820	-	-	-	-	335.410	26.833
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.148	-	-	-	-	3.574	286
	1	-	-	-	-	-	-	3.674	294
	-	-	-	-	97.356	-	-	97.356	7.788
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	2.044.091	-	-	-	1.533.196	122.656
	-	-	-	-	7.678.988	-	-	7.679.053	614.324
	-	-	-	-	-	821	-	1.232	99
	1	**-**	**677.968**	**2.044.091**	**7.776.344**	**821**	**-**	**9.653.495**	**772.280**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	117	-	-	-	-	59	5
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	260	-	-	-	-	632.772	50.622
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	1.615	-	-	1.615	129
	-	**-**	**377**	**-**	**1.615**	**-**	**-**	**634.446**	**50.756**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit /
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Net Claims by Risk Weighting after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	28.657.773	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	4.794	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	3.332	11.870.097	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	249	-	7.404.487	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	4.151	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	101.109	-	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	2.410.213	77.210	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	5	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	1.433.984	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	**32.615.610**	**11.947.307**	**7.404.487**	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	17.419	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	2.205	-	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	5.977	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	34.539	400	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	590.423	4.557	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	**644.587**	**4.957**	**5.977**	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	2.228.560	-	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	**2.178.205**	**2.228.560**	**-**	

31 Desember 2016 / December 31, 2016								**ATMR /** RWA	**Beban Modal /** Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation									
	40%	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya**		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	4.943.042	-	-	-	-	2.471.522	197.722
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	202.006	-	-	-	-	2.475.022	198.002
	-	-	-	-	-	-	-	2.591.570	207.326
	-	-	-	-	1.358.771	-	-	1.358.771	108.702
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	19.866.121	-	-	-	14.899.591	1.191.967
	-	-	389.246	-	101.976.497	-	-	102.186.562	8.174.925
	-	-	-	-	91.402	1.340.928	-	2.102.794	168.224
	-	-	-	-	10.597.750	639.553	-	11.557.080	924.566
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**5.534.294**	**19.866.121**	**114.024.420**	**1.980.481**	**-**	**139.642.912**	**11.171.434**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	261.001	-	-	-	-	130.501	10.440
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.387	-	-	-	-	3.194	256
	-	-	-	-	-	-	-	2.092	167
	-	-	-	-	67.288	-	-	67.288	5.383
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.967.217	-	-	-	1.475.493	118.039
	-	-	-	-	6.526.643	-	-	6.527.554	522.204
	-	-	-	-	-	6.977	-	10.466	837
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**267.388**	**1.967.217**	**6.593.931**	**6.977**	**-**	**8.216.588**	**657.326**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	14.392	-	-	-	-	452.907	36.233
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	805	-	5.377	-	-	5.780	462
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**15.197**	**-**	**5.377**	**-**	**-**	**458.687**	**36.695**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	26.668.412	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	2.697	240.571	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	5.061	5.780.250	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	6.765.065	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	105.734	17	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	2.567.498	70.365	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
11	Aset Lainnya / Other Assets	1.355.017	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	1.777.486	5.104	107.904	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	**32.481.905**	**6.096.307**	**6.872.969**	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	2.062	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	2.256	-	-	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	10.497	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	41.901	641	-	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	437.728	324	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	**483.947**	**965**	**10.497**	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk				
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	3.163.211	-	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	**-**	**3.163.211**	**-**	

31 Desember 2016 / December 31, 2016								**ATMR /** RWA	**Beban Modal /** Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation									
	40%	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya**		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1.972.859	-	-	-	-	1.034.544	82.764
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	2.199.686	-	-	-	-	2.255.894	180.472
	625.291	-	-	-	-	-	-	2.617.889	209.431
	-	-	-	-	430.630	-	-	430.630	34.450
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	20.849.173	-	-	-	15.636.883	1.250.951
	-	-	180.576	-	91.177.719	-	-	91.282.080	7.302.566
	-	-	-	-	26.392	590.835	-	912.645	73.012
	-	-	-	-	9.821.418	658.654	-	10.809.399	864.752
	-	-	-	-	4.537.451	-	750.801	5.214.419	417.154
	625.291	**-**	**4.353.121**	**20.849.173**	**105.993.610**	**1.249.489**	**750.801**	**130.194.383**	**10.415.552**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	670.820	-	-	-	-	335.410	26.833
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.148	-	-	-	-	3.574	286
	1	-	-	-	-	-	-	3.674	294
	-	-	-	-	97.356	-	-	97.356	7.788
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	2.044.091	-	-	-	1.533.196	122.656
	-	-	-	-	7.607.206	-	-	7.607.271	608.582
	-	-	-	-	-	821	-	1.232	99
	-	-	595.952	-	-	-	-	297.976	23.838
	1	**-**	**1.273.920**	**2.044.091**	**7.704.562**	**821**	**-**	**9.879.689**	**790.376**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	117	-	-	-	-	59	5
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	260	-	-	-	-	632.772	50.622
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	1.615	-	-	1.615	129
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**377**	**-**	**1.615**	**-**	**-**	**634.446**	**50.756**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	
(1)	(2)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	TOTAL	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Portion Unsecured
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	26.969.279	-	-	-	-	26.969.279
	4.947.836	4.794	-	-	-	4.943.042
	-	-	-	-	-	-
	11.873.883	3.332	-	-	-	11.870.551
	6.755.140	99	-	-	-	6.755.041
	298.838	-	-	-	-	298.838
	-	-	-	-	-	-
	13.848.785	99.822	-	-	-	13.748.963
	99.364.079	2.398.033	-	-	-	96.966.046
	898.932	5	-	-	-	898.927
	12.003.346	-	-	-	-	12.003.346
	176.960.118	**2.506.085**	**-**	**-**	**-**	**174.454.033**
	-	-	-	-	-	-
	278.420	17.419	-	-	-	261.001
	-	-	-	-	-	-
	8.592	2.205	-	-	-	6.387
	5.977	-	-	-	-	5.977
	67.288	-	-	-	-	67.288
	-	-	-	-	-	-
	2.001.956	34.939	-	-	-	1.967.017
	7.148.921	594.980	-	-	-	6.553.941
	6.978	1	-	-	-	6.977
	9.518.132	**649.544**	**-**	**-**	**-**	**8.868.588**
	2.178.205	**-**	**-**	**-**	**-**	2.178.205
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	2.242.952	**-**	**-**	**-**	**-**	2.242.952
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	6.182	**-**	**-**	**-**	**-**	6.182
	4.427.339	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.427.339**
	190.905.589	**3.155.629**	**-**	**-**	**-**	**187.749.960**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	**Kategori Portfolio** Portfolio Category	
(1)	(2)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	TOTAL	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Tagihan Bersih Net Claims	**Bagian yang Dijamin Dengan** Portion Secured by				**Bagian Yang Tidak Dijamin** Portion Unsecured
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainnya** Others	
	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	26.668.412	-	-	-	-	26.668.412
	2.216.127	2.697	-	-	-	2.213.430
	-	-	-	-	-	-
	7.961.265	5.061	-	-	-	7.956.204
	7.390.356	-	-	-	-	7.390.356
	430.630	-	-	-	-	430.630
	-	-	-	-	-	-
	15.543.323	105.751	-	-	-	15.437.572
	92.013.604	2.574.656	-	-	-	89.438.948
	483.991	-	-	-	-	483.991
	11.547.876	-	-	-	-	11.547.876
	164.255.584	**2.688.165**	**-**	**-**	**-**	**161.567.419**
	-	-	-	-	-	-
	672.882	2.062	-	-	-	670.820
	-	-	-	-	-	-
	9.404	2.256	-	-	-	7.148
	10.498	-	-	-	-	10.498
	97.356	-	-	-	-	97.356
	-	-	-	-	-	-
	2.086.633	42.542	-	-	-	2.044.091
	8.117.040	438.052	-	-	-	7.678.988
	821	-	-	-	-	821
	10.994.634	**484.912**	**-**	**-**	**-**	**10.509.722**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	117	**-**	**-**	**-**	**-**	117
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	3.163.471	**-**	**-**	**-**	**-**	3.163.471
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	1.615	**-**	**-**	**-**	**-**	1.615
	3.165.203	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.165.203**
	178.415.421	**3.173.077**	**-**	**-**	**-**	**175.242.344**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	
(1)	(2)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Aset Lainnya / Other Assets	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	TOTAL	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Tagihan Bersih Net Claims	**Bagian yang Dijamin Dengan** Portion Secured by				**Bagian Yang Tidak Dijamin** Portion Unsecured
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainnya** Others	
	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	28.657.773	-	-	-	-	28.657.773
	4.947.836	4.794	-	-	-	4.943.042
	-	-	-	-	-	-
	12.075.435	3.332	-	-	-	12.072.103
	7.404.736	299	-	-	-	7.404.437
	1.362.922	4.151	-	-	-	1.358.771
	-	-	-	-	-	-
	19.967.230	101.109	-	-	-	19.866.121
	104.853.166	2.441.823	-	-	-	102.411.343
	1.432.335	5	-	-	-	1.432.330
	12.671.287	-	-	-	-	12.671.287
	-	-	-	-	-	**-**
	193.372.720	**2.555.513**	**-**	**-**	**-**	**190.817.207**
	-	-	-	-	-	-
	278.420	17.419	-	-	-	261.001
	-	-	-	-	-	-
	8.592	2.205	-	-	-	6.387
	5.977	-	-	-	-	5.977
	67.288	-	-	-	-	67.288
	-	-	-	-	-	-
	2.002.156	34.939	-	-	-	1.967.217
	7.121.623	594.980	-	-	-	6.526.643
	6.978	1	-	-	-	6.977
	-	-	-	-	-	-
	9.491.034	**649.544**	**-**	**-**	**-**	**8.841.490**
	2.178.205	**-**	**-**	**-**	**-**	2.178.205
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	2.242.952	**-**	**-**	**-**	**-**	2.242.952
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	6.182	**-**	**-**	**-**	**-**	6.182
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	4.427.339	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.427.339**
	207.291.093.00	**3.205.057**	**-**	**-**	**-**	**204.086.036**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	**Kategori Portfolio** Portfolio Category	
(1)	(2)	
	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Aset Lainnya / Other Assets	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur Neraca / Total Blance Sheet Exposure	
	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	
	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk	
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
07	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	TOTAL	

	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Tagihan Bersih Net Claims	**Bagian yang Dijamin Dengan** Portion Secured by				**Bagian Yang Tidak Dijamin** Portion Unsecured
		Agunan Collateral	**Garansi** Guarantee	**Asuransi Kredit** Credit Insurance	**Lainnya** Others	
	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	26.668.412	-	-	-	-	26.668.412
	2.216.127	2.697	-	-	-	2.213.430
	-	-	-	-	-	-
	7.984.997	5.061	-	-	-	7.979.936
	7.390.356	-	-	-	-	7.390.356
	430.630	-	-	-	-	430.630
	-	-	-	-	-	-
	20.954.924	105.751	-	-	-	20.849.173
	93.996.158	2.574.656	-	-	-	91.421.502
	617.227	-	-	-	-	617.227
	11.835.089	-	-	-	-	11.835.089
	7.178.746	385.610	-	-	-	**6.793.136**
	179.272.666	**3.073.775**	**-**	**-**	**-**	**176.198.891**
	-	-	-	-	-	-
	672.882	2.062	-	-	-	670.820
	-	-	-	-	-	-
	9.404	2.256	-	-	-	7.148
	10.498	-	-	-	-	10.498
	97.356	-	-	-	-	97.356
	-	-	-	-	-	-
	2.086.633	42.542	-	-	-	2.044.091
	8.045.258	438.052	-	-	-	7.607.206
	821	-	-	-	-	821
	595.952	-	-	-	-	595.952
	11.518.804	**484.912**	**-**	**-**	**-**	**11.033.892**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	117	**-**	**-**	**-**	**-**	117
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	3.163.471	**-**	**-**	**-**	**-**	3.163.471
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	1.615	**-**	**-**	**-**	**-**	1.615
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	-
	3.165.203	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.165.203**
	193.956.673.00	**3.558.687**	**-**	**-**	**-**	**190.397.986**

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset /
Disclosure of Summary of Asset Securitization Transaction

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Individual
Disclosure of Securitization Assets Transactions - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi / Securitization	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
		Nilai aset yg disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Impairment value of securitized assets		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	
			Telah jatuh / Mature	Belum Jatuh / Outstanding		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank acts as Originating Creditor	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
02	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as Provider of Supporting Credit	-	-	-	-	
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama / First risk bearing facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua / Second risk bearing facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
03	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank acts as provider of Liquidity Facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
04	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as Service Provider	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
05	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian / Bank acts as Custodian Bank	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
06	Bank bertindak sebagai Pemodal / Bank acts as Investor	-	-	-	-	
	a. Senior tranche					
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	112	
	b. Junior tranche					
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	

	31 Desember 2015 / December 31, 2015							
	ATMR / RWA	**Pengurang Modal /** Capital Reduction	**Nilai aset yg disekuritisasi /** Value of Securitized Asset	**Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai /** Impairment value of securitized assets		**Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi /** Profit/Loss from **Securitization**	**ATMR /** RWA	**Pengurang Modal /** Capital Reduction
				Telah jatuh / Mature	**Belum Jatuh /** Outstanding			
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	1.907	8.166	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Securitization Assets Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi / Securitization	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
		Nilai aset yg disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai / Impairment value of securitized assets		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	
			Telah jatuh / Mature	Belum Jatuh / Outstanding		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank acts as Originating Creditor	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
02	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank acts as Provider of Supporting Credit	-	-	-	-	
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama / First risk bearing facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua / Second risk bearing facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
03	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank acts as provider of Liquidity Facility	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
04	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank acts as Service Provider	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
05	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian / Bank acts as Custodian Bank	-	-	-	-	
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
06	Bank bertindak sebagai Pemodal / Bank acts as Investor	-	-	-	-	
	a. Senior tranche					
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	112	
	b. Junior tranche					
	Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	

			31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	ATMR / RWA	**Pengurang Modal /** Capital Reduction	**Nilai aset yg disekuritisasi /** Value of Securitized Asset	**Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai /** Impairment value of securitized assets		**Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi /** Profit/Loss from **Securitization**	**ATMR /** RWA	**Pengurang Modal /** Capital Reduction
				Telah jatuh / Mature	**Belum Jatuh /** Outstanding			
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	1.907	8.166	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal / Disclosure of Summary of Asset Securitization Transaction Activity in case the Bank Acts as Originating Creditor

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual
Disclosure of Summarized Securitization Assets Transactions by Bank Acting as Originating Creditor - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Aset Lainnya / Other Assets
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)
	Total

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Summarized Securitization Assets Transactions by Bank Acting as Originating Creditor - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Aset Lainnya / Other Assets
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposure in Sharia Business Unit (if available)
	Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		**31 Desember 2015 /** December 31, 2015	
	Nilai Aset Yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	**Keuntungan (Kerugian) Penjualan /** Profit (Loss) on Sale	**Nilai Aset Yang Disekuritisasi /** Value of Securitized Assets	**Keuntungan (Kerugian) Penjualan /** Profit (Loss) on Sale
	(3)	(4)	(5)	(6)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		**31 Desember 2015 /** December 31, 2015	
	Nilai Aset Yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	**Keuntungan (Kerugian) Penjualan /** Profit (Loss) on Sale	**Nilai Aset Yang Disekuritisasi /** Value of Securitized Assets	**Keuntungan (Kerugian) Penjualan /** Profit (Loss) on Sale
	(3)	(4)	(5)	(6)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**

Seluruh ATMR untuk risiko kredit yang menggunakan Pendekatan Standar setelah memperhitungkan peringkat dan mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

All ATMR for credit risks used Standard Approach after calculating the rating and mitigation of credit risk are as follows:

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Disclosure of Exposure of Assets in the Balance Sheet

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Individual
Disclosure of Assets on Bank Balance Sheet Exposure- Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims
11	Aset Lainnya / Other Assets
	Total

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Assets on Bank Balance Sheet Exposure- Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims
11	Aset Lainnya / Other Assets
	Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			**31 Desember 2015** / December 31, 2015		
	Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	26.969.279	-	-	26.668.412	-	-
	4.947.836	2.473.919	2.471.522	2.216.127	1.035.893	1.034.544
	-	-	-	-	-	-
	11.873.883	2.433.533	2.431.867	7.961.265	2.253.678	2.251.147
	6.755.140	2.364.299	2.364.264	7.390.356	2.617.889	2.617.889
	298.838	298.838	298.838	430.630	430.630	430.630
	-	-	-	-	-	-
	13.848.785	10.386.589	10.311.722	15.543.323	11.657.492	11.578.183
	99.364.079	99.127.624	96.736.151	92.013.604	91.872.750	89.299.526
	898.932	1.331.494	1.331.487	483.991	712.791	712.791
	12.003.346	-	10.811.293	11.547.876	-	10.500.662
	176.960.118	**118.416.296**	**126.757.144**	**164.255.584**	**110.581.123**	**118.425.372**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			**31 Desember 2015** / December 31, 2015		
	Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	28.657.773	-	-	26.668.412	-	-
	4.947.836	2.473.919	2.471.522	2.216.127	1.035.893	1.034.544
	-	-	-	-	-	-
	12.075.435	2.476.688	2.475.022	7.984.997	2.258.425	2.255.894
	7.404.736	2.591.658	2.591.570	7.390.356	2.617.889	2.617.889
	1.362.922	1.362.922	1.358.771	430.630	430.630	430.630
	-	-	-	-	-	-
	19.967.230	14.975.423	14.899.591	20.954.924	15.716.193	15.636.883
	104.853.166	104.621.825	102.186.562	93.996.158	93.855.304	91.282.080
	1.432.335	2.102.802	2.102.794	617.227	912.645	912.645
	12.671.287	-	11.557.080	11.835.089	-	10.809.399
	193.372.720	**130.605.237**	**139.642.912**	**172.093.920**	**116.826.979**	**124.979.964**

Pengungkapan Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif /
Disclosure of Exposure in Off-Balance Sheets Commitment/Contingent Liabilities

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara Individual
Disclosure of Exposure to Commitment/Contingency from Adminstrative Account Transactions - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims
	Total

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Exposure to Commitment/Contingency from Adminstrative Account Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
(1)	(2)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank
05	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans
06	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans
07	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio
09	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims
	Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			**31 Desember 2015 /** December 31, 2015		
	Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-	-	-
	278.420	139.210	130.501	672.882	336.441	335.410
	-	-	-	-	-	-
	8.592	4.296	3.194	9.404	4.702	3.574
	5.977	2.092	2.092	10.498	3.674	3.674
	67.288	67.288	67.288	97.356	97.356	97.356
	-	-	-	-	-	-
	2.001.956	1.501.467	1.475.343	2.086.633	1.564.975	1.533.196
	7.148.921	7.148.921	6.554.852	8.117.040	8.117.040	7.679.053
	6.978	10.467	10.466	821	1.232	1.232
	9.518.132	**8.873.741**	**8.243.736**	**10.994.634**	**10.125.420**	**9.653.495**

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			**31 Desember 2015 /** December 31, 2015		
	Tagihan Bersih	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-	-	-
	278.420	139.210	130.501	672.882	336.441	335.410
	-	-	-	-	-	-
	8.592	4.296	3.194	9.404	4.702	3.574
	5.977	2.092	2.092	10.498	3.674	3.674
	67.288	67.288	67.288	97.356	97.356	97.356
	-	-	-	-	-	-
	2.002.156	1.501.617	1.475.493	2.086.633	1.564.975	1.533.196
	7.121.623	7.121.623	6.527.554	8.045.258	8.045.258	7.607.271
	6.978	10.467	10.466	821	1.232	1.232
	9.491.034	**8.846.593**	**8.216.588**	**10.922.852**	**10.053.638**	**9.581.713**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) / Disclosure of Exposure Arising from Counterparty Credit Risk

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan - Bank secara Individual
Disclosure of Exposure Arising from Counterparty Credit Risk - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	83	59	59
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.242.952	452.907	452.907	2.687.310	632.772	632.772
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	6.182	5.780	5.780	1.615	1.615	1.615
	Total	**4.427.339**	**458.687**	**458.687**	**2.689.008**	**634.446**	**634.446**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Exposure Arising from Counterparty Credit Risk - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2016 / December 31, 2016			31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	2.178.205	-	-	-	-	-
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	83	59	59
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
04	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2.242.952	452.907	452.907	2.687.310	632.772	632.772
05	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
06	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	6.182	5.780	5.780	1.615	1.615	1.615
	Total	**4.427.339**	**458.687**	**458.687**	**2.689.008**	**634.446**	**634.446**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*) /
Disclosure of Exposures which lead to Credit Risk due to Settlement Risk

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlementrisk) - Bank secara Individual
Disclosure of Exposure to Settlement Risk - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016			31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK	Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
02	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlementrisk) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Exposure to Settlement Risk - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016			31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK	Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
02	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi /
Disclosure of Securitization Exposure

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual
Disclosure of Securitization Exposure - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilites that Meet the Requirements	-	-	-	-
02	Fasilitas Kredit Pendukung yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilites that do not Meet Requirements	-	-	-	-
03	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
04	Fasilitas Likuiditas yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
05	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-backed that Meet the Requirements	-	-	-	8.166
06	Pembelian Efek Beragun Aset yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-backed that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
07	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum / Securitization exposure not covered by Bank Indonesia regulations on the application of prudent principles to asset securitization by commercial banks	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	8.166

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Securitization Exposure - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilites that Meet the Requirements	-	-	-	-
02	Fasilitas Kredit Pendukung yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilites that do not Meet Requirements	-	-	-	-
03	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
04	Fasilitas Likuiditas yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
05	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-backed that Meet the Requirements	-	-	-	8.166
06	Pembelian Efek Beragun Aset yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-backed that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
07	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum / Securitization exposure not covered by Bank Indonesia regulations on the application of prudent principles to asset securitization by commercial banks	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	8.166

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit / Disclosure of Total Credit Risks

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Total Credit Risks - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01	**TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL RWA CREDIT RISKS**	135.459.567	128.721.479
02	**TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS**	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Total Credit Risks - Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01	**TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL RWA CREDIT RISKS**	148.318.187	140.716.684
02	**TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS**	-	-

Risiko Pasar

Risiko Pasar meliputi pengelolaan risiko akibat dari pergerakan yang berlawanan dari faktor pasar yaitu suku bunga dan nilai tukar (termasuk *derivative instrument*). Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, Bank menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, kompleksitas serta kemampuan Bank. Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan Treasury yang terdiri dari *front office* (*Treasury*), middle office dan *back office* (*Settlement and Control Unit*).

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas trading treasury secara lebih efektif dan efisien serta mendukung bisnis PaninBank di tahun 2016, maka Bank melakukan pemantauan terhadap limit – limit Treasury serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit – limit trading Treasury yang telah ditetapkan oleh manajemen antara lain *exposure limit, stop loss limit, Cut Loss Limit, VaR limit* dan *PV01 limit*.

Dalam menunjang bisnis Bank, Bank juga telah memiliki *treasury system* yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office*, *middle office* dan *back office* sehingga semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit Treasury secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

Dalam rangka memastikan kemampuan bank untuk mengantisipasi risiko suku bunga dan nilai tukar serta untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Market Risk

Market Risk includes risk management as a result of the movement that is against the market variables, namely interest rate and exchange rate (including derivative instruments). In conjunction with the implementation of effective market risk management, the Bank arranges the duties and responsibilities which are synchronized with the purpose and business policies, complexities as well as Bank's capacity. Market risk management is accomplished by applying the segregation of functions and responsibilities independently over the transaction of Treasury trading. These functions and responsibilities are made up of front office (Treasury), middle office (Risk Management Bureau), and back office (Settlement and Control Unit).

For the purpose of the market risk management performance over the treasury trading activities more effectively and efficiently as well as supporting PaninBank's businesses throughout 2016, the Bank performs monitoring over the limits of Treasury as well as carry out periodic reviews. Treasury trading limits predetermined by the Management cover exposure limit, stop loss limit, Cut Loss Limit, VaR limit, and PV01 limit.

In order to support the Bank's business, the Bank maintains a system that is Guava System which integrates the front office, middle office, and back office. The integration will therefore enable the system to measure and monitor the Treasury routinely and periodically.

In order to ensure bank capacities to anticipate unexpected loss and exchange rate to meet the Capital Adequacy Ratio (CAR) determined by the regulation, then the Bank periodically

yang ditentukan oleh regulator, maka bank secara berkala melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Bank memperhitungkan risiko pasar dari dua eksposur yaitu yang terkait suku bunga dan eksposur valuta asing (nilai tukar).

Risiko Nilai Tukar

Proses pemantauan dan pengukuran risiko pasar dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan maupun bulanan. Dalam pengukuran risiko pasar bank menggunakan telah *menghitung Value at Risk* dengan menggunakan metode *Exponential Weight Moving Average (EWMA)* dan *historical*. Selain itu Bank memantau potensi kerugian ekposur pada aktivitas trading dengan melakukan *Mark to Market* secara harian oleh unit independen yaitu Biro Manajemen Risiko (BMR). *Mark to Market* atau valuasi dilakukan dengan menggunakan harga pasar dari sumber yang independen. Sumber harga pasar yang digunakan antara lain: harga pada Reuters, harga pada Bloomberg, harga pada layar dealer (screen prices), minimal 2 (dua) broker atau market maker yang memiliki reputasi baik dan bersifat independen. Sedangkan untuk instrument yang tidak memiliki harga pasar, Bank menggunakan *mark to model* berdasarkan *Benchmark* dan *Credit Spread*.

Untuk risiko nilai tukar dapat dikatakan bahwa Bank tidak terekspos risiko nilai tukar secara signifikan, terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2016 baik NOP akhir hari tidak pernah melampaui limit internal Bank (*limit* 15% dari modal) maupun ketentuan Bank Indonesia (20% dari modal). Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar Bank menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam keadaan pasar normal. Sedangkan risiko suku bunga dalam trading book seperti potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan PV01 dan VaR. Risiko nilai tukar dan risiko suku bunga baik *trading book* maupun banking book dilakukan *stress testing* secara berkala dalam rangka mengantisipasi gejolak pasar yang berubah secara signifikan sehingga Bank dapat mengantisipasi dampak dari gejolak tersebut.

Berikut grafik pengukuran risiko nilai tukar dengan menggunakan Value at Risk sepanjang Tahun 2016.

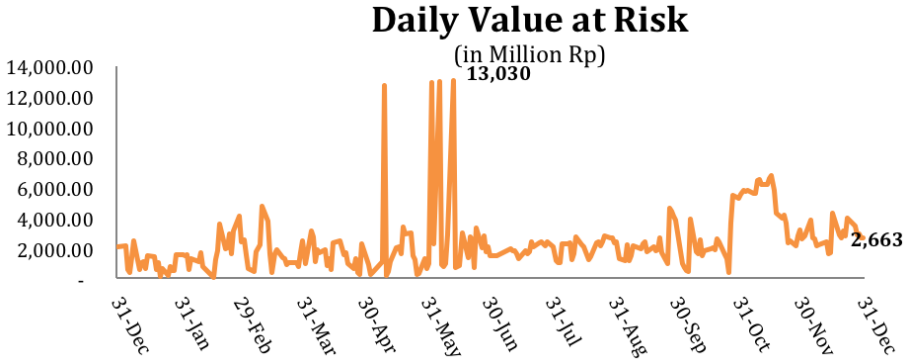
performs calculation of Risk Weighted Assets (ATMR) of market risks by using standard approach. The Bank calculates market risks from two exposures, namely exchange rate and foreign exchange rate exposures (exchange rate).

Exchange Rate Risk

Monitoring process and market risk measurement have been performed routinely and periodically on daily, weekly, or monthly basis. In line with the measurement of bank's market risks have calculated Value at Risk (VaR) by applying Exponential Weight Moving Average (EWMA) and historical methods. Additionally, the Bank monitors the potential loss exposures on trading activities by performing Mark to Market on a daily basis by the independent unit namely the Risk Management Bureau (RMB). Mark to Market or valuation is accomplished by using market price from independent sources. The source of market price in use includes among other: prices listed in Reuters, prices listed in Bloomberg, prices displayed on dealers' screen (screen prices), a minimum of 2 (two) brokers or market maker with good and independent reputations. As for instruments without market prices, the Bank uses mark to model based on appropriate methodology.

As for the exchange rate risks, the Bank has not been significantly exposed to the exchange rate risks. This is reflected by the Bank's Net Open Point (NOP) throughout 2016. The NOP at the end of the day has never exceeded the Bank's internal limit (15% of the capital) or Bank Indonesia's regulations (20% of the capital). In anticipating potential loss due to the market volatility for the exchange rate risks, the Bank applies Value at Risk (VaR) calculation to predict the potential loss. As for the risks of interest rate in trading book, the potential loss is measured by using PV01 and VaR. The exchange rate risks and interest rate risks both at the trading book as well as banking book have been anticipated through the performance of periodic stress testing. This testing is carried out to anticipate significant changes in market volatility therefore the Bank may anticipate the impact of such fluctuation.

The following is exchange rate risk measurement chart using Value at Risk throughout 2016.

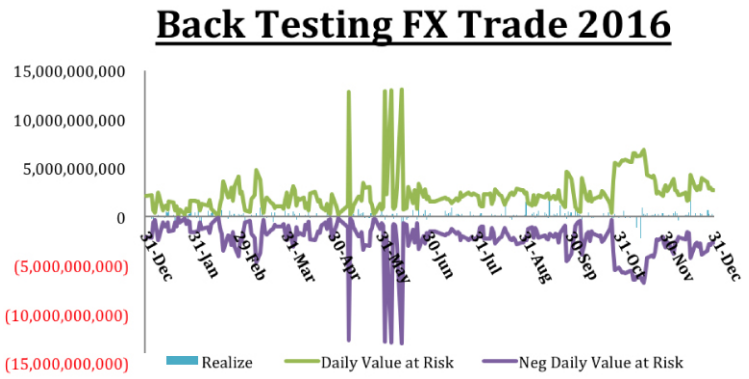


Selain itu dilakukan backtesting guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan Value at Risk (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

In addition, backtesting is conducted to monitor the effectiveness of exchange rate risk measurement, which is the estimated potential losses by using Value at Risk (VaR) against losses occurring in one day.

Berikut grafik hasil Backtesting VaR untuk nilai tukar sepanjang tahun 2016.

Here's a chart of the VaR Backtesting results for exchange rates throughout 2016.



Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah eksposur atas kondisi keuangan suatu Bank yang berlawanan dengan pergerakan suku bunga (*adverse movement*). Elemen risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Oleh karena itu, risiko suku bunga pada banking book dikelola dengan mengoptimalkan struktur neraca Bank, untuk memperkecil risiko akibat perubahan suku bunga terhadap pendapatan, Bank tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitive asset*) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitive liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is an exposure to the financial condition of a Bank as opposed to an interest rate movement (adverse movement). The element of risk is an inherent part of the banking business. Therefore, the interest rate risk on the banking book is managed by optimizing the balance sheet structure of the Bank, in order to minimize risks due to changes in interest rates on revenues, the Bank maintains the rate sensitive assets to rate sensitive liabilities so as not to be too far from 100%, therefore, if there is a change of interest rate in parallel to assets and liabilities, the Bank is not exposed to large interest rate risk.

Dalam pengukuran risiko suku bunga pada banking book Bank senantiasa memantau dampak perubahan suku bunga terhadap NII Bank melalui *repricing profile* untuk setiap *time bucket*.

In the measurement of interest rate risk on the Bank's banking book, the Bank constantly monitors the impact of interest rate changes on NII of the Bank through repricing profile for each time bucket.

Pengukuran Risiko

PaninBank menghitung kebutuhan modalnya untuk keperluan regulator dengan mengacu kepada Pendekatan standar.

Risk Measurement

PaninBank calculates its capital requirements for regulatory purposes with reference to the standard approach.

Berikut menampilkan ATMR Pasar PaninBank menggunakan Pendekatan Standar

The following table illustrates the Risk-Weighted Assets (RWA) of PaninBank's Market using Standardized Approach

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar
Disclosure of Market Risk using Standardized Method

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Jenis Risiko / Type of Risk	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
		Bank		Konsolidasi / Consolidated	
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risks	32.998	412.476	33.524	419.050
	a. Risiko Spesifik / Specific Risks	1.209	15.116	1.480	18.500
	b. Risiko Umum / General Risks	31.789	397.360	32.044	400.550
02	Risiko Nilai Tukar / Exchange Rate Risks	25.868	323.355	30.882	386.025
03	Risiko Ekuitas / Equity Risks *)	-	-	-	-
04	Risiko Komoditas / Commodity Risks *)	-	-	-	-
05	Risiko Option / Option Risks	-	-	-	-
	Total	**58.867**	**735.831**	**64.406**	**805.075**

No.	Jenis Risiko / Type of Risk	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
		Bank		Konsolidasi / Consolidated	
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risks	37.544	469.301	37.544	469.301
	a. Risiko Spesifik / Specific Risks	6.081	76.012	6.081	76.012
	b. Risiko Umum / General Risks	31.463	393.289	31.463	393.289
02	Risiko Nilai Tukar / Exchange Rate Risks	20.261	253.260	25.684	321.053
03	Risiko Ekuitas / Equity Risks *)			-	-
04	Risiko Komoditas / Commodity Risks *)			-	-
05	Risiko Option / Option Risks	-	-	-	-
	Total	**57.805**	**722.561**	**63.228**	**790.354**

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)
Disclosure of Interest Rate Exposure Risk in Banking Book (IRRBB)

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Parameter	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Risiko Suku Bunga Struktural		
	a. Rasio RSA-RSL	107,03%	104,92%
	b. Repricing Gap Profile		
	IDR	32.922	14.830
	USD (Eq.IDR)	9.409	8.726
	c. NIM (Net Interest Margin)	4,94%	4,41%
02	Risiko Likuiditas		
	a. LFR (Loan to Funding Ratio)	84,40%	94,14%
	b. Pergerakan Kredit		
	Rupiah	107.599	107.002
	Valas	11.714	8.926
	c. Pergerakan DPK (Dana Pihak Ketiga)		
	Rupiah	115.809	105.011
	Valas	20.439	17.142
	d. Konsentrasi DPK pada 50 Deposan Inti	9,49%	6,30%
	e. Komposisi DPK (CASA)	53.558	50.152
	f. Core Deposit	50.728	48.569
	g. Net Gap		
	IDR	19.891	17.265
	USD	49.158	71.496
	h. Profil Sumber & Penempatan Dana		
	Sumber Dana Rupiah	128.456	120.119
	Sumber Dana Valas	20.943	18.376
	Penempatan Dana Rupiah	128.848	123.714
	Penempatan Dana Valas	18.585	15.098

Risiko Operasional

Risiko Operasional bersumber dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal yang dapat mengganggu operasional/ bisnis Bank dan/atau menimbulkan kerugian bagi Bank baik secara finansial maupun non finansial.

Manajemen risiko operasional saat ini menjadi sangat penting sejalan dengan meningkatnya volume dan kompleksitas operasional serta bisnis Bank. Selain itu risiko operasional dapat menjadi *trigger* bagi terjadinya jenis-jenis risiko lainnya.

Strategi manajemen risiko operasional ditujukan untuk menerapkan proses manajemen risiko operasional secara efektif dan menyeluruh pada semua aktifitas fungsional Bank guna mencegah terjadi insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank yang mencakup, antara lain :

- Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam aspek kualitas dan kuantitas.
- Menyusun kebijakan dan prosedur operasional Bank yang berbasis risiko (pengendalian) dengan didukung Penggunaan Teknologi Informasi (IT) yang memadai
- Memastikan ketersediaan *business continuity plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP)* untuk memitigasi risiko operasional dari gangguan ekternal Bank dan dilakukan testing secara berkala.
- Melakukan proses manajemen risiko (Risiko Operasional) terhadap setiap penerbitan produk dan/atau aktivitas baru serta pengembangannya sesuai ketentuan yang berlaku

Beberapa aktivitas penerapan manajemen risiko operasional yang telah dilakukan PaninBank untuk mencegah dan meminimalkan dampak kerugian bagi Bank antara lain sebagai berikut :

a) Meningkatkan *Risk Awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/*training* yang terkait dengan implementasi *Operational Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal
b) Melakukan kaji ulang (*review*) dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional mengacu kepada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang berlaku
c) Menerapkan manajemen risiko operasional secara efektif dengan dukungan *Operational Risk Tools* yang terdiri dari:
   - *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), proses menajemen risiko (mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan) terkait risiko-risiko operasional yang terekspos pada setiap unit kerja (Kantor Pusat dan Cabang secara *self-assessment* oleh masing-masing *risk owner* dilakukan secara periodik (triwulanan).
   - *Nearmiss* merupakan pencatatan data kejadian kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial di setiap unit kerja yang ada pada Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu dan melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencegah kejadian tersebut terulang dan menimbulkan kerugian bagi Bank.

Operational Risk

Operational risks stem from the inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, or external events that may disrupt the Bank's business operations and/or cause harm to the Bank financially and non-financially.

Operational risk management is now very important in line with the increasing volume and complexity of the Bank's operations and business. In addition, operational risk can be a trigger for the occurrence of other types of risks.

The operational risk management strategy is aimed at applying the operational risk management process effectively and thoroughly to all functional activities of the Bank in order to prevent incidents that may cause harm to the Bank which includes, among others:

- Provision of adequate Human Resources (HR) in quality and quantity aspects.
- Establish operational policies and operational procedures of risk-based Bank (control) supported by adequate use of Information Technology (IT)
- Ensure the availability of business continuity plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to mitigate operational risks from the Bank external disruptions and regular testing.
- Conduct risk management process (Operational Risk) for every issuance of new product and/or activity and its development according to prevailing regulations.

Several activities of operational risk management implemented by PaninBank to prevent and minimize the impact of loss for the Bank include the following:

a) Increase Risk Awareness of HR at all levels of the organization through socialization and training related to the implementation of Operational Risk Management held internally and externally.
b) Reviewing and updating policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with regulatory requirements and applicable internal regulations
c) Implementing operational risk management effectively with the support of Operational Risk Tools consisting of:
   - Risk & Control Self Assessment (RCSA), risk management process (identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting) related to operational risks exposed to each work unit (Head Office and Branch by self-assessment by respective risk owner Done periodically (quarterly).
   - Nearmiss is recording the data of an operational error occurring almost causing financial losses in each work unit in the Branch Office including Sub-Branch Offices and performing remedial measures to prevent such incidents from recurring and causing harm to the Bank.

- *Loss Event Management* (LEM), Pengelolaan informasi *Loss Event* melalui proses pencatatan, verifikasi dan konsolidasi termasuk proses pengelolaan pengembaliannya (*recovery*). Konsolidasi hasil analisa *Loss Event Data* digunakan untuk melakukan perbaikan (*action plan*) dalam mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian operasional yang sama di masa datang.
- *Key Risk Indicators (KRI's)*, mengukur dan memantau parameter risiko utama terhadap limit yang telah ditetapkan untuk memperoleh indikasi awal atas potensi risiko yang mungkin terjadi di masa datang berdasarkan analisa trend risiko operasional.
- *Risk Register Teknologi Informasi* yaitu Dokumentasi risiko Aplikasi TI yang dihasilkan dari proses manajemen risiko (identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan) terkait potensi risiko yang terekspos pada aplikasi teknologi informasi yang digunakan Bank secara *self assessment*.-

d) Menindaklanjuti pengembangan aplikasi OPRA (*Operational Risk Advisory*) yang sudah memasuki fase pilot project dan implementasi di Kantor Cabang (Jabodetabek dan Lampung). Implementasi OPRA selanjutnya akan dilakukan diseluruh Kantor Cabang diluar Jakarta pada tahun 2017.

e) Membangun dan menyusun metode dan kebijakan serta program aplikasi terkait dengan penilaian Risiko Fraud dalam rangka memenuhi ketentuan regulator tentang *Strategi Anti Fraud* Pilar I terkait pencegahan.

f) Menyusun laporan profil risiko terkait (Risiko operasional dan risiko lainnya) secara triwulanan berdasarkan parameter dan indikator risiko yang baru sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko bagi Bank secara keseluruhan.

g) Melakukan perhitungan beban risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) pada perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank serta mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai dengan ketentuan regulator.

- Loss Event Management (LEM), Management of Loss Event information through the process of recording, verification and consolidation including the process of recovery management. Consolidation of Loss Event Data analysis result is used to perform improvement (action plan) in anticipation of repetition of the same operational loss in the future.
- Key Risk Indicators (KRI's) measure and monitor key risk parameters against predetermined limits to obtain preliminary indication of potential future risks based on operational risk trend analysis.
- Risk Register Information Technology, namely Risk Documentation IT Applications resulting from the risk management process (identification, measuring, monitoring and controlling) related to potential risks exposed to information technology applications used by the Bank in self-assessment.

d) Follow up of the development of OPRA (Operational Risk Advisory) application that has entered the pilot project phase and implementation in Branch Office (Jabodetabek and Lampung). Implementation of OPRA will then be conducted throughout Branch Offices outside Jakarta in 2017.

e) Establish and develop methods and policies and application programs related to the assessment of Fraud Risk in order to comply with the regulatory requirements concerning the Anti Fraud Pillar I Strategy related to prevention.

f) Prepare related risk profile reports (Operational risks and other risks) on a quarterly basis based on new risk parameters and indicators according to prevailing regulatory provisions to obtain an overall picture of potential risk levels for the Bank.

g) Calculate operational risk expenses using the Basic Indicator Approach (PID) on the calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for the Bank and allocate operational risk reserves in accordance with the regulatory requirements.

Kebijakan pengukuran ATMR untuk risiko operasional kepada regulator, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The policy of measuring ATMR for operational risk to the regulator, can be seen in the table below:

Pengungkapan Risiko Operasional

Disclosure of Operational Risk

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
Quantitative Disclosure on the Risk Operation - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pendekatan Indikator Dasar / Base Indicator Approach	7.560.302	1.134.045	14.175.563	6.856.480	1.028.472	12.855.900
	Total	**7.560.302**	**1.134.045**	**14.175.563**	**6.856.480**	**1.028.472**	**12.855.900**

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Quantitative Disclosure on the Risk Operation - Bank Consolidated

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Pendekatan Indikator Dasar / Base Indicator Approach	8.658.534	1.298.780	16.234.750	7.898.041	1.184.706	14.808.825
	Total	**8.658.534**	**1.298.780**	**16.234.750**	**7.898.041**	**1.184.706**	**14.808.825**

ATMR risiko operasional diukur berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (BIA) sesuai ketentuan regulator. ATMR untuk risiko operasional adalah 12.5 kali dari Beban Modal Risiko operasional. Beban Modal risiko operasional dihitung sebesar 15% dari pendapatan bruto rata-rata selama tiga tahun terakhir.

ATMR operational risk is measured based on the Basic Indicator Approach (BIA) in accordance with regulatory requirements. ATMR for operational risk is 12.5 times of Operational Risk Capital Expense. Expenses Capital operational risk is calculated at 15% of average gross income over the last three years.

Risiko Likuiditas

Bank melakukan identifikasi risiko likuiditas, baik eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa yang akan datang. Identifikasi risiko likuiditas merupakan proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara berkala. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas asset, kewajiban pada counterparty, dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas Bank diukur melalui beberapa indikator antara lain rasio Giro Wajib Minimum (*primary reserve*), cadangan likuiditas (*secondary reserve*) dan Loan to Funding Ratio (LFR) serta *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) bank telah memenuhi LCR dengan rasio diatas minimum yang ditentukan oleh regulator, serta *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang saat bank telah memperhitungkan dan dalam tahap uji coba.

Liquidity Risk

The Bank identifies liquidity risk, either current or future risk exposure. The identification of liquidity risk is an ongoing and periodic process. The Bank's liquidity is influenced by funding structure, asset liquidity, counterparty liabilities, and credit commitments to debtors. The Bank's liquidity risk is measured through several indicators such as the ratio of the Primary Reserve, the secondary reserve and the Loan to Funding Ratio (LFR) and the Liquidity Coverage Ratio (LCR) of the bank has fulfilled the LCR with a ratio above the minimum determined by the Regulators, as well as Net Stable Funding Ratio (NSFR) when the bank has taken into account and in the testing phase.

Bank juga memiliki relasi yang baik dengan *counterparty* sehingga apabila mengalami posisi *short* Bank dapat dengan mudah memanfaatkan pinjaman jangka pendek dari *interbank*. Kaji ulang terhadap *liquidity gap limit* telah dilakukan secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan dan rencana bisnis Bank.

The Bank also has good relations with counterparties so that when short positions are experienced by the Bank, it can easily take advantage of short-term loans from interbank. A review of the liquidity gap limit has been conducted periodically with due observance of the Bank's business needs and plans.

Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit – limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank. Pengelolaan likuiditas Bank sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas Bank dimasa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap* yang merupakan maturity mismatch antara komponen – komponen *asset* dan *liability* termasuk *off balance sheet* yang disusun ke dalam periode waktu (time bucket) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Bank juga melakukan pemantauan likuiditas melalui *buffer* likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan asset likuid berupa *interbank placement, Term Deposit* BI dan surat-surat berharga likuid seperti SBI, SBN, dengan jumlah yang memadai guna melindungi Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan *stress testing* terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

The Bank manages liquidity risk by setting limits to the regulatory or internal conditions of the Bank. The Bank's liquidity management has been done effectively by measuring the Bank's liquidity condition in the future by projecting through the liquidity gap methodology which is the maturity mismatch between asset components and liabilities including off-balance sheets arranged into time buckets based on contractual maturity or behavioral Maturity. The Bank also monitors liquidity through a weekly liquidity buffer to maintain the availability of liquid assets in the form of interbank placements, Term Deposit of BI and liquid securities such as SBI, SBN, with sufficient amount to protect the Bank from potential liquidity risk. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and already has a Contingency Funding Plan.

Beberapa indikator dalam pengeloaan likuiditas antara lain bank memiliki core deposit dengan rata – rata sepanjang tahun 2016 sebesar 40.43% dari total dana pihak ketiga (DPK). Rasio kredit terhadap sumber pendanaan yaitu LFR rata - rata 89.78%, konsentrasi 100 Deposan Inti terhadap total DPK sepanjang 2016 terjaga dengan baik yaitu rata – rata sebesar 7%. Dalam hal pemetaan aset dan kewajiban, pada tahun 2016 gap antara total aset dan kewajiban terpantau senantiasa memiliki gap positif.

Several indicators in the management of liquidity, among others, the bank has a core deposit with an average throughout 2016 of 40.43% of total third party funds (DPK). The ratio of credit to funding sources is LFR averaging 89.78%, concentration of 100 core depositors to total DPK throughout 2016 is well maintained that is 7% on average. In terms of asset and liability mapping, by 2016 the gap between the total assets and liabilities monitored always has a positive gap.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan Profil Maturitas Rupiah dan Valas PaninBank:

The following tables describe the Maturity Profile of Rupiah and Foreign Exchange of PaninBank:

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valas

Disclosure of Maturity Profile of Rupiah and Foreign Exchange

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual
Disclosure of Rupiah Maturities Profile - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	1.310.921	1.310.921	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	19.961.809	14.860.044	4.483.105	618.660	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	6.668.842	4.918.842	1.750.000	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	9.445.089	2.522.642	101.507	378.301	670.058	5.772.581
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	110.717.350	3.709.417	7.627.099	11.862.677	17.533.005	69.985.152
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	2.924.096	2.177.677	207.593	538.826	-	-
	7	Lain-lain / Others	1.467.992	1.130.327	223.260	48.197	32.091	34.117
	Total Aset / Total Assets		**152.496.099**	**30.629.870**	**14.392.564**	**13.446.661**	**18.235.154**	**75.791.850**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	116.022.460	50.742.370	27.369.084	13.145.877	24.752.002	13.127
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	1.386.244	1.365.496	11.730	6.510	2.508	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	9.685.000	-	-	-	1.000.000	8.685.000
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	-	-	-	-	-	-
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	2.532.748	1.774.998	207.452	548.720	1.578	-
	7	Lain-lain / Miscellanous	2.734.921	1.267.768	182.768	38.202	24.881	1.221.302
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**132.361.373**	**55.150.632**	**27.771.034**	**13.739.309**	**25.780.969**	9.919.429
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**20.134.726**	**(24.520.762)**	**(13.378.470)**	**(292.648)**	**(7.545.815)**	**65.872.421**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	1.949.608	808.015	610.568	462.316	68.709	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		1.949.608	808.015	610.568	462.316	68.709	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	32.488.086	1.776.864	5.518.837	6.847.414	10.984.078	7.360.893
	2	Kontinjensi / Contingencies	845.198	119.880	198.461	235.259	273.490	18.108
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**33.333.284**	**1.896.744**	**5.717.298**	**7.082.673**	**11.257.568**	**7.379.001**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(31.383.676)**	**(1.088.729)**	**(5.106.730)**	**(6.620.357)**	**(11.188.859)**	**(7.379.001)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(11.248.950)**	**(25.609.491)**	**(18.485.200)**	**(6.913.005)**	**(18.734.674)**	**58.493.420**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**(25.609.491)**	**(44.094.691)**	**(51.007.696)**	**(69.742.370)**	**(11.248.950)**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	1.259.283	1.259.283	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	10.588.098	10.588.098	-	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	2.436.550	1.857.884	198.408	194.081	186.177	-
	4	Surat Berharga / Securities	14.712.929	2.851.200	75.662	4.448.362	2.462.288	4.875.417
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	106.872.498	4.458.024	5.923.184	13.018.600	18.688.965	64.783.725
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	2.995.416	2.586.299	326.400	82.717	-	-
	7	Lain-lain / Others	1.634.948	1.038.221	247.997	96.735	129.715	122.280
	Total Aset / Total Assets		**140.499.722**	**24.639.009**	**6.771.651**	**17.840.495**	**21.467.145**	**69.781.422**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	105.396.852	50.868.048	20.092.486	11.200.254	23.223.880	12.184
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	4.826.104	4.694.567	124.305	6.508	509	215
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	5.460.000	-	-	-	-	5.460.000
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	-	-	-	-	-	-
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	5.281.621	4.425.147	776.063	80.411	-	-
	7	Lain-lain / Miscellanous	2.505.752	1.109.693	193.704	25.476	23.066	1.153.813
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**123.470.329**	**61.097.455**	**21.186.558**	**11.312.649**	**23.247.455**	6.626.212
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**17.029.393**	**(36.458.446)**	**(14.414.907)**	**6.527.846**	**(1.780.310)**	**63.155.210**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	240.562	226.766	13.796	-	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		240.562	226.766	13.796	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	26.202.613	1.827.501	3.622.996	6.066.299	9.004.936	5.680.881
	2	Kontinjensi / Contingencies	663.710	141.242	108.098	170.435	225.687	18.248
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**26.866.323**	**1.968.743**	**3.731.094**	**6.236.734**	**9.230.623**	**5.699.129**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(26.625.761)**	**(1.741.977)**	**(3.717.298)**	**(6.236.734)**	**(9.230.623)**	**(5.699.129)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(9.596.368)**	**(38.200.423)**	**(18.132.205)**	**291.112**	**(11.010.933)**	**57.456.081**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**(38.200.423)**	**(56.332.628)**	**(56.041.516)**	**(67.052.449)**	**(9.596.368)**

Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual
Disclosure of Valas Maturities Profile - Bank Only

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	101.488	101.488	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	2.848.572	2.848.572	-	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	4.682.138	3.893.067	789.071	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	2.157.742	18.417	-	-	2.061	2.137.264
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	12.007.164	4.020.059	4.777.753	752.506	176.315	2.280.530
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	899.963	50.091	313.721	514.272	8.771	13.109
	7	Lain-lain / Others	67.659	43.260	8.043	13.217	1.509	1.630
	Total Aset / Total Assets		**22.764.726**	**10.974.954**	**5.888.587**	**1.279.995**	**188.655**	**4.432.533**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	20.439.749	5.745.146	1.331.191	818.158	12.545.255	-
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	11.047	11.047	-	-	-	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	496.031	-	-	-	-	496.031
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	900.030	50.158	313.721	514.272	8.771	13.109
	7	Lain-lain / Miscellanous	255.587	189.504	40.525	23.968	1.536	54
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**22.102.445**	**5.995.855**	**1.685.437**	**1.356.398**	**12.555.562**	509.193
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**662.281**	**4.979.099**	**4.203.151**	**(76.403)**	**(12.366.906)**	**3.923.340**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	2.260.537	1.355.280	585.959	319.298	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		2.260.537	1.355.280	585.959	319.298	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	10.986.756	1.691.634	3.642.600	4.025.718	1.455.569	171.235
	2	Kontinjensi / Contingencies	117.440	14.685	11.519	22.513	36.376	32.347
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**11.104.196**	**1.706.319**	**3.654.119**	**4.048.230**	**1.491.945**	**203.583**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(8.843.659)**	**(351.039)**	**(3.068.160)**	**(3.728.932)**	**(1.491.945)**	**(203.583)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(8.181.378)**	**4.628.060**	**1.134.991**	**(3.805.335)**	**(13.858.851)**	**3.719.757**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**4.628.060**	**5.763.050**	**1.957.716**	**(11.901.135)**	**(8.181.378)**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	92.523	92.523	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	4.342.371	4.066.671	275.700	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	3.253.839	2.387.107	866.732	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	2.961.569	237.970	-	-	6.631	2.716.968
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	8.927.428	836.694	57.980	2.611.996	1.366.011	4.054.747
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	902.807	348.926	346.348	176.889	24.275	6.369
	7	Lain-lain / Others	72.607	37.911	11.414	17.796	1.709	3.777
	Total Aset / Total Assets		**20.553.144**	**8.007.802**	**1.558.174**	**2.806.681**	**1.398.626**	**6.781.861**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	17.147.947	5.541.928	2.673.518	1.256.903	7.675.598	-
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	668.214	668.214	-	-	-	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	570.203	-	-	-	-	570.203
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	902.793	349.050	346.982	177.744	24.482	4.535
	7	Lain-lain / Miscellanous	278.416	194.589	65.906	17.590	331	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**19.567.573**	**6.753.781**	**3.086.406**	**1.452.237**	**7.700.411**	574.738
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**985.571**	**1.254.021**	**(1.528.232)**	**1.354.444**	**(6.301.785)**	**6.207.123**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	651.700	633.779	17.921	-	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		651.700	633.779	17.921	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	5.263.830	727.297	1.904.108	491.711	1.920.733	219.981
	2	Kontinjensi / Contingencies	104.270	937	10.546	23.490	23.572	45.725
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**5.368.100**	**728.234**	**1.914.654**	**515.201**	**1.944.305**	**265.706**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(4.716.400)**	**(94.455)**	**(1.896.733)**	**(515.201)**	**(1.944.305)**	**(265.706)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(3.730.829)**	**1.159.566**	**(3.424.965)**	**839.243**	**(8.246.090)**	**5.941.417**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**1.159.566**	**(2.265.399)**	**(1.426.156)**	**(9.672.246)**	**(3.730.829)**

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Rupiah Maturities Profile - Bank Consolidated

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	1.332.496	1.332.496	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	9.835.882	9.835.882	-	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	6.685.343	4.935.343	1.750.000	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	19.589.446	4.961.293	2.946.330	2.410.298	2.890.869	6.380.656
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	122.675.398	4.218.400	8.353.497	12.556.432	18.870.135	78.676.934
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	5.099.376	3.796.842	765.725	536.809	-	-
	7	Lain-lain / Others	1.604.254	1.157.608	235.520	86.909	46.987	77.230
	Total Aset / Total Assets		**166.822.195**	**30.237.864**	**14.051.072**	**15.590.448**	**21.807.991**	**85.134.820**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	122.214.766	55.618.382	28.468.679	13.282.077	24.832.501	13.127
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	1.707.113	1.686.580	11.515	6.510	2.508	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	5.960.556	-	131.971	-	1.018.083	4.810.502
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	7.270.954	305.278	618.720	332.639	2.986.519	3.027.798
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	2.532.748	1.774.998	207.452	548.720	1.578	-
	7	Lain-lain / Miscellanous	2.756.473	1.278.009	183.697	38.202	24.881	1.231.684
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**142.442.610**	**60.663.247**	**29.622.034**	**14.208.148**	**28.866.070**	9.083.111
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**24.379.585**	**(30.425.383)**	**(15.570.962)**	**1.382.300**	**(7.058.079)**	**76.051.709**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	1.949.608	808.015	610.568	462.316	68.709	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		1.949.608	808.015	610.568	462.316	68.709	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	32.832.475	1.796.233	5.510.556	6.863.694	11.029.940	7.632.052
	2	Kontinjensi / Contingencies	845.398	119.880	198.461	235.259	273.490	18.308
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**33.677.873**	**1.916.113**	**5.709.017**	**7.098.953**	**11.303.430**	**7.650.360**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(31.728.265)**	**(1.108.098)**	**(5.098.449)**	**(6.636.637)**	**(11.234.721)**	**(7.650.360)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(7.348.680)**	**(31.533.481)**	**(20.669.411)**	**(5.254.337)**	**(18.292.800)**	**68.401.349**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**(31.533.481)**	**(52.202.892)**	**(57.457.229)**	**(75.750.029)**	**(7.348.680)**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	1.279.978	1.279.978	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	10.341.091	10.341.091	-	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	2.449.696	1.871.030	198.408	194.081	186.177	-
	4	Surat Berharga / Securities	16.339.806	3.833.966	372.344	4.498.239	2.467.287	5.167.970
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	117.970.975	4.258.455	6.547.347	13.397.893	20.251.890	73.515.390
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	1.833.589	36.604	18.577	79.330	275.710	1.423.368
	7	Lain-lain / Others	1.758.332	1.086.624	249.991	99.480	165.800	156.437
	Total Aset / Total Assets		**151.973.467**	**22.707.748**	**7.386.667**	**18.269.023**	**23.346.864**	**80.263.165**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	111.170.484	55.300.885	21.276.899	11.311.637	23.268.379	12.684
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	4.826.513	4.695.191	124.305	6.508	509	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	2.000.912	-	-	-	135.800	1.865.112
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	7.184.477	262.128	487.460	318.052	598.823	5.518.014
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	5.281.025	4.424.686	775.929	80.410	-	-
	7	Lain-lain / Miscellanous	2.754.029	1.166.313	233.526	33.683	149.120	1.171.387
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**133.217.440**	**65.849.203**	**22.898.119**	**11.750.290**	**24.152.631**	8.567.197
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**18.756.027**	**(43.141.455)**	**(15.511.452)**	**6.518.733**	**(805.767)**	**71.695.968**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	240.562	226.767	13.795	-	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		240.562	226.767	13.795	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	26.307.134	26.307.134	-	-	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	663.710	154.396	94.944	170.435	225.688	18.247
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**26.970.844**	**26.461.530**	**94.944**	**170.435**	**225.688**	**18.247**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(26.730.282)**	**(26.234.763)**	**(81.149)**	**(170.435)**	**(225.688)**	**(18.247)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(7.974.255)**	**(69.376.218)**	**(15.592.601)**	**6.348.298**	**(1.031.455)**	**71.677.721**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**(69.376.218)**	**(84.968.819)**	**(78.620.521)**	**(79.651.976)**	**(7.974.255)**

Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Disclosure of Valas Maturities Profile - Bank Consolidated

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2016 / December 31, 2016					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	101.488	101.488	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	2.848.636	2.848.636	-	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	4.392.807	3.603.736	789.071	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	2.139.312	-	-	-	2.061	2.137.250
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	11.954.862	292.798	2.183.338	1.539.254	4.735.677	3.203.795
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	897.653	50.214	313.398	512.247	8.719	13.075
	7	Lain-lain / Others	911.536	582.820	108.359	178.066	20.330	21.960
	Total Aset / Total Assets		**23.246.294**	**7.479.693**	**3.394.166**	**2.229.567**	**4.766.787**	**5.376.081**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	20.439.453	5.744.849	1.331.191	818.158	12.545.255	-
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	11.051	11.051	-	-	-	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	493.323	-	-	-	-	493.323
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	900.035	50.163	313.721	514.259	8.771	13.122
	7	Lain-lain / Miscellanous	255.587	189.504	40.525	23.968	1.536	54
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**22.099.449**	**5.995.568**	**1.685.437**	**1.356.384**	**12.555.562**	506.499
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**1.146.845**	**1.484.125**	**1.708.729**	**873.183**	**(7.788.775)**	**4.869.582**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	2.260.551	1.355.293	585.959	319.298	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		2.260.551	1.355.293	585.959	319.298	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	10.986.770	1.691.634	3.642.600	4.025.731	1.455.569	171.235
	2	Kontinjensi / Contingencies	117.440	14.685	11.519	22.513	36.376	32.347
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**11.104.210**	**1.706.319**	**3.654.119**	**4.048.244**	**1.491.945**	**203.583**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(8.843.659)**	**(351.026)**	**(3.068.160)**	**(3.728.945)**	**(1.491.945)**	**(203.583)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(7.696.814)**	**1.133.099**	**(1.359.430)**	**(2.855.763)**	**(9.280.719)**	**4.665.999**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**1.133.099**	**(226.331)**	**(3.082.094)**	**(12.362.813)**	**(7.696.814)**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
			Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
				≤ 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1 - 3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3 - 6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6 - 12 months	> 12 bln / 12 months
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA / BALANCE SHEET**							
	A Aset / Assets							
	1	Kas / Cash	92.523	92.523	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	4.342.371	4.066.671	275.700	-	-	-
	3	Penempatan pada Bank lain / Placements with Other Banks	3.264.368	2.397.626	866.742	-	-	-
	4	Surat Berharga / Securities	2.961.561	36.019	-	-	6.633	2.918.909
	5	Kredit yang Diberikan / Loans	8.869.470	836.692	57.968	2.605.748	1.360.871	4.008.191
	6	Tagihan lainnya / Other Receivables	56.674	1.647	466	-	-	54.561
	7	Lain-lain / Others	72.605	37.909	11.414	17.796	1.709	3.777
	Total Aset / Total Assets		**19.659.572**	**7.469.087**	**1.212.290**	**2.623.544**	**1.369.213**	**6.985.438**
	B. Kewajiban / Liabilities							
	1	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	17.147.526	5.568.068	2.646.946	1.256.904	7.675.608	-
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban pada bank lain / Funds from Other Banks	668.220	668.220	-	-	-	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
	5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	566.423	-	-	-	-	566.423
	6	Kewajiban lainnya / Other Liabilities	902.567	348.836	346.983	177.743	24.488	4.517
	7	Lain-lain / Miscellanous	278.416	194.589	65.906	17.590	331	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities		**19.563.152**	**6.779.713**	**3.059.835**	**1.452.237**	**7.700.427**	570.940
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference Between Assets and Liabilities on Balance Sheets		**96.420**	**689.374**	**(1.847.545)**	**1.171.307**	**(6.331.214)**	**6.414.498**
II	**REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT**							
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims							
	1	Komitmen / Commitments	651.700	633.779	17.921	-	-	-
	2	Kontinjensi / Contingencies		-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Claims		651.700	633.779	17.921	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1	Komitmen / Commitments	5.263.830	727.297	1.904.108	491.711	1.920.733	219.981
	2	Kontinjensi / Contingencies	104.270	937	10.546	23.490	23.572	45.725
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities		**5.368.100**	**728.234**	**1.914.654**	**515.201**	**1.944.305**	**265.706**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities		**(4.716.400)**	**(94.455)**	**(1.896.733)**	**(515.201)**	**(1.944.305)**	**(265.706)**
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)		**(4.619.980)**	**594.919**	**(3.744.278)**	**656.106**	**(8.275.519)**	**6.148.792**
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference		**-**	**594.919**	**(3.149.359)**	**(2.493.253)**	**(10.768.772)**	**(4.619.980)**

Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No.	Keterangan / Description	Nilai LCR (%)			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Bank secara individu / **Bank Only**	N/A	158,74	152,52	163,25
02	Bank secara konsolidasi / **Bank Consolidated**	N/A	150,22	147,13	154,65

Risiko Hukum

Risiko Hukum bersumber dari adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, karena tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian/kontrak dengan pihak kedua dan ketiga Bank yang berpotensi menimbulkan tuntutan dan permasalahan hukum

Strategi pengelolaan risiko hukum PaninBank ditujukan untuk memitigasi / mencegah timbulnya permasalahan hukum dan meminimalkan dampak dari permasalahan hukum yang terjadi melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, meningkatkan peran Biro Hukum (BHU), Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen *Legal Affair (*DLA) dan Satuan kerja Special Assets Management.

Bank senantiasa memastikan kesesuaian dan kecukupan pemenuhan aspek yuridis pada pengikatan/perjanjian antara Bank dengan pihak kedua/ketiga dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank.

Menjaga dan mengadministrasikan dokumen perkara hukum (litigasi) secara tertib dan menyelesaikan masalah-masalah hukum yang timbul baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik bersumber dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Manajemen risiko stratejik dilakukan mulai dari perumusan rencana dan strategi bisnis dalam Rencana Bisnis Bank, pemantauan realisasinya dan evaluasi serta diakhiri dengan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan bisnis Bank jika diperlukan.

Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko stratejik dilakukan melalui :

- Pengukuran pencapaian target realisasi aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor.
- Melakukan perbandingan dengan perkembangan *Peer Bank.*
- Melakukan analisis perbandingan terhadap realisasi rencana bisnis dengan periode sebelumnya.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Strategi manajemen risiko reputasi adalah memberikan layanan yang optimal dan professional (ICARE) dan berupaya untuk merespon dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

Legal Risk

Legal Risk stems from the existence of lawsuits and/or weakness of the juridical aspect, due to the non-fulfillment of the terms of the validity of the agreement/contract with the second and third parties of the Bank which has the potential to cause lawsuits and problems.

PaninBank's legal risk management strategy is aimed at mitigating / preventing legal issues and minimizing the impact of legal issues that occur through the active role of the Board of Commissioners and Board of Directors, enhancing the role of the Bureau of Justice (BHU), the Head Office Special Task Force (STKP), the Legal Department Affair (DLA) and the Special Assets Management Unit.

The Bank shall always ensure the suitability and adequacy of juridical aspect of the bindings/agreements between the Bank and the second/third parties with reference to the prevailing regulations and prudent principles in order to protect the interests of the Bank.

Maintain and administer lawsuit (litigation) documents in an orderly manner and solve legal problems arising either through court or non-court dispute settlement.

Strategic Risk

Strategic risk stems from the inaccuracy in the taking and/or execution of a strategic decision as well as failure in anticipating changes in the business environment. The management of strategic risk is carried out starting from the formulation of business plans and strategies in the Bank's Business Plan, monitoring the realization and evaluation and ending by adjusting to the Bank's business environment if necessary.

The monitoring and evaluation of the implementation of strategic risk management are conducted through:

- Measuring the achievement target of asset realization, productive assets, fund source, capital, income before tax, new product/activity and office network.
- Performing comparisons with the development of Peer Bank.
- Conducting a comparison analysis on the realization of business plan with the previous period.

Reputation Risk

Reputation Risk is the Risk due to the decrease of stakeholders' confidence level stemming from the negative perception towards the Bank.

Management strategy for reputation risk is to provide optimum and professional services (ICARE) and strive to respond to and resolve all customer complaints in accordance with the applicable regulations.

Manajemen risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap jumlah dan penyelesaian pengaduan nasabah, setiap pemberitaan/publikasi negatif (*bad media report*) tentang PaninBank yang meliputi : pejabat, pemilik dan perusahaan terkait serta rekanan bisnis PaninBank lainnya.

Meningkatkan peran dan memperluas cakupan aktivitas *Corporate Secretary* dalam hal *Customer Complaint Handling* untuk mengadministrasikan setiap penyelesaian pengaduan nasabah baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang dimuat di media cetak baik melalui surat pembaca maupun artikel (*bad media report*) dan keluhan nasabah yang disampaikan melalui *call center*. Bank juga telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang lingkungan hidup (gerakan penghijauan Reforest Indonesia), kesehatan (Donor Darah) maupun kegiatan sosial lainnya di bidang pendidikan, bantuan bencana alam melalui aksi Panin Peduli.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan bersumber dari Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Strategi manajemen risiko kepatuhan, PaninBank menjalankan model *three lines of defence*/ Tiga Lini Pertahanan untuk mengendalikan risiko kepatuhan dan memastikan pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan dan hukum yang berlaku sebagai tanggung jawab Bank kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).
Manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui peningkatan peran Biro kepatuhan untuk berkoordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator, antara lain :

- Kesesuaian antara rancangan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur produk/aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku;
- Sosialisasi/pelatihan melalui *regulation update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT);
- Memantau kewajiban penyampaian pelaporan Bank terhadap ketentuan yang berlaku;
- Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal;

Membantu melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh jenjang organisasi dan GCG *self assessment*.

Profil Risiko

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat

The reputation risk management is performed by monitoring the number and settlement of customer complaints as well as any bad media report about PaninBank which includes officials, owners and related companies as well as other business partners of PaninBank.

Increase the role and extend the scope of Corporate Secretary activities in the case of Customer Complaint Handling in order to administer any customer complaints settlement, both at the Head Office and Branch Offices including Sub-Branches, particularly for matters relating to negative news and customer complaints contained in printed media, either through editorials or articles (bad media report), and customer complaints submitted through the call center. The Bank has also implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the environmental field (Reforestation Movement of Reforest Indonesia), health field (Blood Donation) as well as other social activities in education and disaster relief through Panin Peduli action.

Compliance Risk

Compliance Risk stems from the noncompliance of the Bank with and/or the Bank does not enforce the laws and regulations; thus affecting the Bank's business continuity.

In conducting the compliance risk management strategy, PaninBank runs the three lines of defense model in order to control compliance risks and ensure compliance with the requirements laid down by the laws and regulations applicable as the form of the Bank's responsibility to stakeholders.

Compliance risk management is conducted through enhancing the role of compliance Bureau in order to coordinate with the relevant work units to ensure compliance with the regulatory requirements, including:

- Adjusting the policy designs, provisions, systems and new product/activity procedures with the prevailing provisions;
- Conducting dissemination/training through regulation update and in-class training in relation to the application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT);
- Monitoring the obligation to submit Bank reporting to applicable regulations;
- Conducting monitoring of penalties or sanctions received from regulators/external parties;

Assisting the dissemination of Good Corporate Governance (GCG) to all levels of organization and GCG self-assessment.

Risk Profile

In accordance with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Financial Services Authority regulation No. 4/POJK.03/2016 on

Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan, Bank melakukan penilaian atas profil risiko konsolidasi untuk dilaporkan kepada regulator secara berkala.

the Assessment of Health Index of Commercial Banks, and Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 on the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks which exercise control over subsidiaries, the Bank conducts an assessment on the consolidated risk profile to be reported periodically to the regulator.

Berikut adalah Konsolidasi Profil Risiko Bank per 31 Desember 2016:

The following is the Consolidation of Risk Profiles of the Bank as of December 31, 2016:

No	Jenis Risiko / Type of Risk	Penilaian per 31 Desember 2016 / Assessment per December 31, 2016		
		Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Quality Rating of the Implementation of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko / Rating of Risk Level
1	Risiko Kredit / Credit Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Risiko Pasar / Market Risk	Low	Satisfactory	Low
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Risiko Operasional / Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
5	Risiko Hukum / Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
6	Risiko Reputasi / Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
7	Risiko Stratejik / Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low
	Risiko Komposit / Composite Risk	**Low to Moderate**	**Satisfactory**	**Low to Moderate**

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko juga dilakukan dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi dan mengukur masing-masing risiko. Pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan secara berkala untuk memitigasi risiko yang signifikan terhadap Bank.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

Evaluation on the effectiveness of Risk Management System is also conducted in the identifying, measuring, monitoring and controlling processes of the risks conducted by the Risk Management Unit to identify and measure each risk. Risk monitoring and control are periodically conducted to mitigate risks significant to the Bank.

Sistem pengukuran risiko yang dipergunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai pedoman untuk melakukan pengendalian dan dilakukan secara berkala. Metode pengukuran dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal (baik berupa metode standar atau metode internal yang dikembangkan sendiri oleh Bank).

Risk measurement system is used to measure the Bank's risk exposure as a guide to control and is conducted periodically. Measurement methods can be performed quantitatively and/or qualitatively and may be the method established by Bank Indonesia in the context of risk assessment and capital calculation (either in the form of standard methods or internal methods developed by the Bank).

Dalam rangka mengatasi kelemahan yang dapat timbul atas penggunaan model pengukuran risiko tertentu maka Bank harus melakukan validasi model tersebut. Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asuransi, akurasi, kewajaran, dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

In order to overcome weakness that may arise on the use of a particular risk measurement model, the Bank must validate the model. Risk measurement systems are regularly evaluated and refined at any time as necessary to ensure the suitability of insurance, accuracy, fairness, and integrity of data, as well as the procedures used to measure risk.

Dalam melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank maka Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan program pemantauan sebagai berikut:

a. Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

In evaluating the effectiveness of the Bank's risk management system, the Risk Management Work Unit conducts the following monitoring programs:

a. The Bank has established monitoring systems and procedures, among others, including monitoring of the extent of risk exposure, internal limit compliance and stress testing results as well as consistency with established policies and procedures.

b. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana (*risk taking unit*) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
c. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang perlu dilakukan.
d. Secara triwulanan melakukan evaluasi atas pelaksanaan efektivitas sistem manajemen risiko dengan laporan profil risiko yang meliputi pengelolaan risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko stratejik sebagaimana diatur dalam POJK dan SEOJK. Laporan profil risiko tersebut mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank.

Komitmen Manajemen terhadap Sistem Manajemen Risiko

Dengan perkembangan akivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang semakin meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko baik dari segi struktur organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi.

Sistem manajemen risiko memerlukan komitmen dari setiap manajemen jajaran organisasi untuk mengembangkan sistem dan teknologi agar dapat mendukung komponen inti dalam pengendalian risiko. Sistem Manajemen Risiko minimal harus mampu menilai posisi, menghitung risiko dari seluruh instrumen finansial dalam masing-masing valuta utama dimana bank menjalankan usaha, baik secara transaksi individual maupun secara agregat. Selanjutnya pelaporan disampaikan kepada Direksi serta semua unit yang terkait terhadap materi laporan dimaksud. Unit operasional harus memegang peran dalam mengakses dan mereview secara berkelanjutan kebutuhan minimum pengembangan dari sistem dan teknologi yang diperlukan aktivitas bank, untuk kemudian disetujui oleh Dewan Direksi.

Hubungan Kerja dengan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum,Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan Bank, Tingkat Kesehatan Bank dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut m*ereview* Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

b. The monitoring activity is carried out either by the risk taking unit or by the Risk Management Work Unit.
c. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management within the framework of risk mitigation and actions that need to be undertaken.
d. Evaluates the effectiveness of risk management system with risk profile report quarterly which includes risk management for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk, as regulated in POJK and SEOJK. The risk profile report includes the assessment on Inherent Risk and the assessment on the Quality of Risk Management Implementation of the Bank.

Management's Commitment to the Risk Management System

With the development of increasingly diverse and complex banking activities, accompanied by the increasing risk potential, the Bank continues to improve risk management in terms of organizational structure and human resources, policies and procedures, support systems, and methodologies.

The risk management system requires the commitment of each organization's management to develop systems and technologies in order to support core components in risk control. The Risk Management System must minimally be able to assess the position, calculate the risk of all financial instruments in each of the major currencies in which the bank conducts the business, either individually or in an aggregate transaction. Subsequent reporting shall be submitted to the Board of Directors and all related units to the report material. The operational unit should play a role in accessing and continuously reviewing the minimum development requirements of the system and technology required by the bank's activities, to be approved by the Board of Directors.

Work Relations with Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible and responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk) The suitability of the Bank's risk management policy guidelines to their implementation and monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee's tasks. In performing its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee holds meetings with the Risk Management Unit regularly discussing current issues, the Bank's Quarterly Risk Profile, Bank Rating and issues related to the Bank's risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines Which includes Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* seluruh lini di Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada. Beberapa upaya peningkatan *risk awareness* antara lain:

a. Monitoring secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.

b. Penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda workshop, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.

c. Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/*training* yang terkait dengan implementasi *Operational Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai ketentuan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Panin Bank telah melaksanakan program pengembangan SDM untuk mengikutsertakan seluruh karyawan yang wajib memenuhi Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2016 jumlah pejabat yang telah lulus dalam Uji Kompetensi Manajemen Risiko, adalah sebagai berikut:

Risk Management Dissemination

The socialization of risk management is carried out continuously in every opportunity to increase the risk awareness of all lines in the Bank, both at the Board of Directors meeting level and at the implementation level of the Board of Directors through the implementation of business processes in accordance with existing policies, systems and procedures. Some efforts to increase risk awareness include:

a. Monitoring periodically at the Board of Directors and Commissioners level; Among other things, evaluation of monthly performance developments, potential risks and so on.

b. The delivery of risk management related materials in various workshops, internal training and training agenda from the beginning to becoming an employee.

c. Increase risk awareness of human resources at all levels of the organization through socialization and training / training related to the implementation of Operational Risk Management held internally and extensively.

Risk Management Certification

In accordance with Bank Indonesia regulation no. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, PaninBank has implemented an HR development program to include all employees who are required to comply with Risk Management Certification held by the Banking Profession Certification Institute and Risk Management Certification Board. Throughout the year 2016 the number of officials who have passed the Risk Management Competency Test are as follows:

Jabatan / Position	Level					Total
	1	2	3	4	5	
Pengurus dan Pejabat Eksekutif / Management and Executive Officers	162	0	0	0	0	162
Komisaris / Commissioners	0	0	0	0	0	0
Total	**162**	**0**	**0**	**0**	**0**	**162**

Dalam memelihara masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko tersebut, Panin Bank juga telah mengadakan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) bagi karyawan yang masa berlaku sertifikat Manajemen Risikonya habis di tahun 2016. Adapun acara tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diadakan 3 kali dalam setahun pada tanggal 23 Januari 2016, 23 April 2016 dan 20 Agustus 2016.

In maintaining the validity of the Risk Management Certificate, PaninBank has also held a Refreshment Program for employees whose Risk Management certificate expires in 2016. The event is held in the form of a seminar and held 3 times a year on 23 January 2016, April 23, 2016 and August 20, 2016.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko umumnya bersifat tetap namun dapat ditambah dengan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank. Keanggotaan Komite Manajemen

Structure and Membership of Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors of the Bank as a forum for decision-making and evaluating the implementation, management through the formulation of policies, strategies and targets in the field of Risk Management.

Membership of the Risk Management Committee is generally fixed but may be incurred by non-permanent members according to the needs of the Bank. Membership of the Risk Management

Risiko paling kurang terdiri dari mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait.

Susunan Anggota

A. Anggota Tetap:
   1. Presiden Direktur
   2. Wakil Presiden Direktur
   3. Direktur Bidang *Retail Banking*
   4. Direktur Bidang *International Banking*
   5. Direktur Bidang *Treasury*
   6. Direktur Bidang Kredit Komersial
   7. Direktur Bidang Kredit Korporasi
   8. Direktur Bidang Operasi dan IT
   9. Direktur Bidang Kepatuhan & Manajemen Risiko

B. Anggota tidak tetap:
   1. Kepala Divisi *International Banking*
   2. Kepala Divisi Likuiditas
   3. Kepala Divisi Currency Trading & Commercial
   4. Kepala Divisi Capital Market
   5. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Konsumer
   6. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Komersil
   7. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Korporasi
   8. Kepala Biro Manajemen Risiko
   9. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hal-hal yang berkaitan dengan, antara lain dan sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko dan *contigency plan* apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan pimpinan Satuan Kerja Operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan *intern*al Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
3. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang berkaitan dengan keputusan-keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui *limit* yang telah ditetapkan. *Justification* disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya pengecualian terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank.

Committee shall at least consist of a majority of Directors and related Executive Officers.

Membership:

A. Permanent Members:
   1. President Director
   2. Vice President Director
   3. Retail Banking Director
   4. International Banking Director
   5. Treasury Director
   6. Commercial Loan Director
   7. Corporate Loan Director
   8. Operations and IT Director
   9. Compliance & Risk Management Director

B. Non-permanent Members:
   1. Head of International Banking Division
   2. Head of Liquidity Division
   3. Head of Currency Trading & Commercial Division
   4. Head of Capital Market Division
   5. Head of Consumer Loan Division
   6. Head of Commercial Loan Division
   7. Head of Corporate Loan Division
   8. Head of Risk Management Bureau
   9. Head of Monitoring and Evaluation Bureau

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to provide recommendations to the President Director on matters relating to, inter alia and at least include:

1. Preparation of Risk Management Policy and its amendment, including Risk Management strategy and contingency plan in case of abnormal external condition. The drafting shall be conducted jointly with the head of the Operational Work Unit and the head of the Risk Management Unit.
2. Regular or incidental improvement of or perfected implementation of Risk Management as a result of a change in the Bank's external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy and risk profile and the evaluation of the effectiveness of the implementation.
3. The justification of matters relating to business decisions that do not comply with normal procedures (irregularities), such as a decision to exceed significant business expansion compared to a predetermined business plan or risk taking position / exposure that exceeds the limit which has been set. Justification is delivered in the form of a recommendation to the President Director based on a business consideration and analysis result related to certain Bank transactions or business activities requiring exceptions to procedures established by the Bank.

Rapat & Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 3 (tiga) bulan sekali dalam 1 tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50 persen (lima puluh persen) anggota komite.

Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut:

Meetings & Activities of Risk Management Committee

The Risk Management Committee meetings are held as required and held 3 (three) meetings in one year at the very least. A Risk Management Committee meeting is declared a quorum when it is attended by at least 50 percent (fifty percent) of the committee members.

Throughout 2016, the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings with the following agenda:

No	Tanggal / Date	Agenda/Materi / Agenda/Material
1	20 Januari 2016 / January 20, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan IV 2015 / Discussion on the Bank's Risk Profile for Q4 of 2015
2	25 April 2016 / April 25, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan I 2016 / Discussion on the Bank's Risk Profile for Q1 of 2016
3	25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan II 2016 / Discussion on the Bank's Risk Profile for Q2 of 2016
4	20 Oktober 2016 / October 20, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan III 2016 / Discussion on the Bank's Risk Profile for Q3 of 2016

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

The Risk Management Committee Meeting reviews and provides recommendations on matters relating to risk management and implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee's work program for subsequent decision-making based on the outcome of the meeting and prevailing regulations.

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (voting). Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih dari setengah jumlah anggota tetap yang hadir.

Implementation of decision making in the Risk Management Committee Meeting is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, permanent members with voting rights are eligible to vote. Decisions of the Risk Management Committee meeting are valid and binding if they have been approved by more than half the number of permanent members present.

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) Jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

The responsibility and realization of the work of the Risk Management Committee is reported through a periodical written report at least once in 1 (one) year to the Board of Directors in relation to the Application of Risk Management on 8 (eight) Types of Risk and other matters concerning the results of regular meetings in the KMR meetings.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada ketentuan regulator yang ada. Dewan komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Implementation of Risk Management, including Internal Control System

Implementation of Bank Risk Management refers to the provisions of existing regulators. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system in Bank. The implementation of risk management and the Bank's internal control system includes:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Adequacy of policies, procedures and limit setting.
3. Adequacy of process identification, measurement, monitoring and risk control and risk management information system.
4. Comprehensive internal control system.

Dengan rincian detailnya:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya:

1. Menyetujui kebijakan-kebijakan yang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, antara lain mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan yang disampaikan Direksi secara berkala dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaannya terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:

1. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan-kebijakan serta metodologi yang digunakan untuk penilaian berbagai jenis risiko Bank.
2. Memantau perkembangan risiko Bank secara periodik dan pelaksanaan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM).
3. Menetapkan kualifikasi sumber daya manusia serta struktur organisasi yang jelas menyangkut batasan wewenang, tugas dan tanggung jawab serta fungsi dan aktivitas yang memiliki risiko serta prosedur kaji ulang risiko.
4. Mengikutsertakan karyawan/pejabat pada program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pelaksanaan Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen) dilakukan diantaranya:

1. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
   a. Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang efektif.
   b. Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

With details as follows:

a. Active supervision of Board of Commissioners and Board of Directors

In implementing the risk management function, the Board of Commissioners has clear duties and responsibilities including:

1. Approving the policies that must gain approval from the Board of Commissioners.
2. Evaluate the implementation of risk management policies and strategies.
3. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide guidance on improvements in the implementation of risk management policies, including evaluating the implementation of risk management through reports submitted by the Board of Directors on a regular basis and requesting an explanation to the Board of Directors if there is any deviation from the established policy.

In implementing the risk management function, the Board of Directors has clear duties and responsibilities, including:

1. Evaluate and approve the policies and methodologies used for the assessment of various types of risks of the Bank.
2. Monitor periodic bank risk development and implementation of Management Information System (MIS).
3. Establish qualified human resources as well as clear organizational structures with respect to the limits of authority, duties and responsibilities and functions and activities at risk and risk review procedures.

4. Include employees / officers in the Risk Management Certification program in accordance with their level of position.

Implementation The active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors (management) is conducted among others:

1. Supervision of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the articles of association and prevailing laws and regulations.
2. The supervisory duties of the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee.
   a. The Audit Committee, established to ensure effective internal control systems, financial reporting processes and effective corporate governance.

   b. The Risk Oversight Committee, established to ensure that the risk management framework has provided adequate protection against risks faced by the Bank.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Komite Tata Kelola Terintegrasi, dibentuk untuk mengevaluasi penerapan Tata Kelola Bank antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank (Entitas Utama) maupun Lembaga Jasa Keuangan yang ada di Konglomerasi Keuangan Panin Grup.

3. Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
4. Direksi secara aktif melakukan diskusi, memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
1. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik antara lain Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko.
2. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan secara tertulis dan lengkap serta di-review secara berkala.
3. Dalam melakukan aktivitas bisnisnya, Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank Tahunan yang membahas strategi Bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis dan penetapan strategi tersebut telah memperhitungkan kemungkinan dampak strategi tersebut terhadap permodalan Bank, antara lain proyeksi permodalan dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
1. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber Risiko, peristiwa Risiko dan dampak Risiko yang paling kurang dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
2. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan mengukur kecukupan modal Bank untuk meng-*cover* risiko residual. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.

c. The Remuneration and Nomination Committee was established to provide recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policy and the system and procedures for the selection and / or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
d. The Integrated Governance Committee is established to evaluate the implementation of the Bank's Governance through, among others, an assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of compliance functions in Banks (Main Entities) as well as Financial Services Institutions in the Panin Group Financial Conglomeration.

3. The Board of Commissioners actively advises the Directors in determining the strategic steps that need to be carried out.
4. The Board of Directors actively conducts discussions, provides input and monitors the internal conditions and developments of external factors that directly or indirectly affect the Bank's business strategy.

b. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit
1. The Bank already has adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control such as Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit and Risk Management Committee.
2. Risk limit policy, procedure and determination have been documented in writing and complete manner and reviewed periodically.
3. In conducting its business activities, the Bank has developed an Annual Business Bank Plan that discusses the Bank's overall strategy covering the direction of business development and the determination of the strategy has taken into account the possible impact of the strategy on the Bank's capital, such as the capital projection and the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM).

c. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes as well Risk Management Information System
1. The risk identification process is carried out by analyzing all Risk sources, Risk events and least Risk impacts on the Risks of the Bank's products and activities and ensuring that Risks from new products and activities have passed viable Risk Management process before being introduced or executed.

2. The risk measurement system is used to measure the risk exposure attached to the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation measures and measure the Bank's capital adequacy to cover residual risks. Risk measurement is conducted periodically for both product and portfolio as well as all business activities of the Bank.

3. Sistem dan prosedur pemantauan mencakup antara lain pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Proses pengendalian risiko yang diterapkan disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, sekuritisasi aset, dan credit derivatives, serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
5. Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan. Dalam mengembangkan teknologi sistem informasi dan perangkat lunak baru, dipastikan bahwa penerapan sistem informasi dan teknologi baru tersebut tidak akan mengganggu kesinambungan sistem informasi Bank.

d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
   1. Proses penerapan manajemen risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan Satuan Kerja Audit Internal. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   2. Bank menerapkan *four eyes principle* (pemisahan fungsi) antara unit kredit dengan unit manajemen risiko, khususnya dalam hal pengambilan keputusan.
   3. Sistem pengendalian internal terhubung dengan masing-masing unit bisnis maupun unit operasional yang merupakan *first line of defense* dalam manajemen risiko. Unit-unit tersebut dilengkapi dengan fungsi pengawasan, yang dilakukan oleh Internal Control di kantor cabang dan kantor pusat.

      Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko, prosedur dan limit risiko dan mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan *second line of defense* dalam manajemen risiko. Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang secara berkala oleh Satuan

3. Monitoring systems and procedures include monitoring of the extent of risk exposure, Risk tolerance, internal limit compliance, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is undertaken either by the implementing unit or by the Risk Management Work Unit.
4. The risk control process applied is adjusted to the risk exposure as well as the level of risk to be taken and the risk tolerance. Risk control can be performed, inter alia by hedging mechanisms, and other risk mitigation methods such as guarantees issuance, asset securitization, and credit derivatives, as well as additional Bank capital to absorb potential losses.
5. The risk management information system is developed in accordance with the needs of the Bank in order to implement effective risk management. Management information systems Risks and information generated are tailored to the characteristics and complexity of the Bank's business activities and adaptive to changes. In developing new information and software systems technology, it is ensured that the application of the new information and technology system will not disrupt the continuity of the Bank's information system.

d. Thorough internal control system
   1. The process of applying effective risk management is complemented by a reliable internal control system. The implementation of the Bank's reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational work units and Internal Audit Working Units. Implementation of the internal control system effectively in the application of Bank Risk Management refers to the policies and procedures established.
   2. The Bank implements four eyes principle (function separation) between the credit unit and the risk management unit, especially in the case of decision making.
   3. The internal control system is connected to each business unit and operational unit which is the first line of defense in risk management. These units are equipped with a supervisory function, which is performed by the Internal Control at the branch office and head office.

      To support the implementation of risk management, the Bank has established risk management policies, procedures and risk limits and encourages a culture of compliance with applicable regulations. This internal control is performed by the Risk Management Unit and the Compliance Work Unit which is the second line of defense in risk management. The adequacy and effectiveness of the internal control system is periodically reviewed by the Internal Audit Unit, which is the third

Kerja Audit Internal yang merupakan *third line of defense* dalam manajemen risiko, untuk memastikan pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

4. Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Bank.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan anggota Konglomerasi Keuangan Panin grup, yaitu: PT PaninBank Dubai Syariah Tbk; PT Clipan Finance Indonesia Tbk; PT Verena Multi Finance Tbk; PT Panin Dai-Ichi Life; PT Panin Sekuritas Tbk; PT Panin Asset Manajemen. Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Panin Grup dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha pada masing-masing Panin Grup. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko asuransi dan risiko transaksi intragrup.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing Entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan serta evaluasi atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup, akan dilaporkan juga melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam Konglomerasi Keuangan. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

line of defense in risk management, to ensure that internal control is adequately implemented.

4. All management and employees of the Bank have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of the Bank's internal control system.

Manajemen Risiko Terintegrasi

In line with the issuance of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17 / POJK.03 / 2014 relating to the Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, the Bank has been designated as a Principal Entity to coordinate the integrated risk management process with Panin Group financial conglomerates, namely: PT PaninBank Dubai Syariah Tbk; PT Clipan Finance Indonesia Tbk; PT Verena Multi Finance Tbk; PT Panin Dai-Ichi Life; PT Panin Sekuritas Tbk; and PT Panin Asset Management. It is also one of the strategic initiatives of the Risk Management Unit and is the focus of the Bank's special attention. This is considered important because the risk exposure incurred in Panin Group can affect the continuity of the Bank's business either directly or indirectly.

The process of integration of risk management is done with due regard to the different business characteristics in each Panin Group. Implementation of risk management integration process through, among others, through the process of assistance and alignment of risk management practices in terms of risk management, risk management policies and procedures, risk management reporting, and increased risk-conscious culture. In an integrated manner, the Bank manages 10 (ten) types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, compliance risk, insurance risk and intra-group transaction risk.

The process of monitoring the implementation of risk management is performed by the Risk Management Unit of each Entity to be reported to the Risk Management Unit at the Main Entity. The process of monitoring and evaluation of the exposure risk of members of Panin Group's Financial Conglomeration will be reported also through the Integrated Risk Management Committee (KMRT). KMRT consists of representatives from each member entity in the Financial Conglomeration. In this monitoring and evaluation process, the Committee presents the main focus on the exposure of the risk of members of the Financial Conglomeration to the improvement of the risk management process in the future.

Laporan Profil Risiko Terintegrasi

Berdasarkan posisi Desember 2016, Bank telah melakukan *Self Assessment* profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*) dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

Proses penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kesepuluh jenis risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intragrup dan Risiko Asuransi. Dari penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR Terintegrasi akan diperoleh Peringkat Tingkat Risiko Profil Risiko Terintegrasi.

Report on the Integrated Risk Profile

Based on the position in December 2016, the Bank has conducted Self-Assessment on risk profile in an integrated manner, with a conclusion that the risk profile of financial conglomeration was on 2nd rank (Low to Moderate) and with adequate risk management quality in accordance with the complexity of the Bank's business.

The assessment process of Integrated Risk Profile is an assessment in 10 (ten) risk types based on Inherent Risk and Implementation Quality of Integrated Risk Management. The ten risks are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra-group Transaction Risk, and Insurance Risk. From the assessment on Inherent Risk and Integrated KPMR assessment, an Integrated Risk Profile Rating will be obtained.

No	Jenis Risiko / Type of Risk	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
		Peringkat Risiko Inheren Terintegrasi / Integrated Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi / Quality Rating of the Implementation of Integrated Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Terintegrasi / Rating of Integrated Risk Level
1	Risiko Kredit / Credit Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Risiko Pasar / Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Risiko Operasional / Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
5	Risiko Hukum / Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Risiko Reputasi / Reputation Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
7	Risiko Stratejik / Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
9	Risiko Asuransi / Insurance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
10	Risiko Transaksi Intragrup / Intra-group Transaction Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Risiko Komposit / Composite Risk	**Low to Moderate**	**Satisfactory**	**Low to Moderate**



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PaninBank

Tinjauan Umum
General Overview

PEREKONOMIAN GLOBAL

Ekonomi global diestimasikan tumbuh sebesar 2,3% (*year-on-year/yoy*) di tahun 2016 menurut hasil penelitian yang telah dirangkum oleh Bank Dunia dalam laporan yang berjudul Global Economic Prospect. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup mengecewakan tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor negatif, seperti pelemahan volume perdagangan dunia, ketatnya kebijakan moneter di Amerika Serikat, rendahnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok yang merupakan salah satu motor penggerak perdagangan dunia dan menguatnya sentimen proteksionisme aktivitas perdagangan yang diterapkan oleh negara-negara maju.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan membaik secara moderat di tahun 2017 menjadi sebesar 2,7% (yoy) dan di tahun 2018 untuk dapat mencapai 2,9% (yoy). Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tersebut didasari oleh kemungkinan peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang dan negara *emerging markets*.

Di tahun 2016, Tiongkok sebagai salah satu ekonomi terbesar di dunia hanya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonominya untuk mencapai level 6,7% (*yoy*) di tengah melemahnya nilai tukar uang Yuan disertai dengan turunnya volume perdagangan saham. Angka pertumbuhan sebesar 6,7% (*yoy*) tersebut terbilang cukup mengecewakan bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 sebesar 7,4% (*yoy*) dan tahun 2015 sebesar 6,9% (*yoy*). Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Tiongkok untuk hanya dapat tumbuh sebesar 6,5% (yoy) di tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi kumulatif negara maju diestimasikan hanya mencapai 1,6% (*yoy*) di tahun 2016 dan diprediksikan hanya membaik sebesar 0,2% atau menjadi 1,8% (*yoy*) di tahun 2017. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumulatif negara berkembang di tahun 2016 mampu mencapai 3,4% (*yoy*) dan diprediksikan akan mencapai 4,2% (*yoy*) di tahun 2017 dan 4,7% (*yoy*) di tahun 2018-2019.

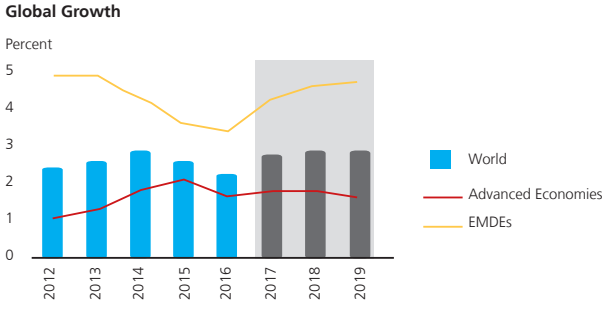
GLOBAL ECONOMY

Global economy was estimated to grow by 2.3% (year-on-year/yoy) in 2016 based on the research conducted by the World Bank within its report, Global Economic Prospect. This unsatisfactory global economic growth was attributable to several negative factors occurring during the year, such as the weakened global trading volume, tight US' monetary policy, low China's economic growth, which is one of the motors of global trade, and strengthened protectionism sentiment on trading activities applied by various emerged markets.

The World Bank has predicted that global economy will recover moderately in 2017 to the level of 2.7% (yoy) and in 2018 to the level of 2.9% (yoy). Such projection is based on the probability for economic improvement in developed countries and emerging markets.

China, as one of the largest economies in the world, was able to improve its economic performance to the level of merely 6.7% (yoy) in 2016 amidst the weakening Yuan exchange rate as well as the declining share trading volume. The growth rate of 6.7% (yoy) was relatively disappointing compared to China's economic growth in 2014 and 2015 at 7.4% (yoy) and 6.9% (yoy) respectively. The World Bank projects that China's economy will grow to merely 6.5% (yoy) in 2017.

The cumulative economic growth of emerged markets was estimated to reach only 1.6% (yoy) in 2016, and has been predicted to slightly recover by 0.2%, or reaching 1.8% (yoy) in 2017. On the other hand, the cumulative economic growth of emerging markets in 2016 managed to reach 3.4% (yoy) and has been predicted to reach 4.2% (yoy) in 2017 and even to 4.7% (yoy) by 2018-2019.



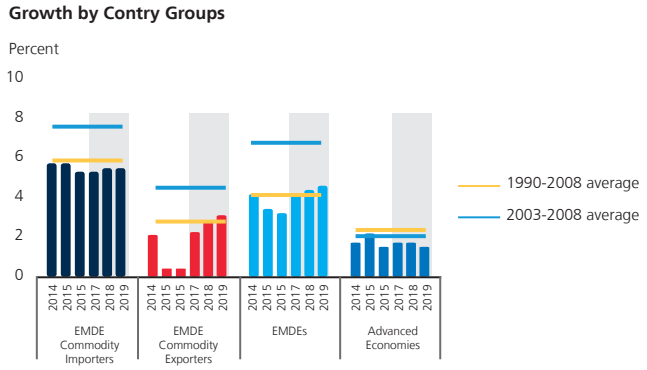
Sumber: Bank Dunia / Source: World Bank

Walaupun tingkat pertumbuhan ekonomi di negara berkembang pada tahun 2016 sebesar 3,4% (*yoy*) tergolong cukup memuaskan bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di negara maju, namun tingkat pertumbuhan tersebut masih terbilang rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 sebesar 4,0% (*yoy*) dan di tahun 2014 yang mampu mencapai 4,6% (*yoy*).

Despite the 3.4% (yoy) growth rate of emerging markets in 2016 was quite satisfying in comparison to the economic growth of developed countries, such growth was relatively low compared to that of 2015 and 2014 at 4.0% (yoy) and 4.6% (yoy) respectively.

Bank Dunia memprediksikan perbaikan kondisi ekonomi global di tahun 2017 terutama bagi negara berkembang penghasil komoditas dunia. Antisipasi peningkatan angka pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang penghasil komoditas diproyeksikan akan menyumbang 1,6% poin untuk pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017. Asumsi proyeksi pertumbuhan positif tersebut didukung dengan semakin membaiknya harga komoditas dunia, terutama minyak bumi.

The World Bank predicts a recovery in global economy in 2017, particularly for emerging markets producing global commodities. Anticipation for economic growth increase in emerging markets producing global commodities is projected to contribute 1.6% point to the growth of global economy in 2017. Such assumption for positive growth projection is supported with the recovery in global commodity prices, particularly oil prices.



Sumber: Bank Dunia / Source: World Bank

PEREKONOMIAN NASIONAL

Ditengah stagnannya pertumbuhan ekonomi global, Indonesia berhasil mencetak pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun 2016 sebesar 5,02%(*yoy*), dibandingkan dengan 4,8% (*yoy*)di tahun 2015 dan 5,01% (*yoy*) di tahun 2014. Kondisi perekonomian yang kondusif mampu menyokong apresiasi nilai tukar uang Rupiah dan juga penguatan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2016.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kinerja pemerintah dan otoritas terkait dalam mensukseskan program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang dijalankan di tahun 2016. Dana yang dihimpun oleh pemerintah melalui program *tax amnesty* akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur pemerintah guna mengurangi kesenjangan infrastruktur di Indonesia.

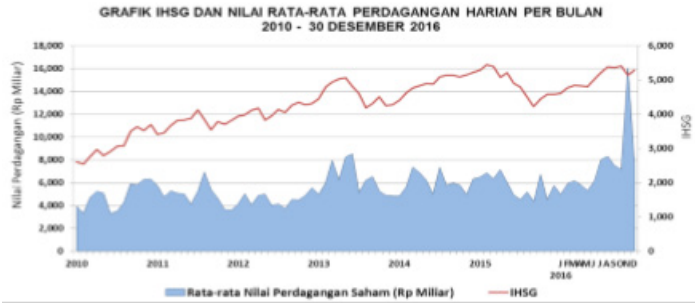
Program-program strategis pemerintah di tahun 2016 sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005 – 2025 yang terbagi dalam periode lima tahun. Untuk tahun 2015 – 2019, RPJP Nasional difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagai bidang, antara lain infrastruktur, pendidikan dan kesehatan nasional.

NATIONAL ECONOMY

Amidst the stagnancy of global economic growth, Indonesia managed to record higher economic growth in 2016 amounting to 5.02% (yoy) compared to that of 2015 and 2014 recorded at 4.8% (yoy) and 5.01% (yoy) respectively. Such favorable economic condition managed to support the appreciation of Rupiah exchange rate as well as strengthening the Composite Share Price Index (IHSG) in 2016.

This success cannot be separated from the effort of the government and related authorities to support the successful implementation of tax amnesty program in 2016. Funds collected by the government through this program will be used to finance the government's infrastructure projects in order to alleviate the development gap in Indonesia.

The strategic programs of the government implemented in 2016 were in line with the National Long-Term Development Plan (RPJP) of 2005 – 2025 that has been divided into five year periods. For the period of 2015 – 2019, the National RPJP is focused on the reinforcement of overall development in diverse fields, such as infrastructure, education and national health.



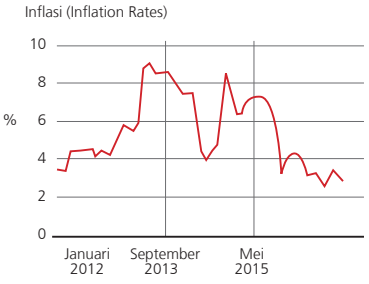
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan / Source: Financial Services Authority (OJK)

Sampai dengan akhir tahun 2016, Bank Indonesia telah mencatatkan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar 2,32% (*yoy*). Peningkatan tersebut terbilang membaik bila dibandingkan dengan depresiasi nilai tukar Rupiah di tahun 2015 yang mencapai 10,2% (*yoy*). Salah satu faktor utama apresiasi nilai tukar Rupiah tersebut adalah sentimen positif pelaku pasar global terhadap kinerja ekonomi Indonesia yang berhasil meningkatkan masuknya aliran dana ke pasar domestik.

Up until the end of 2016, Bank Indonesia recorded that Rupiah exchange rate strengthened against US Dollar (USD) by 2.32%. This is regarded as a recovery in comparison to the depreciation of Rupiah in 2015, reaching 10.2% (yoy). One of the factors contributing to such improvement was the positive sentiment of global market players on the performance of domestic economy which managed to leverage the incoming cash flows to domestic market.

Tingkat inflasi di Indonesia sepanjang tahun 2016 yang terkendali berada pada level 3,02% (*yoy*). Tingkat inflasi tersebut merupakan yang terendah sejak tahun 2010. Daya beli masyarakat yang melemah merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat inflasi di tahun 2016. Meskipun rendah, persentase inflasi 2016 tersebut masih berada pada kisaran target Bank Indonesia untuk tahun 2016 yaitu empat plus minus satu persen.

The country's inflation rate in 2016 was maintained at the level of 3.02% (yoy) which was the lowest since 2010. Weakening public purchasing power is one of the factors contributing to low inflation rate in 2016. Nonetheless, this inflation rate was still within the target range set by Bank Indonesia for the year which was at 4±1%.



Sumber / Source: Bank Indonesia

Sampai dengan triwulan IV 2016, Bank Indonesia mencatatkan penurunan defisit transaksi berjalan sebesar US$1,8 miliar atau 0,8% dari PDB. Nilai tersebut mengalami perbaikan dari triwulan sebelumnya yang mencapai US$4,7 miliar atau 1,9% dari PDB. Penurunan nilai defisit transaksi berjalan yang cukup signifikan tersebut memberikan dampak positif terhadap Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2016 yang menghasilkan surplus sebesar US$4,5 miliar sehingga dapat mendukung kenaikan cadangan devisa untuk mencapai US$116,4 miliar yang nilai semulanya di triwulan IV 2015 tercatat sebesar US$105,9 miliar.

Until the Q4 of 2016, Bank Indonesia recorded a decline in current account deficit amounting to US$1.8 billion or 0.8% of the GDP. Such value improved from that of the previous quarter which reached US$4.7 billion or 1.9% of the GDP. This significant decline impacted positively on the Indonesia's Balance of Payments (NPI) in Q4/2016 which recorded a surplus of US$4.5 billion. Thus, the increase in foreign exchange reserves was supported so that it managed to reach US$116.4 billion which, in Q4/2015 was recorded at US$105.9 billion.

Pemerintah akan dengan senantiasa menjaga laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2017 melalui kebijakan-kebijakan strategis yang akan diterapkan. Selain itu, pemantauan

The government is committed to maintaining the national economic growth rate in 2017 through various strategic policies to be implemented in addition, monitoring on economic

akan kondisi ekonomi dan politik eksternal, seperti yang berasal dari Amerika Serikat dan Tiongkok, akan dengan seksama diperhatikan untuk mengantisipasi perubahan iklim ekonomi global yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi nasional.

PERBANKAN NASIONAL

Kredit perbankan nasional sampai dengan Desember 2016 tercatat tumbuh sebesar 7,85% (*yoy*) menurut data yang telah dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Walaupun pertumbuhan kredit tersebut lebih rendah dari pertumbuhan kredit di tahun 2015 sebesar 10,40% (*yoy*), namun realisasi persentase tersebut masih dalam kisaran target pertumbuhan kredit yang direncanakan oleh Bank Indonesia sebesar 7%-9% untuk tahun 2016. Tingkat pertumbuhan yang terbilang stabil tersebut didominasi oleh pertumbuhan kredit berdenominasi Rupiah yang tumbuh sebesar 9,14% (*yoy*) dan diikuti oleh pertumbuhan kredit Valuta Asing sebesar 0,98% (*yoy*) di tahun 2016.

Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional mampu tumbuh sebesar 9,60% (*yoy*), lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2015 yang sebesar 7,26% (*yoy*). Tren positif tersebut tidak terlepas dari kinerja pemerintah dan otoritas terkait dalam melaksanakan repatriasi program amnesti pajak. Pemerintah berhasil menghimpun dana sebesar Rp105 triliun dan sebesar 70,9% dari dana tersebut telah dimasukkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional. Di tengah pertumbuhan positif DPK berdenominasi Rupiah, pertumbuhan DPK valuta asing pada level minus 0,33% (yoy) terbilang cukup mengecewakan.

Total aset perbankan Indonesia tumbuh sebesar 9,74% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi Rp6.476 triliun, relatif stabil bila dibandingkan dengan pertumbuhan total aset di tahun 2015 sebesar 9,21% (*yoy*).

Terkendalinya beban bunga memungkinkan marjin bunga bersih (NIM) naik dari 5,39% pada 2015 menjadi 5,63% di akhir 2016. Namun demikian, melambatnya sisi pendapatan menyebabkan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) masih meningkat dari 81,49% menjadi 82,22%. Kenaikan aset yang lebih cepat, termasuk dibandingkan pertumbuhan laba menyebabkan tingkat kembalian aset (ROA) turun dari 2,32% menjadi 2,23%. Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto naik dari 2,49% menjadi 2,93%. Permodalan masih relatif kuat dalam menyerap risiko kerugian dengan level CAR yang naik dari 21,39% menjadi 22,93%. Likuiditas internal perbankan meningkat dengan rasio kredit terhadap simpanan (LDR) sebesar 90,70% dari tahun sebelumnya 92,11%.

Pada tahun 2016, Bank Indonesia menerapkan pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 150bp dan pada Agustus 2016 suku bunga acuan dialihkan menjadi BI 7 Reverse Repo Rate pada level 4,75%. Namun kebijakan moneter tersebut diprediksikan akan memerlukan waktu untuk dapat mempengaruhi suku bunga perbankan. Hal tersebut dapat dilihat dari penurunan suku bunga deposito dan suku bunga kredit yang hanya turun sebesar 122bps dan 75bps sampai dengan akhir tahun 2016.

condition and external politics situation, such as those of US and China, will be tightened to anticipate the change in global economic climate that may afflict the domestic economic performance.

NATIONAL BANKING

As of December 2016, the national banking credit recorded a growth of 7.85% (yoy) according to the data from Financial Services Authority (OJK). Despite the lower credit growth than that of 2015 recorded at 10.40% (yoy), the realization was still within the range of credit growth target of Bank Indonesia at 7%-9% for 2016. Such relatively stable growth was dominated by the growth of loans in Rupiah denomination by 9.14% (yoy) followed by the growth of loans in other Foreign Exchange by 0.98% (yoy) in 2016.

Meanwhile the Third Party Funds (DPK) of national banking grew by 9.60% (yoy) higher than the growth of 2015 recorded at 7.26% (yoy). This positive trend was attributable to the performance of the government and related authorities in conducting repatriation of tax amnesty program. From this program, the government managed to gain funds amounting to Rp105 trillion of which 70.9% was allocated to the Third Party Funds for national banking industry. Amidst the positive growth of DPK in Rupiah denomination, the growth of DPK in foreign exchange at the level of minus 0.33% (yoy) was quite disappointing.

Indonesia's total banking assets grew by 9.74% (yoy) in 2016 to Rp6,476 trillion, relatively stable compared to the growth of total assets recorded in 2015 at Rp9.21% (yoy).

The maintained interest expense enable net interest margin (NIM) to grow from 5.39% in 2016 to 5.63% at the end of 2016. Nevertheless, the weakened revenues caused the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) increased from 81.49% to 82.22%. Quicker asset growth, including being in comparison with profit growth contributed to the decline in Return On Assets (ROA) from 2.32% to 2.23%. In addition, the ratio of Non Performing Loans (NPL) – gross grew from 2.49% to 2.93%. In 2016, capitalization remained relatively strong in absorbing loss risk with CAR level increased from 21.39% to 22.93%. Internal liquidity of banking industry rose with the loan to deposit ratio (LDR) reached 90.70% compared to that of the previous year at 92.11%.

In 2016, Bank Indonesia eased the monetary policy be decreasing benchmark rate by 150bp. In august 2016, the benchmark rate was replaced into BI 7-day Reverse Repo Rate at the level of 4.75%. However, such monetary policy was estimated to require enough time in order to influence bank interest rate. This was reflected on the deposit interest rate and credit interest rate which merely decline by 122bps and 75bps respectively up until the end of 2016.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha (Konsolidasi)

Operations Overview Per Business Segment (Consolidated)

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit, secara konsolidasi Bank melaporkan segmen-segmen usahanya sesuai dengan kegiatan tersebut, yaitu Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan. Sektor perbankan meliputi bank umum konvensional dan bank umum syariah karena dinyatakan memiliki segmen operasi yang sama. Aktivitas perbankan Bank (induk) meliputi Perbankan Ritel, Perbankan Komersial, Perbankan Korporasi, Perbankan Internasional dan Tresuri. Secara konsolidasi PT Panin Dubai Syariah Tbk juga turut diikutsertakan dalam segmen perbankan. Sedangkan anak entitas lain seperti PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Verena Multi Finance masuk dalam segmen pembiayaan.

Melalui Segmen Perbankan dan Segmen Pembiayaannya, Bank telah berhasil meningkatkan Pendapatan Bunga di tahun 2016 menjadi sebesar Rp17,45 triliun, naik sebesar Rp532 miliar atau 3,15% bila dibandingkan dengan Rp16,92 triliun di tahun 2015. Peningkatan tersebut didominasi oleh pertumbuhan Pendapatan Bunga yang berasal dari Segmen Perbankan sebesar 4,12% di tahun 2016. Beban Bunga Bank tahun 2016 turun menjadi Rp9,00 triliun bila dibandingkan dengan Rp9,71 triliun di tahun 2015. Di samping itu, Pendapatan (Beban) Lainnya di tahun 2016 juga meningkat sebesar Rp344 miliar atau 32,76%, menjadi Rp1,39 triliun. Seluruh faktor peningkatan pendapatan dan penurunan beban bunga telah berhasil mendukung kenaikan Laba Sebelum Pajak menjadi Rp3,31 triliun atau naik Rp848 miliar atau 34,52% (*yoy*).

Situasi ekonomi nasional dan bisnis debitur yang belum kondusif pada tahun 2016 berakibat kenaikan Beban Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp645 miliar atau 47,33% (*yoy*) menjadi Rp2,01 triliun di tahun 2016, kendati sudah lebih lambat dibandingkan kenaikan tahun 2015 yang mencapai 194,35% (*yoy*). Total Aset dan Liabilitas konsolidasi Bank juga meningkat di tahun 2016 masing-masing sebesar 8,77% (*yoy*) dan 8,31% (*yoy*).

Based on the audited Financial Statements, the Bank shall deliver the consolidation report of its business segments in line with the Bank's activities, namely Banking and Financing Company. Banking sector shall cover conventional public bank and sharia public bank as they have the same operations segment. The Bank's (parent) banking activity covers Retail Banking, Commercial Banking, Corporate Banking, International Banking and Treasury. in consolidation, PT Panin Dubai Syariah Tbk is also participated in the banking segment, meanwhile, other subsidiaries such as PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Verena Multi Finance are included in the financing segment.

Through the Banking Segment and Financing Segment, the Bank managed to increase its Interest Revenues in 2016 to Rp17.45 trillion, grew by Rp532 billion or 3.15% from the interest revenues of 2015 at Rp16.92 trillion. The increase was dominated by the growth of Interest Revenues from Banking Segment amounting to 4.12% in 2016. The Bank's Interest Expense in 2016 declined to Rp9.00 trillion from that of 2015 recorded at Rp9.71 trillion. Furthermore, Other Revenues (Expense) in 2016 also grew by Rp344 billion or 32.76% to Rp1.39 trillion. All factors contributing to the increase in revenues and decrease in interest expenses managed to increase the post of Income Before Tax to Rp3.31 trillion, rose by Rp848 billion or 34.52% (yoy).

The national economic situation as well as debtor's business that had yet been conducive in 2016 resulted in an increase in Provision for Impairment Losses of Rp645 billion or 47.33% (yoy) to Rp2.01 trillion, slower than the increase recorded in 2015 at 194.35% (yoy). The consolidated total assets and liabilities of the Bank in 2016 also increased by 8.77% (yoy) and 8.31% (yoy) respectively.

Kinerja Per Segmen Bisnis 2015 – 2016
Performance per Business Segment in 2015 – 2016

(Dalam miliaran rupiah)

Keterangan / Description	Perbankan / Banking		Pembiayaan / Financing		Konsolidasi (setelah eliminasi) / Consolidation (after elimination)	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Pendapatan Bunga / Interest Revenues	15.714	16.362	1.293	1.163	16.915	17.447
Beban Bunga / Interest Expense	9.216	8.565	580	508	9.714	9.004
Pendapatan (Beban) Lainnya / other Revenues (Expense)	872	1.195	183	206	1.050	1.394
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	2.072	3.022	386	285	2.458	3.306
Penyusutan Dan Amortisasi / Depreciation and Amortization	387	385	23	18	410	404
Beban Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	1.132	1.743	230	264	1.362	2.007
Total Aset / Total Assets	175.304	191.562	8.518	8.542	183.121	199.175
Total Liabilitas / Total Liabilities	148.360	161.453	4.658	4.449	152.314	164.974

KINERJA SEGMEN PERBANKAN (KONSOLIDASI)

Secara konsolidasi, di tahun 2016 Bank telah berhasil membukukan kinerja finansial yang positif dari Pendapatan Bunga yang berasal dari Segmen Perbankan senilai Rp16,36 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp648 miliar atau 4,12% dari Pendapatan Bunga Perbankan ditahun 2015 yang senilai Rp15,71 miliar. Bank juga telah berhasil membukukan Pendapatan Lain yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp1,20 triliun di tahun 2016, naik Rp323 miliar atau 37,04% dari tahun 2015.

Melalui segala upaya dalam mengendalikan kenaikan sumber dana sekaligus menurunkan biaya dana, Bank telah berhasil menekan jumlah Beban Bunga pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp8,57 triliun, turun Rp651 miliar atau 7,06% bila dibandingkan jumlah Beban Bunga pada tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp9,21 triliun. Namun demikian, Beban Kerugian Penurunan Nilai tercatat meningkat sebesar Rp611 miliar atau 53,98%, dari Rp1,13 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,74 triliun di tahun 2016. Seluruh peningkatan pendapatan dan penurunan Beban Bunga di Segmen Perbankan tahun 2016 telah menghasilkan kinerja positif yang terlihat jelas pada peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp950 miliar atau 45,85%, dari Rp2,07 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 3,02 triliun di tahun 2016.

Nilai Penyusutan dan Amortisasi pada Segmen Perbankan di tahun 2016 masih relatif stabil, bahkan sedikit menurun senilai Rp385 miliar bila dibandingkan dengan Rp387 miliar di tahun 2015. Jumlah Aset dan Liabilitas Segmen Perbankan secara konsolidasi meningkat masing-masing sebesar 9,27% (*yoy*) dan 8,83% (*yoy*) di tahun 2016.

BANKING SEGMENT PERFORMANCE (CONSOLIDATED)

During 2016, the Bank managed to record positive consolidated financial performance as contributed by the Interest Revenues from Banking Segment amounting to Rp16.36 trillion. Such value increased by Rp648 billion or 4.12% from the same post recorded in 2015 at Rp15.71 trillion. The Bank also managed to record higher Other Revenues post in 2016 at Rp1.20 trillion, grew by Rp323 billion or 37.04% from that of 2015.

Due to the valiant effort of the Bank in controlling the rising source of funds while simultaneously declining fund expenses, the Bank managed to reduce the amount of Interest Expense in 2016 reaching Rp8.57 trillion, a 7.06% drop or Rp651 billion compared to the amount of Interest Expense recorded in 2015 at Rp9.21 trillion. Unfortunately, Provision for Impairment Losses in 2016 grew by Rp611 billion or 53.98%, from Rp1.13 trillion in 2015 to Rp1.74 trillion. The overall increase in revenues and decline in Interest Expense in Banking Segment in 2016 resulted in a positive performance as reflected on the rising Income Before Tax amounting to Rp950 billion or 45.85%, from Rp2.07 trillion in 2-15 to Rp3.02 trillion.

Depreciation and Amortization value in Banking Segment in 2016 was relatively stable and even showed a slight drop which was at Rp385 billion in comparison to that of 2015 at Rp387 billion. In consolidation, total assets and liabilities of banking segment in 2016 grew by 9.27% (yoy) and 8.83% (yoy) respectively.

KINERJA SEGMEN PEMBIAYAAN (KONSOLIDASI)

Pada tahun 2016, Pendapatan Bunga yang berasal dari Segmen Pembiayaan menurun sebesar Rp130 miliar atau 10,03%, dari Rp1,29 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,16 triliun di tahun 2016. Mengikuti tren penurunan Pendapatan Bunga, Beban Bunga juga turun sebesar Rp71 miliar atau 12,30% dari Rp580 miliar di tahun 2015 menjadi Rp508 miliar di tahun 2016. Di sisi lain, pada tahun 2016 Pendapatan Lainnya tercatat sebesar Rp206 miliar, meningkat sebesar 12,72% dari tahun 2015. Penurunan Pendapatan Bunga Segmen Pembiayaan di tahun 2016 telah menyebabkan Laba Sebelum Pajak dari segmen tersebut di tahun 2016 ikut menurun menjadi Rp285 miliar, atau turun sebesar Rp101 miliar (26,09%) bila dibandingkan tahun 2015 sejumlah Rp386 miliar.

Di tahun 2016, Penyusutan dan Amortisasi Segmen Pembiayaan turun menjadi Rp18 miliar dari Rp23 miliar di tahun 2015. Namun Beban Kerugian Penurunan Nilai Segmen Pembiayaan meningkat sebesar 14,73% menjadi Rp264 miliar dari nilainya di tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp230 miliar.

Aset Segmen Pembiayaan di tahun 2016 meningkat tipis sebesar Rp24 miliar atau 0,28% menjadi Rp8,54 triliun. Sedangkan Total Liabilitas turun sebesar Rp209 miliar atau 4,48% menjadi Rp4,45 triliun di tahun 2016.

TINJAUAN SEGMEN PERBANKAN (INDUK)

Dalam kegiatan usahanya, Bank selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh nasabah melalui pilihan produk dan pelayanan yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah, Bank membagi kegiatan usahanya ke dalam 5 (lima) segmen utama yaitu: Perbankan Ritel, Perbankan Komersial, Perbankan Korporasi, Perbankan Internasional dan Tresuri. Pembagian tersebut dilakukan agar pelayanan Bank dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah masing-masing.

FINANCING SEGMENT PERFORMANCE (CONSOLIDATED)

In 2016, Interest Revenues from the Financing Segment decreased by Rp130 billion or 10.03% from Rp1.29 trillion booked in 2015 to Rp1.16 trillion. Following this downturn trend, Interest Expense also decreased by Rp71 billion or 12.30% from Rp580 billion in 2015 to Rp508 billion. On the other hand, the post of Other Revenues in 2016 recorded an increase of 12.72% to Rp206 billion from that of 2015. The decline in Interest Revenues in 2016 caused the Income Before Tax of the Financing Segment to decline by Rp101 billion (26.09%) from Rp386 billion recorded in 2015 to Rp285 billion.

The Depreciation and Amortization of Financing Segment also decreased to Rp18 billion from Rp23 billion recorded in 2015. Fortunately, the Provision for Impairment Losses in 2016 for this segment rose by 14.73%, from Rp230 billion in 2015 to Rp264 billion.

Total assets of Financing Segment in 2016 amounted to Rp8.54 trillion, a slight increase of Rp24 billion or 0.28% from that of 2015; meanwhile, total liabilities of the same segment in 2016 was Rp4.45 trillion, showing a decrease of 4.48% or Rp209 billion from that of 2015.

OVERVIEW ON BANKING SEGMENT (PARENT)

In conducting its business activities, the Bank is committed to always giving its best to all customers by providing premium products and services. In order to meet the customers' banking needs, the Bank divides its business activities into 5 (five) major segments, namely Retail Banking, Commercial Banking, Corporate Banking, International Banking and Treasury. This is done so that Bank's service can be adjusted to the needs of each customer.

Perbankan Ritel
Retail Banking



Melalui segmen Perbankan Ritel, Bank selalu memberikan pelayanan terbaik terkait dengan penyaluran kredit melalui produk-produk unggulannya seperti produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), kartu kredit, Kredit Siap Pakai (KSP), dan Kredit Express dengan berbagai variannya. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perbankan Ritel menawarkan berbagai produk tabungan seperti Tabungan Panin, Tabungan Bisnis, Tabungan Junior, Tabungan Rencana, Simpanan Pelajar (Simpel), dan Pan Dollar.

Untuk nasabah pebisnis, Perbankan Ritel menawarkan produk giro dengan pilihan mata uang yang lengkap dan juga gratis fasilitas transaksi. Selain itu, segmen ini juga memiliki layanan *Wealth Management* yang menyediakan produk-produk *Bancassurance*, Obligasi Negara Ritel, Sukuk Ritel, dan Reksadana.

Kredit Pemilikan Rumah

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank menawarkan beberapa produk KPR yang memiliki variasi tenor hingga 20 tahun disertai dengan manfaat-manfaat lainnya. Guna menjaga kualitas penyaluran kredit KPR, Bank memiliki *Unit Credit Review* yang berdiri secara independen untuk memberikan pertimbangan kepada komite kredit sehingga persetujuan yang dibuat akan lebih obyektif.

Through the Retail Banking Segment, the Bank continuously provides the best service in relation to the credit disbursement by its leading products, such as Mortgage Loans (KPR), Car Loans (KPM), credit card, Ready-to-Use Loans (KSP), Loans and Express Loans, as well as all of their variants. In terms of funding, the Retail Banking segment offers various savings products such as Tabungan Panin, Tabungan Bisnis, Tabungan Junior, Tabungan Rencana, Simpanan Pelajar (Simpel), and Pan Dollar.

Meanwhile, for business customers, the Retail Banking segment offers giro products with a selection of comprehensive currencies and free transaction facilities. In addition, this segmen also has Wealth Management service that offers Bancassurance products, Retail Bonds of Indonesia, Retail Sharia Bonds, and Mutual Funds.

Mortgage Loans

In order to meet the needs of customers for Mortgage Loans (KPR), the Bank offers several KPR products with varied tenors until 20 years, accompanied with other benefits. In order to maintain the quality of KPR loan distribution, the Bank has established an independent Credit Review Unit to provide opinions to the credit committee so that the approval given will be more objective. A quick and efficient loan distribution process

Proses pemberian kredit yang cepat dan efisien juga telah diterapkan pada tahun 2016 melalui Loan Origination System (LOS).

Sepanjang tahun 2016, Bank telah menerapkan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pendapatan yang berasal dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR), antara lain: membuka beberapa kelas program Account Officer Program (AOP) untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Bank membuat beberapa program marketing baru yang lebih menarik bagi para calon nasabah KPR seperti Bunga Fixed 5 tahun dan dengan aktif menjalin kerjasama dengan para mitra bisnis yang berkaitan dengan program KPR seperti developer dan agen penjual properti. Salah satu contoh program jalinan usaha dengan *developer* yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 adalah program *Down Payment* (DP) 10% untuk developer tertentu.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Bank berhasil menyalurkan KPR sebesar Rp22,423 triliun. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih relatif lambat dan daya beli masyarakat yang terbatas, Bank memprediksi pertumbuhan KPR pada tahun 2017 akan berkisar antara 6%-10% (yoy)

Sehubungan dengan daya beli masyarakat yang masih lemah, Bank memprediksikan bahwa pertumbuhan KPR pada tahun 2017 masih akan berada pada fase stagnan, atau hanya akan tumbuh sebesar 10%-12% (yoy). Oleh karena itu, Bank telah merencanakan beberapa program jalinan kerjasama yang lebih erat dengan para *developer* dan agen penjual properti. Disamping itu, Bank juga akan mengeluarkan beberapa program yang akan memberikan manfaat langsung kepada para debitur Bank.

Kredit Pemilikan Mobil

Bank telah dikenal namanya sebagai salah satu penyedia fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) yang terandal di tanah air. Nama besar Bank di lini tersebut merupakan hasil segmen Perbankan Ritel yang telah menciptakan berbagai produk KPM yang menarik dengan bekerja sama dengan Verena Multi Finance dan Clipan Finance Indonesia, entitas anak perusahaan di bidang pembiayaan. Sampai dengan akhir 2016, segmen bisnis ini mengelola aset dengan nilai sekitar Rp3,6 triliun.

Sepanjang tahun 2016, Grup Perbankan Ritel telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja positif lini KPM, seperti perpanjangan kerja sama dengan Nissan di triwulan III, perpanjangan kerja sama dengan Mercedes Benz dan Mitsubishi di triwulan II, serta menyelenggarakan Panin Auto Show Semarang dan beberapa kota lainnya.

Pada tahun 2017, pertumbuhan KPM ditargetkan mencapai 5%. Guna mencapai target tersebut, Bank telah merencanakan pelaksanaan *Panin Auto Show* atau setaranya di beberapa kota serta melanjutkan kerjasama dengan beberapa merek mobil seperti *Mercedes Benz*, *Nissan*, *Mitsubishi*. Lini KPM juga berencana untuk menambah beberapa merek mobil rekanan di tahun 2017.

was also implemented in 2016 through the Loan Origination System (LOS).

Over the course of 2016, the Bank has carried out various strategic efforts to leverage income from Mortgage Loans (KPR), among others, by opening several Account Officer Program (AOP) program classes to enhance the quality of Bank's Human Resources, preparing several new and more attractive marketing programs for the KPR potential customers, such as Fixed Interest for 5 years, actively fostering cooperation with business partners related to KPR program, such as developer and property sales agents. One example of business cooperation with developer program that was conducted in 2016 was the Down Payment 10% program for the selected property developer.

As of the end of 2016, the Bank distributed KPR Loan amounting to Rp22.423 trillion. Amidst the relatively sluggish economic growth and limited public purchasing power, the Bank predicts that its KPR growth in 2016 will be in the range of 6%-10% (yoy).

In regard to public purchasing power which remained relatively weak, the Bank has predicted that KPR growth in 2017 will continue to be at a stagnant phase, or will grow by merely 10%-12% (yoy). Hence, the Bank has prepared several programs for fostering an even tighter cooperation with developers and property sales agents. In addition, the Bank has issued several programs that will bring direct benefit to the Bank's debtors.

Car Loans

The Bank is widely acknowledged as one of the reliable providers of Vehicle Ownership Loans (Car Loans – KPM) in the country. PaninBank reputation in this line is the result of Retail Banking segment's effort in creating diverse attractive KPM products in cooperation with Verena Multi Finance and Clipan Finance Indonesia, the Bank's subsidiaries fin financing business. As of the end of 2016, this business segment has been managing assets with the value of around Rp3.6 trillion.

During the course of 2016, the Retail Banking Group has conducted various activities supporting the positive performance of KPM line, such as extending the cooperation agreement with Nissan in Q3 and with Mercedes Benz and Mitsubishi in Q2, as well as organizing Panin Auto Show in Semarang and several other cities.

For 2017, KPM has targeted to achieve 5% growth. To realize such target, the Bank has planned to hold Panin Auto Show or other similar program in several cities in Indonesia, as well as continuing the cooperation with several car brands, such as Mercedes Benz, Nissan and Mitsubishi. The KPM line also plans to expand partnered car brands in the following year.

Produk Pendanaan

Perbankan Ritel senantiasa mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para nasabah. Guna meningkatkan daya saing usaha, Perbankan Ritel melakukan inovasi dan meningkatkan fitur-fitur produk-produk pendanaan Bank. Seluruh produk unggulan tersebut telah memberikan kontribusi sekitar 39,5% pada porsi CASA di akhir tahun 2016.

Untuk mendukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, memperluas basis nasabah, dan meningkatkan *brand image* ditengah kompetisi perbankan yang semakin ketat, Bank meluncurkan program Panin Super Bonanza. Dalam program tersebut, Panin Bank bekerja sama dengan PT Maxindo selaku distributor MINI Cooper di Indonesia dan PT Piaggio Indonesia selaku distributor Vespa. Dengan adanya sinergi kerja sama ini, berhasil meningkatkan *brand image* dan penjualan Tabungan khususnya pada produk dana murah. Pada Program Panin Super Bonanza 2016, Bank memanjakan para nasabahnya dengan hadiah-hadiah yang spektakuler seperti Grand Prize Uang Tunai sebesar Rp8 miliar untuk satu orang pemenang, 40 unit mobil MINI Cooper 5-Doors dan 765 unit motor Vespa type S125.

Program Panin Super Bonanza dibuat secara menarik dengan dilakukan penarikan undian setiap 2 (dua) mingguan dengan hadiah 2 (dua) unit mobil MINI Cooper 5-Doors dan 40 unit motor Vespa type S125 yang disiarkan langsung dari stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia. Format acara nonton bersama nasabah, sesi penarikan undian Panin Super Bonanza ini dilakukan secara serentak di semua cabang.

Selain program Panin Super Bonanza, Bank juga meluncurkan program hadiah langsung khusus untuk nasabah baru maupun rekening baru. Bank melakukan strategi acara kebersamaan dalam rangka menjalin hubungan yang lebih dekat dan personal dengan nasabah. Dengan adanya program ini Panin Bank berhasil menambah jumlah rekening dan jumlah saldo simpanan nasabah.

Produk lain yang mendukung kesuksesan program Panin *Super Bonanza* adalah program *Panin Super Prize* yaitu Tabungan berhadiah langsung tanpa diundi dengan berbagai pilihan jumlah penempatan dana serta jangka waktu. Program *Panin Super Prize* menyediakan berbagai pilihan kelompok barang mulai dari kebutuhan bayi, anak-anak, perangkat masak, perkakas rumah tangga, telepon genggam hingga motor. Program Panin Super Prize disusun untuk melengkapi diversifikasi produk dana murah dan jangka panjang bagi Bank.

Dalam rangka mendukung program Inklusi dan Literasi Keuangan, Bank mengadakan kerja sama dengan sekolah-sekolah dimulai dari pendidikan anak usia dini, TK, SD, SMP dan SMA. Dengan adanya program inklusi dan literasi keuangan di

Funding Products

Retail Banking continuously develops the products and services that are in line with the needs of the customers. In order to enhance business competition, the Retail Banking performs innovation and boosts the features of Bank's funding products. These leading products contributed 39.5% to the CASA portion of the Bank in 2016.

To support the growth of Third Party Funds, expand customers' base and leverage brand image amidst the tightening competition in banking industry, the Bank launched Panin Super Bonanza program, in which the Bank cooperated with PT Maxindo as the distributor of MINI Cooper in Indonesia and PT Piaggio Indonesia as the distributor of Vespa. With such cooperation synergy, the Bank expected to boost its brand image ans sales of Savings products, particularly the low cost fund product. In the 2016 Panin Super Bonanza Program, the Bank pampered its customers by giving various spectacular prizes such as the Grand Prize of Ro8 billion for one winner, 40 units of MINI Cooper 5-Doors car and 765 units of Vespa S125 type.

The Panin Super Bonanza Program is attractively prepared in the form of lottery where the withdrawal is conducted bi-weekly with the prize of 2 (two) units of MINI Cooper 5-Doors car and 40 units of Vespa type S125 motorcycle and is broadcast live from leading television stations in Indonesia. With the format of watch together with the customers, the withdrawal session of Panin Super Bonanza is conducted simultaneously in all branches.

Aside from Panin Super Bonanza program, the Bank launched direct special prize program for new customers and new account openings. The Bank implements such gathering event strategy in order to foster the relationship with all customers so as to be closer and more personal. With this program, the Bank managed to increase the number of accounts and total balance of deposits of the customers.

Other product that supports the successful implementation of Panin Super Bonanza program is the Panin Super Prize program, a Savings product with direct prize and choice of fund placement amount as well as period without having to be raffled. Panin Super Prize program offers various goods choice starting from babies and children's needs, cooking utensils, household equipment, cellular phone and motorcycle. Panin Super Prize program is prepared to complement the diversification of low cost fund products and long-term products of the Bank.

To support the Financial Inclusion and Literacy program, the Bank also cooperates with schools, starting from early educations, kindergartens, primary schools, junior high and senior high schools. With the financial inclusion and literacy program, it is

sekolah-sekolah, diharapkan masyarakat terutama pelajar sudah mengerti mengenai perbankan dan cara pengelolaan keuangan sejak dini.

expected that the public, particularly students, understand about banking and financial management procedure since early age.

Kegiatan inklusi dan literasi keuangan dikaitkan juga dengan program pemerintah melalui produk *SimPel* (Simpanan Pelajar) Panin. Dengan adanya produk *SimPel Panin*, para pelajar dididik untuk terbiasa menabung secara rutin setiap minggu/bulannya. Untuk produk *SimPel*, Bank telah bekerja sama dengan lebih dari 650 sekolah baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia dalam kegiatan menabung ini dengan total pelajar sebanyak sekitar 45.000 siswa.

The financial inclusion and literacy program is also related to the government program through the Bank's SimPel (Simpanan Pelajar – Student Savings) Panin product. Whith SimPel Panin product, the students are encouraged to get used to save their money each week/month. For the SimPel product, the Bank has cooperated with more than 650 schools, both public and private schools, across Indonesia with total participants amounting to around 45,000 students.

Di samping itu, dalam rangka mendukung dan mensukseskan roda perekonomian nasional, Bank mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menjadi salah satu bank *gateway* penerimaan dan pengelolaan dana amnesti pajak. Bank selanjutnya bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak mengadakan sosialisasi-sosialisasi amnesti pajak kepada para nasabah di seluruh Indonesia sebanyak 62 kegiatan yang mengundang lebih dari 9.000 nasabah. Melalui sosialisasi tersebut para nasabah mengerti dan memahami dengan jelas manfaat adanya program amnesti pajak dan dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan sebaik–baiknya.

Moreover, to support the national economy, the Bank is mandated by the government to become one of the gateway banks to receive and manage funds from tax amnesty program. The Bank cooperates with Directorate General of Taxation to disseminate tax amnesty program to all customers in Indonesia in about 62 activities that invited more than 9,000 customers. Through the disseminations, the customers should understand clearly the benefits of tax amnesty program and may use the opportunity well.

Guna mendukung kesuksesan program amnesti pajak tersebut, Bank telah siap untuk menerima dana repatriasi dari luar negeri dengan mempersiapkan produk investasi baik dalam Rupiah maupun Valuta Asing seperti Dollar AS, Dollar Singapura, Dollar Australia, Euro, Dollar New Zealand, Franc Swiss, Yen, Pound Sterling, Dollar Hong Kong dan Dollar Kanada.

To support the successful implementation of tax amnesty program, the Bank is ready to receive funds from overseas repatriation by preparing investment products both in Rupiah denomination and Foreign Exchange such as US Dollar, Singaporean Dollar, Australian Dollar, Euro, New Zealand Dollar, Switzerland Franc, Yen, Pound Sterling, Hong Kong Dollar and Canadian Dollar.

Adapun produk–produk investasi yang tersedia untuk mendukung program amnesti pajak adalah:

1. Produk Rekening Khusus
2. Deposito Rupiah dan Valuta asing
3. Obligasi Ritel Indonesia
4. Investasi pada properti
5. Investasi pada perusahaan
6. Fasilitas kredit untuk pembayaran uang tebusan
7. Reksa dana dalam Rupiah yang bekerja sama dengan:
   - Panin Asset Management: Panin Dana Utama Plus2, Panin Dana Prioritas, Panin Dana Unggulan dan Panin Dana Prima
   - Bahana TCW Investment Management: Ganesha Abadi, Bahana Dana Infrastruktur danDana Ekuitas Prima.

Investment products prepared by the Bank to support tax amnesty program are, among others:

1. Special Account Product
2. Deposits in Rupiah and Foreign Exchange
3. Retail Bonds of Indonesia
4. Property Investment
5. Company Investment
6. Credit facility for the payment of redemption money
7. Mutual Funds in Rupiah denomination, in cooperation with:
   - Panin Asset Management: Panin Dana Utama Plus2, Panin Dana Prioritas, Panin Dana Unggulan and Panin Dana Prima
   - Bahana TCW Investment Management: Ganesha Abadi, Bahana Dana Infrastruktur and Dana Ekuitas Prima.

Untuk nasabah pebisnis, Bank tetap fokus untuk mengembangkan produk Super Giro yaitu produk yang memberikan banyak fasilitas transaksi untuk nasabah meliputi bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya buku cek/bilyet giro, bebas biaya kliring, setoran kliring sampai *real-time gross settlement* (RTGS). Semakin banyak saldo semakin banyak pula fasilitas transaksi yang diperoleh.

For business players, the Bank will continue its focus on the development of Super Giro product that provides various transaction facilities for the customers, covering free monthly administration charge, free check book/bilyet giro charge, free clearing charge, clearing deposit, and real-time gross settlement (RTGS). The more deposit in the balances, the more extensive transaction facilities to be obtained.

Wealth Management

PaninBank juga turut serta sebagai agen penjual dari Sukuk Negara Ritel Indonesia (Sukri) Seri SR008, *Saving Bonds* Ritel SBR-002, Sukuk Tabungan ST-001 dan Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI) Seri ORI013, di tengah semakin berkembangnya kebutuhan nasabah akan produk investasi

Dalam rangka penawaran produk-produk di atas, Bank juga mengadakan *customer gathering* di beberapa kota, seperti gathering untuk Sukri Seri SR008 diadakan di Medan, Palu dan Jambi; untuk Saving Bonds Ritel SBR-002 di Lampung dan Manado; Sukuk Tabungan ST-001 di Bogor dan Gading Serpong; dan Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI) Seri ORI013 di Bali dan Bandung.

Selain Obligasi Negara Ritel, Bank juga melakukan kerja sama dengan PT Panin Dai-Ichi Life dalam rangka pemasaran, melalui kerja sama referensi produk *bancassurance*. Sampai 31 Desember 2016, pemasaran ini telah diimplementasikan di 39 kantor cabang utama (KCU) yaitu Jakarta (12 KCU), Bogor, Bandung, Semarang, Batam, Medan, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Pontianak, Surabaya Cendana, Surabaya Coklat, Malang, Solo, Yogyakarta, Bali, Jambi, Pematang Siantar, Banjarmasin, Lampung, Padang, Kendari, Manado, Balikpapan, Serang, Ambon, Palu dan Purwokerto.

Beberapa inisiatif dalam produk *wealth mangement* yang telah Bank jalankan di tahun 2016, antara lain:

a. Produk

   Guna memberikan *one-stop service* kepada nasabah serta meningkatkan profit melalui penerimaan *fee-based income*, Bank bekerja sama dengan beberapa manajer investasi dalam meluncukan beberapa produk reksa dana. Reksa dana yang dipasarkan mencakup kelas aset pendapatan tetap, campuran dan saham.

   Dalam rangka meningkatkan pemberian referensi produk *bancassurance*, yakni Panin Premier Protection, Panin bersama dengan PT Panin Dai-Ichi Life menawarkan Program Super dan Program Karyawan yang dapat memberikan keuntungan lebih kepada calon pemegang polis melalui *reward* yang didapatkan sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati. Selain itu dari sisi staf, juga diberikan insentif dan komisi untuk cabang yang menjual/mencapai target. Untuk *Bancassurance* juga diberikan Program Kedai Ramen yang disponsori oleh PT Panin Dai-Ichi Life. Untuk mensukseskan program OJK, Panin Bank juga turut mensukseskan Layanan Si Pintar Asuransi dan Layanan Si Pintar Reksa Dana.

b. *Training & certification*

   Guna meningkatkan kemampuan *frontliner* dan meningkatkan pelayanan nasabah yang lebih baik lagi, Bank juga terus menyusun program *training* produk mengenai bancassurance dan reksa dana. Selain itu, Bank juga melanjutkan program sertifikasi secara berkala, seperti

Wealth Management

PaninBank also participates as selling agent of Retail Sharia Bonds of Indonesia (Sukri) Series SR008, Retail Saving Bonds SBR-002, Sharia Bonds Savings ST-001 and Retail Bonds of Indonesia (ORI) Series ORI013 amidst the development of customer's needs for investment products.

To offer the above-mentioned products, the Bank holds customer gathering events in various cities, such as gathering events for Sukri Series SR008 in Medan, Palu and Jambil gathering for Retail Saving Bonds SBR-002 in Lampung and Manado, Sharia Bonds Savings ST-001in Bogor and Gading Serpong, and Retail Bonds of Indonesia (ORI) Series ORI013 in Bali and Bandung.

Other than the Retail Bonds of Indonesia, the Bank also cooperates with PT Panin Dai-Ichi Life for marketing activities, through the cooperation on Bancassurance product reference. As of December 31, 2016, the marketing activities have been carried out in 39 main branch offices (KCU), namely Jakarta (12 KCU), Bogor, Bandung, Semarang, Batam, Medan, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Pontianak. Surabaya Cendana, Surabaya Coklat, Malang, Solo, Yogyakarta, Bali, Jambi, Pematang Siantar, Banjarmasin, Lampung, Padang, Kendari, Manado, Balikpapan, Serang, Ambon, Palu and Purwokerto.

There are several initiatives in wealth management products that were conducted by the Bank in 2016, such as:

a. Product

   To provide one-stop service to the customers and increase profit through fee-based income, the Bank cooperated with several investment managers to launch mutual funds products. The marketed mutual funds covered the fixed income asset, mixed income assets and stock assets.

   To improve the provision of Bancassurance product reference, namely Panin Premier Protection, PaninBank cooperated with PT Panin Dai-Ichi Life to offer Super Program and Employee Program that may provide added benefits for the potential policy holder through rewards to be obtained in accordance with the agreed provisions. The staffs of branches that attained the target were also provided with incentives and commissions while for Bancassurance, a Kedai Ramen Program is provided as sponsored by PT Panin Dai-Ichi Life. To support the success of OJK program, PaninBank held Si Pintar Asuransi Service and Si Pintar Reksa Dana Service.

b. Training and certification

   To enhance the capabilities of front-liners and services to the customers, the Bank constantly organized training programs on Bancassurance and mutual funds products. In addition, the Bank also continued the periodical certification program, such as Waperd (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana –

sertifikasi Waperd (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana) untuk penjualan produk Reksa Dana dan sertifikasi AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) untuk penjualan produk *Bancassurance*.

c. *Customer Experience*
Bank juga mengembangkan sistem untuk mengakomodasi profil dan kebutuhan nasabah, sehingga dalam penawaran produk dapat tepat dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu Panin Bank juga mengembangkan sistem untuk membantu *front-liners* mereferensikan nasabah yang berpotensi tinggi untuk membeli produk *Bancassurance*.

d. *Gathering & Customer Event*
Guna meningkatkan pengetahuan nasabah mengenai produk-produk asuransi dan obligasi, Bank mengadakan *gathering* dan *event* di mana nasabah dapat dengan mudah berinteraksi dengan pakar terkait mengenai kondisi ekonomi, perencanaan keuangan, dan lain-lain. Sepanjang 2016, Bank telah menyelenggarakan 847 *gathering* secara nasional untuk semua produk W*ealth Management*.Untuk tahun 2017, Panin Bank akan menambah alternatif produk yang ditawarkan kepada nasabah, baik dari sisi reksa dana (investasi) maupun *Bancassurance*.

Transaction Banking

Melalui lini Cash Management, Bank memberikan solusi yang terintegrasi untuk nasabah korporasi maupun perorangan dalam mengelola arus kas dan meningkatkan likuiditas. Fasilitas yang disediakan layanan ini antara lain:

- *Collection Management*, yang dilengkapi dengan fasilitas *virtual account, auto collection;*
- *Payment Management*, yang dilengkapi dengan fasilitas *payroll services, supplier payments* dan *utility payments;*
- *Liquidity Management,* yang dilengkapi dengan fasilitas *sweep in/sweep out, notional pooling;* dan
- *Delivery Channels*, dengan fasilitas BisNet Panin yang didesain untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dalam melakukan aktivitas perbankan sehari-hari dengan menggunakan keamanan yang berlapis seperti *Corp ID*, *User ID*, *password* dan token dengan tingkat otorisasi bertingkat dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

Di tahun 2016, Bank melakukan *up-grade* layanan BisNet melalui penambahan beberapa fitur yang disesuaikan dengan permintaan nasabah agar nasabah semakin mudah dan fleksibel dalam melakukan transaksi sehari-hari secara *online*. Dengan semakin nyaman dalam bertransaksi melalui BisNet, nasabah diharapkan akan meningkatkan transaksi sehingga berpengaruh pada meningkatnya *Fee-based Income*. Penambahan fitur pada BisNet, antara lain:

1. Transaksi *bulk transfer many-to-many* (khusus untuk perusahaan sekuritas),
2. *Cash pooling*, di mana pendapatan bunga bisa dipisahkan berdasarkan persentase,
3. *Sweeping*, di mana transfer dana sudah dapat dilakukan lebih dari dua lapis.

Mutual Funds Sales Representative) certification for the sales of Mutual Funds product and AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia - Indonesia Life Insurance Association) for the sales of Bancassurance product.

c. Customer experience
The Bank also developed a system to accommodate customers' profile and needs; hence, the products to be offered are in accordance with their needs. Moreover, PaninBank developed a system to assist the front-liners to give reference for customers with high potential to buy Bancassurance product.

d. Gathering & customer event
To improve the knowledge of customers of insurance and bonds products, the Bank organized gatherings and events where the customers can interact easily with the experts in economic condition, financial planning, and so on. During the course of 2016, the Bank has organized 847 gatherings in national scale for all Wealth Management products. For 2017, PaninBank will expand the alternative for products to be offered ti the customers, both mutual funds product (investment) and Bancassurance product.

Transaction Banking

Through the Cash Management line, the Bank provides an integrated solution for corporate customers and individuals in managing cash flows and improving liquidity. Facilities provided by this service are, among others:

- Collection Management, complemented with virtual account and auto collection facilities;
- Payment Management, complemented with payroll services, supplier payments and utility payments facilities;
- Liquidity Management, complemented with sweep in/sweep out and notional pooling facilities; and
- Delivery Channels, with BisNet Panin facility designed to meet the needs of corporate customers in conducting their daily banking activities using layered security system such as Corp ID, User ID, password and token, with leveled authorizations for every banking transaction.

In 2016, the Bank upgraded its BisNet service by adding several new features adjusted to the customers' demands so as to provide convenience and flexibility in conducting daily online transaction. By using the more comfortable BisNet, it is expected that the customers will increase their transaction; thus, increasing the Fee-based Income. Additional features on BisNet were, among others:

1. Bulk transfer many-to-many transaction (especially for securities companies),
2. Cash pooling, in which the interest income can be separated based on percentage,
3. Sweeping, in which the fund transfer can be carried out in more than two layers.

Semakin meningkatnya transaksi *online* (BisNet) di tahun 2016 juga didukung kerjasama antar divisi. Misalnya, dengan Perbankan Korporasi, di mana kesepakatan kredit dicatat dengan produk unggulan *virtual account* dan *auto collection*. Selain itu juga dengan Divisi Perbankan Komersial di mana para *account office* aktif melakukan *cross selling* produk *cash management* dengan menitikberatkan pada *payroll service*.

Credit Card and Personal Loans (CCPL)

Pertumbuhan kartu kredit Bank pada tahun 2016 tercatat sebesar 3,68% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 yang sebesar 21,84% (*yoy*). Rata-rata pertumbuhan dalam lima tahun terakhir (2012-2016) mencapai 11,17% (*yoy*) yang tidak terlepas dari inisiatif yang dilakukan Group Perbankan Ritel untuk meningkatkan kinerja keuangan di lini kartu kredit. Salah satu program unggulan di tahun 2016 adalah penerbitan dua produk baru yakni *Infinite Card* dan *Corporate Card* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.

Infinite Card diterbitkan bagi nasabah prioritas dengan memberikan nilai tambah berupa fasilitas dan pelayanan yang premium. Keunggulan *Infinite Card* terletak pada fitur dan benefit yang lebih tinggi dibandingkan kartu kredit tipe lain.

Sedangkan *Corporate Card* diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan kartu kredit berbasis bisnis bagi nasabah dan non-nasabah Bank. Kartu Kredit *Corporate* memiliki fitur dan *benefit* yang didesain khusus dan disesuaikan dengan keperluan perusahaan dan pengusaha.

Selain mengeluarkan Kartu Kredit *Infinite* dan *Corporate*, Bank juga tetap memfokuskan perhatiannya untuk memasarkan Kredit Express Panin (KEP), baik melalui *corporate channel* maupun Regular. Strategi pemasaran tersebut terbukti berhasil dengan adanya peningkatan pencairan pinjaman KEP di tahun 2016 sebesar 26% dibandingkan dengan tahun 2015, di mana 46% dari peningkatan tersebut merupakan kontribusi dari *corporate channel*.

Segmen Perbankan Ritel juga berupaya untuk mengambil kesempatan dari perkembangan pesat industri *e-commerce*. Bank dengan giat menjalin kerja sama dengan beberapa *e-commerce* partner dalam menjalankan program khusus *e-commerce*. Jalinan kerja sama yang baik tersebut membuahkan hasil yang memuaskan dengan peningkatan transaksi kartu kredit untuk *e-commerce* secara keseluruhan sebesar 37,7% bila dibandingkan dengan tahun 2015, di mana 65 persennya merupakan kontribusi dari mitra *e-commerce*.

Perbankan Ritel menargetkan penyaluran pinjaman untuk kartu kredit tumbuh menjadi Rp563 miliar atau sekitar 13% lebih tinggi dari tahun 2016. Sedangkan jumlah penyaluran kredit untuk *Personal Loans* ditargetkan mencapai Rp360 miliar di tahun 2017, sekitar 19% lebih tinggi dari tahun 2016.

The increasing online transaction (BisNet) in 2016 was also supported by the cooperation among divisions. With Corporate Banking, for example, loan agreement was recorded with the featured products of virtual account and auto collection. With Commercial Banking Division, the account office actively conducted cross selling of cash management product by prioritizing on payroll service.

Credit Card and Personal Loans (CCPL)

The growth of credit card of the Bank in 2016 was 3.68% (yoy), lower than the growth of 2015 which was recorded at 21.84% (yoy). The average growth in the last five years (2012-2016) reaching 11.17% (yoy) was inseparable from the initiatives of Retail Banking Group to enhance the financial performance of credit card line. One of the leading programs in 2016 was the launching of two new products, namely Infinite Card and Corporate Card which were expected to improve the performance of this line in years to come.

The Infinite Card is issued for priority customers by providing added values in the form of premium facilities and services. The benefits and features of Infinite Card are greater than those of credit card of other types.

Meanwhile, Corporate Card is issued to meet the needs for business-based credit card for the Bank's customers and non-customers. The Corporate Credit Card's features and benefits are specially designed and adjusted to the needs of companies and businessmen.

Aside from launching the Infinite and Corporate Credit Card, the Bank also focused on the marketing activity of Kredit Express Panin (KEP), through corporate channel as well as Regular channel. The marketing strategy has been successful as evidenced by the increase in the disbursement of KEP loans in 2016 amounted to 26% compared to that of 2015, in which 46% of the increase was contributed by the corporate channel.

The Retail Banking segment also endeavors to seize the opportunity presented in the rapid development of e-commerce industry.The Bank diligently fostered cooperation with several e-commerce partners in implementing e-commerce special programs. Such good cooperation resulted in a satisfactory achievement of an increase in overall credit card transaction via e-commerce amounting to 37.7% compared to that of 2015, where 65% of which was contributed by the e-commerce partners.

Retail Banking targets loan distribution for credit card to grow by Rp563 billion or 13% higher than that of 2016. Meanwhile, the credit distribution for Personal Loans is targeted to grow reaching Rp360 billion in 2017, about 19% higher than that of 2016.

Bank telah mempersiapkan strategi bisnis Kartu Kredit dan *Personal Loan* untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan segmen Perbankan Ritel di tahun 2017, antara lain:

- ***Business Acquiring***

  Business acquiring merupakan salah satu aktivitas usaha yang dilakukan oleh Bank dalam upaya memberikan layanan transaksi perbankan kepada nasabahnya dengan cara memasang atau menempatkan EDC di tempat usaha *merchant*. Dengan bertambahnya pemasangan *electronic data captures* (EDC) Bank, Perbankan Ritel dapat meningkatkan *fee-based income* dari *merchant discount rate* dan menaikkan sumber pendanaan dan penyaluran dana yang potensial.

- **Fitur Kartu Kredit Panin Pada Internet dan Mobile Banking**

  Pada tahun 2017, Bank akan mengaktifkan fungsi kartu kredit sebagai pilihan sumber dana nasabah dalam melakukan transaksi "pembelian" pada *internet banking* maupun *mobile banking*.

- **Perluasan Kerja Sama**

  Pada Tahun 2017, Kartu Kredit akan mengembangkan fitur Contactless Visa Card (Paywave) dan Mastercard Paypass yang merupakan metode transaksi Kartu Kredit Panin dengan hanya mengetuk (*tap*) kartu terhadap mesin EDC. Kerja sama dengan pusat Perbelanjaan/mall serta partner program *e-commerce* akan menjadi fokus dalam strategi marketing di tahun 2017 dalam upaya untuk meningkatkan tingkat penggunaan Kartu Kredit.

- **Akuisisi**

  Pada lini bisnis *acquisition*, di tahun 2017 akan menerapkan beberapa strategi usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan, antara lain:
  - Melakukan penjualan secara agresif untuk produk *Infinite Card* dan *Corporate* melalui seluruh *sales channel* yang dimiliki.
  - Meningkatkan penjualan Kredit Express Panin melalui *corporate channel dan Regular* dengan besar pinjaman hingga Rp300 juta.
  - Melakukan kerjasama dengan pusat perbelanjaan/*mall* untuk meningkatkan akuisisi kartu kredit dan *personal loan.*
  - Melakukan penjualan yang sinergi dengan Panin Group dalam penjualan kartu kredit dan *personal loan*.

E-Banking

Bank senantiasa memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik berupa ATM, InternetPanin, MobilePanin, *Debit Card* Panin dan Internet Bisnis (BisNet) Panin. Layanan ATM Bank siap memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi melalui kerja sama dengan jaringan ATM sehingga nasabah dapat menggunakan kartu ATM Panin Bank di lebih dari 90.000 mesin ATM yang tergabung dalam jaringan Alto, ATM Bersama dan Prima.

The Bank has prepared business strategies for Credit Card and Personal Loan in order to increase the financial performance of Retail Banking segment in 2017 as follows:

- **Business Acquiring**

  Business acquiring is one of the Bank's business activities conducted to offer better banking transaction service to the customers by installing or placing EDC at merchants' business location. With the increasing installation of electronic data captures (EDC) of the Bank, the retail banking line can improve fee-based income from merchant discount rate and increase funding source as well as potential fund distribution.

- **Panin Credit Card Feature on the Internet and Mobile Banking**

  In 2017, the Bank will activate its credit card function as the option for customer's source of fund in conducting payment transaction using internet banking and mobile banking system.

- **Cooperation Development**

  In 2017, the Credit Card of the Bank will be equipped with Contactless Visa Card (Paywave) feature and Mastercard Paypass which are transaction methods for Panin Credit Card by tapping the card on EDC machines. The cooperation with shopping centers/malls as well as the e-commerce partner program will become the Bank's focus in its marketing strategy in 2017 in the effort to boost the usage rate of Credit Card.

- **Acquisition**

  On the acquisition business line, the Bank will implement several business strategies in 2017 to leverage financial performance, among others:
  - Conducted selling activity in a persistent manner for Infinite and Corporate Cards through all existing sales channels.
  - Increased the sales of Express Panin Credit through corporate and Regular channels with total loans amounting to Rp300 million.
  - Cooperated with shopping centers/malls to increase the acquisition of credit card and personal loan.
  - Conducted sales activity that was in synergy with Panin group in selling credit card and personal loan facility.

E-Banking

The Bank continuously strengthens and develops its products and services, particularly its electronic banking such as ATMs, InternetPanin, MobilePanin, Debit Card Panin and Internet Business (BisNet) Panin. The Bank's ATM service is ready to facilitate all customer to perform banking transaction through the cooperation with ATM network so that the customers will be able to use Panin Bank ATM card at more than 90,000 ATMs joined in Alto, ATM Bersama and Prima networks.

Dalam meningkatkan keamanan bertransaksi menggunakan kartu Debit Panin, Bank telah mengimplementasikan penggunaan *chip* sesuai ketentuan. Bank juga menyelesaikan pengembangan aplikasi *New MobilePanin* yang memberikan kemudahan transaksi perbankan melalui smartphone pada nasabah individu dan *New MobilePanin* telah menerima penghargaan *Excellence in Mobile Banking – Overall* dari *Retail Banker International* pada acara *Retail Trailblazer Summit & Award*. Bagi nasabah *corporate*, *New Internet Bisnis* (Bisnet) Panin menawarkan produk dan layanan *corporate cash management* yang lebih lengkap. Dengan solusi baru ini, Bank memiliki sistem yang lebih maju untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi, terutama bagi nasabah dengan intensitas transaksi yang cukup besar.

To boost the security when conducting transaction using Panin Debit card, the Bank has used chips in accordance with the prevailing provisions. The Bank also has completed the development of New MobilePanin application that facilitates banking transaction using the smartphone for individual customers. New MobilePanin application has received the award of Excellence in Mobile Banking – Overall from Retail Banker International in the Retail Trailblazer Summit & Award event. Meanwhile, for corporate customers, the New Internet Bisnis (BisNet) Panin offers more comprehensive corporate cash management product and service. With this new solution, the Bank has a better system to facilitate the customers in conducting transaction, particularly for customers with large transaction intensity.

Bank memahami pentingnya terus meningkatkan layanan untuk nasabah Bank melalui pengembangan berbagai fitur, produk dan layanan elektronik banking. Bank akan terus mengembangkan jangkauan dari *electronic channels* yang didukung oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur teknologi informasi. *InternetPanin* dan *MobilePanin* akan terus disempurnakan guna meningkatkan efisiensi operasional kedepannya.

The Bank understands the significance of improving service for its customers through the development of various electronic banking features, products and services. The Bank will continuously develop the scope of electronic channels supported by the improvement of information technology infrastructure capacity and capability. InternetPanin and MobilePanin will always be improved in order to enhance the operational efficiency in the future.

Tahun 2017, Bank akan meningkatkan jumlah nasabah pengguna *InternetPanin* dan *MobilePanin* dan terus memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa perlu ke kantor cabang.

For 2017, the Bank will increase the amount of customers of InternetPanin and MobilePanin, and will continue to provide convenience, security and comfort to all customers in conducting their transaction without having the needs to go to branch offices.

Prospek Perbankan Ritel di Tahun 2017

Di tahun 2017, Bank menargetkan pemberian kredit segmen Perbankan Ritel untuk mencapai Rp28,4 triliun, sekitar 5%-7% lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemberian kredit tahun 2016. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perbankan Ritel ditargetkan untuk mencapai pengumpulan dana sekitar Rp59 triliun, lebih tinggi Rp6 triliun atau sekitar 12% bila dibandingkan dengan nilai realisasi dana tahun 2016.

Retail Banking Outlook in 2017

In 2017, the Bank's credit distribution for Retail Banking segment is targeted to reach Rp28.4 trillion, about 5%-7% higher than the credit distribution in 2016. On funding front, the Retail Banking is targeted to achieve fund collection of about Rp59 trillion in 2017, Rp6 trillion or 12% higher than the realization of fund in 2016.

Menjalani tahun 2017, segmen Perbankan Ritel terus fokus untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang *prudent*, sehat dan berkelanjutan yang bertumpu pada perluasan basis dan loyalitas nasabah serta memaksimalkan distribusi dan layanan produk-produk ritel individual maupun perusahaan-perusahaan. Selain itu, demi mencapai kepuasan nasabah maka Bank selalu meningkatkan kualitas SDM dan teknologi informasi dengan konsolidasi dan penataan pada internal guna meningkatkan efisiensi dan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik kepada nasabah.

Over the course of 2017, the Retail Banking segment will continue its focus on realizing prudent, sound and sustainable business growth, that rests on basis expansion and customer loyalty, as well as maximizing the distribution and service of retail individual and corporate products. Moreover, to maintain customer satisfaction, the Bank will continuously improve the quality of its HR and information technology by conducting consolidation and administration of its internal organization in order to increase the efficiency and provide better banking experience for the customers.

Strategi Perbankan Ritel untuk tahun 2017 adalah melanjutkan inovasi produk dan aktivitas baru, maupun pengembangan layanan berbasis sistem teknologi informasi (*e-banking,* termasuk *internet banking* dan *mobile banking*) guna menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong pendapatan operasional termasuk *fee-based income*. Bank juga akan tetap fokus

Retail Banking's strategy to face 2017 is to continue its product innovation and conduct new activities, as well as developing services that are based in information technology system (e-banking, including internet banking and mobile banking) in order to create competitive edge and boost the operating income, as well as fee-based income. The Bank will also continue

pada pengembangan produk simpanan dan produk-produk penunjang seperti *wealth management*, *cash management* bagi nasabah individu maupun bisnis, serta meningkatkan jaringan dan manfaat ATM.

Kegiatan pemasaran produk dan layanan Bank tetap terus dilakukan dengan tujuan meningkatkan *brand awareness.* Salah satu media yang semakin ditingkatkan penggunaannya adalah media digital, yaitu media sosial dan *website* untuk menjangkau nasabah yang dituju secara optimal.

Pemulihan pertumbuhan ekonomi diharapkan semakin kondusif sehingga dapat membantu mendorong pertumbuhan kredit, terutama jika pemerintah menetapkan berbagai paket kebijakan ekonomi untuk meningkatkan daya beli pasar. Bank akan selalu siap sejalan dengan pemerintah dalam menjalankan strategi pertumbuhan kedepan untuk mencapai hasil kinerja yang baik dan posisi yang semakin kuat dalam industri perbankan.

its focus on the development of savings products and supporting products such as wealth management and cash management for individual and business customers, and improve ATM network and benefits.

The Bank will also carry on marketing its products and services in order to boost brand awareness. One of the media whose usage will be improved is the digital media, namely social media and website, in order to optimally reach the targeted customers.

Economic recovery is expected to be more favorable in the following year in order to support credit growth, specifically if the government decides to publish various economic policy packages to incrase public purchasing power. The Bank will always be at the ready along with the government plans to foster continuous growth strategy in order to crate better performance result and stronger position in banking industry.

Perbankan Komersial
Commercial Banking



Melalui segmen Perbankan Komersial, Bank menawarkan berbagai produk penyaluran kredit Modal Kerja, Investasi dan Serba Guna yang terbagi kedalam beberapa segmen, antara lain:

- *Small Medium Bisnis* (SMB): dengan plafon kredit mulai dari Rp100 juta sampai dengan Rp15 miliar
- *Commercial*: dengan plafon kredit mulai dari Rp15 miliar sampai dengan Rp30 miliar.
- Kredit Mikro Panin (KMP): dengan plafon kredit mulai dari Rp5 juta sampai dengan Rp500 juta

Selain produk-produk yang telah disebutkan sebelumnya, Bank juga menawarkan Kredit Solusi Ganda yang merupakan salah satu produk kredit yang segmennya dapat masuk SMB atau Commercial tergantung pada jumlah plafon kreditnya. Penyaluran kredit melalui Perbankan Komersial selalu diberikan dengan prinsip kehati-hatian dan dengan menerapkan *good corporate governance*. Untuk menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan para nasabah, Perbankan Komersial dengan tekun melakukan kegiatan monitoring perkembangan usaha dari kredit yang diberikan.

Through Commercial Banking segment, the Bank offers various products of Working Capital, Investment and Multipurpose loans which are divided into several segments, namely:

- Small Medium Business (SMB): with credit ceiling from Rp100 million to Rp15 billion
- Commercial: with credit ceiling from Rp15 billion to Rp30 billion.
- Kredit Mikro Panin (KMP): with credit ceiling from Rp5 million to Rp500 million

Besides all the products stated previously, the Bank also offers Kredit Solusi Ganda (Dual Solution Credit – KSG). It is one of the loan products that can be classified as SMB or Commercial segment depending on the amount of credit limit. Loan distribution through Commercial Banking is always conducted by taking into account the prudent principle and good corporate governance implementation. In order to establish and maintain relationship with the customers, the Commercial Banking has been monitoring the growth of the business to which the loans are offered.

Pengembangan Perbankan Komersial di Tahun 2016

Pada tahun 2016, Bank mengandalkan kantor cabang (*focus branch)* untuk meningkatkan plafon portofolio per cabang per debitur, serta peluncuran program-program khusus untuk menjaga hubungan dan dukungan usaha kepada debitur yang sudah ada dan memperluas inisiasi kepada debitur baru untuk meningkatkan portofolio kredit. Program-program khusus tersebut merupakan bagian dari progam pemanfaatan *unused plafond*, antara lain:

- Mengembangkan portofolio kredit di sektor-sektor usaha yang memiliki potensi tinggi dengan risiko yang *manageable*
- Mengintensifikasikan program restrukturisasi kredit
- Mengembangkan debitur-debitur baru yang berkualitas melalui program *referral*
- Melaksanakan *business partnership gathering* dan *business lunch* sebagai sarana untuk mengembangkan debitur-debitur baru
- Meningkatkan *product bundling* dan *cross selling*

Selain itu, Perbankan Komersial menjalin hubungan usaha yang erat atau *cross selling* dengan divisi-divisi terkait lainnya seperti Tresuri, Perbankan Internasional dan Perbankan Ritel untuk memperluas cakup penyaluran kredit.

Perbankan Komersial selalu mengikuti dan menerapkan perubahan baru yang ada pada sistem teknologi informasi untuk mempermudah pemakaian dan pelayanan kepada para nasabah. Upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam pemutakhiran sistem teknologi informasi adalah penyempurnaan portal Commercial Banking Group sebagai sarana penyebarluasan dan distribusi agar dapat memberikan informasi akurat kepada Manajemen dan cabang-cabang terkait perkreditan komersial. Di samping itu, Perbankan Komersial telah menerapkan *loan origination system* (LOS) yang membuat proses persetujuan dan pencairan kredit menjadi lebih baik.

Penanganan Kredit Bermasalah (NPL)

Perbankan Komersial memfokuskan pemberian kredit kepada sektor-sektor ekonomi dengan risiko minimum. Selain itu, guna mempercepat penyelesaian atas kredit bermasalah maka Bank melakukan langkah-langkah penanganan sebagai berikut:

- Unit bisnis atau *account officer (AO*) melakukan deteksi dini (*early warning system*) terhadap debitur yang mulai berpotensi bermasalah berjalan secara baik dan benar melalui *review* atas fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo dan terhadap debitur yang menunggak harian (*day past due/dpd*)
- Melakukan restrukturisasi hutang terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha namun kemampuan bayar turun/terbatas serta memiliki itikad baik dan kooperatif sebelum terjadinya penurunan kualitas kredit
- Memelihara dan *monitoring* ketat pembayaran kewajiban debitur baik yang dalam masa restrukturisasi maupun terhadap debitur yang janji bayar

Development of Commercial Banking in 2016

In 2016, the Bank has relied on the focus branches to increase the ceiling of branch portfolio per debtor, as well as launching special programs to maintain the relationship and business support to the existing debtors and widening initiations to new debtors to increase loan portfolio. These special programs are parts of the program to utilized the unused portfolio ceiling, such as:

- Developing loan portfolio in high potential business sectors having manageable risk
- Intensifying loan restructuring program
- Developing new and qualified debtors through referral program
- Carrying out business partnership gathering and business lunch as a medium to acquire new debtors
- Generating product bundling and cross selling

Furthermore, the Commercial Banking manages to establish a strong business partnership or cross-selling with other related divisions such as Treasury, International Banking and Retail Banking to expand the scope of credit distribution.

Commercial Banking has always followed and implemented new alterations on the information technology system to facilitate the customers with a more convenient use and service. Several efforts conducted to update information technology system is the improvement of Commercial Banking Group's portal as a means of dissemination and distribution so as to provide accurate information to the Management and branches related to commercial loans. In addition, Commercial Banking has applied the loan origination system (LOS) which makes loan disbursement and approval to become better.

Non Performing Loan (NPL)

Commercial Banking focuses on giving loans to economic sectors with minimum risk. Apart from that, to accelerate settlement on non-performing loans the Bank conducts handling steps as follows:

- The business unit or account officer (AO) conducts early detection (early warning system) in a proper manner to debtors with bad loans potential through review of the loan facility that will mature and to debtors of day past due (dpd)
- Restructuring debts of debtors who still have business prospects but with declining/limited payment capability, as well as having good intention and cooperative, before the decline of loan quality occurs
- Tightly maintaining and monitoring payment obligations of debtors, either those in restructuring period or those promising to pay

- Unit Special Asset Management (SAM) di Cabang secara berkala setiap bulan mengirimkan ke SAM Kantor Pusat laporan tindak lanjut atas penanganan debitur bermasalah baik kategori Dalam Perhatian Khusus, bermasalah (NPL), kredit hapus buku (WO), maupun agunan yang diambil alih (AYDA)
- Meminta Cabang memberikan rencana tindak (*action plan*) penanganan/penyelesaian DPK,NPL, WO dan AYDA
- Melakukan *conference call* dengan SAM Cabang guna mengetahui permasalahan debitur dan memberikan masukan atau arahan agar mendapatkan solusi ataupun cara tindak lanjut untuk penyelesaian debitur
- Melakukan kunjungan ke Cabang secara berkala guna mempercepat proses penanganan debitur bermasalah bersama-sama cabang dan Tim SAM
- Membantu cabang dalam proses penjualan aset kredit bermasalah, WO, dan AYDA melalui kerja sama dengan broker, pencarian investor dan balai lelang swasta jika diperlukan untuk percepatan *recovery* kredit
- Memaksimalkan penggunaan Panin Collection System (PCS) dan/atau CMS atau sistem lainnya dalam proses penanganan DPK, NPL, WO dan AYDA
- Melakukan pelatihan/*workshop*/team building untuk SAM cabang dalam hal berbagi pengalaman mengenai penanganan kredit bermasalah sehingga SAM Cabang memiliki pemahaman yang sama dalam penanganan kredit bermasalah.

- Special Asset Management (SAM) Unit on each Branch has to deliver a report to SAM Head Office every month as a follow-up on the handling of non-performing debtors in either special mention, non performing loan (NPL), write off (WO), or foreclosed collateral (AYDA)
- Requesting the Branches to offer an action plan in handling DPK, NPL, WO and AYDA
- Performing conference calls with Branch SAM to identify the problems of the debtors and provide an input or direction to obtain solution or a follow-up method for the debtors' settlement
- Conducting periodical visit to Branches to speed up the handling process of non-performing debtors together with branches and SAM Team
- Helping branches in the process of selling assets from non-performing loans, WO, and AYDA through cooperation with broker, looking for investors and private auction house as necessary to speed up credit recovery
- Maximizing the use of Panin Collection System (PCS) and/or CMS or other systems in the process of handling the DPK, NPL, WO and AYDA
- Conducting training/workshop/team building for SAM branch to share experience on managing non-performing loans; hence, SAM branch will have the same understanding in handling non-performing loans.

Group Perbankan Komersial telah berupaya untuk terus meningkatkan volume transaksi perbankan melalui pelayanan yang terbaik dan produk-produk yang bermanfaat bagi para nasabah. Inisiatif-inisiatif strategis yang telah diterapkan oleh Bank untuk meningkatkan kinerja Perbankan Komersial di tahun 2016, antara lain:

- Program pemanfaatan unused plafon.
- Mengembangkan portofolio kredit di sektor-sektor usaha yang memiliki potensi tinggi dengan risiko yang *manageable*.
- Mengintensifkan restrukturisasi kredit bagi debitur-debitur yang mulai mengalami kendala pengembalian kredit.
- Mengembangkan debitur-debitur baru yang berkualitas melalui program *referral*
- Melaksanakan *business partnership gathering* dan *business lunch* sebagai sarana untuk mengembangkan debitur-debitur baru
- *Generating product bundling & cross selling*

Melalui upaya-upaya strategis yang telah dilakukan, Perbankan Komersial sampai dengan akhir tahun 2016 telah berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp51,4 triliun, 2,98% atau Rp1,5 miliar lebih tinggi dibandingkan Rp49,9 triliun di tahun 2015. NPL Perbankan Komersial di tahun 2016 tercatat sebesar 2,66%. Sedangkan DPK tercatat sebesar 1,88%. Penyaluran kredit Perbankan Komersial didominasi oleh sektor Perdagangan.

Commercial Banking Group has sought to continue to increase the volume of banking transactions through the best service and beneficial products to the customers. The strategic initiatives that have been implemented by the Bank to increase the performance of Commercial Banking in 2016 are as follows:

- Conducting programs to utilize unused ceiling.
- Developing the loan portfolio in business sectors having a high potential with manageable risk.
- Intensifying credit restructuring for debtors who begin experiencing loan repayment problems.
- Developing new qualified debtors through the referral program.
- Carrying out business partnership gathering and business lunch as a means of developing new debtors
- Generating product bundling & cross selling

With the realization of these strategic efforts, the Commercial Banking has successfully disbursed loans amounting to Rp51.4 trillion by the end of 2016, 2.98% or Rp1.5 billion higher compared to that of 2015 recorded at Rp49.9 trillion. NPL Commercial Banking in 2016 was recorded at 2.66%, while Third Party Funds (DPK) were recorded as high as 1,88%. The Commercial Banking loan distribution was dominated by Trading sector.

Prospek Perbankan Komersial di Tahun 2017

Di tahun 2017, Bank menargetkan pemberian kredit segmen Perbankan Komersial untuk mencapai Rp57,5 triliun, sekitar 8%-11% lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemberian kredit tahun 2016. Selain itu, NPL ditargetkan berada di level 2% dan kenaikan DPK segmen ditargetkan sekitar 2%. Target tersebut diupayakan melalui langkah-langkah usaha strategis-terukur antara lain:

- Memasarkan kredit *small-medium business* (SMB) dan Commercial secara khusus melalui *community event*.
- Mengadakan program *business partnership gathering* dan *business lunch*
- Menyediakan *credit program* untuk lebih mendorong peningkatan portofolio.
- Meningkatkan *sales plafon* per debitur dari portfolio kredit cabang melalui strategi Focus *Branch*.
- Memelihara *excellent relationship* dengan debitur yang sudah ada sehingga dapat menggali kebutuhan pendanaan debitur serta membuka kemungkinan referral kepada kerabat debitur. Selain itu, pengembangan layanan terus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan debitur secara optimal antara lain melalui *cross-selling* dan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait seperti Treasury dan Retail Banking Group.
- Menerapkan skema insentif bagi Account Officer (AO) dan Team Leaders (TL) di tingkat Cabang untuk menjaga momentum pertumbuhan usaha.
- Menyusun *key performance indicators* (KPI) AO dan TL secara lebih komprehensif agar selaras dengan target pertumbuhan kredit.
- Membentuk fungsi Sales Management yang lebih komprehensif untuk meningkatkan *sales performance* yang dimulai dari penambahan aktivitas *prospecting*, *sales coaching* kemudian *performance tracking*.
- Terus melakukan pelatihan dan penambahan AO sesuai kebutuhan melalui Account Officer Program (AOP). Peningkatan dan pengembangan kemampuan AO, TL, Commercial Banking Group dan Business Banking Manager terus dilakukan melalui *training* dan *workshop*.
- Penyederhanaan proses kredit melalui *streamlining credit process* agar AO dan TL memiliki banyak ruang untuk mengembangkan SMB dan Commercial.

Commercial Banking Outlook in 2017

In 2017, the Bank is targeting loan distribution for Commercial Banking segment to reach Rp57.5 trillion, approximately 8%-11% higher compared to loan distribution in 2016. In addition, NPL is targeted at the level of 2% and the increase in DPK segment is targeted at about 2%. These targets are pursued through strategic, measured business steps, such as:

- Marketing small-medium business (SMB) and Commercial loans specifically through community event.
- Conducting business partnership gathering and business lunch programs
- Providing credit program to enhance an increase in the portfolio.
- Increasing the sales ceiling per debtors from the credit Branch portfolio through Focus Branch strategy.
- Maintaining excellent relationship with the existing debtors so that the debtors can overcome their funding needs as well as opening the possibility of referral to the relatives of the debtors. In addition, service development will continue in order to optimally meet the needs of debtors including cross-selling and cooperating with related divisions such as the Treasury and Retail Banking Group.
- Implementing incentive scheme for Account Officer (AO) and Team Leaders (TL) at the Branch level to preserve business growth momentum.
- Developing key performance indicators (KPI) of AO and TL in a more comprehensive manner to suit the target of credit growth.
- Establishing the a more comprehensive function of Sales Management to increase sales performance, starting with an addition of activities such as prospecting, sales coaching and performance tracking.
- Continuing training and addition of AO as needed through Account Officer Program (AOP). AO, TL, Commercial Banking Group and Business Banking Manager capabilities are continuously improved and developed through training and workshop.
- Simplifying the credit process by streamlining credit process so that AO and TL have plenty of rooms to develop the SMB and Commercial.

Perbankan Korporasi
Corporate Banking



Melalui Perbankan Korporasi, Bank siap menjadi mitra usaha nasabah untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang dijalankan dengan berbagai macam jenis pinjaman/pembiayaan baik yang bersifat *cash loan* maupun *non-cash loan* serta jasa-jasa perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja maupun untuk kebutuhan investasi usaha nasabah. Nasabah Perbankan Korporasi dapat memilih jenis pinjaman/pembiayaan serta jasa-jasa perbankan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha yang dijalankan.

Pinjaman/pembiayaan yang bersifat *cash loan* (Pinjaman Jangka Menengah dan Pinjaman Jangka Panjang) untuk modal kerja yang tersedia di segmen Perbankan Korporasi, antara lain: Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Berulang, Pinjaman Tetap, *Trust Receipt*, Fasilitas Diskonto dan Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor. Sedangkan pinjaman/pembiayaan yang bersifat *non-cash loan* untuk modal kerja yang tersedia di Perbankan Korporasi terdiri dari: *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Payable at Sight L/C (UPAS L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau *Local L/C*.

Di samping itu, melalui Grup Perbankan Korporasi, Bank juga menyediakan berbagai jenis fasilitas Bank Garansi dengan tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Misalnya, *Big Bond* yang merupakan garansi yang diterbitkan Bank untuk mengikuti

Through Corporate Banking, the Bank is ready to become a partner for customers in developing and enhancing their business by various types of loans/financing facilities either in cash loan or non-cash loan, and other banking services to meet the needs of working capital and investment of the customers. Corporate Banking customers are able to choose the type of loans/financing and other banking services that suit their needs and the type of business they are managing.

Loans/financing facilities in the form of cash loan (Medium-Term Loans and Long-Term Loans) for working capital that are available in Corporate Banking segment are, among others, Demand Loans, Repeat Loans, Fixed Loans, Trust Receipts, Discount Facilities and Export Bills. While the loans/financing facilities in the form of non-cash loan for working capital that are available in Corporate Banking segment are, among others Sight L/C, Usance L/C, Usance Payable at Sight L/C (UPAS L/C) and SKBDN or Local L/C.

In addition, through Corporate Banking Group, the Bank also provides various types of Bank Guarantee facilities to meet different goals and needs. For example, Big Bond is a guarantee issued by the Bank to participate in the tender/auction

tender/lelang pengadaan atau pengerjaan suatu proyek, *Payment Bond* yang merupakan garansi yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, *Advance Payment Bond* yaitu garansi yang diterbitkan Bank untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan yang uang mukanya telah dibayar terlebih dahulu oleh pihak ketiga (pemilik proyek) dan *Performance Bond* yang merupakan garansi yang diterbitkan Bank untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan/proyek konstruksi.

Pengembangan Perbankan Korporasi 2016

Bank senantiasa menimbang seluruh faktor risiko eksternal dan internal untuk menjaga kualitas portofolio kredit dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, Grup Perbankan Korporasi selalu mengambil sikap waspada dan berhati-hati dalam menjalankan fungsi intermediasinya untuk membantu nasabah dalam mencari pembiayaan guna meningkatkan kinerjanya. Bank telah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Korporasi melalui pengolahan manajemen risiko yang baik, seperti:

- Dari sisi Risiko Kredit, Bank telah berupaya memberikan kredit dengan mengacu pada Pedoman Kebijakan Perkreditan, memantau kredit dengan melakukan kunjungan usaha minimal 2 (dua) kali dalam setahun baik secara langsung atau meminta bantuan cabang, mewajibkan debitur melakukan pengkinian nilai agunan setiap 2 (dua) tahun dengan menunjuk *independent appraiser* yang sudah bekerja sama dengan Bank, mewajibkan debitur mengasuransikan agunan kredit kepada perusahaan asuransi yang sudah bekerja sama dengan Bank dan meminta pendapat Biro Manajemen Risiko untuk setiap usulan kredit baru maupun perubahan dan perpanjangan.
- Dari sisi Risiko Pasar, Bank memperhatikan dengan seksama perkembangan suku bunga pada bank-bank kompetitor dan melakukan penyesuaian suku bunga secara selektif.
- Dari sisi Risiko Operasional, Bank melakukan *regular meeting* setiap 2 (dua) minggu yang dipimpin langsung oleh direktur bidang untuk membahas aktivitas perkreditan.
- Dari sisi Risiko Hukum, Grup Perbankan Korporasi bekerjasama dengan Biro Hukum Bank untuk membuat kontrak/perjanjian dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dan memberikan wewenang penuh kepada Biro Hukum untuk menyimpan semua dokumen asli milik debitur berupa bukti kepemilikan agunan, kontrak dan perjanjian kredit, pengikatan agunan dan polis asuransi agunan.
- Dari sisi Risiko Kepatuhan, Grup Perbankan Korporasi meminta pendapat Biro Kepatuhan untuk setiap usulan baru maupun perubahan dan perpanjangan.

Kinerja Perbankan Korporasi 2016

Secara keseluruhan, segmen Perbankan Korporasi di tahun 2016 berhasil mencatat penyaluran kredit sebesar Rp18,3 triliun, lebih tinggi dibandingkan penyaluran kredit tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp16,7 triliun. Peningkatan jumlah penyaluran kredit Perbankan Korporasi pada tahun 2016 disebabkan oleh naiknya penyaluran kredit di beberapa sektor ekonomi,

procurement or the construction of a project, Payment Bond is a guarantee issued to guarantee payment to the third party, Advance Payment Bond is a guarantee issued by Bank to ensure the administration of an operation that have been in advanced by the third party (the project owner) and Performance Bond is a guarantee issued by Bank to ensure the implementation of an operation/project construction.

Development Corporate Banking in 2016

The Bank continues to weigh all the factors of external and internal risks to maintain the quality of the loan portfolio in settling a decision. Therefore, Corporate Banking Group is always vigilant and cautious in its intermediary function to assist customers in financial finding to improve their performance. The Bank has implemented various measures to improve the financial performance of Corporate Banking through better risk management processing, such as:

- In terms of Credit Risk, the Bank has sought to give loans referring to the Credit Policy Guidelines, monitoring loans by making a business visit at least 2 (two) times a year either directly or by Branches' assistance, requiring debtors to update collateral value every 2 (two) years by appointing an independent appraiser in cooperation with the Bank, requiring debtors to insure credit collateral in cooperation with the Bank and asking the opinion of the Risk Management Bureau for every new credit solution, either it is to change or to renew.
- In terms of Market Risk, the Bank is paying close attention to the development of interest rate of other bank competitors and making adjustments to the interest rates selectively.
- In terms of Operational Risk, the Bank conducts a regular meeting every 2 (two) weeks led by the Board of Directors to discuss loan activities.
- In terms of Legal Risk, Corporate Banking Group is working together with the Legal Bureau of the Bank to make a contract/agreement with our customer or other third party and give full authorities to the Legal Bureau in keeping all the original documents belonging to the debtors as a proof of ownership of the stated collateral, contracts and credit agreements, binding collateral and collateral insurance policy.
- In terms of Compliance Risk, Corporate Banking Group requests the opinion of Compliance Bureau for every opinion to any new change or renewed proposal.

Corporate Banking Performance in 2016

Overall, the Corporate Banking segment in 2016 has successfully recorded a credit channeling amounting to Rp18,3 trillion, higher compared to 2015 at Rp16,7 trillion. The rising number of Corporate Banking credit channeling in 2016 is due to an increase in credit channeling to some economic sectors, such as Real Estate, Leasing and Business Services at Rp1.488,60

antara lain *Real Estate*, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan sebesar Rp1.448,60 miliar atau 26,98% (*yoy*), Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar Rp241,82 miliar atau 284,16% (*yoy*), Konstruksi sebesar Rp162,61 miliar atau 11,06% (*yoy*), Perdagangan Besar dan Eceran sebesar Rp157,07 miliar atau 48,01% (*yoy*), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan-minuman sebesar Rp41,89 miliar atau 2,13% (*yoy*).

Prospek Perbankan Korporasi 2017

Perbankan Korporasi akan tetap melanjutkan sikap waspada akan pergerakan pasar demi menjaga kualitas kredit perbankan. Interaksi dengan otoritas dan pelaku pasar akan ditingkatkan guna mengambil langkah dini untuk mencegah penurunan kualitas kredit. Di samping itu, Bank juga senantiasa menganalisa pergerakan suku bunga dan nilai tukar mata uang, baik di dalam maupun luar negeri untuk menjaga kondisi Bank agar tetap sehat. Tren penurunan suku bunga acuan yang dilakukan Bank Indonesia hingga mencapai level terendahnya di 4,75% pada tahun 2016 diharapkan berlanjut untuk dapat mendorong pertumbuhan kredit Perbankan Korporasi, kendati potensinya kian kecil mengingat suku bunga global berada dalam tren sebaliknya menyusul potensi kenaikan bertahap Fed Fund Rate Amerika Serikat. Di tahun 2017, Bank menargetkan penyaluran kredit Perbankan Korporasi untuk meningkat ke level Rp20,17 triliun, atau naik di kisaran 8-10%(*yoy*).

Bank telah mempersiapkan strategi usaha guna meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Korporasi di tahun 2017, antara lain:

- Mencari nasabah baru yang potensial.
- Memonitor perkembangan nasabah yang ada untuk memastikan tingkat kolektibilitas yang tinggi.
- Menggali potensi nasabah yang ada.
- Memegang peranan aktif untuk ikut serta dalam pembiayaan sindikasi dan *club deal.*
- Sistem *cross selling* dengan segmen usaha lain, seperti:
  - Bekerjasama dengan segmen Perbankan Komersial dalam bentuk referal nasabah untuk pembiayaan *distributor financing*, pembiayaan kredit mikro dan sebagainya, yang memiliki hubungan bisnis dengan nasabah Perbankan Korporasi.
  - Bekerjasama dengan Perbankan Ritel dalam bentuk penawaran produk-produk *cash management*, pembiayaan KPR, *car loan, personal loan* maupun kartu kredit kepada nasabah Perbankan Korporasi dan staf/direksi nasabah Perbankan Korporasi.

billion or 26,98% *(yoy)*, Health Services and Social Activities at Rp241,82 billion or 284,16% *(yoy)*, Construction at Rp162,61 billion or 11,06% *(yoy)*, Wholesale and Retail at Rp157,07 billion or 48,01% *(yoy)*, Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages at Rp41,89 billion or 2,13% *(yoy)*.

Prospect of Corporate Banking 2017

Corporate Banking will continue to be vigilant with the market movement in order to maintain the quality of credit banking. Interaction with the authorities and market participants will be enhanced to take early measures to prevent the deterioration of the credit quality. Other than that, the Bank also continues to analyze the movement of interest rate and currency exchange rate both national and foreign to maintain the condition of the Bank to stay healthy. The decrease of interest rate trend done by Bank Indonesia reaching its lowest level at 4,75% in the year 2015 is expected to encourage the growth of Corporate Banking credit, although increasingly small considering the potential global interest rates that are in the opposite trend following the potential to be gradual increasing for the Federal Fund Rate of the US. In 2017, the Bank is targeting its Corporate Banking loan portfolio to increase to the level of Rp20,17 trillion, or rise approximately by 8-10%(*yoy*).

The Bank has prepared a business strategy to improve the performance of Corporate Banking finance in the year 2017, as follows:

- Looking for new potential customers.
- Monitoring the development of existing customers to ensure a high level of collectability.
- Exploring the potential of existing clients.
- Holding an active role to participate in syndicated financial deal and club deal.
- Cross-selling with other business segments, such as:
  - Working together with the Commercial Banking segment in referring customers for distributor financing, micro-credit financing and so on, the has a business relation with Corporate Banking customers.
  - Working together with Retail Banking offering products such as cash management, KPR finance, car loan, personal loan or credit card to customers of Corporate Banking and staff/directors of Corporate Banking customers.

Perbankan Internasional
International Banking



Dalam menjalankan kegiatan usaha di segmen Perbankan Internasional, Bank menyediakan pelayanan Remitensi dan *Trade Finance* untuk memenuhi kebutuhan seluruh nasabah dalam melakukan transaksi dengan bank-bank koresponden.

Remitensi *(Outgoing and Incoming)*
Pelayanan remitensi menyediakan fasilitas transfer ke luar negeri dalam 11 mata uang, yaitu Dollar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), Pound Sterling Inggris (GBP), Yuan Tiongkok (CNY), Dollar Singapura (SGD), Dollar Hong Kong (HKD), Dollar Kanada (CAD), Franc Swiss (CHF), Yen Jepang (JPY), Dollar Australia (AUD) dan Dollar Selandia Baru (NZD). Di samping itu, pelayanan remitensi juga menawarkan produk *multicurrency payment* ke lebih dari 120 mata uang dunia, termasuk Ringgit Malaysia (MYR), Won Korea (KRW), Baht Thailand (THB), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP) dan Dollar Taiwan (TWD).

Trade Finance (Ekspor dan Impor)
Bank dikenal sebagai bank dengan kompetensi unggulan di sektor perdagangan, termasuk melalui penyediaan produk-produk *Trade Finance*. Bagi nasabah yang bergerak di bidang ekspor-impor maupun perdagangan lokal, PaninBank menyediakan fasilitas penerbitan *letter of credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk amandemennya, *advising* L/C dan SKBDN, negosiasi/*refinancing*

In conducting business activities in the International Banking segment, the Bank has provided Remittance and Trade Finance services to meet the needs of all customers in operating transactions with correspondent banks.

Remittances (Outgoing and Incoming)
The remittance service provides transfers facility to overseas in 11 currencies, including US Dollars (USD), Euro (EUR), British Pound Sterling (GBP), Chinese Yuan (CNY), Singapore Dollars (SGD), Hong Kong Dollars (HKD), Canadian Dollars (CAD), Switzerland Franc (CHF), Japanese Yen (JPY), Australian Dollars (AUD) and New Zealand Dollars (NZD). In addition to that, the remittance service also offers multicurrency payments product to more than 120 world currencies, including Malaysian Ringgit (MYR), Korean Won (KRW), Thai Baht (THB), Indian Rupee (INR), Philippines Peso (PHP) and Taiwan Dollars (TWD).

Trade Finance (Export and Import)
The Bank is renowned for its excellent competence as a leading bank in trade sectors, including providing trade finance products. For customers moving in export-import or local trade, Panin Bank provides Letter of Credit (L/C) and SKBDN issuance including amendment, LC refinancing (sight/usance/UPAS), as well as discount export bills/SKBDN. To further facilitate customers, the Bank can also act as confirming bank for LC issued by new

L/C (*sight/usance*/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN. Untuk lebih memfasilitasi transaksi nasabah, Bank juga dapat bertindak sebagai *confirming bank* bagi L/C yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan *stand-by L/C*.

Bank terus memperkuat kemampuan personilnya untuk melayani nasabah *Trade Finance* baik di kantor-kantor cabang maupun Kantor Pusat. Langkah-langkah yang dilakukan Bank adalah dengan mengikuti berbagai *training* dan *workshop*, seperti: *Certificate of Documentary Credit Specialists* (CDCS) dan *Correspondent Banking related to Trade Finance*. Selain itu *soft skills* dan *technical skills* para personil juga diperkuat dengan mengikuti pelatihan yang terkait dengan transaksi internasional *Trade Finance*. Semua langkah ini dilakukan agar dapat membantu nasabah yang membutuhkan lebih banyak fleksibilitas maupun fitur layanan tertentu. Perbankan Internasional menawarkan berbagai solusi *structured Trade Finance* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Pengembangan Perbankan Internasional 2016

Sepanjang tahun 2016, kondisi pasar perbankan internasional mengalami penurunan. Oleh karena itu, segmen Perbankan Internasional telah berupaya untuk terus meningkatkan volume perbankan internasional melalui peluncuran produk yang inovatif, pemberian promosi yang menarik dan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabahnya.

Kinerja Perbankan Internasional 2016

Di tengah lemahnya pasar perbankan internasional pada tahun 2016, Bank tetap menerapkan inisiatif strategis dengan melakukan pengembangan produk Remitensi dan *Trade Finance* melalui perluasan jaringan kemitraan dengan bank koresponden di seluruh dunia untuk menggali peluang kerja sama yang saling menguntungkan bagi seluruh nasabah. Upaya tersebut telah menghasilkan jalinan hubungan kerjasama dengan 593 bank koresponden yang tersebar di 60 negara, terutama di negara-negara yang memiliki hubungan erat dengan Indonesia. Jumlah tersebut lebih tinggi bila dibandingkan 572 bank koresponden di 63 negara pada tahun 2015 dan 590 bank koresponden di 60 negara pada tahun 2014.

Kinerja *Fee-Based Income* yang didapat dari Perbankan Internasional mengalami penurunan sebesar 14,83% (*yoy*) atau Rp18,28 miliar, dari nilai semula di tahun 2015 sebesar Rp123,31 miliar, menjadi Rp105,03 miliar di tahun 2016 yang disebabkan oleh melemahnya transaksi internasional secara keseluruhan di tahun 2016 di tengah masih relatif lesunya aktivitas perdagangan internasional. Penurunan pendapatan terbesar berasal dari remitensi yang turun sebesar 24,80% atau Rp15,01 miliar dari Rp60,52 miliar di tahun 2015 menjadi Rp45,51 miliar di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan karena peraturan Bank Indonesia (PBI Nomor 17/3/PBI/2015) terkait kewajiban penggunaan Rupiah di Republik Indonesia yang berdampak pada penurunan volume remitensi dalam mata uang valuta asing. Sedangkan *trade finance* mengalami penurunan sebesar 5,21% atau Rp3,27 miliar dari pendapatan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp62,80 miliar menjadi Rp59,52 miliar di tahun 2016.

foreign exchange banks and issue standby LC.

The Bank continues to strengthen the personnel capability to serve trade finance customers in branches and headquarters. The Bank requires its personnel to follow several trainings and workshops, such as Certificate of Documentary Credit Specialists (CDCS) and Correspondent Banking related to Trade Finance. In addition, soft skills and technical skills of the personnel are strengthened through international transactions-related trainings (Trade Finance).These moves are made to help customers who need more flexibility or certain feature of services. International Banking offers many solutions of structured Trade finance adjusted to customer needs.

International Banking Development in 2016

Throughout the year 2016, the international banking market condition was declining. With that, the International Banking sought to continue to increase international banking volume by launching innovative products and offering interesting promotions and the best service to customers.

International Banking Performance in 2016

Amidst of its weakening international banking market in 2016, the Bank continues to apply strategic initiative by developing the product of Remittance and Trade Finance through an extensive network of partnership with correspondent banks around the world to explore opportunities in cooperation and may be mutually beneficial to all customers. The effort has produced partnership with 593 correspondent banks spread over 60 countries, especially those in countries that have a tight relationship with Indonesia. Our partnership with 593 correspondent banks in 2016 was higher compared in the year 2015 with 572 correspondent banks in 63 countries and 590 correspondent banks in 60 countries in 2014.

The performance of Fee-Based Income from International Banking dropped 14,84% (*yoy*) or Rp18,28 billion, from the original value Rp123,31billion in 2015 up, to Rp105,03 billion in 2016 due to the weakening of international transaction in the year 2016 as a whole while the trade international activity was still relatively sluggish. The revenue decline came from the declining remittance to 24,80% or Rp15,01 billion from Rp60,52 billion in 2015 and was Rp45,51 billion in 2016. The decline was caused by the regulation of Bank Indonesia (PBI No. 17/3/PBI/2015) which is related to the obligation to use Rupiah currency in the Republic of Indonesia which impacted on the declining remittance volume in foreign currencies. Meanwhile, trade finance in 2016 amounted to Rp59.52 billion, declined by 5.21% or Rp3.27 billion from the revenues recorded in 2015 at Rp62.80 billion

Pendapatan Segmen Perbankan Internasional 2015 – 2016
(Dalam jutaan Rupiah)

Revenue of International Banking Segment 2015-2016
In millions of Rupiah

Kantor Cabang Pelaksana / Executant Branch Office	2015	2016
Remitensi / Remittance	60.516,32	45.505,61
Trade Finance	62.798,03	59.523,95
Total	**123.314,35**	**105.029,56**

Total aset (tagihan akseptasi) Perbankan Internasional di tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.801 miliar, lebih tinggi 12,8% bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1.580 miliar. Peningkatan jumlah aset Perbankan Internasional disebabkan oleh meningkatnya nilai/amount dari transaksi LC itu sendiri.

Total assets (acceptance liabilities) of International Banking segment in 2016 amounted to Rp1,801 billion, 12.8% higher than that of 2015 recorded at Rp1,580 billion. The increase in total assets of International Banking was attributable to the rising amount of the L/C transaction.

Prospek Perbankan Internasional 2017

Perkembangan Perbankan Internasional senantiasa mengikuti pertumbuhan bisnis Corporate, Commercial dan Retail Banking. Pendapatan Perbankan Internasional yang berasal dari remitensi akan selalu sejalan dengan pertumbuhan Pan Dollar Panin Bank. Sedangkan bisnis *Trade Finance* akan tetap mengikuti *risk appetite* Bank dengan bekerja sama dengan divisi lain (*cross selling*) dan memasarkannya pada nasabah Bank. Oleh karena itu, Perbankan Internasional selalu berupaya untuk membangun hubungan dengan segmen-segmen bisnis penggeraknya tersebut melalui *cross selling* sehingga bisnis Perbankan International ini dapat berkembang sesuai dengan pertumbuhan bank.

Di tahun 2017, Bank menargetkan pendapatan Fee-based Income yang berasal dari segmen Perbankan Internasional meningkat sekitar 5-7% (yoy) menjadi sekitar Rp112 miliar.

Strategi bisnis yang dipersiapkan guna meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Internasional di tahun 2017 antara lain:

- Memasarkan dan mempromosikan produk *multi-currency remittance*
- Melakukan review terhadap *pricing* dengan bank koresponden
- Memaksimalkan fungsi International Support dengan cara membantu cabang dalam menjawab pertanyaan teknis perihal Remitensi/*Trade Finance* danmelakukan kunjungan ke nasabah, mensosialisasikan dan mempromosikan produk-produk internasional ke cabang serta memberikan training berkala cabang untuk menilai produk yang ditawarkan, memperbaharui informasi terkait transaksi internasional dan mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi di cabang tersebut.

Prospect of International Banking in 2017

The growth of International Banking business always follows Corporate/Commercial and Retail Banking. International Banking revenue that comes from remittance business will be in line with the growth of PAN Dollar Panin Bank. Meanwhile the trade finance business will follow bank's risk appetite, in cooperation with other divisions (cross selling) and marketing to existing customers. Therefore, International Banking has always sought to build a relationship with these business segments through cross selling to achieve the expansion of this International Banking business with the growth of Bank.

In 2017, the Bank has targeted to obtain Fee-based Income originated from the International Banking segment to increase by 5-7% (yoy) to be at around Rp112 billion.

Strategic business that are prepared to improve the financial performance of International Banking in 2017 include:

- Marketing and promoting multi-currency remittance products
- Conducting a review towards pricing with the correspondent bank
- Maximizing the function of International Support by assisting branches in answering technical questions regarding Remittance/Trade Finance and a business visit to customers, socializing and promoting international products to branches as well as providing training periodically for the branch to assess the products that are being offered, renewing the information related to the international transaction and finding solutions for the obstacles that the branch encounters.

Tresuri
Treasury



Tresuri PaninBank memiliki peranan penting dalam menjaga tingkat likuiditas Bank secara keseluruhan. Tresuri mengelola risiko-risiko Pasar, (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga) serta Risko Likuiditas, yang timbul dari transaksi-transaksi dengan nasabah maupun posisi Bank, sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam kerangka manajemen risiko Bank.

Disamping pengelolaan likuiditas dan risiko Bank, Tresuri juga mempunyai fungsi untuk melayani nasabah secara langsung, termasuk melalui pelayanan di kantor-kantor cabang. Pelayanan Tresuri kepada nasabah meliputi penawaran berbagai layanan produk tresuri yang diperlukan nasabah dari berbagai segmen usaha, baik untuk kebutuhan transaksi, investasi, likuiditas dan juga kebutuhan untuk melindungi nilai aset dan posisi keuangan nasabah dari risiko valuta asing dan suku bunga.

Dengan menjalankan fungsi melayani kebutuhan nasabah tersebut, Tresuri memperoleh pendapatan antara lain berupa fee, komisi, keuntungan perdagangan, serta spread tertentu, yang dapat mendukung perolehan laba Bank.

Fungsi-fungsi Tresuri diselenggarakan melalui tiga Divisi usaha yaitu Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Currency Trading and Commercial (DCC) dan Divisi Capital Market (DCM). DLI bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank, sekaligus

Treasury Segment of PaninBank has an important role to maintain the overall liquidity of the Bank. Treasury segment manages Market risk (exchange rate risk and interest rate risk) as well as Liquidity Risk arising from transactions with the customers as well as the Bank's position, in accordance with the provisions stipulated in the Bank's risk management framework.

In addition to managing the Bank's liquidity and risk, Treadsury segment also has a role to serve the customers directly, including services through branch offices). Treasury service to customers also includes offering treasury services and products designed to meet the business segment customers' transactions, investment and liquidity needs, as well as the need to protect their financial assets from foreign exchange and interest risk.

By conducting the function to provide the abovementioned services to the customers, the Treasury segment gains income in the form of fee, commission, trading profit, as well as specific spread that may contribute to the Bank's income.

Treasury's functions are carried out through 3 (three) divisions, namely Liquidity Division (DLI), Currency Trading and Commercial Division (DCC), and Capital Market Division (DCMI). DLI is responsible for managing the Bank's liquidity as

sebagai unit yang mencari keuntungan (profit center). Dalam menjalankan tugasnya, DLI menyelenggarakan pinjaman/ penempatan antarbank, memanfaatan fasilitas penempatan dan pinjaman dana yang disediakan oleh Bank Indonesia, dan memberi pinjaman kepada Institusi Keuangan dan debitur BUMN. Pada tahun 2016, DLI berhasil mengelola GWM Bank dalam kondisi yang optimal, serta mempertahankan rasio-rasio likuiditas Bank terpenuhi sesuai ketentuan.

well as acting as the profit center. In conducting its duties, DLI carries out interbank loans/placements, utilizes placement and loan facilities provided by Bank Indonesia and provides loans to Financial Institutions and State-Owned Enterprises (BUMN) debtors. In 2016, DLI was capable of managing the Bank's GWM in an optimal condition and maintained the Bank's liquidity ratios to meet the regulations.

Dalam rangka pengembangan bisnis secara berkelanjutan DLI terus meningkatkan dan memperluas hubungan kerjasama dengan bank-bank counterparty, terutama Bank-bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia. Perluasan kerjasama ini membuka pasar yang lebih luas dan alternatif dalam melakukan penempatan dan pinjaman dana antar bank, dalam rangka pengelolaan likuiditas dan meningkatkan pendapatan.

In order the continuously develop business, DLI always improves and expands cooperation with counterparty banks, particularly Regional Development Banks (Bank Pembangunan Daerah – BPD), all across Indonesia. Such cooperation expansion shall open wider and more alternative market in conducting interbank loans/placement within the framework of liquidity management and increasing income.

DCC menyelenggarakan aktivitas di pasar valuta asing, dengan memasarkan produk konvensional seperti transaksi jual beli valas valuta Today, Tom, dan Spot beserta produk lindung nilai seperti transaksi Forward dan Swap. Dengan diperluasnya cakupan transaksi yang dapat dilakukan, DCC juga melengkapi layanannya dengan produk lindung nilai "Call Spread". Dengan produk Call Spread nasabah memiliki pilihan dalam melakukan lindung nilai (hedging) selain transaksi forward plain vanilla, dengan biaya yang lebih murah.

DCC organizes activities related to foreign exchange markets by marketing conventional products such as sale-purchase transaction of foreign exchange Valuta Today, Tom and Spot, as well as hedging products, such as Forward and Swap transaction. With the expansion of transaction to be conducted, DCC also complements its service with a hedging product, "Call Spread" that will offer choices to the customers wanting to perform hedging transaction other that forward plain vanilla transaction, with lower costs.

Untuk meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi, DCC menjalin kerjasama dengan unit-unit kerja lainnya secara internal, antara lain dengan mengidentifikasi nasabah-nasabah Korporat dan Komersial yang terekspose dengan transaksi valuta asing, serta kegiatan ekspor dan impor. Dengan Perbankan Ritel dilakukan joint marketing, serta penggunaan data base nasabah penyimpan yang memiliki kebutuhan terhadap valuta asing.

To increase customer basis and transaction volume, DCC cooperates with other work units internally, among others by identifying Corporate and Commercial customers that are exposed with foreign exchange transactions as well as export-import activities. In cooperating with Retail Banking, a joint marketing is performed to utilize the database of depositors having the needs for foreign exchange transaction.

DCM melaksanakan transaksi surat-surat berharga seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, Obligasi Ritel konvensional dan syariah, dalam mata uang Rupiah, Dollar AS, dan Euro, baik untuk keperluan *trading* maupun *market making*.

DCM performs Securities' transactions, such as Government bonds, corporate bonds, conventional and sharia Retail Bonds, in the denominations of Rupiah, US Dollar and Euro, both for trading and market making purposes.

Keuntungan finansial DCM antara lain berasal dari jual-beli instrumen *fixed income,* dengan memenuhi kebutuhan nasabah akan produk *fixed income* sebagai instrumen investasi maupun trading. DCM terus berupaya memberikan pilihan yang lebih luas kepada nasabah untuk berinvestasi, tidak hanya pada produk perbankan pada umumnya, namun juga pada produk pasar modal untuk pengelolaan wealth management dengan risiko low to medium, namun menghasilkan yield yang relative lebih tinggi.

DCM's financial profit comes from, among others, the sale-purchase of fixed income instruments, by meeting the needs of customers for fixed in income products as the investment and trading instruments. DCM continuously strives to provide wider selection to the customers to invest, not only on the general banking products, but also on the capital market products for the wealth management purposes with low-to-medium risks, and with a relatively high yield returns.

Dengan memanfaatkan volatilitas harga surat-surat berharga dan valuta asing yang cukup tinggi pada tahun 2016, serta basis nasabah yang terus ditingkatkan, Treasury berhasil memberikan kontribusi yang berarti terhadap perolehan laba Bank secara

Bu taking advantage of the high volatility of securities and foreign exchange in 2016, as well as continuously improved customer basis, the Treasury segment managed to generate significant contribution to the Bank's overall income. In 2016,

keseluruhan. Pada tahun 2016, transaksi Surat-surat Berharga memberikan kontribusi sebesar Rp229 miliar, sedangkan transaksi valuta asing mengasilkan pendapatan sebesar Rp52 miliar.

OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN II

Dalam rangka memperbaiki komposisi struktur penghimpunan dana jangka panjang dan memperkuat struktur permodalan, PaninBank telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk melakukan Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin, yang berlaku sampai dengan bulan Juni 2018. Target dana yang dihimpun dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II adalah Rp10.000.000.000.000, sedangkan target dana untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II, adalah sebesar Rp2.500.000.000.000.

Pada tahun 2016 telah direalisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I dan Tahap II, dengan jumlah obligasi yang diterbitkan sebesar Rp4.125.000.000.000. Sedangkan penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I dan Tahap II, jumlah obligasi subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp2.500.000.000.000, yang telah diselesaikan pada bulan Maret 2017.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk pengelolaan tresuri secara profesional, dengan memahami karakteristik produk dan risiko-risiko yang terkait serta regulasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan, Tresuri secara rutin melakukan pelatihan kepada dealer dan tenaga pemasaran di kantor pusat dan cabang-cabang. Program pelatihan bagi tenaga pemasaran cabang bertujuan membekali dan meningkatkan kompetensi peserta dalam melakukan edukasi dan memasarkan produk jasa tresuri kepada nasabah dan calon nasabah. Pada tahun 2016, DCC dan DCM masing-masing telah menyelenggarakan pelatihan kepada lebih dari 443 dan 343 tenaga pemasaran cabang.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Salah satu keunggulan Tresuri PaninBank adalah kemampuan memberikan harga jual maupun beli valuta asing dengan harga yang kompetitif. Hal ini tidak terlepas dari dukungan tekonologi dan komunikasi yang digunakan, yang senantiasa terus ditingkatkan untuk mendukung pengembangan bisnis bank.

Teknologi Informasi membantu Bank memperoleh informasi harga dan perkembangan pasar terkini didalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi trading. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam menyampaikan harga produk-produk Tresuri ke seluruh cabang Bank secara real time sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

the securities transaction contributed Rp229 billion, while the foreign exchange transaction generated income of Rp52 billion.

CONTINUOUS BONDS AND CONTINUOUS SUBORDINATED BONDS II

In order to improve the composition of fund collection structure in the long-term and strengthen capitalization structure, PaninBank has obtained effective statement from OJK to issue Continuous Bonds and Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin that are valid until June 2018. The target for collected funds in the issuance of Continuous Bonds II is Rp10,000,000,000,000, while the target funds in the issuance of Continuous Subordinated Bonds II is Rp2,500,000,000,000.

The issuance of Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I and Phase II was conducted in 2016 with total bonds issued amounting to Rp4,125,000,000,000. Meanwhile, the issuance of Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase I and Phase II amounted to Rp2,500,000,000,000 has been completed in March 2017.

HUMAN RESOURCES

For the professional management of treasury, namely to understand the product characteristics and the related risks, as well as regulations on the offered products and services, the Treasury segment regularly carries out training activities for the dealers and marketing team at head office and branches. The training programs for branches' marketing team aim to develop and increase their competency in educating and marketing treasury products and services to the customers and potential customers. In 2016, DCC and DCM had organized training activities that involved more than 443 and 343 branches' marketers respectively.

UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY

On the advantages of PaninBank's Treasury is the capability to give competitive selling and purchasing prices of foreign exchange. Such advantage is inseparable from the support of the technology and communication used by the Bank that is continuously improved to support the Bank's business development.

Information Technology assists the Bank in obtaining information about prices and the most recent market development, both domestic and overseas, required to determine the trading strategies to be employed. In addition, information technology is also used to distribute Treasury products' prices to all branches of the Bank in real time in order to give more competitive prices.

Pada tahun 2016, system yang mendukung otomosi transaksi valuta asing dikembangkan, sehingga treasury mampu memberikan harga yang selalu terkinikan, kepada nasabah. Otomasi transksi juga membuat proses penyelesaian transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan terukur, yang memudahkan dalam melakukan monitoring dan efisiensi proses. Proses yang efisien memberi kesempatan yang lebih banyak kepada Dealer Cabang untuk melakukan edukasi dan meningkatkan pemasaran kepada nasabah.

In 2016, the system that supported the automation of foreign exchange transaction was developed so that the Treasury segment was able to provide the most updated prices to the customers. The transaction automation also made the settlement process of transaction to be performed in a quicker, more accurate and more measured manner, streamlining the monitoring and increasing the process efficiency. An efficient process shall bring better opportunities to the Branches' dealers to educate and improve marketing activity to the customers.

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2017

Tresuri PaninBank akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik korporasi maupun ritel dan berupaya menjadikan sebagai one-stop banking yang menyediakan produk-produk Perbankan dan Pasar Modal. Aktivitas bisnis akan terus ditingkatkan dengan membangun model bisnis yang berkelanjutan dan mengimplementasikan beberapa produk baru dan aktivitas baru yang dibutuhkan oleh nasabah. Basis nasabah, baik nasabah korporasi maupun ritel, akan terus diperluas dengan membangun kerja sama dengan BUMN dan bank-bank Pembangunan Daerah, Eksportir dan Importir, Perusahaan Sekuritas, Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi untuk melakukan penempatan dan pinjaman antar bank, money market loan, transaksi valas, obligasi dan derivative dan produk lindung nilai.

PLANS AND STRATEGIES FOR 2017

PaninBank's Treasury segment will continue to meet the needs of all customers, both corporate and retail, and strive to realize the vision of one-stop banking of the Bank in providing both Banking and Capital Market products. Business activities will always be improved by developing a sustainable business model and implementing new products and activities required by the customers. In addition, customer basis, both corporate and retail customers will always be expanded by cooperating with SOEs and Regional Development Banks, Exporters and Importers, Securities Companies, Pension Fund Companies and Insurance Companies, to better conduct interbank loans/placements, money market loan, foreign exchange transaction, bonds and derivatives and hedging products.

PaninBank juga akan terus mengembangkan produk-produk lindung nilai yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam mendorong dunia usaha untuk melindungi eksposur resiko pasar atas kewajibankewajiban yang dimiliki nasabah.

PaninBank will always continue to develop hedging products that are in accordance with customers' needs and in line with the government's policies in encouraging business to protect market risk exposure on the obligations of the customers.

Keterampilan dan penguasaan produk tenaga SDM yang membidangi tresuri juga akan terus ditingkatkan melalui pelatihan internal dan eksternal, agar dapat melayani nasabah dengan lebih baik, disamping memberikan edukasi kepada nasabah agar nasabah dapat menggunakan produk jasa Bank secara lebih luas.

The expertise and mastery of products of the HR working in treasury field will also be improved through various internal and external trainings in order to service the customers better, other than providing educational activity to the customers so that they may be able to use the Bank's products and service in a wider scope.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Instrumen Keuangan

Subsidiary, Associates, and Financial Instruments

Panin Bank memiliki penyertaan di beberapa perusahaan. Penyertaan tersebut menyebar dalam berbagai sektor jasa keuangan seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan asuransi. Berdasarkan klasifikasi menurut Pedoman Standar Akuntansi, per Desember 2016 Panin Bank memiliki 3 (tiga) entitas anak, 1 (satu) entitas asosiasi dan 5 (lima) instrumen keuangan. Selain sebagai bagian dari strategi pertumbuhan anorganik, penyertaan tersebut juga diharapkan menghasilkan sinergi positif yang bermanfaat baik bagi bisnis bank maupun kebutuhan nasabah. Strategi penyertaan ini dimaksudkan untuk mewujudkan "*One-Stop Financial Service*" dengan bertumpu pada visi-misi menjadi bank ritel dan bisnis terkemuka.

Panin Bank owns assets of capital investment in various sectors of financial service such as banking, consumer financing, financing leasing and insurance. Based on the Classification of Guideline of Accounting Standard, as of December 2016, PaninBank owns 3 (three) subsidiaries, 1 (one) associated entity, and 5 (five) financial instruments. The capital investments are part of the Bank's inorganic growth strategy. The objective is to create positive synergy that benefits both business and consumer's needs. The capital allocation is set to realize One-Stop Financial Service by focusing on the Bank's vision and mission to become the leading retail and business bank.

Sampai dengan tahun 2016, Bank tercatat memiliki kepemilikan saham terhadap 3 (tiga) Entitas Anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk. sebesar 51,49%, PT Verena Multi Finance Tbk. sebesar 42,87% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. sebesar 51,61%. Sedangkan kepemilikan Bank terhadap satu entitas asosiasi, PT Panin Sekuritas Tbk., tercatat sebesar 29,00%. Selain entitas anak dan entitas asosiasi, Bank juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan di 5 (lima) perusahaan yang meliputi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. sebesar 7,76%, PT First Asia Capital sebesar 2,50%, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia sebesar 9,33%, PT Sarana Kal-Sel Ventura sebesar 1,04% dan PT Bank ANZ Indonesia sebesar 1,00%.

As of 2016, the Bank was recorded to have share ownership of 3 (three) Subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk (51.49%), PT Verena Multi Finance Tbk (42.87%), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (51.61%). The Bank's ownership of an associate entity, PT Panin Sekuritas Tbk, was 29.00%. In addition to subsidiary and Associate Entity, the Bank also held ownership in 5 (five) financial instruments companies, including PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (7.76%), PT First Asia Capital (2.50%), PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (9.33%), PT Sarana Kal-Sel Ventura (1.04%), and PT Bank ANZ Indonesia (1.00%)

KELOMPOK BISNIS PT BANK PANIN TBK PER 31 DESEMBER 2016

BUSINESS GROUP OF PT BANK PANIN TBK AS OF DECEMBER 31, 2016

Entitas / Entity	Status Penyertaan / Investment Status	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Establishment	Penyertaan / Investment			Status Operasi / Operational Status
				Nilai Modal (Rp Juta) / Capital Value (Rp Million)	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Porsi Saham (%) / Share Ownership (%)	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak / Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan / Financing	1982	708.361	2.051.421.264	51,49%	Aktif / Active
PT Verena Multi Finance Tbk	Entitas Anak / Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan / Financing	2003	42.953	429.529.600	42,87%	Aktif / Active
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak / Subsidiary	Perbankan / Banking	2007	506.077	5.119.951.790	51,61%	Aktif / Active
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Perusahaan Investasi / Investment	1989	26.560	208.800.000	29,00%	Aktif / Active
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perasuransian / Insurance	1980	145.112	388.000.000	7,76%	Aktif / Active
PT First Asia Capital	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Investasi / Investment	1989	750	750.150	2,50%	Aktif / Active
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura / Venture Capital	1981	625	625	9,33%	Non-Aktif / Non-Active

Entitas / Entity	Status Penyertaan / Investment Status	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Establishment	Penyertaan / Investment			Status Operasi / Operational Status
				Nilai Modal (Rp Juta) / Capital Value (Rp Million)	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Porsi Saham (%) / Share Ownership (%)	
PT Sarana Kal-Sel Ventura	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura / Venture Capital	1997	40	193.066	1,04%	Aktif / Active
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perbankan / Banking	1990	16.500	16.500	1,00%	Aktif / Active

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Profil Perusahaan

Berdiri sejak 15 Januari 1982 dengan nama PT Clipan Leasing Corporation, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (selanjutnya di Bab ini disebut "Perseroan") merupakan salah satu perseroan pembiayaan tertua yang telah dikenal luas di Indonesia dengan produk layanan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan (*finance lease dan operating lease*) dan anjak piutang. Panin Bank mengambil alih kepemilikan mayoritas dari tangan Credit Lyonnais (Perancis), sebagai pemegang saham mayoritas pada awal pendirian, melalui mekanisme penawaran umum perdana Clipan di bursa pada tahun 1997. Kini pemegang saham Perseroan adalah 51,49% PT Bank Pan Indonesia Tbk dan sisanya dimiliki oleh investor dan masyarakat luas.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah beroperasi lebih dari 35 tahun, Perseroan memiliki reputasi dan struktur permodalan yang terus ditingkatkan. Kepercayaan dan dukungan penuh dari Bank Panin sebagai pemegang saham mayoritas menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

Perseroan memiliki strategi usaha yang terarah yang senantiasa mengacu pada prinsip kehati-hatian, ditunjang oleh struktur permodalan yang kuat dan jaringan usaha yang menyebar di berbagai wilayah Indonesia, serta didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional dengan sistem teknologi yang canggih dan terintegrasi, serta penerapan praktik manajemen risiko yang baik, dan semua itu merupakan modal dasar keberhasilan Clipan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Perseroan pembiayaan terkemuka.

Visi

Visi PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah untuk menjadi Perseroan pembiayaan terdepan yang memberikan solusi keuangan terbaik bagi nasabah yang senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara sehat dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Misi

PT Clipan Finance Indonesia Tbk memiliki misi untuk meningkatkan market share dan *database* pelanggan dengan membangun budaya pelayanan yang bermutu tinggi dan inovasi produk melalui jaringan distribusi yang komperhensif.

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Company Profile

Established since January 15, 1982 under the name PT Clipan Leasing Corporation, PT Clipan Finance Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") is one of the oldest financing companies known in Indonesia with consumer financing service, finance lease and operating lease, and factoring. PaninBank took over the majority ownership from Credit Lyonnais (France), as the majority shareholder at the beginning of establishment through initial public offering of Clipan in 1997. Currently, the Company's shareholders are PT Bank Pan Indonesia Tbk (51.49%) and the rest is investors and public.

As a financing company that has been operating for more than 35 years, the Company's reputation and capital structure are continuously improved. Trust and full support from BankPanin as the majority shareholder is one of the Company's key to success.

The Company has directed business strategy which refers to principle of prudence and supported by strong capital structure and networks spread in numerous areas in Indonesia, professional and reliable human resources with integrated and sophisticated technology system, as well as implementation of good risk management. All of which is the foundation of Clipan's success in running its business activities as the leading financing company.

Vision

Vision of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is to become a leading financing company that give the best financial solution to the customers, as well as maintain and improve its financial performance healthily and actively taking role on the national's financing industry.

Mission

Mission of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is to improve its market share and customer database by establishing highly qualified service culture and product innovation through its comprehensive distribution network.

Sesuai anggaran dasar, ruang lingkup pembiayaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Clipan telah membuktikan kemampuan menjalankan usaha sekaligus komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik manajemen risiko yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Rata-rata jumlah karyawan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 1.374 karyawan dan 1.306 karyawan. Clipan sampai dengan akhir Desember 2016 memiliki 45 kantor cabang yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia.

In line with Clipan's Article of Association, the scope of work of the financing include investment financing business, working capital financing and multipurpose financing. Clipan has proved its capability in running business its strong commitment on implementing risk management which refers to principle of prudence. Average of total employees in 2016 and 2015 was 1,374 and 1,306 respectively. As of December 2016, Clipan has 45 branch offices spread almost at all large cities in Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

As of December 31, 2016, shareholder composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

Keterangan / Information	Nilai Nominal per Saham Rp250 / Nominal Value per Share Rp250		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	10.412.000.000	2.603.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid-in Capital	3.984.520.457	996.130.114.250	
Pemegang Saham / Shareholder			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
2. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sivac FD FDS Pac FD	316.786.025	79.196.506.000	7,95
3. BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	240.000.000	60.000.000.000	6,02
4. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.376.303.168	344.075.792.000	34,54
Jumlah / Total	**3.984.520.457**	**996.130.114.250**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**6.427.479.543**	**1.606.869.885.750**	

Susunan Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Management Composition

As of December 31, 2016, management composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Wisma Slipi Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman Kav 12
Jakarta 11480
Tel. (021) 530 8005
Fax. (021) 530 8026, 530 8027
Email: corporate_secretary@clipan.co.id
Website: www.clipan.co.id

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Komite Audit / Audit Committee
Komisaris Utama / President Commissioner Mu'min Ali Gunawan	**Direktur Utama / President Director** Gita Puspa Kirana Darmawan	**Ketua / Chairperson** Lukman Abdullah
Komisaris / Commissioner Roosniati Salihin	**Direktur Independen / Independent Director** Jahja Anwar	**Wakil Ketua / Vice Chairperson** Doddy Permadi Syarief
Komisaris Independen / Independent Commissioner - Veronica Lindawati - Lukman Abdullah	**Direktur / Director** - Engelbert Rorong JR - Yimmy Weddianto	**Anggota / Member** Sahat Maruli Purba

Kinerja Perusahaan (dalam miliaran Rupiah)

Company Performance (in billions of Rupiah)

Keterangan / Information	2012	2013	2014	2015	2016
Aset / Assets	4.854	6.074	6.641	6.647	6.744
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.404	3.309	3.384	3.048	2.945
Total Ekuitas / Total Equity	2.450	2.765	3.257	3.599	3.799
Pendapatan / Revenues	880	973	1.047	1.111	1.035
Beban Usaha / Operating Expenses	443	467	520	722	759
Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax	437	507	527	390	276
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Income after Tax	333	383	398	286	205

Pertumbuhan ekonomi nasional yang lambat dalam tiga tahun terakhir memberi tekanan pada profitabilitas Clipan kendati secara umum kondisi keuangan masih tetap sehat. Rasio NIM tersesuaikan menjadi 8,69% pada akhir tahun 2016 dari 9,22% pada tahun sebelumnya. Demikian pula dengan ROA dari 4,31% menjadi 3,04%, ROE dari 8,35% menjadi 5,55% dan BOPO dari 64,93% menjadi 73,33%.

The sluggish growth of national economy in the last three years put pressure on Clipan's profitability despite in general, the financial condition remained sound. NIM ratio was adjusted to 8.69% at the end of 2016 from 9.22% in the previous year, as well as ROA from 4.31% to 3.04%, ROE from 8.35% to 5.55%, and BOPO from 64.93% to 73.33%.

Kendati lambat, segmen bisnis terbesar yakni Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan masih mampu tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan Anjak Piutang menurun. Pembiayaan Konsumen tumbuh 8,10% (*yoy*) menjadi Rp3.692 miliar, Sewa Pembiayaan tumbuh 13,60% (*yoy*) menjadi Rp1.383 miliar dan Anjak Piutang turun 21,92% (*yoy*) menjadi Rp1.446 miliar.

Although it was slow, the largest business segment, namely Consumer Financing and Finance Lease, was still able to grow compared to the previous year, while factoring decreased. Consumer Financing grew by 8.10% (yoy) to Rp3,692 billion, Finance Lease grew by 13.60% (yoy) to Rp1,383 billion, and Factoring decreased by 21.92% (yoy) to Rp1,446 billion.

Total Aset naik tipis 1,46% (*yoy*) setelah pada 2015 tidak mengalami kenaikan. Kenaikan Total Aset tadi ditopang oleh peningkatan Ekuitas terutama dari pengakuan laba bersih, sementara kewajiban seperti utang pada bank cenderung dikurangi untuk mengendalikan Beban Bunga. Penurunan Beban Bunga memungkinkan kenaikan Total Beban Usaha melambat menjadi 5,13% (*yoy*) dibandingkan pada 2015 yang mencapai 38,66% (*yoy*). Beban usaha tahun 2016 tadi mencerminkan realisasi 77,08% dari proyeksi. Pendorong kenaikan terutama berasal dari naiknya Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan. Meskipun Beban Usaha mampu dikendalikan, Pendapatan Usaha yang turun sebesar 6,91% (*yoy*) menyebabkan Laba Bersih Setelah Pajak turun 28,28% (*yoy*) atau 87,61% dari target.

Total assets slightly increased by 1.46% (yoy) after it did not increase in 2015. Such increase was supported by the increased equity, mainly from net income recognition, while liabilities such as bank debt was tended to be minimized to control interest expense. Decrease in interest expense enabled total operating expense to slow to 5.13% (yoy) compared to that of 2015 which was 38.66% (yoy). Operating expenses in 2016 reflected 77.08% realization of projection. The increase was largely caused by the increased provision for impairment losses of financial assets. Even though operating expenses was controlled, the revenues which decreased by 6.91% (yoy) caused net income after tax decreased by 28.28% (yoy) or 87.61% from the target.

Manajemen memperkirakan membaiknya bisnis pembiayaan pada tahun 2017 di tengah asumsi akan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional di tahun tersebut. Sehingga, ketiga lini usaha Pembiayaan Konsumen, Sewa Pembiayaan maupun Anjak Piutang diperkirakan akan mendorong Pendapatan Usaha tumbuh signifkan lebih dari 50% (*yoy*) sehingga mampu mendorong pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar 80,21% (*yoy*).

The management estimated that the financing business in 2017 will be better due to the assumption of the improvement national economic growth in the year, making the three business lines which are Consumer Financing, Finance Lease, and Factoring are estimated to significantly drive revenues more than 50% (yoy), thus able to increase Net Income after Tax by 80.21% (yoy).

Adapun *action plan* yang dilakukan oleh Manajemen dalam rangka pencapaian target 2016 adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga hubungan yang kuat dan erat dengan mitra usaha dan nasabah dan berupaya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka.
2. Mengembangkan inovasi-inovasi produk baru yang dapat diterima oleh pasar sehingga dapat membantu pelanggan mendapatkan solusi keuangan yang terbaik.
3. Senantiasa mencari alternatif sumber pendanaan yang lebih baik agar dapat lebih bersaing di *market*.
4. Melakukan *pricing strategy* terhadap produk yang dianggap memiliki *resale value* cukup baik dan risiko terukur untuk sebaran wilayah yang berbeda.
5. Memperluas jaringan usaha di wilayah yang masih berpotensi dan besar pangsa pasarnya agar dapat menjangkau dan lebih dekat dengan nasabah dalam memberikan pelayanan

Action plans carried out by the management in order to achieve the targets for 2016 are as follows:

1. Continuously fostering strong relationship with business partners and customers, and striving to improve their trusts and satisfaction.
2. Developing new product innovations that are acceptable in the market so as to assist the customers to obtain the best financial solution.
3. Continuously seeking for better fund source alternatives so as to be able to compete in the market.
4. Conducting pricing strategy on the products deemed to have good resale value with measured risk for different distribution area.
5. Expanding business scope in the area that has potential and large market share in order to reach and be closer to the customers so as to be able to provide the best service to all

yang terbaik kepada seluruh mitra kerja dan nasabah dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi ekonomi di wilayah tersebut.
6. Pengembangan Teknologi Informasi terkini serta kualitas Sumber Daya Manusia yang handal dan profesional untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha.
7. Perluasan pasar retail maupun korporasi melalui utilisasi jaringan cabang dan unit kerja.
8. Tetap fokus pada portfolio pembiayaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tetap mengacu pada tingkat kesehatan aset yang dibiayai.
9. Menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang senantiasa mengacu pada prinsip kehati-hatian.
10. Senantiasa melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur yang disesuaikan dengan kondisi terkini di market agar dapat terus bersaing dan meningkatkan produktivitas, efisiensi serta mendukung aktivitas kegiatan usaha.

Pengakuan publik terhadap kinerja Clipan Finance Indonesia tercermin dari puluhan penghargaan yang telah diterima. Penghargaan yang diterima dalam tiga tahun terakhir (2014-2016):
- Penghargaan sebagai perusahaan *multifinance* dengan predikat "Sangat Bagus" pada tahun 2014 dan peringkat lima besar perusahaan *multifinance* terbaik dari Majalah Infobank.
- Penghargaan "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2014" sebagai juara ketiga dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk kategori aset diatas Rp5 triliun.
- Penghargaan sebagai perusahaan multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" pada tahun 2015 dari majalah Infobank
- Penghargaan "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2015" sebagai juara ketiga dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk kategori aset diatas Rp5 triliun.

PT VERENA MULTI FINANCE Tbk

Profil Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk (selanjutnya disebut "Verena" atau "Perseroan") mulai beroperasi pada 21 Juli 1993 dengan nama PT Maxima Perdana Finance. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Victoria Finance Indonesia pada 14 Februari 2003 dan kemudian berganti menjadi PT Verena Oto Finance pada 11 Juni 2003. Verena secara resmi memakai PT Verena Multi Finance Tbk pada 27 Agustus 2010.

Verena lebih dulu dikenal sebagai penyedia pembiayaan konsumen untuk mobil baru dan bekas. Mulai tahun 2011, Perseroan memperluas lini bisnisnya ke pembiayaan sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin produksi. Sesuai anggaran dasar Verena, ruang lingkup pembiayaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

business partners and customers, by considering the method to adjust to the economic condition of the area.
6. Keeping abreast with the most recent information technology update as well as preparing reliable, professional and high-quality Human Resources to support business activities and growth.
7. Expanding retail and corporate market through the utilization of branch network and work units.
8. Focusing on the financing portfolio that is able to provide high returns, by always referring to the sound level of financed assets.
9. Implementing Risk Management function that always refers to the prudent principle.
10. Continuously improving system and procedure that are adjusted to the most recent condition in the market so as to survive in business competition and increase productivity and efficiency as well as supporting business activities.

Public recognition on performance of Clipan Finance Indonesia was depicted by various awards received by the Company. Awards received within the last thre years (2014-2016):
- Award as multifinance company with "Excellent" predicate in 2014 and within top five the best Multifinance companies from Infobank Magazine.
- "The Five Best Financing Companies 2014" Award in the third position from Indonesian Financing Companies Association (APPI) for assets more than Rp5 trillion category.
- Award as multifinance company with "Excellent" predicate in 2015 from Infobank magazine
- "The Five Best Financing Companies 2015" Award in the third position from Indonesian Financing Companies Association (APPI) for assets more than Rp5 trillion category.

PT VERENA MULTI FINANCE Tbk

Company Profile

PT Verena Multi Finance Tbk (hereinafter referred to as "Verena" or "the Company") started to operate on July 21, 1993 under the name PT Maxima Perdana Finance. The company changed its name to PT Victoria Finance Indonesia on February 14, 2003, then changed to PT Verena Oto Finance on June 11, 2003. Verena officially uses PT Verena Multi Finance Tbk on August 27, 2010.

Verena has been known as consumer financier for new and second cars. In 2011, the Company expanded its business line to financing lease for heavy equipment and production machine. Based on Verena's article of association, the financing's scope of work is including investment financing working capital financing, multipurpose financing and operational lease.

Verena memiliki produk-produk pembiayaan yaitu: pembiayaan otomotif (Verena Otomotif) dan pembiayaan sewa guna usaha (Verena Sijitu). Verena Otomotif merupakan pembiayaan mobil baru dan bekas yang merupakan layanan utama Verena sejak didirikan. Pembiayaan Verena Sijitu merupakan produk pembiayaan sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin yang dikembangkan Verena untuk melengkapi portofolio usaha Verena.

Verena has financing products that include: automotive financing (Verena Otomotif) and business financing lease (Verena Sijitu). Verena Otomotif is new and second car financing that becomes the Company's main business since it was established. Verena Sijitu financing is a business-financing lease for heavy tools and machine developed to complete Verena's business portfolio.

Untuk memperkuat posisinya di industri pembiayaan nasional, Verena membentuk perusahaan patungan PT IBJ Verena Finance dengan perusahaan Jepang IBJ Leasing Co. Ltd. pada Agustus 2010. IBJ Leasing Co., Ltd. Jepang adalah sebuah perusahaan pembiayaan yang telah berdiri lebih dari 40 tahun yang lalu dan telah terdaftar pada Tokyo Stock Exchange sejak tahun 2004. Perusahaan ini juga bagian dari Mizuho Financial Group yang merupakan salah satu lembaga finansial terbesar di Jepang.

To strengthen its position in national financing industry, Verena established joint venture company, PT IBJ Verena Finance with a Japanese company, IBJ Leasing Co. Ltd. In August 2010. IBJ Leasing Co. Ltd Japan is a financing company that was established more than 40 years ago and has been registered on Tokyo Stock Exchange since 2004. The Company is also a part of Mizuho Financial Group, one of the largest financial institutions in Japan.

Visi

Visi Verena adalah bertekad untuk menjadi 10 besar perusahaan pembiayaan di Indonesia dengan cara senantiasa berusaha membangun citra perusahaan yang melekat dihati masyarakat dan disegani di industri pembiayaan dengan memilki jaringan usaha yang tersebar luas dan mudah dijangkau serta menyediakan produk pembiayaan yang menjawab kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pembangunan ekonomi di Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, kegiatan usaha Verena harus didukung standar operasional yang prima serta sistem informasi teknologi yang tepat guna, sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan, baik pemegang saham,konsumen, rekan usaha, karyawan, otoritas serta masyarakat secara keseluruhan.

Vision

Vision of Verena is to become top 10 largest financing companies in Indonesia by keep building the Company's image embedded in the people's heart and respected in financing industry by owning spread and reachable business network as well as providing financial products as an answer for the people's need and economic development in Indonesia. To achieve it, Verena's business activities should be supported with excellent operating standard and accurate technology information system, hence the Company is able to develop continuously in a health and sustainable manner, and contribute to stakeholders, shareholders, consumers, business partners, employees, authorities, and public.

Misi

Memberikan solusi pembiayaan yang prima dengan didukung oleh pelaksanaan operasional yang berkualitas serta manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk bertumbuh dan berkembang secara sehat serta didukung oleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Mission

Providing premium financing solution supported by high quality operational activities as well as risk management that is based on prudent principle and healthy developed as well as supported by reliable human resources.

Sampai akhir tahun 2016, Verena menjalankan usaha utamanya melalui 23 kantor cabang yang terletak di kota Banda Aceh, Bandung, Banjarmasin, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 728 karyawan dan 701 karyawan.

As of the end of 2016, Verena carried out its main business through 23 branch offices in Banda Aceh, Bandung, Banjarmasin, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Samarinda, Semarang, Serang, Surabaya, and Tangerang. Total employees as of December 31, 2016 and 2015 are 728 and 701 employees respectively.

Komposisi Pemegang Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 komposisi pemegang saham PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2016, shareholder composition of PT Verena Multi Finance Tbk is as follows:

Keterangan / Information	Nilai Nominal per Saham Rp100 / Nominal Value per Share Rp100		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid-in Capital	1.002.000.352	100.200.035.200	
Pemegang Saham / Shareholder			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	429.529.600	42.952.960.000	42,87
2. PT Verena Kapital	243.965.040	24.396.504.000	24,35
3. Murniaty Santoso	97.586.016	9.758.601.602	9,74
4. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	230.919.696	23.091.969.600	23,04
Jumlah / Total	**1.002.000.352**	**100.200.035.202**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**2.997.999.648**	**299.799.964.798**	

Susunan Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan pengurus PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

Management Composition

As of December 31, 2016, management composition of PT Verena Multi Finance Tbk is as follows:

PT Verena Multi Finance Tbk
Gedung Bank Panin Lantai 3
Jl. Pecenongan Raya No. 84
Jakarta Pusat 10120
Telepon: (021) 350 4890
Faksimili: (021) 350 4891
Email: investor@verena.co.id
Website: www.verena.co.id

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Komite Audit / Audit Committee
Komisaris Utama / President Commissioner Murniaty Santoso	**Direktur Utama / President Director** Andi Harjono	**Ketua / Chairperson** Evi Firmansyah
Komisaris / Commissioner Gunawan Santoso	**Direktur Independen / Independent Director** Iman Syahrizal	**Anggota / Member** - Bondan Anugrah - Evelyn Natasha
Komisaris Independen / Independent Commissioner Evi Firmansyah	**Direktur / Director** Iman Santoso Iskandar	

Kinerja Perusahaan (dalam miliaran rupiah)

Company Performance (in billions of Rupiah)

Keterangan / Information	2012	2013	2014	2015	2016
Aset / Assets	1.955	2.102	2.155	1.894	1.790
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.737	1.844	1.872	1.610	1.503
Total Ekuitas / Total Equity	219	259	283	284	287
Pendapatan / Revenues	326	377	393	379	336
Beban Usaha / Operating Expenses	281	331	361	373	327
Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax	44	46	32	6	9
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Income after Tax	33	35	24	2	6

Di tengah tekanan lingkungan bisnis eksternal yang belum kondusif, profitabilitas Verena mampu ditingkatkan melalui berbagai upaya efisiensi terutama dari sisi Beban Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Pendapatan Usaha mengalami penurunan sebesar 11,27% (*yoy*) namun diimbangi dengan penurunan Beban Usaha sebesar 12,35% (*yoy*) sehingga Laba Bersih mampu tumbuh signifikan 167,28% (*yoy*) menjadi Rp6 miliar pada akhir tahun 2016.

Amid the pressure and unfavorable external business condition, Verena was able to increase its profitability through efficiencies, mainly from Interest Expense and Allowance for Impairment Losses. Revenues decreased by 11.27% (yoy), balanced with decrease in Operating Expenses by 12.35% (yoy), thus Net Income grew significantly by 167.28% (yoy) to Rp6 billion at the end of 2016.

Penurunan Pendapatan Usaha menjadi konsekuensi dari turunnya aktiva produktif dari lini bisnis Sewa Pembiayaan dan Anjak Piutang sedangkan Pembiayaan Konsumen masih mampu tumbuh meskipun rendah. Pembiayaan Konsumen tumbuh moderat cenderung rendah sebesar 8,68% (*yoy*) menjadi

Decrease of Revenues was the consequence of the decreased productive assets from Finance Lease and Factoring, while Consumer Financing was still able to grow although it was low. Consumer Financing grew slightly by 8.68% (yoy) to Rp1,388 billion, however Finance Lease decreased by 50.35% (yoy) to

Rp1.388 miliar namun Sewa Pembiayaan turun 50,35% (*yoy*) menjadi Rp252 miliar dan Anjak Piutang turun 94,59% (*yoy*) menjadi Rp237 miliar. Sementara itu, penurunan Beban Bunga tersebut terkait dengan dengan berkurangnya kewajiban berupa Surat Berharga yang Diterbitkan seiring jatuh temponya beberapa surat berharga yang sebelumnya beredar. Penurunan posisi Surat Berharga yang Diterbitkan juga menyebabkan penurunan Total Aset sebesar 5,48% (*yoy*) menjadi Rp1.790 miliar atau hanya mencapai 87,90% dari proyeksi.

Rp252 billion and Factoring decreased by 94.59% (yoy) to Rp237 billion. Meanwhile, decrease in Interest Expenses was related to the decreased liabilities, namely Issued Securities in line with the mature of the previously issued securities. Decrease in issued Securities also caused decrease in Total Assets by 5.48% (yoy) to Rp1,790 billion or reached 87.90% from projection.

Membaiknya Laba Bersih mendorong kenaikan ROA dari 0,13% pada 2015 menjadi 0,36%. Demikian pula dengan ROE yang naik dari 0,85% menjadi 2,26%. Keberhasilan efisiensi memungkinan BOPO turun tipis dari 100,66% menjadi 99,43%. Namun, NIM tersesuaikan dari 5,60% menjadi 5,01% akibat penurunan Pendapatan Usaha.

The improved Net Income drove the increase of ROA from 0.13% in 2015 to 0.36%, as well as ROE which increased from 0.85% to 2.26%. The efficiency enabled BOPO to decrease slightly from 100.66% to 99.43%. However, NIM was adjusted from 5.60% to 5.01% due to the declined Revenues.

Perusahaan berupaya menekan Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya dengan tetap meningkatkan Pendapatan terutama dari lini bisnis Pembiayaan Konsumen. Manajemen memperkirakan Pendapatan Usaha pada tahun 2017 akan membaik dengan pertumbuhan sekitar 19,44% (*yoy*) sehingga Laba Bersih Setelah Pajak dapat meningkat 352,14% (*yoy*) menjadi sekitar Rp32 miliar. Bisnis pembiayaan konsumen diperkirakan menjadi motor profitabilitas dengan tumbuh sekitar 30,21% (*yoy*). Beban Usaha diproyeksikan naik 23,85% (*yoy*) terutama dari Biaya Tenaga Kerja, Operasional dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sedangkan Beban keuangan (Bunga) akan dipertahankan agar stabil.

The Company strove to decrease Interest Expense and Other Financing by increasing Income, mainly from Consumer Financing business line. The management estimated that Revenues in 2017 will be improved with growth of approximately 19.44% (yoy), therefore Net Income after Tax will be increased by 352.14% (yoy) to around Rp32 billion. Consumer financing is estimated to be the catalyst of profitability by growing around 30.21% (yoy). Operating expenses was projected to increase by 23.85% (yoy), mainly from Personnel Expenses, Operating Expenses, and Allowance for Impairment Losses while interest expenses will be maintained.

Adapun strategi yang dilakukan oleh manajemen terkait pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dan fokus bisnis:
   - Fokus pada kegiatan pembiayaan pada bidang Otomotif kendaraan roda 4 (empat), yaitu mobil bekas dan mobil baru dengan tingkat risiko yang aman.
   - Mengembangkan kegiatan pembiayaan multiguna dengan jaminan surat kendaraan atau surat kepemilikan tempat tinggal yang likuid dan aman.
2. Target segmen pasar:
   - Kota-kota besar yang memiliki populasi dan kekuatan pertumbuhan pendapatan asli daerah, yang berbasis pada kekuatan Industri yang terus bertumbuh, seperti:
     - Perdagangan
     - Agro industri
     - Infrastruktur dan transportasi
     - Pertambangan
   - Perorangan dan korporasi, untuk kepemilikan kendaraan yang diproduksi terutama oleh produsen mobil Jepang, atau merek lainnya yang memiliki pangsa pasar besar dan banyak diminati dan dibeli oleh konsumen, dengan kisaran harga Rp100 juta-Rp200 juta.
   - Perorangan dan korporasi untuk keperluan multiguna.

Strategies carried out by the management in relation to the target achievement are as follows:

1. Business development and focus:
   - Focusing on financing activity in the segment of four-wheeled vehicles, namely used cars and new cars, with secure risk level.
   - Developing multipurpose financing activity with liquid and secure vehicle ownership documents or residence ownership documents as the collateral.
2. Market segment target:
   - Big cities that have large population and strong growth of locally-generated revenues, that are based on the strength of continuously growing industries, such as:
     - Trading
     - Agricultural industry
     - Infrastructure and transportation
     - Mining
   - Individuals and corporations, for the ownership of vehicles mass-produced by Japanese manufacturer, or of other brands that have large market share or that are largely demanded and bought by consumers, within the price range of Rp100 – 200 million.
   - Individuals and corporations, for the needs of multipurpose activity.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima pada tahun 2014-2016 antara lain:

- Penghargaan Indonesia Multifinance Award 2014 kategori the Third Best Good Corporate Governance and the Second Best Listed Company dari Economic Review dan Institut Perbanas.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Profil Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan hasil akuisisi PaninBank terhadap PT Bank Harfa pada tahun 2007 yang kemudian mengonversinya menjadi bank syariah dan semula menggunakan nama PT Bank Panin Syariah Tbk. sejak 3 Agustus 2009. Izin usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah diperoleh pada 6 Oktober 2009. Bank Harfa sendiri didirikan pada tanggal 8 Januari 1972 di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. Namanya sempat berubah menjadi PT Bank Bersaudara Jaya pada 8 Januari 1990 sebelum kemudian pada 27 Maret 1997 menjadi Bank Harfa.

Pada 18 Juni 2014, Bank Panin Syariah melakukan peningkatan Modal Dasar dari Rp2.000 miliar menjadi Rp3.900 miliar terbagi menjadi 39 miliar lembar saham. Bank Panin Syariah yang sejak 2 Desember 2009 resmi beroperasi menjadi bank umum syariah (BUS) keenam ini menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang *go public* setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 15 Januari 2014. Melalui penawaran umum saham perdana (IPO), Bank menjual 4,75 miliar lembar saham kepada masyarakat disertai Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 19 April 2016 melalui Akta no.54 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sebagai negara dengan penduduk mayoritas muslim, Indonesia merupakan dasar potensial yang sangat besar untuk bisnis perbankan syariah. Sistem perbankan syariah bisa menjadi alternatif sistem perbankan konvensional. Selain memenuhi harapan masyarakat dalam aspek syariah, industri perbankan syariah juga dapat memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian karena kegiatan usahanya terkait langsung dengan sector riil dan sistem bagi hasil dinilai lebih adil serta menghindarkan dari risiko *negative interest spread*.

Visi

Visi Bank Panin Dubai Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan yang menjadi *role model* berbasiskan kemitraan dan ekonomi rakyat.

Misi

Bank Panin Dubai Syariah memiliki beberapa misi penting, antara lain:

1. Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Awards

Awards received in 2014-2016 is as follows:

- Indonesia Multifinance Award 2014 category "The Third Best Good Corporate Governance and the Second Best Listed Company" from Economic Review and Perbanas Institute.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is the result of acquisition of PaninBank toward PT Bank Harfa in 2007 and converted it into a sharia bank under the name of PT Bank Panin Syariah Tbk. since August 3, 2009. Business license as commercial bank based on sharia principle was obtained on October 6, 2009. Bank Harfa was established on January 8, 1972 in Malang under the name PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. The name had changed to PT Bank Bersaudara Jaya on January 8, 1990 before changed to Bank Harfa on March 27, 1997.

On June 18, 2014, Bank Panin Syariah increased its Authorized Capital from Rp2,000 billion to Rp3,900 billion, made up of 39 billion shares. Bank Panin Syariah which has been operating officially as the sixth sharia commercial bank since December 2, 2009 is the first sharia bank in Indonesia to go public after listed its shares on Indonesia Stock Exchange on January 15, 2014. Through Initial Public Offering (IPO), the Bank sold 4.75 billion shares to public along with Warrant Series I which was provided free of charge. Article of association of the Bank has been amended several times. On April 19, 2016 by virtue of Deed no. 54 made by Fathiah Helmi, S.H, a notary in Jakarta, shareholders agreed to change the name of the Bank from PT. Bank Panin Syariah Tbk to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

As a country with majority muslim population, Indonesia is a great potential for sharia banking business. Sharia banking system can be an alternative for conventional banking system. In addition to fulfilling the public's expectation in sharia aspect, sharia banking industry is also able to provide huge benefits for economy since its business activities are directly related to real sector and profit sharing system which is viewed to be fairer and prevent the risk of negative interest spread.

Vision

Vision of Bank Panin Dubai Syariah is to be the preferred sharia bank which will be the role model based on partnership and community-centered economy.

Mission

Bank Panin Dubai Syariah has several key missions, among others:

1. Provide creative and innovative products and services, as well as able to fulfill the needs of public.

2. Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
3. Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan professional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit system.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
5. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai salah satu dari 10 (sepuluh) bank swasta terbesar di Indonesia serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Bank Panin Dubai Syariah.

Bank Panin Dubai Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah. Sampai dengan 31 Desember 2016 Bank memiliki 21 kantor cabang. Rata-rata jumlah karyawan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 672 dan 513 karyawan.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham bank setelah *go public* mengalami perubahan dengan masuknya Dubai Islamic Bank (DIB) yang menguasai 39,32% saham per Desember 2016. Peningkatan modal melalui IPO tersebut telah menaikkan status Bank Panin Dubai Syariah dari Bank Umum dengan Kegiatan Usaha (BUKU) I menjadi BUKU II. Per 31 Desember 2016, sejumlah 9.919.525.410 saham Bank telah dicatatkan di bursa.

Posisi 31 Desember 2016, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

2. Develop partnership to support the growth of community-centered economy.
3. Develop professional and integrated human resources based on spiritual values and merit system.
4. Implement corporate governance and integrated control system in accordance with sharia principles.
5. Increase added value to stakeholders.

Full support from parent company, PT Bank Pan Indonesia Tbk as one of the 10 (ten) largest private banks in Indonesia, and Dubai Islamic Bank PJSC, which is one of the largest Islamic banks in the world, has assisted the growth and development of Bank Panin Dubai Syariah.

Bank Panin Dubai Syariah is committed to build trust of customers and the community through services and products which are in accordance with sharia principles as well as fulfilling the customers' needs. As of December 31, 2016, the Bank has 21 branch offices. Average total employees in 2016 and 2015 were 672 and 513 employees respectively.

Shareholder Composition

Shareholder composition of the Bank after go public changed with the entry of Dubai Islamic Bank (DIB) which holds 39.32% shares as of December 2016. Capital increase through IPO increased the status of Bank Panin Dubai Syariah from Commercial Bank with Business Activities (BUKU) I to BUKU II. As of December 31, 2016, a total of 9,919,525,410 shares have been listed on stock exchange.

Shareholder composition of Bank Panin Dubai Syariah as of December 31, 2016 is as follows:

Keterangan / Information	Nilai Nominal per Saham Rp100 / Nominal Value per Share Rp100		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	%
Modal Dasar / Authorized Capital	39.000.000.000	3.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid-in Capital	9.919.525.410	991.952.541.000	
Pemegang Saham / Shareholder			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.119.951.790	511.995.179.000	51,61
2. PT Dubai Islamic Bank PJSC	3.900.000.000	390.000.000.000	39,32
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	899.573.620	89.957.362.000	9,07
Jumlah / Total	**9.919.525.410**	**991.952.541.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**29.080.474.590**	**2.908.047.459.000**	

Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan pengurus PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

Company Management

As of December 31, 2016, management composition of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is as follows:

PT Bank Panin Syariah Tbk	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board	Komite Audit / Audit Committee
Gedung Panin Life Center Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi – Jakarta Barat 11420 Telepon: (021) 5695 6100 Faksimili: (021) 5695 6105 Email: corsec@paninbanksyariah.co.id Website: www. paninbanksyariah.co.id PBS Call 24 Jam: (021) 6313 700	**Komisaris Utama / President Commissioner** - Adnan Abdus Shakoor Chilwan **Komisaris / Commissioner** - Jasman Ginting Munthe **Komisaris Independen / Independent Commissioner** - Rahma Novianti Hardi* - Zarmedi Abidin**	**Direktur Utama / President Director** - Deny Hendrawati **Direktur Bisnis / Director of Business** - Doddy Permadi Syarief **Direktur Keuangan dan Operasi / Director of Finance and Operations** - Edi Setjawan **Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Director of Risk Management and Compliance** - Budi Prakoso	**Ketua / Chairperson** - Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA. **Anggota / Member** - Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	**Ketua / Chairperson** - Zarmeidi Abidin **Anggota / Member** - Evi Firmansyah - Januar Tedjo Kusumo

Ket:
*) Telah dilakukan penarikan kembali dokumen permohonan Uji Kelayakan dan Kepatutan sesuai surat Bank No. 160/DIR/EXT-OJK/X/2016 tanggal 24 Oktober 2016.

**) Telah mengundurkan diri sesuai surat tanggal 5 Juli 2016.

Information:
*) Document of proposal of Fit and Proper Test has been withdrawn pursuant to letter of the Bank No.160/DIR/EXT-OJK/X/2016 dated October 24, 2016.

**) Has resigned in accordance with letter dated July 5, 2016.

Kinerja Perusahaan (dalam miliaran rupiah)

Company Performance (in billion Rupiah)

Keterangan / Information	2012	2013	2014	2015	2016
Aset / Assets	2.137	4.053	6.207	7.134	8.758
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.649	3.527	5.130	5.979	7.570
Total Ekuitas / Total Equity	488	526	1.076	1.156	1.188
Pendapatan / Revenues	152	284	560	734	718
Beban Usaha / Operating Expenses	98	229	424	614	690
Laba Bersih sebelum Pajak / Net Income before Tax	47	29	96	75	28
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Income after Tax	35	21	71	54	20

Situasi ekonomi dan dunia bisnis nasional berpengaruh terhadap kinerja Bank Panin Dubai Syariah dengan melambatnya pertumbuhan aset produktif. Pertumbuhan ketiga lini bisnis penyumbang aset produktif (Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Piutang Murabahah) melambat dari 19,54% pada 2015 menjadi 11,04% (*yoy*). Piutang *Murabahah* masih mampu tumbuh signifikan 90,25% (*yoy*) menjadi Rp1.025 miliar namun komponen terbesar yakni Pembiayaan *Musyarakah* hanya naik 0,29% (*yoy*) menjadi Rp4.721 miliar dan Pembiayaan *Mudharabah* turun 42,38% (*yoy*) menjadi Rp600 miliar.

Economic situation and national business affected the performance of Bank Panin Dubai Syariah as the slowing growth of productive assets. The growth of the three business lines which contribute to productive assets (Mudharabah financing, Musyarakah financing, and Murabahah receivables) decreased from 19.54% in 2015 to 11.04% (yoy). Murabahah receivables were able to grow significantly by 90.25% (yoy) to Rp1,025 billion, however the largest component, namely Musyarakah financing only increased by 0.29% (yoy) to Rp4,721 billion and Mudharabah financing decreased by 42.38% (yoy) to Rp600 billion.

Hal tersebut menyebabkan penurunan Pendapatan Usaha sebesar 2,25% (*yoy*) menjadi Rp718 miliar yang mencerminkan 75% dari proyeksi. Di sisi lain, Beban Usaha naik 20,10% (*yoy*) menjadi Rp233 miliar dan Beban Kerugian Penurunan Nilai naik signifikan 41,63% (*yoy*) menjadi Rp59 miliar. Sehingga, Laba Bersih Setelah Pajak turun 63,53% (*yoy*) menjadi Rp20 miliar atau hanya 37% dari target. Kenaikan Simpanan sebesar 22,35% menjadi Rp969 miliar dan Dana Syirkah Temporer sebesar 27,53% (*yoy*) menjadi Rp6.551 miliar mendorong kenaikan Total Aset sebesar 22,76% (*yoy*) menjadi Rp8.758 miliar atau relatif sesuai target.

It caused decrease in Revenues by 2.25% (yoy) to Rp718 billion which reflected 75% of projection. Alternatively, Operating Expenses increased by 20.10% (yoy) to Rp233 billion and Provision for Impairment Losses significantly increased by 41.63% (yoy) to Rp59 billion. Therefore, Net Income after Tax decreased by 63.53% (yoy) to Rp20 billion or only 37% of target. Deposits increased by 22.35% to Rp969 billion and Temporary Syirkah Funds increased by 27.53% (yoy) to Rp6,551 billion, drove increase in Total Assets by 22.76% to Rp8,758 billion or relatively on target.

Adapun *action plan* yang dilakukan oleh manajemen terkait pencapaian target 2016 yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *reprofiling* pendanaan dengan meningkatkan volume sumber pendanaan pada tabungan dan giro.
2. Melakukan *reprofiling* pembiayaan dengan meningkatkan volume pembiayaan pada sektor UMKM.
3. Melakukan pembukaan kantor cabang baru dan kerjasama layanan syariah bank dengan induk perusahaan (Panin Bank).
4. Menjaga kualitas pembiayaan yang sehat.

Action plan carried out by the management on target achievement in 2016 is as follows:

1. Carried out funding reprofiling by increasing the volume of funding source on savings deposits and demand deposits.
2. Carried out financing reprofiling by increasing the financing volume on MSME sector.
3. Opened new branch offices and cooperated with bank sharia service with parent company (PaninBank).
4. Maintained the sound financing quality.

Perkembangan Rasio Keuangan Utama PT Bank Panin Dubai Syariah

Rasio Keuangan Utama Bank Panin Dubai Syariah 2012 - 2016

Development of Key Financial Ratio of PT Bank Panin Dubai Syariah

Key Financial Ratio of Bank Panin Dubai Syariah 2012-2016

Tahun / Year	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF Gross	NPF Net	BOPO
2012	32,20%	3,29%	7,75%	123,88%	0,20%	0,19%	50,76%
2013	20,83%	1,03%	4,44%	90,40%	1,02%	0,77%	81,31%
2014	25,69%	1,99%	7,01%	94,04%	0,53%	0,29%	82,58%
2015	20,30%	1,12%	4,94%	96,43%	2,63%	1,94%	89,33%
2016	18,17%	0,37%	1,76%	91,99%	2,26%	1,86%	96,17%

Penurunan pendapatan dan laba menyebabkan tekanan pada rasio-rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, BOPO dan Net Core Operational Margin. Namun demikian, peningkatan simpanan mendorong melonggarnya likuiditas berupa penurunan FDR. Sementara itu, rasio kredit bermasalah menurun dan permodalan masih relatif kuat di level 18,91%.

The decreased revenues and profit caused pressure on profitability ratios, such as ROA, ROE, BOPO, and Net Core Operational Margin. However, the increased deposits encouraged the loosened liquidity in the form of decreased FDR. Meanwhile, non-performing loans ratio decreased and capital was relatively strong at the level of 18.91%.

Bisnis perbankan syariah sebagaimana perbankan secara umum diperkirakan akan terus membaik pada tahun-tahun selanjutnya. Untuk 2017, pendapatan operasional diproyeksikan dapat tumbuh sekitar 18,96% (*yoy*) sedangkan Beban Operasional sekitar 29,00% (*yoy*). Pertumbuhan Pendapatan Operasional tadi akan didukung oleh peningkatan aktiva produktif terutama Piutang (terutama *murabahah*) sebesar 52,70% (*yoy*) dan Pembiayaan *Mudharabah* 21,29% (*yoy*) serta Pembiayaan *Musyarakah* 9,06% (*yoy*). Dengan demikian, Laba Operasional diperkirakan mampu tumbuh signifikan 49,72% (*yoy*) dan Laba Bersih Setelah Pajak tumbuh 46,53% (*yoy*).

Sharia banking business as banking in general was estimated to continuously improve in the upcoming years. For 2017, operating revenues was projected to grow by approximately 18.96% (yoy), while operating expenses by 29.00% (yoy). The growth of Operating Revenues will be supported by increase in productive assets, mainly Receivables (murabahah) by 52.70% (yoy), Mudharabah Financing by 21.29% (yoy), and Musyarakah Financing by 9.06% (yoy). Therefore, Income from Operations was estimated to grow significantly by 49.72% (yoy) and Net Income after Tax grow by 46.53% (yoy).

Bank Panin Dubai Syariah akan terus meningkatkan pertumbuhan pembiayaan, pendanaan dan profitabilitas secara umum melalui inovasi, akuisisi produk, kerja sama, perluasan layanan dan pembukaan jaringan kantor, peningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dan sistem dengan tetap memperhatikan kualitas aset dan profil risiko.

Bank Panin Dubai Syariah will continuously increase the growth of financing, funding, and profitability in general through innovation, product acquisition, cooperation, service expansion and office network opening, improvement of quantity and quality of HR and system by considering assets quality and risk profile.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima pada tahun 2014 - 2016 yaitu:

- *Islamic Finance Award and Cup* (IFAC) 2014 sebagai First Rank the Most Efficient Islamic Full Fledge Bank dari Karim Business Consulting.
- *Islamic Finance Award and Cup* (IFAC) 2014 sebagai Second Rank the Best Islamic Full Fledge Bank dari Karim Business Consulting.

Awards

Awards received in 2014-2016 are among others:

- Islamic Finance Award and Cup (IFAC) 2014 as the First Rank of the Most Efficient Islamic Full Fledge Bank from Karim Business Consulting.
- Islamic Finance Award and Cup (IFAC) 2014 as the Second Rank of the Best Islamic Full Fledge Bank from Karim Business Consulting.

- Penghargaan *Sharia Finance Award* 2014 kategori Bank Syariah di Indonesia dengan modal di bawah Rp1 trilliun dari Majalah *Infobank*.
- Penghargaan *Banking Efficiency Award* 2014 kategori Bank Syariah dari Harian *Bisnis Indonesia*.
- Bank dengan predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2013 dari Majalah *Infobank*.
- *Indonesia Banking Award* sebagai Best Performance Banking 2014 Kategori Bank Syariah BUKU I dari Tempo Media Group.
- Peringkat I Kategori Bank Buku I Bank Umum Syariah dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2014 dari Majalah Economic Review.
- Penghargaan *CEO Leadership* 2014 Perbankan Syariah Terbuka untuk Ibu Deny Hendrawati (CEO Bank Panin Dubai Syariah) dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2014 dari Majalah Economic Review.
- Rekor MURI sebagai bank syariah pertama yang *go public*.
- Penghargaan Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 Kategori Bank dari Majalah Warta Ekonomi.
- Penghargaan Emiten terbaik 2015 Sektor Perbankan dari Bloomberg Businessweek Indonesia.
- Bank dengan predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2014 dari Majalah *Infobank*.
- Best Syariah 2015 kategori Bank Syariah dengan Aset Kurang dari Rp10 triliun dari Majalah *Investor.*
- *Islamic Finance Award and Cup* (IFAC) 2015 sebagai First Rank the Most Efficient Islamic Full Fledge Bank dari Karim Business Consulting.
- *Islamic Finance Award and Cup* (IFAC) 2015 sebagai Second Rank the Best Islamic Full Fledge Bank dari Karim Business Consulting.
- *Indonesia Banking Award* sebagai *The Most Efficient Bank 2015* Kategori Bank Syariah Aset Kurang dari Rp10 triliun dari Tempo Media Group.
- *Indonesia Banking Award* sebagai *The Most Reliable Bank 2015* Kategori Bank Syariah Aset Kurang dari Rp10 triliun dari Tempo Media Group.
- Bank dengan predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2014, Infobank Sharia Finance Award 2015 dari Majalah *Infobank*.
- Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015 dari Majalah Economic Review sebagai:
  - The Best Leadership CEO 2015 Kategori Bank Syariah.
  - Peringkat II Bank Umum Syariah Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun
  - Peringkat I Finance (Value Creation) Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun
  - Peringkat I Corporate Communication Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun
  - Peringkat I Corporate Social Resposibility Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun
  - Peringkat I Human Capital Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun
  - Peringkat I Good Corporate Governance Kategori Bank Buku II Aset Kurang dari Rp10 triliun

- Sharia Finance Award 2014 for category of Sharia Bank in Indonesia with capital below Rp1 trillion from Infobank Magazine.
- Banking Efficiency Award 2014 for Sharia Bank category from Bisnis Indonesia Newspaper.
- Bank with "Excellent" predicate on 2013 financial performance from Infobank Magazine.
- Indonesia Banking Award as Best Performance Banking 2014 for Category of Sharia Bank BUKU I from Tempo Media Group.
- 1st rank for Category of Buku I Bank – Sharia Commercial Bank in Anugerah Perbankan Indonesia 2014 from Economic Review Magazine.
- CEO Leadership Award 2014 – Public Sharia Banking for Mrs. Deny Hendrawati (CEO of Bank Panin Dubai Syariah) in Anugerah Perbankan Indonesia 2014 from Economic Review Magazine.
- MURI Record as the first sharia bank to go public.
- Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 Award for Bank Category from Warta Ekonomi Magazine.
- The best Issuer 2015 for Banking Sector from Bloomberg Businessweek Indonesia.
- Bank with "Excellent" predicate on 2014 financial performance from Infobank Magazine.
- Best Sharia 2015 for category of Sharia Bank with Assets less than Rp10 trillion from Investor Magazine.
- Islamic Finance Award and Cup (IFAC) 2015 as the First Rank for the Most Efficient Islamic Full Fledge Bank from Karim Business Consulting.
- Islamic Finance Award and Cup (IFAC) 2015 as the Second Rank for the Best Islamic Full Fledge Bank from Karim Business Consulting.
- Indonesia Banking Award as The Most Efficient Bank 2015 for Category of Sharia Bank with Assets less than Rp10 trillion from Tempo Media Group.
- Indonesia Banking Award as The Most Reliable Bank 2015 for Category of Sharia Bank with Assets less than Rp10 trillion from Tempo Media Group.
- Bank with "Excellent" predicate on 2014 financial performance, Infobank sharia Finance Award 2015 from Infobank Magazine.
- Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015 from Economic Review Magazine as:
  - The Best Leadership CEO 2015 for Sharia Bank Category
  - 2nd rank of Sharia Commercial Bank for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion
  - 1st rank of Finance (Value Creation) for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion
  - 1st rank of Corporate Communication for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion
  - 1st rank of Corporate Social Responsibility for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion
  - 1st rank of Human Capital for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion
  - 1st rank of Good Corporate Governance for Category of Bank Buku II with Assets less than Rp10 trillion

Informasi Kegiatan Penyaluran Kredit

Information on Loans Disbursement Activities

Penyaluran kredit merupakan kegiatan perbankan yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Oleh karena itu, Bank senantiasa menawarkan produk-produk penyaluran kredit untuk memberikan peluang bagi para pengusaha yang membutuhkan kredit dan menciptakan keuntungan bagi kinerja finansial Bank. Bank menyadari pentingnya modal kerja bagi para nasabah Bank, maka dari itu Bank selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Jumlah penyaluran kredit Bank mengalami kenaikan Rp7.305,55 miliar atau 6,20% menjadi Rp125.049,12 miliar bila dibandingkan dengan Rp117.743,57 miliar pada tahun 2015.

Loans disbursement is an important banking activity in supporting the growth of regional and national economic growth. Therefore, the Bank offers loans disbursement products to provide opportunity for businessmen who need loans and generate profit for the Bank's financial performance. The Bank understands the importance of working capital for the Bank's customers, hence the Bank always strives to provide the best services and competitive interest rate. Total loans disbursement of the Bank increased by Rp7,305.55 billion or 6.20% to Rp125,049.12 billion compared to Rp117,743.57 billion in 2015.

JENIS PENYALURAN KREDIT

Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Pinjaman

TYPE OF LOANS DISBURSEMENT

Loans Disbursement based on Type of Loans

Kredit Berdasarkan Jenis Pinjaman 2015 – 2016
Loans based on Type of Loans in 2015-2016

(Dalam jutaan rupiah / In Rupiah million)

	2015	% Kontribusi 2015 / % Contribution in 2015	2016	% Kontribusi 2016 / % Contribution in 2016
Kredit modal kerja / Working capital loans	37.213.901	31,61%	43.722.238	34,96%
Kredit konsumsi / Consumer loans	21.891.289	18,59%	21.597.676	17,27%
Kredit investasi / Investment loans	26.861.021	22,81%	30.197.616	24,15%
Pinjaman rekening / Demand loans	22.107.376	18,78%	21.875.150	17,49%
Pembiayaan bersama / Syndicated loans	3.373.164	2,86%	2.748.232	2,20%
Pinjaman karyawan / Employee loans	119.047	0,10%	115.334	0,09%
Kredit lainnya / Other loans	8.837.316	7,51%	7.853.223	6,28%
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	-2.659.541	-2,26%	-3.060.349	-2,45%
Jumlah Kredit (Bersih) / Total Loans (Net)	**117.743.573**	**100,00%**	**125.049.120**	**100,00%**

Peningkatan jumlah penyaluran kredit terutama berasal dari meningkatnya kredit modal kerja sebesar 17,49% dan kredit investasi sebesar 12,42%. Sedangkan, jenis kredit lain mengalami penurunan seperti kredit konsumsi yang turun sebesar 1,34%, pinjaman rekening sebesar 1,05%, pembiayaan bersama sebesar 18,53%, pinjaman karyawan sebesar 3,12% dan kredit lainnya sebesar 11,14%. Pada tahun 2016, cadangan kerugian penurunan nilai turut meningkat sebesar 15,07% menjadi Rp3.060,35 miliar dari Rp2.659,54 miliar di tahun 2015 seiring dengan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan.

Increase in total loans disbursement was mainly derived from the increase working capital loans by 17.49% and investment loans by 12.42%. Meanwhile, type of other loans decreased, such as consumer loans which decreased by 1.34%, demand loans by 1.05%, syndicated loans by 18.53%, employee loans by 3.12%, and other loans by 11.14%. In 2016, allowance for impairment losses decreased as well by 15.07% to Rp3,060.35 billion from Rp2,659.54 billion in 2015 in line with the increased loans.

Dari sisi kontribusi, di tahun 2016 kredit modal kerja tetap mendominasi jenis pinjaman yang diberikan sebesar 34,96% dari total penyaluran kredit, bila dibandingkan dengan 31,61% di tahun 2015. Sedangkan jenis pinjaman berbasis kredit investasi dan pinjaman rekening masing-masing meningkat menjadi 24,15% dan 17,49%.

On contribution, working capital loans in 2016 dominated 34.96% of total loans compared to 31.61% in 2015. Meanwhile, investment loans and demand loans increased by 24.15% and 17.49% respectively.

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Pada tahun 2016, peningkatan penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi yang diberikan berasal dari segmen jasa yang meningkat sebesar 3,55%, konstruksi 32,41% dan industri 12,57%. Sedangkan penurunan berasal dari segmen perdagangan sebesar 4,18% dan segmen lain-lain 1,63%.

Dari sisi kontribusi, di tahun 2016 sektor jasa tetap mendominasi jenis pinjaman yang diberikan sebesar 25,12% dari total penyaluran kredit, menurun tipis bila dibandingkan dengan 25,76% di tahun 2015. Dari seluruh total pembiayaan, sebesar 21,03% diberikan kepada sektor perdagangan, 17,29% ke sektor konstruksi, 20,52 ke sektor industri dan 18,49% diberikan kepada sektor lainnya.

Loans based on Economic Sector

In 2016, increase in loans based on economic sector was derived from service segment which increased by 3.55%, construction by 32.41%, and industry by 12.57%. Meanwhile, the decrease was derived from trading segment by 4.18% and other segments by 1.63%.

On contribution, service sector in 2016 dominated 25.12% of total loans disbursement, decreased slightly compared to 25.76% in 2015. Of all total financing, 21.03% was given to trading sector, 17.29% to construction sector, 20.52% to industry sector, and 18.49% to other sectors.

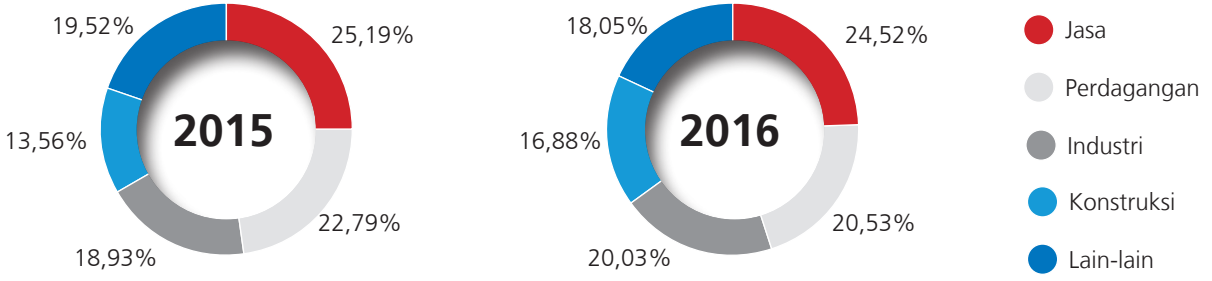
Segmentasi Kredit Bank 2015 – 2016
Bank's Loans Segmentation in 2015-2016

(Dalam jutaan rupiah)

	2015	% Kontribusi 2015 / % Contribution in 2015	2016	% Kontribusi 2016 / % Contribution in 2016
Jasa / Services	30.332.103	25,76%	31.410.164	25,12%
Perdagangan / Trading	27.445.235	23,31%	26.298.799	21,03%
Konstruksi / Construction	16.327.056	13,87%	21.618.732	17,29%
Industri / Industry	22.795.382	19,36%	25.661.162	20,52%
Lain-lain / Others	23.503.338	19,96%	23.120.612	18,49%
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	-2.659.541	-2,26%	-3.060.349	-2,45%
Jumlah Kredit (Bersih) / Total loans (net)	**117.743.573**	**100,00%**	**125.049.120**	**100,00%**

Komposisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi terhadap Total Kredit (Bruto) Tanpa CKPN

Composition of loans based on Economic Sector to Total Loans (Gross) without CKPN

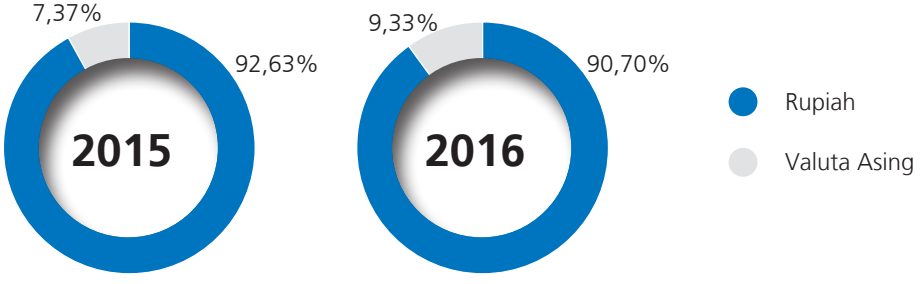


Rp120.403 miliar **Rp128.109 miliar**

Penyaluran Kredit Berdasarkan Mata Uang Tanpa CKPN

Loans Disbursement based on Currency without CKPN

Komposisi Kredit Berdasarkan Mata Uang



Rp120.403 miliar **Rp128.109 miliar**

Berdasarkan nilai tukar, kredit berupa rupiah meningkat sebesar Rp4.620,96 miliar atau 4,14% dari Rp111.533,64 miliar di tahun 2015 menjadi Rp116.154,61 miliar di tahun 2016. Kredit berupa valas juga meningkat sebesar Rp3.085,39 miliar atau 34,79% menjadi Rp11.954,86 miliar di tahun 2016 bila dibandingkan dengan Rp8.869,47 miliar di tahun 2015.

Based on exchange rate, loans in the form of Rupiah increased by Rp4,620.96 billion or 4.14% from Rp111,533.64 billion in 2015 to Rp116,154.61 billion in 2016. Loans in the form of foreign exchange increased as well by Rp3,085.39 billion or 34.79% to Rp11,954.86 billion in 2016 compared to Rp8,869.47 billion in 2015.

Komposisi Kredit Berdasarkan Mata Uang 2015 – 2016
Loans Composition based on Currency in 2015-2016

(Dalam jutaan rupiah)

	2015	2016
Rupiah	111.533.643	116.154.607
Valas / Foreign Exchange	8.869.471	11.954.862
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	-2.659.541	-3.060.349
Jumlah Kredit (Bersih) / Total Loans (Net)	**117.743.573**	**125.049.120**

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Sesuai ketentuan otoritas, Bank melakukan publikasi suku bunga dasar kredit (*prime lending rate*) guna transparansi persaingan usaha. SBDK digunakan sebagai dasar penentuan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh kepada nasabah. Bank senantiasa mengendalikan komponen-komponen yang berpengaruh terhadap SBDK yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit/HPDK (biaya dana, biaya kas, dan lainnya), Biaya *Overhead*, dan Margin Keuntungan. SBDK belum memperhitungkan estimasi premi risiko. SBDK cenderung stabil pada segmen korporasi, turun pada segmen ritel dan mikro serta meningkat pada kredit konsumer.

PRIME LENDING RATE (SBDK)

Pursuant to regulation of authorities, the Bank published its prime lending rate in order to maintain the transparency of business competition. SBDK is used as a basis of determination of loan interest rate imposed to customers. The Bank consistently controls components which affect SBDK, namely Cost of Funds (cost of fund, cash cost, and so forth), Overhead Cost, and Profit Margin. Prime lending rate has not included the estimated risk premium. Prime lending rate tends to be stable at the corporate segment, decline in a retail and micro segments, and increase on consumer loans.

Tanggal / Date	Segmen Bisnis / Business Segment				
	Kredit Korporasi / Corporate Loans	Kredit Ritel / Retail Loans	Kredit Mikro / Micro Loans	Kredit Konsumsi / Consumer Loans	
				KPR	Non KPR
31-Des-14	12,00%	12,46%	20,60%	12,46%	12,46%
31-Des-15	12,00%	12,11%	20,44%	12,61%	12,61%
31-Des-16	10,58	11,40%	18,53%	11,48%	11,48%

PENANGANAN KREDIT BERMASALAH

NON-PERFORMING LOAN MANAGEMENT

Kredit Bermasalah Bank per Segmen
Bank's Non-Performing Loans per Segment

(Dalam jutaan rupiah / In Rupiah million)

Keterangan / Information	2015	2016
Perdagangan / Trading	703.124	738.304
Industri / Industry	1.145.298	771.486
Jasa / Services	287.617	608.047
Lain-lain / Others	797.076	1.506.735
Jumlah Kredit Bermasalah / Total Non-Performing Loans	**2.933.115**	**3.624.572**

Keterangan / Information	2015	2016
NPL Gross	2,44%	2,81%
NPL Net	0,55%	0,82%

Jumlah Kredit Bermasalah meningkat sebesar Rp691,46 miliar atau 23,57% dari Rp2.933,12 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.624,57 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit yang diberikan

Total Non-Performing Loans increased by Rp691.46 billion or 23.57% from Rp2,933.12 billion in 2015 to Rp3,624.57 billion in 2016. Such increase was caused by the increased total loans in 2016 by 6.20%. In addition to the increased loans, economic

pada tahun 2016 sebesar 6,20%. Disamping peningkatan jumlah kredit, kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih juga menyebabkan kredit bermasalah atau *Non-performing Loan/NPL* meningkat dari 2,44% (*NPL Bruto)* dan 0,55% (*NPL Neto)* di tahun 2015 menjadi 2,81% (*NPL Bruto)* dan 0,82% (*NPL Neto)* di tahun 2016. Dari segi sektor ekonomi penyaluran kredit, kredit bermasalah yang berasal dari sektor perdagangan, jasa dan lain-lain mengalami peningkatan di tahun 2016.

condition which was not fully recovered also caused the Non-Performing Loans increased from 2.44% (NPL Gross) and 0.55% (NPL Net) in 2015 to 2.81% (NPL Gross) and 0.82% (NPL Net) in 2016. On loans disbursement, non-performing loans from trading sector, services, and others increased in 2016.

Untuk mengantisipasi kredit bermasalah, Bank telah meningkatkan cadangan kerugian penurunan nilai kredit sebesar Rp400,81 miliar atau 15,07% dari Rp2.659,54 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.060,35 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit masing-masing memiliki proporsi sebesar 2,26% dan 2,45% terhadap Total Kredit di tahun 2015 dan 2016.

To anticipate non-performing loans, the Bank has increased allowance for impairment losses by Rp400.81 billion or 15.07% from Rp2,659.54 billion in 2015 to Rp3,060.35 billion. Proportion of allowance for impairment losses amounted to 2.26% and 2.45% to total loans in 2015 and 2016.

Kolektabilitas Kredit 2015 – 2016
Loan Collectability in 2015-2016

(Dalam jutaan rupiah / In Rupiah million)

	2015	2016
Lancar / Current	2.764.436	5.134.324
Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	284.683	482.281
Kurang Lancar / Substandard	35.538	77.232
Diragukan / Doubtful	3.004	140.126
Macet / Loss	326.381	355.258
	3.414.042	**6.189.221**

Bank telah melakukan tindakan antisipasi dan pencegahan untuk menahan tren penurunan kualitas kredit melalui penanganan intensif terhadap kredit yang berpotensi akan menjadi bermasalah dan/atau yang telah bermasalah, melakukan percepatan pelayanan dan perluasan jasa layanan secara selektif dalam rangka mendorong kenaikan baki debet kredit. Upaya-upaya penanganan sebagai tindakan antisipasi/pencegahan yang telah dan akan dilakukan secara berkesinambungan pada segmen *retail banking* dan *commercial banking* antara lain sebagai berikut:

The Bank has carried out preventive and anticipative actions to restrain the trend of the declined loan quality through intensive handling on loan which is potentially be troubled and/or has been troubled, accelerated services and service expansion selectively to push increase of loans debt. Efforts of handling as preventive/anticipative actions which have been and will be conducted continuously in retail banking and commercial banking segments, among others as follows:

- Unit bisnis melalui *account officer* melakukan deteksi dini (*early warning system*) terhadap debitur yang mulai berpotensi bermasalah dan berupaya mencari alternatif solusi penyelamatan kredit.
- Melakukan restrukturisasi fasilitas kredit terhadap debitur yang masih kooperatif dan memiliki prospek usaha namun mengalami penurunan kemampuan bayar.
- Memelihara dan memantau secara ketat ketepatan waktu pembayaran kewajiban debitur baik yang dalam masa restrukturisasi maupun terhadap debitur yang janji bayar.
- Special Asset Management (SAM) Cabang berkoordinasi dengan SAM Kantor Pusat untuk mengirimkan laporan tindak lanjut atas penanganan debitur bermasalah setiap bulan.
- Menyusun dan mengevaluasi memberikan rencana tindak (*action plan*) penanganan/ penyelesaian debitur dengan pinjaman berkolektibilitas 2 [*Special Mention* (SM)], termasuk kredit hapus buku (WO) dan agunan yang diambilalih (AYDA).

- Business unit through account officer performs early warning system to debtors which are potentially bad and strives to find alternative for loan saving solutions.
- Restructuring loan facilities on debtors who remain cooperative and have business prospect, however experience declining payment capability.
- Tightly monitoring and maintaining the punctuality of payment obligations of debtors, either those in restructuring period or those promising to pay.
- Special Asset Management (SAM) of Branch coordinating with SAM of Head Office to send the report of follow-up on troubled debtor handling every month.
- Preparing and evaluating action plan of handling/settlement of debtors with 2 collectability loans [Special Mention (SM)], including loan write-off (WO) and foreclosed collateral (AYDA).

- Melakukan *conference call* dengan SAM Cabang guna mengetahui secara langsung permasalahan debitur dan memberikan masukan atau arahan mengenai solusi ataupun cara tindak lanjut untuk penyelesaian debitur.
- Kunjungan Kantor Pusat ke Cabang yang berada dalam perhatian khusus guna mempercepat proses penanganan debitur bermasalah.
- Bantuan Kantor Pusat kepada Cabang dalam proses penjualan jaminan-jaminan debitur atau penjamin untuk percepatan dan memaksimalkan perolehan pengembalian/ *recovery* kredit di antaranya melalui kerja sama dengan broker, balai lelang swasta (jika diperlukan) dan pencarian investor.
- Memaksimalkan penggunaan *Panin Collection System* (PCS) dan Collection Management System (CMS) dalam *monitoring* proses penanganan pinjaman berkolektibilitas SM, WO dan AYDA.
- Menyelenggarakan pelatihan/*workshop/team building* untuk SAM Cabang dalam hal berbagi pengalaman mengenai penanganan kredit bermasalah sehingga SAM Cabang memiliki pemahaman yang sama dalam penanganan kredit bermasalah dan dari waktu ke waktu melakukan pendalaman penguasaan fungsi dan tugas sebagai mana yang diatur dalam Buku Pedoman Operasi SAM.

- Conducting conference call with SAM of Branch to know directly the debtor's trouble and provide suggestion or guidance on solution or follow-up for debtor settlement.
- Visit of Head Office to Branch Office in special attention to accelerate the handling of troubled debtors.
- Assistance from Head Office to Branch office in selling debtor's guarantees or guarantee for acceleration and maximizing the loan recovery, among others through cooperation with brokers, private auction office (if necessary) and searching for investors.
- Maximizing the use of Panin Collection System (PCS) and Collection Management System (CMS) in monitoring the handling process of SM, WO, and AYDA collection loans.
- Organizing training/workshop/team building for SAM of Branch office in terms of sharing experience on non-performing loan handling, hence SAM of branch office has the same understanding in handling non-performing loan and from time to time mastering the functions and duties as regulated in SAM Operational Manual.

Khusus untuk segmen Korporasi, upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- *Monitoring* ketat pada kredit yang berpotensi akan menjadi bermasalah.
- Restrukturisasi kredit mencakup *Rescheduling, Reconditioning* dan *Restructuring* terhadap debitur yang kooperatif dan masih memiliki prospek usaha namun kemampuan membayarnya menurun.
- Likuidasi jaminan kredit dengan eksekusi Hak Tanggungan/ Fiducia/Gadai/Hipotik melalui pengadilan dan/atau proses lelang.
- Negosiasi untuk dapat dilakukan *refinancing* atau *take-over* oleh Bank/institusi keuangan lainnya untuk penyelesaian kredit.
- Pengambilalihan agunan melalui proses lelang maupun penyerahan secara sukarela oleh debitur. Pengambilalihan agunan dilakukan secara sangat selektif dengan memperhatikan kebijakan Bank mengenai pengelolaan AYDA.

Especially for Corporation segment, the efforts taken are as follows:

- Tightly monitoring the loans which are potentially to be non-performing loan.
- Loan restructuring, including rescheduling, reconditioning, and restructuring on cooperative debtors and still have business prospect however the payment capability is declined.
- Liquidation of loan guarantee with Mortgage Right/Fiduciary/ Pledge through court and/or auction process.
- Negotiation to conduct refinancing or take-over by Bank/ other financial institutions for loan settlement.
- Taking over of collateral through auction and/or voluntary handover by debtors. The taking over of collateral is conducted selectively by taking into account the Bank's policy on AYDA management.

Tinjauan Keuangan Perusahaan

Overview on Financial Performance of the Bank

Kinerja laporan keuangan konsolidasi Panin Bank Group (selanjutnya disebut "Bank") telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Proses audit laporan keuangan konsolidasi Bank telah mengikuti Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan penyusunan laporan keuangan Bank telah mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta panduan pelaporan dalam industri perbankan nasional. Berdasarkan opini auditor, laporan konsolidasi Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

The consolidated financial statements of Panin Bank Group (hereinafter shall be referred as "the Bank") have been audited by Public Accounting Firm (KAP) of Satrio Bing Eny & Rekan (a member of (Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audit process for the Bank's consolidated financial statements has followed the Audit Standards stipulated by the Indonesia's Institute of Public Accountants (IAPI) and the preparation of the Bank's consolidated financial statements has followed the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as reporting guidelines for national banking industry. Based on the auditor's opinion, the Bank's consolidated statements are presented fairly in al material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

A. Aset

Total Aset Konsolidasi pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp199.175,05 miliar, naik sebesar Rp16.054,51 atau tumbuh sebesar 8,77% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp183.120,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kas (4,44%), Giro Pada Bank Lain (19,07%), Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (47,82%), Efek-Efek (12,02%), Tagihan Derivatif (550,00%), Kredit (6,2%), Dijual Kembali – Pihak Ketiga (80,63%), Piutang Pembiayaan Konsumen (3,56%), Tagihan Akseptasi (14,10%), Penyertaan dalam Bentuk Saham (10,85%), Aset Tetap (7,86%), Aset Pajak Tangguhan (32,81%) dan Aset Tak Berwujud (7,44%).

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

A. Assets

Total Consolidated Assets at the end of 2016 amounted to Rp199,175.05 billion, grew by Rp16,054.51 or 8.77% compared to the total consolidated assets recorded at the end of 2015 amounting to Rp183,120.54 billion. Such increase was mainly caused by an increase in Cash (4.44%), Demand Deposits with Other Banks (19.07%), Placements with Other Banks (47.82%), Securities (12.02%) Derivative Liabilities (550.00%), Loans (6.2%), Resell – Third Parties (80.63%), Consumer Financing Receivables (3.56%), Acceptance Receivable (14.10%), Investment in Shares (10.85%), Fixed Assets (7.86%), Deferred Tax Assets (32.81%) and Intangible Assets (7.44%)

Aset 2012-2016

Dalam Miliaran Rupiah

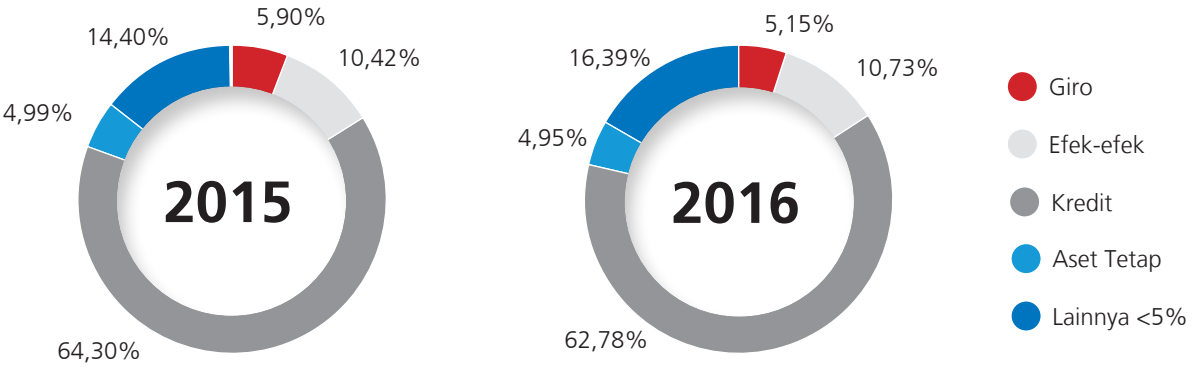
Assets 2012-2016

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Kas / Cash	1.438	1.562	1.521	1.373	1.434
Giro pada Bank Indonesia / Demand Deposits with Bank Indonesia	8.963	10.431	10.886	10.800	10.249
Giro pada Bank Lain – Bersih / Demand Deposits with Other Banks – Net	971	1.222	516	1.122	1.336
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih / Placements with Bank Indonesia and Other Banks – Net	7.095	7.912	4.340	8.475	12.528
Efek-efek – Bersih / Securities – Net	11.722	22.041	24.601	19.079	21.372
Tagihan Derivatif – Bersih / Derivative Receivables – Net	1	4	1	2	13
Kredit – Bersih / Loans – Net	91.652	103.072	111.944	117.744	125.049
Tagihan Anjak Piutang – Bersih / Factoring Receivables – Net	1.215	2.157	1.852	1.433	1.287
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali – Pihak Ketiga / Securities Purchased with Agreements to Resell – Third Parties	14.206	3.023	2.720	2.318	4.187
Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih / Finance Lease Receivables – Net	1.435	1.864	1.987	1.847	1.660
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih / Consumer Financing Receivables – Net	3.552	3.697	4.575	4.881	5.055
Tagihan Akseptasi / Acceptance Receivables	1.075	1.834	1.671	1.575	1.797
Penyertaan dalam Bentuk Saham – Bersih / Investment in Shares – Net	492	509	608	507	562
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expense	478	112	73	106	104
Aset Tetap – Bersih / Premises and Equipment – Net	2.114	2.441	2.502	9.134	9.852

Dalam Miliaran Rupiah

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Aset Pajak Tangguhan – Bersih / Deferred Tax Assets – Net	374	345	239	253	336
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	38	67	87	121	130
Aset Lain-lain – Bersih / Other Assets – Net	2.247	1.898	2.516	2.351	2.224
Jumlah Aset – Bersih / Total Assets – Net	**149.068**	**164.191**	**172.639**	**183.121**	**199.175**



Rp172.639 miliar **Rp182.998 miliar**

Aset Keuangan
Tabel Aset Keuangan
(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

Financial Assets
Table of Financial Assets
(In Rp billion, unless otherwise stated)

Pos / Post	2015	2016
Kas / Cash	1.373	1.434
Giro pada Bank Indonesia / Demand Deposits with Bank Indonesia	10.800	10.249
Giro pada Bank Lain / Demand Deposits with Other Banks	1.122	1.336
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placements with Bank Indonesia and Other Banks	8.475	12.528
Efek-efek / Securities	19.079	21.372
Tagihan derivatif / Derivative receivables	2	13
Kredit / Loans	117.744	125.049
Tagihan Anjak Piutang / Factoring Receivables	1.432	1.287
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreements to resell	2.318	4.187
Piutang sewa pembiayaan / Finance lease receivables	1.847	1.660
Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables	4.881	5.055
Tagihan Akseptasi / Acceptance Receivable	1.575	1.797
Penyertaan dalam bentuk saham / Investment in shares	507	562
Pendapatan YMAD / YMAD Income	963	962
Jumlah Aset Keuangan / Total Financial Assets	**172.119**	**187.491**

Aset keuangan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp187.491 miliar atau naik 8,93% (yoy) sekaligus mencerminkan 94,13% dari Total Aset Perseroan. Sebagian besar atau mencakup 62,78% dari Aset Keuangan tersebut berbentuk Kredit.

Financial assets at the end of 2016 was recorded at Rp187,491 billion, an increase of 8.93% (yoy). Such value reflected the 94.13% of the Bank's Total Assets in 2016. Majority of the value, or 62.78% of the Financial Assets was contributed by Loans.

Kas dan Giro Pada Bank Indonesia

Kas dan Giro Pada Bank Indonesia 2012 – 2016

(Dalam Miliaran rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Kas / Cash	1.438	1.562	1.521	1.373	1.434
Giro Pada Bank Indonesia / Demand Deposits with Bank Indonesia	8.963	10.431	10.886	10.800	10.249

Kas berada pada level Rp1.433,98 miliar atau naik sebesar Rp61,48 miliar atau 4,44% (*yoy*). Penggunaan kas diutamakan untuk kebutuhan likuiditas dengan meminimalkan *idle money* guna mengoptimalkan profitabilitas. Sedangkan Giro Pada Bank Indonesia turun sebesar 5,10% atau Rp551,53 miliar dari level Rp10.800,21 miliar di tahun 2015 menjadi Rp10.248,68 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dari 7,50% pada tahun 2015 menjadi 6,50% pada tahun 2016.

Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia

Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia 2012 – 2016

(In billions of Rupiah)

The post of Cash in 2016 reached Rp1,433. 98 billion, grew by Rp61.48 billion or 4.44% (yoy). The cash was mainly used for the liquidity needs by minimizing idle money in order to optimize profitability. Meanwhile, Demand Deposits with Bank Indonesia declined by 5.10% or Rp551.53 billion, from Rp10,800.21 billion in 2015 to Rp10,248.68 billion. The decline was mainly caused by the decline in Minimum Statutory Reserves (GWM) ratio with Bank Indonesia, from 7.50% in 2015 to 6.50% in 2016.

Giro Pada Bank Lain

Demand Deposits with Other Banks

Giro Pada Bank Lain 2012 – 2016

Demand Deposits with Other Banks 2012 – 2016

(Dalam miliaran rupiah)

Rupiah	2012	2013	2014	2015	2016
Valas / Foreign Exchange	79	96	105	141	40
Giro Pada Bank Lain – Bersih / Demand Deposits with Other Banks – Net	892	1.126	411	981	1.296
Giro Pada Bank Lain – Bersih / Demand Deposits with Other Banks – Net	**971**	**1.222**	**516**	**1.122**	**1.336**

Giro pada Bank Lain per 31 Desember 2016 tercatat Rp1.335,94 miliar, naik sebesar 19,08% atau Rp214,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp1.121,86 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Giro Valas akibat peningkatan ekses likuiditas valas yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, Demand Deposits with Other Banks amounted to Rp1,335.94 billion, an increase of 19.08% or Rp214.08 billion from that of 2015 recorded at Rp1,121.86 billion. This increase was mainly attributable to the rising Demand Deposits in Foreign Exchange due to the increase in foreign exchange liquidity excess from Third Party Funds (DPK) in foreign currencies.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain 2012 – 2016
Placements with Bank Indonesia and Other Banks 2012 - 2016

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	1.806	1.138	987	3.883	2.786
Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	5.289	6.773	3.354	4.592	9.742
Penempatan pada BI dan Bank Lain Bersih / Placements with BI and Other Banks Net	**7.095**	**7.912**	**4.340**	**8.475**	**12.528**

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Bank Lain per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp12.528,05 miliar, naik sebesar Rp4.052,59 miliar atau 47,82% dibandingkan dengan Rp8.475,46 di tahun 2015. Penempatan pada BI turun 28,26% (*yoy*) menjadi Rp2.786 miliar, terutama terjadi pada *Term Deposit* Valas BI yang turun sebesar Rp1.017 miliar (49,18%). Bank melakukan pengalihan ke portofolio

Placements with Bank Indonesia (BI) and Other Banks per December 31, 2016, was recorded at Rp12,528.05 billion, demonstrating an increase of Rp4,052.59 billion or 47.82% from that of 2015 at Rp8,475.46 billion. Placements with BI declined by 28.26% (yoy) to Rp2,786 billion, particularly occurring on the Term Deposit of BI Foreign Exchange which decreased by Rp1,017 billion (49.18%). The Bank

yang memberikan imbal hasil yang lebih menguntungkan. Di sisi lain, posisi Penempatan pada Bank Lain mengalami kenaikan Rp5.150 miliar menjadi Rp9.742 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan kenaikan yang cukup besar dalam penempatan pada instrumen *Call Money* baik Rupiah dan Valas. *Call Money* Rupiah naik Rp4.315 miliar (*yoy*) sedangkan *Call Money* Valas naik Rp1.114 miliar (*yoy*).

shifted its portfolio towards more profitable returns. On the other hand, the post of Placements with Other Banks grew by Rp5,150 billion to Rp9,742 billion. This was due to the significant increase in the post of placements with Call Money instruments, both Rupiah and Foreign Exchange. Rupiah Call Money grew by Rp4,315 billion (yoy) while Foreign Exchange call Money grew by Rp1,114 billion (yoy).

Tabel Rincian Penempatan pada BI dan Bank Lain
Table of Details on the Placements with BI And Other Banks

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Pos / Post	2015	2016	Pertumbuhan / Growth
Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	**3.883**	**2.786**	**(1.097)**
– Fasbi / Depo Facility on BI	1.085	970	(115)
– SBI Syariah	-	350	350
– Fasbi Syariah / Depo Facility on BI Syariah	731	415	(316)
– Deposito Berjangka Va / Term Deposit on BI Va	2.068	1.051	(1.017)
Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	**4.592**	**9.742**	**5.150**
– *Call Money*	4.114	9.542	5.429
– Sertifikat Deposito / Certificate of Deposit	479	-	(479)
– Deposito Berjangka / Time Deposit	-	200	200

Efek-Efek

Securities

Efek-Efek 2012 – 2016
Securities 2012 – 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity	9.040	18.565	21.265	13.533	16.217
Tersedia untuk Dijual / Available for Sale	2.062	2.190	1.927	4.816	4.088
Diperdagangkan / Tradable	786	1.368	1.491	952	1.073
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(166)	(81)	(73)	(222)	(6)
Jumlah Efek-Efek – Bersih / Total Securities – Net	**11.722**	**22.041**	**24.610**	**19.079**	**21.372**

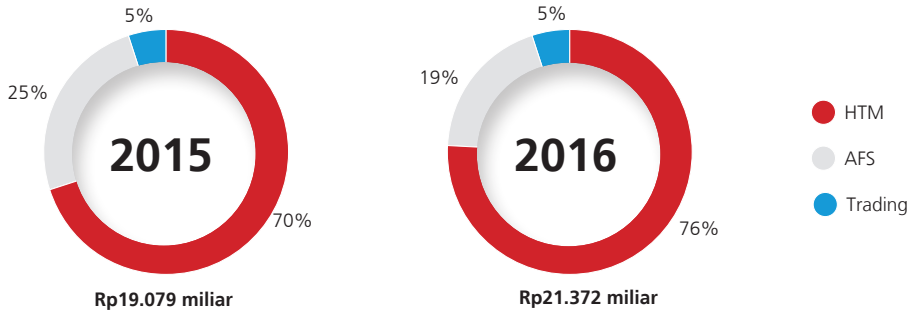
Kondisi pasar obligasi pada 2016 lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mendorong Perseroan meningkatkan penempatan ekses likuiditasnya pada instrumen Efek yang diharapkan meningkatkan imbal hasil. Sehingga, posisi Efek atau Surat Berharga naik Rp2.260,34 miliar atau 11,83% (*yoy*) menjadi Rp21.372,46 miliar per 31 Desember 2016.

Berdasarkan tujuan investasinya, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Efek-Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (*held to maturity*/HTM) sebesar Rp2.684,07 miliar atau 19,83% menjadi Rp16.216,99 miliar dari Rp13.532,91 miliar di tahun 2015, terutama terjadi pada jenis instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Posisi Efek Diperdagangkan juga meningkat sebesar Rp121 miliar atau 12,71% menjadi Rp1.072,90 miliar dibandingkan dengan Rp952 miliar di tahun 2015. Adapun Efek dalam kelompok Tersedia untuk Dijual (*available for sale*/AFS) berkurang 15,10% (*yoy*) menjadi Rp4.089 miliar.

The bonds market condition in 2016 was more conducive than the condition in 2015, encouraging the Bank to increase the placements of its liquidity excess with Securities instruments that were expected to increase returns. Hence the post of Securities of the Bank per December 31, 2016 grew by Rp2,260.34 billion or 11.83% (yoy) to Rp21,372.46 billion.

Based on the purpose of investment, such increase was attributable particularly to the growth of Securities Held to Maturity (HTM) by Rp2,684.07 billion or 19.83%, from Rp13,532.91 billion in 2015 to Rp16,216.99 billion, mainly occurring on Bank Indonesia's Certificate instrument. The post of Tradable Securities also increased by Rp121 billion or 12.71%, from Rp952 billion in 2015 to Rp1,072.90 billion. Meanwhile, Securities Available for Sale (AFS) decreased by 15.10% (yoy) to Rp4,089 billion.

Komposisi Surat Berharga



Tagihan Derivatif

Tagihan Derivatif meningkat sebesar Rp11,30 miliar atau 730,64% dari Rp1,55 miliar menjadi Rp12,85 miliar di tahun 2016.

Derivative Receivables

Derivative receivables grew by Rp11.30 billion or 730.64%, from Rp1.55 billion in 2015 to Rp12.85 billion in 2016.

Kredit yang Diberikan

Loans

Kredit Berdasarkan Jenis Pinjaman 2015 – 2016
Loans by Type of Loan 2015 – 2016

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2015	2016
Kredit modal kerja / Working capital loans	37.213.901	43.722.238
Kredit konsumsi / Consumer loans	21.891.289	21.597.676
Kredit investasi / Investment loans	26.861.021	30.197.616
Pinjaman rekening koran/ Demand loans	22.107.376	21.875.150
Pembiayaan bersama / Syndicated loans	3.373.164	2.748.232
Pinjaman karyawan / Employee Loans	119.047	115.334
Kredit lainnya / Other loans	8.837.316	7.853.223
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(2.659.541)	(3.060.349)
Jumlah Kredit (Bersih) / Total Loans (Net)	**117.743.573**	**125.049.120**

Kredit yang Diberikan mengalami kenaikan Rp7.305,55 miliar atau 6,20% menjadi Rp125.049,12 miliar bila dibandingkan dengan Rp117.743,57 miliar pada tahun 2015. Peningkatan jumlah kredit terutama berasal dari meningkatnya kredit modal kerja (17,49%) dan kredit investasi (12,42%). Jenis kredit lain mengalami penurunan, kredit konsumsi (1,34%), pinjaman rekening (1,05%), pembiayaan bersama (18,53%), pinjaman karyawan (3,12%) dan kredit lainnya (11,14%). Namun cadangan kerugian penurunan nilai turut meningkat sebesar 15,07% menjadi Rp3.060,35 miliar dari Rp2.659,54 miliar di tahun 2015.

The Bank's Loans in 2016 grew by Rp7,305.55 billion or 6.20%, from Rp117,743.57 billion to Rp125,049.12 billion. The increase in the amount of loans was mainly due to the growth in working capital loans (17.49%) and investment loans (12.42%). Meanwhile, other loan type experienced a decrease as follows, consumer loans by (1.34%), demand loans by (18.53%), employee loans by (3.12%) and other loans by (11.14%). Meanwhile, allowance for impairment losses grew by 15.07%, from Rp2,659.54 billion in 2015 to Rp3,060.35 billion.

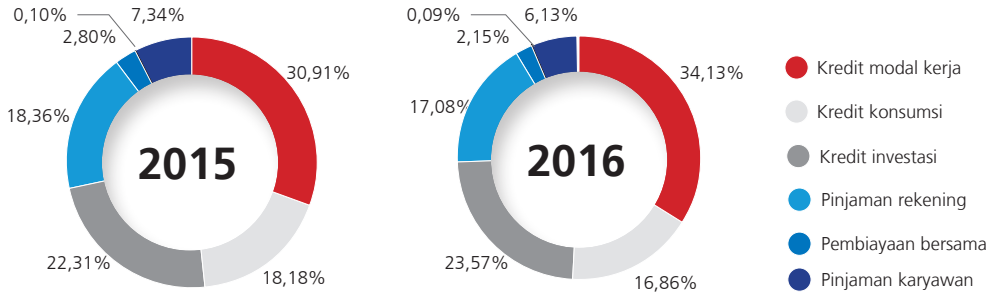
Kredit Bank Berdasarkan Sektor Usaha 2015 – 2016
Loans by Business Sector 2015 – 2016

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2015	2016
Jasa / Services	30.332.103	31.410.164
Perdagangan / Trading	27.445.235	26.298.799
Konstruksi / Construction	16.327.056	21.618.732
Industri / Industry	22.795.382	25.661.162
Lain-lain / Others	23.503.338	23.120.612
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(2.659.541)	(3.060.349)

Berdasarkan segmentasi sektor usaha, di tahun 2016 peningkatan jumlah kredit yang diberikan berasal dari segmen konstruksi (32,41%), industri (12,57%) dan jasa (3,55%). Sedangkan penurunan berasal dari segmen perdagangan (4,18%) dan segmen lain-lain (1,63%). Pertumbuhan terbesar pada kredit untuk sektor konstruksi menyebabkan porsinya terhadap Total Kredit naik dari 14% pada tahun 2015 menjadi 17%. Porsi terbesar masih berasal dari sektor Jasa yang mencapai 25% dari keseluruhan kredit Perseroan.

Based on business sector segmentation, the increase in total loans in 2016 contributed by the segments of construction (32.41%), industry (12.57%) and services (3.55%). Meanwhile, the segments that decreased were trading (4.18%) and others (1.63%). The largest growth occurred in loans for construction segment, causing its portion to the Total Loans of 2016 to grow from 14% in 2015 to 17%. The largest portion remained at the segment of Services which reached 25% of the total loans of the Bank.



Rp111.944 miliar **Rp117.744 miliar**

Tagihan Anjak Piutang – Pihak Ketiga

Tagihan Anjak Piutang tercatat sebesar Rp1.287,43 miliar atau turun sebesar Rp145,03 miliar atau 10,12% bila dibandingkan dengan Rp1.432,47 miliar di tahun 2015.

Factoring Receivables – Third Parties

In 2016, Factoring Receivables amounted to Rp1,287.43 billion, a decline of Rp145.03 billion or 10.12% compared to that of 2015 recorded at Rp1,432.47 billion.

Tagihan Anjak Piutang
Factoring Receivables

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Kolektabilitas / Collectability	2012	2013	2014	2015	2016
Tagihan Anjak Piutang - Bersih / Factoring Receivables - Net	1.215	2.157	1.852	1.432	1.287

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Securities Purchased with Agreements to Resell

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali 2012 – 2016
Securities Purchased with Agreements to Resell 2012 – 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali / Securities Purchased with Agreements to Resell	14.206	3.023	2.720	2.318	4.187

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali meningkat sebanyak Rp1.869,06 miliar atau 80,62% dari Rp2.318,38 miliar di tahun 2015 menjadi Rp4.187,44 miliar di tahun 2016. Instrumen dalam bentuk *Reversed Repo* ini menjadi salah satu pilihan penempatan ekses likuiditas yang menawarkan imbal hasil yang menarik, di samping karena fleksibilitas atau tingkat likuiditasnya.

Securities Purchased with Agreements to Resell in 2016 grew by Rp1,869.06 billion or 80.62%, from Rp2,318.38 billion in 2015 to Rp4,187.44 billion. Instrument in the form of Reversed Repo was one of the choices for the placements of liquidity excess that offered attractive returns, aside from the flexibility or liquidity rate.

Piutang Sewa Pembiayaan dan Piutang Pembiayaan Konsumen

Finance Lease Receivables and Consumer Financing Receivables

Piutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen (2012-2016)
Finance Lease and Consumer Financing Receivables (2012-2016)

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivables	1.435	1.864	1.987	1.847	1.660
Piutang Pembiayaan Konsumen (Bersih) / Consumer Financing Receivables (Net)	3.552	3.697	4.575	4.881	5.055

Piutang Pembiayaan Konsumen turun sebesar Rp187,57 miliar atau 10,15% dari Rp1.847,37 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.659,80 miliar di tahun 2016. Sedangkan Piutang Sewa Pembiayaan naik sebesar Rp173,76 miliar atau 3,56% dari Rp4.881,31 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5.055,07 miliar di tahun 2016. Penyaluran pada tahun 2016 lebih selektif dan mengedepankan prinsip kehati-hatian mengingat situasi ekonomi yang relatif belum kondusif.

Consumer Financing Receivables dropped by Rp187.57 billion or 10.15%, from Rp1,847.37 billion in 2015 to Rp1,659.80 billion in 2016. On the other hand, Finance Lease Receivables increased by Rp173.76 billion or 3.56%, from Rp4,881.31 billion in 2015 to Rp5,055.07 billion. In 2016, the distribution was carried out more selectively and by prioritizing prudent principle considering the economic situation that relatively has yet been conducive.

Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi tercatat sebesar Rp1.796,74 miliar di tahun 2016, naik sebesar Rp221,44 miliar atau 14,06% bila dibandingkan dengan Rp1.575,31 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Tagihan Akseptasi dalam mata uang Rupiah sebesar 33,42% (*yoy*) di tahun 2016.

Acceptance Receivables

Acceptance Receivables of the Bank was recorded at Rp1,796.74 billion in 2016, demonstrating an increase of Rp221.44 billion or 14.06% compared to that of 2015 recorded at Rp1,575.31 billion. This increase was mainly due to the rising Acceptance Receivables in Rupiah denomination of 33.42% (yoy) in 2016.

Penyertaan Saham

Nilai Penyertaan dalam bentuk saham tercatat sebesar Rp561,65 miliar di tahun 2016, meningkat sebesar Rp54,63 miliar atau 10,77% dari nilai tahun 2015 sebesar Rp507,02 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan laba pada PT Panin Sekuritas Tbk. yang menyebabkan bertambahnya nilai penyertaan saham pada entitas asosiasi tersebut sebesar Rp59,07 miliar atau 19,43% (*yoy*) menjadi Rp363,09 miliar di tahun 2016.

Investment in Shares

The value of Investment in shares was recorded to reach Rp561.65 billion in 2016, grew by Rp54.63 billion or 10.77% from the value recorded in 2015 at Rp507.02 billion. The increase was caused by the rising income of PT Panin Sekuritas Tbk which resulted in the rising value of investment in shares at that associate entity amounting to Rp59.07 billion or 19.43% (yoy) to Rp363.09 billion in 2016.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Pos Pendapatan yang Masih akan Diterima relatif tidak mengalami banyak perubahan yakni sebesar Rp962 miliar, yang yang berasal dari pendapatan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek dan Kredit.

Accrued Income

The post of Accrued Income was relatively unchanged in 2016 which was at Rp962 billion and contributed by accrued interest income for the placements with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Loans.

Aset Non-keuangan

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

Non-financial Assets

(In Rp billion, unless otherwise stated)

Pos / Post	2015	2016
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	106	104
Aset tetap / Fixed assets	9.134	9.852
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	253	335
Aset tak berwujud / Intangible assets	121	130
Aset Lain / Other Assets	1.387	1.262
Jumlah Aset Non-keuangan / Total Non-financial Assets	**11.001**	**11.684**

Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka turun sebesar Rp1,63 miliar atau 1,54% dari Rp106,08 miliar di tahun 2015 menjadi Rp104,45 miliar di tahun 2016.

Aset Tetap

Aset Tetap (Bersih) di tahun 2016 tercatat sebesar Rp9.851,75 miliar, naik sebesar Rp717,36 miliar atau 7,85%, jika dibandingkan dengan Rp9.134,40 miliar di tahun 2015.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp335,48 miliar, meningkat sebesar Rp82,90 miliar atau 32,82% dari Rp252,58 miliar di tahun 2015.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud tercatat sebesar Rp130,47 miliar di tahun 2016, meningkat sebesar Rp9,70 miliar atau 8,03% bila dibandingkan dengan Rp120,77 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan perangkat lunak sebesar 8,75%.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain (di luar pendapatan yang masih akan diterima) pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.261,51 miliar turun sebesar Rp125,90 miliar atau 9,07% dari Rp1.387,41 miliar di tahun 2015. Aset Lain-lain tersebut mencakup agunan yang diambil alih, aset tetap yang belum digunakan, uang muka, persediaan hadiah dan barang cetakan, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, dan aset lainnya.

B. Liabilitas

Liabilitas Bank secara konsolidasi tercatat sebesar Rp164.974,25 miliar, meningkat sebesar Rp12.659,92 miliar atau 8,31%, jika dibandingan dengan Rp152.314,33 miliar. Peningkatan tersebut secara nominal terutama didorong oleh penambahan sebesar Rp14.338 miliar atau 11,17% (*yoy*) pada Total Simpanan yang menyumbang sekitar 86% dari seluruh Total Liabilitas. Berdasarkan persentase kenaikannya, Liabilitas Segera (30,65%), Simpanan (11,17%), Liabilitas Derivatif (2.814,74%), Liabilitas Akseptasi (14,26%), Surat Berharga yang Diterbitkan (Bersih) (197,89%), Utang Pajak (3,83%), Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (10,68%), Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain (53,61%) dan Obligasi Subordinasi (Bersih) (1,20%). Sedangkan penurunan terjadi pada Simpanan dari Bank Lain (68,73%), Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Pihak ketiga) (65,12%) dan Pinjaman yang Diterima (Pihak Ketiga) (1,20%).

Prepaid Expense

Prepaid Expense declined by Rp1.63 billion or 1.54%, from Rp106.08 billion in 2015 to Rp104.45 billion in 2016.

Premises and Equipment

Premises and Equipment (Net) in 2016 were recorded at Rp9,851.75 billion, an increase of Rp717.36 billion or 7.85% from that of 2015 at Rp9,134.40 billion.

Deferred Tax Assets

The Bank's Deferred Tax Assets in 2016 were Rp335.48 billion, grew by Rp82.90 billion or 32.82% from Rp252.58 billion recorded in 2015.

Intangible Assets

In 2016, the Bank recorded its intangible assets amounting to Rp130.47 billion, demonstrating a growth of Rp9.70 billion or 8.03% from that of 2015 recorded at Rp120.77 billion. Such increase was mainly due to the growth of software by 8.75%.

Other Assets

Other Assets of the Bank in 2016 (other than accrued income) amounted to Rp1,261.51 billion, dropped by Rp125.90 billion or 9.07% from Rp1,287.41 billion recorded in 2015. Other Assets segment consists of foreclosed properties, unused premises and equipment, advances, gifts and printed matters, restricted cash deposits, other receivables, and other assets.

B. Liabilities

The Bank's consolidated liabilities in 2016 reached Rp164,974.25 billion, grew by Rp12,659.92 billion or 8.31% from the consolidated liabilities of 2015 at Rp152,314.33 billion. This growth was mainly attributable to the increase in Total Deposit amounting to Rp14,338 billion or 11.17% (yoy), which totaling 86% of the entire liabilities of the Bank. Based on the increment percentage, Liabilities Payable Immediately at 30.65%, Deposits at 11.17%, Derivative Liabilities at 2,812.74%, Acceptance Liabilities at 14.26%, Securities issued (Net) at 197.89%, Taxes Payable at 3.83%, Post-Employment Benefits Obligation at 10.68%, Accruals and Other Liabilities at 53.61% and Subordinated Bonds (Net) at 1.20%. Meanwhile, decline was experienced by the following posts: Deposits from Other Bank at 68.73%, Securities Sold with Agreements to Repurchase (Third Parties) at 65.12% and Borrowings (Third Parties) at 1.20%.

Ikhtisar Liabilitas 2012 – 2016
Highlights of Liabilities 2012 – 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Liabilitas Segera / Liabilities Payable Immediately	313	259	266	196	256
Simpanan / Deposits	102.695	120.257	126.105	128.316	142.654
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	6.782	4.876	4.753	5.495	1.718
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali – Pihak Ketiga / Securities Sold with Agreements to Repurchase – Third Parties	5.363	2.569	3.217	4.607	1.607
Liabilitas Derivatif / Derivative Liabilities	1	2	-	1	24
Liabilitas Akseptasi / Acceptance Liabilities	1.063	1.838	1.675	1.577	1.802
Surat Berharga yang Diterbitkan – Bersih / Securities Issued – Net	4.910	4.778	2.827	2.001	5.961
Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga / Borrowings – Third Parties	2.555	3.410	3.820	3.309	3.269
Utang Pajak / Taxes Payable	255	269	301	242	252
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefits Obligation	1.301	967	806	776	859
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain / Accruals and Other Liabilities	1.090	983	1.378	1.352	2.077
Obligasi Subordinasi – Bersih / Subordinated Bonds – Net	5.924	4.430	4.435	4.442	4.495
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**132.252**	**144.638**	**149.583**	**152.314**	**164.974**

Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Pos / Post	2015	2016
Liabilitas Segera / Liabilities Payable Immediately	196	256
Simpanan / Deposits	128.316	142.654
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	5.495	1.718
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / Securities Sold with Agreements to Repurchase	4.607	1.607
Liabilitas Derivatif / Derivative Liabilities	1	24
Liabilitas Akseptasi / Acceptance Liabilities	1.577	1.802
Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	2.001	5.961
Pinjaman yang Diterima / Borrowings	3.309	3.269
Obligasi Subordinasi / Subordinated Bonds	4.442	4.495
Beban yang Masih Harus Dibayar / Accruals	425	455
Pendapatan Diterima di Muka / Income Received in Advance	423	1.077
Setoran Jaminan / Marginal Deposits	149	166
Jumlah Liabilitas Keuangan / Total Financial Liabilities	**150.941**	**163.485**

Liabilitas Keuangan tercatat sebesar Rp163.485 miliar atau naik 8,31% dibandingkan pada tahun 2015. Nilai Liabilitas Keuangan tersebut mencerminkan 99,10% Total Liabilitas Perseroan.

Financial Liabilities were recorded at Rp163,485 billion or incrased by 8.31% compared to that of 2015. The value of Financial Liabilities reflected 99.10% to the Company's Total Liabilities.

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera tercatat sebesar Rp256,48 miliar, meningkat sebesar Rp60,18 miliar atau 30,56% bila dibandingkan dengan Rp196,30 miliar.

Liabilities Payable Immediately

The Bank's Liabilities Payable Immediately amounted to Rp256.48 billion, increased by Rp60.18 billion or 30,56% compared to that of 2015 at Rp196.30 bilion.

Simpanan / Deposits

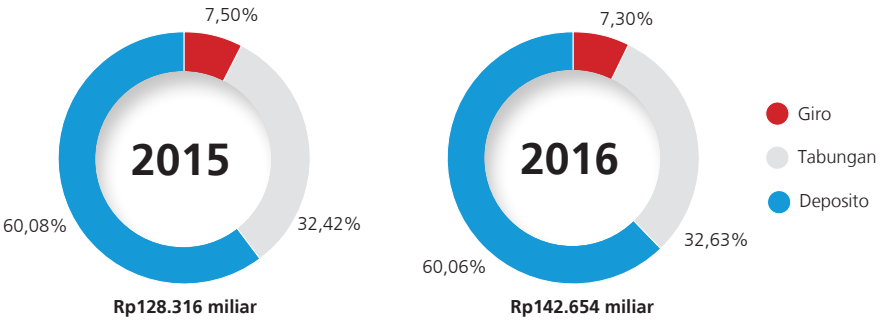
Total Simpanan / Total Deposits

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Simpanan / Deposit	102.695	120.257	126.105	128.316	142.654
- Giro / Demand Deposits	8.407	8.410	8.880	9.623	10.413
- Tabungan / Savings Deposits	54.469	64.777	57.151	41.604	43.714
- Deposito / Time Deposits	39.820	47.070	60.074	77.090	88.527
- CASA	61	61	52	40	38

Simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun naik sebesar Rp14.337,81 miliar atau 11,17% dari Rp128.316,41 miliar di tahun 2015 menjadi Rp142.654,22 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut lebih tinggi dibandingkan kenaikan sebesar 1,75% di tahun 2015. Akselerasi peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan Simpanan dalam bentuk Giro (8,22%), Tabungan (5,07%) dan Deposito Berjangka (14,84%).

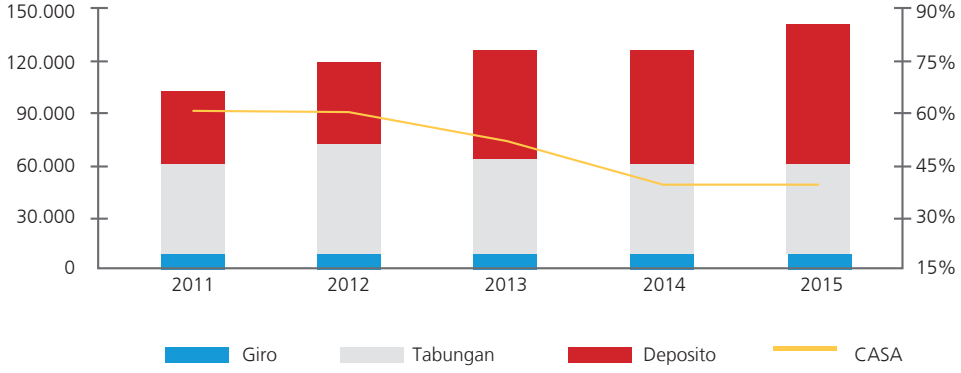
Deposits or Third Party Funds (DPK) collected by the Bank in 2016 increased by Rp14,337.81 billion or 11.17%, from Rp128,316.41 billion in 2015 to Rp142,654.22 billion. The increase in 2016 was higher that the increase recorded in 2015 by 1.75% as encouraged by the growth of Demand Deposits by 8.22%, Savings Deposits by 5.07% and Time Deposits by 14.84%.



Kenaikan Deposito sebesar Rp11.438 miliar atau 14,84% (*yoy*) terutama didorong oleh produk Deposito Bank yang naik Rp10.687 miliar atau 14,84% (*yoy*), di samping kontribusi Deposito *Mudharabah* dari Panin Dubai Syariah sebesar Rp750 miliar atau 14,75% (*yoy*). Kenaikan Tabungan sebesar Rp2.110 miliar atau 5,07% (*yoy*) didukung oleh produk-produk seperti *Panin Super Bonanza*, Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dari Panin Dubai Syariah. Adapun kenaikan Giro *Wadiah* Panin Dubai Syariah secara signifikan sebesar 82,26% (*yoy*) mendorong kenaikan Giro sebesar Rp791 miliar atau 8,22% (*yoy*).

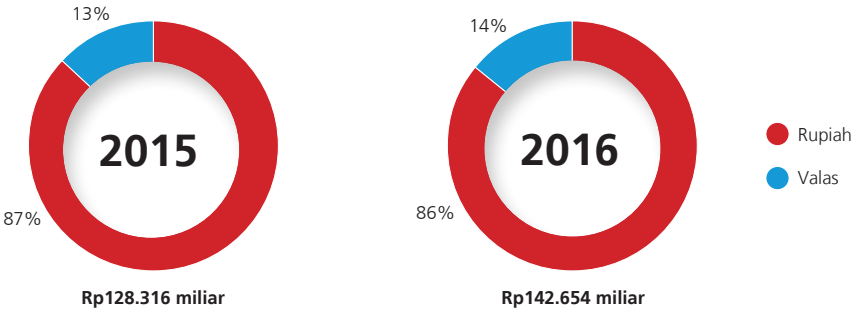
Deposits increase amounting to Rp11,438 billion or 14.84% (yoy) was particularly attributable to growth of Bank's Deposits product by Rp10,687 billion or 14.84% (yoy), aside from the contribution of *Mudharabah* Deposits from Panin Dubai Sharia of Rp750 billion or 14.75% (yoy). The increase in savings deposits by Rp2,110 billion or 5.07% (yoy) was encouraged by the Bank's featured products such as Panin Super bonanza as well as *Wadiah* and *Mudharabah* Savings Deposits from Panin Dubai Sharia. *Wadiah* Demand Deposits product of Panin Dubai Sharia increased significantly by 82.26% (yoy); thus, encouraging the increase in Demand Deposits segment of the Bank by Rp791 billion or 8.22& (yoy).

Dana Pihak Ketiga



Sementara itu, berdasarkan mata uang, sebesar 86% dari Simpanan berdenominasi Rupiah. Porsi Simpanan Valas sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya salah satunya disebabkan arus masuk dana repatriasi dari nasabah peserta program *tax amnesty*.

Meanwhile, based on currency, Deposits in Rupiah denomination amounted to around 86%. The Foreign Exchange Deposits portion slightly increased compared to that of the previous year caused by the incoming fund from repatriation from customers participating in tax amnesty program.



Rp128.316 miliar **Rp142.654 miliar**

Perseroan juga menjaga tingkat ketergantungan terhadap deposan inti pada level yang sehat. Nilai simpanan deposan inti tercatat sebesar Rp12.937 miliar yang mencerminkan rasio sebesar 9,49% dari Total Simpanan Bank.

The Company also maintained sound dependency level to the core depositors. The total deposits from core depositors were recorded at Rp12,937 billion, reflecting the ratio of 9.49% of the Total Deposits of the Bank in 2016.

Simpanan dari Bank Lain

Deposits from Other Banks

Simpanan dari Bank Lain
Deposits from Other Banks

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	6.782	4.876	4.753	5.495	1.718

Simpanan dari Bank Lain menurun sebesar 68,73% atau Rp3.776,50 miliar, menjadi Rp1.718,14 miliar di tahun 2016 dari Rp5.494,64 miliar di tahun 2015. Penurunan yang cukup tajam tersebut terjadi baik pada komponen Rupiah yang turun sebesar 64,63% dan Valas sebesar 98,35%. Perseroan mengurangi penempatan pada *Call Money* sebagai salah satu alternatif pendanaan jangka pendek karena likiduitas internal yang dinilai mencukupi.

Deposits from Other Banks declined by 68.73% or Rp3,776.50 billion, from Rp5,494.64 billion in 2015 to Rp1,718.14 billion in 2016. This sharp decline was experienced by the component in Rupiah denomination by 64.63% and Foreign Exchange by 98.35%. The Company reduced the placements on Call Money as one of the alternatives for short-term funding due to the internal liquidity that was deemed adequate.

Efek yang Dijual dengan Janji Dijual Kembali – Pihak Ketiga

Securities Sold with Agreements to Repurchase – Third Parites

Kewajiban Repo
Repo Liabilities

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / Securites Sold with Agreement to Repurchase	5.363	2.569	3.217	4.607	1.607

Efek yang Dijual dengan Janji Dijual Kembali turun sebesar 65,12% atau Rp2.999,64 miliar dari Rp4.606,51 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.606,88 miliar di tahun 2016. Likuiditas internal terutama dari Simpanan dan Surat Berharga yang Diterbitkan dinilai mencukupi sehingga kebutuhan sumber dana lain termasuk melalui Efek-efek Repo menjadi berkurang, di samping juga turut mengefisiensikan Beban Bunga dan meningkatkan profitabilitas.

Securities Sold with Agreements to Repurchase declined by 65.12% or Rp2,999.64 billion, from Rp4,606.51 billion in 2015 to Rp1,606.88 billion in 2016. The internal liquidity mainly came from the Deposits and Securities Issued that are deemed as adequate so that the needs for alternative source of fund including through Repo Securities were minimized, in addition to supporting the efficiency of Interest Expenses and increasing profitability.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas Derivatif berada pada level Rp23,93 miliar di tahun 2016, meningkat sebesar 2.814,74% atau Rp23,11 miliar dari Rp0,82 miliar di tahun 2015.

Derivative Liabilities

The post of derivative liabilities was recorded at Rp23.93 billion in 2016, increased by 2,814.74% or Rp23.11 billion from that of 2015 recorded at Rp0.82 billion.

Liabilitas Akseptasi

Liabilitas Akseptasi pada tahun 2016 berjumlah sebesar Rp1.801,97 miliar, meningkat sebesar 14,26% atau Rp224,89 miliar bila dibandingkan dengan Rp1.577,08 miliar di tahun 2015.

Acceptance Liabilities

In 2016, the post of Acceptance Liabilities amounted to Rp1,801.97 billion, grew by 14.26% or Rp224.89 billion compared to the amount of 2015 at Rp1,577.08 billion.

Surat Berharga yang Diterbitkan – Bersih

Surat Berharga yang Diterbitkan berada pada level Rp5.960,56 miliar pada tahun 2016 meningkat sebesar 197,89% atau Rp3.959,64 miliar bila dibandingkan dengan Rp2.000,91 miliar pada tahun 2015.

Securities issued – Net

Securities Issued were at the level of Rp5,960.56 billion in 2016, showing an increase of 197.89% or Rp3,959.64 billion compared to that of 2015 at Rp2,000.91 billion.

Guna meningkatkan sumber dana jangka panjang dan mengurangi risiko *maturity mismatch*, Perseroan menerbitkan Surat Berharga selama tahun 2016 antara lain:

a. Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nominal Rp2.000 miliar dan tingkat suku bunga tetap 9,15% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021.
b. Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nominal Rp2.125 miliar dan tingkat suku bunga tetap 8,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2021.

To increase the long-term fund source and minimize mismatch maturity risk, the Company has issued Securities during 2016 as follows:

a. Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016 with nominal value of Rp2,000 billion, fixed interest rate of 9.15% and maturity date on June 28, 2021.
b. Continuous Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2016 with nominal value of Rp2,125 billion, fixed interest rate of 8.75% and maturity date on October 27, 2021.

Di sisi lain, Surat Berharga yang jatuh tempo selama tahun 2016 antara lain:

a. Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Seri A dengan nominal Rp113 miliar dan tingkat suku bunga tetap 11,84% yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016.
b. Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C dengan Nominal Rp23 miliar dan tingkat suku bunga tetap 9,05% yang jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2016.

Meanwhile, Securities matured during 2016 were:

a. Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase II Year 2013 Series A with nominal value of Rp113 billion, fixed interest rate of 11.84% and maturity date of December 23, 2016.
b. Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase I Year 2012 Series C with nominal value of Rp23 billion, fixed interest rate of 9.05% and maturity date of December 9, 2016.

Posisi Surat Berharga yang Diterbitkan yang per Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The position of Securities Issued as of December 2016 is as follows:

Nama / Name	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Matured in	Rate	Rating	Nominal
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2016	5 tahun / years	2021	8,75%	idAA	Rp2.125 miliar / billion
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	5 tahun / years	2021	9,15%	IdAA	Rp2.000 miliar / billion
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continuous Bonds I of Bank Panin Phase I Year 2012	5 tahun / years	2017	8,15%	idAA	Rp1.000 miliar / billion
MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 / MTN II of Clipan Finance Indonesia Year 2015	3 tahun / years	2018	11,75%	A+	Rp700 miliar / billion
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 / Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase III Year 2014	3 tahun / years	2017	12,55%	idA-	Rp132 miliar / billion
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B / Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase II Year 2013 Series B	4 tahun / years	2017	12,15%	idA-	Rp40 miliar / billion

Obligasi Subordinasi –Bersih

Obligasi Subordinasi meningkat tipis sebesar 1,2% atau Rp53,24 miliar dari Rp4.441,90 miliar di tahun 2015 menjadi Rp4.495,15 miliar di tahun 2016.

Sementara itu, Obligasi Subordinasi naik tipis 1,19% (*yoy*) menjadi Rp4.495 miliar terutama karena adanya penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nominal Rp100 miliar dan tingkat suku bunga tetap 9,60% yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2023.

Subordinated Bonds – Net

In 2016, the Bank's Subordinated Bonds slightly increased by 1.2% or Rp53.24 billion, from Rp4,441.90 billion in 2015 to Rp4,495.15 billion.

The slight increase in Subordinated Bonds of 1.19% (yoy) to Rp4,495 billion was largely caused by the issuance of Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016 with the nominal value of Rp100 billion, fixed interest rate of 9.60% and maturity date on June 28, 2023.

Posisi Obligasi Subordinasi yang Diterbitkan per Desember 2016:

The position of Subordinated Bonds Issued as of December 2016 is as follows:

Nama / Name	Jangka Waktu / Period	Jatuh Tempo / Matured in	Rate	Rating	Nominal
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Subordinated Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun / year	2023	9,60%	idA+	Rp100 miliar / billion
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Subordinated Continuous Bonds I of Bank Panin Phase I Year 2012	7 tahun / year	2019	9,40%	IdAA-	Rp2.000 miliar / billion
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 / Subordinated Bonds III of Bank Panin Year 2010	7 tahun / year	2017	10,50%	idAA-	Rp2.460 miliar / billion

Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga

Borrowings – Third Parties

Pinjaman yang Diterima
Borrowings

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga / Borrowings – Third Parties	2.555	3.410	3.820	3.309	3.269

Di tengah upaya mengendalikan Beban Bunga dan meningkatkan profitabilitas, posisi Pinjaman yang Diterima tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pinjaman yang Diterima pada tahun 2016 hanya menurun tipis (1,20%) ke level Rp3.269,13 miliar dari Rp3.309,00 miliar di tahun 2015.

Amidst the effort to control Interest Expenses and increase profitability, the post of Borrowings did not experience any significant change from the position of the previous year. The amount of Borrowings in 2016 decreased slightly by (1.20%), from Rp3,309.00 billion in 2015 to Rp3,269.13 billion.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar tercatat sebesar Rp455 miliar atau naik 6,94% dari pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp425 miliar. Kewajiban tersebut merupakan beban bunga yang masih harus dibayar atas Simpanan, Pinjaman yang Diterima, Surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi.

Accruals

The Bank's Accruals reached Rp455 billion in 2016, an increase of 6.94% from that of the previous year at Rp425 billion. The liabilities were the accrued interest expense over Deposits, Borrowings, Securities Issued and Subordinated Bonds.

Pendapatan yang Diterima di Muka

Pendapatan yang Diterima di Muka naik signifikan 154,48% (*yoy*) menjadi Rp1.077 miliar terutama karena adanya Pendapatan *Bancassurance* yang Diterima Bank yang diperoleh dari PT Panin Dai-Ichi Life dengan nilai sebesar Rp354 miliar dan dari PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. sebesar Rp602 miliar.

Income Received in Advance

Income Received in Advance grew significantly by 154.48% (yoy) to Rp1,077 billion mainly due to the Bancassurance Income Received by the Bank from PT Panin Dai-Ichi Life with total value of Rp354 billion, and from PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with the value of Rp602 billion.

Setoran Jaminan

Pos ini merupakan setoran jaminan untuk transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*. Nilai Setoran Jaminan naik 11,64% (*yoy*) menjadi Rp166 miliar di akhir tahun 2016.

Marginal Deposits

This post is defined as a guarantee deposit for L/C transaction, bank guarantee and safe deposit lease. The value of Marginal Deposits in 2016 grew by 11.64% (yoy) to Rp166 billion by end of 2016.

Liabilitas Non-keuangan / **Non-financial Liabilities**

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Pos / Post	2016	2015
Utang Pajak / Taxes Payable	252	242
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefit Obligations	859	776
Liabilitas Lain / Other Liabilities	378	354
Jumlah Liabilitas Non-keuangan / Total Non-Financial Liabilities	**1.489**	**1.373**

Utang Pajak

Utang Pajak pada tahun 2016 berjumlah Rp251,77 miliar, meningkat sebesar Rp9,30 miliar atau 3,83% bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp242,47 miliar.

Taxes Payable

Taxes Payable in 2016 amounted to Rp251.77 billion, an increase of Rp9.30 billion or 3.83% compared to that of 2015 recorded at Rp242.47 billion.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja meningkat sebesar 10,68% atau Rp82,89 miliar dari Rp776,20 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp859,09 miliar di tahun 2016.

Post-Employment Benefit Obligations

The Bank's Post-Employment Benefit Obligations increased by 10.68% or Rp82.89 billion, from Rp776.20 billion in 2015 to Rp859.09 billion in 2016.

C. Ekuitas / Equity

Ekuitas pada tahun 2016 berjumlah sebesar Rp34.200,80 miliar, meningkat sebesar 11,02% atau Rp3.394,59 miliar bila dibandingkan dengan Rp30.806,21 miliar pada tahun 2015. Peningkatan tersebut disumbang oleh kenaikan Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non Pengendali (0,41%), Penghasilan Komprehensif Lain (14,45%), Saldo Laba (14,48%) dan Kepentingan Non Pengendali (5,33%).

Equity of the Bank in 2016 amounted to Rp34,200.80 billion, rose by 11.02% or Rp3,394.59 billion compared to that of 2015 recorded at Rp30,806.21 billion. Such increase was contributed by the growth of Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest (0.41%), Other Comprehensive Income (14.45%), Retained Earnings (14.48%), and Non-Controlling Interest (5.33%).

Ikhtisar Ekuitas 2012 – 2016
Equity Highlights 2012 – 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Modal Saham / Capital Stock	2.409	2.409	2.409	2.409	2.409
Agio Saham / Additional Paid-in Capital	3.444	3.444	3.444	3.444	3.444
Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non Pengendali / Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	(7)	(7)	(51)	(51)	(51)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(815)	(551)	(215)	5.927	6.784
Saldo Laba / Retained Earnings	10.544	12.848	15.215	16.622	19.029
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	1.243	1.409	2.255	2.455	2.585
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**16.818**	**19.552**	**23.057**	**30.806**	**34.201**

Modal Saham

Jumlah Modal Saham sebesar Rp2.408,77 miliar belum mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya.

Retained Earnings

Total Retained Earnings in 2016 amounted to Rp2,408.77 billion which did not change from the previous years.

Agio Saham

Jumlah Agio Saham juga relatif tetap sebesar Rp3.444,33 miliar.

Additional Paid-in Capital

The amount of additional paid-in capital was relatively stable at Rp3,444.33 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain naik sebesar 14,45% dari Rp5.927,09 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6.783,65 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada surplus revaluasi aset tetap yang meningkat sebesar 12,86% atau Rp779,15 miliar dari Rp6.061,07 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6.840,22 miliar di tahun 2016. Disamping itu, revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual juga meningkat sebesar 1.587,13% atau Rp73,01 miliar dari Rp4,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp77,61 miliar. Kenaikan tidak signifikan secara nominal terjadi pada bagian pendapatan komprehensif lain yang meningkat sebesar Rp0,50 miliar dan penurunan tipis juga terjadi pada pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti sebesar RpRp3,90 miliar.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income increased by 14.45% from Rp5,927.09 billion in 2015 to Rp6,783.65 billion in 2016. This increase was largely attributable to the increase in the surplus from revaluation of fixed assets by 12.86% or Rp779.15 billion, from Rp6,061.07 billion in 2015 to Rp6,840.22 billion. Moreover, the revaluation of investment in available-for-sale securities increased by 1,587.13% or Rp73.01 billion, from Rp4.60 billion in 2015 to Rp77.61 billion. An insignificant increase took place in a part of other comprehensive income which rose by Rp0.50 billion, as well as a slight decrease on the re-measurement of defined benefit obligation by Rp3.90 billion.

Saldo Laba

Saldo laba meningkat sebesar 14,48% atau Rp2.407,35 miliar menjadi Rp19.029,46 miliar di tahun 2016 dari Rp16.622,12 miliar di tahun 2015. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2016 tidak berubah sejak 2015 yaitu sebesar Rp140,00 miliar.

Kenaikan saldo laba pada akhir tahun 2016 disebabkan sepenuhnya oleh kenaikan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar 14,61% atau Rp2.407,35 miliar dari Rp16.482,12 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp18.889,46 miliar per 31 Desember 2016. Kenaikan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya tersebut berasal dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2.405,29 miliar dan pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi sebesar Rp2,05 miliar.

Retained Earnings

Retained earnings of the Bank in 2016 grew by 14.48% or Rp2,407.35 billion, from Rp16,622.12 billion in 2015 to Rp19,029.46 billion. The appropriated retained earnings at the end of 2016 remained unchanged from 2015 at Rp140.00 billion.

The increase in retained earnings by the end of 2016 was fully caused by the increase in unapropriated retained earnings by 14.61% or Rp2,407.35 billion, from Rp16,482.12 billion per December 31, 2015 to Rp18,889.46 billion per December 31, 2016. This increase in unapropriated retained earnings came from the net income for the year which amounted to Rp2,405.29 billion and transfer of surplus from revaluation of fixed assets to retained earnings due to the sales of fixed assets that have been revaluated amounting to Rp2.05 billion.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan Non Pengendali tercatat sebesar Rp2.585,91 miliar, meningkat sebesar 5,33% atau Rp130,90 miliar dari Rp2.455,01 miliar di tahun 2015 menjadi Rp2.585,91 miliar pada tahun 2016. Kenaikan Kepentingan Non Pengendali pada tahun 2016 disumbang oleh kenaikan pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 6,40%, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 3,33% dan dari PT Verena Multi Finance sebesar 0,88%.

Non-Controlling Interest

In 2016, Non-Controlling Interest was recorded at Rp2,585.91 billion, an increase of 5.33% or Rp130.90 billion, from Rp2,455.01 billion in 2015 to Rp2,585.91 billion. This increase was contributed by the growth of PT Clipan Finance Indonesia Tbk by 6.40%, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk by 3.33% and PT Verena Multi Finance by 0.88%.

Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak 2015 – 2016
Non-Controlling Interest on the Net Assets of Subsidiaries 2015 – 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Keterangan / Description	2016	2015
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.843	1.732
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	575	556
PT Verena Multi Finance Tbk	168	167
Jumlah / Total	**2.586**	**2.455**

LAPORAN LABA-RUGI

Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk berprestasi di tengah kurang kondusifnya kondisi ekonomi di tahun 2016 guna mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Upaya tersebut dapat terlihat dari peningkatan efisiensi dan produktivitas serta penataan dan kondisi internal bisnis. Strategi manajemen dalam mengendalikan kenaikan beban bunga membawa hasil positif bagi Pendapatan Bunga (bersih) dan Laba Bersih di tahun 2016 yang meningkat masing-masing sebesar 17,24% (*yoy*) dan 60,61% (*yoy*). Pendapatan operasional pada tahun 2016 juga secara keseluruhan membaik sehingga meningkatkan laba operasional sebesar 32,22% (*yoy*).

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

The Company endeavored to the best of its abilities to create growth in 2016 despite the unfavorable economic condition in order to maintain sound financial performance. The Bank's efforts resulted in the increasing efficiency and productivity as well as better business administration and internal condition. The management's strategy in controlling the increase in interest expense brought positive result to the Bank's Interest Revenues (Net) and Net Income in 2016 which increased by 17.24% (yoy) and 60.61% (yoy) respectively. The overall operating revenues in 2016 also improved causing a growth in income from operations by 32.22% (yoy).

Ikhtisar Laporan Laba-Rugi 2012 – 2016
Highlights on Statements of Profit or Loss 2012 - 2016

(Dalam miliaran Rupiah / In billions of Rupiah)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Pendapatan Bunga / Interest Revenues	**11.499**	**12.982**	**15.492**	**16.915**	**17.447**
Beban Bunga / Interest Expense	(6.025)	(6.896)	(9.285)	(9.714)	(9.004)
Pendapatan Bunga – Bersih / Interest Revenues – Net	**5.474**	**6.086**	**6.207**	**7.201**	**8.443**
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenues	1.829	1.352	1.878	1.018	1.295
Beban Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	(842)	(539)	(463)	(1.362)	(2.007)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(3.493)	(3.636)	(4.089)	(4.431)	(4.524)
Beban Operasional Lainnya – Bersih / Other Operating Expenses – Net	(2.506)	(2.822)	(2.674)	(4.776)	(5.236)
Laba Operasional / Income from Operations	2.968	3.263	3.533	2.425	3.207
Pendapatan Non Operasional – Bersih / Non-Operating Revenues	76	48	144	32	99
Laba Sebelum Beban Pajak / Income Before Income Tax Expense	3.044	3.312	3.677	2.458	3.306
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expense)	(765)	(813)	(1.083)	(890)	(788)
Laba Bersih Periode Berjalan / Net Income for the Year	**2.280**	**2.499**	**2.594**	**1.568**	**2.518**
Uraian / Description	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: / Net Income Attributable to					
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Entity	2.108	2.304	2.367	1.407	2.405
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	172	195	227	161	113
Laba Bersih / Net Income	**2.280**	**2.499**	**2.594**	**1.568**	**2.518**
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(893)	267	336	6.176	870
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	**1.387**	**2.766**	**2.930**	**7.744**	**3.388**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Entity	1.210	2.569	2.703	7.549	3.264
Kepentingan Non Pengendali /Non-Controlling Interest	177	197	227	195	124
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	**1.387**	**2.766**	**2.930**	**7.744**	**3.388**
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah amount)	87,52	95,67	98,26	58,41	99,86

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah

Total Pendapatan Bunga Konsolidasi tercatat sebesar Rp17.447,01 miliar, meningkat sebesar Rp532,18 miliar atau 3,15% dari Rp16.914,83 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2015 yang sebesar 9,19% (*yoy*). Nilai pendapatan tersebut terdiri atas Pendapatan Bunga yang diperoleh sebesar Rp16.914,40 miliar serta Provisi dan Komisi Kredit sebesar Rp532,60 miliar atau masing naik sebesar 2,87% dan 12,68% (*yoy*).

Interest Revenues and Sharia Income

Total Consolidated Interest Revenues amounted to Rp17,447.01 billion in 2016, an increase of Rp532.18 billion or 3.15% from Rp16,914.83 billion in 2015. Such increase decelerated in comparison to the growth recorded in 2015 at 9.19% (yoy). The Bank's total interest revenues are composed of Interest Revenues amounting to Rp16,914 billion, as well as Loan Commissions and Fees amounting to Rp532.60 billion, or increased by 2.87% and 12.68% (yoy) respectively.

Pendapatan Bunga

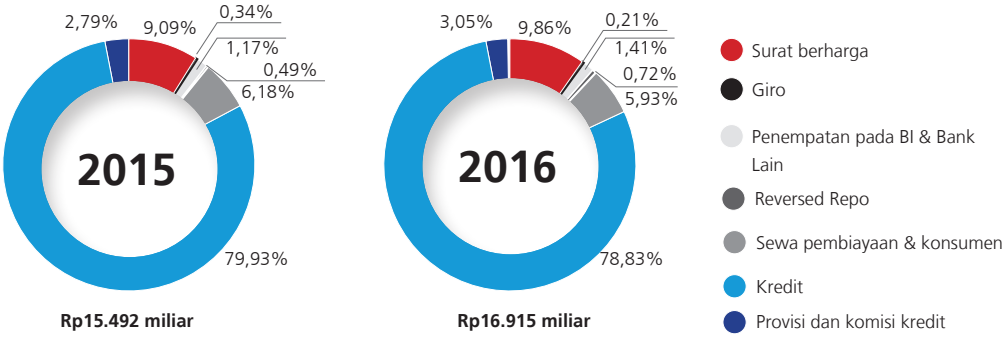
Interest Revenues

(Dalam miliar Rupiah / In Rp billion)

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Kredit / Loans	8.445	10.173	12.166	13.521	13.753
Efek-efek / Securities	1.037	958	1.424	1.538	1.720
- Dimiliki hingga jatuh tempo/Diukur pada biaya perolehan / Held-to maturity/Measured at amortized cost	846	783	1.224	1.210	1.372
- Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	144	117	93	249	266
- Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar / Tradable/Measured at fair value	46	58	107	79	82
Lainnya / Others	858	862	952	1.045	1.034
- Pembiayaan konsumen / Consumer financing	644	602	668	788	802
- Sewa pembiayaan / Finance lease	214	260	283	257	232
Giro / Demand deposits	56	69	62	58	36
Penempatan pada BI dan bank lain / Placements with BI and other banks	400	179	236	198	245
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreements to resell	317	505	290	82	126
Provisi dan Komisi Kredit / Loan Commissions and Fees	386	237	361	473	533
Jumlah Pendapatan Bunga / Total Interest Revenues	**11.499**	**12.982**	**15.492**	**16.915**	**17.447**

Berdasarkan komponennya, Pendapatan Bunga Kredit—sebagai komponen terbesar Pendapatan Bunga—mengalami kenaikan tipis 1,72% (*yoy*) menjadi Rp13.753 miliar di tengah tren penurunan suku bunga kredit. Pendapatan Bunga dari Efek-efek yang Dimiliki mengalami peningkatan hingga 11,82% (*yoy*) menjadi Rp 1.720 miliar sejalan dengan peningkatan porsi kepemilikan Efek-efek yang dimiliki yang juga meningkat 12,02% (*yoy*). Pendapatan Provisi dan Komisi Kredit, Pendapatan Bunga *Reversed Repo* dan Pendapatan Bunga Penempatan pada BI dan Bank Lain mengalami peningkatan masing-masing 12,68%, 23,65% dan 52,80% (*yoy*).

Based on the components, the Loan Interest Revenues – as the largest component of Interest Revenues – slightly increased by 1.72% (yoy) to Rp13,753 billion amidst the downturn trend of loan interest rate. Interest Revenues from Securities increased by 11.82% (yoy) to Rp1,720 billion in line with the increase in Securities ownership portion by 12.02% (yoy). Revenues of Loan Commissions and Fees, Interest Revenues of Reversed Repo and Interest Revenues of Placements with BI and Other Banks also increased by 12.68%, 23.65% and 52.80% (yoy) respectively.



Rp15.492 miliar **Rp16.915 miliar**

Berdasarkan mata uangnya, maka pendapatan bunga dalam bentuk Rupiah masih dapat ditingkatkan sebesar Rp271,84 miliar atau 1,88% (*yoy*) menjadi Rp14.756,50 miliar. Sedangkan bunga yang diperoleh dalam bentuk valas turun sebesar 4,37% menjadi ekuivalen Rp573,81 miliar di tahun 2016 dari Rp578,18 miliar di tahun 2015. Penurunan tersebut dipicu oleh turunnya Pendapatan Bunga dari Efek-efek (terutama Obligasi) Valas dan Penempatan pada Bank Lain (terutama *Call Money*) Valas.

Based on the currency, the interest revenues in Rupiah denomination increased by Rp271.84 billion or 1.88% (yoy) to Rp14,756.50 billion in 2016. Meawhile, interest revenues in foreign exchange decline by 4.37% from Rp578.18 billion in 2015 to Rp573.81 billion. Such decrease was triggered by the declining Interest Revenues from Securities (particularly Bonds) in Foreign Exchange and Placements with Other Banks (particularly Call Money) in Foreign Exchange.

Beban Bunga dan Beban Syariah

Melambatnya kenaikan sumber dana terutama DPK memungkinkan Beban Bunga (termasuk Beban Bagi Hasil dan Bonus Syariah) secara konsolidasi menurun sebesar 7,30%

Interest Expense and Sharia Expense

The sluggish increase in source of fund, especially DPK enabled the Consolidated Interest Expenses (including Profit sharing Expense and Sharia Bonus) to decline by 7.30% (yoy) or rp709.49

(*yoy*) atau Rp709,49 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2015 sehingga menjadi Rp9.004,04 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Beban Bunga dari Simpanan sebesar 7,93% (*yoy*), Simpanan dari Bank Lain sebesar 30,89% (*yoy*) dan Pinjaman yang Diterima sebesar 11,48% (*yoy*). Sedangkan Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan naik sebesar 9,94% (*yoy*) dan Beban Bunga dari Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali meningkat sebesar 40,40% (*yoy*).

billion from that of 2015 recorded at Rp9,004.04 billion. Such drop was mainly due to the decline in Interest Expense from Deposits by 7.93% (yoy), Deposits from Other Banks by 30.89% (yoy) and Borrowings by 11.48% (yoy). Meanwhile, Interest Expense from Securities Issued and from Securities Sold with Agreements to Repurchase grew by 9.94% (yoy) and 40.40% (yoy).

Komposisi Beban Bunga 2015 – 2016
Composition of Interest Expense 20115 – 2016

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2016	2015
Simpanan (DPK) / Deposits (DPK)	7.480.614	8.124.603
Simpanan dari bank lain / Deposits from other banks	280.746	406.235
Pinjaman yang diterima / Borrowings	340.971	385.187
Surat Berharga yang diterbitkan / Securities issued	786.775	715.645
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold with agreements to repurchase	114.933	81.862
Total Beban Bunga / Total Interest Expense	**9.004.039**	**9.713.532**

Pendapatan Bunga Bersih

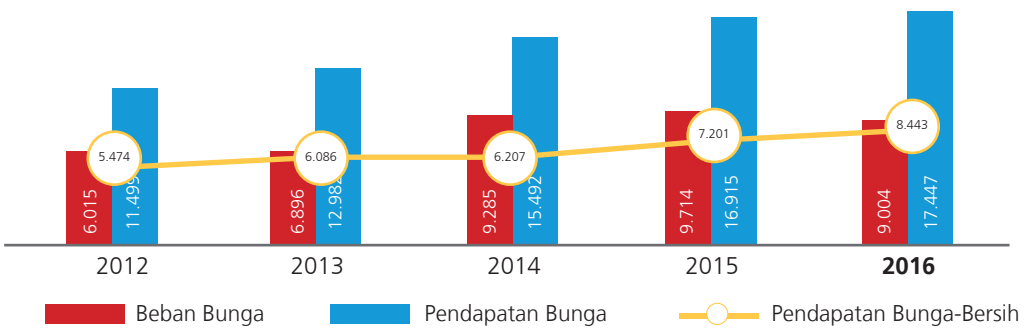
Pendapatan Bunga Bersih meningkat sebesar 17,24% atau Rp1.241,67 miliar menjadi Rp8.442,97 miliar di tahun 2016 bila dibandingkan dengan Rp7.201,30 miliar di tahun 2015. Besarnya kenaikan Pendapatan Bunga Bersih tersebut disebabkan oleh naiknya Pendapatan Bunga sebesar 3,15% (*yoy*) yang diimbangi oleh penurunan Beban Bunga sebesar 7,30% (*yoy*).

Net Interest Income

Net Interest Income of the Bank in 2016 rose by 17.24% or Rp1,241.67 billion, from Rp7,201.30 billion recorded in 2015 to Rp8,442.97 billion. The rising Net Interest Income was caused by the incrase in Interest Revenues by 3.15% (yoy) offset by the decline in Interest Expense by 7.30% (yoy).

Net Interest Income

Rp miliar

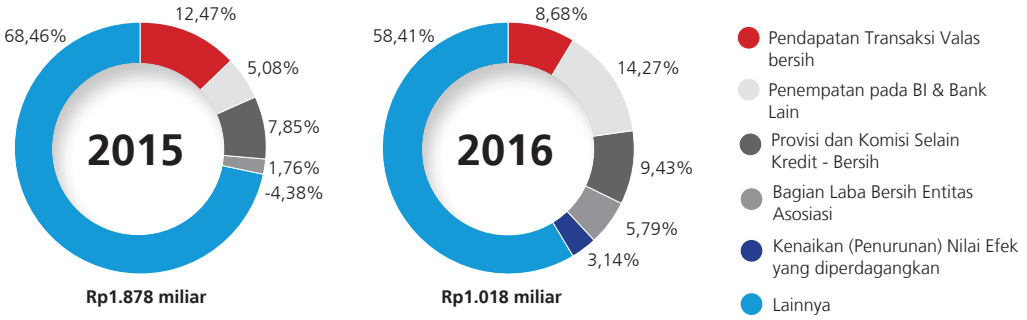


Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya meningkat sebesar Rp277,36 miliar atau 27,25% dari Rp1.017,92 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.295,28 miliar. Besarnya kenaikan Pendapatan Operasional Lainnya didominasi oleh peningkatan Keuntungan (Bersih)Penjualan Efek sebesar Rp128,15 miliar atau 226,06% (*yoy*) dan Kenaikan Nilai Efek yang Diperdagangkan menjadi Rp44,37 miliar bila dibandingkan dengan kerugian yang dialami sebesar Rp46,56 miliar di tahun sebelumnya. Di samping itu, pendapatan dari Provisi dan Komisi Selain Kredit juga meningkat cukup signifikan sebanyak Rp34,59 miliar atau 39,48% menjadi Rp122,19 miliar di tahun 2016 dari Rp87,60 miliar di tahun 2015. Hal ini terutama dikontribusi oleh kenaikan Provisi dan Komisi dari *letter of credit* dan asuransi.

Other Operating Revenues

The Bank's Other operating Revenues grew to Rp1,295.28 billion in 2016 from Rp1,017.92 billion in 2015, or by 27.25% or Rp277.36 billion. The increase in the post of Other Operating Revenues was dominated by the increase in Net Gain on Sale of Securities by Rp128.15 billion or 226.06% (yoy) and Increase in Value of trading Securities to Rp44.37 billion compared to the loss experienced in the previous year at Rp46.56 billion. In addition, the income from Commissions and Fees from Transactions Other Than Loans increased significantly by Rp34.59 billion or 39.48%, from Rp87.60 billion in 2015 to Rp122.19 billion. This was mainly attributable to the increase in Commissions and Fees from letter of credit and insurance.



Beban Pencadangan dan Kenaikannya

Sesuai PSAK No. 50 dan 55 yang diimplementasikan sejak 2010, Bank membentuk Beban Pencadangan senilai Rp2.007,24 miliar terutama untuk Kredit, Surat Berharga dan agunan yang diambilalih. Nilai tersebut naik 47,33% dibandingkan pada 2015 yang sebesar Rp1.017,92 miliar, akibat kondisi bisnis debitur serta situasi ekonomi dan pasar secara umum.

Allowances Expense and the Increase

Pursuant to PSAK No. 50 and 55 that have been effective since 2010, the Bank provides Allowances Expense amouting to Rp2,007.24 billion, mainly for Loas, Securities, and foreclosed collateral. This value grew by 47.33% compared to that of 2015 at Rp1,017.92 billion due to the debtor's business condition as well as general economic and market conditions.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya berhasil dikendalikan dengan baik sebesar Rp4.523,84 miliar, hanya meningkat sebesar Rp92,58 miliar atau 2,09% dari Rp4.431,26 miliar di tahun 2015. Pengendalian pengeluaran yang efektif tersebut dikontribusi oleh turunnya Beban Umum dan Administrasi dari Rp1.848,00 miliar tahun 2015 menjadi Rp1.771,32 miliar atau turun sebesar Rp76,68 miliar atau 4,15%.

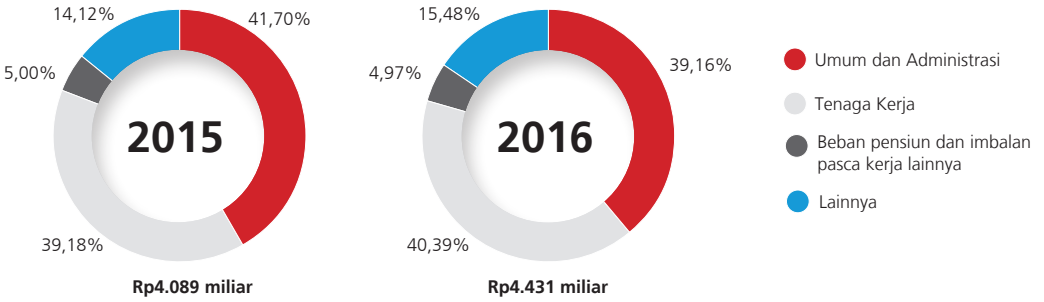
Other Operating Expense

The amount of Other Operating Expense of the Bank in 2016 was well controlled at Rp4,523.84 billion, a slight increase of Rp92.58 billion or 2.09% from Rp4,431.26 billion in 2015. The effective expense control was contributed by the declining General and Administrative Expense from Rp1,848.00 billion in 2015 to Rp1,771.32 miliar, demonstrating a decrease of Rp76.68 billion or 4.15%.

Beban Operasional Lainnya 2015 – 2016
Other Operating Expense

(Dalam miliar Rupiah / In Rp billion)

	2015	2016
Umum dan administrasi / General and administrative	1.848.004	1.771.323
Tenaga kerja / Personnel expenses	1.736.244	1.827.366
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja / Pension and employee benefits	221.395	225.051
Lainnya / Others	625.618	700.103
Total Beban Operasional Lainnya / Total Other Operating Expense	**4.431.261**	**4.523.843**



Pendapatan (Beban) Non-Operasional

Pendapatan Non-Operasional pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp99,02 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp66,83 miliar atau 207,63% dibandingkan Rp32,19 miliar di 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sumber selain Hasil Sewa yaitu sebesar Rp88,94 miliar di tahun 2016, naik sebesar Rp67,17 miliar atau 308,48% dari tahun 2015 sebesar Rp21,77 miliar.

Non-Operating Revenues (Expenses)

Non-Operating Revenues of the Bank in 2016 reached Rp99.02 billion, showing a significant increase of Rp66.83 billion or 207.63% from that of 2015 recorded at Rp32.19 billion. The increase was due to the rising income generated from sources other than Rental Revenues, namely by Rp67.17 billion or 308.48%, from Rp21.77 billion in 2015 to Rp88.94 billion.

Laba Sebelum Beban Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Laba Sebelum Beban Pajak mengalami peningkatan Rp848,50 miliar atau 34,52% di tahun 2016. Laba naik dari Rp2.457,68 miliar menjadi Rp3.306,18 miliar. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan Rp950,20 miliar atau sekitar 60,61% (*yoy*). Laba Tahun Berjalan di tahun 2016 sebesar Rp2.518,05 miliar sementara di tahun 2015 sebesar Rp1.567,85 miliar. Kenaikan ditopang oleh peningkatan Laba Operasional (terutama dari Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional Lainnya) dan Laba Non-operasional.

Income Before Tax Expense and Income for the Year

The post of Income Before Tax Expense grew by Rp848.50 billion or 34.52% in 2016, from Rp2,457.68 billion in 2015 to Rp3,306.18 billion. Meanwhile, Income for the Year rose by Rp950.20 billion or around 60.61% (yoy), from Rp1,567.85 billion recorded in 2015 to Rp2,518.05 billion. Such incrase was encouraged by the growth of Income from Operations (especially from Net Interest Income and Other Operating Revenues) and Non-Operating Income.

Laba Komprehensif

Pendapatan Komprehensif Lain mengalami penurunan hingga 85,19% atau Rp5.306,06 miliar dari Rp6.176,20 miliar menjadi Rp870,13 miliar. Hal ini disebabkan Perseroan turunnya Surplus Revaluasi Aset Tetap dari sebesar Rp6.281 miliar di tahun 2015 menjadi hanya Rp799 miliar di tahun 2016. Keuntungan neto yang belum direalisasikan untuk efek-efek tersedia untuk dijual mengalami kenaikan menjadi Rp97,9 miliar dibanding tahun 2015 yang mengalami rugi Rp12,4 miliar. Dengan demikian, Laba Komprehensif tahun Benjalan turun dari Rp7.744,04 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.388,18 miliar di tahun 2016.

Comprehensive Income

The Bank's Other Comprehensive Income declined by 85.19% or Rp5,306.06 billion from Rp6,176.20 billion in 2015 to Rp870.13 billion in 2016. This was due to the decline in Surplus of Revaulation of Fixed Assets from Rp6,281 billion in 2015 to only Rp799 billion. Unrealized net profit for securities available-for-sale increased to Rp97.9 billion compared to the Rp12.4 billion-loss experienced in 2015. Hence, the Comprehensive Income for the Year declined from Rp7,744.04 billoion recorded in 2015 to Rp3,388.18 billion.

Laba Per Saham

Laba per Saham mengalami peningkatan 70,96% dari Rp58,41 per lembar saham menjadi Rp99,86 per lembar saham seiring dengan peningkatan Laba Bersih Bank.

Earnings per Share

Earnings per Share increased by 70.96%, from Rp58.41 per share to Rp99.86 per share in line with the growth of the Bank's Net Income.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi Kas dan Setara Kas Perseroan di tahun 2016 meningkat sebesar 21,23% (*yoy*) didukung oleh kenaikan kas masuk yang cukup signifikan dari aktivitas pendanaan (terutama penerbitan surat berharga) sebesar Rp5.416,03 miliar atau 392,77% menjadi sebesar Rp4.037,12 miliar di tahun 2016, dibandingkan tahun 2015 yang mengalami kas keluar sebesar Rp1.378,92 miliar . Kenaikan tersebut mampu mengimbangi aktivitas operasional yang mengalami penurunan arus kas masuk sebesar 90,59% (*yoy*) menjadi Rp529,65 miliar, maupun aktivitas investasi yang masih membukukan arus kas keluar sebesar Rp161,65 miliar di tahun 2016.

CASH FLOW REPORT

Cash Position and Cash Equivalents of The Company in 2016 have increased by 21.23% (yoy) which are supported by a significant rise in a cash inflow from financing activities (mainly the issuance of securities) amounted at Rp5,416.03 billion or 392.77% to Rp 4,037.12 billion in 2016, compared to 2015, which experienced a cash outflow amounting to Rp1,378.92 billion. The increases were able to offset the operational activities which experienced a decreased inflow of 90.59% (yoy) to Rp529.65 billion, as well as investment activities, which still record a cash outflow amounting at Rp161,65 billion in 2016.

Laporan Arus Kas 2012 – 2016
Cash Flows Reports 2012 – 2016

(Dalam miliar Rupiah / In Rp billion)

Uraian / Description	2012	2013	2014	2015	2016
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional / Net Cash Inflow (Outflow) from Operating Activities	(9.464)	8.360	(8.295)	5.629	530
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi / Net Cash Inflow (Outflow) from Investing Activities	(476)	(555)	207	(221)	(162)
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Inflow (Outflow) from Financing Activities	1.887	(833)	(1.458)	(1.379)	4.037
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) in Net Cash	(8.053)	6.972	(9.546)	4.029	4.405
Kenaikan (Penurunan) Kas akibat Pelepasan Entitas Anak / Increase (Decrease) in Cash due to the Disposal of Subsidiary	(818)	-	-	-	-
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode / Cash and Cash Equivalents Position at Beginning of Year	28.162	19.290	26.262	16.716	20.745
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode / Cash and Cash Equivalents Position at End of Year	**19.290**	**26.262**	**16.716**	**20.745**	**25.150**

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas Masuk (Keluar) dari Aktivitas Operasional 2015 – 2016 /
Cash Inflows (Outflows) from Operating Activities 2015-2016

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2015	2016
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima / Interest, loan commissions and fees received	16.868.060	17.288.351
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar / Interest, prizes, fund commissions and fees paid	(9.557.670)	(8.971.757)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya / Other operating revenues received	903.680	1.062.394
Pembayaran beban operasional lainnya / Other operating expenses paid	(3.999.892)	(4.029.450)
Keuntungan dari transaksi valuta asing – bersih / Gain on foreign exchange transactions – net	185.544	98.984
Penerimaan pendapatan non operasional – bersih / Non-operating revenues received – net	57.314	102.817
Pembayaran beban pajak / Tax expense paid	(1.162.486)	(887.700)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi / Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities	**3.294.550**	**4.663.639**
Penurunan (kenaikan) aset operasi / Decrease (increase) in operating assets		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements with Bank Indonesia and other banks	(477.966)	628.490
Efek-efek / Securities	5.298.596	(2.211.042)
Kredit / Loans	(6.871.729)	(8.759.549)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / Securities purchased with agreements to resell	401.496	(1.869.056)
Piutang sewa pembiayaan / Finance lease receivables	92.453	159.714
Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables	(455.302)	(331.186)
Tagihan anjak piutang / Factoring payables	401.744	108.083
Aset lain-lain / Other assets	(286.988)	(182.277)
	(1.897.696)	(12.456.823)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi / Increase (decrease) in operating liabilities		
Liabilitas segera / Liabilities payable immediately	(69.973)	60.177
Simpanan / Deposits	2.211.156	14.337.807
Simpanan dari bank lain / Deposits from other banks	741.740	(3.776.496)
Liabilitas akseptasi / Acceptance liabilities	(2.850)	3.455
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold with agreements to repurchase	1.389.585	(2.999.636)
Liabilitas lain-lain / Other liabilities	(37.804)	697.523
	4.231.854	8.322.830
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	**5.628.708**	**529.646**

Aktivitas operasional konsisten membukukan arus kas masuk (bersih) namun nilainya mengalami penurunan cukup tajam sebesar 90,59% atau Rp5.099,06 miliar pada tahun 2016. Penurunan jumlah arus kas masuk tersebut, *pertama*,disebabkan oleh peningkatan kas keluar yang digunakan untuk menambah/membeli aset operasi seperti Efek-efek, Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reversed Repo), Kredit, Piutang Pembiayaan Konsumen dan Aset Lain-lain. Faktor *kedua* adalah kas keluar akibat pengurangan/penurunan jumlah liabilitas operasi seperti Simpanan dari Bank Lain dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali di tengah berkurangnya kebutuhan sumber terhadap dana jangka pendek yang dinilai sudah mencukupi sekaligus sejalan dengan strategi Perseroan untuk membatasi mengendalikan sumber dana jangka pendek dan Beban Bunga.

Operational activities consistently record cash inflows (net), but its value has decreased quite sharply by 90.59% or Rp5,099.06 billion in 2016. The decrease in cash inflows, firstly, was caused by an increase in cash used to add/buy the operating assets such as securities, Securities purchased Under Agreements to Resell (Reversed Repo), Credit, Consumer Financing Receivables, and other assets. The second factor is the cash outflow resulting from a reduction/decrease in total liabilities of operations such as deposits from other banks and Securities Sold Under Agreements to Repurchase amid the reduced source needed for the short-term fund which is considered to be sufficient as well as in line with our strategy to limit the control sources of available short-term funds and Interest expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (2015 – 2016)
Cash Flows from Investing Activities (2015 - 2016)

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2015	2016
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of premises and equipment	10.498	6.209
Penerimaan dividen / Dividends received	92.053	16.924
Perolehan aset tetap / Acquisitions of premises and equipment	(323.747)	(184.781)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	**(221.196)**	**(161.648)**

Perseroan mengalami kas keluar (bersih) untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar Rp161,65 miliar. Namun demikian, jumlah tersebut lebih rendah berkurang 26,92% atau Rp59,55 miliar dibandingkan kas keluar sebesar Rp221,20 miliar pada tahun 2015. Penurunan kas keluar tersebut didominasi oleh berkurangnya arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebanyak 42,92% atau Rp138,97 miliar dari Rp323,75 miliar di tahun 2015 menjadi Rp184,78 miliar di tahun 2016 sebagai dampak strategi Perseroan membatasi ekspansi karena kondisi ekonomi dan bisnis.

The Company experienced a cash outflow (net) for investing activities in 2016 amounted at Rp161,65 billion. However, the number are lower in decreased by 26.92% or Rp59,55 billion compared to cash outflow amounting Rp221,20 billion in 2015. The decrease in cash outflow is dominated by a reduction in cash flows used for the acquisition of fixed assets in the amount of 42.92% or Rp138,97 billion of Rp323,75 billion in 2015 to Rp184,78 billion in 2016 as an impact of the Company's strategy for limiting the expansion of economic and business conditions.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (2015 – 2016)
Cash Flows from Financing Activities (2015-2016)

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	2015	2016
Penerbitan surat berharga / Securities issuance	700.000	4.225.000
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan / Redemption of securities issued	(1.570.000)	(136.000)
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan / Bonds issuance cost	(3.738)	(13.801)
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan / Subordinated bonds issuance cost	-	(3.363)
Penambahan modal entitas anak dari pelaksanaan waran / Addition of capital of subsidiaries from the warrant execution	5.337	5.149
Pembayaran pinjaman yang diterima / Decrease in borrowings	(510.514)	(39.868)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	**(1.378.915)**	**4.037.117**

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan naik secara signifikan sebesar Rp5.416,03 miliar atau 392,77% dari negatif Rp1.378,92 miliar menjadi Rp4.037,12 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pemasukan kas dari penerbitan surat berharga sebesar Rp4.225,00 miliar di tahun 2016 dari Rp700,00 miliar di tahun 2015, atau naik sebesar 503,57%. Komponen-komponen lain yang juga mengalami perbaikan adalah arus kas keluar untuk pelunasan Surat Berharga yang Diterbitkan yang menurun sebesar 91,34% (*yoy*) dan juga turunnya pembayaran Pinjaman yang Diterima sebesar Rp470,65 miliar atau 92,19% (*yoy*) di tahun 2016.

Meanwhile, cash flow from financing activities increased significantly by Rp5.416,03 billion or 392.77% from the negative Rp1.378,92 billion to Rp4.037,12 billion in 2016. The increase was due to the increasing influx of cash from the issuance of securities by Rp4.225,00 billion in 2016 from Rp700,00 billion in 2015, an increase of 503.57%. Other components which are also experiencing improvements are cash outflows for the repayment of Securities Issued which decreased by 91.34% (yoy) and also a decreased in Loans Received of Rp470,65 billion or 92.19% (yoy) in 2016.

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Sedangkan kontinjensi adalah aset dan/atau kewajiban yang kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan Kredit dan Transaksi Akseptasi. Total Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi (bersih) pada tahun 2016 naik sebesar 27,89% (yoy) menjadi Rp39.949 miliar, setelah turun

Commitments and Contingencies

Commitment refers to the provision of financing commitments of financial instruments resulted in the recognition of assets and/or liabilities during a particular period. While contingencies are the assets and/or liabilities, which might occur as a result of several incidents in connection with the Acceptance of Credits and Transactions. The total of Commitments and contingencies liabilities (net) in 2016 was increased by 27.89% (yoy) to Rp39,949 billion, having edged down 3.37% on the previous

tipis 3,37% di tahun sebelumnya. Fasilitas kredit yang belum digunakan meningkat sebesar 26,69%, bila dibandingkan dengan penurunan sebesar 2,80% di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fasilitas kredit yang disediakan belum dimanfaatkan secara optimal oleh debitur karena tampaknya mereka masih menunggu situasi ekonomi dan bisnis kembali kondusif di tahun-tahun mendatang.

year. Unused credit facilities increased by 26.69%, compared with a fall of 2.80% in the previous year. This is due to the credit facilities provided have not been used optimally by the debtor so that seems to await the economic and business situation to be conducive in the years to come.

Kewajiban Kontinjensi (Bersih) tercatat sebesar Rp346 miliar. Nilai tersebut meningkat sebesar 54,46% (*yoy*) sedangkan di tahun sebelumnya turun sebesar 49,84% (*yoy*). Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya Tagihan Kontinjensi dari Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian sebanyak 13,63% (*yoy*) menjadi Rp617 miliar di tahun 2016 dan diikuti oleh peningkatan Liabilitas Kontinjensi dari Bank Garansi yang Diterbitkan dan *Standby L/C* masing-masing sebanyak 25,18% (*yoy*) dan 24,49% (*yoy*) menjadi Rp875 miliar dan Rp87 miliar.

Contingent Liabilities (Net) reached Rp346 billion. The value increased by 54.46% (yoy), while in the previous year decreased by 49.84% (yoy). The increase was caused by the increase of the Contingent Receivables from Past due Interest revenues in the amount of 13.63% (yoy) to Rp617 billion in 2016 and was followed by an increase in Contingent Liabilities of Bank Guarantees Issued and Standby L/C respectively of 25.18% (yoy) and 24.49% (yoy) to Rp875 billion and Rp87 billion.

Perkembangan Komponen Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam miliaran Rupiah)

Development of Components of Commitments and Contingencies

(In billions of Rupiah)

Pos / Post	2012	2013	2014	2015	2016	Kenaikan (Penurunan) (%) / Increase (Decrease) (%)
Komitmen / Commitments						
Liabilitas Komitmen: / Commitment Liabilities						
- Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan / Unused Facilities	23.900	25.666	31.167	30.294	38.379	26,69%
- Irrevocable L/C yang masih berjalan / Outstanding Irrevocable Letters of Credit (L/C)	1.367	772	713	721	1.225	69,86%
Jumlah Liabilitas Komitmen / Total Commitment Liabilities	**25.267**	**26.438**	**31.880**	**31.014**	**39.603**	**27,69%**
Kontinjensi / Contingencies						
Tagihan Kontinjensi / Contingent Receivables						
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian / Past due Interest Revenues	309	377	337	543	617	13,63%
Liabilitas Kontinjensi: / Contingent Liabilities						
- Bank Garansi yang Diterbitkan / Isued Bank Guarantee	971	778	721	699	875	25,18%
- Standby L/C	82	11	63	70	87	24,29%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi – Bersih / Total Contingent Liabilities – Net	**744**	**412**	**447**	**224**	**346**	**54,46%**
Total Liabilitas Komitmen & Kontinjensi – Bersih / Total Commitment & Contingent Liabilities – Net	**26.011**	**26.850**	**32.327**	**31.238**	**39.949**	**27,89%**

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN 2016 SERTA TARGET KEUANGAN 2017

COMPARISON OF TARGET AND ACHIEVEMENT 2016 AND 2017 FINANCIAL TARGETS

Target & Realisasi 2016 (Bank Induk)
Target & Realization 2016 (Bank/Parent)

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Uraian / Description	Target 2016	Realisasi 2016 / Realization in 2016	Pencapaian / Achievement
Total Aset / Total Assets	**180.032**	**183.714.866**	**102,05%**
Aktiva Produktif / Productive Assets			
Penempatan pada Bank Lain & BI / Placements with Other Banks & BI	15.443	23.277.992	150,74%
Surat Berharga / Securities			
Kredit / Loans	126.471	122.299.801	96,70%

Uraian / Description	Target 2016	Realisasi 2016 / Realization in 2016	Pencapaian / Achievement
Penyertaan / Investment	2.150	1.446.979	67,30%
Lainnya / Others	4.514	5.974	132,34%
Sumber Dana / Source of Fund			
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	134.578	135.770	100,89%
Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	690	1.397	202,47%
Kewajiban Repo / Repo Obligation	700	1.607	229,55%
Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	5.748	5.110	88,90%
Pinjaman yang Diterima / Borrowings	5.264	5.039	95,72%
Ekuitas / Equity	28.981	29.831	102,93%
Pendapatan Bunga Neto / Net Interest Revenues	**7.284**	**7.555**	103,72%
Pendapatan Bunga / Interest Revenues	15.997	15.670	97,95%
Beban Bunga / Interest Expense	(8.713)	(8.115)	93,13%
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya / Other Operating Revenues/ Expense	**(4.870)**	**(4.673)**	95,95%
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenues	1.061	1.158	109,17%
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expense	(5.931)	(5.831)	98,31%
Pendapatan/Beban Non Operasional / Non-Operating Revenues/ Expense	**4**	**55**	1338,59%
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	**2.418**	**2.937**	121,46%
Taksiran Pajak Penghasilan / Income Tax Estimation	(616)	(707)	114,69%
Laba Bersih / Net Income	**1.802**	**2.230**	123,78%

Untuk tahun 2017, Bank memilih mempertahankan strategi dan kebijakan yang konservatif dengan berfokus pada konsolidasi bisnis internal. Berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh, Bank menetapkan target pertumbuhan bisnis berada di tingkat "moderat cenderung rendah". Target pertumbuhan Kredit maupun *funding* Bank berada di kisaran 7%-10% (yoy) dengan kenaikan Total Aset sekitar 6%-8% (yoy). Adapun pertumbuhan laba bersih diperkirakan mampu mencapai sekitar 20% (yoy).

For 2017, the Bank chooses to maintain a conservative strategy and policy with a focus on internal business consolidation. Based on thorough consideration, the Bank set a target of business growth at the level of "moderate tends to be low". Credit growth target as well as funding the Bank is in the range of 7% -10% (yoy) increase in total assets of around 6% -8% (yoy). The net profit growth is expected to reach approximately 20% (yoy).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There is no material information and fact subsequent to balance sheet date.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sebagai salah satu bank nasional besar di Indonesia, Bank senantiasa menjaga indikator-indikator keuangan agar tetap sehat termasuk kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang. Kemampuan membayar hutang dapat diukur dari beberapa indikator seperti peringkat surat utang maupun rasio-rasio keuangan secara umum. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberi peringkat **idAA** dengan *outlook stable* kepada Bank. Dengan peringkat tersebut, Bank dinilai hanya sedikit di bawah peringkat tertinggi yang diberikan lembaga tersebut dan memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Rasio keuangan sebagai ukuran kemampuan membayar utang dapat berupa rasio likuiditas dan solvabilitas. Perseroan juga telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan seperti pembayaran bunga, pokok pinjaman dan pelunasan pinjaman

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

As one of the major national banks in Indonesia, the Bank continues to maintain financial indicators in order to stay healthy, including the ability to meet obligations or pay off debts. Debt service can be measured by several indicators such as ratings of debt securities as well as financial ratios in general. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) gives a rating of idAA with a stable outlook to the Bank. With these rankings, Bank rated only slightly below the highest rating given to the Center and had a very strong ability to meet long-term financial commitments.

Financial ratios as a measure of ability to pay the debt can be a ratio of liquidity and solvency. The Company has met all the restrictions that are required as payment of interest, principal, and repayment of the loan in accordance with the agreement.

sesuai dengan perjanjian. Di samping itu, Bank maupun entitas anak juga selalu menjaga kestabilan tingkat *leverage*. Kemampuan membayar hutang secara umum dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan utama yang menunjukkan kondisi yang sehat.

What's more, the Bank and its subsidiaries also always maintain a stable level of leverage. in general, the ability to pay the debt can be judged from the main financial ratios that indicate a healthy condition.

Rasio-rasio Keuangan Utama Konsolidasi — Consolidated Key Financial Ratios

Keterangan / Description	2015	2016
CAR	20,13%	20,49%
NPL gross	2,44%	2,81%
NPL net	0,55%	0,82%
LDR	98,83%	94,37%
NIM	4,61%	5,03%
ROA	1,31%	1,69%
ROE	6,07%	8,29%
BOPO	86,66%	83,02
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	494,43%	482,37%
Total Kewajiban terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	83,18%	82,83%
Laba terhadap Total Aset / Income to Average Assets	0,86%	1,26%
Laba terhadap Total Ekuitas / Income to Average Equity	5,09%	7,36%

Solvabilitas

Permodalan Bank mampu dijaga dengan baik di atas batas ketentuan regulator. CAR Bank maupun CAR konsolidasi berada pada level 20,32% dan 20,49%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 19,94% dan 20,13%. Level tersebut jauh lebih tinggi dari kebutuhan modal konsolidasi minimum berdasarkan *Internal Capital Assessment Process* (ICAAP) yang sebesar 9,22%. Total Modal Konsolidasi naik sebesar Rp2.415 miliar atau 7,67% dari Rp31.466 miliar di tahun 2015 menjadi Rp33.881 miliar di tahun 2016. Peningkatan Modal tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan. Peningkatan Total Modal tersebut lebih cepat dari peningkatan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Konsolidasi yang sebesar 5,78% (*yoy*). Peningkatan ATMR tersebut disebabkan oleh peningkatan ATMR Risiko Kredit dan ATMR Risiko Operasional masing-masing sebesar 5,40% dan 9,63% (*yoy*).

Solvability

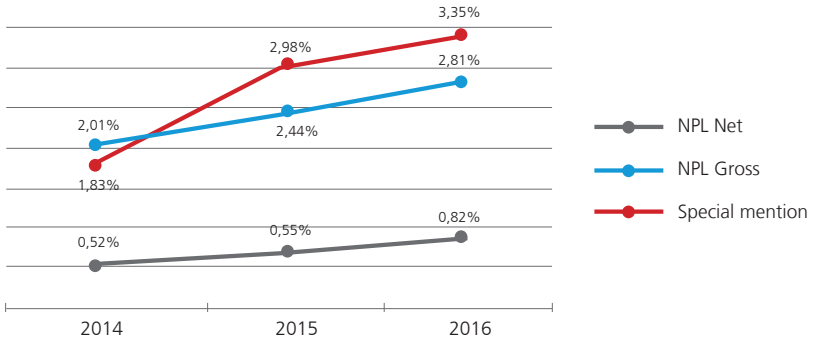
The Bank Capital is able to be maintained well above the regulatory provisions. Bank CAR and consolidated CAR stood at 20.32% and 20.49%, higher than the previous year which stood at 19.94% and 20.13%. These levels is much higher than the minimum consolidated capital requirements based on the Internal Capital Assessment Process (ICAAP), which amounted to 9.22%. Consolidated total capital increased by Rp2.415 billion or 7.67% from Rp31.466 billion in 2015 to Rp33.881 billion in 2016. The increase in capital was mainly derived from the profits of the current year. The increase in total capital was faster than the increase in Risk-Weighted Assets (RWA) consolidation of 5.78% (yoy). The increase in RWA was caused by an increase in RWA Credit Risk and Operational Risk RWA respectively by 5.40% and 9.63% (yoy).

Kolektibilitas dan Kualitas Kredit — **Collectability and Credit Quality**

Keterangan / Description	2015	2016
NPL Gross	2,44%	2,81%
NPL Net	0,55%	0,82%

Jumlah Kredit Bermasalah meningkat sebesar Rp694,89 miliar atau 22,49% dari Rp3.089,21 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.784,84 miliar di tahun 2016. Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2016 naik moderat sebesar 6,20% (*yoy*). Kenaikan Kredit Bermasalah tersebut sudah lebih rendah dari pada tahun 2015 yang sebesar 27,71% (*yoy*). Dengan kenaikan jumlah Kredit Bermasalah maka rasio *Non-performing Loan* meningkat dari 2,44% (*NPL Bruto)* dan 0,55% (*NPL Neto)* di tahun 2015 menjadi 2,81% (*NPL Bruto)* dan 0,82% (*NPL Neto)* di tahun 2016.

Total NPL increased by Rp694,89 billion, or 22.49% of Rp3.089,21 billion in 2015 to Rp3.784,84 billion in 2016. Meanwhile, the number of loans granted in 2016 rose moderately by 6, 20% (yoy). The increase in NPL is already lower than in 2015 which amounted to 27.71% (yoy). With the increase in the number of NPL, the non-performing loan ratio increased from 2.44% (Gross NPL) and 0.55% (Net NPLs) in 2015 to 2.81% (Gross NPL) and 0.82% (NPL Neto) in 2016.



Kolektibilitas Kredit — Loan Collectability

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2014	2015	2016
Kredit / Loan	111.944	117.744	125.049
Dalam Perhaatian Khusus / Special Mention	1,83%	2,98%	3,35%
NPL Gross	2,01%	2,44%	2,81%
NPL Net	0,52%	0,55%	0,82%

Likuiditas

Rasio likuiditas berupa Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Funding Ratio (LFR) Bank (*bank only*) berada pada level 94,37% dan 89,34% pada Desember 2016. Level LDR tersebut lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio-rasio naik juga menunjukan likuiditas Perseroan (terutama Bank/induk) cenderung meningkat.

Liquidity

The liquidity ratio in the form of Loan to Deposit Ratio (LDR) and the Loan to Funding Ratio (LFR) Bank (bank only) stood at 94.37% and 89.34% in December 2016. The LDR level lower than the previous period. Ratios rise also shows the Company's liquidity (especially Bank/parent) tends to increase.

Rasio Likuiditas Bank / Liquidity Ratio of Bank	2014	2015	2016
LDR	90,62%	94,47%	90,07%
AL : DPK	14,26%	9,99%	12,70%
AL : NCD	68,57%	54,73%	71,00%
AL + NAB : NCD	61,68%	51,45%	106,80%
AL + NAB + SSB : NCD	78,54%	75,93%	124,70%
AL + NAB + SSB + NOSTRO : NCD	80,44%	80,09%	129,70%

(Dalam miliar Rupiah / In Rp billion)

Keterangan / Description	2014	2015	2016
AL (Alat Likuid) / (Liquid Assets)	17.315	12.239	17.315
AL + NAB (Net Antar Bank) / (Net Inter Bank)	15.576	11.505	26.059
AL + NAB + SSB (Surat-surat Berharga) / (Securities)	19.833	16.980	30.435
NCD (*Non Core Deposits*)	25.252	22.362	24.401

Rasio Kredit terhadap DPK — **Loan to Deposit Ratio**

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In Rp billion, unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2015	2016
Kredit / Loan	126.810	134.619
Dana Pihak Ketiga / Third Party Fund	128.318	142.654
LDR	98,83%	94,37%

Rentabilitas

Marjin Bunga Bersih (NIM)

(Dalam miliar Rupiah / In Rp billion)

Keterangan / Description	2015	2016
Pendapatan Bunga / Interest Revenues	16.915	17.447
Biaya Bunga / Interest Expense	9.714	9.004
NII	7.201	8.443
Rata-rata Aktiva Produktif / Average Productive Assets	155.478	167.736
NIM(%)	4,61%	5,03%

Strategi Perseroan untuk membatasi kenaikan sumber dana (kewajiban) dan menurunkan biaya dana memungkinkan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income*/NII) tumbuh sebesar 17,24% di tahun 2016 menjadi Rp8.443 miliar. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan NII di tahun 2015 yang sebesar 16,02% (*yoy*). Pendapatan Bunga tumbuh positif sebesar 3,15% (*yoy*) menjadi Rp17.447,01 miliar. Di sisi lain, Beban Bunga berhasil ditekan turun sebesar 7,30% di tahun 2016 menjadi Rp9.004,04 miliar dari Rp9.713,53 miliar di tahun 2015.

Pertumbuhan NII tersebut lebih cepat dari Rata-rata Aktiva Produktif yang naik 7,88%(*yoy*) menjadi Rp167.736 miliar. Dengan demikian, NIM naik dari 4,61% di tahun 2015 menjadi 5,03%. Bank terus berupaya untuk menempatkan dana yang ada ke dalam portofolio yang memberikan imbal balik *yield* yang tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas.

Imbal Hasil Aktiva

Peningkatan laba bersih yang sangat signifikan di tahun 2016, sebesar 60,61%, menyebabkan rasio laba terhadap rata-rata aktiva (ROA) juga turut meningkat menjadi 1,69% dari 1,31% di tahun 2015. Rata-rata Aktiva meningkat lebih lambat dari pertumbuhan laba yakni sebesar 7,63% (*yoy*) atau naik Rp13.268,19 miliar dari Rp175.941,01 miliar di tahun 2015 tumbuh menjadi Rp189.357,30 miliar di tahun 2016.

Imbal Hasil Ekuitas

Peningkatan Laba Bersih yang signifikan di tahun 2016 juga turut mendukung kenaikan rasio ROE di tahun 2016 yang meningkat sebesar 8,29%, melebihi ROE pada tahun 2015 yaitu sebesar 6,07%. Jumlah Rata-rata Ekuitas Bank meningkat sebesar 25,17% (*yoy*) dari Rp23.177,42 miliar di tahun 2015 menjadi Rp29.011,67 miliar di tahun 2016.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio BOPO secara konsolidasi turun menjadi 83,02% dari sebesar 86,66% di tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh lebih tingginya peningkatan Total Pendapatan Operasional yang naik sebesar Rp845,75 miliar atau 4,69% (*yoy*) dibandingkan dengan peningkatan Total Beban Operasional yang relatif stabil atau hanya naik tipis sebesar Rp47,16 miliar atau 0,30% dari Rp15.611,35 miliar di tahun 2015 menjadi Rp15.658,51 miliar di tahun 2016.

Rentability

Net Interest Margin (NIM)

The Company's strategy to limit the increase in source of funds (liabilities) and the decrease in cost of funds enabled the Net Interest Income (NII) to grow by 17.24% in 2016 to Rp8,443 billion. This growth was higher than the growth of NII in 2015 which was 16.02% (yoy). The Interest Revenues grew positively by 3.15% (yoy) to Rp17,447.01 billion. On the other hand, Interest Expense managed to be maintained at 7.30% in 2016 to Rp9,004.04 billion from Rp9,713.53 billion in 2015.

The growth of NII was quicker than the Average Productive Assets which only grew by 7.88% (yoy) to Rp167,736 billion. Hence, the Bank's NIM increased from 4.61% in 2015 to 5.03%. The Bank continued to place the available funds into the portfolio that could generate high yields so as to increase profitability.

Return on Assets

The significant increase in net profit in 2016, amounting to 60.61%, causing the ratio of profit to average assets (ROA) also increased to 1.69% from 1.31% in 2015. Average assets increased slower than the profit growth of 7.63% (yoy), or increase in the amount of Rp13,268.19 billion from Rp175,941.01 billion in 2015 and grew into Rp189,357.30 billion in 2016.

Return of Equity

A significant increase in net profit in 2016 also contributed to the increase in ROE ratio in 2016 which increased by 8.29%, exceeding the ROE in 2015 which is 6.07%. Total Average of Bank Equity increased by 25.17% (yoy) from Rp23,177.42 billion in 2015 to Rp29,011.67 billion in 2016.

The ratio of Operating Expenses to Operating Income

Consolidated ROA ratio fell to 83.02% from 86.66% in the year of 2015. The decrease was due to a higher increase in total operating income, which rose by Rp845.75 billion, or 4.69% (yoy) compared to the increase in total operational expenses which are relatively stable or only edged up by Rp47.16 billion, or 0.30% from Rp15,611.35 billion in 2015 to Rp15,658.51 billion in 2016.

Rasio *Leverage*

Sebanyak 82,83% dari Total Aset yang sebesar Rp199.175,05 miliar merupakan Kewajiban terutama kepada nasabah dan kreditor sedangkan sisanya merupakan Ekuitas. Angka tersebut turun dibandingkan tahun 2015 yang berada pada level 83,18%. Penurunan tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan Beban Bunga dan meningkatkan profitabilitas. Adapun bila dibandingkan dengan Ekuitas, Total Kewajiban Perseroan tercatat sebesar 482,83% atau menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 494,43%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Permodalan merupakan aspek penting bagi bisnis perbankan guna menyerap risiko dan menyokong pertumbuhan aset. Bank senantiasa memelihara rasio kecukupan modal (CAR) di level yang kokoh dan lebih tinggi dari ketentuan otoritas melalui rencana penguatan modal disertai kebijakan dividen yang konservatif. Ekses modal yang ada dinilai masih mencukupi guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum mengenai kewajiban bank untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer). Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, struktur modal Bank terbagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu:

Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti Bank terdiri beberapa komponen, yaitu Modal Disetor, Cadangan Tambahan Modal, Modal Inovatif, Faktor Pengurang Modal Inti dan Kepentingan Non Pengendali. Modal Inti Bank di tahun 2016 mencapai Rp30.654,96 miliar, naik 11,93% atau Rp3.268,27 miliar dari Rp27.386,69 miliar di tahun 2015. Faktor utama peningkatan tersebut adalah kenaikan pada komponen Cadangan Tambahan Modal Lainnya khususnya dari perolehan laba.

Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap terdiri beberapa komponen yang terdiri dari Level Atas, Level Bawah maksimum 50% Modal Inti dan Faktor Pengurang Modal Pelengkap. Per 31 Desember 2016, Modal Pelengkap Bank tercatat sebesar Rp3.226,45 miliar, lebih rendah 20,91% atau Rp852,77 miliar dari Rp4.079,22 miliar per 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya komponen instrumen modal pelengkap dalam hal ini amortisasi terhadap nilai Obligasi Subordinasi yang sudah diterbitkan (yang beredar).

Leverage Ratio

A total of 82.83% of total assets amounted to Rp199,175.05 billion are liabilities primarily to customers and creditors while the rest of it is equity. The numbers are down compared to 2015, which stood at 83.18%. The decline was in line with the Company's policy for controlling Interest Expense and increasing profitability. But when compared with equity, the Company's total liabilities amounted to 482.83% or decreased compared to the previous year which amounted to 494.43%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capitalization is an important aspect for banking business to absorb risks and give contribution to the growth of asset. Bank continues to maintain its CAR at a solidand higher level than authority obligation through capitalization strengthening plan accompanied by a conservative dividend policy. The existing capital is still considered sufficient to meet the standard of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI on 12 December 2013 concerning the Obligation of Minimum Capital Fulfillment (KPMM) Commercial Bank concerning bank's obligation to establish additional capital as a buffer. Referring to Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 on 29 November 2012 concerning the Minimum Capital Requirement Commercial Bank, Bank's capital structure is divided into 2(two) major sections, namely:

Core Capital (Tier 1)

Bank Core Capital consists of several components, namely Paid-in Capital, Additional Capital Reserves, Innovative Capital, Core Capital Reduction Factor and Non-Controlling Interest. Bank's Capital Core in 2016 reached Rp30,654.96 billion, an increase of 11.93% or Rp3,268.27 billion from Rp27,386.69 billion in 2015. The main factor of this development is the increase in the component of Additional Capital Reserves particularly on the net received.

Complementary Capital (Tier 2)

Complementary Capital consists of various components consisting of Upper Level, Lower Level 50% Maximum Core Capital and Reduction Capital Factor. As of December 31, 2016, the Complementary Capital Bank was Rp3,226.45 billion, lower 20.91% or Rp852.77 billion from Rp4,079.22 billion in December 31, 2015. The decline is primarily caused by the decrease in the complementary capital instrument component, in this case the amortization towards the Subordinated Obligation's value that has been issued.

Posisi Kecukupan Modal Bank 2012 – 2016 / **Bank's Capital Adequacy Position 2012-2016**

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
KONSOLIDASI (miliar Rupiah) / CONSOLIDATION (Rp billion)					
Modal Inti / Core Capital	15.091	16.836	19.869	27.387	30.655
Modal Pelengkap / Complementary Capital	3.594	5.327	4.850	4.079	3.227
Jumlah Modal / Total Capital	**18.685**	**22.163**	**24.719**	**31.466**	**33.881**

Keterangan / Description	2012	2013	2014	2015	2016
ATMR Risiko Kredit / RWA Credit Risk	102.049	117.370	127.852	140.717	148.318
ATMR Risiko Operasional / RWA Operational Risk	11.980	13.388	14.136	790	805
ATMR Risiko Pasar / RWA Market Risk	577	1.663	893	14.809	16.235
Jumlah ATMR / Total RWA	**114.556**	**132.421**	**142.881**	**156.316**	**165.358**
CAR	16,31%	16,74%	17,30%	20,13%	20,49%
BANK (miliar Rupiah) / (Rp billion)					
Modal Inti / Core Capital	13.305	14.676	16.694	24.419	27.450
Modal Pelengkap / Complementary Capital	3.708	5.424	4.959	3.959	3.111
Jumlah Modal / Total Capital	**15.669**	**18.756**	**20.279**	**28.378**	**30.561**
ATMR Risiko Kredit / RWA Credit Risk	95.592	108.943	116.650	128.721	135.460
ATMR Risiko Operasional / RWA Operational Risk	10.758	11.898	12.300	12.856	14.176
ATMR Risiko Pasar / RWA Market Risk	485	1.557	886	723	736
Jumlah ATMR / Total RWA	**106.836**	**122.399**	**129.836**	**142.300**	**150.371**
CAR	14,67%	15,32%	15,62%	19,94%	20,32%

Bank mengutamakan penguatan permodalan dan struktur modal terutama modal inti guna menopang pertumbuhan aset dan menyerap risiko. Kebijakan tersebut tercermin pada kebijakan dividen yang memprioritaskan tujuan penambahan modal inti. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Mei 2015 memutuskan tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2015 sebagai laba ditahan.

Bank has the priority to strengthen the capital and capital structure especially core capital to maintain the growth of asset and absorb risks. This policy is reflected in the dividend policy that prioritizes in the goal to add the core capital. During the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2015, it is decided not to share dividends but to use the entire 2015 net profit as retained net.

Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang *perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016* tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Bank telah membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Menurut peraturan tersebut, Bank wajib memenuhi pembentukan *Capital Conservation Buffer* dengan tahapan sebagai berikut:

a. 0,625% (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016;
b. 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017;
c. 1,875% (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018; dan
d. 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.

Capital Structure Policy

Based on the Board of Commissioners of Financial Services No. 34/POJK.03/2016 considering amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2016 concerning the Bank Minimum Capital Requirement, Bank has established Capital Conservation Buffer in many steps beginning from January 1, 2016 until January 1, 2019. With that regulation, Bank are required to develop Capital Conservation Buffer with these steps:

a. 0.625% (zero point six hundred twenty five percent) from RWA beginning January 1, 2016;
b. 1.25% (one point twenty five percent) from RWA beginning January 1, 2017;
c. 1.875% (one point eight hundred seventy five percent) from RWA beginning January 1, 2018; and
d. 2.5% (two point five percent) from RWA beginning January 1, 2019.

Selain itu, Bank juga telah mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewaijan Pembentukan *Countercyclical Buffer* yang menyatakan bahwa Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* terhitung mulai dari 1 Januari 2016 dengan kisaran antara 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Peraturan tersebut diberlakukan dalam rangka mencegah peningkatan risiko sistemik dari pertumbuhan kredit yang berlebihan dan menyerap kerugian yang ditimbulkan melalui tambahan modal sebagai penyangga berupa *Countercyclical Buffer.*

On top of that, Bank has also followed Bank Indonesia Regulation No. 17/22/PBI/2015 on December 23, 2015 on the Requirement of Countercyclical Buffer Establishment stating that the Bank is required to establish Countercyclical Buffer starting from January 1, 2016 ranging from 0% to 2.5% from RWA. The regulation is enforced to prevent the rising of systemic risk from the excessive growth of credit and to absorb losses occurred through additional capital as a buffer in the form of Countercyclical Buffer.

Dalam mengukur kecukupan modal, Bank menganalisa kecukupan modal berdasarkan:
a. Ketentuan KPMM dari Bank Indonesia
b. Kecukupan Modal Internal

In measuring the adequacy of capital, Bank analyzes the adequacy of capital based on:
a. Regulation of KPMM from Bank Indonesia
b. Adequacy of Internal Capital

Berpedoman pada Basel II dan Peraturan Bank Indonesia serta sebagai bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko, Bank telah menerapkan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) yaitu proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko PaninBank dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

According to Basel II and the Regulation of Bank Indonesia as well as part of improving the effectiveness of risk management practice, Bank has implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), which is a process to determine the adequacy of capital in line with PaninBank's risk profile and set strategies to maintain the capital development.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penerapan ICAAP di Bank disertai dengan pengawasan aktif dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, proses penilaian kecukupan modal, proses pemantauan dan pelaporan profil risiko, serta proses pengawasan internal yang memadai.

According to the regulation of Bank Indonesia, the implementation of ICAAP in Bank is under active surveillance by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the process of capital adequacy assessment, the process of profile's monitoring and reporting and the process of adequate internal monitoring.

Kebijakan perseroan yang sangat berorientasi pada penguatan modal. Bank menetapkan batas minimum CAR yang harus dijaga yakni 14% sebagai toleransi risiko (*risk tolerance*) atau dengan selera risiko (*risk appetite*) di atas 14%. Level tersebut jauh lebih tinggi ketentuan modal minimum berdasarkan hasil *Internal Capital Assessment Process* (ICAAP) yang sebesar 9,25% untuk *bank only* maupun 9,22% secara konsolidasi. Selebihnya, kebijakan internal Perseroan mengenai komposisi permodalan tidak dirumuskan secara khusus melainkan mengacu pada ketentuan eksternal dari regulator.

The Bank's profile is very well-oriented with strengthening the capital. Bank has set a minimum CAR that has to be maintained at 14% as risk tolerance or as risk appetite above 14%. This level is much higher than the minimum capital requirement according to the result of Internal Capital Assessment Process (ICAAP) which is 9,25% for bank only as well as 9,22% in consolidation. Furthermore, the regulation of the company's internal policy is not specifically formulated but it refers to the regulation outside of the regulator.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko. Berdasarkan proses penilaian kecukupan modal internal (ICAAP), Panin Bank telah memenuhi ketersediaan sumber daya keuangan sesuai kebutuhan modal baik untuk Pilar 1 dan Pilar 2.

The result indicates that Bank is able to meet minimum KPMM according to its risk profile. Based on the result of Internal Capital Adequacy Assessment (ICAAP), PaninBank has fulfilled in providing the financial requirement both for Pillar 1 and Pillar 2.

Profil risiko Bank per 31 Desember 2016 dan 2015 berada pada peringkat 2 (dua), sehingga KPMM minimum per 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Per Desember 2016, CAR Bank terhitung sebesar 20,32% dan CAR secara konsolidasi sebesar 20,49%, lebih tinggi dari ketentuan regulator.

Bank's risk profile per December 31, 2016 and 2015 is on the 2nd (2) ranking, so the minimum of KPMM per December 31, 2016 and 2015 sets respectively at 9% to less than 10%. Bank CAR is calculated 20,32% and CAR in consolidation at 20,49% per December 2016, higher than the regulation requirements.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank Periode 2012-2016 (%) **Bank Capital Adequacy Ratio Table Period 2012-2016 (%)**

	2012	2013	2014	2015	2016
CAR untuk Modal Inti / CAR for Core Capital	xxx	xxx	13,91	17,52	18,54
CAR untuk Risiko Kredit / CAR for Credit Risk	18,31	18,88	19,33	22,36	22,84
CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional / CAR for Credit and Operational Risk	16,39	16,95	17,41	20,23	20,59
CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar / CAR for Credit and Market Risk	18,21	18,63	19,20	22,24	22,72
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar / CAR for Credit, Operational and Market Risk	16,31	16,74	17,30	20,13	20,49
CAR Minimum Modal Inti* / Minimum CAR for Core Capital	xxx	xxx	xxx	6,62	7,41
CAR Minimum Total Modal / Minimum CAR for Total Capital	xxx	xxx	xxx	9,23	9,36

*) Sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016, pemenuhan modal minimum posisi bulan Maret sampai dengan bulan Agustus didasarkan pada peringkat profil risiko bulan Desember sedangkan modal minimum posisi bulan September sampai dengan bulan Februari tahun berikutnya didasarkan pada peringkat profil risiko bulan Juni.

*) According to POJK No. 11/POJK.03/2016, the required position of minimum capital in March until August is based on risk profile ranking in December while the position of minimum capital in September until February of the following year is based on risk profile ranking in June.

Permodalan Bank (Induk Saja)

CAR Bank naik dari 19,94% pada akhir tahun 2015 menjadi 20,32% di akhir 2016. Total Modal tercatat sebesar Rp30.561 miliar atau naik sebesar 7,69% (yoy). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba Bank. Modal Inti naik 12,41% (*yoy*) menjadi Rp27.450 miliar sehingga mendominasi struktur permodalan Bank dengan porsi sekitar 89,82% dari Total Modal. Sedangkan Modal Pelengkap turun 21,42% (*yoy*) menjadi Rp3.111 miliar disebabkan oleh penurunan instrumen Modal Pelengkap dalam hal ini Obligasi Subordinasi akibat amortisasi. Berdasarkan komposisinya, Modal Inti tersebut terdiri atas Modal Disetor sebesar Rp2.409 miliar, Cadangan Tambahan Modal Rp26.833 miliar dan Faktor Pengurang Modal Inti Utama –Rp1.792 miliar.

Main Bank Capital

CAR Bank rose from 19.94% by the end of 2015 to 20.32% by the end of 2016. The total capital was recorded at Rp30,561 billion or up to 7.69% (yoy). This increase was mainly due to the growth of Bank profit. Core Capital rose 12.41% (yoy) to Rp27,450 billion thus dominating the structure of Bank capital with a portion approximately 89.82% from the Total Capital. Meanwhile, the Complementary Capital decreased by 21.42% (yoy) to Rp3,111 billion due to the instrument reduction of Complementary Capital in this case the Obligation Subordination due to amortization. According to the composition, this Core Capital consists of Paid in Capital of Rp2,409 billion, Additional Capital Reserves Rp26,833 billion and Reduced Core Capital Factor Rp1,792 billion.

Permodalan Konsolidasi

Sementara itu, CAR Konsolidasi terhitung sebesar 20,49% atau lebih tinggi dari 20,13% pada tahun 2015. Total Modal Konsolidasi mencapai Rp33.881 miliar atau naik 7,67% (*yoy)* yang juga ditopang oleh pertumbuhan laba konsolidasi. Sekitar 90,48% dari Total Modal tersebut merupakan Modal Inti yang nilainya sebesar Rp30.655 miliar atau naik 11,93% (*yoy*). Modal Disetor tercatat sebesar Rp2.409 miliar, Cadangan Tambahan Modal Rp28.574 miliar, Kepentingan Non-Pengendali Rp573 miliar, Faktor Pengurangan Modal Inti Utama –Rp901 miliar. Sedangkan Porsi Modal Pelengkap cenderung turun/naik akibat amortisasi Obligasi Subordinasi.

Consolidated Capital

Meanwhile, CAR Consolidation is 20.49% or higher than 20.13% in 2015. Total Capital Consolidation reached Rp33,881 billion or rose 7.67% (yoy) which is also supported by the growth of consolidation profit. Approximately 90.48% from this Total Capital is a Core Capital which has value of Rp30,655 billion or an increase of 11.93% (yoy). Paid-in Capital was at Rp2,409 billion, Additional Capital Reserves Rp28,574 billion, Non-Controlling Interest Rp573 billion, Core Capital Reduction Factor – Rp901 billion. The Complementary Capital Portion tends to decrease/rise due to the Subordinated Obligation amortized.

Rata-rata kenaikan Modal Bank dalam lima tahun terakhir sebesar 14,60% (*yoy*) per tahun. Sedangkan rata-rata kenaikan Modal Konsolidasi dalam periode tersebut sebesar 16,69% (*yoy*) per tahun. Penghimpunan dana (*fund raising)* untuk penguatan modal yang terakhir dilakukan berupa penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016.

The average growth of Bank Capital in the last five years is 14.60% (yoy) per year. While the average growth of Consolidated Capital in this period is 15.59% (yoy) per year. Fund raising to strengthen the last capital is achieved in the form of Subordinated continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016.

IKATAN MATERIAL UNTUK PEROLEHAN BARANG MODAL

Selama tahun 2016, tidak terdapat ikatan material yang terkait dengan perolehan barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS ACQUISITION

During 2016, there was no material commitment related to capital goods acquisition.

BAHASAN INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2016

Mengikuti tren investasi barang modal pada tahun-tahun sebelumnya, Bank pada tahun 2016 masih membatasi ekspansi dalam rangka menerapkan *cost management* yang efisien dan melakukan pemeliharaan likuiditas internal di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang masih relatif kurang stabil. Belanja barang modal pada tahun 2016 menurun secara signifikan sebesar 42,92% dari Rp323,75 miliar di tahun 2015 menjadi Rp184,78 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2016, Bank melakukan pengurangan investasi barang modal berupa tanah, inventaris kantor dan kendaraan yang masing-masing

DISCUSSION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2016 FISCAL YEAR

Following the trend of capital goods investment from the previous years, in 2016 Bank still sets the limit of expansion in order to implement efficient cost management and maintain internal liquidity amidst the growth of national economy that is still relatively unstable. Capital goods expenditure in 2016 has a significant decline of 42.92% from Rp323.75 billion in 2015 to Rp184.78 billion in 2016. In 2016 Bank reduced the capital goods investment including land, office inventories and private vehiclesdecreasing by 7.62%, 64.26% and 42.50% (yoy) respectively. Meanwhile the capital goods investment in the

turun sebesar 7,62%, 64,26% dan 42,50% (*yoy*). Sedangkan investasi barang modal dalam bentuk bangunan meningkat cukup signifikan ke level Rp64,27 miliar, atau naik 320,55% dari Rp15,28 miliar di tahun 2015.

form of housing increased quite significantly to Rp64.27 billion, or rose by 320.55% to Rp15.23 billion in 2015.

Perkembangan Nilai Belanja Modal

Development of Capital Expenditure

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Keterangan / Description	Nominal						% Kenaikan 2016 / % Increase in 2016
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Tanah / Land	19.226	62.803	35.295	8.367	9.426	8.708	-7,62%
Bangunan / Buildings	104.834	223.970	273.043	87.576	15.283	64.272	320,55%
Inventaris Kantor / Office Inventories	88.626	171.713	260.005	40.447	276.445	98.809	-64,26%
Kendaraan / Vehicles	49.117	49.714	33.200	202.270	22.593	12.992	-42,50%
Jumlah belanja barang modal / Total capital goods expenditure	261.803	507.660	601.543	338.660	323.747	184.781	-42,92%
Arus kas keluar untuk pembelian barang modal / Cash outflow for the purchase of capital goods	261.803	507.660	601.543	338.660	323.747	184.781	-42,92%

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Bank melakukan beberapa transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak terafiliasi sepanjang tahun 2016. Nilai transaksi tersebut wajar dan tidak melampaui ketentuan. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak terafiliasi antara lain:

- Penempatan Giro pada Bank Lain yang berelasi (ANZ National Bank Ltd. Wellington dan Melbourne) senilai Rp104,98 miliar (0,053% dari Total Aset) dan penerimaan bunga yang terkait dengannya.
- Pemberian Kredit kepada Manajemen Kunci senilai Rp462,65 miliar (0,232% dari Total Aset) dan penerimaan bunganya.
- Tagihan Akseptasi kepada PT Gema Grahasarana sekitar Rp2,84 miliar (0,001% dari Total Aset) dan Kewajiban Akseptasi kepada ANZ National Bank Ltd. Melbourne senilai Rp10,42 miliar (0,006% dari Total Kewajiban).
- Penempatan dana dalam bentuk Simpanan dari pihak-pihak yang berelasi senilai Rp1.615,66 miliar (0,979% dari Total Kewajiban) dan Simpanan dari Bank Lain Rp9 miliar (0,000%) serta pembayaran bunganya.
- Pemberian tunjangan kepada manajemen kunci (Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Audit, Pejabat Eksekutif) dengan nilai Rp167 miliar atau naik 7,74% (*yoy*).
- Pembayaran sewa gedung kepada Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya, dan PT Terminal Builders.
- Penerimaan sewa ruang kantor dari PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk), PT Panin Financial Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

The company undergoes several material transactions that contained conflict interest and/or transactions with affiliated parties throughout the year 2015. This transaction value is considered reasonable and does not exceed the regulation. Material transactions that contained conflict of interestand/or transactions with affiliated parties include:

- Placement of Demand Deposit on another relating Bank (ANZ National Bank Ltd. Wellington and Melbourne) up to Rp104.98 billion (0.053% from Total Assets) and its related interest rates.
- Giving Loans to Key Management to Rp462.65 billion (0.232% from Total Assets) and the interest received.
- Acceptance receivable to PT Gema Grahasarana approximately Rp2.84 billion (0,0001% from Total Asset) and Acceptance Obligation to ANX National Bank Ltd. Melbourne to Rp10.42 billion (0.006% from Total Liabilities).
- Placement of funds in the form of Deposit from related parties valuing Rp1,615.66 billion (0.979% from Total Liabilities) and Deposit from Other Banks Rp9 billion (0.000%) as well as payment of the interest.
- Giving benefits to key management (Board of Commissioners, Board of Directors, Members of the Audit Committee, Executive Officers) with a value of Rp167 billion or up to 7.74% (yoy).
- Payment building rental to Employee Pension Funds, Pt Multi Amana Gemilang, Pt Amana Jaya, and PT Terminal Builders.
- Receiving of Office Lease from PT Paninvest TBK (formerly PT Panin Insurance Tbk), PT Panin Financial Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

- Pengelolaan dana pensiun Grup oleh Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB) di mana Beban Pensiun tahun 2016 yang diakui dalam laporan laba-rugi tercatat sebesar Rp196,39 miliar, relatif stabil atau hanya turun tipis 0,51% (*yoy*). Sementara itu, saldo Liabilitas (bersih) Manfaat Pensiun tercatat sebesar Rp755,71 miliar atau naik 11,06% (*yoy*).

Dari transaksi dengan pihak berelasi tersebut, Bank memperoleh Pendapatan Bunga senilai Rp56,12 miliar (0,33% dari Total Pendapatan) dan Beban Bunga sebesar Rp26,15 miliar (0,29% dari Beban Bunga). Sedangkan Beban Sewa dan Asuransi yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi tercatat sebesar Rp97,94 miliar (5,53% dari Total Beban Umum dan Administrasi) di tahun 2016.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada informasi material yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, merger, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Perseroan baik Bank maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen tahunan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPST tanggal 19 Mei 2016 memutuskan tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2016 sebagai laba ditahan. Kebijakan konservatif dividen Bank tersebut ditujukan bagi penguatan struktur modal terutama modal inti guna menopang pertumbuhan aset dan menyerap risiko. Kebijakan dividen yang serupa juga diterapkan pada tahun 2015 berdasarkan RUPST dengan Akta Nomor 75 tanggal 29 Mei 2015.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bank telah merealisasikan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum efek (surat berharga) sesuai prospektus. Dana hasil penawaran umum obligasi dan obligasi berkelanjutan baik oleh Bank maupun entitas anak digunakan terutama untuk penyaluran kredit maupun pembiayaan. Berikut laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dilakukan pada periode 2011 – 2016.

- Management of Group pension funds from *Dana Pensium Karyawan Bank* (DPK PIB) when in 2016 Pension Expenses was recorded in the income statement report as Rp196.39 billion, relatively stable or slightly decreased by 0.51% (yoy). Meanwhile, balance of Pension Benefit Obligation of is Rp755.71 billion or rose by 11.06% (yoy).

From the transactions with these related parties, Bank receives Interest Income valuing Rp56.12 billion (0.33% from Total Revenues) and Interest Expense valuing Rp26.15 billion (0.29% from Interest Expense). Meanwhile, Leasing and Insurance Expenses from the transactions of related parties were recorded at Rp97.94 billion (5.53% from Total General and Administrative Expenses) in 2016.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

There is no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition or capital/debt restructuring.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN PERFORMED BY THE COMPANY

The company both the Bank and its Subsidiary Entities do not engage in employee stock ownership plan and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

DIVIDEND POLICY

The annual dividend policy is stipulated by the Annual Public Meeting of Shareholders. RUPST in May 19, 2016 decided not to sharedividends but to use all net profit in year 2016 book as retained earnings. This Bank's conservative dividend policy is aimed to strengthen capital structure, especially core capital to sustain the growth of asset and absorb risk. A similar dividend policy is also applied in year 2015 according to RUPST with License Number 75 dated May 29, 2015.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Bank has managed the plan of using funds as a result of public offering marketable securities according to prospectus. The result of public offering funds of obligation and continuous obligation either from Bank and consolidated entity are used primarily for credit channeling and financing. Below is the report of the use of funds as a result of public offering conducted in 2011-2016.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2011-2016 (Rp juta)
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 2011-2016

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Tanggal Emisi / Issuing Date	Tahun Emisi/ Issuing Year	Nama Penawaran Umum / Type of Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Proceeds	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Cost	Hasil Realisasi Bersih / Net Proceeds	Rencana Penggunaan Dana / Plan to Use Proceeds	Sisa Dana / Remaining Proceeds
27 Oktober / October 27	2016	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2016	2.125.000	6.445	2.118.555	Pemberian Kredit / Credit Disbursement	0
28 Juni / June 28	2016	Obligasi Bekelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	2.000.000	9.131	2.090.869	Pemberian Kredit / Credit Disbursement	0
28 Juni / June 28	2016	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Subordinated Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	100.000			Pemberian Kredit / Credit Disbursement	0
	2015	Tidak ada / Nil					
19 Maret / March 19	2014	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 / Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase III Year 2014	135.000	1.088	133.912	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha / Consumer Finance and Leasing	0
24 Desember / December 24	2013	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 / Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase II Year 2013	153.000	1.190	151.810	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha / Consumer Finance and Leasing	0
11 Desember / December 11	2012	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 / Continuous Bonds I of Verena Multi Finance Phase I Year 2012	300.000	4.316	295.684	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha / Consumer Finance and Leasing	0
12 Desember / December 12	2012	Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Continuous Bonds I of Bank Panin Phase I Year 2012	3.000.000	20.606	2.979.394	Kredit dan penanaman dalam Surat-surat Berharga / Credit and investment in Securities	0
18 Maret / March 18	2011	Obligasi I Verena Multi Finance Tahun 2011 / Bonds I of Verena Multi Finance Year 2011	500.000	4.563	495.437	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha / Consumer Finance and Leasing	0

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
1	PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional / PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 concerning Third Amendment of Bank Indonesia Regulation Number 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves of General Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional General Banks	1. Kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah diturunkan sebesar 1% menjadi 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Rupiah / The Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah is reduced 1% to 6.5% from Third Party Funds (DPK) Rupiah. 2. Kewajiban GWM Primer dalam Rupiah yang mendapat jasa giro diturunkan dari 2,5% menjadi sebesar 1,5% dari DPK dalam Rupiah. Adapun jasa giro tetap sebesar 2,5% yang merupakan tingkat bunga efektif tahunan *(effective annual rate)* / The Primary Statutory Reserves in Rupiah in receiving checking services shall be reduced from 2.5% to 1.5% from DPK in Rupiah. The demand deposit account is 2,5% which is the effective annual rate. 3. Bagi bank yang melakukan merger atau konsolidasi, besaran GWM Rupiah tetap sebesar 1% (satu persen) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak merger atau konsolidasi berlaku efektif. Dengan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Primer dalam Rupiah sebesar 1% tersebut maka GWM Primer dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank yang semula sebesar 6,5% (enam koma lima persen) berubah menjadi sebesar 5,5% (lima koma lima persen) / For banks managing merger or consolidation, the Statutory Reserves Rupiah shall remain 1% (one percent) for a period of 1 (one) year commencing from merger and consolidation effective period. By granting leniency on the obligation to fulfill GWM Primer in Rupiah of 1%, the GWM Primer in Rupiah that is obliged to be fulfilled by Banks which was originally 6.5% (six point five percent) changed to 5.5% (five point five percent)	1. PaninBank telah melakukan sosialisasi internal terkait peraturan ini kepada seluruh Divisi/Biro/ Group/Cabang / PaninBank has conducted internal socialization related to this regulation to all Division/Bureau/Group/ Branch 2. PaninBank telah menerapkan Kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) / PaninBank has applied Minimum Reserve Requirements (GWM)
2	SE BI No.18/3/DKEM tanggal 15 Maret 2016 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015 perihal Perhitungan Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional / SE BI No.18/3/DKEM dated March 15, 2016 concerning Second Amendment to Bank Indonesia Circular Letter Number 17/17/DKMP dated June 26, 2015 concerning Minimum Statutory Reserves Requirement of General Bank in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks		

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
3	SE BI No. No. 17/52/DSKP tanggal 30 Desember 2015 tentang Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan Personal Identification Number Online 6 (Enam) Digit untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet yang Diterbitkan di Indonesia SE BI No. No. 17/52/DSKP dated December 30, 2015 concerning the Implementation of National Standard of Chip Technology and the Use of Personal Identification Number Online 6 (Six) Digits for ATM Cards and/or Debit Cards issued in Indonesia	1. Prinsipal, penerbit, *acquirer*, penyelenggara kliring, dan/atau penyelenggara penyelesaian akhir kartu ATM dan/atau kartu debet wajib menggunakan standar teknologi *chip* dan *PIN Online* 6 digit / Principle, issuer, acquirer, clearing organizer, and/or organizer of final settlement of ATM cards and/or debit cards are obliged to use the chip technology standard and 6-digit Online PIN. 2. Penerbit kartu dengan teknologi *magnetic stripe* ditetapkan memiliki saldo paling banyak Rp5 juta berdasarkan perjanjian tertulis antara penerbit dan nasabah / Card issuer with magnetic stripe technology has a maximum balance of Rp5 million based on a written agreement between the issuer and the customer.	1. PaninBank telah menetapkan pin online sebanyak 6 (enam) digit /PaninBank has set the online pin as 6 (six) digits.
		3. Batas waktu pelaksanaan kewajiban penggunaan standar nasional tehnologi *chip* untuk seluruh kartu ATM, kartu debit, terminal ATM, terminal *electronic data capture* (EDC), dan sarana pemroses, serta pembatasan penerbitan kartu ATM dan/atau kartu debit dengan *magnetic stripe*, dilaksanakan paling lambat 31 Desember 2021 / The deadline for the implementation of obligations on the use of national chip technology standards for all ATM cards, debit cards, terminal ATM, terminal electronic data capture (EDC), and processing facilities, as well as restriction on the issuance of ATM cards and/or debit cards with magnetic stripe, to be completed before December 31, 2021. 4. Batas waktu penggunaan PIN *online* 6 (enam) digit sebagai berikut: The deadline on using the 6 (six)-digit online PIN are as follows: a. Untuk kartu ATM/debet yang menggunakan teknologi *magnetic stripe*, kewajiban penggunaan PIN *online* 6 (enam) digit paling lambat 30 Juni 2017 / For ATM/debit cards using magnetic stripe technology, the obligation of using 6 (six) digit online PIN is by June 30, 2017 b. Untuk kartu ATM/debet yang menggunakan teknologi *chip*, kewajiban penggunaan PIN *online* 6 (enam) digit paling lambat 31 Desember 2021 / For ATM/debit cards using chip technology, the obligation of using 6 (six)-digit online PIN is by December 31, 2021	2. PaninBank telah melakukan perubahan secara berkala terhadap kartu ATM dan/atau kartu debet dari yang awalnya teknologi *magnetic stripe* menjadi teknologi *chip* / PaninBank has made periodic changes to ATM cars and/or debit cards originally from magnetic stripe technology into chip technology. 3. Perubahan tersebut pada saat ini adalah dalam masa percobaan terhadap nasabah, dalam hal ini karyawan PaninBank / This is still currently in trial period for customers, in this case employees of PaninBank.
4	POJK No. 26/POJK .03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintergrasi Bagi Konglomerasi Keuangan POJK No. 26/POJK .03/2015 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Financial Conglomeration	1. Konglomerasi keuangan wajib menyediakan modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% (seratus persen) dari Total Modal Minimum (TMM) konglomerasi keuangan (*aggregate regulatory capital requirement*) / Financial Conglomeration shall provide the minimum capital of 100% (one hundred percent) from Total Minimum Capital (TMM) aggregate regulatory capital requirement. 2. Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi wajib dilakukan dengan menghitung Rasio KPMM Terintegrasi / Provision of Integrated Minimum Capital shall be made by calculating the Ratio of Integrated KPMM. 3. Entitas Utama wajib menyusun Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember / Main entity is required to an Integrated Capital Adequacy Report every semester for the end of June and December position. 4. Kewajiban penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi setiap semester, pertama kali dilakukan untuk laporan posisi akhir bulan Desember 2015 / The obligation to submit an Integrated Capital Adequacy Report every semester, first performed for the position report at the end of December 2015.	1. Panin Group telah memenuhi ketentuan modal minimum terintegrasi / Panin Group has met the minimum capital requirement. 2. PaninBank sebagai Entitas Utama telah menyampaikan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi setiap semester / PaninBank as the Primary Entity has submitted an Integrated Capital Adequacy Report ever semester.

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
5	POJK No. 25/POJK.03/2015 tentang peyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yuridiksi Mitra / POJK No. 25/POJK.03/2015 on the presentation of Information of Foreign Customer Related to Taxation to Partner Countries or Partner Jurisdiction	1. LJK Wajib menyampaikan Laporan informasi nasabah asing terkait perpajakan melalui OJK atau kepada otoritas pajak untuk diteruskan kepada otoritas pajak negara mitra atau yuridiksi mitra / LJK is obliged to present foreign customer information report concerning taxation through OJK or to the tax authority to be forwarded to the partner country's tax authority or partner's jurisdiction. 2. Informasi nasabah asing dimaksud meliputi Informasi nasabah dan Informasi keuangan nasabah / The foreign customer information stated includes the information of customers and the information of customer's financial position. 3. Bank wajib meminta informasi dan/atau dokumen yang diperlukan dalam rangka verifikasi / Bank is required to obtain information and/or required documents for verification. 4. Bank wajib meminta nasabah asing dan/atau calon nasabah asing untuk menyampaikan pernyataan persetujuan, instruksi atau pemberian kuasa secara tertulis / Bank is required to request foreign customers and/or prospective foreign customers to submit statement of consent, instruction or authorization in writing. 5. Bank wajib melakukan penyaringan nasabah asing yang memiliki saldo rekening / Bank is required in screening foreign customers with account balances.	1. Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan kepada negara mitra atau yurisdiksi mitra kondisi saat ini terkait dengan negara Amerika Serikat (Laporan FATCA) / Presentation of information of foreign customers related to taxation to partner country or partner jurisdiction of current condition to the United States of America (FATCA Report) 2. PaninBank telah mengeluarkan peraturan internal tentang kewajiban pengisian form FATCA bagi seluruh calon nasabah / PaninBank has issued an internal regulation concerning the obligation of filling out FATCA form to all potential customers. 3. PaninBank telah melakukan tes upload pelaporan FATCA melalui Aplikasi *SiPina* / PaninBank has conducted a FATCA report uploading test through SiPina Application. 4. PaninBank secara berkala telah melakukan pengelompokan dan identifikasi nasabah berdasarkan kategori pelaporan FATCA / PaninBank has regularly set in groups and identified customers based on the report category of FATCA.
6	PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer / PBI No.17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Forming Countercyclical Buffer	1. Bank wajib membentuk *countercyclical buffer* / Bank is obliged to form countercyclical buffer. 2. Besaran *countercyclical buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. / Value of countercyclical buffer is set of at least 0% (zero percent) to 2.5% (two point five percent) from Risk-Weight Assets. 3. Untuk pertama kali (1 Januari 2016), besarnya *countercyclical buffer* ditetapkan sebesar 0% (nol persen) / For the first in January 1, 2016, the amount of countercyclical buffer is set at 0% (zero percent). 4. Perubahan besaran *countercyclical buffer* dan waktu pemberlakuan *countercyclical buffer* ditetapkan dalam surat edaran Bank Indonesia / The changing value of countercyclical buffer and the time of countercyclical buffer application shall be stipulated in Bank Indonesia Circular Letter. 5. Pembentukan *countercyclical buffer* wajib dipenuhi dengan komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*) / Formation of countercyclical buffer shall be filled with the component of the Common Equity Capital (Common Equity Tier 1).	Ratio *countercyclical buffer* PaninBank masih tetap 0%, karena secara umum, tidak terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan / PaninBank's countercyclical buffer ratio is still 0%, as in general there is not excessive credit banking growth that potentially disrupts the stability of the financial system.

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
		6. Bank Indonesia melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *countercyclical buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan / Bank Indonesia shall evaluate the value and time of countercyclical buffer application at least once in 6 (six) month.	
7	SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Open Corporate Governance Guidelines	1. Perusahaan Terbuka wajib menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan/atau menjelaskan alasan tidak diterapkannya Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / A public company is required to implement the Governance Guidelines for Public Company and/or give an explanation for not applying the Governance Guidelines for Public Company. 2. Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik / The GCG Manual covers 5 aspects, 8 principles of excellent corporate governance, as well as 25 recommendations on implementing good aspect and principles of corporate governance. 3. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan" (*comply or explain*). Terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) / The implementation of Governance Guidelines by Public Companies is managed through "comply or explain" approach. Public companies are required to give an explanation and alternative implementation (if any).	1. PaninBank telah melakukan sosialisasi internal terkait peraturan ini kepada seluruh Divisi/Biro/ Group Bank Panin / PaninBank has conducted internal socialization related to this regulation to all Division/Bureau/Group of Bank Panin 2. PaninBank telah melakukan implementasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / PaninBank has managed an implementation as set in the Governance Guidelines for Public Companies
8	POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge / POJK No. 46/POJK.03/2015 on Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge	1. OJK menetapkan *Systemically Important Bank* (SIB) dan *Capital Surcharge* untuk SIB dan berkoordinasi dengan Bank Indonesia / OJK established Systemically Important Bank (SIB) and Capital Surcharge for SIB and coordinates with Bank Indonesia. 2. Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada bulan Maret / Placement of SIB and Capital Surcharge for SIB is established per semester every year in March. 3. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB / Bank appointed as SIB is required to establish Capital Surcharge for SIB. 4. Indikator yang digunakan dalam metodologi penetapan SIB terdiri atas / Indicators used in SIB methodology placement consists of: a. ukuran Bank (*size*) / size of Bank b. keterkaitan dengan sistem keuangan (*interconnectedness*) connection with financial system c. kompleksitas kegiatan usaha (complexity) / complexity of business activities	1. PaninBank ditetapkan sebagai salah satu Bank Sistemik berdasarkan penetapan OJK No. SR-32/D.03/2016 Tanggal 11 Februari 2016 Tentang Penetapan Status *Systemically Important Bank* (SIB) dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge* / PaninBank is appointed as one of the Systemic Banks based on the stipulation of OJK No. SR-32/D.03/2016 on February 11, 2016 on Systemically Important Bank Placement Status (SIB) and the Obligation of Capital Surcharge 2. PaninBank telah membentuk *Capital Surcharge* / PaninBank has established Capital Surcharge
9	POJK No. 27/POJK .03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan / POJK No. 27/POJK .03/2016 Concerning the Assessment of Ability and Precision for Major Parties of Financial Service Institution	1. Pihak utama bagi bank sebagaimana dimaksud dalam POJK ini adalah pemegang saham pengendali (PSP), anggota direksi dan anggota dewan komisaris / Major parties for bank that are referred to in this POJK are the controlling shareholders (PSP), members of the board of directors and members of the board of commissioners. 2. Permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi pihak utama diajukan oleh anggota direksi / Appeals for approval shall be the major parties filed by members of the board of directors.	1. PaninBank telah melakukan sosialisasi internal terkait peraturan ini kepada seluruh Divisi/Biro/ Group /PaninBank has conducted internal socialization related to this regulation to all Division/Bureau/Group.

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
		3. Bank harus terlebih dahulu melakukan penilaian sendiri terhadap calon pihak utama selain calon PSP sebelum diajukan kepada OJK / Bank shall conduct its own assessment beforehand towards prospective major parties besides the prospective PSP before submitting to OJK. 4. Hasil penilaian sendiri wajib disampaikan kepada OJK pada saat pengajuan permohonan / Result of the appraisal itself shall be submitted to OJK upon application submission. 5. Bagi calon anggota direksi, calon anggota dewan komisaris yang tidak disetujui oleh OJK namun telah diangkat sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris, bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk membatalkan pengangkatan tersebut /For prospective members of board of directors, prospective members of board of commissioners who is not approved by OJK but has been appointed as members of board directors or members of board of commissioners are required to perform RUPS to cancel the appointment.	2. PaninBank telah menerapkan ketentuan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pihak Utama LJK / PaninBank has implemented term of ability value and decency to Main Party LJK.
10	POJK No. 26/POJK.04/2016 tentang Produk Investasi di Bidang Pasar Modal dalam Rangka Mendukung Undang-Undang tentang Pengampuan Pajak / POJK No. 26/POJK.04/2016 concerning investment product in Capital Market Division of Supporting Laws on Tax.	1. Pemodal wajib menyampaikan dokumen paling sedikit berupa Surat Keputusan Pengampunan Pajak kepada penyedia jasa keuangan / Financiers are required to submit documents at least in the form of Tax Remission Decree to the financial service provider. 2. OJK dapat menetapkan kriteria khusus produk investasi yang belum diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan diatur dalam surat edaran OJK / OJK may set specific criteria of investment product that has not been organized in the Rules of Financial Services Authority and organized in OJK circular letter. 3. Ketentuan ini berlaku juga untuk penerbitan produk investasi yang menggunakan skema syariah / This regulation also applies to the issuing of investments product using syariah scheme. 4. Berakhirnya *holding period*, pemodal tetap dapat meneruskan investasinya pada produk investasi / At the end of the holding period, investors can continue to invest in the investment product.	1. PaninBank telah melakukan sosialisasi internal terkait peraturan ini kepada seluruh Divisi/Biro/ Group/Cabang / PaninBank has conducted internal socialization related to this regulation to all Division/Bureau/Group/ Branch. 2. PaninBank telah mengeluarkan beberapa peraturan internal dalam bentuk surat edaran terkait pengampunan pajak (*tax amnesty*) / PaninBank has issued several internal regulations in the form of circular letter related to tax amnesty
11	PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/ PBI/2013 dan SE BI No. 18/18/DKMP tanggal 22 Agustus 2016 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional / PBI No. 18/14/PBI/2016 regarding the Fourth Amendment to PBI No. 15/15/PBI/2013 and SE BI No. 18/18/DKMP in August 22, 2016 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks and Foreign Currencies for Conventional Banks	1. Penetapan batas bawah target *loan-to-funding ratio* (LFR) dari yang sebelumnya 78% menjadi 80% / Determination of minimum threshold of loan-to-funding ratio (LFR) target from 78% to 80%. 2. Dalam menghitung LFR pada tanggal 24 Agustus 2016, bank menggunakan sumber data dan nilai dalam Laporan Berkala Bank Umum periode data tanggal 8–15 Agustus 2016, dan data dalam Laporan Surat Berharga yang Diterbitkan periode Juni 2016 / In calculating LFR on August 24, 2016, bank uses data sources and value in Commercial Bank Periodic Report data dated August 8-15, 2016, and date in Securities Report issued in June 2016.	PaninBank telah menyesuaikan perhitungan dan pengelolaan LFR sesuai dengan ketentuan baru tersebut. / PaninBank has adjusted calculation and management of LFR in line with this new regulation.
12	PBI No. 18/18/PBI/2016 tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik / PBI No. 18/18/PBI/2016 concerning Transaction of Foreign Exchange to Rupiah between Bank and Domestic Party	1. Transaksi *spot* dan transaksi derivatif yang standar (*plain vanilla*) yang dilakukan Bank dengan nasabah di atas jumlah tertentu (*threshold*) wajib memiliki *underlying transaction* / Spot and standard derivative transactions (plain vanilla) conducted by Bank with customer with a certain higher total amount (threshold) is required to have underlying transaction. 2. Jumlah tertentu (*threshold*) untuk pembelian valuta asing terhadap rupiah oleh pihak domestik kepada bank melalui transaksi *spot* adalah US$25.000 (dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per bulan per pihak domestik / The amount of threshold for the purchase of foreign currencies to rupiah by domestic party to bank through spot transaction is US$25,000 (twenty-five thousand US dollars) or equivalent per month per domestic party.	1. PaninBank telah melakukan sosialisasi internal terkait peraturan ini kepada seluruh Divisi/Biro/ Group/Cabang Bank Panin, terutama biro terkait / PaninBank has conducted internal socialization related to this regulation to all Division/Bureau/Group/ Branch PaninBank, especially to the related bureau.

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
		3. Jumlah tertentu (*threshold*) untuk penjualan valuta asing terhadap rupiah melalui transaksi derivatif yang standar (*plain vanilla*) antara bank dengan pihak domestik dan pembelian valuta asing terhadap Rupiah melalui transaksi derivatif yang standar (*plain vanilla*) antara Bank dengan pihak asing adalah masing-masing US$1.000.000 (satu juta dollar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per transaksi per pihak domestik maupun per posisi (*outstanding*) per Bank / The amount of threshold for the sales of foreign currencies to rupiah through standard derivative transactions (plain vanilla) between bank with domestic party and the sales of foreign currencies to Rupiah through standard derivative transactions (plain vanilla) between Bank and foreign party is US$1,000,000 (one million US dollars) respectively or equivalent per transaction per domestic party as well per position (outstanding) per Bank. 4. Jumlah tertentu (*threshold*) untuk penjualan valuta asing terhadap Rupiah melalui transaksi *forward* adalah US$5.000.000 (lima juta dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per transaksi per pihak asing. The amount of threshold for the sales of foreign currencies to Rupiah through forward transaction is US$5,000,000 (five million US dollars) or equivalent per transaction per foreign party.	2. PaninBank telah mengeluarkan peraturan internal dalam bentuk Surat Edaran terkait hal ini yaitu antara lain / PaninBank has issued internal regulation in the form of Circular Letter related to this which are: a. SE No. 133/DIR/SCC/16 tentang Penyesuaian Ketentuan Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik dan Asing / SE No. 133/DIR/SCC/16 concerning Adjustment on Terms of Foreign Exchange Transaction to Rupiah between Bank and Domestic and Foreign Parties. b. SE No. 197/DIR/SCC/16 tentang Penyempurnaan Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi. SE No. 197/DIR/SCC/16 concerning Completion on Underlying Transaction Type of Document.
13	PBI No. 18/21/PBI/2016 Tentang Perubahan Atas PBI No. 9/14/PBI/2007 Tentang Sistem Informasi Debitur PBI No. 18/21/PBI/2016 Regarding Amendment to PBI No. 9/14/PBI/2017 On Debtor Information System	1. Pelapor dapat menyampaikan laporan debitur dan/atau koreksi laporan debitur secara *online* melalui kantor pelapor yang bersangkutan atau kantor pusat atau kantor cabang lainnya dari pelapor dimaksud dengan tetap menggunakan sandi kantor pelapor yang bersangkutan / The reporting entity may submit the debtor report and/or correction of debtor report online through the reporting entity's office in charge or Head Office or other branches of the said reporting entity by using password of the said reporting entity office. 2. Pihak yang dapat meminta informasi debitur terdiri atas pelapor, debitur, lembaga pengelola informasi perkreditan atau pihak lain / Party that can request information of the debtor consists of reporting party, debtor, credit card management institution or other parties. 3. Pelapor wajib menyampaikan informasi kepada debitur terkait pelaporan penyediaan dana ke dalam Sistem Informasi Debitur. The reporting entity is required to submit information to debtors relating report of provision of funds into Debtor Information System.	PaninBank telah melaksanakan ketentuan sesuai yang tercantum dalam PBI tersebut, terutama poin (1), (2) dan (4) yang sudah berjalan sebagaimana mestinya. Untuk poin (3), Bank secara bertahap menyampaikan informasi kepada Debitur terkait pelaporan Penyediaan Dana ke dalam Sistem Informasi Debitur. / PaninBank has implemented the regulation in accordance with those mentioned in PBI, particularly points (1), (2) and (4) as it is. As for point (3), Bank shall gradually inform debtors concerning the report of Provisions of Funds to Debtor Information System.

No	Jenis Peraturan / Type of Regulation	Hal yang Diatur Terkait Bank / Regulated Matters in Relation to the Bank	Dampak dan Tindak Lanjut Terhadap Bank / Impacts on and Follow-up Actions of the Bank
		4. Pelapor menerima pengaduan debitur terkait Informasi debitur dalam Sistem Informasi Debitur, pelapor wajib menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Pelapor wajib melaporkan pengaduan debitur dan tindak lanjut penyelesaian pengaduan debitur kepada Bank Indonesia secara triwulanan. The reporting entity receives debtors' complaints relating to the information of debtors in Debtor Information System, the reporting party shall have a follow-up and resolve the complaint in no later than 20 working days after receiving date of the complaint. The reporting party shall report the debtor's complaint and settle the debtor's complaint to Bank Indonesia on a quarterly basis.	
14	SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum / SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance in Giving Remuneration for Commercial Bank	1. Bank wajib memiliki kebijakan tertulis Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai, Bank, dan pemangku kepentingan / Bank is required to have a written policy on Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employee regarding the interest of employee, Bank, and stakeholders. 2. Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Takers (MRT)* / Bank is required to establish party as Material Risk Takers (MRT). 3. Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola / Bank is required to disclose information on the policy of Remuneration in the annual report of good corporate governance.	1. PaninBank telah memiliki Komite Remunerasi dan kebijakan tertulis mengenai Remunerasi / PaninBank has owned Remuneration Committee and a written policy concerning Remuneration. 2. Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi / One of the duties and responsibilities of Remuneration Committee is to have an evaluation upon the policy of remuneration.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank terkait perubahan standar akuntansi nasional.

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

As a business entity operating in Indonesia, the Bank and its subsidiaries continue to comply with the obligation to apply applicable accounting standards. Several changes in the Bank's accounting policy is related to changes in national accounting standards.

In the current year, the Bank has adopted new standards, amendments and interpretations of PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Accounting Standards relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari2016 / **New/Amended PSAK/ISAK Implemented Per January 1, 2016**

Standar Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Standard	Isi Perubahan / Content of Amendment	Penerapan / Implementation
Amandemen PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri / **Amendments of PSAK 4 (Revised 2013):** Individual Financial Statements on Equity Methods in an Independent Financial Statement	1. Memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut / Allowing the use of the equity method as one method of recording investment in subsidiaries, joint ventures and associated entities in the entity's own financial statements. 2. Mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi / Clarifying that dividends from subsidiaries, associates or joint ventures are recorded using the equity method which is recognized as deductions on the carrying amount of the investment.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi / **PSAK 5 (Adjustment 2015):** Segment of Operation	1. Menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa / Adding disclosure requirements made by management when applying the incorporation criteria of the segment of operation, including a brief description of the combined operating segments and the assessed economic indicators in determining that the combined segment of operations have similar economic characteristics. 2. Mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan / Clarifying that the reconciliation of the total segment assets reported against the entity's assets is disclosed only if the segment assets are reported.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut bahwa Grup telah menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan sesuai yang disyaratkan / Application of amendments to the PSAK that the Group has incorporated several operating segments into a single operating segment and makes disclosures as required.
PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi / **PSAK 7 (2015 Adjustment):** Related Party Disclosures	1. Menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki / Adding disclosure requirements that management made when applying the incorporation criteria of the operating segment, including a brief description of the combined operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segment has. 2. Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen / Require that the reporting entity discloses the amount paid to the management entity for the services of key management personnel provided by the management entity. 3. Mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen / Clarifying that the reporting entity is not required to disclose any remuneration paid by the management entity to the employee or director of the management entity.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi / **PSAK 13 (2015 Adjustment):** Investment Property	Memperjelas perbedaan antara properti investasi dengan properti yang digunakan sendiri / Specifying the difference between an investment property and a property used alone.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.

Standar Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Standard	Isi Perubahan / Content of Amendment	Penerapan / Implementation
Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi / **Amendment of PSAK 15:** Investments in Associated Entities and Joint Venture on Investment Entities: The Application of Consolidated Exclusions	1. Memberikan Klsaifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi / Provide a classification of consolidated exemptions for investment entities when certain criteria are met. 2. Entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak di mana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan / Entity that is not an investment entity has an interest in an associate or joint venture entity which is an investment entity, thus, when equity method is applied, it may retain a fair value measurement applied by an investment entity of an associate or joint venture on a subsidiary in which an investment entity of an associate or joint venture Is concerned.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Dan PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap / **Amendment of PSAK 16:** Fixed Asset of the Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization. And PSAK 16 (2015 Adjustment): Fixed Assets	1. Tambahan penjelasan mengenai pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut / An additional explanation of expected future reductions in the sale price of an item produced using an asset indicates an estimate of the technical or commercial obsolescence of the asset. 2. Mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat / Clarifying that the use of the income-based depreciation method is not appropriate. 3. Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap / Clarifying that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) fall within the scope of PSAK 16: Fixed Assets. 4. Menyatakan definisi tanaman produktif sebagai tanaman hidup yang digunakan daslam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental / Stating the definition of a productive crop as a living plant used in the production or supply of agricultural products are expected to produce products for a period of more than one period and has a very rare chance of being sold as an agricultural product, except for incidental residual sales. 5. Menyatakan bahwa pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada / Stating that recognition and measurement of productive plants will follow the existing requirements.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujudtentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Dan PSAK 19 (Penyesuaian 2015) / **Amendment of PSAK 19:** Intangible Assets concerning Clarification of Methods Received for Depreciation and Amortization. And PSAK 19 (2015 Adjustment)	Ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlukan dengan salah satu cara berikut / When an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at its revalued amount, so the carrying amount of gross assets and accumulated amortization are required in one of the following ways: 1. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai / The gross carrying amount is restated consistently with the revaluation of the carrying amount and the amortization accumulated to adjust the difference between the gross carrying amount and the gross carrying amount and the carrying amount after deducting the accumulated impairment losses. 2. Akumulasi amortisasi-amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset / Accumulated amortization is eliminated against the gross carrying amount of the asset.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.

Standar Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Standard	Isi Perubahan / Content of Amendment	Penerapan / Implementation
PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis / **PSAK 22 (2015 Adjustment):** Business Combinations	1. Mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri / Clarifying that PSAK 22 is not applied to accounting for the establishment of joint arrangements in the financial statements of the joint arrangement itself. 2. Mengklarifikasi bahwa kewajiban untuk membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas / Clarifying that the obligation to pay contingent rewards that meet the definitions of financial instruments are classified as either financial liabilities or as equity. 3. Mengklarifikasi bahwa seluruh imbalan kontinjensi yang bukan merupakan ekuitas baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba-rugi / Clarifying that all contingent considerations that are not equity in financial or non-financial assets are measured at fair value at each reporting date, with fair value changes recognized in profit or loss.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja / **PSAK Amendment 24:** Employee Benefits of a Definite Rewards Program: Worker's Contributions	1. Menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji / Simplifying accounting for contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example employment contributions calculated on a fixed percentage of salary. 2. Menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja / Establishing that the contribution attribution of a worker or a third party depends on whether the amount of the contribution is determined by the year of service. If the amount of the contribution depends on the service year, the contribution is attributed to the service period by using the same attribution method for gross return. If the amount of the contribution does not depend on the number of years of service, then the fee is recognized as a deduction of service charges in the period in which the related services are provided by the employee.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan / **PSAK 25 (2015 Adjustments):** Accounting Policies, Changes in Accounting Estimation and Errors	Ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal / While it is impractical for an entity to apply new accounting policies retrospectively because the entity can not determine the cumulative impact of policy implementation for all previous periods, the entity applies a prospective new policy from the earliest start of the practical period.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham **PSAK 53 (2015 Adjustment):** Share-Based Payment/	Mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendifinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa / Clarifying the definition of vesting conditions and separately define the conditions of service performance and conditions.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlahyang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.

Standar Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Standard	Isi Perubahan / Content of Amendment	Penerapan / Implementation
Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi / **Amendment of PSAK 65:** Consolidated Financial Statements of Investment Entities: The Application of Consolidated Exclusions	1. Mengklarifikasikan bahwa entitas investasi tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian jika entitas investasi disyaratkan untuk mengukur seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba-rugi / Clarifying that the investment entity does not present the consolidated financial statements if the investment entity is required to measure all of its subsidiaries at fair value through profit and loss. 2. Jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi / If a subsidiary is an investment entity, whether the subsidiary provides investment-related services to a parent or other entity, the entity's investment entity shall measure its investment in the subsidiary at fair value through profit or loss. 3. Mengklasifikasikan tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi / Classify the consolidated exemptions for investment entities when certain criteria are met. 4. Entitas Investasi hanya mengonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi / The Investment Entity only consolidates its subsidiary if both of the following criteria are met: a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi / The subsidiary is not an investment entity b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya / The principal purpose of the subsidiary is to provide services related to the investment activity of its investment entity	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama / **Amendment of PSAK 66:** Joint Arrangement on Accounting for Interest Acquisitions in Joint Operations	1. Mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66 / Requires that all principles of business combination in PSAK 22: Business Combinations and other PSAK and their disclosure requirements apply to acquisitions in the initial interest in joint operations and for acquisitions of additional interest in joint operations, provided they do not conflict with the guidelines contained in FRS 66. 2. PSAK 66 tidak diterapkan untuk / PSAK 66 is not applied for: a. Pembentukan operasi bersama jika seluruh pihak yang berpartisipasi dalam operasi bersama hanya mengkontribusikan aset atau kelompok aset yang bukan merupakan bisnis untuk operasi bersama dalam pembentukannya / Establishment of joint operations if all parties participating in joint operations only contribute assets or groups of assets that are not a business to a joint operation in its formation. b. Akuisisi kepentingan dalam operasi bersama ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama berada dibawah pengendalian yang sama dari pihak pengendali utama / Acquisitions of interest in joint operations when the parties sharing joint control are under the same control of the principal controlling party. 3. Diterapkan baik untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama maupun akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama. Namun, jika operator bersama mempertahankan pengendalian bersama ketika mengakuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama, maka kepentingan yang telah dimiliki sebelumnya tidak diukur kembali / Applies both to acquisitions in the initial interest in joint operations as well as acquisitions of additional interests in the same joint operations. However, if joint operators maintain joint control when acquiring additional interests in the same joint operation, then the interests previously held are not measured again.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.

Standar Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Standard	Isi Perubahan / Content of Amendment	Penerapan / Implementation
PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi / **PSAK 67:** Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: The Application of Consolidated Exclusions	1. Penambahan pengaturan pengecualian ruang lingkup bahwa tidak diterapkan untuk laporan keuangan entitas induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba-rugi / The addition of the scope exclusion setting that is not applied to the financial statements of the parent entity which is an investment entity and measures its subsidiary at fair value through profit and loss. 2. Mengklarifikasi tentang pengecualian kondolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi / Clarifying the condensed exemption for the investment entity when certain criteria are met.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar / **PSAK 68 (2015 Adjustment):** Fair Value Measurement	Pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55 / Portfolio exclusions, which allow an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, are applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak / **PSAK 70:** Accounting for Tax Remissions and Liabilities	Mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang tentang pengampunan pajak / Regulates the accounting treatment of tax amnesty of assets and liabilities in accordance with the law on tax amnesty.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.
PSAK 110 (Revisi 2015) Akuntansi Sukuk / **PSAK 110 (Revised 2015)** Accounting for Sukuk (Islamic Bonds)	1. Klasifikasi akuntansi investasi sukuk berubah menjadi / The classification of sukuk investment accounting changed to: a. Diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi / Measured at fair value through profit and loss. b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / Measured at fair value through other comprehensive income. c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost. 2. Menambahkan pengukuran untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehansif lain / Adding measurements for investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in other comprehensive income.	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya / The adoption of amendments to PSAK has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year.

Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif per 1 Januari 2017 yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
   a. Persyaratan materialitas diterapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
   b. Entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna.

Amendments and Adjustments of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by IAI and effective as of January 1, 2017 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives
   a. Materiality requirements are applied to the income statement and other comprehensive income, statement of financial position, cash flow statement, and statement of changes in equity and notes to the financial statements.
   b. Entities do not combine or separate information to obscure useful information.

c. Ketika suatu PSAK mensyaratkan pengungkapan tertentu, informasi yang dihasilkan dikaji untuk menentukan apakah informasi tersebut material dan apakah penyajian atau pengungkapan infomasi tersebut dapat dijamin.
d. Mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
Pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
Pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

4. ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
a. Memberikan pengaturan mengenai definisi bangunan yang dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan. Karaktersitik fisik dari suatu bangunan mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset yang dimaksud.
b. Memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasoasiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

5. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
Perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

6. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
Mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30

c. When a PSAK requires certain disclosure, the resulting information is assessed to determine whether the information is material and whether the presentation or disclosure of such information can be guaranteed.

d. Clarify the separation of other comprehensive income share information from joint entities and joint venture which are accounted for using the equity method.

2. PSAK 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Report
Required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through cross-references of interim financial statements such as management comments or risk reports available to users of interim financial reports and at the same time. If the user of the financial statements is unable to access information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.

3. PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits
The high-quality corporate bond market is valued by denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond is located.

4. ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
a. Provide arrangements regarding the definition of the building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics commonly associated with a building. The physical nature of a building refers to the existence of walls, floors and roofs attached to the intended asset.

b. Provide an interpretation of building characteristics used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Property. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics generally associated with a building that refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

5. PSAK 58 (2016 Adjustment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
The change from one method of release to another is considered a sustainable starting plan and not as a new release plan. This adjustment also clarifies that this change of release method does not alter the classification date as an asset or removable group.

6. PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures
Clarifying that the entity shall assess the nature of the service contract benefits as in paragraphs PP30 and paragraph

dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

42C to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

ASPEK PEMASARAN

Bank memasarkan produknya melalui setidaknya empat segmen produk *commercial*, *retail*, *corporate* dan *institutional*, di samping produk pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan (*finance lease* dan *operating lease*) dan anjak piutang yang dijalankan oleh entitas anak.

Pemasaran produk perbankan komersial berfokus kepada para pelaku usaha di bidang perdagangan, manufaktur serta jasa. Pada segmen terbesar ini, diterapkan strategi *focus branch* guna meningkatkan plafon portofolio cabang per debitur serta peluncuran program-program khusus dengan fokus menjaga hubungan dan dukungan usaha kepada debitur yang ada dan memperluas inisiasi kepada debitur baru.

Pemasaran produk-produk Bank (induk) dilakukan melalui lebih dari 500 kantor di hampir seluruh provinsi di Indonesia (dua kantor di luar negeri) dengan jaringan ATM lebih dari 1.000 unit. Selain itu, saluran distribusi pemasaran juga mencakup Small Medium and Retail (Smart) Center, Kredit Pemilikan Mobil (KPM) Center, dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Center.

Kegiatan pemasaran di tahun 2016 juga didukung oleh berbagai media promosi, seperti:

- *Panin Super Bonanza*
  Program Panin Super Bonanza diselenggarakan untuk meningkatkan *brand image* Bank dengan bekerja sama dengan PT Maxindo sekalu distributor MINI Cooper di Indonesia dan PT Piaggio selaku distributor Vespa S125. Melalui Panin Super Bonanza, Bank memanjakan para nasabahnya dengan hadiah-hadiah spektakuler seperti Grand Prize Uang Tunai terbesar sebesar Rp8 miliar untuk 1 (satu) orang pemenang, 40 unit mobil MINI Cooper 5-Doors, 765 unit motor Vespa type S125. Penarikan undian dilakukan setiap 2 (dua) mingguan yang disiarkan langsung dari stasiun TV swasta terkemuka di Indonesia.

- *Panin Super Prize*
  Panin Super Prize merupakan program Tabungan berhadiah langsung tanpa diundi dengan berbagai pilihan jumlah penempatan dana serta jangka waktu. Program tersebut diselenggarakan untuk melengkapi diversifikasi produk dana murah dan jangka panjang bagi Bank. *Panin Super Prize* menyediakan berbagai pilihan kelompok barang mulai dari kebutuhan balita dan anak-anak, perangkat masak, *gadget,* peralatan rumah tangga hingga kendaraan bermotor.

- Simpanan Pelajar (*SimPel*)
  Bank mendukung program pemerintah yang bertema inklusi dan literasi keuangan melalui produk *SimPel Panin*. Dengan adanya produk ini, pelajar dididik untuk terbiasa menabung

MARKETING ASPECTS

The Bank markets its products through at least four segments of commercial, retail, corporate and institutional products, as well as consumer financing products, finance leased and operating loans and factoring operations by subsidiaries.

Commercial banking product marketing focuses on business actors in trade, manufacturing and services. In this largest segment, a branch focal strategy is implemented to increase the branch portfolio ceiling per debtor as well as the launch of special programs with a focus on maintaining business relationships and support to existing debtors and extending initiation to new debtors.

Marketing of Bank (parent) products is conducted through more than 500 offices in almost all provinces in Indonesia (two overseas offices) with an ATM network of more than 1,000 units. In addition, marketing distribution channels also include Small Medium and Retail (Smart) Centers, Car Loan (KPM) Center, and Home Ownership Loans (KPR) Center.

Marketing activities in 2016 are also supported by various promotional media, such as:

- Panin Super Bonanza
  The Panin Super Bonanza program is held to enhance the Bank's brand image by working with PT Maxindo as a distributor of MINI Cooper in Indonesia and PT Piaggio as the Vespa S125 distributor. Through Panin Super Bonanza, the Bank spoils its customers with spectacular prizes such as the biggest C Grand Prize of Rp 8 billion for 1 (one) winner, 40 units of MINI Cooper 5-Doors, 765 units of Vespa type S125 motorcycles. Withdrawal of sweepstakes every 2 (two) weekly broadcast live from leading private TV station in Indonesia.

- Panin Super Prize
  Panin Super Prize is a savings program with direct prizes without drawing with a wide selection of fund placements and length of time. The program is organized to complement the long-term and long-term fund diversification of the Bank. Panin Super Prize provides a wide selection of items ranging from toddlers and children, cookware, gadgets, household appliances to motor vehicles.

- Simpanan Pelajar (SimPel)
  The Bank supports government programs with inclusion and financial literacy through its SimPel Panin product. With this product, students are educated to get used to

secara rutin setiap minggu/bulannya. Untuk mendukung keberhasilan produk *SimPel*, Bank telah bekerja sama lebih dari 650 sekolah baik negeri maupun swasta diseluruh Indonesia dalam kegiatan menabung ini dengan total pelajar sebanyak kurang lebih 45.000 pelajar.

saving regularly every week / month. To support the success of SimPel products, the Bank has collaborated more than 650 public and private schools throughout Indonesia in this savings activity with a total of approximately 45,000 students.

- Produk *Tax Amnesty*
  Dalam rangka mendukung dan mensukseskan roda perekonomian nasional, Bank mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk menjadi *bank gateway* penerimaan dan pengelolaan dana *tax amnesty*. Bank bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak untuk mengadakan sosialisasi-sosialisasi *tax amnesty* kepada para nasabah diseluruh Indonesia sebanyak 62 kegiatan dan mengundang lebih dari 9.000 nasabah. Kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan memberi pengertian dan pemahaman mengenai manfaat program *tax amnesty* sehingga para nasabah dapat menggunakan kesempatan tersebut sebaik-baiknya.

  Guna mendukung kesuksesan program *tax amnesty*, Bank telah siap untuk menerima dana repatriasi dari luar negeri dengan mempersiapkan produk investasi dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing seperti dollar Amerika Serikat (USD), dollar Singapura (SGD), dollar Australia (AUD), euro (EUR), dollar Selandia Baru (NZD), franc Swis (CHF), yen Jepang (JPY), poundsterling Inggris (GBP), dollar Hong Kong (HKD) dan dollar Kanada (CAD).

  Adapun produk-produk investasi yang mendukung program *tax amnesty* di Bank adalah:
  1. Produk Rekening Khusus
  2. Deposito Rupiah dan Valuta Asing
  3. Obligasi dan Ritel Indonesia
  4. Investasi pada properti
  5. Investasi pada perusahaan
  6. Fasilitas kredit untuk pembayaran uang tebusan
  7. Reksa dana dalam mata uang Rupiah yang bekerja sama dengan Panin Asset Management melalui *Panin Dana Utama Plus2*, *Panin Dana Prioritas*, *Panin Dana Unggulan*, *Panin Dana Prima* dan dengan Bahana TCW Investment Management melalui *Ganesha Abadi*, *Bahana Dana Infrastruktur* dan *Dana Ekuitas Prima*.

- Tax Amnesty Product
  In order to support and succeed the wheels of the national economy, the Bank won the trust of the government to become the gateway bank for receipt and management of tax amnesty funds. The Bank is working with the Directorate General of Taxation to conduct tax amnesty socialization to customers throughout Indonesia totaling 62 activities and inviting more than 9,000 customers. Socialization activities are expected to give understanding and understanding about the benefits of tax amnesty program so that customers can use the opportunity as well as possible.

  In order to support the success of the tax amnesty program, the Bank is ready to receive repatriation funds from abroad by preparing investment products in Rupiah and Foreign Currencies such as United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD), Australian Dollar (AUD), Euro (EUR), New Zealand Dollar (NZD), Switzerland Franc (CHF), Japanese Yen (JPY), British Pound Sterling (GBP), Hong Kong Dollar (HKD) and Canadian Dollar (CAD).

  The investment products that support the tax amnesty program in the Bank are:
  1. Special Account Products
  2. Deposit Rupiah and Foreign Currency
  3. Bonds and Retail Indonesia
  4. Investment in property
  5. Investment in the company
  6. Credit facility for ransom payment
  7. Rupiah-denominated mutual funds that work with Panin Asset Management through Panin Dana Utama Plus2, Panin Dana Prioritas, Panin Dana Unggulan, Panin Dana Prima and with TCW Investment Management through Ganesha Abadi, Bahana Infrastruktur Fund and Prima Equity Fund.

- Produk *Super Giro*
  Untuk nasabah pebisnis, Bank tetap fokus untuk mengembangkan produk *Super Giro* yaitu produk yang memberikan banyak fasilitas transaksi untuk nasabah meliputi bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya buku cek/bilyet giro, bebas biaya kliring (SKN), setoran kliring sampai *real-time gross settlement* (RTGS). Dengan semakin banyaknya saldo, maka semakin banyak pula fasilitas transaksi yang diperoleh.

- Super Giro Product
  For business customers, the Bank remains focused on developing Super Giro products that provide many transactional facilities for customers including free monthly administration fees, checkbook / bilyet giro checks, clearing clearance (SKN), clearing deposit up to real-time gross settlement (RTGS). With the increasing number of balances, the more transaction facilities obtained.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar aset Bank (induk saja), berdasarkan data BI per Desember 2016, sekitar 2,73%, pangsa DPK 2,81% dan pangsa kredit 2,77%. Posisi Bank di tengah persaingan industri perbankan juga dapat ditilik dari penilaian pihak eksternal terhadap kinerja secara keseluruhan. Pada tahun 2016, Bank meraih penghargaan sebagai The Best Bank in Productivity kategori Bank Konvensional Swasta dari Tempo Media Group.

Market Share

The market share of Bank assets (parent only), based on the data of BI as of December 2016, about 2.73%, the share of DPK 2.81% and the share of credit of 2.77%. The Bank's position in the midst of banking industry competition can also be judged from the external party's assessment of the overall performance. In 2016, the Bank won an award as the Best Bank in Productivity in the Category of Private Conventional Banks from Tempo Media Group.

Bank berupaya senantiasa melakukan akselerasi pertumbuhan aset produktif terutama Kredit yang Diberikan serta Piutang Pembiayaan, Sewa Pembiayaan dan Anjak Piutang melalui entitas anak sebagai sumber utama Pendapatan Bunga. Strategi peningkatan porsi dana murah dan pengurangan biaya dana (*cost of fund*) juga terus dilanjutkan agar Perseroan memiliki ruang marjin yang semakin besar bagi peningkatan sumber dana ketika pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik ditahun-tahun mendatang.

The Bank strives to accelerate the growth of earning assets, especially Loans and Financing Receivables, Lease Financing and Factoring through Subsidiaries as the main source of Interest Income. The strategy of increasing the portion of low-cost funds and the reduction of cost of funds is also continuing so that the Company has an increasing margin space for increasing funding sources as economic growth becomes better in the coming years.

Pendapatan Operasional, baik bunga maupun selain bunga, masih perlu terus ditingkatkan melalui pertumbuhan Aktiva Produktif terutama Kredit, yang tetap *prudent* dan menyesuaikan kondisi perekonomian, serta melalui pertumbuhan *Fee-Based Income*. Sementara itu, level permodalan yang relatif tinggi diperlukan guna menyerap risiko dalam kondisi yang masih penuh ketidakpastian saat ini sekaligus untuk menopang potensi pertumbuhan ke depan.

Operational Income, both interest, and non-interest, still needs to be improved through the growth of Earning Assets, especially Credit, which remains prudent and adjusts the economic condition, as well as through the growth of Fee-Based Income. Meanwhile, a relatively high level of capital is needed to absorb risks in conditions that are still full of uncertainty at the moment as well as to sustain growth potential in the future.

Posisi Kinerja Keuangan Bank di Pasar 2014 – 2016
The Position of Bank's Financial Performance in Market 2014 - 2016

Aspek / Aspect		2014	2015	2016
Total Aset (Rp triliun) / Total Assets (Rp trillion)	Bank Umum / Commercial Bank	5.615	6.132	6.729
	Panin	169	169	183
	Pangsa Pasar / Market Share	2,83%	2,76%	2,73%
Kenaikan Total Aset / Increase in Total Assets	Bank Umum / Commercial Bank	13,34%	9,21%	9,74%
	Panin	3,18%	3,65%	8,62%
DPK (Rp triliun) / (Rp trillion)	Bank Umum / Commercial Bank	4.114	4.413	4.837
	Panin	121	122	135
	Pangsa Pasar / Market Share	2,94%	2,77%	2,81%
Kenaikan DPK / Increase in DPK	Bank Umum / Commercial Bank	12,29%	7,26%	9,60%
	Panin	3,10%	1,11%	10,92%
Aspek / Aspect		**2014**	**2015**	**2016**
Kredit (Rp triliun) / Loan (Rp trillion)	Bank Umum / Commercial Bank	3.707	4.092	4.413
	Panin	109	115	122
	Pangsa Pasar / Market Share	2,96%	2,82%	2,77%
Kenaikan Kredit / Increase in Loan	Bank Umum / Commercial Bank	11,65%	10,40%	7,85%
	Panin	6,38%	5,25%	6,01%
NIM	Bank Umum / Commercial Bank	4,23%	5,39%	5,63%
	Panin	3,83%	4,41%	4,94%
ROA	Bank Umum / Commercial Bank	2,85%	2,32%	2,23%
	Panin	1,79%	1,27%	1,68%
BOPO	Bank Umum / Commercial Bank	76,29%	81,49%	82,22%
	Panin	82,88%	87,12%	82,87%
NPL Gross	Bank Umum / Commercial Bank	2,16%	2,49%	2,93%
	Panin	2,05%	2,41%	2,85%
CAR	Bank Umum / Commercial Bank	19,57%	21,39%	22,93%
	Panin	15,62%	19,94%	20,32%
LDR	Bank Umum / Commercial Bank	89,42%	92,11%	90,70%
	Panin	90,51%	94,22%	90,07%

PROSPEK USAHA TERKAIT KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan bisnis Perseroan (terutama penyaluran kredit) selama ini berkorelasi cukup erat dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun masih berada pada level lambat, pertumbuhan Kredit Perseroan secara konsolidasi menunjukkan sinyal membaik dari 5,18% (*yoy*) pada akhir tahun 2015 menjadi 6,20% (*yoy*) di Desember 2016 sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut dari 4,88% (*yoy*) menjadi 5,02% (*yoy*). Pertumbuhan kredit melambat dalam tiga tahun sebelumnya sejak berada di level 32,68% pada tahun 2012 hingga menjadi 5,18% (*yoy*) di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi dari 6,23% (*yoy*) menjadi 4,88% (*yoy*) dalam periode yang sama.

BUSINESS PROSPECTS RELATED TO ECONOMIC CONDITIONS

The Company's business growth (particularly lending) has been correlated quite closely with the growth of the national economy. While still at a slower pace, the Company's consolidated credit growth are improved from 5.18% (yoy) by the end of 2015 to 6.20% (yoy) in December 2016 in line with improving economic growth for the period from 4.88 % (yoy) to 5.02% (yoy). Credit growth slowed in the previous three years since it was at 32.68% in 2012 to 5.18% (yoy) amid slowing economic growth from 6.23% (yoy) to 4.88% (yoy) in the same period.

Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017 / **Prediction for Indonesia's Economic Growth in 2017**

Institusi	Prediksi (%)	Rilis Terakhir
BI	5,0-5,4 (5,2)	Februari 2017 / February 2017
APBN 2017 / State Budget 2017	5,1	Oktober 2016 / October 2016
IMF	5,3	Oktober 2016 / October 2016
Bank Dunia / World Bank	5,3	Januari 2017 / January 2017
ADB	5,1	Februari 2017 / February 2017

Dari berbagai sumber / From various sources

Bank optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Perekonomian dunia tahun 2017 oleh berbagai lembaga kredibel diprediksi akan lebih baik dibandingkan dengan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan rilis Januari 2016, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 membaik menjadi 3,4% (*yoy*) dari 3,1% (*yoy*) pada akhir 2016. Demikian halnya dengan Bank Dunia yang memprediksi peningkatan pertumbuhan menjadi 2,7% (*yoy*) dari tahun 2016 yang sebesar 2,3% (*yoy*). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 oleh IMF dan Bank Dunia diprediksi membaik menjadi sebesar 5,3% (*yoy*). Bank Indonesia (BI) memproyeksikan peningkatan menjadi berkisar 5,0%-5,4% (*yoy*) sedangkan target/asumsi Kementerian Keuangan dalam APBN sebesar 5,1% (*yoy*). Adapun realisasi pertumbuhan pada tahun 2016 dilaporkan oleh BPS sebesar 5,02% (*yoy*). Pemerintah juga yakin bahwa tingkat inflasi di tahun 2017 juga akan berada pada target yang sudah ditentukan yaitu empat plus minus satu persen.

The Bank is optimistic that economic growth in Indonesia will be even better in the coming years. The world economy of 2017 by various credible institutions is predicted to be better than in the previous year. Based on the January 2016 release, the International Monetary Fund (IMF) projected the world economic growth of 2017 to be 3.4% (yoy) from 3.1% (yoy) by the end of 2016. Similarly, the World Bank predicts growth to 2.7% (yoy) from 2016 which is 2.3% (yoy). Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2017 by IMF and World Bank is predicted to improve to 5.3% (yoy). Bank Indonesia (BI) projected the increase to be around 5.0% -5.4% (yoy) while the Ministry of Finance's target / assumption in the State Budget was 5.1% (yoy). The realization of growth in 2016 was reported by BPS at 5.02% (yoy). The government also believes that the inflation rate in 2017 will also be on a predetermined target of four plus minus one percent.

Pemulihan ekonomi akan mendorong kembali akselerasi pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga, penurunan beban bunga dan beban pencadangan serta memperluas ruang penghimpunan dana yang berujung pada perbaikan profitabilitas dan ekspansi aset perbankan, termasuk Perseroan (Panin Bank). Pemberlakuan berbagai regulasi internasional di bidang perbankan seperti permodalan (*capital buffer*) dan rasio-rasio likuiditas (*liquidity coverage ratio*, *net stable funding ratio*) meningkatkan ketahanan bank kendati, hingga kadar tertentu, berpotensi sedikit membatasi ekspansi kredit dan, dengan demikian, profitabilitas bank-bank.

Economic recovery will push back acceleration of credit growth and interest income, decrease of interest expense and reserve burden as well as expand the fund-raising space that leads to improved profitability and expansion of banking assets, including the Bank (PaninBank). The enactment of various international regulations in the banking sector such as capital buffer and liquid stable coverage ratio (net stable funding ratio) increase bank resilience, although, to some extent, have the potential to slightly limit credit expansion and, thus, banks.

Propek perbankan nasional dinilai cukup baik mengingat otoritas moneter, Bank Indonesia, di tahun 2016 telah mengambil kebijakan relaksasi dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Melalui pelonggaran kebijakan moneter yang menghasilkan penurunan suku bunga acuan menjadi 4,75%, pertumbuhan kredit perbankan nasional diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di tahun 2017. BI memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2017 mencapai 12% (*yoy*). Sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan akan mencapai 11% (*yoy*). Target tersebut jauh melampaui realisasi pertumbuhan kredit di tahun 2016 yang mencapai 7,85% (*yoy*) dan DPK sebesar 9,60% (*yoy*). NPL *gross* di tahun 2017 diperkirakan masih akan berada pada kisaran 3,1% dan NPL *net* 1,5%.

The national banking system is considered good considering the monetary authority, Bank Indonesia, in 2016 has taken a relaxation policy in the face of the economic slowdown. Through the easing of monetary policy that resulted in a reduction in the benchmark interest rate to 4.75%, the growth of national banking credit is expected to be even better in 2017. BI projects bank credit growth in 2017 to reach 12% (yoy). While growth of Third Party Funds (DPK) is projected to reach 11% (yoy). The target is far beyond the realization of credit growth in 2016 which reached 7.85% (yoy) and deposits of 9.60% (yoy). Gross NPL in 2017 is expected to remain at 3.1% and net NPL 1.5%.

Namun demikian, membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi nasional tersebut masih diliputi risiko dan ketidakpastian yang cukup tinggi. Besaran kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat, Fed Fund Rate (baru sekitar 50-75 bps kenaikan yang sudah terefleksi di pasar), perubahan kebijakan ekonomi AS di bawah Presiden Trump (Trumponomic), pertumbuhan Tiongkok—sebagai mitra dagang utama Indonesia—yang dinilai meninggalkan era pertumbuhan *double digit* menuju pertumbuhan normalnya, perdagangan dunia yang masih relatif lesu di tengah isu yang disebut-sebut mengarah pada era "neo-proteksionisme" serta prospek kenaikan harga komoditas yang masih berjalan lamban menjadi beberapa sumber ketidakpastian yang berpengaruh terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Nevertheless, the improvement in the outlook for national economic growth remains high with risks and uncertainty. The magnitude of the rise in the US benchmark rate, the Fed Fund Rate (only about 50-75bps of reflected gains in the market), US economic policy changes under President Trump (Trumponomic), China's growth-as Indonesia's main trading partner- Double digit to normal growth, world trade is still relatively sluggish amid rumors that point to the era of "neo-protectionism" and the prospect of rising commodity prices are still running slowly into several sources of uncertainty that affect the economic prospects of Indonesia.

Menghadapi kemungkinan kondisi tersebut, Perseroan tetap melanjutkan strategi konsolidasi internal melalui pemeliharaan kualitas aktiva produktif dengan peningkatan efisiensi biaya terutama biaya dana dan beban pencadangan, diiringi upaya peningkatan sumber-sumber pendapatan terutama lewat pertumbuhan aktiva produktif (kredit). Berbagai inovasi produk, pelaksanaan aktivitas baru dan pengembangan aktivitas yang telah ada untuk mendukung pertumbuhan *fee-based income* juga terus berlanjut. Berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh, maka pada 2017 Bank menetapkan target pertumbuhan bisnis berada di tingkat "moderat cenderung rendah". Target pertumbuhan Kredit maupun funding Bank pada tahun 2017 berada di kisaran 7%-10% (yoy) dengan kenaikan Total Aset sekitar 6%-8% (yoy). Adapun pertumbuhan laba bersih diperkirakan mampu mencapai sekitar 20% (yoy).

Faced with the possibility of such condition, the Company continues its internal consolidation strategy through maintaining the quality of productive assets by increasing cost efficiency, especially funding cost and reserve burden, accompanied by efforts to increase income sources mainly through the growth of productive assets (credit). Product innovations, implementation of new activities and the development of existing activities to support the growth of fee-based income also continues. Based on the overall consideration, then in 2017 the Bank set business growth targets at "moderate to low" level. The Bank's credit and funding growth target in 2017 is in the range of 7%-10% (yoy) with an increase in total assets of about 6%-8% (yoy). The net profit growth is estimated to reach about 20% (yoy).

KELANGSUNGAN USAHA

Setelah melakukan analisis terhadap kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya, manajemen Bank mengambil kesimpulan bahwa tidak ada faktor signifikan yang secara negatif mempengaruhi kelangsungan usaha Bank. Seluruh segmen usaha Bank didukung penuh oleh pemegang saham pengendali dan sumber akses dana yang cukup luas di pasar modal.

BUSINESS CONTINUITY

After analyzing the financial performance of previous years, the Bank's management concludes that no significant factors negatively affect the Bank's viability. All segments of the Bank's business are fully supported by the controlling shareholder and the broad source of access to funds in the capital market.

Dalam dua tahun terakhir, Bank telah mengambil kebijakan konservatif mengenai dividen dan menempatkan laba bersih untuk memperkuat struktur modal Bank. Level likuiditas dan

In the past two years, the Bank has taken a conservative policy on dividends and placed net income to strengthen the Bank's capital structure. The Bank's liquidity and profitability levels

profitabilitas Bank juga telah terjaga dengan baik di tahun 2016 dan tahun-tahun sebelumnya yang menunjukkan manajemen risiko yang terukur dan bertanggung jawab.

Industri perbankan merupakan industri yang sangat teregulasi, sensitif terhadap situasi ekonomi makro dan memiliki tingkat persaingat ketat. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank senantiasa berupaya menaati peraturan dan regulasi yang berlaku sehingga meminimalisasi risiko hukum.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN (2016 – 2021)

Bank menyadari pentingnya inovasi bisnis dan pengelolaan manajemen risiko yang baik dalam menghadapi kondisi ekonomi nasional dan global yang kurang menentu dan kompetisi di industri perbankan yang semakin ketat.

Guna mencapai visi-misi, Bank telah mempersiapkankebijakan dan strategi pengembangan bisnis antara lain:

1. Menetapkan target konservatif dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang *prudent*, sehat dan berkelanjutan yang bertumpu pada loyalitas dan perluasan basis nasabah terutama nasabah ritel/kecil dengan fokus pada konsolidasi internal dan peningkatan efisiensi, termasuk peningkatan produktivitas SDM.
2. Pengendalian biaya operasional baik bunga maupun selain bunga melalui peningkatan porsi dana murah, pengawasan lebih ketat terhadap kualitas kredit dan debitur-debitur bermasalah serta berbagai efisiensi operasional.
3. Peningkatan produktivitas kantor-kantor cabang (seluruh saluran distribusi yang dimiliki) terutama dalam bentuk penguatan penjualan dan penataan-ulang cabang-cabang yang berkinerja kurang baik.
4. Melanjutkan inovasi produk dan aktivitas baru maupun pengembangan dengan dukungan sistem teknologi informasi guna menciptakan keunggulan kompetitif dan loyalitas nasabah dalam rangka mendorong pendapatan operasional termasuk *fee-based income* dan memperluas pangsa pasar terutama pasar-pasar baru yang potensial demi memantapkan posisi sebagai bank ritel dan bisnis terkemuka di Indonesia.
5. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap lini organisasi sebagai landasan operasional bisnis yang prudent dalam rangka meningkatkan pertumbuhan nilai perusahaan (*enterprise value*) dan perlindungan bagi para pemegang saham secara berkelanjutan.
6. Menjaga likuiditas internal di level yang aman dengan tetap mengoptimalkan pemanfaatannya guna meningkatkan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi di tengah masih tingginya volatilitas pasar akibat normalisasi (pengetatan kembali) kebijakan moneter dan perubahan kebijakan pemerintah baru di Amerika Serikat.
7. Penguatan tim manajemen.

have also been well maintained in 2016 and in previous years showing measurable and responsible risk management.

The banking industry is a highly regulated industry, sensitive to macroeconomic situations and has a strong level of persuasion. Therefore, in conducting its business activities, the Bank always strives to comply with prevailing regulations and regulations to minimize legal risks.

BANK LONG-TERM PLAN (2016 - 2021)

The Bank recognizes the importance of business innovation and sound management of risk management in the face of uncertain national and global economic conditions and increasing competition in the banking industry.

In order to achieve the vision and mission, the Bank has prepared business development policies and strategies such as:

1. Establishing conservative targets and realizing a prudent, healthy and sustainable business growth based on loyalty and expansion of customer base, especially retail / small customers with a focus on internal consolidation and increased efficiency, including increased human resource productivity.
2. Controlling the operating costs of both interest and interest, through increasing the portion of low-cost funds, closer supervision of credit quality and troubled debtors as well as various operational efficiencies.
3. Increasing the productivity of branch offices (all distribution channels owned) mainly in the form of strengthening sales and rearrangement of underperforming branches.
4. Continuing innovations in new products and activities as well as development with the support of the system if technological information to create competitive advantage and customer loyalty in order to boost operating income including fee-based income and expand market share, especially potential new markets to establish a position as a leading retail and business bank in Indonesia.
5. Achieving a good corporate governance in every organizational line as a prudent business operational ground in order to promote enterprise value growth and sustainable protection for the shareholders.
6. Maintaining internal liquidity at a safe level while still optimizing its utilization in order to increase profitability amid economic uncertainty amid high market volatility due to the normalization (tightening back) of monetary policy and changes in new government policies in the United States.
7. Strengthening the management team.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

45 TAHUN

PaninBank

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENDAHULUAN

Perseroan memiliki visi untuk menjadi salah satu bank papan atas di Indonesia sehingga akan senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya secara sehat, serta meneruskan kepeloporan dan perannya dalam pertumbuhan industri perbankan nasional. Dalam rangka mewujudkan visinya tersebut, tentunya perseroan akan menghadapi berbagai kendala, hal ini disebabkan seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri perbankan, Perseroan menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan GCG, Perseroan diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi bank, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan GCG di Perseroan adalah berfungsinya organ-organ Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dan Komite-komite secara efektif. Selanjutnya organ-organ ini yang merupakan organ utama GCG akan sangat

INTRODUCTION

The Bank has the vision to become one of Indonesian top banks so that it can maintain and improve its financial performance in a healthy way, as well as continuing its pioneering and roles in national banking industry. In order to realize such vision the Will certainly face various obstacles along with the increasing business risk and challenges faced in banking industry. The Bank understands that Good Corporate Governance must be implemented in all organizational levels and every aspect of the Bank's business activities according to the applicable laws and regulations, as well as general practice standard of banking industry. By prioritizing GCG implementation, the Bank is expected to avoid the negative impact of global economic crisis, to improve the Bank's efficiency, trust and believes of all stakeholders.

The key to success and sustainability of GCG implementation in the Company is the effective function of the Bank's instruments of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all committees. These main GCG instruments will be mostly helped by supportive GCG

terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung GCG yang juga berfungsi secara efektif. Untuk mendukung penerapan GCG tersebut, maka diperlukan suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang telah digunakan oleh Perseroan sebagai arahan pelaksanaan GCG di Perseroan.

instruments. To support such GCG implementation Code of Corporate Governance is used by the Bank as the guidelines of GCG implementation in the Bank.

Penerapan GCG Perseroan telah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum

The Bank's GCG implementation complies with the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Governance Implementation for Commercial Bank
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 on Integrated Governance of Finance Conglomeration.
4. Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 on the Governance Implementation in Remuneration Administration for Commercial Bank
5. Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Bank.
6. Financial Services Authority Circular Letter No.40/POJK.03/2016 on Governance Implementation in Remuneration Administration for Commercial Bank.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara umum, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In general, the Bank has implemented the basic GCG principles covering transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, with the believe that this will ensure quality improvement of GCG implementation which is one of the effort to strengthen national banking industry pursuant to Indonesia Banking Architecture.

Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Transparansi

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan bank. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk mempelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *Public Exposure* untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Bank kepada pemegang saham, investor, analis, dan media. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik GCG.

The Bank's GCG principles implementation among others:

1. Transparency

A transparency in disclosing material information and relevantly related to the finance and non-finance condition of the Bank. The transparency is realized by striving to start the disclosures of financial and non-financial information to all stakeholders as well as its disclosure are not limited to obligatory information. One of them is by Public Exposure activity to meet the capital market provision in order to expose the Bank's performance to the shareholders, investors, analysts, and media. Such information disclosure conducted by the Bank by complying with the prevailing laws and regulations and is suggested by GCG practice.

2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran bank sehingga pengelolaan bank terlaksana

2. Accountability

Clarity of function, implementation, and accountability of each organ and the whole range of the Bank so that the bank management is effective. The Bank believes that

secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di bank maupun hubungan antara bank dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan bank maupun kepentingan bank dengan pihak yang berkepentingan.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan mekanisme *check and balance*, dan menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

accountability relates to the existence of the system that controls the relationship between the individual and/or instruments in the Bank as well as the relationship between the Bank and stakeholders. The Bank implements the principle of accountability as one solution to overcome the differences in individual interests with the interests of the Bank and bank interest with interested parties.

To achieve the accountability, the Bank formally compiles the details of duties and responsibilities for respective position by considering segregation of duties and mechanism check and balance. The Bank also strives to provide adequate resources to avoid overlapping functions.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan, dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh karyawan perseroan juga bertanggungjawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja, serta peraturan internal lainnya dalam setiap aktivitas kerja.

3. Responsibility

Conformity in the management of the bank with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The Bank is responsible for complying with the applicable laws and regulations, including regulations related to employment, taxation, competition, occupational health and safety, and so forth. All employees of the Bank are also responsible for complying with the policies, procedures, and other internal regulations in any work activities.

4. Independensi

Merupakan kondisi pengelolaan bank secara professional tanpa benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangan masing-masing organ bank. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

4. Independency

Condition of the Bank's management in a professional manner without any conflict of interest, dominance, and influence or pressure from any party that does not comply with the laws and regulations in force and the principles of GCG. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authority of each instrument in the Bank. The Bank believes that with the implementation of the principle of independence optimally, all instruments of the Bank can function properly and optimally in making the best decisions and management for the Bank.

5. Kewajaran

Merupakan penerapan dan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan tanpa adanya pembedaan perlakuan. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan akan menerima dan memperlakukan setiap karyawan secara adil dan bebas dari bias karena adanya perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau kerena hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

5. Fairness

The implementation and fulfillment of the rights of the stakeholders without any difference in treatment. The Bank ensures that all interested parties receive fair, appropriate, equal treatment and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition to that, the Bank will accept and treat all employees fairly and free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or because of other things that have no connection with performance.

KOMITMEN DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyelarasan pelaksanaan GCG sesuai dengan standar tata kelola nasional, ASEAN dan internasional, sehingga Perseroan dapat meningkatkan performa tata kelola perusahaan yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi serta menjadi lembaga keuangan Indonesia yang diakui baik di tingkat nasional dan komunitas ekonomi ASEAN. Dalam dunia perbankan penerapan GCG bukan lagi dianggap sebagai suatu keharusan akan tetapi merupakan kebutuhan dan faktor esensial bagi keberlanjutan perusahaan.

Perseroan memiliki Parameter Keberhasilan Bank dalam mencapai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Perseroan memiliki budaya perusahaan yang sangat bergantung dari dukungan, kontribusi, dan komitmen dari SDM Bank yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang tepat dalam memaksimalkan performa organisasi. Karyawan yang berkompeten dan berorientasi pada nasabah merupakan faktor yang menjamin terealisasinya janji Perseroan kepada nasabah dalam memberikan layanan perbankan yang unggul.

Perseroan secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karir dan penilaian performa kerja yang komprehensif, Perseroan memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang sesuai. Selain itu sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karir setiap individu turut menopang terbentuknya SDM unggul. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Perseroan senantiasa melakukan penguatan penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten melalui proses dari waktu ke waktu. Penguatan Penerapan GCG mengacu kepada regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan standart internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN CG Scorecard. Langkah strategis dan rencana bisnis bank disusun sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi dan tata nilai Perseroan. Bentuk-bentuk kerangka kerja Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan antara lain diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

Deklarasi Anti Fraud

Perseroan menyatakan komitmennya "Zero Tolerance to Fraud" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standart hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

COMMITMENT IN CORPORATE GOVERNANCE

The Bank is committed to continuously align GCG implementation in accordance with the standards of national, ASEAN and international governance so that the Bank can improve the performance of corporate governance well and have high competitiveness as well as becoming an Indonesian financial institution recognized at both the national and ASEAN economic community. GCG implementation in the banking world is no longer considered a must but is a necessity and essential factors for the sustainability of the Bank.

The Bank has a parameter in the Bank's successfulness in achieving good corporate governance and that every individual in the organization as a whole can only advance if the Bank has a positive work culture. The Bank has a corporate culture that is highly dependent on the support, contribution and commitment of the qualified human resources of the Bank as well as having the right competencies in maximizing the performance of the organization. Employees who are competent and customer-oriented are the factors that guarantee the realization of the promise of the Company to its customers in providing superior banking services.

The Bank has consistently encouraged the development of the individuals in it. With a career system and a comprehensive working performance assessment, the Bank ensures that employees receive the appropriate reward. In addition to that, the development system arranged in stages following the development of responsibility and career advancement of each individual contribute in achieving the superior human resources. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence). Implementation of I-CARE in all aspects of the work allows employees to understand their role as part of the process of customer service at the same time to position the employee to work together with the Bank's vision and mission to advance forward.

The Bank continues to strengthen GCG implementation that is sustainable and consistent over time. Strengthening Implementation of GCG refers to the regulations set by Bank Indonesia (BI) and Financial Services Authority (FSA) and the international standard based on the principles of the OECD and ASEAN CG Scorecard. The strategic measures and the bank's business plan is structured as a reference to achieve objectives in line with the vision, mission, and values of the Bank. The shape of the framework of the Bank's Corporate Governance is manifested in several forms which are as follows:

Anti-Fraud Declaration

The Bank stated its commitment to "Zero Tolerance to Fraud" to conduct business in accordance with high ethical and legal standards and also not to do fraud and other inappropriate actions.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

Perseroan dalam melaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standart etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen Perseroan diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di Perseroan serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan Perseroan yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud* ini.

Code of Conduct

In implementing the Code of Conduct, the Bank applies an ethical standard which is a framework of expectations in which all employees and management of the Bank are expected to act within the framework of expectations. Code of Conduct should serve as basic guidelines that apply to all employees. Implementation of the Code Conduct is carried out in accordance with Code of Ethics and Conduct Policies applied at the Bank, and periodically reviewed to conform to the Bank's dynamic environment and adapt to this Anti-Fraud Policy.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di Perseroan mengatur antara lain tentang Penerimaan Hadiah atau Imbalan, dimana setiap karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar Perseroan sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

The Code of Conduct which is applicable to the Bank regulate the receiving of gifts or rewards, where every employee of the Bank is prohibited from receiving anything, both cash and non-cash from other parties outside of the Bank as remuneration to perform an action that is not in accordance with the Bank's interests or the provision of information which is confidential or as remuneration for the facilities received by customers.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang Anti Penyuapan, dimana Perseroan dan Karyawan Perseroan tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan Perseroan atau pribadi kepada Pihak di luar Perseroan seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun. Perseroan dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan Perseroan atau pribadi kepada Pihak di luar Perseroan.

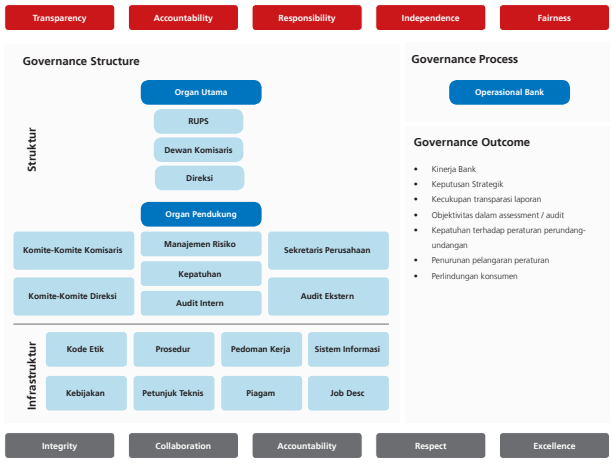
Another thing that is regulated by the Code of Conduct is about the Anti-Bribery, in which the Bank and the Bank's Employee are not allowed to offer, promise or give anything, either in cash or other non-cash assets, on behalf of the Bank or privately to parties outside the Bank such as regulators, government, providers of goods/services, any organization or customer with the intent to influence or as a favor to the beneficiary for any reason. Employees of the Company and the Company are not allowed to use a third party in the offering, promising or giving something, either in cash or other non-cash assets, on behalf of the Bank or privately to parties outside the Bank.

KERANGKA KERJA IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai bank. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di Perseroan:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Implementation framework of GCG is created with the legislation in force as well as considering the conditions, culture, and values of the bank as a reference. Here is a framework of the implementation of GCG in the bank



Governance Structure Perseroan terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG Perseroan mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Governance Structure of the Bank consists of corporate governance structures and infrastructure. The structure of GCG consists of the Main Instrument and Supporting Instruments. Main Instruments consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors, while Supporting Instrument consists of the Committee of the Board of Commissioners, the Committee of Board of Directors, Corporate Secretary, the Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit Work Unit (SKAI), and External Auditor. The Infrastructure of Governance Structure in the Bank are policies, guidelines, or procedures and management information systems that support the operations of the work unit. Main Instrument and Supporting Instrument of GCG have to believe in the availability and readiness of the infrastructure to achieve corporate plan and a business plan that has been set.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di Perseroan (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional bank (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perlindungan konsumen, objektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

Success of the Main Instrument and Supporting Instrument in the Bank's Governance Process will be measured through Governance Outcome. Several operational outcome needing attention is the report transparent adequacy, compliance with the laws and regulations, customer protection, objectivity in assessment/audit, the Bank's performance such as profitability, efficiency, and capital, decrease in violation as well as implementation of strategic policy taken to meet the business and corporate plan requirements.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG, pelaksanaan GCG yang dianut Perseroan terdiri dari 5 prinsip dasar yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, Perseroan telah melakukan *self assessment* secara berkala sesuai ketentuan regulasi yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank as the basis of regulations on the implementation of GCG, GCG implementation adopted by the Bank consists of 5 basic principles, they are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

To ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, the Bank has conducted periodic self-assessment in accordance with a fixed per-semester regulation with the following aspects:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties;
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure;
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition, Governance Report and Internal Reporting; and
11. The Bank's Strategic Plan

Atas hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang telah dilakukan Perseroan untuk periode pelaporan *self assessment* 2016, yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG Perseroan, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I tahun 2016 maupun pada semester II tahun 2016.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *GCG* yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *GCG*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *GCG,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Based on the results of the self-assessment conducted by the Bank during the self-assessment reporting period of 2016, grouped into 3 (three) aspects of governance namely governance structure, governance process, and governance outcome, the ranking of the Bank's GCG implementation rating was 2 (two), both in the first half of 2016 and in the second half of 2016.

The definition of the 2nd rating suggests that the Bank's Management has performed a generally good GCG implementation. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in the application of GCG principles then generally, the weakness is less significant and can be resolved by normal action by the management of the Bank.

Self Assessment Penerapan Tata Kelola

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Tahun 2016

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk.
Posisi : Semester I 2016 (Individual)

Results of Self-Assessment of GCG Implementation

Self-Assessment of Governance Implementation
Self-Assessment Report of GCG Implementation 2016

Name of the Bank : PT.Bank Panin
Position : First Semester 2016 (Individual)

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG / Results of Self-Assessment of GCG Implementation		
	Peringkat / Rank	**Definisi Peringkat / Rank Definition**
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,85) (Based on self-assessment paper with 1.85 composite value)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank's Management has performed a generally good GCG implementation. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in the application of GCG principles then generally, the weakness is less significant and can be resolved by normal action by the management of the Bank.

Analisis

Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *self assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester I tahun 2016 secara umum adalah **baik**, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

Kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure*, *process*, dan *outcome,* merupakan kelemahan yang secara umum dinilai kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

Struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Bank Panin mengalami serangkaian kemajuan dari waktu ke waktu, yang ditujukan untuk memperkuat fungsi dari setiap organ perusahaan, meningkatkan komunikasi antar unit kerja, menyediakan kerangka kerja dengan cakupan lebih luas, serta senantiasa memenuhi komitmen Bank kepada Regulator.

Analysis

Referring to the results of the analysis as disclosed in the self-assessment work paper of Good Corporate Governance, the implementation of Good Corporate Governance in PT Bank Panin, Tbk. For the first semester period of 2016 is generally good, as reflected in the adequate fulfillment of Good Corporate Governance principles.

The weaknesses found in governance structure, process, and outcome are weaknesses that are generally considered to be less significant and can be solved by normal actions by the Bank Management.

The corporate governance structure implemented by Bank Panin undergoes a series of progress over time, aimed at strengthening the functioning of every corporate organ, improving communication between work units, providing a broader scope of framework, and continuously fulfilling the Bank's commitment to the Regulator.

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Tahun 2016

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk.
Posisi : Semester II 2016 (Individual)

Self-Assessment of Governance Implementation
Self-Assessment Report of GCG Implementation 2016

Name of the Bank : PT.Bank Panin
Position : Second Semester 2016 (Individual)

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG / Results of Self-Assessment of GCG Implementation		
	Peringkat / Rank	**Definisi Peringkat / Rank Definition**
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,85) (Based on self-assessment paper with 1.85 composite value)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank Management has performed a generally good GCG implementation. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in the application of GCG principles then generally, the weakness is less significant and can be resolved by normal action by the management of the Bank.

Analisis

Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *self assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester II tahun 2016 secara umum adalah **baik**, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

Governance Structure
Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, PT Bank Panin, Tbk juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan.

Governance Process
Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.

Governance Outcome
PT Bank Panin mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku dan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala.

Analysis

Referring to the results of the analysis as disclosed in the self-assessment work paper of Good Corporate Governance, the implementation of Good Corporate Governance in PT Bank Panin, Tbk. For the first semester period of 2016 is generally good, as reflected in the adequate fulfillment of Good Corporate Governance principles.

Governance Structure
The governance structure and infrastructure of the Bank are in compliance with prevailing regulations. In addition to complying with the minimum requirements concerning the establishment of the Committee, PT Bank Panin, Tbk also established a transactional Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the management of the Bank's operational activities.

Governance Process
The structure and infrastructure of governance of PT Bank Panin run in accordance with its roles, duties, and responsibilities to carry out effective governance processes based on GCG principles, prudential principles and the implementation of risk management pillars.

Governance Outcome
PT Bank Panin adheres to the major prudential ratio in accordance with applicable provisions and discloses financial and non-financial conditions in accordance with provisions of the authority and public on a regular basis.

Aktivitas dan Sosialisasi Tata Kelola

Perseroan terus berupaya meningkatkan pelaksanaan GCG secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi dan area bisnis Bank. GCG masih menjadi tema utama setiap rapat-rapat kerja yang diselnggarakan oleh Bank, sebagai bentuk komunikasi kepada seluruh jajaran dalam organisasi mengenai pentingnya GCG dalam setiap tindakan yang dilakukan. Secara berkala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank mealukan *assessment* terhadap pelaksanaan GCG di kantor-kantor cabang, untuk mengetahui tingkat ketaatan dan upaya yang dilakukan cabang dalam memenuhi kriteria GCG yang telah ditetapkan.

Activity and Socialization of Governance

The Bank continuously strives to improve the implementation of GCG consistently throughout the Bank's organization and business areas. GCG is still the main theme of every working meeting held by the Bank, as a form of communication to all levels within the organization regarding the importance of GCG in every action taken. Periodically, Internal Audit Work Unit (SKAI) of the Bank shall assess the implementation of GCG in branch offices, to determine the level of compliance and efforts made by the branch in meeting the criteria of GCG that have been determined.

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2017

Tahap persiapan penerapan GCG dimulai dari *awareness* melalui berbagai sosialisasi di seluruh jenjang organisasi . Saat ini, Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan penguatan dan peningkatan implementasi Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di Perseroan. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di Perseroan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2013.
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2013.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013.
4. Pedoman *Self Assessment Corporate Governance* yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013.
5. Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2013.
6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013.
7. Pedoman Pemberian Sanksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 7 Juli 2014.
8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013.
9. Kebijakan Strategi Anti Fraud yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2013.
10. Pedoman *Whistle Blowing* yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2013.
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 30 Juli 2013.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Good Corporate Governance* yang disahkan dengan ketetapan Direksi tanggal 25 Juli 2013.
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 25 Juli 2013.
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 sebagaimana dirubah pada tanggal 6 April 2016.
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 26 September 2013.

INCREASING THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2017

The preparation phase of GCG implementation starts from awareness through various socializations at organizational levels. Currently, the Bank continuously strengthens and improves the implementation of Good Corporate Governance at every levels of the organization.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Governance policy is a set of rules for implementing the GCG in the Bank. The policy regulates organ relations so that there is a clear division of tasks, responsibilities, and authority under applicable laws and regulations, GCG principles, and sound business ethics. The main policies related to GCG in the Bank include:

1. Code of Corporate Governance approved by the provision of Board of Directors and Board of Commissioners dated June 5, 2013.
2. Board Manual of the Board of Commissioners approved by the provision of Board of Commissioners' Decree dated June 5, 2013.
3. Board Manual of the Board of Directors which was approved by a Decree of the Board of Directors dated June 5, 2013.
4. Corporate Governance Self-Assessment Guidelines which are approved by the Decree of the Board of Directors dated June 5, 2013.
5. Guidelines for the Management of Conflicts of Interest validated by the provision of the Board of Directors and Board of Commissioners dated 31 October 2013.
6. Client Complaints Settlement Guidelines approved by the Board of Directors Decree dated June 5, 2013.
7. Guidelines on the Granting of Sanctions approved by Decree of the Board of Directors dated July 7, 2014.
8. The Code of Conduct validated by the Board of Directors Decree dated June 5, 2013.
9. Anti-Fraud Strategy Policy approved by the Board of Directors Decision dated June 14, 2013.
10. Whistleblowing Guideline approved by the Board of Directors Decision dated June 14, 2013.
11. Guidelines for the Preparation of Bank Business Plan approved by the Board of Directors Decision dated 30 July 2013.
12. Manual of Good Corporate Governance Committee approved by the Board of Directors' Decree dated July 25, 2013.
13. Manual of the Information Technology Steering Committee approved by the Decision of the Board of Directors dated 25 July 2013.
14. Manual of Audit Committee approved by Decree of the Board of Directors dated June 5, 2013, as amended on April 6, 2016.
15. Communication Policy Guidelines with External Parties which are approved by the Decision of the Board of Directors dated September 26, 2013.

16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 27 Juni 2013.
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Committee - ALCO*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 27 Juni 2013 sebagaimana dirubah pada tanggal 16 Juni 2015.

16. Manual of Risk Management Committee approved by Decree of the Board of Directors dated June 27, 2013.
17. Manual of Asset and Liability Committee (ALCO) approved by Decree of the Board of Directors dated June 27, 2013, as amended on June 16, 2015.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ utama Bank yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ utama Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

Hak dan Kewenangan RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS diantaranya adalah:

a. Menyetujui perubahan AD/ART
b. Memutuskan struktur permodalan perseroan
c. Memutuskan penggunaan laba bersih
d. Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
e. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
f. Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal	:	19 Mei 2016
Waktu	:	Pukul 11.30 s.d 12.25 WIB
Tempat	:	Panin Bank Building Lantai 4 Jalan Jenderal Sudirman – Senayan Senayan 10270

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the main instrument of the Bank which holds the highest authority and holds all powers that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS, the main instrument of the Bank, is a forum for shareholders in which the members make important decisions as stipulated in the Articles of Association and the Laws and Regulations. In addition, the GMS also functions as a forum for the management of Board of Directors and Board of Commissioners for the results of their performance within the stipulated period within the limits stipulated in Law of Limited Liability Company No 40 of 2007 and/or Articles of Association of the Bank.

Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express opinions and vote in an equally important decision-making process.

Rights and Authorities of GMS

Rights and Authorities of the GMS are as follows:

a. Approving changes to AD / ART
b. Deciding the capital structure of the Bank
c. Deciding the use of net income
d. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors
e. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
f. Evaluating the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Implementation of the General Meeting of Shareholders in 2016

Based on Article 2 paragraph (1) of POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Bank's General Meeting of Shareholders, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. In 2016, the Company conducted 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS.

I. Annual General Meeting of Shareholders

Implementation of the AGMS

Day / Date	:	May 19, 2016
Time	:	11:30 am to 12:25 pm Western Indonesia Time
Place	:	Panin Bank Building Fourth floor Jalan Jenderal Sudirman - Senayan Senayan 10270

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2015
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 antara lain penetapan deviden serta memberi kuasa kepada Direksi untuk penetapan cara dan waktu pembayaran deviden tersebut
3. Perubahan Pengurus Perseroan
4. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan
6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

With meeting schedule as follows:

1. Approval of the Bank's Annual Report on business activities and the Annual Financial Statements including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Bank and granting full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision of the Bank for the 2015 fiscal year
2. Approval on the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015, among others the determination of dividends and authorizing the Board of Directors to determine the method and timing of such dividend payments
3. Changes in the Bank's management
4. Deciding the honorarium of members of the Board of Commissioners of the Bank
5. Authorizing the Board of Commissioners of the Bank to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Bank
6. Authorizing the Board of Directors of the Bank to appoint a Public Accountant who will audit the Bank's books for the financial year ended on December 31, 2016.

Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan

Pre-Implementation and Post Implementation of Annual GMS

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK / Notification to FSA regarding GMS	**Pasal 8 Ayat 1-3** Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Article 8 Paragraph 1-3 No later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement. The agenda of the meeting referred to shall be disclosed in a clear and detailed manner. In the event that there is a change of the agenda of the meeting as intended, the Public Company must submit the event's change of agenda to the Financial Services Authority at the latest at the time of the GMS call.	4 April 2016 April, 4 2016	Disampaikan kepada OJK melalui Surat Presented to Financial Services Authority through letter
2	Pemberitahuan ke BEI dan KSEI Notification to IDX and KSEI		11 April 2016 April, 11 2016	Disampaikan kepada BEI dan KSEI melalui Surat Presented to IDX and KSEI through Letter
3	Iklan Pemberitahuan RUPS The Advertise of GMS' Notice	**Pasal 10 Ayat 2 dan 4** Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. **Pasal 10 Ayat 3** Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham.	12 April 2016 April, 12 2016	Pengumuman di Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily Announcement on Harian Ekonomi Neraca and Investor Daily

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
		Article 10 Paragraph 2 and 4 No later than 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, excluding the date of the announcement and the date of summoning through: A. 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation; B. The Securities Exchange website; C. Public Company website, in Indonesian Language and foreign languages. **Article 10 Paragraph 3** It is Obligatory to provide the information that the Public Company conducts the GMS because of a request from the shareholder if the GMS is held due to shareholder's request.		
4	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Proof of Delivery of Notification to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 10 Ayat 8** paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. **Pasal 10 Ayat 9** Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS. **Article 10 Paragraph 8** No later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS. **Article 10 Paragraph 9** In the event that the GMS is held at the request of the shareholders, the submission of evidence of the GMS announcement as referred to in paragraph (8) shall also be accompanied by a copy of the request letter for the holding of the GMS.	12 April 2016 April, 12 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and Letter
5	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS List of Recording Date of Shareholders entitled to attend the GMS	**Pasal 19 Ayat 2** 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. **Article 19 Paragraph 2** 1 (one) business day prior to the invitation of the GMS.	26 April 2016 April, 26 2016	-
6	Iklan Penggilan RUPS GMS Summon Ads	**Pasal 13 Ayat 1 dan 3** Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: a. di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundangundangan. **Article 13 Paragraphs 1 and 3** No later than 21 (twenty one) days before GMS, with no account date of Invitation and date of GMS through: A. 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation; B. The Securities Exchange website; C. Public Company website, in Indonesian Language and foreign languages. A list of resumes of candidates for the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available: A. On the Public Company website at least from the moment of summon up to the holding of the GMS; or B. At other times other than the time as referred to in letter a but at the latest at the time of the holding of the GMS, to the extent provided in the laws and regulations.	27 April 2016 April, 27 2016	Pengumuman di Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily Announcement on Harian Ekonomi Neraca and Investor Daily

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
7	Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI Submission of Proof of Summon Calls to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 13 Ayat 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. **Article 13 Paragraph 7** No later than 2 (two) working days after the invitation of the GMS.	27 April 2016 April, 27 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter
8	RUPS GMS	**Pasal 26 Ayat 1.a** RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. **Article 26 Paragraph 1.a** The GMS may be held if in the GMS more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the Bank's Law and / or Articles of Association determine a larger quorum.	19 Mei 2016 May, 19 2016	-
9	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.	23 Mei 2016	Pengiriman hasil RUPS kepada OJK, BEI, dan KSEI dilakukan dengan Surat
	Delivery of GMS to Financial Services Authority & BEI	**Article 34 Paragraphs 2 and 6** No later than 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders is held through: a. 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. The Securities Exchange website; c. Public Company website, in Indonesian Language and foreign languages.	May, 23 2016	Delivery of GMS result to Financial Services Authority, IDX and KSEI shall be sent by Letter
10	Iklan Ringkasan Risalah RUPS	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.	23 Mei 2016	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan di Harian Bisnis Indonesia
	Advertising of Summary of GMS Minutes of Meeting	**Article 34 Paragraph 2 and 6** No later than 2 (two) days prior to the invitation of the GMS, will be sent through: a. 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. The Securities Exchange website; c. Public Company website, in Indonesian Language and foreign languages.	May, 23 2016	Notice of Results of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders through advertisements in Harian Bisnis Indonesia
11	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI Shipment of Evidence from General Meeting of Shareholders to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 34 Ayat 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. **Article 34 Paragraph 7** No later than 2 (two) working days after being announced.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter
12	Risalah RUPS Sumarry of GMS	**Pasal 33** (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya. **Article 33** (1) The minutes of the GMS shall be submitted to Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the General Meeting of Shareholders is held. (2) In the event that the time of the submission of the result of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS shall be submitted no later than the following working day.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter

Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagai berikut:

Table of Annual GMS Attendance

The Annual GMS is attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director
Drs. H. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ng Kean Yik	Direktur / Director
Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Hendrawan Danusaputra	Direktur / Director
		Ir. Gunawan Santoso	Direktur / Director
		Edy Heryanto	Direktur / Director
		Iswanto Tjitradi	Direktur / Director
		H. Ahmad Hidayat	Direktur / Director
		Antonius Ketut Dwirianto, SH	Direktur / Director

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut dihadiri oleh 23.024.433.769 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 95,586% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance of Shareholders

The meeting was attended by 23,024,433,769 shares, which have valid voting rights or equal to 95.586% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat diberikan pada setiap mata acara rapat.

Opportunity to Ask a Question and / or an Opinion

The opportunity to ask questions and / or give opinions is given to each sections of the meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Decision Making Mechanisms in Meetings

The decision of the meeting is made by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the vote is held.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decision and Realization of Annual GMS

Mata Acara Pertama First Session	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2015 Approval of the Bank's Annual Report on business activities and the Annual Financial Statements including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Bank and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the management and supervision of the Bank for the 2015 fiscal year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask questions	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	99,987%	0%	0,013%
Keputusan Rapat The result of the meeting	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor GA 116 0077 PIB MLY tanggal 19 February 2016, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan. / To approve the Bank's Annual Report on the Bank's business activities, including the Bank's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) Of GA 116 0077 PIB MLY dated February 19, 2016, with unqualified opinion, which includes business activities that are derived from the Bank's main business activities ("Financial Statements") as well as reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratify the Financial Statements.		

	2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, maka dengan demikian berarti juga menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan / With the approval of the Annual Report and the issuance of the Financial Statement including the Bank's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended on December 31, 2015, it is therefore also agreed to grant the full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Bank for the management and supervision actions they have exercised for the fiscal year ended on December 31, 2015, insofar such measures of control and supervision are reflected in the Bank's Balance Sheet and Income Statement and/or in the Annual Report.
Realisasi Realization	2016

Mata Acara Kedua Second Session	Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 antara lain penetapan deviden serta memberi kuasa kepada Direksi untuk penetapan cara dan waktu pembayaran deviden tersebut / Approval on the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015 including the determination of dividends and authorizes the Board of Directors to determine the method and timing of such dividend payments		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	48,070%	0%	51,930%
Keputusan Rapat The result of the meeting	Tidak menyetujui usulan mengenai penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibagikan sebagai deviden sebesar Rp.10,- per saham atau seluruhnya sebesar Rp. 240.876.459.980,- sehingga seluruh laba bersih sebesar Rp. 1.305.115.886.684,- akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan. / Disapproving the proposal on the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015 is distributed as a dividend of Rp.10, - per share or all of Rp. 240.876.459.980, - so that the entire net profit of Rp. 1.305.115.886.684, - will be recorded as Retained Profit.		
Realisasi Realization	2016		

Mata Acara Ketiga Third Session	Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Bank's Management		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	95,002%	3,465%	1,533%
Keputusan Rapat The result of the meeting	1. Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dengan susunan sebagai berikut / To approve the appointment of members of the Board of Commissioners of the Bank applicable from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2017, taking into account the following Capital Market regulations: **Dewan Komisaris /** Board of Commissioners**:** 1. Presiden Komisaris-Independen / President Commissioner-Independent: Drs. Johnny 2. Wakil Presiden Komisaris-Independen / Vice President Commissioner-Independent: Lintang Nugroho *) 3. Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Chandra Rahardja Gunawan *) 4. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. H. Bambang Winarno 5. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs.H.Riyanto 6. Komisaris / Commissioner: Lianna Loren Limanto *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) 2. Susunan Direksi tidak mengalami perubahan dan selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, dengan susunan sebagai berikut / The composition of the Board of Directors shall not be amended and subsequently the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017Fiscal Year, taking into account Capital Market regulations, with the following structure:		

	Direksi / Board of Directors**:** 1. Presiden Direktur / President Director: Drs.Herwidayatmo 2. Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director: Roosniati Salihin 3. Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director: Lionto Gunawan *) 4. Direktur / Director: Ng Kean Yik 5. Direktur / Director : Hendrawan Danusaputra 6. Direktur / Director : Gunawan Santoso 7. Direktur / Director : Edy Heryanto 8. Direktur / Director : Iswanto Tjitradi 9. Direktur / Director : H. Ahmad Hidayat 10. Direktur / Director : Suwito Tjokrorahardjo *) 11. Direktur Kepatuhan / Compliance Directo : Antonius Ketut Dwirianto,SH *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) **Dewan Komisaris /** Board of Commissioners**:** 1. Presiden Komisaris-Independen / President Commissioner-Independent: Drs. Johnny 2. Wakil Presiden Komisaris-Independen / Vice President Commissioner-Independent: Lintang Nugroho *) 3. Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Chandra Rahardja Gunawan *) 4. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. H. Bambang Winarno 5. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs.H.Riyanto 6. Komisaris / Commissioner: Lianna Loren Limanto *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK)
Realisasi Realization	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diberi catatan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masih dalam proses persetujuan oleh OJK./ Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are given effective records after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) are still under approval by OJK.

Mata Acara Keempat Fourth Session	Menetapkan honorarium anggot Dewan Komisaris Perseroan Determining the honorarium of members of the Board of Commissioners of the Bank		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	99,987%	0%	0,013%
Keputusan Rapat The result of the meeting	Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 7.861.000.000,- / To approve the deciding of honorarium of the Board of Commissioners for the 2016 fiscal year to the maximum of Rp. 7,861,000,000, -		
Realisasi Realization	2016		

Mata Acara Kelima Fifth Session	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan Provision of authorization and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	99,987%	0%	0,013%
Keputusan Rapat The result of the meeting	• Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas yang akan diperoleh oleh anggota Direksi Perseroan / To approve the authorization to the Board of Commissioners of the Bank to determine the salaries and allowances and facilities to be obtained by members of the Board of Directors of the Bank • Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian / To perform other actions necessary for the above purposes without any exceptions. • Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut / Authorization granted under the following conditions: a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini ; dan / This power is effective since the closing of this Meeting; and b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini / The Meeting agrees to endorse all acts by the power of attorney on the basis of this power.		
Realisasi Realization	2016		

Mata Acara Keenam Sixth Session	Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Authorize the Board of Directors of the Bank to appoint a Public Accountant who will audit the Bank's books for the fiscal year ended on December 31, 2016.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	99,672%	0%	0,328%
Keputusan Rapat The result of the meeting	• Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 / Approved to authorize the Board of Directors of the Bank to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Bank's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris / Authorized the Board of Directors of the Bank to perform all necessary actions related to the execution of the above mentioned decision including but not limited to declare this decision in a notarial deed.		
Realisasi Realization	2016		

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 19 Mei 2016

Penyelenggaraan RUPS LB

Hari/Tanggal : 19 Mei 2016
Waktu : Pukul 12.27 s.d 12.35 WIB
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Senayan 10270

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

II. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated May 19, 2016

The Extraordinary General Meeting of Shareholders

Day / Date : May 19, 2016
Time : 12:27 pm 12:35 pm
Place : Panin Bank Building fourth floor
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
Senayan 10270

With the Meeting's session as follows:
Approval of the amendment of the Articles of Association of the Bank in conformity with the Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Bank's General Meeting of Shareholders and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the re-arrangement of the Bank's Articles of Association.

Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS LB / **Pre-Implementation and Post Implementation of EGMS**

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK Notification of GMS to Financial Services Authority	**Pasal 8 Ayat 1-3 / Article 8 Paragraph 1-3** Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS / No later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement. The agenda of the meeting referred to shall be disclosed in a clear and detailed manner. In the event that there is a change of the agenda of the meeting as intended, the Public Company must submit the event's changes to the Financial Services Authority at the latest at the time of the GMS call.	4 April 2016 April, 4 2016	Disampaikan kepada OJK melalui Surat. Delivered to Financial Services Authority through letter.
2	Pemberitahuan ke BEI dan KSEI Notice to IDX and KSEI		11 April 2016 April, 11 2016	Disampaikan kepada BEI dan KSEI melalui Surat. Presented to IDX and KSEI through Letter.

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
3	Iklan Pemberitahuan RUPS Advertise of GMS Notice	**Pasal 10 Ayat 2 dan 4 / Article 10 Paragraph 2 and 4** Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui / No later than 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, excluding the date of the announcement and the date of summon through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Bahasa and foreign languages. **Pasal 10 Ayat 3 / Article 10 Paragraph 3** Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham / It is Obligatory to contain the information that the Public Company conducts the GMS because of a request from the shareholder if the GMS is held due to shareholder's request.	12 April 2016 April, 12 2016	Pengumuman di Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily Announcement on Harian Ekonomi Neraca and Investor Daily
4	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Proof of Delivery of Notification to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 10 Ayat 8 / Article 10 Paragraph 8** paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS / No later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS. **Pasal 10 Ayat 9 / Article 10 Paragraph 9** Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS / In the event that the GMS is held at the request of the shareholders, the submission of evidence of the GMS announcement as referred to in paragraph (8) shall also be accompanied by a copy of the request letter for the holding of the GMS.	12 April 2016 April, 12 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter.
5	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS / List of Recording Date of Shareholders entitled to attend the GMS	**Pasal 19 Ayat 2 / Article 19 Paragraph 2** 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS / 1 (one) working day prior to the invitation of the GMS	26 April 2016 April, 26 2016	-
6	Iklan Penggilan RUPS / GMS calling Ads	**Pasal 13 Ayat 1 dan 3 / Article 13 Paragraphs 1 and 3** Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui / No later than 21 (twenty one) days before GMS, with no account date Invitation and date of GMS through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Bahasa and foreign languages. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia / A list of resumes of candidates for the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available: a. di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau / On the Public Company website at least from the moment of summon up to the holding of the GMS; or b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundangundangan / At other times other than the time as referred to in letter a but at the latest at the time of the holding of the GMS, to the extent provided for in the laws and regulations.	27 April 2016 April, 27 2016	Pengumuman di Harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily / Announcement on Harian Ekonomi Neraca and Investor Daily
7	Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI / Submission of Proof of summon to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 13 Ayat 7 / Article 13 Paragraph 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS / No later than 2 (two) working days after the invitation of the GMS.	27 April 2016 April, 27 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter.

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
8	RUPS / GMS	**Pasal 26 Ayat 1.a / Article 26 Paragraph 1.a** RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar / The GMS may be held if in the GMS more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the Bank's Law and / or Articles of Association determine a larger quorum.	19 Mei 2016 May, 19 2016	-
9	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI / Delivery of GMS' result to Financial Services Authority & BEI	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6 / Article 34 Paragraphs 2 and 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui / No later than 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders is held through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Indonesian language and foreign languages.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Pengiriman hasil RUPS kepada OJK, BEI, dan KSEI dilakukan dengan Surat / Delivery of GMS' result proceeds to OJK, IDX and KSEI shall be made by Letter
10	Iklan Ringkasan Risalah RUPS / Advertising of Summary of GMS' Rules	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6 / Article 34 Paragraph 2 and 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui / No later than 2 (two) days prior to the invitation of the GMS, Will be sent through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek; dan / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Indonesian language and foreign languages.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan di Harian Bisnis Indonesia / Notice of Results of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders through advertisements in Harian Bisnis Indonesia
11	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI / Shipment of Evidence from General Meeting of Shareholders to Financial Service Authority and BEI	**Pasal 34 Ayat 7 / Article 34 Paragraph 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan / No later than 2 (two) working days after being announced.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter
12	Risalah RUPS / Minutes of GMS	**Pasal 33 / Article 33** (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan / The result of the GMS shall be submitted to Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the General Meeting of Shareholders is held. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya / In the event that the time of the submission of the result of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS shall be submitted no later than the following working day.	23 Mei 2016 May, 23 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter

Tabel Kehadiran RUPS LB

RUPS LB dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director
Drs. H. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ng Kean Yik	Direktur / Director
Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Hendrawan Danusaputra	Direktur / Director
		Ir. Gunawan Santoso	Direktur / Director
		Edy Heryanto	Direktur / Director
		Iswanto Tjitradi	Direktur / Director
		H. Ahmad Hidayat	Direktur / Director
		Antonius Ketut Dwirianto, SH	Direktur / Director

Table of the EGM Attendance

EGM is attended by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as follows:

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut dihadiri oleh 23.024.433.769 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 95,586% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance of Shareholders

The meeting was attended by 23,024,433,769 shares, which have valid voting rights or equal to 95.586% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat diberikan pada setiap mata acara rapat.

Opportunity to Ask a Question and/or an Opinion

The opportunity to ask questions and/or give opinions is given to each eye of the meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Decision Making Mechanisms in Meetings

The decision of the meeting is done by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the vote is held.

Keputusan dan Realisasi RUPS LB / **Decision and Realization of EGM**

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan / Approval of the amendment of the Articles of Association of the Bank in conformity with the Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Bank's General Meeting of Shareholders and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the re-arrangement of the Bank's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None

Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	99,792%	0%	0,208%

Keputusan Rapat The result of the meeting	• Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar antara lain guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33.POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan lampiran dari Berita Acara Rapat / To approve the amendment of the Articles of Association in conformity with the Decree of the Financial Services Authority Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 33.POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and the Board Commissioners of the Issuer or Public Company, and the reorganization of the Bank's Articles of Association in accordance with the Annex of the Minutes of Meeting. • Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk / Provide authorization to the Board of Directors of the Bank to: a. Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan apabila karena satu dan lain hal pemberitahuan dan/atau pendaftaran tersebut oleh instansi yang berwenang dan jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah melewati jangka waktu yang ditetapkan oleh Undang-Undang, maka Direksi Perseroan berhak dan berwenang untuk membuat dan menandatangani pernyataan keputusan Rapat yang sama dalam suatu akta Notaris dan mengajukan kembali pemberitahuan dan/atau pendaftaran kepada instansi yang berwenang hingga diperolehnya penerimaan pemberitahuan and/atau pendaftaran oleh instansi yang berwenang tersebut / To declare the resolutions of this Meeting in a notarial deed and to notify the amendment of the Articles of Association of the Bank to the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and if for some reason such notification and/or registration by the authorized institution and the period of the deed of Decision Statement The Meeting has passed the time period stipulated by the Act, the Board of Directors of the Bank shall have the right and authority to make and sign the declaration of the same Meeting decision in a Notary Act and re-submit the notice and / or registration to the authorized institution until the receipt of the notification and/or registration by such authorized agency. b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian / To perform any and all other actions necessary for the above purposes without exception. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut / Authorization is granted under the following conditions: - Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain / This power is granted with the right to transfer this power to others - kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini / This power is effective since the closing of this Meeting - Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini / The Meeting agrees to endorse all acts by the power of attorney on the basis of this power.
Realisasi Realization	2016

III. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 13 Desember 2016

Penyelenggaraan RUPS LB

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016
Waktu : Pukul 14.00 WIB
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan 10270

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:
Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

III. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) On December 13, 2016

Implementation of the Extraordinary of General Meeting of Shareholders

Day / Date : December 13, 2016
Time : At 02.00 pm Western Indonesian Time
Place : Panin Bank Building Fourth floor
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan 10270

With the Schedule of the Meeting as follows:
Changes of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank.

Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS LB / Pre-Implementation and Post-Implementation of the EGM

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK / Providing information to OJK regarding GMS	**Pasal 8 Ayat 1-3 / Article 8 Paragraph 1-3** Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS / No later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement. The agenda of the meeting referred to shall be disclosed in a clear and detailed manner. In the event that there is a change of the agenda of the meeting as intended, the Public Company must submit the event's change of eye to the Financial Services Authority at the latest at the time of the GMS call.	24 Oktober 2016 / October 24, 2016	Disampaikan kepada OJK melalui Surat / Presented to Financial Services Authority through letter
2	Pemberitahuan ke BEI dan KSEI / Notice to IDX and KSEI		31 Oktober 2016 / October 31, 2016	Disampaikan kepada BEI dan KSEI melalui Surat / Presented to IDX and KSEI through Letter
3	Iklan Pemberitahuan RUPS / The Advertise of GMS' Notice	**Pasal 10 Ayat 2 dan 4 / Article 10 Paragraph 2 and 4** Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui / No later than 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, excluding the date of the announcement and the date of summoning through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Bahasa and foreign languages. **Pasal 10 Ayat 3 / Article 10 Paragraph 3** Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham / It is Obligatory to provide the information that the Public Company conducts the GMS because of a request from the shareholder if the GMS is held due to shareholder's request.	1 November 2016 dan ralat tanggal 14 November 2016 / November 1, 2016 and rectify November 14, 2016	Pengumuman di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 1 November 2016, kemudian ralat pengumuman di harian Bisnis Indonesia tanggal 14 November 2016 / Announcement in Bisnis Indonesia on November 1, 2016, then rectified the announcement in Bisnis Indonesia daily dated November 14, 2016.

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
4	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI / Proof of Delivery of Notification to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 10 Ayat 8 / Article 10 Paragraph 8** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS / No later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS. **Pasal 10 Ayat 9 / Article 10 Paragraph 9** Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS / In the event that the GMS is held at the request of the shareholders, the submission of evidence of the GMS announcement as referred to in paragraph (8) shall also be accompanied by a copy of the request letter for the holding of the GMS.	14 November 2016 / November 14, 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and Letter
5	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS / List of Recording Date of Shareholders entitled to attend the GMS	**Pasal 19 Ayat 2 / Article 19 Paragraph 2** 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS / 1 (one) working day prior to the invitation of the GMS.	18 November 2016 / November 18, 2016	-
6	Iklan Penggilan RUPS / GMS summon Ads	**Pasal 13 Ayat 1 dan 3 / Article 13 Paragraphs 1 and 3** Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui / No later than 21 (twenty one) days before GMS, with no account date Invitation and date of GMS through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Bahasa and foreign languages. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia / A list of resumes of candidates for the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available: a. di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau / On the Public Company website at least from the moment of summon up to the holding of the GMS; or b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundangundangan / At other times other than the time as referred to in letter a but at the latest at the time of the holding of the GMS, to the extent provided for in the laws and regulations.	21 November 2016 / November 21, 2016	Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia / Calling via Bisnis Indonesia newspaper
7	Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI / Submission of Proof of summon to Financial Services Authority and BEI	**Pasal 13 Ayat 7 / Article 13 Paragraph 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS / No later than 2 (two) working days after the invitation of the GMS.	21 November 2016 / November 21, 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter.
8	RUPS / GMS	**Pasal 26 Ayat 1.a / Article 26 Paragraph 1.a** RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar / The GMS may be held if in the GMS more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the Bank's Law and/or Articles of Association determine a larger quorum.	13 Desember 2016 / December 13, 2016	-

No.	Keterangan / Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 / POJK Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014	Tanggal / Date	Keterangan / Information
9	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI / Delivery of GMS' result to Financial Services Authority & BEI	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6 / Article 34 Paragraphs 2 and 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui / No later than 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders is held through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Bahasa and foreign languages	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Pengiriman hasil RUPS kepada OJK, BEI, dan KSEI dilakukan dengan Surat / Delivery of GMS' result proceeds to OJK, IDX and KSEI shall be made by Letter
10	Iklan Ringkasan Risalah RUPS / Advertising of Summary of GMS' Rules	**Pasal 34 Ayat 2 dan 6 / Article 34 Paragraph 2 and 6** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui / No later than 2 (two) days prior to the invitation of the GMS, will be sent through: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional / 1 (one) Indonesian daily newspaper in national circulation; b. situs web Bursa Efek / The Securities Exchange website; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing / Public Company website, in Indonesian language and foreign languages.	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui iklan di Harian Bisnis Indonesia / Notice of Results of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders via advertisements in Harian Bisnis Indonesia
11	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI / Shipment of Evidence from General Meeting of Shareholders to Financial Service Authority and BEI	**Pasal 34 Ayat 7 / Article 34 Paragraph 7** Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan / No later than 2 (two) working days after being announced. December 15, 2016	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter
12	Risalah RUPS / Minutes of GMS	**Pasal 33 / Article 33** (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan / The result of the GMS shall be submitted to Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the General Meeting of Shareholders is held. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya / In the event that the time of the submission of the result of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS shall be submitted no later than the following working day.	11 Januari 2017 / January 11, 2017	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat / Sent via e-reporting of Financial Services Authority and letter

Tabel Kehadiran RUPS LB

RUPS LB dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagai berikut:

Table of EGM Attendance

The EGM was attended by Members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris		Direksi	
Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director
Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen / Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Ng Kean Yik	Direktur / Director
Drs. H. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hendrawan Danusaputra	Direktur / Director
Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Ir. Gunawan Santoso	Direktur / Director
		Edy Heryanto	Direktur / Director
		Iswanto Tjitradi	Direktur / Director
		H. Ahmad Hidayat	Direktur / Director
		Antonius Ketut Dwirianto, SH	Direktur / Director

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut dihadiri oleh 22.593.152.538 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,796% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance of Shareholders

The meeting was attended by 22,593,152,538 shares, which have valid voting rights or equal to 93.796% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat diberikan pada setiap mata acara rapat.

Opportunity to Ask Question and / or an Opinion

The opportunity to ask questions and / or give opinions is given to each agenda of the meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Decision Making Mechanisms in Meetings

The decision of the meeting is done by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the vote is held.

Keputusan dan Realisasi RUPS LB / **Resolution and Realization of EGM**

Mata Acara Pertama First Session	Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders who ask question	Nihil None		
Hasil Pemungutan Suara The result of Voting	**Setuju / Agree**	**Abstain / Abstain**	**Tidak Setuju / Disagree**
	95,502%	2,456%	2,042%
Keputusan Rapat	– Menyetujui merubah susunan anggota Direksi Perseroan / Approved to change the composition of the members of the Board of Directors of the Bank a. Menyetujui mengangkat Sdr. Januar Hadi selaku Direktur Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari OJK dengan suratnya tanggal 14 Juni 2016 No: SR-103/D.03/2016 terhitung sejak ditutupnya Rapat. / Approve to appoint Mr. Januar Hadi as Director of the Bank which has obtained Financial Services Authority approval by its letter dated June 14, 2016 No: SR-103 / D.03 / 2016 as of the closing of the Meeting. b. Menyetujui mengangkat Sdr. Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Direktur Perseroan terhitung sejak mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). / Approve to appoint Mr. Hendrawan Danusaputra as the Bank's Vice President since obtaining approval from Financial Services Authority on fit and proper test. c. Menyetujui membatalkan pengangkatan Sdr. Lionto Gunawan selaku Wakil Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Panin Tbk tanggal 29 Mei 2015 No. 75 yo akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 29 Mei 2015 No. 76 yang dibuat dihadapat Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk selanjutnya mengangkat Sdr. Lionto Gunawan menjadi Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2015./ Approve to cancel the appointment of Lionto Gunawan as the Deputy Director of the Bank based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated as PT. Bank Panin Tbk dated May 29, 2015 75 yo deed of Declaration of Meeting Decision dated May 29, 2015 76 made by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notary in Jakarta to further appoint Mr. Lionto Gunawan as Director of the Bank as of May 29, 2015. Ketiganya untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun buku 2017 adalah sebagai berikut / All three are for the remaining term of office of the Board of Directors of the Bank. Therefore since the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in the 2017 fiscal year are as follows: Direksi / Board of Directors: 1. Presiden Direktur / President Director: Drs.Herwidayatmo 2. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Roosniati Salihin 3. Wakil Presiden Direktur Vice President Director: Hendrawan Danusaputra *) 4. Direktur / Director: Lionto Gunawan 5. Direktur / Director : Ng Kean Yik 6. Direktur / Director : Gunawan Santoso 7. Direktur / Director : Edy Heryanto 8. Direktur / Director : Januar Hardi 9. Direktur / Director : H. Ahmad Hidayat 10. Direktur / Director : Suwito Tjokrorahardjo *) 11. Direktur Kepatuhan / Compliance Director : Antonius Ketut Dwirianto,SH *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK)		

	– Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, memberitahukan susunan anggota Direksi sebagaimana disebutkan diatas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. / Approved to grant full authority and power of substitution rights to each member of the Board of Directors of the Company individually or jointly to perform all necessary actions in relation to the decisions taken or decided at the Meeting, including but not limited to declare changes to the members of the Board of Directors of the Company In the Deed, notifying the composition of the members of the Board of Directors as mentioned above in the Company Register in accordance with prevailing laws and regulations.
	Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat, dan Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kausa ini. / This power is effective as of the conclusion of the Meeting, and the Meeting agrees to endorse all acts by the power of attorney under this cause. – Untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada perubahan. / There is no change in the members of the Board of Commissioners of the Company.
Realisasi Realization	Anggota Direksi yang diberi catatan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masih dalam proses persetujuan di OJK. Members of the Board of Directors who are given effective records after obtaining approval from the Financial Services Authority, are still in the process of approval in Financial Services Authority.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh anggota Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik.

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The eligible shareholders are the shareholders registered in the Bank's Shareholder List. Annual GMS is attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and all members of the Audit Committee. In addition, the Annual General Meeting of Shareholders was also attended by notaries, representatives of the Share Registrar and Public Accountants.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam situs web Panin Bank dan dibacakan oleh pimpinan rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang di ajukan secara tertulis kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat.

Mechanism of Voting and Calculation in GMS

The decision-making and polling and vote counting mechanisms are regulated in the GMS rules disclosed on the Panin Bank's website and read out by the chairman of the meeting at the beginning of the GMS. Every Shareholder or Shareholder's proxy has the right to ask and/or submit a written opinion to the Chairman of the meeting before a vote is held for each meeting agenda.

Pada UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

On Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association, vote counting, 1 (one) share gives the holder the right to issue 1 (one) vote, if one shareholder has more than 1 (one) share, concerned is required to vote 1 (one) time only and his voice represents the entire number of shares owned.

Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka Keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan Rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan Notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan

Decision-making will be conducted after all questions have been answered and/or the question and answer time is completed and implemented by way of deliberation to reach consensus. In the absence of the shareholders / proxies who disagree, the abstention / blank who raise the hand in this stage, then the Decision can be concluded approved by consensus agreement and if any shareholders / proxies disagree, abstain / blank raised hands at that stage, then the decision of the Meeting shall be taken by vote and the Notary will report on the number of votes that disagree and abstain / blank. Notary will perform the calculation and report the result of the voting, in accordance

perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat.

with the provisions of the Bank's articles of association and submit to the Chairman of the Meeting.

RUPS yang dilaksanakan setelah akhir tahun buku 2016

Setelah berakhirnya tahun buku 2016, dan dalam proses penyusunan Laporan ini, Perseroan belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Bank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pelaksanaan RUPS tahunan selambat-lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

GMS organized after 2016 fiscal year

After the end of fiscal year of 2016, and in the process of this Reporting, the Bank has not yet held General Meeting of Shareholders. The Bank will still comply with the provision regarding General Meeting of Shareholders procurement, where the GMS must be held at the latest of 6 (six) month after the end of fiscal year.

Resolusi Tertunda Dalam RUPS

Pada tahun 2016 Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2016 dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu pada tanggal 19 Mei 2016 dan 13 Desember 2016. Agenda dengan resolusi tertunda dalam RUPS Tahunan dan RUPS LB tersebut yaitu:

Postponed GMS Resolution

In 2016, the Bank held 3 (three) General Meeting of Shareholders, one Annual General Meeting of Shareholders in May 19, 2016, and two Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 19, 2016 and December 13, 2016. The Postponed agenda in the Annual GMS and EGM are:

Hasil Keputusan / Resolutions	Belum Terealisasi (Alasan) / Not yet realized (Reasons)
1. Menyetujui merubah susunan anggota Direksi Perseroan / Approved structural changes of the Board of Directors of the Bank a. Menyetujui mengangkat Sdr. Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Direktur Perseroan terhitung sejak mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). / Approved to appoint Mr. Hendrawan Danusaputra as the Vice Director of the Bank after approval from the FSA based on the fit and proper test. b. Menyetujui membatalkan pengangkatan Sdr. Lionto Gunawan selaku Wakil Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Panin Tbk tanggal 29 Mei 2015 No. 75 yo akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 29 Mei 2015 No. 76 yang dibuat dihadapat Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk selanjutnya mengangkat Sdr. Lionto Gunawan menjadi Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2015. / Approved to cancel the appointment of Mr. Lionto Gunawan as the Vice Director of the Bank who was appointed based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Pan Indonesia Tbk shortened as PT. Bank Panin Tbk on May 29, 2015 No. 75 j.o Statement of Meeting Resolution dated May 29, 2015 No. 76 which was written in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, a notary in Jakarta to appoint Mr. Lionto Gunawan as the Director of the Bank starting from May 29, 2015. Ketiganya untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun buku 2017 adalah sebagai berikut / The three are for the remaining tenure of the members of the Bank's Board of Directors. Thus, starting from the closing of the meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders which will be held in the 2017 fiscal year is as follows: **Direksi / Board of Directors:** 1. Presiden Direktur / President Director : Drs.Herwidayatmo 2. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Roosniati Salihin 3. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Hendrawan Danusaputra*) 4. Direktur / Director : Lionto Gunawan 5. Direktur / Director : Ng Kean Yik 6. Direktur / Director : Gunawan Santoso 7. Direktur / Director : Edy Heryanto 8. Direktur / Director : Januar Hadi 9. Direktur / Director : H. Ahmad Hidayat 10. Direktur / Director : Suwito Tjokrorahardjo *) 11. Direktur Kepatuhan / Director of Compliance : Antonius Ketut Dwirianto,SH *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / *) effective after approval of the Financial Service Authority (FSA)	Belum Terealisasi karena anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan tanda *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / dalam tahap Fit & Proper Test / Not yet realized due to the fact that the Board of Directors and the Board of Commissioners marked *) is effective after given consent from the Financial Services Authority (FSA) / in Fit & Proper Test

Hasil Keputusan / Resolutions	Belum Terealisasi (Alasan) / Not yet realized (Reasons)
2. Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dengan susunan sebagai berikut / Approved to appoint members of the Board of Commissioners of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the fiscal year of 2017, by regard to the Capital Market regulation arrangement as follows: **Dewan Komisaris /** Board of Commissioners**:** 1. Presiden Komisaris-Independen / President Commissioner-Independent: Drs. Johnny 2. Wakil Presiden Komisaris-Independen / Vice President Commissioner-Independent: Lintang Nugroho *) 3. Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Chandra Rahardja Gunawan *) 4. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. H. Bambang Winarno 5. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs.H.Riyanto 6. Komisaris / Commissioner: Lianna Loren Limanto *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK)	Belum Terealisasi karena anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan tanda *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / dalam tahap Fit & Proper Test / Not yet realized due to the members of the Directors and the Board of Commissioners marked*) effective after approval from the Financial Service Authority (FSA) / in Fit & Proper Test

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

Resolutions of GMS in the Previous Year and the Realization

I. RUPS Tahunan Tanggal 29 Mei 2015

I. Annual GMS dated May 29, 2015

Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2015 / 2015 General Meeting of Shareholders Resolution	Status / Status	
		Terealisasi / Realized	Belum Terealisasi (Alasan) / Not yet realized (Reasons)
Pertama **First**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor GA 115 0023 PIB IBH tanggal 6 February 2015, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan. / Approved the Bank's Annual Report regarding the Bank's activities, which among other things includes the Bank's Financial Statements for the fiscal year which ended on December 31, 2014 which was audited by Public Accounting Office of Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as stated in Letter Number GA 115 0023 PIB IBH dated February 6, 2015, with Unqualified Opinion, which include business activities from the main business activities of the Bank ("Financial Report") as well as the monitoring report of the Board of the Commissioners and validation of the Financial Statements. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, maka dengan demikian berarti juga menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan / With the approval of Annual Report and the validation of the Financial Statements including the Balance Sheet and the Income Calculation of the Bank for the fiscal year which ended December 31, 2014, therefore also agreed to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioner for the management and supervision of fiscal year which ended on December 31, 2014 as long as those actions are reflected in the Balance Sheet and Income Calculation of the Bank and/or Annual Report. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kepurusan ini dalam suatu akta notaris. / Authorized the Board of Directors of the Bank to perform any necessary actions according to the settlements above, including but not limited to state this settlement in a Notarial Deed.	Ya Yes	

Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2015 / 2015 General Meeting of Shareholders Resolution	Status / Status	
		Terealisasi / Realized	Belum Terealisasi (Alasan) / Not yet realized (Reasons)
Kedua Second	Tidak menyetujui usulan mengenai penggunaan keuntungan tahun buku 2014 berupa laba bersih Rp. 2.031.991.953.000,- dimana Direksi telah mengusulkan sebesar Rp. 240.875.459.980,- dibagikan sebagai deviden sebesar Rp.10,- per saham dan sisanya Rp. 1.791.115.493.020,- akan digunakan untuk memperkuat modal inti Perseroan dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai Laba yang Ditahan / Did not approve the proposal regarding the profit usage of the 2014 fiscal year in the form of a net profit IDR 2.031.991.953.000,- which the board of Directors had propose for IDR 240.875.459.980,- allocated as a dividend for IDR 10,- per share and the rest of IDR 1.791.115.493.020,- will be used to strengthen the core capital of the Bank due to the future business growth and recorded as Retained Earnings.	Ya Yes	
Ketiga Third	1. Mengangkat anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 sebagai berikut / Appointed members the Board of Directors of the Bank starting from the closing of this Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year as follows: **Direksi / Board of Directors:** 1. Presiden Direktur / President Director : Drs.Herwidayatmo 2. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Roosniati Salihin 3. Wakil Presiden Direktur / Vice President Director: Lionto Gunawan *) 4. Direktur / Director : Ng Kean Yik 5. Direktur / Director : Hendrawan Danusaputra 6. Direktur / Director : Gunawan Santoso 7. Direktur / Director : Edy Heryanto 8. Direktur / Director : Iswanto Tjitradi 9. Direktur / Director : H. Ahmad Hidayat 10. Direktur / Director : Suwito Tjokrorahardjo *) 11. Direktur Kepatuhan / Director of Compliance : Antonius Ketut Dwirianto,SH *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / *) effective after approval of the Financial Service Authority (FSA) **Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** 1. Presiden Komisaris-Independen / President Commissioner-Independent: Drs. Johnny 2. Wakil Presiden Komisaris-Independen / Vice President Commissioner-Independent: Lintang Nugroho *) 3. Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Chandra Rahardja Gunawan *) 4. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. H. Bambang Winarno 5. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs.H.Riyanto 6. Komisaris / Commissioner: Lianna Loren Limanto *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) 2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu - Sdr. Chandra Rahardja Gunawan selaku Wakil Presiden Komisaris sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 susunan sebagai berikut / Appointed members of the Board of Commissioners of the Bank, namely: - Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Vice President Commissioner so that the members of the Board of the Commissioners of the Bank is valid starting from the closing of this Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 fiscal year as follows: **Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** 1. Presiden Komisaris-Independen / President Commissioner-Independent: Drs. Johnny 2. Wakil Presiden Komisaris-Independen / Vice President Commissioner-Independent: Lintang Nugroho *) 3. Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Chandra Rahardja Gunawan *) 4. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. H. Bambang Winarno 5. Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs.H.Riyanto 6. Komisaris / Commissioner: Lianna Loren Limanto *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK)		Belum Terealisasi karena anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan tanda *) efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / dalam tahap Fit & Proper Test / Not yet realized due to the members of the Directors and the Board of Commissioners marked*) effective after approval from the Financial Services Authority (FSA) / in Fit & Proper Test

Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2015 / 2015 General Meeting of Shareholders Resolution	Status / Status	
		Terealisasi / Realized	Belum Terealisasi (Alasan) / Not yet realized (Reasons)
Keempat **Fourth**	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk / Approved to authorize the Board of the Commissioners of the Bank to: a. Menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota direksi perseroan / Determine tasks division and authority for the members of the Board of Directors of the Bank b. menetapkan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas yang akan diperoleh oleh anggota Direksi Perseroan / determine the salary and allowance as well as facilities that will be given to the members of the Board of Directors of the Bank 2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian / Conduct any and every other necessary actions for the purposes above without exceptions. 3. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut / Authority is given with these requirements : a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini ; dan / This authority is valid starting from the closing of this Meeting ; and b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini / The Meeting has approved to legalize all actions by the grantee based on this authority.	Ya Yes	
Kelima **Fifth**	1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 / Approved to authorize the Bank's Board of Directors to appoint a Public Notary registered in the Financial Services Authority (FSA) to audit the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris / Authorized the Board of Directors of the Bank to perform any necessary actions regarding the resolution implementation above, including but not limited to state this statement in a Notarial Deed.	Ya Yes	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat/ arahan kepada seluruh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Bank's main instrument responsible for monitoring the Bank's policy as well as give advice to the Board of Directors. Duties, responsibilities, and other authority of the Board of Commissioners are as regulated by the laws and regulations such as Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 regarding Banking, Financial Service Regulation, Bank Indonesia Regulation, and Company's Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Oversee and ensure that GCG principles are consistently and universally applied in all business activities at all levels within the organization.
2. Conduct performance reviews of the implementation of Board of Directors duties and responsibilities as well as provide advice and directives to all members of the Board of Directors.

3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksaan tugas dan tanggung jawab jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas-Tugas Dewan Komisaris

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari Pemegang Saham, Nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitiasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan manajemen.
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar.
8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait untuk tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang.
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan, termasuk mengikuti training.
10. Menetapkan kriteria Self Assessment bagi Dewan Komisaris dan Key Performance Indicator (KPI) bagi Komite Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun kerja.
11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite Dewan Komisaris secara berkala.
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris.
13. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan.
14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, sebagai berikut :

3. Direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies and initiatives.
4. Not involved in decisions related to bank operations except for providing funds to related parties or providing loans or credit exceeding limits and other items as set in the Bank's Articles of Association and or prevailing regulations related to carry out duties and supervision.
5. To support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners form Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Duties of the Board of Commissioners

1. Ensure that the Bank has considered the interest of Shareholders, Customer, and other stakeholders in the process of making decision.
2. Ensure that the formed committees have conducted their duties and responsibilities effectively.
3. Perform specially assigned duties pursuant to the Articles of Association, prevailing regulations and/or pursuant to GMS resolution.
4. Review the proposal of the Board of Directors concerning Corporate Plan, Business Plan, and Bank Annual Budget.
5. Follow the development of the Bank's activity and reported it to the GMS if Bank show a significant decline as well as suggestion regarding improvement action to be done.
6. Participate in meeting or discussion related to the Bank's soundness and managing its asset and liabilities without involved in making decision and/or affecting the management resolution.
7. Approve the fund reserve management by Board of Directors pursuant to the applicable regulations and articles of association.
8. Provide written approval or letters of approval for actions of Boards of Directors exceeding their limit of authority.
9. Improve competence and knowledge sustainably including engage in training.
10. Stipulate self-assessment criteria for the Board of Commissioners and Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners and the Board of Directors Committee at the beginning of the year.
11. Periodically evaluate and assess performance of the Board of Directors and Board of Commissioners' Committee.
12. Review the report of each Board of Commissioners' Committee.
13. Review the Annual Report formulated by Board of Directors as well as it signing, prior to its delivery to the GMS especially regarding obligated disclosures.
14. Disclose information transparency according to Regulation of Bank Indonesia and applicable Capital Market Regulation as follows:

a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor di Panin, bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri.
b. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham.
c. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan.
d. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Bank.
e. Kepemilikan Shares Option yang mencakup informasi sebagai berikut:
   1) Kebijakan pengalokasian shares option;
   2) Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima shares option;
   3) Jumlah shares option yang diberikan;
   4) Jumlah shares option yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
   5) Harga shares option yang diberikan; dan
   6) Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi shares option.

15. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance).
16. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris.
17. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern dan anti-fraud.

a. Share ownership of 5% or more from paid in capital at Panin Bank and other company domiciled both in Indonesia and abroad.
b. Financial, management, ownership and family relation with other member of Board of Commissioners, member of Board of Directors and Shareholders.
c. Any existing conflict of interest as well as the Bank owner intervention in monitoring implementation.
d. Remuneration and other facility received from the Bank.
e. Ownership of Shares Option containing the following information:
   1) Allocation policy of shares option;
   2) Previous shares own by respective member of BOC prior to receiving shares option;
   3) Amount of given shares option;
   4) Total shares option executed until the end of reporting period;
   5) Shares option pricing given; and
   6) Time period or validity period of shares option execution.

15. Approve the Risk Management policy including strategy and framework of Risk Management stipulated according to level of risk appetite and risk tolerance.
16. Evaluate the Board of Directors request related with transaction need to be observed by the Board of Commissioners.
17. Ensure that the Board of Directors strives to grow the risk management culture, compliance, internal control and anti-fraud.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, diantara sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar berlaku pula baginya
7. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas

Authorities of the Board of Commissioners

In their duties, Board of Commissioners has the authority as regulated in the Bank's Articles of Association and Law on Limited Liabilities Company, among others:

1. Request explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Bank.
2. Temporarily suspend members of the Board of Directors, based on decision of Board of Commissioners meeting.
3. Perform the Bank's management duties under certain circumstances and for a certain period of time.
4. Approve several company policies referring to the stipulation of authorized authority.
5. Approve and evaluate risk management policy, as well as the Board of Directors accountability on risk management policy implementation.
6. In the event that there is only one Commissioner, in the absence of other Commissioners, all duties and powers granted to the President Commissioner or Commissioners as stipulated in the Articles of Association is applicable to him/her.
7. Request for expert assistance in a limited time period.

8. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau ketentuan RUPS

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi terakhir Agustus 2016) yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika. Berikut adalah TUjuan dan Ruang Lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

a. Tujuan
   Pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di samping itu, Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.
b. Ruang Lingkup
   Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mencakup organisasi, tugas dan tanggung jawab, standar etika dan pengaturan rapat

Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota, yaitu 1 (satu) anggota merangkap sebagai Presiden Komisaris, 1 (satu) anggota merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen), 1 (satu) anggota merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) anggota Komisaris (Independen) dan 1 (satu) anggota Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% merupakan komisaris independen. 5 (lima) Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit & Proper Test,* sementara itu Bpk. Chandra Rahardja efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

8. Implement other monitoring authority as long as it is not conflicted to the regulations, articles of association and/or GMS stipulation.

Obligations of the Board of Commissioners

1. Request explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Bank.
2. Advise the Board of Directors in managing the Bank.
3. Monitor the Bank's activity, provide opinion and suggestion in the General Meeting of Shareholders on any issue considered to be important in the Bank's management.
4. Inspect and review the periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign it.
5. Provide explanation, opinion and suggestion in the General Meeting of Shareholders regarding Annual Report whenever requested.
6. Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep its copy.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board Charter which serves as guidelines and code of conduct (last revised in June 2016) which governs the number, composition, criteria, appointment, and tenure of Commissioners as well as the tasks, responsibilities and authorities. The Charter also outlines meeting implementation guidelines, performance assessment and ethics standards. Below is Purpose and Board Manual of the Board of Commissioners:

a. Purpose
   Guidance for the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities. In addition, this Guide also functions as basic evaluation of the Board of Commissioners performance.
b. Scope
   Board Manual of the Board of Commissioners including organization, duty and responsibility, code of conduct and meeting regulation.

Amount and Composition of Members the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 6 (six) members, 1 (one) member concurrent as President Commissioner, 1 (one) member concurrent as Vice President Commissioner (Independent), 1 (one) member concurrent as Vice President Commissioner, 2 (two) members of Commissioners (Independent) and 1 (one) member of Commissioner.

The Board of Commissioner composition has meet the GCG stipulation regulating the number of Board of Commissioner member of at least 3 people and at much the same number of member of Board of Directors, as well as 50% of them are independent commissioners. 5 (five) Board of Commissioners Members has met the requirements as Board of Commissioners member through Fit & Proper Test, meanwhile Mr. Chandra Rahardja effectively approved by Financial Services Authority.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure	Domisili Domicile
1	Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2007 / Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2007	2007 sampai dengan saat ini / 2007-present	Indonesia
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014 / Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 sampai dengan saat ini / 2014-present	Indonesia
3	Chandra Rahardja Gunawan*)	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2015 / Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2015	2015 sampai dengan saat ini / 20015-present	Indonesia
4	Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2000 / Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2000	2000 sampai dengan saat ini / 2000-present	Indonesia
5	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2004 / Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 sampai dengan saat ini / 2004-present	Indonesia
6	Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014/ Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 sampai dengan saat ini / 20014-present	Indonesia

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

Komposisi Keberagaman / Profil Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman anggota atau profil Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Composition of Board of Commissioners Diversity / Board of Commissioners Profile

The composition diversity of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of both the Board of Commissioners and the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience which are needed in implementing supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company, as it is mentioned in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 of the Code of Corporate of Public Company.

Tabel Komposisi Keberagaman / Profil Anggota Dewan Komisaris

Table of Composition of Diversity / Board of Commissioners Profile

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. Johnny	WNI Indonesian	63 tahun / 63 years old	Presiden Komisaris / President Commissioner	• Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan. / National Banking Academy, majoring in Banking and Financial Sciences. • Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia / Bachelor of Economics, majoring in Management of the University of Indonesia	• Presiden Komisaris PaninBank. / President Commissioner of PaninBank. • Direktur Tresuri PaninBank / Director of Treasury of PaninBank • Asisten Manajer PaninBank / Assistant Manager at Panin Bank

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Lintang Nugroho	WNI Indonesian	61 tahun / 61 years old	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen / Vice President Commissioner/ Independent Commissioner		• Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Vice President Commissioner of PaninBank • Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah / Commissioner of PT PNM Ventura Syariah • Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero. / Financial and Operations Director, as well as Business Director of PT PNM Persero. • Direktur Operasi & IT / Operations & IT Director • Komisaris PT Bank Shinta Indonesia / Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia • Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi / President Director of PT Quantum Konservasi Energi • Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia. / Director of Compliance, Human Resources & IT of PT Bank Tiara Asia. • Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga / Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Chandra Rahardja Gunawan*)	WNI Indonesian	58 tahun / 58 years old	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat / Business Administration, University of San Francisco, USA	• Wakil Presiden Komisaris PaninBank. / Vice President Commissioner of PaninBank. • Wakil Presiden Direktur PaninBank. / Vice President Director of PaninBank. • Vice President Chase Manhattan Bank / Vice President of Chase Manhattan Bank
Drs. H. Bambang Winarno	WNI Indonesian	79 tahun / 79 years old	Komisaris Independen / Independent Commissioner	• Diploma Jurusan Perbankan dan Keuangan dari Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan. / Diploma in Banking and Finance from Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan • Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan / Bachelor of State Administration from the Faculty of Constitution and Ketataniagaan	• Komisaris Independen PaninBank./ Independent Commissioner of PaninBank. • Kepala Biro Kredit Khusus PaninBank. / Head of Credit Bureau of PaninBank. • Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit di Bank Dagang Negara / Head of Consortium and Syndicated Loan Division in Bank Dagang Negara
Drs. H. Riyanto	WNI Indonesian	71 tahun / 71 years old	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada / Bachelor of Economics, majoring in Accounting in Gadjah Mada University	• Komisaris PaninBank / Commissioner of PaninBank • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga / Commissioner of PT Bank Mitra Niaga • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia / Bank Examiner in Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik / Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan / Examiner in Directorate General of National Financial Supervision of Financial Department

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Lianna Loren Limanto	WNI Indonesian	61 tahun / 61 years old	Komisaris / Commissioner	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti / Bachelor of Economics, Accounting major in Trisakti University	• Komisaris PaninBank / Commissioner of PaninBank • Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land / Head of Internal Audit of PT Sinarmas Land • PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) / PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) • Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group / Director of Business Control & Compliance and Director of Financial of PT Bentoel Prima Group • PT Industrial Gases Indonesia • GEC Plessey Telecommunications Australia • Chubb Australia Pty Ltd • PT SC Johnson • Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat / Fairchild Semiconductor (based in the United States) • Cost Accountant PT Great River Garment Industries

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Distribution of duties and responsibilities as well as authorities of each Board of Commissioners Member

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Drs. Johnny	Presiden Komisaris	1) Meyakini kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2) Melakukan tindakan untuk kepentingan Bank dan bertanggung jawab kepada RUPS. 3) Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi, dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Bank, telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif. 4) Memastikan bahwa usulan para Pemegang Saham yang dianggap berkaitan dengan kepentingan Bank telah diangkat sebagai mata agenda RUPS. 5) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
		President Commissioner	1) Ensure that the Bank complies with the prevailing laws and regulations. 2) Carry out necessary action for the interest of the Bank and responsible to the GMS 3) Ensure the establishment of the boundaries of responsibilities and the authority of the Board of Directors, and every functional control in the organizational structure of the Bank, is according to the effective corporate governance. 4) Ensure that the proposal of the Shareholders, which is related to the Bank's interests, has named as the meeting agenda of the GMS. 5) Provide reports regarding the supervisory task that is done throughout the previous fiscal year to the GMS.
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan. 2) Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. 3) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko Bank. 4) Meyakini bahwa manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian intern, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas. 5) Memantau efektivitas praktik GCG, manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 6) Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		Vice President Commissioner - Independent	1) Monitor and evaluate the implementation of the Bank's Policy Strategy by considering the long-term goals and the applied risk management. 2) Evaluate the Risk Management policy at least once a year or more in the events of factors affecting the Bank's business activities significantly. 3) Evaluate the Board of Directors' responsibilities of the Risk Management policy as well as giving directions regarding improvement for the application of the policy of risk management periodically to ensure that the Board of Directors has effectively managed the activities and risks of the Bank. 4) Ensure that the management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values as well as the implementation of ethical values and integrity. 5) Monitor the effectiveness of GCG practice, risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied in every business activity of the Bank in every level. 6) Evaluate as well as monitor every material risk and ensure that there are improvement steps that are taken regarding the effect of the said risk.
3	Chandra Rahardja Gunawan*)	Wakil Presiden Komisaris	1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan. 2) Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. 3) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko Bank. 4) Meyakini bahwa manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian intern, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas. 5) Memantau efektivitas praktik GCG, manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 6) Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud.
		Vice President Commissioner	1) Monitor and evaluate the implementation of the Bank's Policy Strategy by considering the long-term goals and the applied risk management. 2) Evaluate the Risk Management policy at least once a year of more often if there are changes of factors affecting the Bank's business activities significantly. 3) Evaluate the Board of Directors' responsibilities of the Risk Management policy as well as giving directions regarding improvement for the application of the policy of risk management periodically to ensure that the Board of Directors has effectively managed the activities and risks of the Bank. 4) Ensure that the management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values as well as the implementation of ethical values and integrity. 5) Monitor practice activities of GCG, risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) which is applied in every business activity of the Bank in every level. 6) Evaluate as well as monitor every material risk and ensure that there are improvement steps that are taken regarding the effect of the said risk.
4	Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris (Independen)	1) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2) Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun regulator lainnya. 3) Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 4) Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan sistem remunerasi dan kompensasi Bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan Bank.
		Independent Commissioner	1) Ensure the implementation of GCG in every level of the business activity of the Bank. 2) Ensure that the Bank has delivered reports as obligated by Bank Indonesia, Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange or other regulators. 3) Ensure the program and the implementation of knowledge and skill development for the Board of Commissioner and the Board of Directors. 4) Ensure that the design and the implementation of the Bank's remuneration and compensation has considered the risk management as well as according to the Bank's goals.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen)	1) Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada laporan pelaksanaan Good Corporate Governance. 2) Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta penyerapan Anggaran Tahunan Bank. 3) Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS. 4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank.
		Independent Commissioner	1) Ensure the compliance of information transparency that needs to be revealed in the Good Corporate Governance report. 2) Monitor the implementation and achievement of Corporate Plan, Business Plan and Annual Budget absorption of the Bank. 3) Propose Public Notary and Public Accountant Firm who will audit the financial report for GMS. 4) Monitor and evaluate the auditing process of the Bank's financial statements and Internal Audit
6	Lianna Loren Limanto	Komisaris	1) Mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang disesuaikan dengan perubahan faktor-faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha Bank. 2) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
		Commissioner	1) Evaluate the policy of Compliance and Internship Control System at least once a year or adjusted according the change of factors that significantly affects the sustainability of the Bank's business activities. 2) Ensure that the Board of Directors has followed up audit finding and/or recommendation of Internal Audit Work Unit, external auditor, the supervision result of Bank Indonesia, and/or supervision results of other authorities.

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengatur bahwa Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank.

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Panin yaitu sejumlah 5 (lima) orang tidak memiliki hubungan keuangan/kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP). Apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, maka 1 (satu) orang anggota merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris yaitu Bpk. Chandra Rahardja mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan PSP.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

Independence or Affiliation of Board of Commissioners Members

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank regulated that the Bank shall have independent commissioners of at least 50% (fifty percent) from total members of Board of Commissioners. In relation to that, to support GCG implementation, the shareholders through GMS appoint Independent Commissioner to function as supervisor for the Bank and Bank's business group.

Majority of the Board of Commissioners member BankPanin is 5 (five) people who do not have any financial/ownership/management/family to second degree relation with other member of Board of Commissioners, member of Board of Directors and/or Controlling Shareholders. If it is approved by Financial Services Authority, thus 1 (one) member concurrent as Vice President Commissioner, i.e. Mr Chandra Rahardja has the family relation with member of Board of Directors and Controlling Shareholders.

Affiliation between member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is the criteria used to measure the Board of Commissioners independence, including:

1. Affiliation between the Board of Directors members with other member of BOD.
2. Affiliation between the Board of Directors members with member of BOC.

3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

3. Affiliation between Board of Directors members with Controlling and/or Majority Shareholders.
4. Affiliation between Board of Commissioners members with other member of Board of Commissioners.
5. Affiliation between Board of Commissioners with member of Controlling/Major Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel of Affiliation of Board of Commissioner

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Drs. Johnny		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lintang Nugroho		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chandra R. Gunawan*)		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
Drs. H. Bambang Winarno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs. H. Riyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lianna Loren Limanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2016, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk., namun terdapat satu anggota Dewan Komisaris yang mempunyai kepemilikan saham diatas 5% (lima persen) pada perusahaan lain. Adapun rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Board of Commissioners Share Ownership

As of December 31, 2015, there are no members of the Board of Commissioners who holds shares of 5% (five percent) or more in PT. Panin Bank Tbk, but there is one member of the Board of Commissioners who has shareholdings above 5% (five percent) at another companies. The details of share ownership of the Board of Commissioners members can be seen in the following table:

Nama / Name	Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih / Share Ownership 5% or More				Besarnya Kepemilikan (%) / Ownership (%)
	Bank Panin/ Panin bank	Bank Lainnya / Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya /Other Companies	
Drs. Johnny	-	PT. Bank Windu Kentjana International Tbk.	-	-	25,67%
Lintang Nugroho	-	-	-	-	-
Chandra R. Gunawan *)	-	-	-	-	-
Drs. H. Bambang Winarno	-	-	-	-	-
Drs. H. Riyanto	-	-	-	-	-
Lianna Loren Limanto	-	-	-	-	-

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, **kecuali sebagaimana yang diperkenankan** dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Board of Commissioners' Concurrent Position

Members of Board of Commissioners of PaninBank holds no concurrent position as Commissioner, Director, or Executive Officer in another bank, or non-bank financial institution, other than as permitted in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Table Concurrent Position of Members of the Board of Commissioners

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Jabatan di perusahan lain / Position in Other Companies	Perusahaan/ Badan Organisasi / Company/Organization	Bidang Usaha / Line of Business
1.	Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Komisaris Utama / President Commissioner	PT. Central Omega Resources, Tbk	Pertambangan
2.	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris - Independen / Vice President Commissioner - Independent	-	-	-
3.	Chandra R. Gunawan *)	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissoner	-	-	-
4.	Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris - Independen / Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	PT.Kelola Jasa Artha	*Cash Management*
5.	Drs. H. Riyanto	Komisaris - Independen / Independent Commissioner	-	-	-
6.	Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Presiden Direktur / President Director	PT. Panin Financial, Tbk. (Pemegang Saham Bank)	Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi / Procurement of Business Consultancy Service, Management and Administration

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Bank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu Bank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank diatas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memilii benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Dewan Komisaris wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Bank. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan bank.

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Conflict of Interest

Conflict of interest is a condition which may cause conflict of interest between the Bank and personal, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the Bank's employees, affecting their independency and objectivity.

In performing their duties and responsibilities, each of the Bank's individual must constantly prioritize the Bank's interest above the personal interest, family, or other party. Moreover, each individual authorized to make decision must state that the concerned individual does not have conflict of interest on every decision they made.

Handling of any Conflict of Interest is performed as below:

1. In the event of conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited to make action which may harm the Bank or reducing the Bank's profit and must disclose such conflict of interest in every decision;
2. The Board of Commissioners must make statement, annually, regarding any conflict of interest and that there is no intervention of the Bank's owner on every taken decision and all process is pursuant to the regulation and policy of the Bank. If the Board of Commissioners having conflict of interest, Board of Commissioners must state that all decision taken are objective, independent, and not harming the Bank.

During 2016 there were no conflicts of interest by members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan Rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dan Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dengan Direksi) sebanyak 4 (empat) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yaitu mengenai Pengawasan Rencana Bisnis, Pengawasan Tindak Lanjut Audit, Kegiatan Komite dan Penerapan GCG, dan hal-hal lain/*current issue,* sedangkan dalam Rapat Gabungan membahas mengenai evaluasi/review pencapaian rencana bisnis, Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) OJK, Profil Risiko Bank dan *current issue*.

Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors

Pursuant to the Bank's Articles of Association, Meeting is held at least once a month; such meeting may invite the Board of Directors. Meeting is valid and has the right to make binding decision if attended or represented by more than ½ (half) of members of the Board of Commissioners.

All decisions taken in the meeting by deliberation for consensus. If such deliberation is not taken, meeting resolution will be determined by voting. All Meeting decisions are binding for all members of the Board of Commissioners.

In 2016, the Board of Commissioners had held 8 (eight) meetings and the Joint Meeting (between Board of Commissioners and Directors) had been held 4 (four) times. The agenda discussed in Board of Commissioners meetings was regarding the supervision of the Business Plan, Oversight follow-up of Audit, Activities Committee and GCG implementation, and other things/current issue. Meanwhile, Joint meeting agenda is to discuss the evaluation/review the achievement of the business plan, follow up LHP FSA, the Bank's risk profile and current issue.

Nama / Name	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting		Agenda / Agenda
	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	% Kehadiran /% Attendance	
Drs. Johnny	8 kali / 8 times	100%	– Pengawasan Rencana Bisnis / Business Plan Monitoring – Pengawasan Tindak Lanjut Audit / Audit Follow-up – Kegiatan Komite / Committee Activities – Penerapan GCG / GCG Implementation – Hal-hal lain/current issue / Others/current issue
Lintang Nugroho	8 kali / 8 times	100%	
Drs. H. Bambang Winarno	4 kali / 4 times	50,0%	
Drs.H.Riyanto	8 kali / 8 times	100%	
Lianna Loren Limanto	8 kali / 8 times	100%	

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	
			Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
1	11 Januari 2016 / January 11, 2016	- Tindak lanjut RUPS 2015 tentang Perubahan Pengurus Perseroan (Sharing Informasi status Fit & Proper Test anggota Dewan Komisaris dan Direksi) / 2015 GMS follow-up regarding the Changes in the Management of the Bank (Information Sharing on the status of Fit & Proper Test of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors) - Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No. 33 dan POJK No. 34 Tahun 2014 / The Bank's Article of Association adjustment to POJK No. 33 and POJK No. 34 of 2014	- Herwidayatmo - Antonius Ketut D.	- Lintang Nugroho - Riyanto - Lianna Loren Limanto
2	20 Januari 2016 / January 20, 2016	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievements - Laporan BAK / Financial Administration Bureau Report - Laporan Direktur Kepatuhan / Director of Compliance Report - Lain-lain (*Current Issues*) / Others (Current Issues)	- Herwidayatmo - Roosniati Salihin - Lionto Gunawan - Ng Kean Yik - Hendrawan Danusaputra - Eddy Heryanto - Gunawan Santoso - Ahmad Hidayat - Suwito Tjokrorahardjo - Antonius Ketut D. - Januar Hadi	- Johnny - Chandra R. Gunawan - Lintang Nugroho - Riyanto - Lianna Loren Limanto

No	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	
			Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
3	25 April 2016 / April 25, 2016	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievement - Persiapan Revisi RBB 2016 / Preparation of 2016 Business Plan Revision of the Bank - Lain-lain (*Current Issues*) / Others (Current Issues)	- Herwidayatmo - Roosniati Salihin - Liono Gunawan - Ng Kean Yik - Hendrawan Danusaputra - Eddy Heryanto - Gunawan Santoso - Ahmad Hidayat - Suwito Tjokrorahardjo - Antonius Ketut D. - Januar Hadi	- Johnny - Chandra R. Gunawan - Lintang Nugroho - Riyanto - Lianna Loren Limanto
4	25 Juli 2016 / July 25, 2016	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievement - Hasil Revaluasi Aset / Result of Asset Revaluation - Liquidity Coverage Ratio (LCR) / Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Materi Rapat Direksi Entitas Utama / Board of Directors Meeting Agenda of Main Entity - Lain-lain (*Current Issues*) / Others (Current Issues)	- Herwidayatmo - Roosniati Salihin - Liono Gunawan - Ng Kean Yik - Hendrawan Danusaputra - Eddy Heryanto - Gunawan Santoso - Ahmad Hidayat - Suwito Tjokrorahardjo - Antonius Ketut D. - Januar Hadi	- Chandra R. Gunawan - Lintang Nugroho - Riyanto - Lianna Loren Limanto

Pelatihan Dewan Komisaris

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengikuti training sebagai berikut:

Board of Commissioners Training

Board of Commissioners training program is needed for its members to enable them to update the current information related with the implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners. During 2016, the Board of Commissioner has participated in the following training:

Nama /Name	Workshop/Training/ Seminar	Vendor	Waktu Pelaksanaan / Time	Tempat / Place
Lintang Nugroho	Seminar & Executive Round Table Konglomerasi Jasa Keuangan / Seminar & Executive Round Table Financial Service Conglomeration	LPPI	13-14 Januari 2016 January 13-14, 2016	Shangrila Hotel Jakarta
	Sosialisasi Amnesti Pajak / Tax Amnesty Socialization		28 Juli 2016 July 28, 2016	Jakarta
	Indonesia Economy Outlook 2017	BEI	23 November 2016 November 23, 2016	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta / Indonesia Stock Exchange Building, Indonesia, Jakarta
Drs. H. Bambang Winarno	Refreshment Manajemen / Management Refreshment Level 5 Banking Risk Topik: Peraturan OJK Terkini dan Operational Risk Management / Topic: Recent FSA Rules and Operational Risk Management	Raharja Duta Solusindo	23 Januari 2016 January 23, 2016	Jakarta
Drs. Riyanto	Seminar & Executive Round Table Konglomerasi Jasa Keuangan / Seminar & Executive Round Table Financial Service Conglomeration	LPPI	13-14 Januari 2016 January 13-14, 2016	Shangrila Hotel Jakarta
	Sosialisasi Amnesti Pajak / Tax Amnesty Socialization		28 Juli 2016 July 28, 2016	Jakarta
Lianna Loren Limanto	Seminar & Executive Round Table Konglomerasi Jasa Keuangan / Seminar & Executive Round Table Financial Service Conglomeration	LPPI	13-14 Januari 2016 January 13-14, 2016	Shangrila Hotel Jakarta
	Sosialisasi Amnesti Pajak / Tax Amnesty Socialization		28 Juli 2016 July 28, 2016	Jakarta

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 33 tanggal 13 Desember 2016, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris berakhir sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2017.

Tenure of the Board of Commissioners

Pursuant to Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 33 dated December 13, 2016, the tenure of all members of Board of Commissioners will end until the next Annual GMS held in 2017.

DIREKSI

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang terakhir direvisi Tahun 2015. Berdasarkan ketentuan tersebut, tugas Direksi Bank dikelompokkan dalam 7 bidang, yaitu:

1. **Tugas Umum**
   Tugas Umum Direksi meliputi tugas-tugas yang terkait dengan Tangung jawab Direksi dalam menyusun, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Bank, Menyusun Struktur Oganisasi yang sesuai, memenuhi kewajiban pelaporan, mengelola Bank sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, menyelenggarakan Rapat Direksi, menyelenggarakan RUPS dan RUPS LB bila diperlukan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut di dalam RUPS.

2. **Tugas-tugas terkait penerapan corporate governance**
   Tugas-tugas terkait pelaksanaan GCG meliputi tugastugas dalam menyusun kerangka kerja dan struktur atau kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan Good Corporate Governance serta mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi Bank.

3. **Tugas-tugas terkait dengan pengembangan sumber daya manusia**
   Tugas-tugas terkait dengan pengembangan sumber daya manusia mencakup tugas menyusun dan menerapkan kebijakan sumber daya manusia, dan meningkatkan kinerja pengelolaan Bank denganmemperluas pengetahuan dan keahlian seluruh karyawan Bank pada seluruh jenjang organisasi.

4. **Tugas-tugas terkait penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal**
   Tugas-tugas terkait penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal mencakup pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen dari kegiatan operasional Bank, membentuk Komite Manajemen Risiko,

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Bank's main instrument responsible for the Bank's management of the Bank's interest and purpose. Duties, responsibilities, and other authority own by the Board of Directors is as regulated in the laws and regulations i.e. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law No. 7 of 1992 as amended by Law No.10 1998 on Banking, Financial Authority, Bank Indonesia Regulation and the Bank's Articles of Association. As contained in the Bank's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent the Bank both inside and outside court.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board Directors

Duties and Responsibilities of the Board Directors

Duties and responsibilities of the Board Directors are regulated in the Board Manual of the Board of Directors lastly revised in 2015. Base on the provision, duties of the Bank's Board of Directors are grouped into 7 field, namely:

1. **Common Duties**
   Common duties of the Board of Directors include duties associated with the responsibilities of the Board of Directors in developing, implementing and communicating the vision, mission and Strategic Plan, Prepare structure of the organization as appropriate, meet the reporting obligations, managing the Bank in accordance with the duties and responsibilities, held a Board of Directors Meeting, GMS and EGMS when needed, and be accountable for the performance of its duties at the GMS.

2. **Duties related to the implementation of corporate governance**
   Duties related to the implementation of GCG consists of the tasks in developing the framework and structure or policies related to the implementation of Good Corporate Governance as well as disseminating and implementing the principles of Good Corporate Governance in all business activities and all organizational levels of the Bank.

3. **Duties associated with human resources development**
   Duties related to the development of human resources include formulating and implementing human resources policies, and improving the performance of the management of the Bank to expand the knowledge and expertise of all employees of the Bank at all levels of the organization.

4. **Duties related to the implementation of management and internal control**
   Duties related to the implementation of risk management and internal control include, establishment of Risk Management Unit which is independent of the operations of the Bank, established Risk Management Committee,

menyusun Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, memperhitungkan limit risiko, toleransi risiko yang sesuai dengan kapasitas permodalan Bank. Termasuk dalam tugas ini adalah menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang handal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, pengelolaan aset, kepatuhan terhadap hokum dan perundang-undanganyang berlaku.

draw up the Risk Management Policy and Strategy, taking into account the risk limits, risk tolerance appropriate to the capacity of the Bank's capital. Included in this task is to develop and implement a reliable internal control system in order to improve the efficiency and effectiveness of operations, asset management, compliance with laws and regulations in force.

5. Tugas-tugas dalam penerapan fungsi kepatuhan

Tugas-tugas dalam penerapan fungsi kepatuhan antara lain memastikan bahwa pemilihan dan pelantikan serta tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang independen dari operasi Bank, serta menyetujui kebijakan kepatuhan Bank.

5. Duties in the implementation of compliance function

Duties in the implementation of the compliance function, among others to ensure that the election and inauguration as well as the duties and responsibilities of the Director in charge of compliance in accordance with applicable regulations. Forming an independent Compliance Unit Bank, and approve the Bank's compliance policies.

6. Tugas-tugas terkait pelaksanaan audit Bank

Tugas-tugas terkait pelaksanaan audit antara lain membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen dari operasi Bank dan memiliki jalur pelaporan ke Presiden Direktur dan jalur komunikasi ke Komite Audit serta memiliki personil yang berkualitas. Direksi wajib menindaklanjuti hasil audit yang dilakukan oleh SKAI, auditor eksternal maupun audit dari regulator, serta memastikan terdapat tindakan perbaikan yang memadai atas setiap penyimpangan yang terjadi.

6. Duties related to the implementation of the Bank's audit

Duties related to audit, among others formed the Internal Audit Unit (SKAI) which is independent from the Bank's operations and have a reporting line to President Director and communication to the Audit Committee and has highly qualified personnel. The Board of Directors shall follow up the results of audit conducted by the Internal Audit, external auditors and the auditing of the regulator, as well as ensuring there are adequate corrective actions for any deviations.

7. Tugas terkait dengan keterbukaan informasi

Tugas terkait dengan keterbukaan informasi termasuk memastikan adanya pengungkapan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank, dan perusahaan lain, hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali Bank, ada tidaknya benturan kepentingan dan intervensi dari pemilik Bank, serta remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Bank.

7. Duties related to information transparency

Tasks related to the disclosure of information including ensuring their disclosure of shareholdings of 5% or more of the paid up capital of the Bank, and other companies, financial, management, ownership and family relationship with members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Bank, whether there is a conflict of interest and intervention of the owner of the Bank, as well as the remuneration and other facilities received from Bank.

Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dimana satu diantara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.
2. Mengangkat satu orang atau lebih sebagai wakil dengan syarat yang ditetapkan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, dimana wewenang dari pihak yang diberikan kuasa tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Authorities of the Board of Directors

In conducting their functions, the Board of Directors is authorized to conduct matters regulated in the Bank's Articles of Association and Law on Limited Liability Company, among others:

1. Represent the Bank in and out of court on all events, bind the Bank with other party, execute any necessary actions, both in management or ownership, by written consent signed by 3 (three) members of the Board of Commissioners appointed in the Board of Directors meeting, where one of them must be President Commissioner or Vice President Commissioner.
2. Appoint one or more persons as representatives with the conditions set by the Board of Directors in a special power of attorney, where the authority of the parties shall be given the power in accordance with the provisions set out in the Articles of Association.

3. Menyusun Rencana Strategis yang terdiri atas Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, melaksanakan Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi secara efektif, serta mengkomunikasikannya kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi Bank.
4. Menyusun sistem pengendalian intern termasuk di dalamnya adalah unit yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern, prosedur atau manual atau pedoman kerja.
5. Membentuk sistem untuk mengendalikan entitas baru.
6. Mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, yang dapat mendukung efektivitas kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
7. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Bank secara efektif dan efisien.
8. Mengatur sumber daya manusia Bank termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, uang pensiun, atau jaminan hari tua, dan penghasilan lainnya berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Termasuk di dalamnya adalah mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian dan juga pencapaian visi dan misi Banksehubungan dengan orientasi bisnis Bank melalui penggunaan media yang mudah diakses oleh seluruh jenjang organisasi.
9. Menjalankan kewenangan Direksi lainnya sebagaimana diatur dalam AnggaranDasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
10. Direksi memiliki batasan kewenangan finansial dan wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan dengan keterbatasan kewenangan Direksi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

3. Establish strategic plan consisting of a Business Plan and Corporate Plan by paying attention to external factors and internal factors that could affect the continuity of the Bank's business, implementing the Business Plan and Corporate Plan effectively, and communicate to shareholders and all organizational levels of the Bank.
4. Develop internal control system including the unit which supervises the implementation of internal controls, procedures or manual or work guidelines.
5. Establish a system to control the new entity.
6. Appoint members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, which may support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners, in accordance with the decision of the Board of Commissioners.
7. Control the resources of the Bank effectively and efficiently.
8. Organize the human resources of the Bank including the appointment and dismissal of employees, determination of salary, pension, or old age insurance, and other income based on the prevailing laws and regulations. Included are communicating strategic policies in the field of personnel and also achieving the vision and mission of the Bank in connection with the Bank's business orientation through the use of media that is accessible by all levels of the organization.
9. The Board of Directors exercising authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
10. The Board of Directors has financial authority limits and shall request approval from the Board of Commissioners to perform actions with limited authority to the Board of Directors according to the prevailing laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pendelegasian wewenang, independensi Direktur Utama, keterbukaan, etika kerja, pembentukan unit-unit, rapat dan pelaksanaan rapat, penilaian kinerja dan etika jabatan. Pedoman dan tata tertib kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetuji dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur Bank.

Board Charter

The Board of Directors of the Bank has been equipped with a Board Charter, which is based on existing regulations governing matters related to the organization, the term of office, duties and responsibilities, authority, delegation of authority, independence of the President Director, transparency, the work ethic, the establishment of units, meetings and execution of meetings, performance assessment and ethics office. The Board charter constantly reviewed and updated periodically. Board Charter of the Board of Directors has been approved and endorsed by the Commissioners and President Director of the Bank.

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/ penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi

Appointment of Members of Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) after considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The tenure of members of the Board of Directors effective from the date set out in the GMS and ending at the closing of the third GMS after the date of appointment. If there is an addition/ replacement of members of the Board of Directors,

tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

the Board members work period begins on the date determined by the General Meeting of Shareholders and end on the same date with the tenure of members of the Board of Directors. The Articles of Association stipulates that the members of the Board with tenure which has expired may be re-elected by the General Meeting of Shareholders for the next 3 years. Appointment of members of the Board of Directors was declared effective after passing the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Kriteria Anggota Direksi diatur didalam pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai ahlak dan moral yang baik
2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Esekutif Bank
3. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip- prinsip pengelolaan resiko
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukannya
6. Memenuhi kriteria idenpendesi dan transparasi
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
8. Kriteria lainya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria of members of the Board of Directors is regulated in the Board Charter of the Board of Directors, which among other things requires the following:

1. Have good character and morals.
2. At least have five (5) years experience in the field of bank operations as Executive Officer.
3. Have the professionalism and high integrity.
4. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles.
5. Have a proper competence and in accordance with the position.
6. Meet the criteria of independence and transparency.
7. Have passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.
8. Other criteria for the appropriate provisions of the legislation in force.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 beranggotakan 11 (sebelas) orang, yang terdiri dari 10 orang berkewarganegaraan Indonesia, 1 orang berkewarganegaraan Malaysia, dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Total and Composition of the Board of Directors

Board of Directors of the Bank as of December 31, 2016, has 11 (eleven) members, consist of 10 Indonesian and 1 Malaysian, which all of them are domiciled in Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan professional, memiliki integritas dan kompentensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur Perseroan merupakan pihak idependen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainya.

The Board of Directors is chaired by President Director originates from professionals having integrity and competence in banking. The Bank's President Director is independent party with no management, ownership and/or financial and family relation to controlling shareholders or other Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian dibidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun dibidang Perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki Sertifikasi di bidang Manajemen Risiko.

All members of the Board of Directors demonstrate high integrity, competence, reputation and experience, as well as skills in banking. The appointment/replacement of members of the Board of Directors is made based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee and follows regulations of Bank Indonesia which govern on the assessment and appropriateness. All members of the Board of Directors have experience of more than 5 (five) years as executive officer in the banking industry and possesses certification in risk management.

Susunan Direksi Perseroan **Composition of the Board of Directors of the Bank**

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Domisili Domicile
1	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director	1 September 2014 sampai dengan saat ini / September 1, 2014-present	Indonesia
2	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2008 sampai dengan saat ini / 2008-present	Indonesia
3	Hendrawan Danusaputra*)	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2016 sampai dengan saat ini / 2016 - present	Indonesia
4	Lionto Gunawan	Direktur Umum dan SDM / General Affairs and Human Resources Director	9 Juni 1997 sampai dengan saat ini / June 9, 1997-present	Indonesia
5	Edy Heryanto	Direktur Perbankan Komersial / Commercial Banking Director	28 Mei 2004 sampai dengan saat ini / May 28, 2004-present	Indonesia
6	Gunawan Santoso	Direktur Tresuri / Treasury Director	28 Juni 2007 sampai dengan saat ini / June 28, 2007-present	Indonesia
7	Ng Kean Yik	Direktur Perbankan dan Ritel / Retail Banking Director	30 Juni 2008 sampai dengan saat ini / June 30, 2008 - present	Indonesia
8	Januar Hardi***)	Direktur Perbankan Korporasi / Corporate Banking Director	13 Desember 2016 sampai dengan saat ini / December 13, 2016-present	Indonesia
9	Ahmad Hidayat	Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Financial Director	30 Juni 1994 sampai dengan saat ini / June 30, 1994-present	Indonesia
10	Suwito Tjokrorahardjo*)	Direktur / Director	29 Mei 2015 sampai dengan saat ini / May 29, 2015-present	Indonesia
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Compliance and Risk Management Director	8 September 2009 sampai dengan saat ini / September 8, 2009-present	Indonesia
12	Iswanto Tjitradi**)	Direktur Perbankan Korporasi / Corporate Banking Director	8 September 2009 sampai dengan 13 Desember 2016 / September 8, 2009-December 13, 2016	Indonesia

*) *Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*
**) *Menjabat sampai dengan tanggal 13 Desember 2016*
***) *Menjabat dari tanggal 13 Desember 2016*

*) *Effective after approval from the Financial Services Authority*
**) *Served until December 13, 2016*
***) *Served since December 13, 2016*

Komposisi Keberagaman / Profil Direksi

Komposisi keberagaman Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Direksi Perusahaan Terbuka sebagaimana di tuangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Composition Diversity / Profile of the Board of Directors

The composition diversity of the Board of Directors is a combination of good characteristics of the Board of Directors aspect and members of Directors individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of the knowledge and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Directors of the Public Company, as stated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Company.

Tabel Komposisi Keberagaman / Profil Direksi **Table of Composition Diversity/Profile of the Board of Directors**

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Herwidayatmo	WNI Indonesian	60 tahun 60 years old	Presiden Direktur President Director	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta / Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta • Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia / Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia	• Presiden Direktur Bank Panin / President Director of Panin Bank • Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata / Vice President Director of PT Bank Permata • Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata / Legal and Compliance Director of PT Bank Permata • Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara / Executive Director World Bank for South East Asia region • Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi / Deputy Minister of SOE in Restructurization and Privatization • Ketua Bapepam / Head of Bapepam

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Roosniati Salihin	WNI Indonesian	69 tahun 69 years old	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	• University of California Los Angeles / University of California Los Angeles • Sophia University dan Tokyo School of Business./ Sophia University and Tokyo School of Business	• Wakil Presiden Direktur Panin Bank / Deputy President Director of Panin Bank • Senior Executive Vice President • Executive Vice President
Hendrawan Danusaputra*)	WNI Indonesian	52 tahun 52 years old	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia / Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia	• Direktur Institutional Banking PaninBank / Institutional Banking Director of Panin Bank • Vice President Divisi Internasional / Vice President (International Division) • Komisaris PT Clipan Finance / Commissioner in PT Clipan Finance • Direktur Financial Institution di American Express Bank / Financial Institution Director in American Express Bank
Lionto Gunawan	WNI Indonesian	49 tahun 49 years old	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat Finance, San Francisco State University, United States	• Direktur di ANZ PaninBank / Director of ANZ PaninBank • Direktur Umum dan SDM PaninBank / General Director and Human Resources of PaninBank • Manager Westpac Panin Bank / Westpac Manager of Panin Bank
Edy Heryanto	WNI Indonesian	54 tahun 54 years old	Direktur Perbankan Komersial Commercial Banking Director	• Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan / Financial and Banking Development Academy • Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia / Indonesia Banking Education Institute	• Direktur Perbankan Komersial PaninBank / Commercial Banking Director of PaninBank • Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah / Vice President and Head of Branch Office of Jakarta Palmerah • Credit Analyst, Bank Universal
Gunawan Santoso	WNI Indonesian	49 tahun 49 years old	Direktur Tresuri Treasury Director	Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta / Faculty of Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	• Direktur Tresuri PaninBank / Treasury Director of PaninBank • Komisaris di PT Verena Multi Finance / Commissioner of PT Verena Multi Finance • Komisaris di PT Clipan Finance Tbk / Commissioner of PT Clipan Finance Tbk
Ng Kean Yik	Malaysia Malaysian	61 tahun 61 years old	Direktur Perbankan dan Ritel Retail Banking Director	• Jurusan Commerce University of Melbourne, Australia / Commerce major from University of Melbourne, Australia • Master of Business Administration, University of Melbourne, Australia	• Direktur Perbankan Ritel Panin Bank / Retail Banking Director of Panin Bank • Group Manager Retail Banking of PaninBank • Head Portfolio Management of ANZ Bank • Executive Group Strategy of ANZ Bank
Januar Hardi***)	WNI Indonesian	53 tahun 53 years old	Direktur Perbankan Korporasi Corporate Banking	Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) / Farming/ Economics Farming of Bogor Agricultural University	• Direktur Perbankan Korporasi Bank Panin / Retail and Corporate Banking of Panin Bank • Vice President Head Of Corporate Banking Bank Panin • Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group of Panin Bank • Senior Manager Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Senior Manager Unit Head Corporate Banking Group of Panin Bank • Manager Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Manager Corporate Banking Group of Panin Bank • Account Manager Consumer Banking • Junior Officer Consumer Banking

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ahmad Hidayat	WNI Indonesian	79 tahun 79 years old	Direktur Administrasi dan Keuangan Administration and Financial Director	• Akademi Akuntansi Bandung / Bandung Accounting Academy • Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi / Universitas Padjadjaran, majoring in Economics	• Direktur Administrasi dan Keuangan PaninBank / Administration and Finance Director of PaninBank • Bank of America • Bank Danamon • Westpac PaninBank • Bank Orient.
Suwito Tjokrorahardjo*)	WNI Indonesian	52 tahun 52 years old	Direktur Director	• Universitas Surabaya / University of Surabaya • Universitas Pelita Harapan dengan Magister bidang Ekonomi/Marketing / Masters of Economics/ Marketing from Universitas Pelita Harapan	• Branch Banking Division Head of PaninBank • Branch Network & Operations Group Head of Panin Bank • Citibank • Lippo Bank
Antonius Ketut Dwirianto	WNI Indonesian	48 tahun 48 years old	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	• Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta / Alumnus of Institute Economics Science (STIE) Yogyakarta in Financial and Banking • Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) / Indonesia Banking Education Institute (LPPI) • Pelatihan di bidang Credit Analysis of Agricultural Trade Finance di Iowa State University, Amerika Serikat / Trainee of Credit Analysis of Agricultural Trade Finance in Iowa State University, United States • Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 2000 / Bachelor of Law from Universitas Sebelas Maret, Surakata in 2000 • Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 / Master of Business Law from Universitas Pelita Harapan in 2008 • Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya / Master Notarial Law from Universitas Jayabaya	• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank / Compliance and Risk Management of PaninBank • Kepala Biro Compliance Panin Bank / Head of Compliance Bureau of Panin Bank • Account Officer Bank CIC / Account Officer of CIC Bank • Branch Manager Bank CIC / Branch Manager of CIC Bank
Iswanto Tjitradi **)	WNI Indonesian	69 tahun 69 years old	Direktur Perbankan Korporasi Corporate Banking Director	San Francisco State University, Jurusan Business Administration / San Francisco State University, majoring in Business Administration	• Direktur Perbankan Korporasi PaninBank / Corporate Banking Director of PaninBank • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Compliance and Risk Management Director • Senior Vice President di LippoBank / Senior Vice President of LippoBank • Assistant Vice President di Citibank / Assistant Vice President of Citibank • Senior Manager di Multicor / Senior Manager of Multicor • Direktur di Poniman Group dan Gunung Sewu Group / Director of Poniman Group and Gunung Sewu Group

*) *Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*
**) *Menjabat sampai dengan tanggal 13 Desember 2016*
***) *Menjabat dari tanggal 13 Desember 2016*

*) *Effective after approval from the Financial Services Authority*
**) *Served until December 13, 2016*
***) *Served since December 13, 2016*

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Distribution of duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director	1. Menjalankan visi Bank dengan menetapkan strategi dan kebijakan Bank / Carrying out the Bank's vision by establishing strategies and policies of the Bank a. Menetapkan kebijakan dan strategi Bank yang telah dikonsolidasikan dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisi (bila ada) / Determining the Bank's policies and strategies which have been consolidated and set forth in the Bank's Business Plan including revision (if necessary). b. Mensosialisasikannya kepada semua anggota Direksi/Divisi/Biro terkait sebelum dikirim ke Regulator / Socializing it to every member of the related Directors/ Division/ Bureau before sending it to the Regulator. c. Mereview implementasinya setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun / Reviewing the implementations every month/ every quarter/ every year. 2. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi / Leading the governance of all the Bank's activities, managed by the members of the Board of Directors. 3. Membawahi Bidang Umum & SDM, Bidang Kepatuhan & GCG dan Manajemen Risiko, Biro Hukum (Legal), Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Internal Audit) dan Banking Fraud serta Corporate Secretary / Overseeing the General Affairs & Human Resources, Compliance & GCG and Risk Management, Legal Bureau, Special Task Force of Head Office, Internal Audit and Banking Fraud as well as Corporate Secretary. 4. Memastikan / Ensuring: a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Bidang dan Unit Kerja dibawah koordinasinya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan intern maupun ekstern / The development and management activities in areas and working units under coordination is implemented in accordance with internal and external regulations b. Tercapainya seluruh rencana kerja Bank dengan tetap memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mampu mendorong pertumbuhan dan mampu memberikan keuntungan Bank kepada pemilik dan *stakeholder* / The achievement of the Bank's plan by complying with the prevailing laws and regulations and able to drive growth and able to generate the Bank's profit for the owners and stakeholders. c. Pelaksanaan kepatuhan (Compliance) dan Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management) sesuai dengan ketentuan yang berlaku / The implementation of Compliance and Risk Management in line with the prevailing regulations. d. Efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan langkah perbaikan atas hasil temuan audit dari SKAI dan audit ekstern / The effectiveness of implementation of the Internal Control System and corrective measures on audit findings from Internal Audit and external auditors. 5. Memimpin Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat ALCO sesuai dengan jadwal yang ditetapkan / Chairing joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ALCO meeting as scheduled. 6. Menciptakan hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah, Investor, dan instansi pemerintah terkait/Bank Indonesia dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik / Maintaining harmonious relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, Employees, Customers, Investors and relevant Government agencies/Bank Indonesia in building Good Corporate Governance. 7. Mengkoordinasi pembinaan terhadap seluruh Kepala Divisi/Unit/Tim Kerja dan Cabang / Coordinating a coaching program for all Divisions, Units, Teams and Branch Heads. 8. Membina hubungan dengan seluruh mitra kerja Bank agar dapat terwujud hubungan yang salingmenguntungkan bagi kedua belah pihak / Building relationship with all partners of the Bank to ensure a relation which provides mutual benefits for both parties. 9. Mengambil alih tugas anggota Direksi yang berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of members of the Board of Directors in case of absent (in accordance with the distribution of Duties and Authorities of the Board of Directors).
2	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	1. Bersama-sama Direktur Bidang/Unit Kerja terkait, menetapkan kebijakan dan strategi usaha / Together with Directors and work units of related areas, set policies and strategies for: a. Operasional dan memastikan terselenggaranya koordinasi pelaksanaannya dengan baik / Operation and ensuring a well coordination in its implementation. b. Perencanaan dan pengembangan bidang Kredit, Teknologi Informasi dan Operations / Planning and development of Credit. Technology Information and Operation. c. Kelancaran pembukaan kantor-kantor baru dan operasional Bank sesuai kebijakan dan rencana anggaran yang telah ditetapkan / The smooth opening of new offices and the Bank's operational in accordance with the policy and the budget plan. d. Mengkoordinasi pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha Kantor Cabang / Coordinate the coaching and the business development of the Branch Offices. e. Kegiatan Teknologi Informasi / Information Technology Activities.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
			2. Memastikan / Ensuring: a. Terselenggaranya pelaksanaan koordinasi dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian / Well-implemented coordination in accordance with prudent principles. b. Perkembangan bisnis yang kompetitif dan mencapai target / Competitive business development and target achievement. c. Pengembangan sistem dan teknologi Bank yang dapat menunjang seluruh kegiatan operasional Bank / Technology updates to support the business. 3. Melakukan konsolidasi semua bidang dalam Rencana Bisnis yang akan disampaikan kepada Bank Indonesia serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pejabat unit kerja terkait agar selaras dengan rencana kerja perusahaan secarakeseluruhan / Consolidating all areas within the Business Plan to be submitted to Bank Indonesia and disseminate to all relevant work unit officers to ensure alignment of the Bank's working plan in its entirety. 4. Berkoordinasi dengan Direktur lain mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulanan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu / Coordinating with other Directors to evaluate the implementation of the Business Plan on a quarterly basis and recommend revisions if necessary. 5. Menggantikan tugas Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur II dan/atau mengambil alih tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Replacing duties of the President Director/Vice President Director II and/or taking over the duties of other Directors/replacement in case of absence (in line with the distribution of duties and authorities of members of the Board of Directors).
3	Hendrawan Danusaputra*)	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	1. Bersama-sama Direktur Bidang terkait, mengarahkan kebijakan dan strategi / Together with the directors and work units of related areas, set policy and strategy for: a. Memastikan terselenggaranya koordinasi pelaksanaannya dengan baik / Ensuring effective and good coordination and implementation. b. Mengkoordinasi pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha Kantor Perwakilan di Luar Negeri / Coordinating in building and developing business activities of representative office overseas. 2. Menyetujui dan memutus hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Bidang Institutional Banking, Treasury, Rencana Bisnis Bank dan Subsidiaries / Approving and deciding matters relating to the activities of Institutional Banking, Treasury, Business Plan and subsidiaries. 3. Memastikan / Ensuring: a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Unit Kerja dibawah koordinasinya terlaksanadengan baik dan sesuai dengan peraturanintern maupun ekstern / The development and control over the units under coordination performed in accordance with internal and external regulations. b. Terlaksananya kegiatan akuntansi gunamendukung kelancaran operasional bank sebagaimana target yang ditetapkan / The Bank's operational and accounting activities are implemented accordingly in line with the set targets. 4. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, Investor Asing, Lembaga Keuangan, Otoritas Moneter dalam dan luar negeri / Fostering good relationships with correspondent banks, foreign investors, financial institutions, domestic and foreign monetary authorities. 5. Menggantikan tugas Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur I dan/atau mengambil alih tugas Direktur lain/penggantinya, apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Replacing President Director/Vice President Director II and/or taking over the duties of other directors if absent (in accordance with the Distribution of Duties and Powers of Board of Directors).
4	Lionto Gunawan	Direktur Umum dan SDM / General Affairs and Human Resources Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Umum & Personalia dan Pengembangan & Pelatihan / Developing General Affairs & Human Resources as well as Development &Training business plans. 2. Menetapkan kebijakan dan strategi / Establishing policies and strategies for: a. Perencanaan dan pengembangan SDM meliputi rekruitmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi, kepangkatan, jenjang karier, pendidikan danpelatihan karyawan / Employee recruitment, placement and appointmen, including the renumeration system, ranking, career planning, education and training. b. Pengadaan, pengelolaan dan pengawasaninventaris serta aset (non komersial) / Procurement, management, and supervision of inventories as well as assets (non-commercial). 3. Memastikan / Ensuring: a. Pemenuhan kebutuhan, pengembangan, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihanSumber Daya Manusia (SDM) secara optimalsesuai arah dan perkembangan organisas yang ditetapkan / Meet the needs, development, welfare, education and training Human Resources at optimum level in accordance with direction and organizationl development. b. Kebijakan Umum & Personalia sertapengembangan & Pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku / General and personnel policies and development and training are conducted in accordance with prevailing regulations. c. Asset bank (non-finansial) dikelola dan dioperasikan secara efisien dan sesuai kebijakan / Bank assets (non-financial) are managed efficiently in accordance with policy. d. Koordinasi antar Unit Kerja berjalan efektif / Coordination among Working Unit works effectively. 4. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of absent members of the Board of Directors (in accordance with the Distribution of Duties and Powers of the Board of Directors).

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
5	Edy Heryanto	Direktur Perbankan Komersial / Commercial Banking Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang kredit Komersial dan Mikro / Formulating a Commercial Credit and Micro business plan. 2. Menetapkan kebijakan dan strategi / Establishing policies and strategies for: a. Perencanaan dan pengembangan bidangKredit Komersial dan Mikro / Planning and development of Micro and Commercial Credit. b. Pengelolaan dan pengalokasian target bisniskepada Cabang sesuai pangsa pasar danpotensial pasar setempat / Management and allocation of business targets at the branhes according to market share and local market potential. 3. Memastikan / Ensuring: a. Terselenggaranya kegiatan dibawah koordinasinya sesuai target bisnis / Activities under coordination meet business targets. b. Kebijakan dan strategi yang direncanakanterlaksana dengan baik sesuai dengan prinsipkehati-hatian / Appropriate policy and strategic implementation is as planned and in accordance with prudent principles. c. Tercapainya target Kredit Komersial dan Mikrodi seluruh Cabang / The achievement of Commercial Credit meets targets across branches. 4. Pelatihan dan Pembinaan untuk pemasaran produkyang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif / Training & Development for effective product marketing. 5. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinyaapabila yang bersangkutan berhalangan (sesuaidengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of absent members of the Board of Directors (in accordance with the Distribution of Duties and Powers of the Board of Directors).
6	Gunawan Santoso	Direktur Tresuri / Treasury Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bidang Treasury / Preparing the Treasury Division business plan. 2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang Treasury dan investasi di Pasar Modal serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar / Establishing effective implementation of policies and strategies for treasury and investment in capital markets. 3. Memutuskan pemberian line antar Bank untuk penyaluran dana Bank baik rupiah maupun valuta asing, plafond transaksi forex, transaksi surat berharga dan pasar uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan / Determining the interbank provision for channeling bank funds in Rupiah as well as in foreign currency, forex ceilings, transactions and money market securities within authorized limits. 4. Memastikan / Ensuring: a. Pengelolaan likuiditas dan pendanaan Bank secara operasional dalam kondisi sehat sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku / Sound management of liquidity and funding according to the policies and applicable regulations. b. Pemenuhan likuiditas Bank maupun kecukupansaldo Giro Wajib Minimum di Bank Indonesiaserta terjaganya Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai ketentuan / The attainment of the target of liquidity, Minimum Statutory Reserves in Bank Indonesia and the maintained Net Open Position in accordance with regulations. c. Tercapainya target likuiditas, DPK dan fee baseincome diseluruh Cabang serta laba trading terealisasi sesuai target yang ditetapkan / Achievement of liquidity target, DPK and fee base income in all branches and profit from trading according to target. 5. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan dan penggantinya berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of members of the Board of Directors in case of absence (in accordance with Distribution of Duties and Authorities of members of the Directors.
7	Ng Kean Yik	Direktur Perbankan dan Ritel / Retail Banking Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bidang Retail Banking / Developing Business Plans or Strategy in Retail Banking. 2. Mengembangkan strategi bisnis produk dan Kredit Retail / Developing business strategy for product and retail credit. 3. Bersama dengan Group General Manager Retail Banking menetapkan strategi / Together with the Group General Manager of Retail Banking, establishing policies and strategies: a. Perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Bidang kredit Retail seluruh Kantor Cabang untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit secara terpadu / For the planning, development, and management of Consumer banking throughout the branch offices. b. Perencanaan dan pengembangan produkproduk Bank, dalam pengumpulan dana (*funding*) dan memastikan terselenggaranya kegiatan tersebut sesuai target bisnis / For the planning and development of banking products, including funding and credit disbursement, to meet business targets. c. Pengelolaan dan pengalokasian target bsinis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat / Management and allocation of business targets for the branches according to market share and local market potential. 4. Bersama Direktur Bidang terkait memutuskan produk jasa yang akan dipasarkan termasuk Public Relation yang diperlukan / Together with related Directors, determining services to be marketed including Public Relations as needed. 5. Meningkatkan citra perusahaan melalui pengembangan produk jasa yang tepat / Improving the Bank's image through appropriate product and services development.

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
			6. Memastikan / Ensuring: a. Tercapainya target Kredit Retail diseluruh cabang / Attainment of Consumer Credit targets occurs in all branches. b. Pengembangan produk perbankan yang dapat memenuhi pencapaian sasaran Bank sesuaidengan perkembangan pasar / The development of banking products meets Bank targets and conforms to market developments. 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuaidengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Replacing other Director duties/replacement if the person concerned is absent (in accordance with the duties and authorities of members of Board of Directors).
8	Januar Hardi**)	Direktur Perbankan Korporasi / Corporate Banking Director	1. Menyusun kebijakan umum Bidang Kredit / Establishing general credit policy. 2. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Kredit Korporasi / Developing Corporate Credit business plan. 3. Menetapkan kebijakan, strategi, Perencanaan dan pengembangan bidang Kredit & Korporasi serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan / Establishing policies, strategies, planning, and development of Loan & Corporation as well as taking into account the loan quality. 4. Memastikan / Ensuring: a. Terselenggaranya kegiatan dibawahkoordinasinya sesuai target bisnis / Activities under coordination meet business targets. b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian / Good implementation of policy and strategy is in accordance with prudent principles. c. Tercapainya target kredit korporasi di seluruh cabang / The Special Asset Management (SAM) unit is functioning well and following policy. 5. Membawahi Divisi Perkreditan dan Unit Kerja Credit Restructuring & Recovery dan memastikan pelaksanaannya sesuai kebijakan yang ditentukan / Overseeing the Credit Division and Credit Restructuring & Recovery Unit and ensures proper implementation of appropriate policies. 6. Menjalin hubungan dengan perusahaan korporasi dan memastikan layanan yang kompetitif / Developing relationships with other companies and ensuring competitive services. 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of absent members of the Board of Directors (in accordance with the Distribution of Duties and Powers of the Board of Directors).
9	Ahmad Hidayat	Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Finance Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Administrasi Keuangan dan Internal Control / Developing Business Plan for Finance Administration and for Internal Control. 2. Mengkoordinasi penyusunan Rencana Bisnis Bank / Coordinating the preparation of the Business Plan. 3. Menetapkan arah kebijakan dan strategi Bidang Administrasi Keuangandan Internal Control / Establishing financial administration policy and strategy. 4. Memastikan / Ensuring: a. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik / Policies and strategies are well-planned and implemented. b. Terselenggaranya pelaksanaan administrasi keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan PSAK / Financial administration is managed according to the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) and PSAK. c. Kebenaran, akurasi dan ketepatan waktulaporan-laporan yang wajib disampaikankepada Bank Indonesia, Bapepam, BEJ dan LPS / Accurate reports are submitted to BI, OJK, IDX and LPS on time. d. Konsolidasi Rencana Bisnis Bank besertarevisinya (bila ada) disampaikan ke BankIndonesia tepat waktu / The consolidated Business Plan and revisions (if any) are submitted to Bank Indonesia on time. 5. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Taking over the duties of absent members of the Board of Directors (in accordance with the Distribution of Duties and Powers of the Board of Directors).
10	Suwito Tjokrorahardjo*)	Direktur / Director	1. Menetapkan kebijakan dan strategi usaha / Determining business policies and strategies to: a. Operasional dan memastikan terselenggaranya koordinasi pelaksanaannya dengan baik / Operational and ensuring a well coordination in its implementation. b. Perencanaan dan pengembangan bidang Operations / Planning and development of Operations. c. Kelancaran pembukaan kantor-kantor baru dan operasional Bank sesuai kebijakan dan rencana anggaran yang telah ditetapkan / The smooth opening of new offices with the policy and the budget plan. d. Mengkoordinasi pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha Kantor Cabang / Coordinate the coaching and the business development of the Branch Offices. 2. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi) / Replacing other Director duties/ replacement if the person concerned is absent (in accordance with the duties and authorities of members of the Board of Directors).

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Compliance and Risk Management Director	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Kepatuhan & GCG dan Manajemen Risiko / Preparing Bank Business Plan on Compliance & GCG and Risk Management. 2. Menetapkan arah kebijakan dan strategi kegiatan Kepatuhan (*Compliance*) dan Manajemen Risiko (*Risk Management*) dalam rangka penetapan Good Corporate Governance / Establishing compliance and risk management policy and strategy of within the GCG framework. 3. Menjaga / Maintaining: a. Agar risiko bank teridentifikasi, terukur, dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai visi, misi, strategi dan risk apetite / The identification, measurement, management and control of Bank's risks is according to the Bank's vision, mission, strategy and risk appetite. b. Kepatuhan Bank terhadap komitmen dan kewajiban yang diberikan kepada Regulator / The Bank's fulfillment of its commitments and obligations to the Regulator. c. Kepatuhan Bank terhadap komitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance / The Bank's compliance with commitment to implement Good Corporate Governance. 4. Memberikan opini atas usulan atau rancangan keputusan dari anggota Direksi lainnya yang akan melakukan kegiatan yang dinilai mengandung risiko tinggi dan/atau menyimpang dari peraturan yang berlaku. Opini dimaksud selain dari sisi penerapan Manajemen Risiko dalam proses credit assessment juga dari sisi Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku / Providing opinions on proposals or drafts of decisions from other member of the Board of Directors who will carry out activity that are deemed to be high risk and/or deviate from the regulations. Opinion perceived from the implementation of Risks Management within credit assessment process, and from Bank Compliance in accordance to existing regulations. 5. Memastikan / Ensuring: a. Pemenuhan Kepatuhan dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko diseluruh kegiatan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan hukum perundang-undangan yang berlaku / Compliance and Risk Management principles are implemented in all operational activities of the Bank in conformity with all prevailing laws and regulations. b. Bank telah memenuhi seluruh peraturan perusahaan, peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian melalui kegiatan kaji ulang atas rancangan keputusan/kegiatan yang disampaikan oleh anggota Direksi lainnya / The Bank has complied with all regulations, Bank Indonesia regulations and other prevailing laws and regulations related to the prudent banking principle by reviewing the draft of decisions/activities submitted by members of the Board of Directors. c. Bahwa Direksi Bank baik secara sendiri atau secara kesatuan tidak melakukan kebijakan dan/atau mengambil keputusan yang menyimpang dari Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melakukan transaksi-transaksi yang dinilai dapat merugikan atau dapat membahayakan Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang / The Board of Directors, individually or collectively, do not implement any policy and/or make any decision that deviates from Bank Indonesia regulations and other prevailing laws and regulations, and/or conduct transactions that are considered to be detrimental to or may endanger the Bank, in either the short or long term. d. Bank telah menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer/KYC) / Work units under his coordination improve in efficiency and accuracy. e. Kegiatan Unit Kerja terkait dibawah koordinasinya dikelola dengan efektif sehingga Bank memiliki kebijakan, prosedur dan metode kerja yang tepat dalam penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara terpadu / The activities of the related Work Unit under his coordination have been effectively managed so as to ensure that the Bank has the appropriate set of policies, procedures and working methods for an integrated implementation of Risk Management and Compliance. 6. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala/sesuai ketentuan kepada / Submitting periodic written regulatory reports to: a. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai / Financial Services Authority (FSA) regarding: • Pokok-pokok tugas Direktur Kepatuhan atau berbentuk laporan khusus apabilaDireksi lainnya tetap menjalankan kebijakandan/atau keputusan yang menurut opini Direktur Kepatuhan menyimpang dari Peraturan Bank Indonesia dan/atau Peraturan Perundang-Undangan lain yang berlaku / Principal duties of Compliance Director or special reports if the Board of Directors policies are counter to the opinion of the Compliance Director and/or deviate from Bank Indonesia regulations or other prevailing laws and regulations. • Laporan Profil Risiko Triwulanan / Quarterly Risk Profile Reports b. Pusat Pelaporan dan Analisis TransaksiKeuangan (PPATK) mengenai Transaksi Keuangan Tunai (CTR) dan Transaksi KeuanganMencurigakan (STR) / Indonesia Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC) on Cash Transaction (CTR) and Suspicious Transactions (STR). 7. Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yangberkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Submitting other reports to the President Director on matters relating to the activities of Compliance and Risk Management on a regular basis. 8. Bersama Presiden Direktur mengefektifkan kegiatan Komite Manajemen Risiko sesuai ketentuan Regulator / With the President Director, streamline Risk Management Committee activities in accordance

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

***) Menjabat dari tanggal 13 Desember 2016*

**) Effective after approval from the Financial Services Authority*

***) Served since December 13, 2016*

Independensi atau Hubungan Afiliasi Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali PSP, namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali (PSP). Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independency or Affiliation of Board of Directors

No members of the Board of Directors has financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners or controlling shareholders, meanwhile there are two Directors who has family ties with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and controlling shareholder. Members of the Board of Directors are not authorized power of attorney to other parties that results in the transfer of duties and functions of a Director.

Affiliation between Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is criteria used to measure Board of Commissioner independence, including:

1. Affiliation between members of Board of Directors.
2. Affiliation between member of Board of Directors and member of Board of Commissioners.
3. Affiliation between Director and Major and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between members of Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Tabel of Affiliation of Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan / Family Relation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herwidayatmo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Roosniati Salihin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendrawan Danusaputra*)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lionto Gunawan		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Edy Heryanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ng Kean Yik		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Januar Hardi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Hidayat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suwito Tjokrorahardjo*)		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Antonius Ketut Dwirianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from Financial Service Authority*

Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2016, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk. dan pada perusahaan lain. Adapun rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Board of Directors Share Ownership

As of December 31, 2016, there are members of Board of Directors owning shares of 5% (five percent) or more at PT Bank Panin Tbk and other company. The details is presented in the table below:

No	Nama / Name	Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih / Share Ownership 5% or More				Besarnya Kepemilikan (%) / Ownership (%)
		Bank Panin/ Panin bank	Bank Lainnya / Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya /Other Companies	
1.	Herwidayatmo	-	-	-	-	-
2.	Roosniati Salihin	-	-	-	-	-
3.	Hendrawan Danusaputra*)	-	-	-	-	-
4.	Lionto Gunawan	-	-	-	-	-
5.	Edy Heryanto	-	-	-	-	-
6.	Gunawan Santoso	-	-	-	-	-
7	Ng Kean Yik	-	-	-	-	-
8	Januar Hardi	-	-	-	-	-
9	Ahmad Hidayat	-	-	-	-	-
10	Suwito Tjokrorahardjo*)	-	-	-	-	-
11	Antonius Ketut Dwirianto	-	-	-	-	-

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from Financial Service Authority*

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of PaninBank Board of Commissioners holds no concurrent position as Commissioner, Director, or Executive Officer in another bank, or non-bank financial institution, other than as permitted in the Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Board of Commissioners' Concurrent Position

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Jabatan di perusahan lain / Position in Other Companies	Perusahaan/ Badan Organisasi / Company/ Organization	Bidang Usaha / Line of Business
1.	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director	-	-	-
2.	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	Komisaris Commissioner	PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk	Multifinance
3.	Hendrawan Danusaputra*)	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	-	-	-
4.	Lionto Gunawan	Direktur Umum dan SDM / General and Human Resource Director	-	-	-
5.	Edy Heryanto	Direktur Perbankan Komersial / Commercial Banking Director	-	-	-
6.	Gunawan Santoso	Direktur Tresuri / Treasury Director	Komisaris Commissioner	PT. Verena Multi Finance, Tbk	Multifinance
7	Ng Kean Yik	Direktur Perbankan dan Ritel / Retail and Banking Director	-	-	-
8	Januar Hardi	Direktur Perbankan dan Ritel / Retail and Banking Director	-	-	-
9	Ahmad Hidayat	Direktur Administrasi dan Keuangan / Financial and Administration Director	-	-	-
10	Suwito Tjokrorahardjo*)	Direktur / Director	-	-	-
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	-	-	-

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from Financial Service Authority*

Rapat Direksi

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 17 (tujuh belas) kali dan Rapat Gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 4 (empat) kali.

Board of Directors Meeting

During 2016 there has been 17 (seventeen) Board of Directors Meeting and Joint Meeting (Board of Directors and Board of Commissioners) of 4 (four) times.

Nama / Name	Rapat Direksi / Board of Directors' Meeting		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting / Board of Directors and Board of Commissioners	
	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Herwidayatmo	16	94,12%	4	100%
Roosniati Salihin	14	82,35%	3	75%
Hendrawan Danusaputra*)	17	100%	3	75%
Lionto Gunawan	16	94,12%	3	75%
Edy Heryanto	14	82,35%	3	75%
Gunawan Santoso	16	94,12%	3	75%
Ng Kean Yik	16	94,12%	3	75%
Januar Hardi***)	1	5,88%	0	0
Ahmad Hidayat	13	76,47%	3	75%
Suwito Tjokrorahardjo*)	16	94,12%	3	75%
Antonius Ketut Dwirianto	13	76,47%	3	75%
Iswanto Tjitradi**)	11	64,70%	2	50%

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*
***) Menjabat sampai dengan tanggal 13 Desember 2016*
****) Menjabat dari tanggal 13 Desember 2016*

**) Effective after Financial Service Authority's approval*
***) Served until December 13, 2016*
****) Served from December 13, 2016*

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda
1	27 Januari 2016 January 27, 2016	• Rapat Kerja wilayah Sumatera / Work Meeting of Sumatera Area • Tugas Pembinaan Wilayah / Area Coaching Duty • Rotasi Pemimpin KCU / Head of General Branch Office Rotation • Suku Bunga KPR / KPR Interest Rate • Wewenang Komite Kredit Khusus KPM / Authority of KPM Special Credit Committee • Kredit Usaha Rakyat / Small Business Loans • Progress Project Konsultan Permata dan WyR / Progress Project of Permata and WyR • Laporan Treasury / Treasury Report • CBG Annual Meeting, Treasury Meeting, Fee Internet Banking Karyawan / CBG Annual Meeting, Treasury Meeting, Employee Fee Internet Banking
2	3 Februari 2016 February 3, 2016	Proyeksi Kebutuhan Tenaga Collections 2016 / Projection of Manpower Need Collections 2016
3	5 Februari 2016 Febrruary 5, 2016	Persiapan Kick Off Panin Super Bonanza 2016 / Kick Off Preparation of Panin Super Bonanza 2016
4	17 Februari 2016 February 17, 2016	• Tindak Lanjut Penerbitan Obligasi 2016 / Follow Up of Bond Issuance 2016 • Presentasi Telaah POJK No 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan POJK No. 22/ POJK.01/2015 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan / Research Presentation of POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation Procedure of Remuneration Administration for Commercial Bank and POJK No.22/POJK.01/2015 on Criminal Investigations in Financial Service Sector • Lain-lain (*Current Issues*)
5	2 Maret 2016 March 2, 2016	• Tindak Lanjut Penerbitan Obligasi 2016 / Follow Up of Bond Issuance 2016 • Presentasi KPM & KPR / KPM & KPR Presentations • Lain-lain (*Current Issues*)
6	21 Maret 2016 March 21, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plan and Its Achievement • Lain-lain (*Current Issues*)
7	29 Maret 2016 March 29, 2016	Update Project Transformasi PaninBank / Update Project of PaninBank Transformation
8	23 Mei 2016 May 23, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plan and Its Achievement • Revisi RBB 2016 / 2016 Bank Business Plan Revision • Evaluasi dan Rekomendasi Kantor Cabang Rugi / Evaluation and Recommendation of Branch Office Lossess • Lain-lain (*Current Issues*)
9	20 Juni 2016 June 20, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plan and Its Achievement • Konfirmasi Revisi RBB 2016 / Confirmation of BBP Revision 2016 • Update Progress Project Konsultan / Update of Progress Project Consultant • Lain-lain (*Current Issues*)

No	Tanggal / Date	Agenda
10	1 Agustus 2016 August 1, 2016	Suku Bunga dan Kredit / Interest Rate and Credit
11	22 Agustus 2016 August 22, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan Evaluation and Achievement • Lain-lain (*Current Issues*)
12	21 September 2016 September 21, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan Evaluation and Achievement • Pembahasan RBB 2017 / 2017 BBP Discussion • Lain-lain (*Current Issues*)
13	28 Oktober 2016 October 28, 2016	• Sales Dashboard • Super Bonanza Evening • Super Bonanza 2017 • Electronic Banking • Organisasi /Organization
14	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Struktur Organisasi / Organization Structure
15	9 November 2016 November 9, 2016	Uji Coba Sistem *Sales Dashboard* / Sales Dashboard System Test
16	21 November 2016 November 21, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan and Achievement • Branch Oversight • Lain-lain (*Current Issues*)
17	19 Desember 2016 December 19, 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan and Achievement • Tax Planning • Lain-lain (*Current Issues*)

Agenda Rapat Gabungan **Joint Meeting Agenda**

No	Tanggal / *Date*	Agenda	Peserta Rapat / *Participant*	
			Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
1	11 Januari 2016	• Tindak lanjut RUPS 2015 tentang Perubahan Pengurus Perseroan (Sharing Informasi status Fit & Proper Test anggota Dewan Komisaris dan Direksi) / 2015 GMS Follow up on the Changes of the Bank's Management (Sharing of Fit & Proper Test status information of members of Board of Commissioners and Board of Directors) • Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No. 33 dan POJK No. 34 Tahun 2014 / The Bank's Articles of Association Adjustment to POJK No.33 and POJK No.34 of 2014	• Herwidayatmo • Antonius Ketut D.	• Lintang Nugroho • Riyanto • Lianna Loren Limanto
2	20 Januari 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan and Achievement • Laporan BAK / BAK Report • Laporan Direktur Kepatuhan / Compliance Director Report • Lain-lain (*Current Issues*)	• Herwidayatmo • Roosniati Salihin • Lionto Gunawan • Ng Kean Yik • Hendrawan Danusaputra • Eddy Heryanto • Gunawan Santoso • Ahmad Hidayat • Suwito Tjokrorahardjo • Antonius Ketut D. • Iswanto Tjitradi*) • Januar Hadi**)	• Johnny • Chandra R. Gunawan • Lintang Nugroho • Riyanto • Lianna Loren Limanto
3	25 April 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan and Achievement • Persiapan Revisi RBB 2016 / Preparation of 2016 BBP Revision • Lain-lain (*Current Issues*)	• Herwidayatmo • Roosniati Salihin • Lionto Gunawan • Ng Kean Yik • Hendrawan Danusaputra • Eddy Heryanto • Gunawan Santoso • Ahmad Hidayat • Suwito Tjokrorahardjo • Antonius Ketut D. • Iswanto Tjitradi*) • Januar Hadi**)	• Johnny • Chandra R. Gunawan • Lintang Nugroho • Riyanto • Lianna Loren Limanto

No	Tanggal / *Date*	Agenda	Peserta Rapat / *Participant*	
			Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
4	25 Juli 2016	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Business Plan and Achievement • Hasil Revaluasi Aset / Asset Revaluation Result • Liquidity Coverage Ratio (LCR) • Materi Rapat Direksi Entitas Utama / Materials of the Board of Directors Meeting of Major Entity • Lain-lain (*Current Issues*)	• Herwidayatmo • Roosniati Salihin • Lionto Gunawan • Ng Kean Yik • Hendrawan Danusaputra • Eddy Heryanto • Gunawan Santoso • Ahmad Hidayat • Suwito Tjokrorahardjo • Antonius Ketut D. • Iswanto Tjitradi*) • Januar Hadi**)	• Chandra R. Gunawan • Lintang Nugroho • Riyanto • Lianna Loren Limanto

*) Menjabat sampai dengan tanggal 13 Desember 2016
**) Menjabat dari tanggal 13 Desember 2016

*) Served until December 13, 2016
**) Serves from December 13, 2016

Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti training sebagai berikut:

Board of Directors' Training

Board of Directors' training is needed so that its Member able to update the current information related to the current banking industry development and other knowledge related with the monitoring duties of Board of Directors. In 2016, the Directors have participated in the following trainings:

Nama / Name	Workshop/Training/ Seminar	Vendor	Waktu Pelaksanaan / Execution Time	Tempat / Place
Herwidayatmo	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Roosniati Salihin	Economic Outlook 2017	Internal	10 Desember 2016/ December 10, 2016	Royal Pasific Hotel & Tower, Hongkong
	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Hendrawan Danusaputra*)	Economic Outlook 2017	Internal	10 Desember 2016/ December 10, 2016	Royal Pasific Hotel & Tower, Hongkong
	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Lionto Gunawan	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Edy Heryanto	Economic Outlook 2017	Internal	10 Desember 2016/ December 10, 2016	Royal Pasific Hotel & Tower, Hongkong
	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Gunawan Santoso	Grand Leadership Seminar	John Maxwell	22 Juli 2016 / July 22, 2016	The Kasablanka, Jakarta
	Economic Outlook 2017	Internal	10 Desember 2016/ December 10, 2016	Royal Pasific Hotel & Tower, Hongkong
	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Ng Kean Yik	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Januar Hardi	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Ahmad Hidayat	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Suwito Tjokrorahardjo*)	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office
Antonius Ketut Dwirianto	Seminar & Executive Round Table Konglomerasi Jasa Keuangan Di Indonesia / Seminar & Executive Round Table of Financial Service Conglomeration in Indonesia	LPPI	13 Januari 2016 / January 13, 2016	Hotel Shangrila, Jakarta
	Peningkatan Kompetensi Direktur Kepatuhan Bank Menghadapi Situasi Politik Dan Ekonomi Yang Menantang / Competency Improvement of Bank Compliance Director in Facing Challenging Political and Economic Condition	FKDKP, LSPP	21-23 April 2016 / April 22-23, 2016	Hotel Pullman, Jakarta
	Prospek Perekonomian Nasional 2017: Peluang Dan Tantangan Industri Perbankan / 2017 National Economic Prospect: Opportunity and Challenges in Banking Industry	FKDKP	3 November 2016 / November 3, 2016	Hotel Ritz Carlton, Jakarta
	IFRS 9 - The Road To Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Kantor Pusat PaninBank / PaninBank Head Office

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 33 tanggal 13 Desember 2016, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2019.

Tenure of the Board of Directors

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 33 dated December 13, 2016, tenure of the Board of Directors ends up with the implementation of Annual General Meeting of 2019.

KOMITE-KOMITE PERSEROAN

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2016, Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal ini Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolan perusahaan oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan SK Dewan Komisaris No.002/SK-DK/007 tanggal 21 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam–LK, dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolan perusahaan oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

COMMITTEES OF THE BANK

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners are Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in supporting duties and function of the Board of Commissioners. Until 2016, the Bank's Board of Commissioners managed the following committees:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work, is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in performing their duties and functions. In this matter Audit Committee help the Board of Commissioners duties and function related to monitoring of the Bank management by the Board of Directors, monitor and evaluate on the implementation of internal and external audit function, internal control adequacy on financial reporting process and provide recommendation to appoint Public Accounting Office to the Board of Commissioners to be presented in the GMS.

Purpose of Audit Committee Formation

Audit Committee is established by Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DK/007 dated June 21, 2007 to meet the regulations of Bank Indonesia and Bapepam-LK, with the purpose of:

1. Assist/support the effectiveness of the Board of Commissioners in supervising the Bank management by the Board of Directors:
2. Monitor and evaluate the implementation of internal and external audit, internal control adequacy on financial reporting process;
3. Provide recommendation of appointing Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be presented in GMS.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Perseroan, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun, dan di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (tahun).
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan OJK, Bank Indonesia serta undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area; pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: operasional Bank, rencana bisnis dan pengembangan Bank.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:

Ketua : Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
Anggota : 1. Lianna Loren Limanto (Komisaris)
2. Lukman Abdullah (Pihak independen)
3. Yessica Novia Santoso (Pihak Independen)

*Adriana Mulianto (mengundurkan diri sejak 23 Desember 2016)

Criteria of Member of the Audit Committee

In line with the Regulator's regulation which has been fulfilled by the Bank, the audit committee member carries the following criteria:

1. The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and concurrent as member, 1 (one) Independent Party with expertise in finance or accounting and 1 (one) Independent Party with expertise in law or banking.
2. The committee member from Independent Parties should have at least 5 (five) years of experience in finance and/or accounting, and at least 5 (five) years in law and/or banking.
3. The number of Independent Commissioners and independent parties who become the Audit Committee member must be at least 51% of total membership.
4. The Chairman of the Committee is allowed to concurrently serve as chairman at the most only 1 (one) in other Committee of the same Bank.
5. Members of the Committee are obligated to have integrity, good faith and morals.

Qualification and Certification of Audit Committee Member

Audit Committee Member shall met the qualification and certification including:

1. Committee member shall have high integrity and good in morals.
2. Committee members have sufficient knowledge concerning regulations of FSA, Bank Indonesia as well as Indonesian law or other related regulations.
3. Committee member of Independent Party skilled in finance or accounting shall have enough experience to be able to provide recommendation from evaluation result at least in the area of internal and external audit, financial statement, internal control; and GCG implementation.
4. Committee member of Independent Party skilled in banking or legal must have enough experience to be able to provide recommendation on evaluation result at least in the area of Bank's operational, Bank business plan and development.

Composition of the Audit Committee Member

Audit Committee is consist of 4 (four) member, namely:

Chairman : Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
Members : 1. Lianna Loren Limanto (Commissioner)
2. Lukman Abdullah (Independent Party)
3. Yesica Novia Santoso (Independent Party)

*Adriana Mulianto (resign since December 23, 2016

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member

Nama / Name	Jabatan/ Position	Pendidikan/ Education	Pengalaman Kerja/ Work Experience
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite Committee Chairman	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada Bachelor of Economy, of Gadjah Mada University majoring in Accounting	• Komisaris PaninBank / PaninBank Commissioner • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga / PT Bank Mitra Niaga Commissioners • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia / Executive Bank Examiner in Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik / Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan / Examiner in Directorate General of State Finance Monitor Ministry of Finance
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor of Economy, of Trisakti University majoring in Accounting	• Komisaris PaninBank / Commissioner of PaninBank • Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land • PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) • Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group / Director of Business Control & Compliance and Finance Director of PT Bentoel Prima Group • PT Industrial Gases Indonesia • GEC Plessey Telecommunications Australia • Chubb Australia Pty Ltd • PT SC Johnson • Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat / Fairchild Semiconductor based in United States • Cost Accountant PT Great River Garment Industries
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia. Bachelor of Economy, of Indonesia University majoring in Accounting	• PT. Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko / PT Bank Panin Committee Member & Risk Monitoring Committee Member • PT. Multi Artha Guna, Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna • PT. Panin Insurance, Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Panin Insurance • PT. Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia • PT. Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit / Audit Committee Member of Pt Asuransi Ramayana • KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor
Yessica Novia Santoso	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pelita Harapan Bachelor of Economy, of Pelita Harapan University majoring in Accounting	• Hotel Aryaduta & Country Club, Staff Akuntansi / Accounting Staff of Aryaduta Hotel & Country Club • PT. Matahari Putra Prima, Staff Keuangan / Financial Staff of PT Matahari Putra Prima • PT. Bank Panin, Staff BIC

Tabel Komposisi Anggota Komite Audit

Table of Composition of Audit Committee Member

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite Committee Chairman	2007 s/d saat ini 2007 until present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite Committee Member	2015 s/d saat ini 2015 until present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	2010 s/d saat ini 2010 until present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Yessica Novia Santoso	Anggota Komite Committee Member	2016 s/d saat ini 2016 until present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta

Independensi Anggota Komite Audit

Mayoritas anggota Komite Audit yaitu sebanyak 3 (tiga) orang anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Independency of Audit Committee Member

Majority of member of Audit Committee as much as 3 (three) members are originated from independent party and do not have financial, management, ownership and/or family relation with other Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relation with the Bank, which may affect independency of Committee member.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan sistem informasi manajemen, yang telah direvisi pada Juni 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Bank.
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Member Tenure

The tenure of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners is the same tenure as Board of Commissioners which has been regulated in GMS, while the tenure of member from independent parties is in accordance with the needs.

Audit Committee Guidelines

The Audit committee has guidelines and work rules that stipulate organization, duties and responsibilities, work ethics, working time, meeting mechanisms, and management information system, which has been revised on June 2013.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The following is the duties and responsibilities of Audit Committee:

1. Monitor and evaluate the audit plan and implementation, monitor follow-up actions on audit results and assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
2. In carrying out the abovementioned tasks, the Audit Committee to the very least monitor and evaluate:
   a. Implementation of Internal Audit duties
   b. Alignment of audit implementation by the external audit with the prevailing audit standards
   c. Compliance of financial reporting with the prevailing accounting standards
   d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on Internal Audit findings, external audit or Bank Indonesia findings and followed by providing recommendation to the Board of Commissioners.
3. Provide recommendation on the appointment of the public accountant and public accountant firm to the Board of Commissioners for subsequent submission to GMS.

Authorities of Audit Committee

The authority of Audit Committee is as follows:

1. Have full access on records or information of employees, fund, asset and other company's resources related to its duties.
2. Have access for direct communication with the Bank's Employee, including Directors and party running the function of internal audit, risk management, and Accounting as well as other internal and external parties related to its duties and responsibilities.
3. Assign professional to do specific duties at any time necessary with the Bank's fund. This professional assignment must be pursuant to the internal Bank's regulation and a clear period of assignment, compensation as well as it duties and responsibilities.

4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan GCG dan manajemen risiko.
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.
6. Memberikan rekomendasi atas rencana audit jangka panjang dan rencana kerja audit tahunan SKAI.
7. Memberikan informasi kepada *Fraud Management Team* (FMT) untuk melakukan investigasi atas adanya indikasi kelemahan pengendalian intern maupun pelanggaran atas nilai-nilai, etika dan perilaku Bank.
8. Memberikan rekomendasi penunjukan maupun pemberhentian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan Bank.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Program Kerja Komite Audit selama Tahun 2016 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
2. Memantau hasil sementara pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Panin, Tbk posisi 31 Desember 2016.
3. Evaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Panin tahun buku 2016 dan Rekomendasi penunjukan KAP Osman Bing Satrio & Eny kepada Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Bank Panin tahun buku 2016.
4. Melakukan evaluasi terhadap 78 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI, yaitu :
   a. Kantor Cabang : 58 LHP
   b. Aktivitas Kantor Pusat : 16 LHP
   c. Anak Perusahaan : 2 LHP
   d. Fraud & Surprise audit : 2 LHP
   e. Monitoring tindak lanjut hasil temuan SKAI.
   f. Memantau tindak lanjut hasil temuan KAP dan BI/OJK.
   g. Monitoring *Management Action* (MA) selama semester II/2016 sebanyak 54 MA.
   h. Evaluasi laporan kegiatan SKAI Cabang Tri IV/2015 dan Tri III/2016.
   i. Evaluasi Laporan Pelaksanaan dan Perkembangan Strategi *Anti Fraud* Semester II/2015 dan I/2016.
   j. Evaluasi Laporan Pengaduan Nasabah Triwulan IV/2015, I/2016, II/2016 dan III/2016.
5. Pengembangan SDM yaitu anggota Komite Audit terdiri dari Bpk. Riyanto, Ibu Lianna, Bpk. Lukman dan Sdr. Adriana mengikuti Seminar & Executive Round Table Konglomerasi Jasa Keuangan di Indonesia di Shari-La Hotel Jakarta pada tanggal 13-14 Januari 2016 dan Sosialisasi Amnesti Pajak yang diselenggarakan di Gedung Panin, Tbk pada tanggal 28 Juli 2016.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2016 adalah sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat yaitu membahas pemantauan pelaksanaan/pengawasan/ pemeriksaan, perkembangan tindak lanjut dari hasil temuan

4. Make time to discuss internal and external audit duty implementation and without the presence of management. This includes monitoring the implementation of internal control, GCG and risk management.
5. Have functional line with SKAI to be able to directly communicate with them.
6. Provide recommendation on long term audit plan and SKAI annual audit work plan.
7. Provide information to Fraud Management Team (FMT) to conduct investigation on any indication of internal control weakness or violation of values and code of conduct of the Bank.
8. Provide recommendation of appointment or dismissal of Public Accountant and Public Accounting Firm performing audit of the Bank's financial statements.

Implementation Of Audit Committee Work Program

In 2016, Audit Committee has organized the following programs:

1. Organized Meeting and preparing reports.
2. Monitored temporary examination result of Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk as of December 31, 2016.
3. Evaluation by KAP Osman Bing Satrio & Eny on Financial Statements of PaninBank for 2016 fiscal year and Recommendation of appointment of KAP Osman Bing Satrio & Eny to the Board of Commissioners of PaninBank Financial Statements for 2016fiscal year.
4. Evaluated 78 Reports of Examination Result of SKAI, namely:
   a. Branch Office : 58 reports
   b. Head Office activity : 16 reports
   c. Subsidiary : 2 reports
   d. Fraud & Surprise audit: 2 reports
   e. Monitor follow up of SKAI findings.
   f. Monitor follow up of KAP and BI/FSA findings.
   g. Monitor the Management Action (MA) during 2nd semester of 2016 of 54 MA.
   h. Evaluated Branch SKAI activity report quarter IV/2015 and quarter III/2016.
   i. Evaluated Report of Anti Fraud Strategy Implementation and Development Semester II/2015 and I/2016.
   j. Evaluated Report of Customers Complaint quarter Iv/2015, I/2016, II/2016 and III/2016.
5. Human resource development of Audit Committee member consist of Mr. Riyanto, Mrs. Liana, Mr Lukman and Ms. Adriana to participate in the Seminar & Executive Round Table of Financial Service Conglomeration at Shangri-La Hotel, Jakarta on January 13-14, 2016 and Socialization of Tax Amnesty held at Panin Building Tbk, on July 28, 2016.

Audit Committee Meeting

During 2016, Audit Committee has held 4 (four) meetings with the agenda of discussion on the monitoring of implementation/ supervision /examination, follow up development of Internal Audit Work Unit (SKAI) findings, BI examination findings,

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), temuan hasil pemeriksaan BI, Hasil Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E), Pengaduan Nasabah dan Strategi Anti Fraud, serta Rencana Kerja Komite. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Evaluation of Public Accounting Office of Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E), Customer Complaint and Anti Fraud Strategy, as well as Committee Work Plan. The frequency of members attendance in the Audit Committee Meeting of 2016 is as follows:

No.	Nama / Name	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting	
		Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
1.	Drs. H. Riyanto	4 kali / times	100%
2.	Lianna Loren Limanto	4 kali / times	100%
3.	Lukman Abdullah	4 kali / times	100%
4.	Adriana Mulianto*)	4 kali / times	100%
5.	Yessica Novia Santoso**)	Nihil	-

**) Mengundurkan diri dari anggota Komite Audit sejak 23 Desember 2016*

***) Menjadi anggota Komite Audit sejak tanggal 23 Desember 2016*

**) Resigned from member of Audit Committee as of December 23, 2016*

***) Joining member of Audit Committee as of December 23, 2016*

Tabel Rapat Komite Audit / **Table of Audit Committee Meeting**

No	Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion
1	01 Februari 2016 February 1, 2016	• Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitored the duty implementation of BPP • Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow up of audit finding • Pengaduan Nasabah dan Lain-lain. / Customer Compliant and Others
2	27 April 2016 April 27, 2016	• Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitored the duty implementation of BPP • Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow up of audit finding • Pembahasan Hasil Evaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E). / Discussed the Evaluation Result of PAO Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E) • Pengaduan Nasabah dan Lain-lain. / Customer Compliant and Others
3	29 Juli 2016 July 29, 2016	• Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitored the duty implementation of BPP • Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow up of audit finding • Pengaduan Nasabah dan Lain-lain. / Customer Compliant and Others
4	26 Oktober 2016 October 26, 2016	• Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitored the duty implementation of BPP • Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow up of audit finding • Pengaduan Nasabah dan Lain-lain. / Customer Compliant and Others

Komite Audit juga menyelenggarakan Rapat Koordinasi yaitu rapat dengan pihak eksternal sebanyak 6 (enam) kali, terdiri dari rapat dengan SKAI sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas Laporan Semester Pokok-Pokok Temuan, Rencana Kerja, dan *exit meeting* pemeriksaan. Selain itu Komite Audit melakukan rapat dengan KAP Osman, Satrio & Eny sebanyak 2 (dua) kali untuk membahas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan 2015 dan Rencana Pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 2016.

Audit Committee also organized Coordination Meeting, a meeting with external party of 6 (six) times, consist of meeting with SKAI of 4 (four) times to discuss Semester Report of Specifics Finding, Work Plan, and examination of exit meeting. In addition, Audit Committee held meeting with KAP of Osman, Satrio & Eny of 2 times to discuss Financial Statements Examination Result of 2015 and Bank Financial Statement Examination Plan of 2016.

Tabel Rapat Koordinasi Komite Audit / **Table of Coordination Meeting of Audit Committee**

No	Tanggal Date	Pihak Ketiga Third Party	Pembahasan Discussion
1	15 Februari 2016 February 15, 2016	KAP Deloitte	Hasil sementara pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 2015. Temporary examination result of Financial Statements of the Bank of 2015
2	22 Agustus 2016 August 22, 2016	SKAI	Laporan Semester Pokok-Pokok Teman SKAI. Report of Specifics Findings of SKAI
3	05 September 2016 September 5, 2016	SKAI	Exit Meeting Pemeriksaan Kredit Commercial & Retail KCU A.M. Sangaji. Exit Meeting of examination Retail & Commercial Credit of Branch Office A.M. Sangaji
4	21 Oktober 2016 October 21, 2016	KAP Deloitte	Rencana pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 2016. Financial Statements Examination Plan of the Bank of 2016
5	07 Desember 2016 December 7, 2016	BPP	Exit Meeting Pemeriksaan Perkreditan KCU Senayan. Exit Meeting Examination of Credit of Branch Office Senayan
6	23 Desember 2016 December 23, 2016	BPP	Rencana Kerja Tahunan BPP 2017 2017 BPP Annual Work Plan

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Panin dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/007 tanggal 27 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Mengacu pada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Bank, anggota Komite Pemantau Risiko memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun, dan memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko paling kurang 2 (dua) tahun.
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, itikad dan moral yang baik.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:

Ketua : Lintang Nugroho
Anggota : 1. Drs. H. Bambang Winarno
2. Lukman Abdullah
3. Yessica Novia Santoso

*Adriana Mulianto (mengundurkan diri sejak 23 Desember 2016)

RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in supporting the Board of Commissioners duties and function in supervising risk management policy implementation by the Board of Directors.

The Purpose of Establishing Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee of PaninBank is established based on the Board of Commissioners Decree No. 003/SK-DK/007 dated June 27, 2007 to comply with the regulator regulation and in order to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management policy set by the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee Member Criteria

Referring to the regulator's regulation which has been fulfilled by the Bank, members of the Risk Monitoring Committee shall have the following criteria:

1. The Risk Monitoring Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and concurrently serve as member and 1 (one) Independent Party with expertise in finance and 1 (one) Independent Party with expertise in risk management.
2. The member from independent parties should have at least 5 (five) years of experience in economic, finance and/or banking, and at least 2 (five) years experience in risk management.
3. The number of Independent Commissioner and independent Parties who became Audit committee member are at least 51% of total membership.
4. The Chairman is allowed to concurrently serves as chairman at the most in 1 (one) other Committee in the same bank.
5. Members of the Committee shall demonstrate integrity, faith and good morals.

Risk Monitoring Committee Composition

Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, namely:

Chairman : Lintang Nugroho
Member : 1. Drs. H. Bambang Winarno
2. Lukman Abdullah
3. Yessica Novia Santoso

*Adriana Mulianto (resigned as of December 23, 2016)

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko **Profile of Risk Monitoring Committee**

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Lintang Nugroho	Ketua Komite / Committee Chairman		• Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Vice President Commissioner of PaninBank • Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah / President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah • Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero. / Financial & Operational Director and Business Director of PT PNM Persero • Direktur Operasi & IT /Operation & IT Director • Komisaris PT Bank Shinta Indonesia / Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia • Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi / President Director of PT Quantum Konservasi Energi • Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia. / Director of Compliance, HR, Operation & IT of PT Bank Tiara Asia • Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga / Operation Division Head of PT Bank Niaga
Drs. H. Bambang Winarno	Anggota Komite / Committee Member	• Diploma Jurusan Perbankan dan Keuangan dari Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan. / Diploma majoring in Finance and Banking from College of Finance and Banking • Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan / Bachelor of State Administration of Faculty of Constitutional and Commerce	• Komisaris Independen PaninBank. / Independent Commissioner of PaninBank • Kepala Biro Kredit Khusus PaninBank. /Special Credit Head Bureau of PaninBank • Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit di Bank Dagang Negara / Head Unit of Consortium and Credit Syndication of Bank Dagang Negara
Lukman Abdullah	Anggota Komite / Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia. / Bachelor of Economy Majoring in Accounting from University of Indonesia	• PT. Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko. / Committee Member & Risk Monitoring Committee Member of PT Bank Panin • PT. Multi Artha Guna, Komisaris Independen. / Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna • PT. Panin Insurance, Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Panin Insurance • PT. Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia • PT. Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit / Audit Committee Member of PT Asuransi Ramayana • KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor
Yessica Novia Santoso	Anggota Komite / Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pelita Harapan / Bachelor of Economy, of Pelita Harapan University majoring in Accounting	• Hotel Aryaduta & Country Club, Staff Akuntansi / Accounting Staff of Hotel Aryaduta & Country Club • PT. Matahari Putra Prima, Staff Keuangan. / Financial Staff of PT Matahari Putra Prima • PT. Bank Panin, Staff BIC

Tabel Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko **Table of Composition of Risk Monitoring Committee Member**

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile
Lintang Nugroho	Ketua Komite Committee Chairman	2015 s/d saat ini 2015 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Drs. H. Bambang Winarno	Anggota Komite Committee Member	2013 s/d saat ini 2013 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	2010 s/d saat ini 2010 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta
Yessica Novia Santoso	Anggota Komite Committee Member	2016 s/d saat ini 2016 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI Indonesian	Jakarta

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang direvisi Juni 2013.Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko mengatur antara lain mengenai Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab, Etika Kerja, Waktu Kerja, Rapat dan Sistem Informasi Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2016 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
2. Melakukan evaluasi terhadap:
   a. Laporan realisasi RBB Manajemen Risiko (MR) mengenai:
      - Tata Kelola Risiko: Sasaran strategi bisnis dan Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
      - Kerangka Manajemen Risiko: Strategi Manajemen Risiko, Kecukupan/pengembangan perangkat organisasi dan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko.
      - Proses Manajemen Risiko
      - Sistem pengendalian risiko
   b. Penerapan/Kegiatan Manajemen Risiko: Biro Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Laporan Profil Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan selama tahun 2016 adalah sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat yaitu membahas hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Biro Manajemen Risiko (BMR), aktivitas

Risk Monitoring Committee Member Independence

All members of the Risk Monitoring Committee are independent parties without any financial, management, share ownership and/or family relationship with the Boards of Commissioners and the Board of Directors and/or controlling shareholders or having relations with the Bank which may interfere the committee member's independence.

Tenure of Risk Monitoring Committee Member

The tenure of Risk Monitoring Committee members who are also members of the Board of Commissioners is the same tenure as Board of Commissioners which has been regulated in GMS, while the tenure of member from independent parties is in accordance to the needs.

Risk Monitoring Committee Guideline

The Risk Monitoring Committee has guideline and work rules which was revised in June 2013. The guidelines and code of ethics of the Risk Monitoring Committee set among others the organization, duties and responsibilities, work ethics, work time, meeting, and management information systems.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluating the conformity between the risk management policies with its implementation.
2. Monitoring and evaluating the duty implementation of the Risk Management Committee and risk management units.

Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

During 2016, Risk Monitoring Committee has held the following work programs:

1. Organized meetings and prepared reports
2. Conducted evaluation on:
   a. Report of Risk Management of BBP realization concerning:
      - Risk Governance: Business strategy target, Determination of risk appetite and risk tolerance
      - Risk Management Framework: Risk Management Strategy, Adequacy/development of organization instrument and Adequacy of Policy, Procedure and Determination of Risk Limit
      - Risk Management Process
      - Risk control system
   b. Stipulation/activity of Risk Management: Risk Management Bureau, Risk Management Committee, Risk Profile Report

Risk Monitoring Committee Meeting

Risk Monitoring Committee has held meeting in 2016 of 4 (four) times with meeting agenda of discussing monitoring and evaluation result of Risk Management Bureau duty, Risk Management Committee activity, risk profile, bank soundness

Komite Manajemen Risiko (KMR), profil risiko, dan tingkat kesehatan bank. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

level. The frequency attendance of Risk Monitoring Committee member in the meeting during 2016, is presented below:

No.	Nama / Name	Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting	
		Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
1.	Lintang Nugroho	4 kali / times	100%
2.	Bambang Winarno	4 kali / times	100%
3.	Lukman Abdullah	4 kali / times	100%
4.	Adriana Mulianto*)	4 kali / times	100%
5.	Yessica Novia Santoso**)	Nihil	-

**) Sudah tidak menjadi anggota Komite Pemantau Risiko*

***) Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 23 Desember 2016*

**) No longer member of Risk Monitoring Committee*

***) Joining Risk Monitoring Committee member as of December 23, 2016*

Tabel Rapat Komite Pemantau Risiko / **Risk Monitoring Committee Table**

No	Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion
1	24 Februari 2016 / February 24, 2016	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Result of Monitoring and Evaluation of: • Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy • Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activity • Profil Risiko / Risk Profile
2	16 Mei 2016 / May 16, 2016	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Result of Monitoring and Evaluation of: • Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy • Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activity • Profil Risiko / Risk Profile
3	18 Agustus 2016 / August 18, 2016	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Result of Monitoring and Evaluation of: • Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy • Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activity • Profil Risiko / Risk Profile
4	23 November 2016 / November 23, 2016	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Result of Monitoring and Evaluation of: • Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy • Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activity • Profil Risiko / Risk Profile

Komite Audit juga menyelenggarakan Rapat Koordinasi yaitu rapat dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) pada tanggal 7 Juni 2016 dengan agenda pembahasan berupa perubahan parameter dan pembobotan dalam profil risiko (risiko likuiditas) dan skenario *stress test* risiko kredit.

Risk Monitoring Committee also held Coordination Meeting with Risk Management Bureau on June 7, 2016, with the agenda of discussion of parameter changes and liquidity risk and scenario of credit risk stress test.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in supporting their duties and function in supervision over the implementation of remuneration and nomination policy as well as employment by the Board of Directors.

Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Panin dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DK/007 tanggal 16 Februari 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, dengan tujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi, yaitu:

The Objective of Establishing Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SKDK/007 dated February 16, 2007 to comply with the Regulator's Regulation and assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of remuneration and nomination, and employment policy as set by the Board of Directors as follow:

1. Menetapkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta penilaian terhadap sistem tersebut
2. Memastikan bahwa bank memiliki Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang memenuhi kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang dipersyaratkan oleh regulator untuk menjalankan bank
3. Memastikan bahwa perseroan memiliki kriteria seleksi, prosedur dan sistematika penilaian nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

1. Establishing appropriate remuneration and assessment systems for the Boards of Commissioners and Directors in form of salaries and allowances system, also to give evaluation to this system.
2. Ensuring that the Bank has Commissioners, Directors and Executives who meet the competencies, knowledge and experience as required by the Regulator to run a bank.
3. Ensuring that the Bank has selection criteria, procedures and systematic assessment for nominees for the Boards of Commissioners and Directors and Executive Officers.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengacu pada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Bank, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nomisasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.
2. Dalam hal anggota Komite ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
4. Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* bank.

Remuneration and Nomination Member Criteria

Referring to the regulator's regulation which has been fulfilled by the Bank, membership of the Remuneration and Nomination Committee shall have the following criteria:

1. The Remuneration and Nomination Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or an employee representative.
2. In the event that the committee is more than 3 (three) people, then at least 2 (two) members are Independent Commissioners.
3. The Remuneration and Nomination Committee Chairman is allowed to concurrently serve as chairman of at most 1 (one) other committee of the same Bank.
4. The executive officer in charge of human resources or employee representative appointed as RNC member shall possess knowledge and have the understanding on remuneration and/or nomination system as well as the Bank's succession plan.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Drs. H. Bambang Winarno
Anggota : 1. Johnny
2. Drs. H. Riyanto
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

Composition of Remuneration and Nomination Committee Member

The Risk Monitoring Committee consists of 5 members, namely:

Chairman : Drs. H. Bambang Winarno
Members : 1. Johnny
2. Drs. H. Riyanto
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Member of Remuneration and Nomination Committee

Nama /Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Drs. H. Bambang Winarno	Ketua Komite Chairman	• Diploma Jurusan Perbankan dan Keuangan dari Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan. / Diploma majoring in Finance and Banking of College of Finance and Banking • Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan / Bachelor of State Administration of Faculty of Constitutional and Commerce	• Komisaris Independen PaninBank. /Independent Commissioner of PaninBank • Kepala Biro Kredit Khusus PaninBank. / Head Bureau of Special Credit of PaninBank • Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit di Bank Dagang Negara / Head Unit of Credit Consortium and Syndication of Bank Dagang Negara

Nama /Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Johnny	Anggota Komite Committee Member	• Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan. / National Bank Academy Majoring in Banking Finance Science • Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia / Bachelor of Economic Majoring in Management of University of Indonesia	• Presiden Komisaris PaninBank./ President Commissioner of PaninBank • Direktur Tresuri PaninBank/ Treasury Director of PaninBank • Asisten Manajer PaninBank/ Assistant Manager of PaninBank
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada / Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Gadjah Mada University	• Komisaris PaninBank/ Commissioner of PaninBank • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga/ Commissioner of PT Bank Mitra Niaga • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia/ Executive Bank Examiner of Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik/ Head of Audit Internal of PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan/ Examiner in the Directorate General Financial Monitoring of the Ministry of Finance
Yusak Zefanya	Anggota Komite Committee Member	• Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci Graduate of Harvest Leadership Institute Karawaci / Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. Master of Arts in the field of Leadership of STT International Harvest, Karawaci, Tangerang	• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi/ Member of the Remuneration & Nomination Committee • Kepala Biro Umum dan Personalia/ Head of General Affairs and Personnel Bureau • Kepala Bagian Personalia/ Personnel Head • Bagian Personalia/ Personnel Department • Bagian Umum/ General Affairs Departement
Akijat Lukito	Anggota Komite Committee Member		• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi/ Member of Remuneration & Nomination Committee • PT. Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang/ Branch Head of PT Bank Panin Cirebon branch • PT. Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasana & Pemenriksaan/ PT Bank Panin Head Office, Monitoring & Examiner Coordinator • PT. Panin Insurance, Komisaris / Commissioner of PT Panin Insurance

Tabel Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Composition of Remuneration and Nomination Committee Member

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment	Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile
Drs. H. Bambang Winarno	Ketua Komite Committee Chairman	2007 s/d saat ini 2007 until present	SK No. 009/SK-DIR/13, 16/09/2013	WNI	Jakarta
Johnny	Anggota Komite Committee Member	2013 s/d saat ini 2013 until present	SK No. 009/SK-DIR/13, 16/09/2013	WNI	Jakarta
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee Member	2007 s/d saat ini 2007 until present	SK No. 009/SK-DIR/13, 16/09/2013	WNI	Jakarta
Yusak Zefanya	Anggota Komite Committee Member	2007 s/d saat ini 2007 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI	Jakarta
Akijat Lukito	Anggota Komite Committee Member	2013 s/d saat ini 2013 until present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI	Jakarta

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Member

Chairman and Committee member from Independent Commissioners do not have any financial, management, ownership and/or family relation with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders or relation with the Bank which may affect the independence of Committee member.

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Bank.

Tenure of Remuneration and Nomination Committee Member

The tenure of Committee member which is also member of the Board of Commissioners is adjusted to the assignment/appointment as member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the tenure of HR/Employee Executive Officials is adjusted to the Bank's employment regulation.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang direvisi pada Bulan Juni 2013. Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Remuneration and Nomination Committee Guidelines

Remuneration and Nomination Committee has Guidelines and Work Order revised in June 2013. The guidelines and work order regulates among other Authority, Position, Meeting, Attendance, as well as Duty and Responsibility.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan kebijakan remunerasi :
   1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
      - Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan :
        1) Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
        2) Prestasi kerja individual.
        3) Kewajaran dengan *peer group*.
        4) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee are as follows:

A. Related to remuneration policy:
   1. Evaluate the remuneration policy.
   2. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
      - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be delivered in the General Meeting of Shareholders.
      - Remuneration policy for Executive Officials and employees in overall to be delivered to the Board of Directors.
      - In performing their duties and responsibilities related to remuneration policy, must at least notice the following:
        1) Financial performance and capital requirement as stipulated in the prevailing laws and regulations.
        2) Individual achievement.
        3) Fairness with peer group.
        4) Consideration of target and long term strategy of the Bank.

B. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

B. Related to the nomination policy:
   1. Prepare and provide recommendation regarding system and procedure of election/replacement of the Board of Commissioner and the Board of Directors, to the Board of Commissioners to be delivered in the General Meeting of Shareholders.
   2. Provide recommendation regarding nominee for member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered in the GMS.
   3. Provide recommendation regarding Independent Party to become nominee of the Committee to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2016 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Remunerasi
   a. Bank telah melaksanakan penyesuaian gaji pada bulan Mei 2016 dan gratifikasi tahun buku 2015 pada bulan Juli 2016, dengan memperhatikan antara lain:
      - Kinerja keuangan (kondisi keuangan Bank 3 tahun terakhir) dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan.
      - Kewajaran dengan *peer group.*
      - Prestasi Kerja Individual.
      - Faktor inflasi.
   b. Berkaitan dengan Peraturan Ketenagakerjaan Industri Perbankan dan Kebijakan Remunerasi, antara lain :
      - Bank telah melaksanakan ketetapan Pemerintah Daerah tentang UMP/UMS 2016 untuk seluruh karyawan tetap maupun kontrak dan agent.
      - Kesejahteraan karyawan berupa jaminan kesehatan berupa: Asuransi Magna Kesehatan dan BPJS Kesehatan sudah berjalan baik.

2. Berkaitan dengan Nominasi
   a. Pengusulan Sdr. Lintang Nugroho yang semula sebagai anggota Komisaris Independen menjadi Wakil Presiden Komisaris-Independen PT. Bank Panin, Tbk. (Risalah KRN No. 01/KRN/16 tanggal 25 Pebruari 2016) yang telah di disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan Direksi guna proses *fit and proper test* oleh OJK dan telah disetujui OJK melalui surat No. SR.104/D.03/2016 tanggal 14 Juni 2016.
   b. Merekomendasikan Sdr. Januar Hardi sebagai Direktur yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-103/D.03/2016 tanggal 14 Juni 2016.
   c. Merekomendasikan Sdr. Hendrawan Danusaputra sebagai Wakil Presiden Direktur untuk diteruskan kepada Direksi untuk proses pengajuan *Fit and Proper Test* Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Merekomendasikan pembatalan pengangkatan Sdr. Lionto Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur dan selanjutnya dikembalikan ke posisi semula sebagai Direktur.
   e. Merekomendasikan perubahan susunan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sehubungan dengan pengunduran diri Sdri. Adriana Mulianto sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
   f. Merekomendasikan Sdri. Yessica Novia Santoso sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Work Program Implementation of Remuneration and Nomination Committee

Work Program of Remuneration and Nomination Committee during 2016 among others:

1. Related to Remuneration
   a. The Bank has adjusted the salary in May 2016, and gratification fiscal year 2015 in July 2016, by noticing the following:
      - Financial performance (the Bank's financial condition in the last 3 years) and reserve fulfillment as regulated in the regulations.
      - Fairness with peer groups.
      - Individual Achievement
      - Inflation factors.
   b. Related to the Banking Industry Employment Regulation and Remuneration Policy, among other:
      - The Bank has implemented Local Government stipulation of 2016 Regional/Sectoral Minimum Wage for all permanent and contract employees as well as agent.
      - Employee welfare of health insurance of: Magna Health Insurance and BPJS Kesehatan is running well.

2. Related to Nomination
   a. Recommendation of Mr. Lintang Nugroho originally as member of Independent Commissioner to become Vice President Commissioner-Independent of PT Bank Panin Tbk. (Minutes of Meeting of Remuneration and Nomination Committee No. 01/KRN/16 dated February 25, 2016) which has been submitted to the Board of Commissioners to be proposed by the Board of Directors for fit and proper test by FSA and has been approved by FSA in letter No. SR.104/D.03/2016 dated June 14, 2016.
   b. Recommend Mr. Januar Hardi as Director approved by FSA in letter No.Sr-103/D.03/2016 dated June 14, 2016.
   c. Recommend Mr. Hendrawan Danusaputra as Vice President Director to be forwarded by the Board of Directors for Fit and Proper Test of Financial Services Authority.
   d. Recommend the appointment cancellation of Mr. Lionto Gunawan as Vice President Director and reassigned to his original position as Director.
   e. Recommend the changes in composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee in regard to the resignation of Ms. Adriana Mulianto as Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
   f. Recommend Ms. Yessica Novia Santoso as Audit Committee and Risk Monitoring Committee

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2016 adalah sebanyak 6 (enam) kali dengan agenda rapat yaitu membahas Rekomendasi calon anggota Komisaris/ Direksi/Komite, Perubahan Susunan anggota Komisaris/Direksi/ Komite, Review Sistem dan Prosedur Nominasi, Membahas Peraturan Ketenagakerjaan Industri Perbankan serta Kebijakan Remunerasi yang sedang berkembang dan Kebijakkan Remunerasi 2016. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee, during 2016, has held a total meeting of 6 (six) times with meeting agenda of discuss the Recommendation of nomination member of the Board of Commissioners/Board of Directors/Committee, System Review and Nomination Procedure, Discussed the Employment Regulation of Banking Industry as well as Remuneration Policy of 2016. The frequency of member attendance the 2016 Remuneration and Nomination Committee Meeting is presented below:

No.	Nama / Name	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee Meeting	
		Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase (%) / Percentage (%)
1.	Drs. H. Bambang Winarno	5 kali / times	83,3%
2.	Johnny	6 kali / times	100%
3.	Drs. H. Riyanto	6 kali / times	100%
4.	Akijat Lukito	6 kali / times	100%
5.	Yusak Zefanya	6 kali / times	100%

Tabel Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration and Nomination Committee Meeting

No	Tanggal / Date	Pembahasan / Discussion
1	25/02/2016	Rekomendasi Sdr. Lintang Nugroho yang semula sebagai anggota Komisaris Independen menjadi Wakil Presiden Komisaris-Independen PT. Bank Panin, Tbk. / Recommend Mr. Lintang Nugroho, originally member of Independent Commissioner to become Vice President Commissioner-Independent of PT Bank Panin Tbk
2	06/04/2016	Kebijakan Remunerasi 2016 / 2016 Remuneration Policy
3	03/08/2016	• Review Sistem dan Prosedur Nominasi/ Review the Nomination System and Procedure • Peraturan Ketenagakerjaan Industri Perbankan dan Kebijakan Remunerasi yang sedang berkembang./ Employment Regulation of Banking Industry and Remuneration Policy development
4	23/11/2016	Pengunduran Diri Sdri. Adriana Mulianto sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko./ Resignation of Ms. Adriana Mulianto as member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee
5	02/12/2016	Perubahan Susunan Anggota Direksi./ Change the composition of the Board of Directors
6	23/12/2016	Rekomendasi Sdri. Yessica Novia Santoso sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko/ Recommend Ms. Yessica Novia Santoso as member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee

II. KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite-komite di bawah Direksi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan Tahun 2016, Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset & Liabilities Committee* (ALCO)
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi
4. Komite Tata Kelola / GCG

KOMITE MANAJEMEN RISIKO / *RISK MANAGEMENT COMMITTEE* (RMC)

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko.

II. COMMITTEES UNDER MANAGEMENT OF DIRECTORS

Committees under the management of the Board of Directors are established by and responsible to the Board of Directors in supporting their duties and responsibilities. Until 2016, the Bank is supported by the following committees under the management of the Board of Directors:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Asset & Liabilities Committee (ALCO)
3. Information Technology Steering Committee
4. Governance Committee / GCG

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Risk Management Committee is an executive committee established by the Bank's Board of Directors as unit for decision making and evaluating implementation, management through formulation of policy, strategy and target in the field of Risk Management.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Structure and Membership

Risk Management Committee consists of majority of member of the Board of Directors becoming permanent member of Risk Management Committee and temporary member from the Bank's Executive Officials. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officials is executed by President Director by considering risk exposure of the Bank. Risk Management Committee consist of:

Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	
Anggota Tetap Permanent Member	• Presiden Direktur / President Director • Wakil Presiden Direktur / Vice President Director • Direktur Bidang Retail Banking / Retail Banking Director • Direktur Bidang International Banking / International Banking Director • Direktur Bidang Treasury / Treasury Director • Direktur Bidang Kredit Komersial / Commercial Credit Director • Direktur Bidang Kredit Korporasi / Corporate Credit Director • Direktur Bidang Operasi dan IT / IT and Operation Director • Direktur Bidang Kepatuhan & Manajemen Risiko / Compliance & Risk Management Director
Anggota Tidak Tetap Temporary Member	• Kepala Divisi International Banking / Head of International Banking Division • Kepala Divisi Likuiditas / Head of Liquidity Division • Kepala Divisi Currency Trading & Commercial / Head of Currency Trading & Commercial Division • Kepala Divisi Capital Market / Head of Capital Market Division • Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Konsumer / Head of Customer Credit Division • Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Komersil / Head of Commercial Credit Division • Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Korporasi / Head of Corporate Credit Division • Kepala Biro Manajemen Risiko / Head of Risk Managemenet Bureau • Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan / Head of Monitoring and Examiner Bureau

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hal-hal yang berkaitan dengan, antara lain dan sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko dan *contigency plan* apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan pimpinan Satuan Kerja Operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan *interna*l Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
3. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang berkaitan dengan keputusan-keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui *limit* yang telah ditetapkan. *Justification* disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya pengecualian terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank.

Risk Management Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management Committee is to provide recommendation to the President Director on matters regarding, among others and at least including:

1. Preparation and amendment of Risk Management Policy, including Risk Management strategy and contingency plan in the event of unusual external condition. Such preparation is collectively performed with Operational work Unit Head and Risk Management work Unit Head.
2. Improvement or completion of Risk Management implementation both periodically and incidentally conducted due to the Bank's internal and external condition affecting capital adequacy and risk profile as well as evaluation on such implementation effectiveness.
3. Justification of matters regarding business decisions which are not in accordance with the normal procedure (irregularities), such as decision of significant business expansion exceedance compared to the stipulated the Bank's business plan prior to it or risk position/exposure exceeding stipulated limit. Justification is delivered in the form of recommendation to the President Director based on business consideration and analysis related to specific transaction or Bank business activity so that it will need exceptions on the stipulated procedure of the Bank.

Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 3 (tiga) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50 persen (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut

Meeting and Activity of Risk Management Committee

Risk Management Committee meeting is held according to the need and must at least organized one meeting in 3 (three) months within a year. The Risk Management Committee meeting will fulfill the quorum is it is attended by at least 50% committee member. During 2016, the Risk Management Committee has held 4 meetings with the following agendas:

No	Tanggal / Date	Agenda/Materi
1	20 Januari 2016 / January 20, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan IV 2015 / Discuss Bank Risk Profil of Quarter IV/2015
2	25 April 2016 / April 25, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan I 2016 / Discuss Bank Risk Profil of Quarter I/2016
3	25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan II 2016 / Discuss Bank Risk Profil of Quarter II/2016
4	20 Oktober 2016 / October 20, 2016	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan III 2016 / Discuss Bank Risk Profil of Quarter III/2016

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

Risk Management Committee review and provide recommendation concerning matter related to risk management and its implementation, as well as work program realization of Risk Management Committee to be then resolved based on meeting result and applicable provisions.

Pengambilan Keputusan pada Rapat

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (voting). Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih dari setengah jumlah anggota tetap yang hadir.

Meeting Resolution Procedure

The procedure for decision making in Risk Management Committee meeting is taken by deliberation for consensus. In the event that such deliberation is not achieved, the permanent member having the right of vote will conduct voting. Resolution of Risk Management Committee meeting is valid and binding if it is approved by more than half of total member present at the meeting.

Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

Committee Work Realization and Accountability

Accountability and work realization of Risk Management Committee is reported through periodic written report at least once a year to the Board of Directors concerning the Risk Management Impelmentation of 8 (eight) Risk rypes and other matters regarding routine meeting of Risk Management Committee.

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Tujuan Dibentuknya ALCO

Tujuan dibentuknya ALCO adalah Untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA).

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Objective of ALCO Establishment

The objective of establishing ALCO is to assist the Board of Directors in monitoring and managing Asset and Liability Management (ALMA)

Struktur dan Keanggotaan

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank, dimana tujuan pembentukannya adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA). Berikut merupakan rincian susunan keanggotaan ALCO:

Structure and Membership

ALCO consist of permanent member of the Board of Directors and temporary member of the Bank's Executive Official to assist the Board of Directors in monitoring and managing Asset and Liability Management (ALMA). The details of ALCO membership arrangement are detailed below:

ALCO	
Anggota Tetap Permanent Member	• Presiden Direktur (Ketua) / President Director (Chairman) • Wakil Presiden Direktur I/ Vice President Director I • Wakil Presiden Direktur II/ Vice Preseident Director II • Direktur Treasury / Treasury Director • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ Risk Management and Compliance Director • Direktur Retail Banking/ Retail Banking Director • Direktur Commercial Banking/ Commercial Banking Director • Direktur Corporate & Credit/ Corporate & Credit Director • Direktur Keuangan/ Finance Director • Direktur Umum dan SDM/ General Affairs and HR Director • Direktur Institutional Banking/ Institutional Banking Director
Anggota Tidak Tetap Temporary Member	• Kepala Divisi Liquidity/ Head of Liquidity Division • Kepala Divisi Capital Market/ Head of Capital Market Division • Kepala Divisi Currency Trading And Commercial/ Head of Currency Trading and Commercial Division • Kepala Biro Administrasi Keuangan./ Head of Finance Administration Bureau • Kepala Biro Manajemen Risiko/ Head of Risk Management Bureau • Kepala Divisi Perkreditan/ Head of Credit Division • Kepala Branch Network &Operations Group/ Head of Branch Network & Operations Group • Kepala Divisi Corporate Banking/ Head of Corporate Banking Division • Kepala Divisi Institutional Banking &BUMN/ Head of Institutional Banking & SOE Division • Kepala Divisi International Operations/ Head of International Operations Division • Kepala Divisi Commercial Banking/ Head of Commercial Banking Division • Kepala Divisi SMB/ Head of SMB Division • Kepala National Car Loan/ Head of National Car Loan • Kepala National Home Loan/ Head of National Home Loan • Kepala National Liabilities/ Head of National Liabilities • Kepala National RMS & WM/ Head of National RMS & WM • Kepala Divisi Strategy Development/ Head of Strategy Development Division • Kepala Biro Teknologi Informasi/ Head Information Technology Bureau • Kepala Divisi Subsidiaries/ Head Subsidiaries Division

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*asset and liability management*) serta merekomendasikan strategi ALMA. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO akan bersifat *forward looking* untuk mencapai strategi ALMA Bank. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab ALCO:

1. Mengkaji dan Mengkinikan Strategi ALMA
   a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.
   b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
2. Mengevaluasi Berbagai Indikator Makro Ekonomi
   a. Kondisi perekenomian domestik, antara lain:
      1) Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
      2) Sinyal moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
      3) Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
      4) Situasi politik dan sosial
   b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank

Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO as supportive instrument of the Board of Directors has the duties and responsibilities to analyze the proposal from business unit/directorate regarding asset and liability management (ALMA) as well as its strategy recommendation. In performing their functions, ALCO will be in forward looking state to achieve the Bank's ALMA strategy. The followings are duties and responsibilities of ALCO:

1. Review and Update ALMA Strategy
   a. Evaluation of interest rate exposure and ALMA strategy to maintain consistency between the Bank's risk position taking and objective of interest rate risk management.
   b. Inform the Board of Directors regarding changes in regulation and development affecting ALMA strategy and policy.
2. Evaluate Various Macro Economic Indicator
   a. Domestic economic condition, among others:
      1) Exchange rate, current and estimated interest rate
      2) Monetary signal of Bank Indonesia (monetary policy: contraction or expansion)
      3) Various economic key indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP) and payment balance.
      4) Political and social situation
   b. Consistency of the Bank's interest rate management

c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
   1) Tren suku bunga dan kurs US Dollar dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
   2) Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

3. Mengkaji Penetapan Harga (Pricing) Aset dan Kewajiban Bank
   a. Penetapan Harga *Asset*
      1) Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
      2) Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
         a. Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
         b. Aset produktif (*earning asset*). (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
      3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   b. Penetapan Harga *Liability*
      1) Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
      2) Mengkaji total biaya dana untuk *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
      3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
      Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, *tren* suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.
4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.
5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi Pasar dan lain- lain.

Sistem, dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar, dan lain-lain, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Bank dan industri perbankan.

c. International economic condition such as:
   1) Trend of interest rate and US Dollar exchange rate compared to other main currency.
   2) Global economic growth in general and its effect in Indonesia.

3. Review Pricing Stipulation of the Bank's Asset and Liabilities
   a. Asset Price Stipulation
      1) Review monthly average price stipulation for loan in each business sectors historically (separate Rupiah and US Dollar)
      2) Review level of return historically from:
         a. Asset sensitive to interest rate level, and
         b. Earning asset. (separate for Rupiah and Us Dollar)
      3) Historically review (from various Bank Indonesia reports) of own asset growth compared with the industrial average.
   b. Liability Price Stipulation
      1) Review nominal fund for each liability category sensitive toward interest rate level and total fund cost for all liability sensitive toward interest rate level (separate Rupiah and US Dollar).
      2) Review total fund cost for liability sensitive of interest rate level historically (separate Rupiah and US Dollar).
      3) Historically review (from various Bank Indonesia reports) third party fund growth own by the Bank compared to average industry.
   c. Changes in Interest Rate Level
      Based on Net Interest Margin (NIM) the growth of asset and liabilities, interest rate trend, and interest rate level own by competitors determines the increase/decrease of overall interest rate or only for several loan business sectors and/or customer savings.

4. Review and update plan of emergency funding periodically to ensure effectiveness of such plan, if necessary.

5. Review system and assumption used as base recommendation and policy of ALCO, especially to accommodate external changes, such as Market condition and others.

System and assumption must be reviewed every time changes occurred in significant market, regulation or market condition changes, etc, at least once a year, and may be conducted as often as possible depend on the Bank and banking industry condition.

ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:

a. Biro Kepatuhan tentang Perubahan peraturan yang berpengaruh pada Bank.
b. Divisi *Treasury,* tentang:
   1) Perubahan tren likuiditas pasar,
   2) Suku bunga,
   3) Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
   4) Lelang SBI dan lelang obligasi,
   5) Data ekonomi,
   6) Kurs valuta asing,
   7) Produk-produk *treasury*, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha *Treasury* lainnya.
c. Divisi Kredit, yang berhubungan dengan:
   1) Consumer Banking,
   2) Commercial Banking,
   3) Corporate Banking,
   4) Institutional Banking & BUMN
   5) Perubahan di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

ALCO received information regarding regulation and market condition through:

a. Compliance Bureau on the regulatory changes affecting the Bank.
b. Treasury Division, on:
   1) Changes in market liquidity trend;
   2) Interest rate;
   3) Open market operations activity of Bank Indonesia;
   4) SBI auction and bond auction;
   5) Economic data,
   6) Foreign exchange rate
   7) Treasury products and matters related to other Treasury business.
c. Credit Division, related to:
   1) Consumer Banking;
   2) Commercial Banking;
   3) Corporate Banking;
   4) Institutional Banking & SOE;
   5) Changes in commercial loan market, consumer loan market, and other aspects related to loan.

Kegiatan ALCO

Kegiatan komite ALCO dituangkan dalam bentuk rapat-rapat ALCO yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan ALMA. Hasil rapat ALCO dituangkan dalam bentuk notulen rapat ALCO. Program kerja komite ALCO tahun 2016 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan ALMA.

ALCO Activity

ALCO activity is contained in the form of ALCO meetings, one of which is a coordination meeting to assist the Board of Directors to supervise and manage ALMA. Meeting results of ALCO are stated in the form of ALCO minutes of meeting. ALCO committee work program in 2016 is not inseparable from the duties in relation to the supervision and management of ALMA.

Rapat ALCO

Selama tahun 2016 Komite ALCO mengadakan rapat ALCO sebanyak 12 (dua belas) kali. Rincian penyelenggaraan rapat ALCO selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

ALCO Meeting

During 2016, ALCO has held 12 (twelve) meetings, which detailed below:

Rapat ke:	Tanggal / Date	Agenda
1	20 Januari 2016 / January 20, 2016	• Makro Ekonomi • Liquidity • Interest Rate • Exchange Rate • Capital Market • Financial Performance • Pricing Strategy • Maturity Profile • Permodalan
2	17 Februari 2016 / February 17, 2016	
3	21 Maret 2016 / March 21, 2016	
4	25 April 2016 / April 25, 2016	
5	23 Mei 2016 / May 23, 2016	
6	20 Juni 2016 / June 20, 2016	
7	25 Juli 2016 / July 25, 2016	
8	22 Agustus 2016 / August 22, 2016	
9	26 September 2016 / September 26, 2016	
10	24 Oktober 2016 / October 24, 2016	
11	21 November 2016 / November 21, 2016	
12	19 Desember 2016 / December 19, 2016	

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI / *INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE* (ITSC)

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang terakhir pada tahun 2015 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Panin Tbk. yaitu Surat Keputusan No.001/SK-DIR/15 tanggal 12 Februari 2015, susunan keanggotaan Komite pengarah Teknologi Informasi Bank Panin adalah sebagai berikut:

INFORMATION TEHCNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

Structure and Membership

Pursuant to the last Board of Directors Decree of 2015, on the Formation of Information Technology Steering Committee of PT Bank Panin Tbk by Decree No.001/SK-DIR/15 dated February 12, 2015, membership of ITSC of PaninBank is as follows:

ITSC	
Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
Wakil Ketua I / Deputy Chairman I	Wakil Presiden Direktur I / Vice President Director I
Wakil Ketua II / Deputy Chairman II	Kepala Biro Teknologi Informasi / Head of IT Bureau
Anggota / Member	Direktur Bidang Retail Banking / Retail Banking Director
Anggota / Member	Direktur Bidang Manajemen Risiko / Risk Management Director
Anggota / Member	Kepala Operations Group / Operations Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi TI dan memantau pelaksanaan proyek-preyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi di Bank telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan TI;
2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan)* selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal. Dalam rangka memberikan rekomendasi, Komite hendaknya memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta hal-hal sebagai berikut:
   - Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan Teknologi Informasi yangmendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
   - Sumber daya yang dibutuhkan;
   - Keuntungan / manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
4. Mengevaluasi pencapaian *service level agreement* kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;

Duties and Responsibilities of IT Steering Committee

IT Steering Committee as supportive instrument of the Board of Directors is tasked and responsible to review of IT strategy implementation and monitor IT projects implementation and consist of:

1. Evaluate and assure formulation of main IT policy and procedure such as policy IT security and risk management related to utilization of IT in the Bank has been updated pursuant to the prevailing laws and regulations as well as considering security and risk management related to IT utilization;
2. Evaluate and believes that Information Technology Strategic Plan is aligned with the strategic plan and Bank Business Plan as well as supporting the need of management information system business unit or work unit and the Bank's operational activity and stipulate critical IT project priority status. In providing recommendation, the Committee should pay attention to efficiency and efficiency factor as well as the following matters:
   - Road map to reach IT needs to support the Bank's business strategy. Road map consists of current state, future state as well as actions conducted to achieve the future state;
   - Needed resources;
   - Profit / benefits to be gained when the plan is implemented.
3. Evaluate plan, implementation, and completion of IT projects;
4. Evaluate achievement of service level agreement of IT project performance. Committee also complete evaluation result with recommendation based on analysis result and main IT projects to enable the Board of Directors making efficient decisions;

5. Mengevaluasi atas kinerja Teknologi Informasi, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan Teknologi Informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi;
6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Meyakini kesiapan *Business Continuty Plan* dan *Disaster Recovery Plan;*
8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
10. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi. Komite juga menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *Core Banking Application, Server Production* dan topologi jaringan;
11. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek *(project charter)* yang disepakati dalam *service level agreement*. Komite hendaknya melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
12. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;

5. Evaluate IT performance and its improvement effort such as by detecting IT obsolescence and measuring effectiveness and efficiency of IT policy security implementation.
6. Evaluate effectiveness of risk minimizing actions over Bank investment on IT sectors and that such investment provide contribution to achieve the Bank's business objective;
7. Assure on the preparation of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
8. Settlement efforts on various IT issues, which cannot be settled by user work unit and organizer work unit. The Committee may facilitate such relation between the two work units;
9. Evaluate resources adequacy and allocation own by the Bank. In the event of resource inadequacy and the Bank does not use other party service in organizing IT, the IT Steering Committee must ensure the Bank has the necessary policy and procedure.
10. The conformity of the Information Technology projects which are approved in the Information Technology Strategic plan. The Committee also determines the status of priority IT project which considered as critical (bring significant impact to the Bank's operation) for example: the replacement of Core Banking Application, Server Production and network topology;
11. The conformity of Information Technology projects implementation and the project planning (project charter) agreed in the service level agreement. The Committee is expected to complete recommendations with analysis results from the IT projects so as to enable the Board of Directors to make efficient decisions.
12. The conformity of the Information Technology with the needs of management information system which can support the Bank's management activities.

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

Authorities of Information Technology Steering Committee

The authorities of Information Technology Steering Committee are as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Directors concerning implementation of their duties and responsibilities;
2. Gain access and data into the system to review IT implementation;
3. Request third party to test the IT security system.

Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan Teknologi Informasi yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2016. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam bentuk notulen rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Activities of Information Technology Steering Committee

The work program of the Information Technology Steering Committee was carried out through a coordination meeting on a regular basis, to discuss the implementation of Information Technology conducted by the Bureau of Information Technology for 2016. The results are set forth in the form of minutes of meeting of the Steering Committee on Information Technology.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2016 telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

Meeting of Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee throughout 2016 has called meeting 3 (three) times, namely:

No	Tanggal Date	Agenda / Materi
1	27 Januari 2016 / January 27, 2016	• Kebijakan & Prosedur TI / IT Policy and Procedure • Audit TI / IT Audit • Realisasi Rencana Kerja TI / IT Work Plan Realization • Rencana Kerja TI / IT Work Plan • Status Proyek TI / IT Project Status • BCP & DRP
2	28 April 2016 / April 28, 2016	• Update Kebijakan & Prosedur TI / IT Policy and Procedure Update • Audit TI / IT Audit • Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2016 / IT Work Plan Realization Q1 2016 • Rencana Kerja TI Q2 2016 / IT Work Plan Q2 2016 • Status Proyek TI / IT Project Status • BCP & DRP
3	29 Juli 2016 / July 29, 2016	• Kebijakan & Prosedur TI / IT Policy and Procedure • Audit TI / IT Audit • Realisasi Rencana Kerja TI Q2 2016 / IT Work Plan Realization Q2 2016 • Rencana Kerja TI Q3 2016 / IT Work Plan Q3 2016 • Status Proyek TI / IT Project Status • BCP & DRP

KOMITE TATA KELOLA / GCG

Struktur dan Keanggotaan

Komite GCG terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite GCG serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG. Berikut adalah anggota Komite GCG:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE/GCG

Structure and Membership

The GCG Committee is comprised of members of the Board of Directors which become the permanent member of the GCG Committee, and non-permanent member which consists of selected Bank Executive Officers. The appointment of the members of the Board of Directors and Executive Officers is initiated by the President Director on consideration of the coverage of the GCG implementation.

Komite GCG / GCG COMMITTEE	
Anggota Tetap / Permanent Members	1. Presiden Direktur / President Director 2. Wakil Presiden Direktur 1 / Vice President Director I 3. Wakil Presiden Direktur 2 / Vice President Director II 4. Direktur yang membawahi Retail Banking Group / Director of Retail Banking Group 5. Direktur yang membawahi Commercial Banking Group / Director of Commercial Banking Group 6. Direktur yang membawahi Corporate & Credit / Director of Corporate & Credit 7. Direktur yang membawahi Finance / Director of Finance 8. Direktur yang membawahi Institutional Banking / Director of Institutional Banking 9. Direktur yang membawahi Treasury / Director of Treasury 10. Direktur yang membawahi General Affairs & HR / Director of General Affairs & HR 11. Direktur yang membawahi Compliance & Risk Management / Director of Compliance & Risk Management
Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Members	1. *Corporate Secretary* 2. Kepala Biro Kepatuhan / Head of Compliance Bureau 3. Kepala Biro Manajemen Risiko / Head of Risk Management Bureau 4. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan / Head of Supervision and Inspection Bureau 5. Kepala Group Operations / Head of Group Operations 6. Kepala Biro Umum & Personalia / Head of General Affairs and Personnel Bureau 7. Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan / Head of Accounting and Finance Bureau 8. Kepala Biro Internal Control / Head of Internal Control Bureau

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi anti-fraud dan terkait dengan sumber daya manusia (SDM).

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee as supporting organ of the Board of Directors is responsible to formulate, communicate, supervise as well as carry out improvement measures on adherence to the implementation of good corporate governance, ethics, internal controls, anti-fraud strategies and related to human resources (HR).

A. Tugas komite terkait kepatuhan, penerapan GCG dan pengendalian intern

1. Mengevaluasi *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Strategi Anti-Fraud serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian.
2. Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan *self assessment* GCG oleh tim*self-assesment* GCG.
3. Mengevaluasi *governance outcome* sekurang-kurangnya sebagai berikut:
   a. Pelaporan pada regulator
   b. Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan
   c. Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas
   d. Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodesasi masing-masing pernyataan;
   e. Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan
   f. Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait.
4. Memastikan peningkatan *awareness* GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.

B. Tugas Komite terkait penerapan strategi *Anti-Fraud*

1. Memastikan peningkatan *awareness* strategi *anti-fraud* yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.
2. Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian fraud.
3. Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden *fraud* yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator)
4. Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi *Fraud Manajemen Team (FMT)* dan *whistleblowing system (WBS)*.
5. Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi *fraud* berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT.
6. Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

C. Tugas komite terkait etika

1. Memantau pemberian sanksi terkait pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku dan tindakan indisipliner terhadap peraturan dan ketentuan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

A. Duties of the committee related to compliance, implementation of GCG and internal control

1. Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-fraud strategy and the Guidelines and Rules of Conduct Working Committee of Directors and the Board of Directors on a periodic basis to be submitted to the Bureau of Compliance in order to conduct the update.
2. Monitor the planning, implementation and GCG self-assessment report by GCG self-assessment team.
3. Evaluate governance outcomes at least as follows:
   a. Report to the regulator
   b. Implementation and development of compliance culture
   c. Settlement of customer claims and complaints which requires the completion of a cross
   d. Implementation of Anti-fraud Strategy, Conflict of Interest and KYE appropriate periodicity of each statement
   e. Regulatory compliance violations on external and internal; and
   f. Policy implementation depositors and large exposures and the provision of funds to related parties.
4. Ensure the improvement of awareness of GCG and the compliance culture carried out through information dissemination and communication via the internal media.

B. The duties of Committee for implementation anti-fraud strategy.

1. Ensure increased awareness of anti-fraud strategy carried through socialization and communication via internal media.
2. Monitor and supervise the investigation and the settlement of fraud incidents/occurrence.
3. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors have the report on the settlement of fraud incident with significant impact and report it to regulator.
4. Supervise the effectiveness of the Fraud Management Team and whistleblowing system (WBS) functions.
5. Provide recommendations to the President Director on the handling of fraud indications based WBS verified FMT.
6. Oversee the follow-up are improvements to be made by the relevant units to prevent fraud from occurring again.

C. Duties of Committee on Ethics

1. Monitor sanctions related to violations on the Bank's Regulations, Code of Conduct and disciplinary action for violations against the Bank's regulations and the prevailing laws and regulations.

2. Memantau pelatihan, *refreshment*, sosialisasi dan penginformasian Peraturan Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku.

D. Tugas komite terkait dengan sumber daya manusia (SDM)

1. Memantau pelaksanaan program-program dan kebijakan SDM terkait penerapan prinsip-prinsip GCG
2. Memantau laporan pelanggaran dan pemberian sanksi

Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Komite. Pada tahun 2016, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Dalam rapat tersebut, agenda / materi yang dibahas adalah mengenai hasil *Self Assessment* GCG.

2. Monitor training, refreshment, socializing and communicating the Bank's Regulations and Code of Conduct.

D. Duties of committee related to human resources (HR)

1. Monitor the implementation of programs and HR policies related to the implementation of GCG
2. Monitor and report violations of sanctions

Activities of GCG Committee

GCG activities are implemented by holding the committee meeting. In 2016, GCG Committee held a meeting for 1 (one) time. The meeting agenda/material discussed in the meeting was results of Self Assessment GCG.

Tanggal / Date	Agenda / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Attendants
25 Juli 2016 / July 25, 2016	1. Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Bank Semester I Tahun 2016 / Discussion on the Bank's Self Assessment Results for Semester I of 2016 2. Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Terintegrasi Semester I Tahun 2016 / Discussion on the Integrated Self Assessment Results for Semester I of 2016 3. Laporan Perkembangan Penanganan Kasus Hukum / Report of Legal Cases Handling	**Anggota Tetap / Permanent Members** 1. Presiden Direktur / President Director 2. Wakil Presiden Direktur 1 / Vice President Director I 3. Wakil Presiden Direktur 2 / Vice President Director II 4. Direktur yang membawahi *Retail Banking Group* / Director of Retail Banking Group 5. Direktur yang membawahi *Commercial Banking Group* / Director of Commercial Banking Group 6. Direktur yang membawahi *Corporate & Credit* / Director of Corporate & Credit 7. Direktur yang membawahi *Finance* / Director of Finance 8. Direktur yang membawahi *Institutional Banking* / Director of Institutional Banking 9. Direktur yang membawahi *Treasury* / Director of Treasury 10. Direktur yang membawahi *General Affairs & HR* / Director of General Affairs & HR 11. Direktur yang membawahi *Compliance & Risk Management* / Director of Compliance & Risk Management **Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member** 1. Corporate Secretary 2. Kepala Biro Kepatuhan / Head of Compliance Bureau 3. Kepala Biro Manajemen Risiko / Head of Risk Management Bureau

FUNGSI KEPATUHAN

Sebagai salah satu bank utama di Indonesia, Perseroan selalu berusaha meningkatkan jenis produk dan layanan jasa perbankan kepada masyarakat. Peningkatan tersebut memberikan dampak terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh bank sehingga diperlukan upaya-upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha bank. Dalam memitigasi risiko-risiko yang muncul terhadap produk dan layanan jasa bank, diperlukan peran serta aktif seluruh personil bank.

Salah satu risiko yang dihadapi bank adalah risiko kepatuhan. Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan ini dapat dimitigasi dengan adanya tindakan-tindakan preventif, yaitu dengan meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (*risk event*).

COMPLIANCE FUNCTION

As one of the main banks in Indonesia, the Bank always strives to increase its types of banking products and services to communities. This increase impacts of the exposure risks faced by the bank that requires efforts to mitigate risks of banking activities. In mitigating the risks of banking products and services, active participations from the bank personnel are necessary.

One of the risks faced by the Bank is compliance risk. The compliance risk is a risk rising because the Bank does not comply with and/or does not implement the prevailing laws and regulations. This compliance risk may be mitigated by preventive measures, which are by believing that the whole business activities, policies, regulations, system, and procedures of the bank have complied with the prevailing laws and regulations. It is expected that by taking those preventive measures, the Bank could avoid or reduce impacts of the risk event.

Dalam mendukung tindakan-tindakan preventif maka diperlukan suatu unit yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasikan peningkatan dan penumbuhkembangan budaya kepatuhan di bank. Fungsi kepatuhan tidak hanya merupakan kewajiban satu unit semata melainkan keseluruhan organ dan karyawan Perseroan.

In order to support these preventive measures, one unit is required to be responsible to implement the compliance function and coordinate the improvement and growth of compliance culture within the Bank. This compliance function is not only a mandatory unit but also an organ and employee of the Bank.

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan Bank Panin, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Bank sehingga tercipta sebuah Budaya Kepatuhan. Untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan tersebut, Satuan Kepatuhan Kerja telah melaksanakan berbagai upaya dan langkah preventif (*ex-ante*).

As has been stated in the PaninBank Compliance Charter, compliance with laws and legislation is an obligation of all organs and employees of the Bank in order to create a culture of compliance. In order to support the creation of culture of compliance, the Compliance Unit has carried out various efforts and preventive measures (ex -ante).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kepatuhan Kerja yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kepatuhan Kerja).

Based on the Regulation of Bank Indonesia Number 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank, Bank Panin has a Director of Compliance within its organization structure in which the Director of Compliance is assisted by a Compliance Unit led by Head of Bureau (Head of Compliance Unit).

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

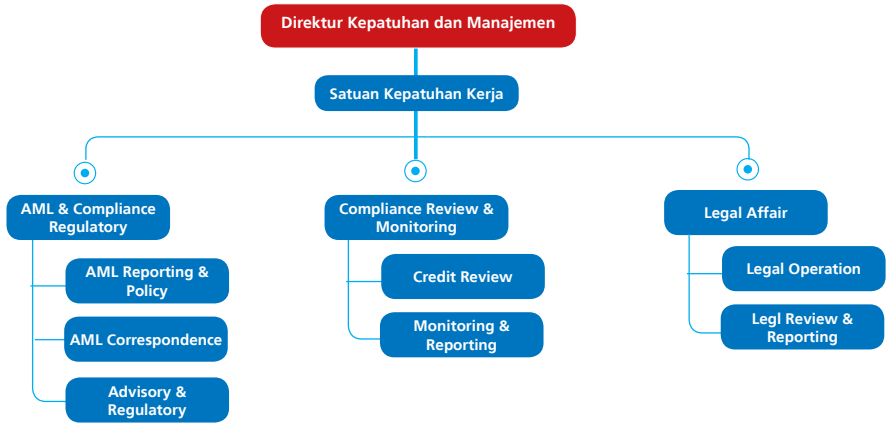
Organization Structure of Compliance Function

In summary, the implementation of Compliance Function is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	• Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan bank / Actively supervising the Bank's compliance function. • Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan bank / Giving advice for the improvement of the Bank's compliance function.
Direksi / Board of Directors	• Mengelola bank dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku / Managing the Bank by complying with the prevailing provisions, regulations and laws. • Mendukung terwujudnya budaya kepatuhan di masing-masing divisi yang menjadi area tanggung jawabnya / Supporting the realization of compliance culture in the respective division of its responsibilities scope.
Satuan Kepatuhan Kerja / Compliance Unit	Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan / Implementing the compliance function as stated in the Guideline of Compliance Unit
Satuan Kerja Audit Intern / Internal Audit Unit	Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern / Examining the compliance with provisions, regulations, and laws according to the Internal Audit Charter and Work Plan.
Unit Kerja Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah (UKPN) / Know Your Customer Work Unit	• Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan dari Kantor Cabang / Assuring the accuracy and fulfillment of reporting from Branch offices. • Menjadi narasumber fungsi kepatuhan di Kantor Cabang / Being the source of compliance function in Branches.

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan Perseroan:

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan Perseroan:



Biro Kepatuhan (*Compliance*)

Biro Kepatuhan (BCO) merupakan Satuan Kerja Kepatuhan pada Perseroan yang dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang terdiri dari Legal Affairs Department, Biro Kepatuhan merupakan unit yang independen dari operasional bank.

Compliance Bureau

The Compliance Bureau (BCO) is the Compliance Unit in the Bank led by a Head of Bureau who is responsible directly to Director of Compliance and Risk Management consisting of Legal Affairs Department. Compliance Bureau is an independent unit from the Bank's operational.

Profil Kepala Biro Kepatuhan

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

Head of Compliance Bureau Profile

Information of Head of Compliance Bureau is as follows:

Nama / Name	:	Wahyu Wardhanakusuma
Kewarganegaraan / Nationality	:	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	:	Sarjana Hukum – Universitas Padjajaran, Bandung Bachelor of Law – Padjajaran University, Bandung
Riwayat jabatan / Working Experiences	:	Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010) / Head of Compliance Unit (2008-2010) Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011) / Head of Compliance (2010-2011) Kelapa Biro Kepatuhan (2011-sekarang) / Head of Compliance Bureau (2011 – present)
Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	:	Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011 / Appointment Letter No. 018/DIR/BCO/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications	:	Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2011) / Certification of Risk Management – Level 4 (2011) Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015) / Certification of Compliance – Level 1 (2015)

Kualifikasi Personel Biro Kepatuhan

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;
2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*);
3. Memiliki keahlian komunikasi, *interpersonal*, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

Qualifications of Compliance Bureau Personnel

Compliance Bureau, either collectively or individually, should possess knowledge, skills, and other competencies required to carry out their responsibilities as members, which are as follows:

1. Have the knowledge of laws and regulations related to the Bank's operational, regulations of Bank Indonesia, regulations of Financial Services Authority or other regulatory;
2. Have the knowledge of gap analysis;
3. Have the proper skills of communication, interpersonal, negotiations, and correspondences capabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia (BI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada BI dan/atau OJK serta pengawas lain yang berwenang.

Duties and Responsibilities of Compliance Bureau

In improving the effective implementation of bank compliance function, the Bank has defined duties and responsibilities of Compliance Bureau to:

1. Realize the Compliance Culture in all levels of the Bank's organization and activities.
2. Manage Compliance Risks that faced by the Bank.
3. Ensure that policies, systems, and procedures as well as business activities performed by the bank have been in accordance with the policy of Bank of Indonesia (BI) and/or Financial Services Authority (OJK) as well the prevailing laws and regulations.
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by Bank to BI and/or OJK and other authorized supervisors.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2016

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan secara berkala atas ketentuan dan peraturan Regulator (PBI, SE BI, POJK, SE OJK) serta perundang-undangan lainnya yang baru diterbitkan serta mensosialisasikan ketentuan tersebut kepada unit kerja terkait untuk selanjutnya menjadi acuan/dasar bagi unit kerja terkait dalam melaksanakan kegiatan usaha;
2. Memberikan opini/review atas kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh Bank Panin termasuk rencana penerbitan/ pengembangan produk / aktivitas Bank agar sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan monitoring terhadap rasio kehati-hatian Bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
4. Melakukan *review*/kaji ulang dan memberikan opini kepatuhan terhadap Memorandum Rekomendasi Kredit (proposal kredit / fasilitas) yang diajukan oleh unit bisnis. Pemberian opini tersebut ditujukan kepada 1 (satu) debitur maupun 1 (satu) Obligor yang memiliki jumlah nominal kredit atau total fasilitas tertentu;
5. Pemantauan rutin terhadap kewajiban pelaporan oleh Unit Kerja terkait dalam rangka memastikan kepatuhan Bank dalam penyampaian laporan secara tepat waktu, agar terhindar dari sanksi administratif dan denda;
6. Melakukan pemantauan atas pemenuhan komitmen Bank yang masih dalam proses penyelesaian oleh Seluruh Divisi/ Biro/Group/Unit Kerja terkait;
7. Menyusun *Compliance Check List* terkait rencana jaringan kantor Bank Panin;
8. Menyampaikan Laporan berkala kepada yang menjadi kewajiban Satuan Kerja kepatuhan kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta Manajemen Internal Bank Panin dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal penyampaian laporan;
9. Melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan Fungsi Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Selama tahun 2016, pencapaian penerapan Fungsi Kepatuhan Bank dinilai efektif dan cukup baik, terlihat dari pelanggaran yang terjadi atas ketentuan regulasi yang berlaku selama tahun 2016 termasuk dalam kategori pelanggaran yang bersifat *non prudential*, antara lain:

1. Terkait pelaporan LBU, LBBU dan LHBU
2. Terkait selisih kurang / lebih setoran Bank
3. Terkait pelaporan transaksi efek
4. Terkait penggunaan kode transaksi *treasury single account* 51-52

Namun demikian Perseroan akan terus berupaya meningkatkan Fungsi Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

Implementation of Compliance Function Activities in 2016

Efforts and measures that implemented by Compliance Unit in 2016 were as follows:

1. Monitoring regularly the provisions and regulations from the Regulators (PBI, SE BI, POJK, SE OJK) and other laws that issued recently as well as socializing these regulations to the related unit to be then as reference/basic for other related unit in running the business activities;
2. Providing opinions/reviews for business activities to be run by Panin Bank including the development/launching of products/activities of the Bank to be in accordance with the Bank's internal regulations and regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations;
3. Monitoring the Bank's prudence ratios according to the prevailing laws and regulations;
4. Reviewing and providing compliance opinions for the Memorandum of Credit (credit/facilities proposal) proposed by business unit. This opinion is aimed to 1 (one) debtor or 1 (one) obligor who owns certain nominal or total facilities;
5. Monitoring regularly the mandatory reporting of related Unit in order to ensure the Bank's compliance in submitting the report timely to avoid any administrative sanctions and fines;
6. Monitoring the Bank in fulfilling its commitments that still in the completion process by All related Divisions/Bureaus/ Groups/Units;
7. Formulating the Compliance Check List that related to the plan of Panin Bank's network offices.
8. Submitting Reports regularly that becomes mandatory for the Compliance Unit to Bank Indonesia/ Financial Services Authority, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and the Internal Management of Panin Bank. The report submission should be carried out timely according to the set schedule.
9. Holding training activities that related to the Compliance Function and Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing.

During 2016, the implementation of the Bank's Compliance Function was assessed to be effective and good as seen in the violations of applicable regulations in 2016 that classified as non-prudential and below are the examples:

1. Related to the reporting of LBU, LBBU, and LHBU
2. Related to the negative/positive variance of bank deposit
3. Related to the securities transaction reporting
4. Related to the transaction code usage of treasury single account 51-52.

Nevertheless, the Bank will continue to improve the Bank's compliance function to be better.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Sebagai bentuk Kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Penerapan Prinsip APU & PPT yang dilakukan oleh Perseroan antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal Perseroan melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU & PPT di Perseroan.

Untuk mendukung penerapan Prinsip APU & PPT di Perseroan, Perseroan telah memiliki satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Perseroan melalui petugas UKPN baik di Kantor Pusat maupun di setiap Kantor Cabang Utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang Petugas UKPN (*dedicated officer*) di setiap Kantor Cabang Utama yang secara kontinyu dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan Program APU & PPT.

Dalam rangka menerapkan Prinsip APU & PPT, secara konsisten dan berkelanjutan unit UKPN Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyusun program-program Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, serta Prinsip Mengenal Nasabah.
2. Menyusun kebijakan dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
3. Melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme untuk seluruh karyawan.
4. Melakukan pengawasan/audit terhadap penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
5. Menyiapkan organisasi yang bertanggung jawab atas penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
6. Menyiapkan sistem teknologi informasi untuk mendukung penerapan Anti Pencucian Uang dan dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

UKPN juga melakukan pemantauan terhadap transaksi nasabah Perseroan yang meliputi Transaksi Keuangan Tunai diatas Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) untuk memenuhi kewajiban pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Tunai, Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), serta Transaksi Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL). Disamping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING PROGRAM (APU & PPT)

As a form of the Bank's compliance with laws and other regulations related to the Principles of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU & PPT), Implementation of these APU & PPT principles by the Bank refers to the Law No.8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, Law No.9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Financing of Terrorism, Regulation of Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 on the Implementation of Anti – Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program for Commercial Banks as well as Decree and Regulation by the Head of Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). On regular basis, regulators such as OJK, PPATK, or the Bank's Internal Audit will conduct audit for the implementation of APU & PPT Principles in the Bank.

In order to support the implementation of APU & PPT principles, the Bank has formed a special unit called Know Your Customer Unit (UKPN) that coordinated by the Compliance Bureau. The Bank through UKPN personnel located in Head Office or each Main Branch Office with the minimum 1 (one) UKPN dedicated officer in each Main Branch Office will continuously be supported by the existing system that implements APU & PPT Program.

In implementing APU & PPT principles, the Bank consistently and sustainably performed the following efforts:

1. Composing Prevention Programs of Money Laundering and Financing Terrorism as well as Knowing Customers Principles.
2. Formulating policies and procedures of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing.
3. Implementing programs of trainings and socializations for Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing for all employees.
4. Monitoring/auditing the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing.
5. Establishing an organization that will be responsible for the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing.
6. Preparing the information technology system to support the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing.

Know Your Customer Work Unit (UKPN) also monitored Panin Bank's customer transactions which include Cash Transactions above Rp500,000,000 (LTKT), and Suspicious Transactions (LTKM), as well as Funds Transfer Transactions From and To Overseas (LTKL). In addition, UKPN have also conducted obligations of submitting the number of customer data to PPATK (INTRAC) for the benefit of the Integrated Services User Information System (SIPESAT).

UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi nasabah yang diperlukan oleh Regulator, Instansi Pemerintah dan Instansi Keuangan yang berwenang lainnya. UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah Perseroan sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang diantaranya yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kegiatan lain yang telah dilakukan Perseroan dalam mendukung program APU & PPT yaitu menyampaikan kuesioner berkaitan dengan APU & PPT kepada Bank Koresponden atau Bank yang memiliki kerjasama fasilitas kredit. Penyampaian kuesioner ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip APU & PPT pada Perseroan dalam kegiatan *Cross Border Correspondent Banking* (CBCB) sebagaimana diwajibkan oleh rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan ketentuan Bank Indonesia. Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan diatas, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

Kegiatan terkait Pelaksanaan Program APU & PPT

Sepanjang Tahun 2016, kegiatan terkait pelaksanaan Program APU & PPT yang telah dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (LTKM) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 48.728 (Empat Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan) laporan yang terdiri dari 48.469 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Sembilan) LTKT dan 259 (Dua Ratus Lima Puluh Sembilan) LTKM.

Know Your Customer Work Unit (UKPN) has been followed up the customer information data requests required by the Regulator, and other authorized Government and Financial Institutions. UKPN have also followed up requests and revocation of Panin Bank customer's assets blocking in accordance with requests from authorized institutions, such as the Directorate General of Taxation, and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Another activity performed in order to support APU and PPT program is to submit questionnaires related to APU & PPT to Panin Bank to Correspondent Bank or Banks with credit facilities agreements. This submission of questionnaires is a part of the implementation of the APU and PPT principle in Panin Bank on Cross Border Correspondent Banking activities (CBCB) as required by the recommendation of the Financial Action Task Force (FATF) and Bank Indonesia regulations. By the above efforts, the Bank is fully committed to support the Government program in preventing and eradicating the Money Laundering and Terrorism Financing Crime Acts as well as creating healthy banking system.

Activities Related to the APU & PPT Program Implementation

During 2016, activities related to the implementation of APU & PPT Program conducted by the Company are as follows:

1. Report Submission of Cash Transactions (LTKT) and Suspicious Transactions (LTKM) to Indonesian Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) for the period of January until December for about 48,728 (Forty Eight Thousand Seven Hundred Twenty Eight) reports consisting of 48,469 (Forty Eight Thousand Four Hundred Sixty Nine) LTKT and 259 (Two Hundred Fifty Nine) LTKM.

No	Bulan / Month	Jenis Laporan / Report Type		Total
		LTKT	LTKM	
1	Januari / January	4,004	17	4,021
2	Februari / February	3,283	22	3,305
3	Maret / March	4,053	16	4,069
4	April / April	3,802	25	3,827
5	Mei / May	3,452	15	3,467
6	Juni / June	4,266	34	4,300
7	Juli / July	4,330	10	4,340
8	Agustus / August	4,591	32	4,623
9	September / September	4,619	25	4,644
10	Oktober / October	4,167	24	4,191
11	November / November	3,695	20	3,715
12	Desember / December	4,207	19	4,226
Jumlah / Total		**48,469**	**259**	**48,728**

2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri / *International Fund Transfer Instruction* (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 232.871 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu) laporan.

2. Report Submission of International Fund Transfer Instruction (IFTI) for the period of January to December for about 232,871 (Two Hundred and Thirty Two Thousand Eight Hundred and Seventy One) reports.

No	Bulan / Month	IFTI Report		Total
		Incoming	*Outgoing*	
1	Januari / January	3,305	14,738	18,043
2	Februari / February	3,577	15,020	18,597
3	Maret / March	4,186	17,821	22,007
4	April / April	3,770	14,696	18,466
5	Mei / May	4,018	16,359	20,377
6	Juni / June	4,215	17,077	21,292
7	Juli / July	3,210	11,953	15,163
8	Agustus / August	4,304	16,167	20,471
9	September / September	4,296	16,158	20,454
10	Oktober / October	4,016	14,806	18,822
11	November / November	3,952	14,506	18,458
12	Desember / December	4,121	16,600	20,721
Jumlah / Total		**46,970**	**185,901**	**232,871**

3. Tindak lanjut terhadap permintaan blokir terhadap nasabah dari aparat penegak hukum antara lain Kantor Pajak dan KPK selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 1.165 (Seribu Seratus Enam Puluh Lima) permintaan.

3. Follow-up of blocking customers requested by law enforcement officers i.e. Tax Offices and KPK for the period of January to December for about 1,165 (One Thousand One Hundred and Sixty Five) requests.

No	Triwulan / Quarter	Permintaan Blokir / Blocking Requests
1	Triwulan I / Quarter I	195
2	Triwulan II / Quarter II	570
3	Triwulan III / Quarter III	150
4	Triwulan IV / Quarter IV	250
Jumlah / Total		**1.165**

4. Penyampaian Laporan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 60 (Enam Puluh) laporan.

4. Report Submission to the Corruption Eradication Commission (KPK) for the period of January to December for about 60 (Sixty) reports.

No	Bulan / Month	Jumlah / Total	Perihal / Subject
1	Januari / January	1	Pemblokiran Debet dan Permintaan Data Transaksi Nasabah / Debit Blocking and Request of Customer Transaction Data
2	Februari / February	2	Permintaan Data Nasabah / Request of Customer data
3	Maret / March	8	Permintaan Data Nasabah dan Permintaan Blokir Rekening Nasabah / Request of Customer Data and Request of Customer Account Blocking
4	April / April	14	Permintaan Data Nasabah dan Permintaan Blokir Rekening Nasabah / Request of Customer Data and Request of Customer Account Blocking
5	Mei / May	6	Permintaan Data Nasabah, dan Permintaan Pembukaan Blokir Rekening Nasabah / Request of Customer Data and Request of Customer Blocked Account Opening
6	Juni / June	8	Permintaan Data Nasabah, Permintaan Blokir, dan Permintaan Salinan Bukti Transaksi / Request of Customer Data, Request of Blocking, and Request of Transaction Proof Copies
7	Juli / July	3	Permintaan Data Nasabah / Request of Customer Data
8	Agustus / August	2	Permintaan Data Nasabah dan Permintaan Salinan Bukti Transaksi / Request of Customer Data and Request of Transaction Proof Copies
9	September / September	1	Permintaan Blokir Rekening Nasabah / Request of Customer Account Blocking
10	Oktober / October	11	Permintaan Data Nasabah dan Permintaan Blokir Rekening Nasabah / Request of Customer Data and Request of Customer Account Blocking
11	November / November	3	Permintaan Data Nasabah / Request of Customer Data
12	Desember / December	1	Permintaan Data Nasabah / Request of Customer Data
Jumlah / Total		**60**	

5. Sosialisasi dan *Refreshment* ketentuan APU & PPT dan/atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah / *Know Your Customer* (KYC) Principle dan *Enhancement* Aplikasi APU & PPT. Dalam rangka penerapan program APU & PPT dan prinsip pengenalan nasabah pada Perseroan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan *refreshment* berkaitan dengan ketentuan APU & PPT dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi APU & PPT yang digunakan oleh Perseroan. Kegaitan tersebut antara lain:
   a. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT kepada Petugas UKPN dari seluruh Kantor Cabang Utama Perseroan yang diselenggarakan pada bulan November tahun 2016 dan dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT oleh Petugas UKPN dari masing-masing Kantor Cabang Utama Perseroan kepada Kantor Cabang Pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Sosialisasi Program APU & PPT kepada seluruh karyawan baru Perseroan terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (*frontliners*).
   d. Penyempurnaan Aplikasi APU & PPT salah satunya adalah dengan penambahan parameter transaksi keuangan mencurigakan untuk melakukan analisis terhadap transaksi keuangan nasabah dan fitur *cash management*.

5. Socialization and Refreshment of APU & APT regulations and/or Implementation of Know Your Customer (KYC) Principles as well as the Enhancement of APU & PPT Applications. In order to implement APU & PPT program and know your customer principles, the Bank continuously held socialization and refreshment related to APU & PPT regulations and improvement as well as the enhancement of APU & PPT Applications used by the Bank. Some of these activities are:

   a. APU & PPT Refreshment and Train to Trainers to all UKPN officers from the entire Bank's Main Branch Offices that held in November 2016. These activities are regularly held at least once in 1 (one) year.

   b. APU & PPT Refreshment and Train by UKPN officers from each of the Company's Main Branch Offices to Sub-Branches that held regularly at least once in 1 (one) year.

   c. Socialization of APU & PPT Program to all new employees particularly to all front liners.

   d. One of the enhancements of APU & PPT Applications was by adding parameters of suspicious financial transactions to analyze the customer financial transactions and cash management features.

AUDIT INTERNAL

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK/BI oleh Manajemen Perseroan. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris/Komite Audit untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit. Pemberitahuan informasi yang berkaitan dengan audit kepada Dewan Komisaris harus dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal

Adapun struktur Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah sebagai berikut:

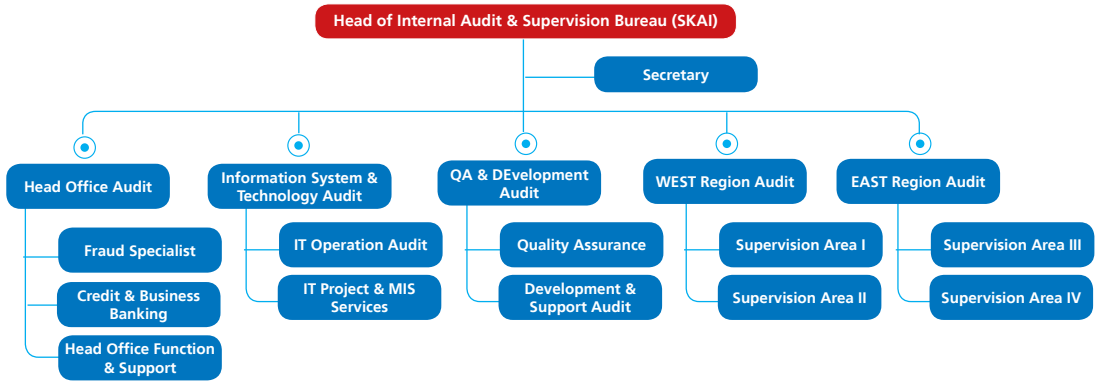
INTERNAL AUDIT

Structure and Position of Internal Audit Unit

Within the Bank's organization structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by the Head of SKIA who is responsible directly to President Director. Head of SKAI is appointed and dismissed by President Director with the approval from the Board of Commissioners and then be reported to OJK/BI by the Bank's Management. Head of SKAI is directly reporting to President Director and may directly communicate to the Board of Commissioners/Audit Committee to inform matters related to audit. Direct information related to audit to Board of Commissioners should be reported to President Director and Director of Compliance and Risk Management on copy.

Organization Structure of Internal Audit Unit

The following is the structure of Internal Audit Unit:



Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK/BI oleh Manajemen Perseroan. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris/Komite Audit untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Appointment and Dismissal of Head of SKAI

Head of SKAI is appointed and dismissed by President Director with the approval from the Board of Commissioners and then be reported to OJK/BI by the Bank's Management. Head of SKAI is directly reporting to President Director and may directly communicate to the Board of Commissioners/Audit Committee to inform matters related to audit with a copy to Compliance and Risk Management.

Profil Ketua SKAI

Berikut adalah informasi mengenai Kepala SKAI:

Profile of Head of SKAI

The following is the information related to Head of SKAI:



Nama / Name : Herbert J.S. Sibuea

Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta

Riwayat jabatan / Working Experiences:

Berkarir di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer Bank Panin Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI Cabang Palmerah dan Batam, sebagai *Operations Manager* di KC Serang dan *Centralized Processing Head* di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/ SKAI) sejak Januari 2009 / Started his career in Panin Bank since January 1997 by following the Internal Education Program of Audit Officer of Panin Bank Batch 1 and then assigned as the SKAI Coordinator for Palmerah and Batam Branch, as Operations Manager in KC Serang and as Centralized Processing Head in KC Palmerah. He started to work as the Head of Supervision and Inspection Bureau (Internal Audit/SKAI Unit) since 2009.

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment:

a. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan / Letter No. 018/DIR/JAP/SJ dated November 24, 2008 on Appointment Letter
b. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI / Letter No. 344-DIR-KBI-08 dated November 24, 2008 on the Appointment of Head of SKAI

Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications:

Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 / Certification of Risk Management – Level 4

Visi dan Misi SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. Visi
   Menjadi mitra kerja strategis (*strategic partner*) yang independen, objektif, profesional dan Audit Intern yang *respectable*
2. Misi
   Memberikan layanan Audit Intern secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak *stakeholders*.

Vision and Mission of SKAI

Vision and Mission of SKAI are as follows:

1. Vision
   To be an independent, objective, and professional strategic partner and respectable Internal Audit.

2. Mission
   To provide professional Internal Audit services to realize healthy bank that develops fairly and may support national economic condition, which is also the interest for the stakeholders.

Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada Tahun 2016 SKAI memiliki total 178 (seratus tujuh puluh delapan) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Personnel

In 2016, SKAI consisted of 178 (one hundred seventy eight) auditors with the following tenure classifications:

Masa Kerja / Tenure	Total Auditor
0 – 4 tahun / years	18
5 – 9 tahun / years	106
10 – 14 tahun / years	21
> 15 tahun / years	33

Adapun program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Certification Programs held by Internal Auditor in 2016 is as follows:

Sertifikasi / Certification	Total Auditor
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	3
Qualified Internal Audit (QIA)	1
Sertifikasi IA Level Auditor	59
Sertifikasi IA Level Supervisor	12
Risk Management Cerfication (SMR), Level 1	139
Risk Management Cerfication (SMR), Level 2	8
Risk Management Cerfication (SMR), Level 3	4
Risk Management Cerfication (SMR), Level 4	1

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

SKAI bertanggungjawab untuk memastikan bahwa proses *governance, risk management, dan compliance* telah memadai dan berfungsi secara efektif.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui dan tugas-tugas khusus dari Presiden Direktur.
3. Merencanakan, melaksanakan, mengatur dan mengarahkan audit *intern* serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan audit akan tercapai secara optimal.
4. Meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan pengalaman staff Audit *Intern*.
5. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
6. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK/ BI setiap semester.
7. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

Duties and Responsibilities of SKAI

SKAI is responsible to ensure that governance, risk management and compliance process has been adequate and effectively functioned.

1. Developing and implementing the annual Internal Audit Plan.
2. Implementing the approved annual internal audit and special duties from President Director.
3. Planning, implementing, managing, and directing the internal audit as well as evaluating the existing procedures to make sure that the audit objective has been achieved optimally.
4. Improving competencies, professionalism, and experiences of Internal Audit Staff.
5. Submitting audit reports to President Director and Board of Commissioners with a copy to Director of Compliance and Risk Management.
6. Preparing report of implementation and principles audit results to be submitted to OJK/BI every semester.
7. Preparing immediately the report of all audit results that considered may interrupt the bank's business continuity.

Independensi SKAI

Adapun independensi SKAI diwujudkan dalam bentuk antara lain sebagai berikut:

a. Auditor *Intern* tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional dari *auditee*.
b. SKAI maupun masing-masing Auditor *Intern* memiliki independensi dalam melakukan tugas dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum.
c. Auditor *Intern* tidak boleh memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya sehingga dapat dihindari terjadinya pertentangan kepentingan.

Independency of SKAI

The independency of SKAI is realized in the following forms:

a. Internal Auditor should not be authorized and responsible to implement operational activities of the auditee.
b. SKAI and each Internal Auditor are independent in carrying out their duties and expressing their opinions and thoughts according to their profession and general audit standards.
c. Internal Auditor must not have direct or indirect interests for objects and activities that being checked to avoid any conflict of interest.

Fokus dan Pengembangan Audit Tahun 2016

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan, fokus dan pengembangan audit di tahun 2016, antara lain:

1. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG
2. Memposisikan diri sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ ketentuan yang berlaku
3. Mengembangkan Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang sesuai dengan jumlah tenaga internal auditor yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko.
4. Mengembangkan fungsi *offsite/* monitoring audit dengan menerapkan metode *Continous Audit* dengan meningkatkan fungsi audit analitik yang telah berjalan dengan memperkuat infrastruktur (*hardware* dan *software*) serta meningkatkan keahlian personel untuk mendukung peningkatan penerapan *Computer Assisted Audit Technique* (CAAT).
5. Kompetensi Auditor: Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
6. Menjalankan Jasa serta Fungsi Assurance, Konsultasi melalui Pengembangan Audit Metodology, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada *Standarisasi Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis Audit Program, Thematik Audit, Surprise Audit, On site audit, *Off Site* Audit, QA Review
7. Menjalankan Jasa *Fraud* Investigasi dan Reporting, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* terkait penerapan 4 pilar Strategi Anti Fraud, Sosialisasi Modul *Fraud Awareness* bagi Karyawan, *Preventif action* melalui *lessons learned fraud risk/ event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring dan KYE*.

Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Internal Audit/ SKAI telah melakukan pemeriksaan di:

1. 32 Kantor Cabang Utama dan 279 Kantor Cabang Pembantu atau Kantor Kas dibawahnya. oleh Audit Internal/ SKAI yang ditempatkan di Kantor Regional/Cabang.
2. 21 Kantor Cabang, pada Bidang Pemeriksaan Operasional, Perkreditan, dan APU PPT
3. 7 Aktivitas pada Divisi/ Biro/ Group di Kantor Pusat

Focus and Development of Audit in 2016

According to the Annual Audit Work Plan, the focus and development of audit in 2016 are as follows:

1. Improving the function of risk-based monitoring (scope and focus on high-risk area) by reviewing the adequacy of Risk Management Implementation Quality and GCG Implementation.
2. Being as a strategic partner in improving the Bank's performance particularly assessing the implementation of Governance, Risk Management and Compliance management in the Bank's operational activities according to prevailing policies/regulations.
3. Developing the Regional Audit to support the implementation of work plans according to the number of internal auditor officers who can support the implementation of risk-based audit.
4. Developing the function of offsite/monitoring audit through the continuous Audit method by improving the function of existing analytic audit by strengthening infrastructures (hardware and software) as well as by developing the personnel's skills to support the enhancement of Computer Assisted Audit Technique (CAAT) implementation.
5. Competence of Auditor: Continuing the competences improvement of auditors through trainings, either on products knowledge and procedures or trainings of risk management and audit process understanding as well as professional certifications.
6. Providing services and assurance functions, consultation via Audit Methodology Development, update of new Audit Guideline referring to the Best Practices Standardization (The Institute of Internal Auditors – IIA) and implementing guides/ technical guidelines of Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On-site Audit, Off-site Audit and QA Review.
7. Conducting services of Fraud Investigation and Reporting as the coordinator in Fraud Management Team in relation to 4 pillars of Anti-Fraud Strategy, Socialization of Fraud Awareness Module for employees, Preventive Actions through lessons learned fraud risk/event to all Heads of Branches and Units in Head Office, Role and Functions of Investigation Audit in Fraud Incidents or as a follow-up for the reporting from Customer Complaints, Whistle blowing system, Detection Monitoring via Account Monitoring and KYE.

Implementation of SKAI Duties in 2016

Internal Audit/SKAI conducted investigations in 2016 in:

1. 32 Main Branch Offices and 279 Sub-Branches or Cash Offices by Internal Audit/SKAI assigned in Regional Office/ Branches.
2. 21 Branch Offices in the Investigations of Operational, Credits, and APU PPT.
3. 7 Activities in the Division/Bureau/Group in Head Office.

4. 5 Aktivitas *Thematic Audit*, yang dilakukan pada Kantor Cabang sampling dan *Product Management* di Kantor Pusat
5. 11 Aplikasi/ *Security*/ Aktivitas di Bidang Teknologi Informasi
6. Anak perusahaan
7. Melakukan *joint surprised audit* dengan *Internal Control Unit* (*ICU*) di 57 KCU dan 176 KCP/KK.

Temuan Audit

Hasil audit disampaikan dalam laporan hasil audit yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari *auditee* (pihak-pihak yang diaudit) serta kesanggupan *auditee* untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Laporan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat Surat *Management Action* sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada *auditee*, serta memonitor tindak lanjut dan rekomendasi hasil pemeriksaan.

Sebagai tindak lanjut atas hasil audit/ pemeriksaan tersebut, Internal Audit meminta bukti perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung. Tindak lanjut tersebut selalu dimonitor hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh *auditee*.

Rencana Kerja Audit Tahun 2017

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan 2017, perencanaan dan implementasi audit berbasis risiko memprioritaskan, antara lain:

1. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG
2. Melanjutkan fungsi Internal Audit sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ ketentuan yang berlaku
3. Meningkatkan cakupan dan pelaksanaan Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang sesuai dengan jumlah tenaga internal auditor yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko yang lebih efektif dan efisien.
4. Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi professional (SMR, CIA, CISA, Sertifikasi Internal Audit, Qualified Internal Audit), dan aktif dalam Workshop Forum : Ikatan Auditor Intern Bank, OJK, Benchmarking dengan Peer Bank.
5. Meningkatkan Nilai Tambah Bagi Perusahaan/organisasi dengan Meningkatkan Kualitas Audit Berbasis Teknologi,

4. 5 Activities of Thematic Audit performed in the Sampling Branch Offices and Product Management in Head Office.
5. 11 Applications/Security/Activities in the Information Technology field.
6. Subsidiaries.
7. Joint Surprised Audit with Internal Control Unit (ICU) in 57 KCU and 176 KCP/KK.

Audit Findings

Audit Results are presented in audit report consisting of all results and responses from auditee (the audited parties) and the capability of auditee to complete the said audit results within the set period.

The audit report is followed up by the Management in a Letter of Management Action as Development and Corrective Measures to the auditee as well as the follow-up monitoring and audit recommendation.

To follow up that audit/investigation results, Internal Audit requires proofs of correction made by using supporting documents. This follow-up is continuously monitored until all problems are solved by the auditee.

Audit Work Plan in 2017

In accordance with the Annual Audit Work Plan in 2017, the planning and implementation of risk-based audit will prioritize the followings:

1. To improve the risk-based supervision functions (scope and focus on high-risk area) by reviewing the adequacy of Risk Management Implementation Quality (KPMR) and GCG Implementation.
2. To continue the Internal Audit function as a strategic partner in improving the Bank's performance particularly in assessing the implementation and management of governance, risk management, and compliance of the Bank's operational activities based on the prevailing policies/regulations.
3. To increase the scope and implementation of Regional Audit to support the implementation of work plan that according to the number of internal auditor officers who can support the implementation of the more effective and efficient risk-based audit in order to support the implementation of risk-based audit.
4. To continue the competences improvement of auditors through trainings, either on products knowledge and procedures or trainings of risk management and audit process understanding as well as professional certifications (SMR, CIA, CISA, Internal Audit Certification, and Qualified Internal Audit) and being active in Workshop Forum: Association of Internal Bank Auditors, OJK, and Benchmarking with Peer Bank.
5. To increase added values for the Bank/Organization by Improving the Quality of Technology-based Audit through the

melalui dengan *Enhance aplikasi Audit Management System utk modul follow up,* serta penerapan *Continuous Auditing*, melalui pengembangan parameter *onsite/offsite* audit dan peningkatan penerapan CAAT pada seluruh aktivitas audit.

6. Meningkatkan Jasa serta Fungsi *Assurance*, Konsultasi melalui Pengembangan Audit Metodology, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada *Standarisasi Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis Audit Program, *Thematik* Audit, *Surprise* Audit, *On Site* Audit, *Off Site* Audit, QA *Review*
7. Meningkatkan Jasa *Fraud* Investigasi dan *Reporting*, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* terkait penerapan 4 pilar Strategi Anti Fraud, Sosialisasi Modul Fraud Awareness bagi Karyawan, *Preventif action* melalui *lessons learned fraud risk/ event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring dan KYE.*

Enhancement of Audit Management System for the follow-up module as well as the implementation of Continuous Auditing through the parameter development of on-site/off-side audit and improvement of CAAT implementation in the whole audit activities.

6. Providing services and assurance functions, consultation via Audit Methodology Development, update of new Audit Guideline referring to the Best Practices Standardization (The Institute of Internal Auditors – IIA) and implementing guides/ technical guidelines of Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On-site Audit, Off-site Audit and QA Review.
7. Conducting services of Fraud Investigation and Reporting as the coordinator in Fraud Management Team in relation to 4 pillars of Anti-Fraud Strategy, Socialization of Fraud Awareness Module for employees, Preventive Actions through lessons learned fraud risk/event to all Heads of Branches and Units in Head Office, Role and Functions of Investigation Audit in Fraud Incidents or as a follow-up for the reporting from Customer Complaints, Whistle blowing system, Detection Monitoring via Account Monitoring and KYE.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I dan Semester II tahun 2016, maka jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2016 adalah 2 (dua) kasus. Terkait Penerapan Strategi Anti Fraud, Bank Panin telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui *whistleblowing system*. Sampai dengan pelaporan Strategi Anti Fraud Semester I dan Semester II 2016**,** SKAI telah menjalankan fungsi Investigasi. antara lain mengenai pencurian Kas dalam Khasanah oleh Pejabat KCP, dan pencurian *voucher* hadiah.

INTERNAL FRAUD

In accordance with the report to the Financial Services Authority based on the Anti Fraud Strategy Application Report of Semester I and Semester II of 2016, the amount of internal fraud cases with the loss/fraud value exceeding Rp100 million in 2016 were 2 (two) cases. In relation to the implementation of anti-fraud strategy, PaninBank has had and has implemented the detection function through the whistleblowing system. Up to the reporting of Anti-Fraud Strategy of Semester I and Semester II in 2016, SKAI has carried out its investigation function e.g. related to the theft of cash in the treasury by KCP officers and theft of gift vouchers.

Tabel Internal Fraud Tahun 2016

Table of Internal Fraud in 2016

Internal Fraud dalan 1 tahun / Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh / Number of Case Handled By					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year
Jumlah Internal Fraud / Total Internal Fraud	-	-	3	2	-	-
Telah diselesaikan / Settled	-	-	3	2	-	-
Dalam proses penyelesaian internal / Internal Settlement in Progress	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / Internal Settlement Not Yet Commenced	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Processed through legal proceedings	-	-	-	-	-	-

AUDIT EKSTERNAL

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntantabilitas informasi khusunya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis bank. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan dan Kuasa Direksi Menunjuk Akuntan Publik Independen

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 19 Mei 2016, telah memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik independen untuk mengaudit buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Dengan memperhatikan pemberitahuan hasil RUPS tanggal 19 Mei 2016, Direksi menetapkan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai auditor independen Bank Panin tahun 2016. Penunjukan ini telah diumumkan di media cetak yakni pada tanggal 23 Mei 2016.

Independensi dalam Pelaksanaan Proses Audit

Satrio Bing Eny & Rekan dan tim audit dalam menjalankan independensi dalam pelaksanaan proses audit tunduk kepada *code of conduct for professional accountant section* 290 yang dikeluarkan oleh IFAC, SPAP yang dikeluarkan oleh IAPI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – (Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-310/BL/2008 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal atau peraturan independensi lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan Fungsi Audit Ekstern, KAP mampu bekerja secara independen dan memiliki reputasi yang baik, serta telah memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. Independensi akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan tahun buku 2016 telah sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek di bawah ini:

1. Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar profesional akuntan publik, dan
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Biaya Audit Umum Laporan Keuangan

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan Bank Panin tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.800.000.000,- (Tiga Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang

EXTERNAL AUDIT

External audit by independent party is required to ensure the information accountability particularly for financial aspects so that the Bank may define its correct strategies and policies in supporting the Bank's business continuity. The external auditor that has met the requirements will help the Bank to ensure that accounting records prepared has been in compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the created report has presented the fair financial position and business results and these things do not violate the prevailing laws and regulations.

Authority of the Board of Directors to Appoint Independent Public Accountant

The GMS held on May 19, 2016 authorized and granted power to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Bank's books for the fiscal year ended on December 31, 2016. By taking into account this announcement on the results of GMS dated on May 19, 201, the Board of Directors decided to appoint the Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Partners as the independent auditor of PaninBank for 2016. This appointment was announced through the printed media published on May 23, 2016.

Independence in Audit Implementation

In carrying out the independence in the implementation of the audit process, Satrio Bing Eny & Partners and the audit team adhere to the code of conduct for professional accountant section 290 issued by IFAC, SPAP issued by IAPI and Regulation of the Financial Services Authority - (A copy of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP-310/BL/2008 on the independence of accountants who provide services in capital market or other prevailing independence regulations.

In performing the External Audit Functions, the Public Accounting Firm is able to work independently and is reputable, as well as meeting the standards of professional public accountant and work agreement and the agreed scope of audit. The independence of public accountant in auditing the financial statements for 2016 fiscal year has met the Auditing Standards defined by Institute of Indonesia Chartered Accountant. Audit assignment to the Public Accountant and Public Accounting Firm have met the following aspects:

1. The capacity of the appointed Public Accounting Firm;
2. Legality of the working agreement;
3. Scope of audit;
4. Standards of professional public accountant, and;
5. Communication between Bank Indonesia and the aforesaid Public Accounting Firm.

Cost of General Audit on Financial Statements

Total costs of General Audit on PaninBank's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2016 are Rp3,800,000,000 comprising of audit for the Balance Sheet, Profit/Loss Statement,

meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Sedangkan biaya audit untuk tahun fiskal 2015 adalah sebesar Rp3.700.000.000,- (Tiga Miliar Tujuh Ratus Juta Rupiah).

Statement of Changes in Equity as well as Cash Flow Statements for fiscal year ended on that date, to state their opinions regarding the fairness of the presentation of financial position, operational results, changes in equity and the Bank's cash flow, in all material aspects in accordance with accounting principles generally applicable in Indonesia. Meanwhile the total costs of audit for 2015 Fiscal Year was Rp3,700,000,000 (Three Billion Seven Hundred Million Rupiahs).

MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada ketentuan regulator yang ada antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umuml, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dewan komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank.

RISK MANAGEMENT INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of Risk Management

The implementation of the Bank's Risk Management refers to regulations from the regulators, among others Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, Circular Letter of Financial Services Authority Regulation No. 34/SEOJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks and Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on the Assessment of Health Index for Commercial Banks. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management and internal control system in the bank.

Dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki mekanisme pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi. Bank berupaya memitigasi risiko dari setiap lini bisnis yang berpotensi memiliki risiko. Pengelolaan manajemen risiko juga dilakukan melalui penerbitan dan kaji ulang kebijakan-kebijakan Bank, baik kebijakan terkait pengelolaan risiko maupun kebijakan lainnya.

In risk management, the Bank has risk management mechanism to minimize the risks that may arise. The Bank strives to mitigate risks in each potential risk business line. The risk management is also conducted by issuing and reviewing the Bank's policies either related to risk management or other policies.

Penerapan manajemen dilakukan dengan memperhatikan perkembangan kondisi internal Bank maupun perkembangan kondisi eksternal antara lain berupa adanya perubahan dan atau penyesuaian ketentuan-ketentuan terkait manajemen risiko dan juga memperhatikan arah kebijakan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke depan yang akan diambil dalam situasi perekonomian Indonesia selama tahun 2016 yang diperkirakan masih penuh tantangan dan masih dibayangi oleh ketidakpastian global.

The management was implemented by considering the development of the Bank internal condition or external condition e.g. changes and/or adjustments of regulations related to risk management as well as taking into account the direction of future policies by Bank Indonesia (BI) and Financial Services Authority (OJK) that taken amidst the economic condition in Indonesia during 2016, which was predicted to be challenging and overshadowed by global uncertainties.

Kualitas kredit Bank secara umum terjaga dengan baik, bahkan dalam kondisi ekonomi domestik maupun global yang melambat. *Non Performing Loan* (NPL) gross sampai dengan akhir Desember 2016 berada di level 2,54%. Hal ini mencerminkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam pengelolaan risiko kredit. Perseroan terus mewaspadai perkembangan kondisi ekonomi yang berpotensi meningkatkan risiko penurunan kualitas aset ke depannya. Perseroan menjaga kualitas portofolio kredit melalui penerapan manajemen risiko kredit yang *prudent* dan menerapkan *early warning system* untuk memantau perubahan kemampuan bayar debitur dan mengambil langkah-langkah *preventif* melalui restrukturisasi dan langkah penyelesaian kredit bermasalah sedini mungkin.

Generally, the quality of the Bank credit is in good condition even in the slowing domestic and global economic. The gross Non Performing Loan (NPL) until the end of December 2016 is at the level 2.54%. This reflects the best prudence principles that are implemented in managing the credit risks. The Bank continuously is aware of the development of economic condition that potentially increases the risk of decreased asset quality in future time. The Bank also maintains its credit portfolio through the prudent credit risk management and applies the early warning system to monitor the change of the debtors' ability to pay and take preventive measure through the restructuring and loan settlement measures as early as possible.

Perseroan menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pentingnya peran inti dari manajemen risiko untuk memastikan kesinambungan kinerja bisnis maupun keuangan. Perseroan menyadari bahwa terdapat risiko yang melekat (*inheren*) dalam kegiatan bisnis maupun operasional perbankan. Untuk memitigasi berbagai risiko yang dihadapi, telah diterapkan suatu kerangka yang terdiri dari strategi, organisasi dan kebijakan, serta infrastruktur manajemen risiko dalam memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi oleh Bank maupun entitas-entitas anak dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar. Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang efektif, Perseroan terus melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan yang berlaku maupun *international best practices*.

The Bank emphasizes the importance of prudence principles in its loans distribution and the core part of risk management to ensure the sustainability of business and financial performance. The Bank is aware of risks that inherent to the business activities or banking operational. In order to mitigate these various risks, a framework is applied that consists of strategies, organizations and policies as well infrastructure of risk management in order to ensure that the all risks faced by the Bank or its subsidiaries could be identified, measured, monitored, controlled and reported correctly. In addition to support the effective risk management implementation, the Bank keeps developing the infrastructure of risk management by referring to the prevailing regulations and international best practices.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa bisnis perbankan memiliki beragam risiko yang harus diidentifikasi, dikelola, dipantau secara konsisten dan ditindaklanjuti dengan langkah mitigasi sehingga dampak kejadian risiko dapat diminimalisasi. Keterlambatan dalam memitigasi risiko dapat berakibat fatal, sebaliknya kecepatan dan ketepatan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko dapat melahirkan peluang bagi pengembangan usaha. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya:
   a. Menyetujui kebijakan-kebijakan yang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
   c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, antara lain mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan yang disampaikan Direksi secara berkala dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaannya terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.

   Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:
   a. mengevaluasi dan menyetujui kebijakan-kebijakan serta metodologi yang digunakan untuk penilaian berbagai jenis risiko Bank.
   b. Memantau perkembangan risiko Bank secara periodik dan pelaksanaan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM).
   c. Menetapkan kualifikasi sumber daya manusia serta struktur organisasi yang jelas menyangkut batasan wewenang, tugas dan tanggung jawab serta fungsi dan aktivitas yang memiliki risiko serta prosedur kaji ulang risiko.

Risk Management System

The Bank understands that the banking business has some types of risks that should be identified, managed and monitored consistently and also be followed up by mitigations measures so that the impacts of those risks could be minimized. The slow response in mitigating risks could be fatal but in contrary the quick and accurate response in mitigating risks may create opportunities for the business development. The implementation of risk management and internal control system include the followings:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors
   In carrying out its function in risk management, duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:
   a. To approve policies that must be approved by the Board Commissioners.
   b. To evaluate the implementation of policies and strategies of risk management.
   c. To evaluate the accountability of the Board of Directors in giving directions of improvement on the implementation of risk management policies, among others evaluating the implementation of risk management through the regular reports submitted by the Board of Directors and asking explanations to Board of Directors in case there are violations found in the implemented policies.

   In carrying out its function in risk management, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
   a. To evaluate and approve policies and methodologies used to assess types of risks in the Bank.
   b. To monitor the Bank's risk development periodically and the implementation of Management of Information System (SIM).
   c. To define qualifications of human resources and clear organization related to the limitation of authorizations, duties and responsibilities, risky functions and activities, and risk reviews procedures.

d. Mengikutsertakan karyawan/pejabat pada program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan jenjang jabatannya.

Pelaksanaan Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen) dilakukan diantaranya:

a. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
   - Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang efektif.
   - Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.
   - Komite Remunerasi dan Nominasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi, dibentuk untuk mengevaluasi penerapan Tata Kelola Bank antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank (Entitas Utama) maupun Lembaga Jasa Keuangan yang ada di Konglomerasi Keuangan Panin Grup.
c. Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
d. Direksi secara aktif melakukan diskusi, memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
   a. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik antara lain Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko.
   b. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan secara tertulis dan lengkap serta di-review secara berkala.
   c. Dalam melakukan aktivitas bisnisnya, Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank Tahunan yang

d. To involve employees/officials in the program of Risk Management Certification according to their position levels.

Followings are implementations of active supervision by Board of Commissioners and Board of Directors:

a. Supervision by Board of Commissioners is implemented according to its duties and responsibilities defined in the articles of association and prevailing laws.
b. Supervisory duties by the Board of Commissioners are implemented with the assistance of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Corporate Governance Committee:
   - Audit committee is established to ensure the effective implementation of internal control, financial reporting process and good corporate governance.
   - Risk Monitoring Committee is established to ensure that the framework of risk management has adequate protection to risks faced by the Bank.
   - Remuneration and Nomination Committee is established to give recommendation to the Board of Commissioners on the remuneration system and selection and/or replacement procedure of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
   - Integrated Corporate Governance Committee is formed to evaluate the implementation of Bank Governance e.g. the assessment of adequate internal control and the implementation of compliance function in the Bank (Main Entity) and Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate of Panin Group.
c. The Board of Commissioners actively gives suggestions to the Board of Directors in deciding the required strategic measures.
d. The Board of Directors actively discusses, gives suggestions, and monitors the internal condition and external factors development that affect the Bank's business strategies directly and indirectly.

2. Adequate Policies, Procedures and Limit Determination
   a. The Bank has had adequate organizational structure to support the implementation of risk management and excellent internal controls, such as, the Internal Control Unit, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Compliance Unit and Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee.
   b. Policies, procedures and determination of risk limits have been documented thoroughly in documents and have been reviewed periodically.
   c. In conducting business activities, the Bank has developed a Business Plan and Annual Budget and Work Plan

membahas strategi Bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis dan penetapan strategi tersebut telah memperhitungkan kemungkinan dampak strategi tersebut terhadap permodalan Bank, antara lain proyeksi permodalan dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

which discusses strategies of the Bank as a whole that includes the direction of business development and the establishment of such strategy has taken into account the impact on the capital of the Bank, such as, Capital Projections of and Capital Adequacy Ratio (CAR).

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber Risiko, peristiwa Risiko dan dampak Risiko yang paling kurang dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
   b. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan mengukur kecukupan modal Bank untuk meng-*cover* risiko residual. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
   c. Sistem dan prosedur pemantauan mencakup antara lain pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   d. Proses pengendalian risiko yang diterapkan disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, sekuritisasi aset, dan credit derivatives, serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
   e. Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan. Dalam mengembangkan teknologi sistem informasi dan perangkat lunak baru, dipastikan bahwa penerapan sistem informasi dan teknologi baru tersebut tidak akan mengganggu kesinambungan sistem informasi Bank.

3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and Risk Control and Risk Management Information
   a. Risk identification process is carried out by analyzing all sources of risk, events of risk and impacts of risks that are least implemented on the risks of the bank's products and activities as well as by considering that risks of new products and activities have been through the adequate Risk Management process before being offered/sold to customers.
   b. Risk measurement is conducted to measure the risk exposure that inherent to the Bank's activities to be compared to the Bank's risk appetite so that the Bank could take risk mitigating actions and measure the adequacy of the Bank's capital to cover the residual risks. This risk measurement is conducted regularly both for products and portfolios as well as all of the Bank's business activities.
   c. Monitoring system and procedures include the monitoring of risk exposure amount, risk tolerance, internal compliance limit, and results of stress testing as well as the consistency of policies and procedures implementation. The monitoring is conducted by respective unit or Risk Management Unit.
   d. The risk control is conducted in accordance with the risk exposure and level of risk to be taken and risk tolerance. Risk control could be conducted by hedging mechanism or other risk mitigation methods e.g. issuance of warrant, asset securitization and credit derivatives as well as the Bank's capital increase to absorb potential losses.
   e. Information system of risk management is developed in accordance with the Bank's needs to implement the effective risk management. The resulted information system of risk management is adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities. During the development of new technology of new information system and software, the implementation of these new information system and technology is conformed to not interrupt the sustainability of the Bank's information system.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
   a. Proses penerapan manajemen risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab

4. Comprehensive Internal Control System
   a. Implementation process of effective risk management is equipped by reliable internal control system. The realization of reliable and effective internal control system is the responsibility of the whole Operational Unit

dari seluruh satuan kerja operasional dan Satuan Kerja Audit Internal. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Bank menerapkan *four eyes principle* (pemisahan fungsi) antara unit kredit dengan unit manajemen risiko, khususnya dalam hal pengambilan keputusan.
c. Sistem pengendalian internal terhubung dengan masing-masing unit bisnis maupun unit operasional yang merupakan *first line of defense* dalam manajemen risiko. Unit-unit tersebut dilengkapi dengan fungsi pengawasan, yang dilakukan oleh Internal Control di kantor cabang dan kantor pusat.
d. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko, prosedur dan limit risiko dan mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan *second line of defense* dalam manajemen risiko.
e. Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal yang merupakan *third line of defense* dalam manajemen risiko, untuk memastikan pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.
f. Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Bank.

and Internal Audit Unit. The implementation of effective internal control system in the Bank's risk management refers to the defined policies and procedures.

b. The Bank applies four eyes principles between credit unit and risk management unit particularly during the decision making process.
c. The internal control system is connected to each business unit and operational unit, which is also the first line of defense in risk management. These units are equipped by monitoring functions that conducted by the Internal Control Unit in branch offices and head office.
d. In order to apply the risk management, the Bank has had policies and procedures of risk management, risk limit and to grow culture of complying with the prevailing regulations. This internal control is conducted by Risk Management Unit and Compliance Unit, which are also the second line of defense in risk management.
e. Adequacy and effectiveness of internal control system is reviewed regularly by the Internal Control Unit, which is also the third line of defense in risk management, in order to ensure the internal control process has been implemented properly.
f. Management and all employees of the Bank have their own roles and responsibilities in improving the quality and implementation of internal control system in the Bank.

Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan dipenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup: adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko bank, penetapan wewenang pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan prinsip four eyes yang memadai; dan kecukupan prosedur untukpemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

In addition to this, the Bank consistently make sure to fulfill all of the principles in controlling process including the alignment between internal control system and risks in the Bank, determination of policies related to the monitoring power, procedures and limitations, clear organization structure and adequate four eyes principles as well as the adequate procedures to comply with the regulations.

Perseroan juga mengkaji efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

The Bank also reviews regularly the effectiveness of risk management implementation including the adequacy of policies, procedures, and information system management including conducting the internal audit for the process of risk management and monitoring the corrective actions for audit findings.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen bank dan landasan untuk menjalankan organisasi bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada misi dan tujuan bank yang sudah ditetapkan, yaitu untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan, serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional yang

Implementation of Risk Management System

Effective Risk Management System is one of important components in the Bank's management and foundations to create the healthy, secure and proper bank organization. The risk management system will lead to activities to the Bank's mission and objectives that have been defined i.e. to achieve the set long-term target that keeps increasing continuously as well as to increase the capital allocation optimally to support the healthy operational activities. The said system will assist the

sehat. Sistem dimaksud akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Disamping itu, sistem manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*Sistemic Risk*) yang dapat merugikan bank baik secara material maupun immaterial.

management to monitor the prevailing regulations and laws, policies, plans, rules and internal procedures. In addition to that, the risk management could also reduce the systemic risks that could harm the bank both for material and immaterial.

Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi, serta ancaman-ancaman eksternal lainnya, bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan risiko yang berpedoman kepada ketentuan Regulator, Basel II, Basel III dan aturan internasional secara *best practices*.

In order to improve the sustainability of bank and to face the economic turmoil and other external threats, the Bank strives to strengthen the risk management process in every business activity. The Bank has refined the policies, infrastructures and quality of human resources related to risk management that based on the rules or Regulators, Basel II, Basel III, and best practices of international standards.

Selanjutnya untuk memantau, mengontrol dan mengelola risiko, Bank telah menerapkan prinsip *three line of defence* dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol secara menyeluruh:

1. *First Line of Defence*, Memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang spesifik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Unit Kerja Bisnis merupakan unit kerja yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dan jasa Bank dan membina hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan nasabah, serta menjalankan aktivitasnya dalam pengelolaan risiko dengan mengutamakan pelayanan. Sedangkan unit kerja *Support* bertugas membantu tugas Unit kerja Bisnis di lapangan untuk memperlancar pekerjaannya dan memastikan *internal control* telah berjalan dengan baik.
2. *Second Line of Defence*, Menyediakan sumber daya khusus untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan alat untuk mengelola risiko material yang dimiliki oleh Bank secara keseluruhan.
3. *Third Line of Defence*, Internal Audit berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga yang melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya serta memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Furthermore, in order to monitor, control, and manage risks, the Bank has implemented the three lines of defense principles in designing and applying the framework of comprehensive risk and control management. The principles are as follows:

1. First Line of Defense, to be responsible for managing specific risks in doing daily jobs. The Business Unit is a unit responsible to market the Bank's products and services and to build mutual business relationships with customers as well as to carry out its activities in managing risks by prioritizing the services. Meanwhile, the Support Unit is assigned to assist the Business Unit in the field to facilitate its duties and to ensure that the internal control has been well implemented.
2. Second Line of Defense, to provide human resources to specifically develop the risk frameworks, policies, methodologies, and tools to manage material risks of the Bank comprehensively.
3. Third Line of Defense, Internal Audit is in charge as the third level defense that will perform controlling through independent tests and audit for the process accuracy of Business Unit and its supporting units and to make sure that they have performed their duties and responsibilities according to the prevailing policies and procedures.

Selain itu, Bank juga melakukan *gap & data analysis* untuk persiapan penerapan Basel III, yang diikuti dengan *action plan* berupa persiapan data, sistem simulasi untuk perhitungan *internal capital charge*, serta perbaikan sistem penyusunan profil risiko agar menjadi lebih sistematis dan akurat. Upaya tersebut dilakukan untuk mempersiapkan bank agar dapat mengelola risiko yang dihadapi, melakukan upaya pencegahan dan mitigasi, mencadangkan modal sehingga membantu bank dalam merencanakan arah pertumbuhan bisnis di masa depan.

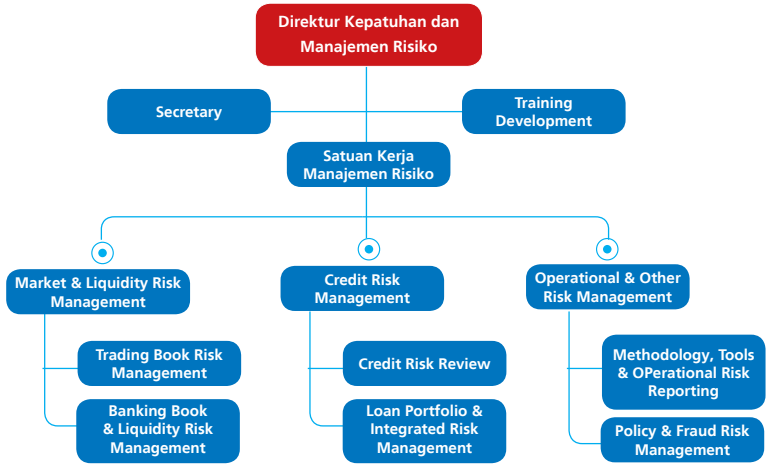
In addition, the Bank also conducts gap and data analysis to prepare the implementation of Basel III followed by action plan in a form of data preparation, simulation system to calculate the internal capital charge as well as to improve the risk profiling system to be more systematic and accurate. These efforts are aimed to prepare the bank to be able to manage risks that it faces, perform preventive and mitigation measures, and allocate the capital so that these may help the Bank to create the future business growth.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Berikut adalah tabel struktur organisasi Manajemen Risiko Perseroan:

Organization Structure of Risk Management

Following is the table of organization structure of the Company's Risk Management:



Biro Manajemen Risiko

Biro Manajemen Risiko (BMR) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Perseroan yang dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Struktur organisasi Biro Manajemen Risiko terdiri dari Market & Liquidity Risk Management Department, Loan Portfolio & Integrated Risk Management Department, Credit Risk Management Department, dan Operational & Other Risk Management Department.

Risk Management Bureau

Risk Management Bureau (BMR) is a Management Risk Unit (SKMR) in the Bank led by a Head of Bureau who will be directly responsible to Director of Compliance and Risk Management. The organization structure of Risk Management Bureau consists of Market & Liquidity Risk Management Department, Loan Portfolio & Integrated Risk Management Department, Credit Risk Management Department, and Operational & Other Risk Management Department.

Profil Kepala Biro Manajemen Risiko

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Manajemen Risiko:

Profile of Head of Risk Management Bureau

Information on Head of Risk Management Bureau is as follows:

Nama / Name	:	Antoni
Kewarganegaraan / Nationality	:	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education Background	:	Sarjana Teknik Kimia – Universitas Parahyangan Bachelor of Chemical Engineering – Parahyangan University
Riwayat jabatan / Working Experiences	:	- Kepala Bagian Market & Liquidity Risk (2010-2011) / Head of Market & Liquidity Risk Department (2010-2011) - Kepala Biro Manajemen Risiko (2011-sekarang) / Head of Risk Management Bureau (2011-present)
Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment	:	Surat Penunjukan No. 019/DIR/BMR/SJ/11 tanggal 13 September 2011 / Letter No. 019/DIR/BMR/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications	:	- Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2011) / Certification of Risk Management – Level 4 (2011) - Financial Risk Manager (2008)

Risiko yang dihadapi Perseroan / Risks Faced by the Bank

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	Cara Pengelolaan / Management Method
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko Kredit yang dikelola Bank tidak hanya terkait pada penyaluran kredit tetapi juga eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komperehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi / Credit Risk managed by the Bank is not only related to credit distribution but also the exposure of other credit risks e.g. placement and purchase of securities and equity participation managed comprehensively in the level of portfolio and transaction.	Bank memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit. Selanjutnya, Bank melakukan *stress test* dengan memperhatikan faktor risiko eksternal seperti perkembangan kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kualitas nasabah, dengan menerapkan scenario terburuk (*worst case scenario*) / The Bank has credit guidelines regulating policies and procedures in lending. The approval process facility with the exposure of credit risk is conducted based on the principle that every facility shall be processed by Credit Committee. Furthermore, the Bank conducts stress test by taking into account the external risks factors such as the development of micro economic condition that may affect the quality of customers by applying the worst case scenario.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko Pasar meliputi pengelolaan risiko akibat dari pergerakan yang berlawanan dari faktor pasar yaitu suku bunga dan nilai tukar (termasuk *derivative instrument*) / Market Risk includes the risk management due to the opposite movements from market factors i.e. interest rates and exchange rates (including derivative instruments).	Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan Treasury yang terdiri dari front office (Treasury), middle office dan *back office* (*Settlement and Control Unit*). Bank melakukan pemantauan terhadap limit – limit Treasury antara lain *exposure limit, stop loss limit, Cut Loss Limit, VaR limit* dan *PV01 limit* serta melakukan kaji ulang secara berkala. Bank juga telah memiliki *treasury system* yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office*, *middle office* dan *back office* sehingga semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit Treasury secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut / The management of market risk is conducted by applying the independent separations of functions and responsibilities of Treasury trading transactions consisting of front office (Treasury), middle office and back office (Settlement and Control Unit). The Bank also monitors Treasury limits i.e. exposure limit, stop loss limit, Cut Loss Limit, VaR limit and PV01 limit as well as review it regularly. The Bank also has treasury system i.e. Guava System that is integrated between front office, middle office and back office so that the measurement and monitoring of treasury limits could be optimized on regular and routine basis in that system.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Operasional bersumber dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal yang dapat mengganggu operasional/ bisnis Bank dan/ atau menimbulkan kerugian bagi Bank baik secara finansial maupun non finansial / Operational Risk is caused by the inadequacy/ malfunction of internal process, human error, system failure, or other external events that may disrupt the Bank's operational/ business and/or may incur losses for the bank either financially or non-financially.	Strategi manajemen risiko operasional ditujukan untuk menerapkan proses manajemen risiko operasional secara efektif dan menyeluruh pada semua aktifitas fungsional Bank guna mencegah terjadi insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank yang mencakup, antara lain / The strategy of operational risk management aims to apply the effective and comprehensive management process of operational risk in all of the Bank's functional activities to prevent any incidents that may incur losses for the Bank, such as: • Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam aspek kualitas dan kuantitas / To provide Human Resources (HR), which are capable both in quality and quantity aspects. • Menyusun kebijakan dan prosedur operasional Bank yang berbasis risiko (pengendalian) dengan didukung Penggunaan Teknologi Informasi (IT) yang memadai / To formulate policies and procedures of the Bank's risk-based operational that supported by the adequate Information Technology (IT) Usage. • Memastikan ketersediaan *business continuity plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP)* untuk memitigasi risiko operasional dari gangguan ekternal Bank dan dilakukan testing secara berkala / To ensure the availability of business continuity plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP) in order to mitigate the operational risk from the Bank's external obstacles and to perform the regular testing. • Melakukan proses manajemen risiko (Risiko Operasional) terhadap setiap penerbitan produk dan/atau aktivitas baru serta pengembangannya sesuai ketentuan yang berlaku / To process the risk management (Operational Risk) in every product launching and/or new activities as well as the development according to the prevailing regulations.

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	Cara Pengelolaan / Management Method
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas asset, kewajiban pada counterparty, dan komitmen kredit kepada debitur / The Bank's liquidity is affected by the funding structure, asset liquidity, liabilities of counterparty, and credit commitments to debtors.	Risiko likuiditas Bank diukur melalui beberapa indikator antara lain rasio Giro Wajib Minimum (*primary reserve*), cadangan likuiditas (*secondary reserve*) dan Loan to Funding Ratio (LFR) serta *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) bank telah memenuhi LCR dengan rasio diatas minimum yang ditentukan oleh regulator, serta *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang saat bank telah memperhitungkan dan dalam tahap uji coba. Bank juga memiliki relasi yang baik dengan *counterparty*. Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit – limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank / The Bank's liquidity risk is measured through some indicators e.g. primary reserve, secondary reserve, and Loan to Funding Ratio (LFR) as well as Liquidity Coverage Ration (LCR). The Bank has fulfilled the LCR with ratio more than the minimum limit set by the regulator and the Net Stable Funding Ratio (NSFR) that has been calculated and still in the trial phase. The Bank also builds good relationship with the counterparty. In addition to that, it also manages the liquidity risk by setting the limits, which refers to the regulator's regulations or the Bank's internal regulation.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko Hukum bersumber dari adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, karena tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian/kontrak dengan pihak kedua dan ketiga Bank yang berpotensi menimbulkan tuntutan dan permasalahan hukum / Legal risk is from any law suits and/or weakness in juridical aspects due to the failure to fulfill requirements to validate agreement/contract with the Bank's second party or third party that may potentially cause law suits or legal issues.	Strategi pengelolaan risiko hukum Bank Panin ditujukan untuk memitigasi/ mencegah timbulnya permasalahan hukum dan meminimalkan dampak dari permasalahan hukum yang terjadi melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, meningkatkan peran Biro Hukum (BHU), Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), *Departmen Legal Affair (*DLA) dan Satuan kerja Special Assets Management. Bank senantiasa memastikan kesesuaian dan kecukupan pemenuhan aspek yuridis pada pengikatan/perjanjian antara Bank dengan pihak kedua/ketiga dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank / The strategy of legal risk management of PaninBank aims to mitigate/ prevent any legal issues and minimize impacts of legal issue that may happen through the active role of the Board of Commissioners and Board of Directors to improve the role of Legal Bureau (BHU), Head Office Special Unit (STKP) and Legal Affair Department (DLA) and Assets Management Special Unit. The Bank consistently confirms the suitability and adequacy of juridical aspects in the bonding/agreement between the Bank and the second/third party by referring to the prevailing regulations and precautionary principles to protect the Bank's interests.
Risiko Stratejik Strategic Risk	Risiko stratejik bersumber dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis / Strategic risk is from the inaccuracy of strategic decision making and/or implementation as well as the failure to anticipate the change of business environment.	Manajemen risiko stratejik dilakukan mulai dari perumusan rencana dan strategi bisnis dalam Rencana Bisnis Bank, pemantauan realiasasinya dan evaluasi serta diakhiri dengan melakukan penyesuaian terhadap lingkungan bisnis Bank jika diperlukan. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko stratejik dilakukan melalui / The management of strategic risk is conducted started from the formulation of business plan and strategies in the Bank Business Plan, realization monitoring and evaluation and ended by adjustments to the Bank's business environment whenever required. Monitoring and evaluation of the implementation of strategic risk management are conducted by the followings: • Pengukuran pencapaian target realisasi aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor / Assessing of asset realization target, productive assets, fund sources, capital, profit before tax, new products/activities, office networks. • Melakukan perbandingan dengan perkembangan *Peer Bank* / Comparing to the Peer Bank development. • Melakukan analisa perbandingan terhadap realisasi rencana bisnis dengan periode sebelumnya / Analyzing the comparison between the business plan realizations against the previous period.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank / Reputation Risk is a risk due to the decreased level of trust from the stakeholders caused by negative perceptions towards the Bank.	Strategi manajemen risiko reputasi adalah memberikan layanan yang optimal dan professional (ICARE) dan berupaya untuk merespon dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku. Manajemen risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap jumlah dan penyelesaian pengaduan nasabah, setiap pemberitaan/publikasi negatif (*bad media report*) tentang Bank Panin yang meliputi: pejabat, pemilik dan perusahaan terkait serta rekanan bisnis Bank Panin lainnya / The strategy of risk reputation management is to provide optimal and professional services (ICARE) and continuously tries to respond and settle all of the complaints by customers referring to the prevailing regulations. The risk reputation management is conducted by monitoring the number and settlement of customers complaints in every bad media report about PaninBank including executive, owners, and companies related to other business partners of PaninBank.

Jenis Risiko / Risk Type	Uraian / Description	Cara Pengelolaan / Management Method
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko Kepatuhan bersumber dari Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank / Compliance Risk is because the Bank does not comply with and/or does not implement the laws and regulations so that it may impact the Bank's business continuity.	• Strategi manajemen risiko kepatuhan, Bank Panin menjalankan model *three lines of defence*/ Tiga Lini Pertahanan untuk mengendalikan risiko kepatuhan dan memastikan pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan dan hukum yang berlaku sebagai tanggung jawab Bank kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) / PaninBank applies the three lines of defense model as the strategy of compliance risk management in order to control compliance risk and to ensure fulfillment of all requirements defined by the prevailing regulations ad laws as a form of the Bank's responsibility to the stakeholders. • Manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui peningkatan peran Biro kepatuhan untuk berkoordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator / The management of compliance risk is conducted by improving the role of Compliance Bureau to coordinate with the related unit in order to ensure the Bank's

Penilaian Profil Risiko

Bank melakukan penilaian atas profil risiko konsolidasi untuk dilaporkan kepada regulator secara berkala. Berikut adalah Konsolidasi Profil Risiko Bank per 31 Desember 2016:

Risk Profile Assessment

The Bank assesses the consolidated risk profile to be reported to the regulators regularly. The followings are the Bank's Risk Profile as of December 31, 2016:

No	Jenis Risiko / Risk Type	Penilaian Per 31 Desember 2016 / Assessment as of December 31, 2016		
		Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rank	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Implementation Quality of Risk Management Rank	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rank
1	Risiko Kredit / Credit Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Risiko Pasar / Market Risk	Low	Satisfactory	Low
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Risiko Operasional / Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
5	Risiko Hukum / Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
6	Risiko Reputasi / Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
7	Risiko Stratejik / Strategic Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low
	Risiko Komposit / Composite Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko juga dilakukan dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi dan mengukur masing-masing risiko. Pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan secara berkala untuk memitigasi risiko yang signifikan terhadap Bank.

Sistem pengukuran risiko yang dipergunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai pedoman untuk melakukan pengendalian dan dilakukan secara berkala. Metode pengukuran dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal (baik berupa metode standar atau metode internal yang dikembangkan sendiri oleh Bank).

Dalam rangka mengatasi kelemahan yang dapat timbul atas penggunaan model pengukuran risiko tertentu maka Bank harus melakukan validasi model tersebut. Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of Risk Management System in the process of identification, measurement, monitoring and controlling of risks that is evaluated by Risk Management Unit in order to identify and measure each risk. The risk monitoring and controlling is conducted on a regular basis to mitigate significant risks in the Bank.

The risk measurement system used to measure the Bank's risk exposure to be the guideline to perform the regular control. The measurement method could be conducted quantitatively and qualitatively. These measurement methods may be methods defined by Bank Indonesia in assessing risks and calculating capitals (either in standard methods or internal methods that internally developed by the Bank).

In order to overcome the weakness resulted from the usage of certain risk measurement model, the Bank has to validate the model. The risk measurement system is evaluated and refined on regular basis and whenever required in order to confirm the

waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asuransi, akurasi, kewajaran, dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

Dalam melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank maka Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan program pemantauan sebagai berikut:

a. Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
b. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana (*risk taking unit*) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
c. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang perlu dilakukan.
d. Secara triwulanan melakukan evaluasi atas pelaksanaan efektivitas sistem manajemen risiko dengan laporan profil risiko yang meliputi pengelolaan risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko stratejik sebagaimana diatur dalam POJK dan SEOJK. Laporan profil risiko tersebut mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank.

Komitmen Manajemen Perseroan terhadap Sistem Manajemen Risiko

Dengan perkembangan akivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang semakin meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko baik dari segi struktur organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi.

Sistem manajemen risiko memerlukan komitmen dari setiap manajemen jajaran organisasi untuk mengembangkan sistem dan teknologi agar dapat mendukung komponen inti dalam pengendalian risiko. Sistem Manajemen Risiko minimal harus mampu menilai posisi, menghitung risiko dari seluruh instrumen finansial dalam masing-masing valuta utama dimana bank menjalankan usaha, baik secara transaksi individual maupun secara agregat. Selanjutnya pelaporan disampaikan kepada Direksi serta semua unit yang terkait terhadap materi laporan dimaksud. Unit operasional harus memegang peran dalam mengakses dan mereview secara berkelanjutan kebutuhan minimum pengembangan dari sistem dan teknologi yang diperlukan aktivitas bank, untuk kemudian disetujui oleh Dewan Direksi.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* seluruh lini di Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui

suitability of insurance, accuracy, fairness and data integration as well as procedures used to measure the risks.

In evaluating the effectiveness of the Bank's risk management system, the Risk Management Unit performs the following monitoring programs:

a. The Bank has the monitoring system and procedures, among others monitoring the amount of risk exposure, compliance of internal limitation and results of stress testing and consistency in the defined policies and procedures.
b. Monitoring that conducted either by the risk taking unit or Risk Management Unit.
c. Monitoring results that presented in a regular report is submitted to the management in order to mitigate risks and any required actions.
d. Evaluation on the effective implementation of risk management system with the risk profile reports that include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk as defined by POJK and SEOJK. This risk profile report includes the assessment of Inherent Risks and assessment on the Quality of the Bank's Risk Management Implementation.

Commitments of the Bank's Management on the Risk Management System

Aligning with the development of banking activities that gets more diverse and complex as well as risks that potentially increases, the Bank continuously refines the risk management from the aspects of organization structure, human resources, policies and procedures, supporting systems and methodologies.

The risk management system requires commitment from every organization level to develop system and technology that it could support the core components in risk control. The Risk Management System should at least be able to assess position and calculate risks in all financial instruments in every major currency in which the Bank conducts its business either individual or aggregate transactions. Furthermore, the reporting is submitted to the Board of Directors and units that related to the report materials. Operational Unit should continuously access and review the minimum requirements for the system and technology development required by the bank activities to be approved by the Board of Directors.

Risk Management Socialization

The socialization of risk management is held continuously to increase the risk awareness in all lines within the Bank either in the meeting level of the Board of Directors or implementation level in business process according to the existing policies,

pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada. Beberapa upaya peningkatan *risk awareness* antara lain:

a. Monitoring secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
b. Penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
c. Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/*training* yang terkait dengan implementasi *Operational Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal.

systems, and procedures. Some efforts made to increase the risk awareness are as follows:

a. Regular monitoring at the Board of Directors and Board of Commissioners level e.g. monthly evaluation of performance improvement, potential risks, etc.
b. Socialization of material related to the risk management in various agenda of workshop, internal education and training when joining the Bank.
c. Risk awareness increase for HR in all organization levels through socializations and trainings that related to the Operational Risk Management implementation that held internally and externally.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai ketentuan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, PaninBank telah melaksanakan program pengembangan SDM untuk mengikutsertakan seluruh karyawan yang wajib memenuhi Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2016 jumlah pejabat yang telah lulus dalam Uji Kompetensi Manajemen Risiko, adalah sebagai berikut:

Risk Management Certifications

In line with Bank Indonesia's Regulation No. 11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for the Management and Executives of the Commercial Banks, PaninBank has performed Human Resources program development to involve all staffs who are required to hold a Risk Management Certification organized by Banking Professional Certification Agency (LSPP) and Risk Management Certification Body (BSMR). The following table illustrates the number of officers successfully passed the Risk Management Competency Exams throughout 2016:

Jabatan / Position	Level					Total
	1	2	3	4	5	
Pengurus dan Pejabat Eksekutif / Management and Executives	162	0	0	0	0	162
Komisaris / Commissioners	0	0	0	0	0	0
Total	**162**	**0**	**0**	**0**	**0**	**162**

Dalam memelihara masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko tersebut, PaninBank juga telah mengadakan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) bagi karyawan yang masa berlaku sertifikat Manajemen Risikonya habis di tahun 2016. Adapun acara tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diadakan 3 kali dalam setahun pada 23 Januari 2016, 23 April 2016, dan 20 Agustus 2016.

In maintaining the validity of such Risk Management Certifications, PaninBank has also organized Refreshment Program for staffs whose certifications validity were to expire in 2016. The programs are organized 3 times a year in the form of seminar i.e. on January 23, 2016, April 23, 2016 and August 20, 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan tata kelola Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Bank sebagai dasar pencapaian tujuan, serta menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan.

1. Kegiatan pengendalian intern meliputi:
   a. Kaji Ulang Manajemen (*Top Level Reviews*)
   b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)
   c. Pengendalian Sistem Informasi
   d. Pengendalian Aset Fisik (*Physical Controls*)
   e. Pembukuan dan Dokumentasi

2. 3 (tiga) elemen pada system pengendalian intern, antara lain:
   a. People: Kompetensi, Disiplin, Culture, Behaviour, Attitude, Character.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of Corporate Governance is the responsibility of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the entire employees of the Bank as the ground for achieving aim, as well as maintaining and enhancing the Bank's value.

1. Internal control includes:
   a. Top Level Reviews
   b. Functional Review
   c. Information System Control
   d. Physical Control
   e. Book-keeping and Documentation

2. Three elements of internal control system include:
   a. People: Competence, Discipline, Culture, Behavior, Attitude, Character.

b. Prosedur: Kebijakan Operasional, Buku Pedoman Operasional Transaksi dan Produk, Penetapan Job Description, Pembatasan Wewenang, Pemisahan Fungsi (*Checker - Maker / four eyes principle)* dan Pemisahan Ruang Lingkup Pekerjaan, Kerahasiaan Password / *Acces Code,* dll.
c. Sistem/ Proses: Penetapan Aplikasi sesuai dengan Fungsi Unit Kerja, Penetapan Limit Transaksi (Authorities), Setting Password/ Acces Code, Dual Control, Validasi, dll.

3. Pelaksanaan pengendalian intern, meliputi:
   a. Pemisahan Fungsi:
      - *Four-Eyes Principles*, antara supervisor dan staff pelaksana.
      - Penerapan prinsip *dual control* dan/atau (dua) tanda tangan dalam matrix otorisasi Bank.
      - Pemisahan fungsi aktivitas, peng-otorisasian dan pencatatan transaksi.
   b. Verification& Reconciliation
   c. Complete Documents
   d. Evaluation

Kegiatan pengendalian intern Panin Bank telah melibatkan seluruh Manajemen dan karyawan Bank yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut serta arahan Direksi telah dipatuhi dan dilaksanakan secara efektif dan konsisten. Kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap prosedur operasional dan praktek kerja untuk memastikan kepatuhan.

Sepanjang tahun 2016, sistem pengendalian Bank Panin telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Bank menilai bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan dalam hasil laporan audit yang dilaksanakan selama tahun 2016. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

PENILAIAN KANDIDAT KOMISARIS DAN DIREKTUR

Indikator Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur

Sebagai bank yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, Bank menggunakan prinsip ini sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Disamping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

b. Procedure: Operational Policies, Operational Guidelines of Transaction and Product, stipulation of Job Description, Restriction of Authority, Function Distinction (Checker - Maker/four eyes principle) and Job description distinction, Password/Access Code confidentiality, etc.

c. System/Process: Stipulation of application in accordance with the Work Function Unit, Stipulation of transaction limit (Authorities), Password/Access Code Setting, Dual Control, Validation, etc

3. Internal control implementation include:
   a. Function Distinction:
      - Four-Eyes Principles, between supervisor and working staff.
      - Application of dual control principle and/or two signatures in the Bank authorization matrix.
      - Activity function distinction, transaction authorization and documentation;
   b. Verification & Reconciliation;
   c. Complete Documents;
   d. Evaluation.

Internal control of PaninBank has involved the entire Management and employees of the Bank covering the setting of policies and control procedure as well as evaluation to ensure that the policies and procedure along with the instruction from the Board of Directors have been observed and executed effectively and consistently. Regularly reviews are conducted towards the operational procedure and work practice to ensure compliance.

Throughout 2016, control system of PaninBank has been conducted appropriately and consistently. The Bank assesses that the internal control system in general has performed well, effectively and efficiently, but it still needs improvements as described in the 2016 audit report result. The Bank is committed to continue the improvement that is in line with the business development of the Bank in order to create an effective internal control system.

ASSESSMENT OF COMMISSIONER AND DIRECTOR CANDIDATES

Indicators for the Assessment of Commissioner and Director Candidates

As a Bank that upholds the principle of prudence, the Bank applies this principle as one of the important criteria in the process of nomination and succession of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the experience background, knowledge and expertise in the field of the office that will be held are aimed to be in line with the needs of the company, thus achieving the composition of the Board of Directors who is able to give optimal work performance.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% anggota Direksi Perseroan merupakan Kader Internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

Individual qualities and a good knowledge of the Bank's culture is one of the most important factors. Candidates may come from external sources, or from senior staff who has the potential to become a member of the Board of Directors prepared through employee development plans of the Bank. Currently, over 90% of members of the Board of Directors of the Bank are internal personnel who previously had experienced several years as an Executive Officer of the Bank.

Prosedur Pengajuan Kandidat Komisaris dan Direktur

Proses Identifikasi Kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan *track record* kandidat, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) serta diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Procedure for Proposing Commissioner and Director Candidates

The process of Identifying Candidates that have fulfilled the requirements is done by the Committee for Remuneration and Nomination, by studying the background and track records of the Candidates, disregarding race, ethnicity, gender and religion. The Nomination Committee proposes elected candidates to the Board of Commissioners that in turn will request the Board of Directors to propose it to the Financial Authority Services to be able to take Fit and Proper Test as well as to the Annual Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders to obtain approval and validation. Whereas the procedure of proposal for Commissioner and Director Candidate is as follows:



KEBIJAKAN REMUNERASI PERSEROAN

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi disetujui oleh RUPS. Dalam hal penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, maka hal tersebut di tetapkan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICIES OF THE BANK

Determination of Remuneration and Facility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Salaries, fees, benefits, honorarium and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are decided in a General Meeting of Stakeholders (GMS), taking into account recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration or allowance received by the members of the Board of Directors will be upon GMS's approval. In case of the decision on the remuneration and fringe benefits (allowances) given by Commissioners to GMS, it will be based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The procedures for determining remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Prestasi kerja individual;
2. Tingkat inflasi;
3. Kewajaran dengan *peer group;*
4. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Struktur remunerasi yang menunjukan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan bensin, supir, telepon, dan servis kendaraan;
2. Kesehatan.

Indikator kinerja untuk mengukur *performance* Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank;
2. Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
3. Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Remuneration Policies for the Board of Directors

The criteria for determining the remuneration for the Board of Directors is as follows:

1. Individual work performance;
2. Rate of inflation;
3. Fairness within the peer group;
4. financial performance and reserve requirement as set in the prevailing laws and regulations;
5. Objectives and long-term strategy of the Bank.

Structure of remuneration which indicates type and amount of short and long term remuneration or post employment term for each member of the Board of Directors includes:

1. Allowance for health, gasoline, driver, phone communication, automotive services;
2. Health services.

Performance Indicator to measure the Board of Directors performance is as follows:

1. Achievement against the target set up by Bank's Business Plan;
2. Results of internal and external audits;
3. Settlement of on-going cases (if any).

Paket Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi, benefit bagi Direksi, benefit lainnya antara lain Tunjangan Hari Raya (THR), cuti tahunan, tunjangan kesehatan dan pinjaman.

Remuneration Policies for the Board of Commissioners and Board of Directors

Other policies of remuneration and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of: honorarium for the Board of Commissioners and Salary for the Board of Directors, plus other benefits such as Special Allowance, annual leave, health allowance and loan.

Tabel Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

Table of Remuneration and other facilities received by the Board of Commissioners

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2016 / Amount Received in 2016	
		Orang / Person	Jutaan Rupiah / Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) / Remuneration (salary, bonus, regular benefits and other facilities in the form of non-natura)	6	6.510
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): / Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and other allowances): a. Dapat dimiliki / can be owned b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	3	1.095
TOTAL		**9**	**7.605**

Tabel Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration and other facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2016 / Amount Received in 2016	
		Orang / Person	Jutaan Rupiah / Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) / Remuneration (salary, bonus, regular benefits and other facilities in the form of non-natura)	11	50.346
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): / Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and other allowances): a. Dapat dimiliki / can be owned b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	11	6.911
TOTAL		**22**	**57.257**

Tabel Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2016

Table of Amount of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners per Person in 2016

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) / Amount of Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Direksi / Total Directors	Jumlah Komisaris / Total Commissioners
di atas Rp 2 miliar / above Rp 2 billion	11	0
di atas Rp 2 miliar / above Rp 2 billion	0	2
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar / above Rp 500 million up to Rp 1 billion	0	3
Rp 500 juta ke bawah / under Rp 500 million	0	1

*) yang diterima secara tunai / received in cash

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Berkaitan dengan rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada Tahun 2016 dan perbandingannya dengan Tahun 2014 dan 2015, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

RATIO OF HIGHEST AND LOWEST SALARY

Related to the salary ratio of the employees, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in 2016 and in comparison with that of 2014 and 2015, it is described in the following table:

No	Keterangan / Remarks	Ratio 2014	Ratio 2015	Ratio 2016
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of employees	49,63 :1	47,80 :1	45.71 : 1
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of the Board of Directors	2,19 : 1	2,19 : 1	2.12 : 1
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of the Board of Commissioners	3,18 : 1	3,18 : 1	2.87 : 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi / Highest salary of employees and of the Board of Directors	2,49:1	2,37:1	2.17 : 1

** Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana*

** Employees are the Bank's permanent employee until limit of execution*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004.

CORPORATE SECRETARY

The establishment of Corporate Secretary of the Bank is in accordance with the Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, and Regulations No I-A on the Recording of Shares and Non-share Equity Stock Issued by the Listed Company, the annex to decision of BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan:

Profile of Corporate Secretary

The following is information on the Corporate Secretary:



Nama / Name	: Jasman Ginting Munthe
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	: Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir / Date of Birth	: Medan, 20 Agustus / August 1965

Riwayat pendidikan / Education Experiences :

- Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjajaran, Bandung / A graduate from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Padjadjaran, Bandung
- Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia / A Master's degree in Economics and Management in Islamic Finance from the University of Indonesia

Riwayat jabatan / Working Experiences :

Memulai karirnya sebagai *Management Trainee* (*Officer Development Program*) di PT Bank Panin Tbk (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai *Marketing Treasury* Produk (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai *Corporate Secretary* PaninBank. Selain menjabat sebagai Corporate Secretary, juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, mewakili Pemegang Saham melakukan pengawasan pada Perusahaan Anak yang dikendalikan oleh Perseroan / He began his career as a Management Trainee in the Officer Development Program at PT Bank Panin Tbk in 1991, and served as Product Marketing Treasury (1992-1993), ALCO Support Group (1993-1995), part of Jakarta Branch Office Credit (1995-1996), and Treasury Division - ALCO Support Group (1996-2009). Since 1997, he has served as the Corporate Secretary of PaninBank. In addition, he also served as a Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, representing Shareholders in supervising subsidiaries of the Bank.

Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment:

Memo Direksi Perseroan tanggal 23 Januari 1997 / Memo of the Board of Directors of the Company dated 23 January 1997

Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications:

- Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998 / Corporate Secretary Program Batch II, 1998.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 / Risk Management Certificate Level 2

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti training sebagai berikut:

Competence Development Program

Competence development program is necessary for Corporate Secretary to always update information related to the latest development in banking industry and other knowledge related to the performance of Corporate Secretary. Throughout 2016, the Corporate Secretary has attended the following trainings:

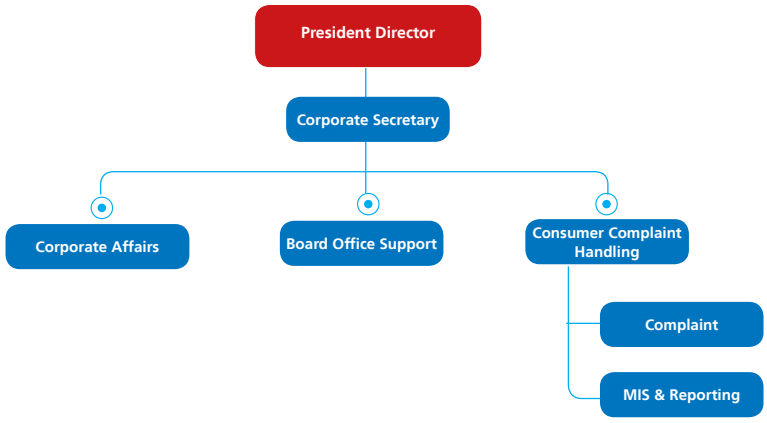
Nama / Name	Workshop/Training/ Seminar	Vendor	Waktu Pelaksanaan / Time	Tempat / Place
Jasman Ginting Munthe	Workshop ACGS: Memperkuat Standar Praktik-Praktik GCG untuk Meningkatkan Daya Saing Berkelanjutan di Era MEA / ACGS Workshop: Strengthening GCG Standard Practice to Improve Sustainable Competitiveness in the Era of MEA	IICD dan OJK / IICD and FSA	15-16 Februari 2016 / February 15-16, 2016	Jakarta
	Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard	RSM Indonesia	17 November 2016 / November 17, 2016	Jakarta
	Workshop Pemaparan PSAK 71: Instrumen Keuangan / PSAK 71 Workshop: Financial Instrument	Deloitte Indonesia	24 November 2016 / November 24, 2016	Jakarta
	Seminar Bisnis Indonesia Outlook 2017 / Indonesia Business Outlook 2017 Seminar	Bisnis Indonesia	7 Desember 2016 / December 7, 2016	Jakarta
	Seminar Prospek Ekonomi Indonesia 2017 Memetakan Sektor-Sektor Unggulan / Indonesia Economic Prospect 2017 Mapping Excellent Sectors	Media Berita Satu / Berita Satu Media	19 Desember 2016 / December 19, 2016	Jakarta
	Workshop IFRS-9 The Road to Implementation	PWC	21 Desember 2016 / December 21, 2016	Jakarta

Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Organizational structure

The following is the organizational structure of the Company's Corporate Secretary:



Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Regulations of Financial Services Authority number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Company, Corporate Secretary has the role as a link between Issuers or Public Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders. Corporate secretary must always be up to date with the development of the capital market, especially the prevailing regulations. Other duties include among others:

1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of Capital Market.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes:
   a. Transparency of information to the society, including the availability of information on the website.
   b. Punctual deliver of reports to the Financial Services Authority
   c. Establishment and documentation of General Meeting of Shareholders
   d. Establishment and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of orientation program to the company for Board of Directors and/or Board of Commissioners

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

Bidang Corporate Affairs

Bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan publik, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku dibidang pasar modal,
b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham,
c. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi,
d. Menyelenggarakan *public expose*,

The activities among others are:

Corporate Affairs Fields

In charge of all the activities relevant to meet the requirement as a public company, among others:

a. Being up to date with the development of capital market and understanding all the prevailing regulations in the field of capital market
b. Organizing General Meeting of Shareholders
c. Fulfilling the obligation of Reporting Information Transparency
d. Establishing public expose

e. Mengkoordinir pelaksanaan corporate actions, dividend payment, dan lain-lain.
f. Memonitor komposisi pemegang saham Bank dari waktu ke waktu

Bidang Corporate Communications

Memfasilitasi proses pertukaran dan keterbukaan informasi yang terkait dengan perusahaan, baik internal maupun eksternal, antara lain:

a. Mengelola komunikasi dengan media massa (media relations) antara lain:
b. Menyusun dan mendistribusikan press release,
c. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.
d. Mengadakan press conference,
e. Memaintain website Bank khususnya content yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan Corporate Secretary.
f. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Panin, baik yang terbit di media cetak, media on-line, dan media elektronik lainnya.
g. Merespon dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaanperusahaan dalam kelompok usaha Panin yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi BankPanin.
h. Berkoordinasi dengan Customer Complain Handling Department dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di mass media.
i. Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank.
j. Melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Bidang Board Office Support

Memastikan kegiatan Direksi dan Komite-komite Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), antara lain:

a. Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi,
b. Mengatur jadwal rapat,
c. Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat
d. Menyusun agenda rapat,
e. Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat.
f. Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.

e. Coordinating implementation of corporate actions, dividend payment, etc.
f. Monitoring the composition of the Bank shareholders periodically

The Field of Corporate Communications

Facilitating the process of exchanging and transparency of information related to the Bank, internal as well as external, among others:

a. Managing communication with the mass media (media relations), among others:
b. Preparing and distributing press release
c. Preparing and distributing Annual Report to the relevant parties in accordance with the regulations
d. Conducting press conference
e. Maintaining the Bank's website, especially the contents which are related to the provision of information to the investor, implementation of GCG, and Corporate Secretary activities.
f. Conducting media monitoring and/or clipping on the news related to the Company, Majority Shareholders, subsidiaries, as well as companies within Panin Group, in the printed media, online media as well as other electronic media.
g. Responding and promptly and proportionally handling any negative news in mass media (printed and electronics) related to the Bank, Majority Shareholders, Subsidiaries, as well as companies within Panin Group, which can bring negative effects directly as well as non directly to the reputation of PaninBank.
h. Coordinating with Customer Complaint Handling Department in Responding and promptly and proportionally handling any negative news in mass media (printed and electronics) related to the Bank,
i. Socializing and communicating the Bank's latest development, important publications, and management policies which are important to the leaders, staff and employees of the Bank.
j. Conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities, coordinating with other relevant working units.

The Field of Office Support

Ensuring that the activities of the Board of Directors and its Committees run effectively in implementing Good Corporate Governance (GCG), among others:

a. Managing the implementation of Meetings of the Board of Directors and Board of Directors Committees
b. Arranging the meetings schedule
c. Preparing and distributing meeting invitations
d. Arranging the meeting agenda
e. Composing the minutes of meeting, and administering documents of meetings
f. Monitoring and following up on the results of the meeting and conducting internal communications if necessary

Bidang Customer Complain Handling

a. Mengoordinasi, memonitor dan memastikan semua pengaduan nasabah telah ditindaklanjuti oleh seluruh unit kerja Kantor Pusat dan cabang-cabang, termasuk pengaduan yang diterima melalui media massa, e-mail dan website perusahaan sesuai ketentuan, serta mengadministrasikan dan memenuhi ketentuan pelaporan yang diwajibkan oleh Regulator.
b. Menganalisis statistik pengaduan yang diterima dari nasabah, sebagai input bagi unit kerja terkait dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dan layanan Bank.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2016

Selama Tahun 2016, Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam bidang Corporate Affair Sekretaris Perusahaan antara lain berhasil:
   a. Melaksanakan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, pada tanggal 19 Mei 2016.
   b. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan yang baru serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan-peraturan pasar modal yang baru.
   c. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui idx.net dan portal OJK, termasuk keterbukaan informasi yang disampaikan kepada media massa.
   d. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan
2. Dalam bidang Corporate Communications, Sekretaris Perusahaan antara lain
   a. Melakukan pengkinian tampilan dan konten website Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
   b. Menyelesaikan penyusunan dan mendistribusikan 18 press release, menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan, mengadakan press conference, memelihara website Bank, dan lain-lain.
   c. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media massa dan menanggapi keluhan-keluhan yang disampaikan oleh nasabah yang diterbitkan dimedia massa.
3. Dalam bidang Bidang Board Office Support, Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan dan menghadiri 17 Rapat Direksi, 4 Rapat Bersama Direksi dan DewanKomisaris, 12 Rapat ALCO, dan 7 Rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite GCG dan Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.

The Field of Customer Complain Handling

a. Coordinating, monitoring and ensuring that all customer complaints have been followed up by the whole working unit in the Head Office and branches, including complaints received through the mass media, e-mail and the Bank's website in accordance with the regulations, and administering and fulfilling the requirement of obligated reporting by the Regulator.
b. Analyzing the complaints statistics received from customers, as an input to the relevant working unit in improving and increasing the quality of the Bank's products and services.

Implementation of Duties in 2016

In 2016, Corporate Secretary has conducted various activities, among others:

1. In the Field of Corporate Affair, the Corporate Secretary has managed to:
   a. Implemented Annual General Meeting of Shareholders of the Bank on May 19, 2016.
   b. Monitored the development of Capital Market as well as every new regulation and gives such update including input to the Board of Commissioners, Board of Directors and related working units.
   c. Provided information transparency to the public through idx.net and OJK portal, including information transparency conveyed to the mass media.
   d. Delivered periodic and incidental report to the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, Bank Indonesia, including report to the rating agencies, trustees, and institutions appointed by the Banking Authority.
2. In the field of Corporate Communications, the Corporate Secretary has conducted among others:
   a. Updating the appearance and content of the Bank's website to fulfill the regulations of Financial Services Authorities (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Issuers or Public Company website
   b. Completing the preparation and distribution of 18 press releases, forming and distribution of Annual Reports to the relevant parties, conducting press conference, maintaining the website, etc.
   c. Conducting media monitoring and/or clipping on the news related to the Bank, responding and promptly and proportionally handling any negative news in mass media, and responding to complaints filed by customers which are published in the mass media.
3. In the field of Board Office Support, the Corporate Secretary organized and attended 17 Board of Directors meetings, 4 joined meetings of Boards of Directors and Board of Commissioners, 12 ALCO meetings, and 7 Board of Director Committee meetings, such as Risk Management Committee, GCG Committee and Director of IT Committee, as well as composing and administering the minutes of meetings.

4. Dalam bidang Customer Complain Handling, Sekretaris Perusahaan menyelesaikan mengkoordinir penyelesaian pengaduan-pengaduan nasabah sesuai dengan SLA dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/POJK.07/2013, tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan BankIndonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran, serta mengikuti pelatihan-pelatihan dalam bidang Customer Complain Handling.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Bank menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Bank untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Bank melalui program pelatihan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerja sama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

PERLINDUNGAN NASABAH

Ketentuan tentang perlindungan nasabah diatur dalam POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, bank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

a. Nama produk dan jenis produk
b. Penerbit produk
c. Manfaat dan risiko produk
d. Persyaratan dan tata cara penggunaan produk
e. Biaya-biaya yang melekat
f. Perhitungan bunga/bagi hasil/marjin keuntungan
g. Jangka waktu berlakunya produk

4. In the field of Customer Complaint Handling, the Corporate Secretary settled in coordinating the settlement of customer complaints according to the SLA and regulations of Financial Services Authority (OJK) No. 1/POJK.07/2013 on the Protection of Customers in Financial Services Sector, and Bank Indonesia Regulations No. 16/1/PBI/2014 on the Protection of Customers in the Payment System Services and attended trainings in the field of Customer Complain Handling.

CORPORATE CULTURE

Corporate culture is the values that serve as guidelines, order and direction to the behavior of all employees, the Board of Directors members and Board of Commissioners members in conducting their daily duties and obligations. The Bank realizes that each individual in the organization can only fully develop if the Bank applies a positive working culture. This is realized through the implementation of work values consisted in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The implementation of I-CARE in all working aspects enables employees to understand their roles as part of a customer serving process as well as puts the employees in a position where they can synergize with the Bank's vision and mission to move forward.

The Corporate values are socialized to all employees and Leaders of the Bank through training programs and other activities. The purpose of I-CARE is to encourage giving better attention to the service and satisfaction of Stakeholders through cooperation based on trust and common vision.

PROTECTION OF CUSTOMERS

The regulation on protection of customers is regulated in POJK No. 1/POJK.07/2013 on the Protection of Customers in The Financial Services Sector, Bank Indonesia Regulation No. 16/1/PBI/2014 on the Protection of Customers of the Payment Service System, and Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 on the Transparency of Banking Product Information and The Use of Customer's Private Information. The Bank applies customer's protection policy in accordance with the regulations that have been assigned by Financial Services Authority (OJK) as well as Regulations of Bank Indonesia. In accordance with the regulations, in conducting transactions, the Bank is required to convey to the customers information, which include among others:

a. Name and type of product
b. Publisher of product
c. Benefits and risks of product
d. Requirements and procedures of using the product
e. Relevant costs
f. Calculation of interest/profit sharing/profit margin
g. Validity period of product

Peraturan Bank Indonesia tersebut tidak hanya mewajibkan bank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan bank untuk menjaga data nasabahnya. Bank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Dimana, sebelum menyetujui datanya dapat diberikankepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

The regulations of Bank Indonesia do not only require the Bank to convey complete and clear information to the public, but also requires the Bank to ensure the safety of the customers' data. The Bank is allowed to share the customer's personal information with other parties, provided that the Bank has received written agreement from the customer. In which case, before agreeing to share his/her personal information to other parties, a customer has the right to get explanation on the purpose and consequences of the sharing of the customer's personal information with other parties.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Perusahaan. Tenaga penjual Perusahaan dibekali dengan pengetahuan perbankan dan produk Perusahaan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan asuransi dimana Perusahaan menjadi agen penjual, tenaga penjual memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Bapepam LK dan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia).

Delivery of information to customers is conveyed in the best way possible through brochures of product features, fare boards, and foreign currency boards in the Bank's offices. The salespeople are equipped with adequate knowledge of banking and the Company's products and posses the best quality standards. On the marketing of mutual funds and insurance where the Company serves as the Sales agent, the salespeople are required to have certifications for sales agents from Bapepam LK and AAJI (Indonesian Association of Life Insurance Companies).

Bank juga senantiasa menyampaikan apakah dana yang disimpan di Bank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor cabang Bank.

The Bank also continuously informs whether the funds saved in the Bank is guaranteed by LPS (Indonesia Deposit Insurance Corporation – IDIC) or not, and pasted the sticker of the Bank's participation in the IDIC programs, in all of the Bank's Branch offices.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Perseroan telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah. Unit ini bertanggung jawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan Service Level Agreement (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi Perseroan, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

The Bank has established Handling of Customer Complaint Unit. This Unit is in charge of managing and settling customers' complaints in accordance with standards and regulations of Service Level Agreement (SLA) included in the Guidelines of Settling Customers' Complaints. The establishment of the Unit will guarantee the implementation of effective complaint settlement mechanism in appropriate period. The purpose is to lessen the level of the Bank's reputation risks, because if a complaint is not handled as soon as possible, in the long run it will potentially decrease the trust of Customers.

Fungsi khusus penanganan dan penyelesaian Pengaduan adalah fungsi yang menangani dan menyelesaikan Pengaduan baik yang diajukan secara lisan atau secara tertulis yang ada di Kantor Pusat sebagai koordinator ataupun yang terdapat di Kantor Cabang Utama (KCU)/ Kantor Cabang Pembantu (KCP)/ unit kerja terkait di Kantor Pusat.

The special function of handling and settling complaints is to handle and settle complaints conveyed orally as well as written at the Head Office as coordinator or at the main branch offices (KCU)/branch offices (KCP)/related working unit in the Head Office.

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan dua ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

In settling the customers' complaints, the Handling of Customer Complaints Unit is guided by the Guidelines of Settling Customer Complaints which is continually updated in accordance with the prevailing regulations. The latest updating of the Guidelines was conducted to adjust with two new regulations issued by Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, among others:

a. Peraturan Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran;
b. POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Merupakan rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini di selaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Isi Kode Etik

Adapun yang diatur dalam kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan
2. Hubungan dengan Regulator dan Pemerintah
3. Hubungan dengan Pelaku Bisnis**:**
   a. Nasabah
   b. Vendor
   c. Investor
4. Hubungan Internal Bank
   a. Iklim kerja yang kondusif
   b. Perilaku Karyawan Bank
   c. Hubungan Keluarga di Bank
   d. Pengungkapan Informasi
   e. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
      Karyawan Bank tidak diperbolehkan membicarakan atau membahas atau mendiskusikan baik secara lisan maupun tulisan mengenai hal-hal yang tidak menjadi informasi publik yang diutarakan oleh perwakilan resmi dari Bank atau Nasabah yang berpotensi mempengaruhi seseorang atau badan hukum untuk membeli atau menjual saham/valuta asing.
   f. Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Bank
5. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan
   Bank juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibilities*).
6. Benturan Kepentingan:
   a. Kepemilikan bisnis
   b. Bekerja di Luar Bank
   c. Penerimaan Hadiah atau Imbalan
   d. Pemberian Perjamuan atau Hiburan
7. Pelaporan dan Kehandalan Pelaporan Keuangan
8. Anti Penyuapan dan Pencucian Uang
9. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan**.**

   Bank wajib mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi Bank.

a. Regulation of Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 on the Protection of Customers in Payment System Services;
b. POJK No. 1/POJK.07/2013 on the Protection of Customers in Financial Services Sector;
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 on the Alternative Institution of Conflict Settlement in Financial Services Sector.

CODE OF CONDUCT

Objective of the Code of Conduct Policy

The Code of Conduct serves as regulations for Employees in conducting their activities. The policy of Code of Conduct is in accordance with the Bank's core values which have been applied throughout the years and with the GCG principles.

Content of Code of Conduct

The Bank's Code of Conduct regulates the following:

1. Compliance to Laws and Regulations
2. Relationships with Regulator and the Government
3. Relationships with Business Practitioners:
   a. Customers
   b. Vendors
   c. Investors
4. Bank's Internal Relationship
   a. Favorable working environment
   b. Behavior of the Bank's Employees
   c. Family Relationship in the Bank
   d. Disclosure of Information
   e. Insider Trading
      Employees of the Bank are prohibited from speaking or discussing either in verbal or in writing materials that are not public information conveyed by official representatives of the Bank and Customers that potentially affects an individual or legal body to buy or sell of share/foreign currency.
   f. The Use and Maintenance of Bank's Assets
5. Relationships with the Community and Environment
   The Bank is also committed to contribute in improving the well being of the masses through Corporate Social Responsibilities that directly affect positively to the Community.
6. Conflict of interests
   a. Business ownership
   b. Employment outside the Bank
   c. Receiving Gifts or Rewards
   d. Providing Banquet and Entertainment
7. Reporting and reliability of Financial Reporting
8. Anti-Bribery and Anti Money Laundering
9. Socialization, implementation and enforcement of Code of Conduct
   The Bank is obligated to communicate and socialize the Code of Conduct which applied to all levels and hierarchy of the Bank's organization.

Setiap Karyawan Bank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Bank maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; Fraud Management Team; Atasan/ Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing* (kasihtau@panin.co.id).

10. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan.
    Sign off pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank. Bank mewajibkan seluruh Karyawan Bank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
11. Budaya perusahaan.
    Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE)

Upaya Peningkatan Pelaksanaan Kode Etik

Dalam meningkatkan pelaksanaan kode etik, Bank telah menerapkan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan, dimana Bank mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi Bank. Setiap Karyawan Bank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Bank maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; *Fraud Management Team*; Atasan/ Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing*.
2. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan. *Signoff* pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank, dimana Bank mewajibkan seluruh Karyawan Bank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
3. Menerapkan budaya perusahaan sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu *Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence* (ICARE).

PAKTA INTEGRITAS PERSEROAN

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Intergritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Every employee of the Bank is aware of any violation of the Code of Conduct as well as the Bank's Regulation is obliged to report any and all information they know immediately. The reporting may be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Superior Officer/Direct Superior Officer; or through Whistleblowing channel (kasihtau@panin.co.id).

10. Statement of Code of Conduct is applicable to all organizational levels of the Company.
    Sign off on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank. The Bank requires all employees of the Bank to read, understand and sign the Letter of Statement.
11. Corporate Culture
    Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE)

Efforts in Improving the Implementation of the Code of Conduct

In order to improve the Code of Conduct implementation, the Bank has conducted several efforts, namely:

1. Socialization, implementation and enforcement of the Bank's ethics, in which the Bank communicates and socializes Code of Conduct which is applied to all levels and hierarchy of the Bank's organization. Any Employee of the Bank who is aware of a violation to the Code of Conduct as well as the Bank's Regulations is required to report the complete information as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team, Superior Officer/Direct Superior Officer, or through the Whistleblowing Channel.
2. The Code of Conduct Statement is applied to all levels of the Bank's organization. Sign off dated June 5, 2013 by the Board of Commissioners and Board of Directors of PaninBank requires all the Employees of the Bank to read, to understand and to sign the Statement Sheet.
3. Implementing the Company culture as a part of the Key Performance Indicator (KPI), namely Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE).

INTEGRITY PACT OF THE BANK

The Bank requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact among others requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees to always act in honesty, hold high-level integrity and professionalism. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees must actively protect and guard the assets of the Bank and Customers funds by observing internal as well as applicable external regulations.

KOMITMEN ANTI KORUPSI / *ANTI-GRATUITY*

Pada perseroan terdapat ketentuan tentang Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang antara lain menentukan bahwa:

1. Penerimaan Hadiah atau Imbalan
   Setiap Karyawan Bank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar Bank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.

2. Anti Penyuapan
   Bank dan Karyawan Bank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan Bank atau pribadi kepada Pihak di luar Bank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah Bank dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun Bank dan Karyawan Bank tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan Bank atau pribadi kepada Pihak di luar Bank.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu komponen Pilar Deteksi dalam Strategi Anti Fraud PaninBank. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi Pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya fraud dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku fraud guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial bagi Bank.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Bank. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, media kotak pos 1771 JKT 10017. atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

ANTI CORRUPTION/ANTI-GRATUITY COMMITMENT

The Bank has established a Code of Conduct which includes the following:

1. Gratification
   Every employee of the Bank is prohibited from receiving, either in cash or non-cash assets, from any external party as reward for performing an action which do not adhere to the interests of the Bank or providing confidential information of the Bank or as a form of reward for the facilities received by customers of the Bank.

2. Anti Bribery
   The Bank and the Bank's employees shall not offer, promise or award anything, either in the form of cash or other non-cash assets, on behalf of the Bank or in personal capacity to external parties such as the regulator, government, suppliers of goods/services, any organization or the Bank's customers with the purpose of influencing or as a form of reward to the recipient for any reason whatsoever the Bank and the Bank's employees are not allowed to engage a third party in offering, promising or rewarding anything, either in cash or other non-cash assets, on behalf of the Bank or in personal capacity to external parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Bank has a complaint handling mechanism (Whistleblowing System) which is one component of Detection Pillar within the PaninBank Anti Fraud Strategy. All parties both internal and external may report indications of violations to the Bank through a channel that has been provided. Through its effective early detection function the Bank may find indications of fraud more quickly, so that the risk mitigation measures so as not to discontinue the risk can be done immediately. Complaints with strong indication are followed up by investigation to determine the cause, modus operandi, and the perpetrators of fraud in order for the Bank to determine the follow-up to do both financially and non-financially.

Violation Report Submission

Whistleblowing (complaints of violations) is a control effort by providing a system that can be used as a medium for a witness to convey information about violations that indicated to have occurred at the Bank. Complaints obtained from Whistleblowing mechanism is necessary to get the attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions in order to provide a deterrent effect for offenders and also for those who intend to do so. Submission of reports of violations can be done by written letter, mailbox media 1771 JKT 10017 or by means of e-mail: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup Bank terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak Pidana Perbankan
6. Tindak Pidana Pencucian Uang
7. Pelanggaran Etika Perbankan
8. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik.

A whistleblower is not obliged to provide any identity or evidence for the indicated violation reported. Information and cases which should be reported are issues occurring within the Bank as follows:

1. Fraud
2. Theft
3. Assets Embezzlement
4. Information Leak
5. Banking Criminal Acts
6. Money Laundering
7. Violation of Banking Ethics
8. Other violations reported with good intention.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Bank Panin berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas *whistleblower*/ pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor
5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindak tidak menyenangkan dari pihak terlapor

Protection for Whistleblower

Any actionable report will prompt the Bank to provide appreciation and protection to the whistleblower. Protection for a whistleblower will include:

1. Whistleblowing media facility and its administration that assures the confidentiality of the whistleblower's ID and the case reported.
2. Confidentiality on the identity of the whistleblower and content of the report.
3. Assurance to protect the whistleblower should the violation fall into dispute in court.
4. Assurance to protect the whistleblower from any act of reprisal from the Reported
5. Assurance to protect the whistleblower from any detrimental treatment.
6. Assurance on the protection from potential threat, intimidation, retaliation or unpleasant treatment from the accused.

Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh whistle blowing officer yang ditunjuk, yang diberi wewenang uantuk mengakses e-mail dimaksud.

In order to ensure the confidentiality, for whistleblowers who attached their ID, their names shall only be disclosed to the appointed whistle blowing officer authorized to access the said e-mail.

Penanganan Pengaduan

Laporan kejadian/ dugaan *Fraud* yang disampaikan oleh pelapor/ *whistleblower* sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis *fraud*;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

Complaint Handling

Any report on the act/alleged act of fraud submitted by whistleblower at least consists of the following main information:

1. Type of fraud;
2. Scene of incident;
3. Involved parties;
4. Modus operandi;
5. Indication of loss.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh whistle blowing officer yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, whistle blowing officer selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada Fraud Management Team, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Human Resources ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Officials appointed to manage Whistleblowing perform evaluation and analysis of all reports received as preliminary assessment to conclude that said reports are actionable and are not junk mails. If the result is feasible for follow-up, it will then be submitted to Fraud Management Team, involving Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources or other units to conduct the investigation.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindaklanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program whistle blowing, maka whistle blowing officer akan memberikan tanggapan kepada Pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Follow up progress of the Report until its completion is informed to the whistleblower. When the report is found to be irrelevant with the scope of the whistleblowing program, whistle blowing officers shall give response to the whistleblower that is shall not be followed up along with explanation from relevant unit assigned to the report.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* berada di bawah *Fraud Management Team* yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, ini bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

Party Managing the Complaint

Reports are received by Whistleblowing Officers assigned under Fraud Management Team appointed by the President Director. They are responsible mainly to perform administrative reporting, monitoring on the completion of the report as well as maintaining confidentiality of the Whistleblower and Reported.

Hasil penanganan pengaduan

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang Mengelola Pengaduan Sesuai kebijakan internal Bank saat ini adalah Unit Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka email Pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program whistle blowing ini.

Whistleblowing Handling Result

Every received Report is to be well administrated and regularly reported to the President Director as well as the Compliance and Risk Management Director with a copy to the Director in charge of Human Resources. The identity of the Whistleblower is at all times kept confidential through the duration of the process. The entity in charge of the Whistleblowing Management in accordance with the Bank's internal policy is Risk Management Unit with the authority to read the Whistleblowing emails and manage the Whistleblowing program.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada *Fraud Management Team*. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka Bank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The result of investigation conducted by SKAI is to be reported to the President Director with a copy sent to Fraud Management Team. When there is disciplinary action taken towards the Reported, the Bank shall taken into account the Guidelines for the enforcing the applicable discipline and sanctions. When based on the investigation result the Reported is found to have committed such fraud/violation, the executing officials shall enforce the applicable sanction.

Tabel Pengaduan Tahun 2016

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

2016 Whistleblowing Table

The number of incoming and processed complaints in the last year book as well as the follow-ups throughout 2016 is as follows:

No	Jenis / Type	Jenis / Type
1	Laporan yang diterima / Incoming Reports	10
2	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi / Reports processed for investigation	10
3	Laporan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi / Reports not processed for investigation	0
4	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi dan selesai di investigasi / Reports processed for investigation and thoroughly investigated	10
5	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai di investigasi / Reports processed for investigation and not thoroughly investigated	0
6	Laporan yang terbukti berdasarkan investigasi / Reports proven based on investigation	8

PERMASALAHAN HUKUM

Perkara Penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris & Direksi yang sedang menjabat pada Bank Panin.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, Bank Panin menghadapi Risiko litigasi dan dapat tersangkut kasus hukum. Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank Panin selama periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

LEGAL CASES

Litigations faced by the Board of Commissioners and Board of Directors while Serving

Throughout 2016, there were no important cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors which are being served at PaninBank.

Litigations faced by the Bank

During its operational activities, PaninBank encountered the risks of potential litigation and may be involved in legal cases. The number of legal cases PaninBank encountered during 2016 are as follows:

Kasus Hukum / Legal Cases	Jumlah Kasus Perdata / Total Civil Case	Jumlah Kasus Pidana / Total Criminal Case
Kasus yang Sudah Selesai / Settled Cases	44	1
Kasus Yang Masih Dalam Penyelesaian / Case in Progress	285	1
Jumlah Kasus Hukum / Total Cases	**329**	**2**

Tabel Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Table of Litigations faced by the Bank

No	Pokok Perkara / Case	Putusan / Verdict	Posisi Terakhir / Final Position
1	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Kang Taryo Honggo Wijoyo • Nama Tergugat / Name of Defendant: Bank Panin • Turut Tergugat / Co-defendants: KPKNL Surabaya dan PT Duta Balai Lelang • Nomor Perkara / Case Number: 85/Pdt.Plw/2010/PN.Sby. • Materi gugatan yaitu lelang jaminan Nasabah Kredit Macet. / Lawsuit material is Non-performing Loans customer of insurance auction	• Tanggal Putusan pada 05 Oktober 2010 / Date of Verdict on October 5, 2010 • Putusan adalah menolak gugatan perlawanan dari pelawan, menyatakan pelawan adalah pelawan yang tidak benar dan menghukum pelawan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp811.000;- / Verdict is overruling counter-lawsuit by plaintiff, declaring that plaintiff is a unlawful plaintiff and fining the plaintiff an amount of Rp811,000 for court cost	Proses Kasasi The Appeal Process
2	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Kang Taryo Honggo Wijoyo • Nama Tergugat / Name of Defendant: Bank Panin • Turut Tergugat / Co-defendants: KPKNL Surabaya dan PT Duta Balai Lelang • Nomor Perkara / Case Number: 32/Pdt.G/2012/PN.Sby • Materi gugatan yaitu perbuatan melawan hukum / Lawsuit material is act against the Law	• Tanggal Putusan pada 26 Juni 2012 / Date of Verdict on June 26, 2012 • Putusan adalah menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. / Verdict is overrule lawsuit by Plaintiff in entirety.	Proses Banding The Appeal Process
3	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Hj. Norikah dan Nur Alip Nuzuliwati • Nama Tergugat: Eva Yuliana Noor, Tergugat II: Bank Panin dan Tergugat III Badan Pertanahan Nasional / Co-defendant: Bank Panin and Badan Pertanahan Nasional • Nomor Perkara / Case Number: 363/Pdt.G/2014/PT.Smg Jo. 19/Pdt.G/2013/PN. Dmk. • Materi gugatan yaitu Gugatan Pihak ke-III / Lawsuit material is Lawsuit by Third Party	• Tanggal Putusan pada 04 Agustus 2014 / Date of Verdict on August 4, 2014 • Putusan adalah menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dari perkara tersebut. / Verdict is lawsuit of plaintiffs is overruled and fine for the court cost.	Proses Kasasi The Appeal Process
4	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Dra. Irawati Hasan • Nama Tergugat / Name of Defendant: Tan Kevin Chen dan Tergugat II / Co-defendant: Badan Pertanahan Nasional Kota Depok • Nomor Perkara / Case Number: 181/PDT.G/2012/PT. Bandung Jo. 181/Pdt.G/2010.PN.Dpk. • Materi gugatan yaitu Pembatalan Akta Jual Beli Jaminan / Lawsuit material is Cancellation of the Deed of Sale Collateral	• Tanggal Putusan pada 30 Juli 2012 / Date of Verdict on July 30, 2012 • Putusan adalah menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi memutus menguatkan putusan Pengadilan Negeri / Verdict is the lawsuit is overruled and the High Court rule to affirm the ruling of the District Court	Proses Lelang The Auction Process
5	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Steve Toto Kosasih • Nama Tergugat / Name of Defendant: Bank Panin • Nomor Perkara / Case Number: 58/PDT//2013/PT.Bjm Jo. 105/PDT.G/2012/PN. Bjm. • Materi gugatan yaitu Pembatalan Akta Jual Beli Jaminan / Lawsuit material is Cancellation of the Deed of Sale Collateral	• Tanggal Putusan pada 28 Oktober 2013 / Date of Verdict on October 28, 2013 • Putusan adalah menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi memutus menguatkan putusan Pengadilan Negeri / Verdict is the lawsuit is overruled and the High Court rule to affirm the ruling of the District Court	Proses Kasasi The Appeal Process

No	Pokok Perkara / Case	Putusan / Verdict	Posisi Terakhir / Final Position
6	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Yudiawan Tansari • Nama Tergugat yaitu Tergugat I: Menteri Keuangan RI, Tergugat II KCU Panin Pecenongan dan Tergugat III KCU BCA Pasar Baru / Name of Defendant: The Minister of Finance of the Republic Indonesia, Co-defendant: Panin Bank Pecenongan Office Branch and BCA Pasar Baru Office Branch • Nomor Perkara / Case Number: 585/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst. • Materi gugatan yaitu Pemblokiran Rekening Pajak Penggugat oleh KCU Bank Panin Pecenongan atas Perintah Dirjen Pajak / Lawsuit material is blocking plaintiff's tax account by Panin Bank Pecenongan Office Branch on the order of Directorate General of Tax	• Tanggal Putusan pada 26 Juli 2016 / Date of Verdict on July 26, 2016 • Putusan adalah menyatakan Menyatakan Kantor pajak melakukan PMH, Menyatakan SKP terhadap Wajib Pajak adalah tidak sah, dan Menolak sita jaminan terhadap kantor cabang bank Panin / Verdict is The Tax Office committed Act against the Law and SKP against Taxpayer is illegal, and overrule confiscation against Panin Bank Branch Office	Kantor Pajak mengajukan upaya hukum Banding The Tax Office file a Move to Appeal
7	• Nama Penggugat / Name of Plaintiff: Liaw Tjhai Djun • Nama Tergugat yaitu Tergugat I: Menteri Keuangan RI dan Tergugat II KCP Bank Panin Sunter / Name of Defendant: The Minister of Finance of the Republic Indonesia and Co-defendant: Panin Bank Sunter Office Branch • Nomor Perkara / Case Number: 582/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst. • Materi gugatan yaitu Pemblokiran Rekening Pajak Penggugat oleh KCP Bank Panin Sunter atas Perintah Dirjen Pajak. Kondisi saat ini Kantor Pajak sedang mengajukan upaya hukum banding / Lawsuit material is blocking plaintiff's tax account by Panin Bank Sunter Office Branch on the order of Directorate General of Tax. Current condition is Tax Office is filing in Appeal	• Tanggal Putusan pada 20 Juni 2016 / Date of Verdict on June 20, 2016 • Putusan adalah menyatakan Menyatakan Kantor pajak melakukan PMH, Menyatakan SKP terhadap Wajib Pajak adalah tidak sah, dan Menolak sita jaminan terhadap kantor cabang bank panin / Verdict is The Tax Office committed Act against the Law and SKP against Taxpayer is illegal, and overrule confiscation against Panin Bank Branch Office	Kantor Pajak mengajukan upaya hukum Banding The Tax Office file a Move to Appeal

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

PaninBank terus berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan dengan memberikan akses informasi tentang Bank melalui situs resmi www.panin.co.id. Bank juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai informasi material dan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik secara teratur kepada BEI dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, akses informasi juga dapat diperoleh dan disampaikan melalui CallPanin di nomor 1500 678 (PSTN), 60678 (*mobile*), dan 021 251 5555 (IDD).

KETERBUKAAN INFORMASI

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 31 Maret 2015 dan salinan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2015 tanggal 17 April 2015 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para stakeholder. Laporan tersebut antara lain :

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban pengungkapan permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

PaninBank is committed to implementing transparency principle by providing access to information about the Bank through its official website at www.panin.co.id. The Bank also discloses its business development regarding material information and conveys other information that needs to be released to the public in a regular manner to the IDX and OJK in line with the prevailing regulations. In addition, access to the Bank's information can also be obtained and delivered through Call Panin at 1500 678 (PSTN), 60678 (mobile), and 021 251 5555 (IDD).

INFORMATION TRANSPARENCY

The Bank has policies and procedures on the mechanism for implementing the transparency of financial and non-financial conditions in accordance with the regulations of the regulator.

Financial Statements have been composed in accordance with POJK No. 6/POJK.03/2015 on the Transparency and Publication of Bank Reports dated March 31, 2015 and copy of OJK circular letter No.11/SEOJK.03/2015 dated April 17, 2015 on the Transparency and Publication of Reports of Conventional Commercial Bank.

With the above POJK as a guideline, the Bank delivered the Report to the Regulator and the stakeholders.
The reports are among others:

- Monthly Publication Report
- Quarterly Publication Report
- Obligation of capital disclosure, and
- Annual Publication Report

Laporan tersebut juga terdapat pada Situs Web Bank sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

The Report is also available on the Bank's website for a period of time, along with other information accessible by public easily.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, Bank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggung jawab. Investor Relation memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan full disclosure dan prinsip-prinsip equitable treatment.

RELATIONSHIP WITH INVESTOR AND MEDIA

In conveying information and communication with external parties, the Bank emphasizes on open, active and responsible communication principles Investor Relation is in charge of ensuring that all information needed by Shareholders and Investors can be provided by paying attention to the principles of secrecy and prevailing regulations and adhering to regulations of Capital Controlling Authority and Stock Exchange without undermining the obligation to conduct full disclosure and equitable treatment principles.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

Investor Relation must ensure that the given information is valid and has been verified by other functions in the Bank which are relevant to the said information before conveying it to the investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

Corporate Secretary is in charge of documenting the governance of media relations, be it electronic or printed media, so that the Company's integrity and credibility of the information conveyed to the public can be maintained.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Bank dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

The form of media communication can be press conference, announcement, press release or interview. All questions, critics or suggestions from the public, conveyed orally as well as written through various communication channels must be responded as well as possible. The Corporate Secretary is in charge of coordinating response which will be conveyed by the Bank, by paying attention to the input given by relevant Division/Bureau.

Pada tahun 2016, Bank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bias mendapatkan informasi tentang Bank, antara lain melalui *press conference*, pendistribusian siaran pers, *media interview*, *analyst meeting*, *analyst visit*, dan lain-lain.

In 2016, the Bank conducted several regular or special events so that the public can get information about the Bank, among others through press conference, distribution of press release, media interview,, analyst meeting, analyst visit, etc.

PROMOSI DI MEDIA MASSA

Perseroan melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk Perseroan agar cepat di kenal luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (*advertising*) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi melalui media massa diselenggarakan oleh Divisi Branding & Communications, baik yang bersifat Above the line (ATL), seperti TV, Radio, Majalah, Koran, dan Billboard, maupun yang bersifat *Below the Line*, berupa *event*, spanduk, poster, *flyer* dan lain-lain.

PROMOTION IN MASS MEDIA

PaninBank consistently monitors the news related to the Bank in the printed mass media, electronic media as well as social media. The Bank also makes use of the mass media to convey messages through news as well as promotional messages. Promotion activities through mass media is conducted by Marketing Communications Division, those which are Above the Line (ATL) such as TV, Radio, Magazine, Newspaper and Billboard, as well as those which are Below the Line such as events, banners, flyers, posters, etc.

SITUS PERSEROAN

Perseroan senantiasa memelihara *website* Perusahaan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan *stakeholders.* Publik dapat dengan mudah mengakses *website* Bank Panin untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait perusahaan, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk / fasilitas Bank, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada *website* Bank, sampai pada kesempatan untuk berkarir pada Bank Panin.Publik juga dapat memanfaatkan *website* Bank untuk menghubungi Bank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan.Selain itu, *website* Bank juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi *internet banking*.

WEBSITE

The Bank always maintains the Bank's website (www.panin.co.id) in a well manner, aimed at providing information as well as interest of the stakeholders. Public can easily access the site to obtain information related to the Bank, be it both financial and non-financial information, ranging from products/facilities of the Bank, reports obliged to be posted on the Bank's website, to career opportunities at PaninBank. Public can also utilize the site to contact the Bank whenever there are things to convey. In addition, customers can also utilize the site to conduct internet banking transactions.

SIARAN PERS

Perseroan merespon dan menyediakan informasi bagi media massa dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (*press release*). Pada tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan 11 Konferensi Pers dan mengeluarkan 20 Siaran Pers sebagai berikut:

PRESS RELEASE

The Bank responds and provides information for mass media in the form of direct interview, press conference, and issues press release. In 2016, the Bank held 11 Press Conferences and issued 20 Press Releases as follows:

A. Konferensi Pers

A. Press Conference

No	Agenda	Tanggal / Date	Tempat / Place
1	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	19 Februari 2016 / February 19, 2016	Jambi
2	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	Februari 2016 / February 2016	Palu
3	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	Februari 2016 / February 2016	Medan
4	Peluncuran Panin Super Bonanza 2016 / 2016 Panin Super Bonanza Launch	01 Maret 2016 / March 01, 2016	Jakarta
5	Agen Penjual Saving Bonds Ritel SBR-002 / Sales agent of Saving Bond Ritel SBR-002	28 April 2016 / April 28, 2016	Manado
6	Agen Penjual Saving Bonds Ritel SBR-002/ Sales agent of Saving Bond Ritel SBR-002	Mei 2016 / May 2016	Lampung
7	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 / 2016 Annual General Meeting of Shareholders	19 Mei 2016 / May 19, 2016	Jakarta
8	Agen Penjual Sukuk Tabungan ST-001 / Sales agent of Savings Sukuk ST-001	22 Agustus 2016 / August 22, 2016	Jakarta
9	Agen Penjual Sukuk Tabungan ST-001 / Sales agent of Savings Sukuk ST-001	29 Agustus 2016 / August 29, 2016	Jakarta
10	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders	13 Desember 2016 / December 13, 2016	Jakarta
11	Public Expose Tahun 2016 / 2016 Public Expose	13 Desember 2016 / December 13, 2016	Jakarta

B. Press Release

B. Press Release

No	Agenda	Tanggal / Date	Tempat / Place
1	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	19 Februari 2016 / February 19, 2016	Jambi
2	Press Release Kinerja Tahun 2015 / Press Release of Performance in 2015	20 Februari 2016 / February 20, 2016	
3	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	22 Februari 2016 / February 22, 2016	Palu
4	Agen Penjual Sukuk Ritel SR-008 / Sales agent of Retail Sukuk SR-008	26 Februari 2016 / February 26, 2016	Medan
5	Peluncuran Panin Super Bonanza 2016 / 2016 Panin Super Bonanza Launch	01 Maret 2016 / March 01, 2016	Jakarta
6	Press Release Kinerja Kuartal I 2016 / Press Release of Performance in Quarter I 2016	28 April 2016 / April 28, 2016	
7	Agen Penjual Saving Bonds Ritel SBR-002 / Sales Agent Saving Bond Ritel SBR-002	28 April 2016 / April 28, 2016	Manado
8	Agen Penjual Saving Bonds Ritel SBR-002 / Sales Agent Saving Bond Ritel SBR-002	11 Mei 2016 / May 11, 2016	Lampung
9	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 / 2016 Annual General Meeting of Shareholders	19 Mei 2016 / May 19, 2016	

No	Agenda	Tanggal / Date	Tempat / Place
10	Press Release Kinerja Semester II 2016 / Press Release of Performance in Semester II 2016	29 Juli 2016 / July 29, 2016	
11	Agen Penjual Sukuk Tabungan ST-001 / Sales agent of Retail Sukuk ST-001	22 Agustus 2016 / August 22, 2016	Bogor
12	Agen Penjual Sukuk Tabungan ST-001 / Sales agent of Retail Sukuk ST-001	29 Agustus 2016 / August 29, 2016	Jakarta
13	Tabungan Panin Super Bonanza 2016 / 2016Panin Super Bonanza Savings	15 September 2016 / September 15, 2016	Yogyakarta
14	Kerjasama Panin Dai-ichi life dan Panin Bank / Panin Dai-ichi life and Panin Bank Cooperation	20 September 2016 / September 20, 2016	
15	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 /Continuous Bond II Panin Bank Phase II in 2016	24 Oktober 2016 / October 24, 2016	
16	Tabungan Panin Super Bonanza 2016 / 2016Panin Super Bonanza Savings	27 Oktober 2016 / October 27, 2016	Solo
17	Press Release Kinerja Kuartal III 2016 / Press Release of Performance in Quarter II 2016	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	
18	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 /2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders	13 Desember 2016 / December 13, 2016	

KORESPONDENSI

Selama tahun 2016 Perusahaan mengirimkan surat/melakukan korespondensi dengan pihak eksternal antara lain ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dafta Korespondensi ke Bursa Efek Indonesia dan OJK tahun 2016 sebagai berikut:

CORRESPONDENCES

In 2016, the Bank engaged in correspondences with external parties, including the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority. List of Correspondences to Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority in 2015:

No	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Penerbitan /Issuance Date	Perihal / Concerning
1	001/CSE/EXT/16	4 Januari 2016 / January 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
2	028/DIR/EXT/16	29 Januari 2016 / January 29, 2016	Penjelasan Atas Votalitas / Explanation of Votality
3	009/CSE/EXT/16	1 Februari 2016 / February 1, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
4	026/DIR/OJK/16	23 Februari 2016 / February 23, 2016	Perubahan Biro Administrasi Efek / Change of Share Registrar
5	090/DIR/EXT/16	25 Februari 2016 / February 25, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Advertisement Copy of Annual Financial Report Information
6	090/DIR/EXT/16	25 Februari 2016 / February 25, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Annual Financial Statements
7	096/DIR/EXT/16	29 Februari 2016 / February 29, 2016	Penyampaian Bukti Lainnya / Submission of Other Copy
8	022/CSE/EXT/16	2 Maret 2016 / March 2, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
9	049/DIR/OJK/16	5 April 2016 / April 5, 2016	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan / Report of Annual Rating Result
10	150/DIR/EXT/16	5 April 2016 / April 5, 2016	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek / Preliminary Agreement on Stock Registration
11	164/DIR/EXT/16	11 April 2016 / April 11, 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa / Announcement to Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
12	167/DIR/EXT/16	12 April 2016 / April 12, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Advertisement Copy of Invitation to GMS
13	175/DIR/EXT/16	15 April 2016 / April 15, 2016	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek / Preliminary Agreement on Stock Registration
14	184/DIR/EXT/16	26 April 2016 / April 26, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
15	188/DIR/EXT/16	27 April 2016 / April 27, 2016	Penyampaian Laporan Tahunan / Submission of Annual Report
16	190/DIR/EXT/16	27 April 2016 / April 27, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS /Submission of Advertisement Copy of GMS Invitation
17	196/DIR/EXT/16	28 April 2016 / April 28, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Submission of Advertisement Copy of Interim Financial Report Information
18	196/DIR/EXT/16	28 April 2016 / April 28, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Report

No	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Penerbitan /Issuance Date	Perihal / Concerning
19	038/CSE/EXT/16	13 Mei 2016 / May 13, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
20	212/DIR/EXT/16	18 Mei 2016 / May 18, 2016	Penjelasan atas Pemberitaan Di Media Massa / Explanation on Mass Media Coverag
21	230/DIR/OJK/16	23 Mei 2016 / May 23, 2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang saham Tahunan dan Luar Biasa / Result of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
22	280/DIR/EXT/16	20 Juni 2016 / June 20, 2016	Pencatatan Efek Bersifat Utang / Recording of Debt Securities
23	052/CSE/EXT/16	1 Juni 2016 / June 1, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya / Submission of Other Advertisement Copies
24	054/CSE/EXT/16	6 Juni 2016 / June 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
25	281/DIR/EXT/16	21 Juni 2016 / June 21, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya / Submission of Other Advertisement Copies
26	061/CSE/EXT/16	1 Juli 2016 / June 1, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
27	312/DIR/EXT/16	15 Juli 2016 / July 15, 2016	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Funds from Public Offering/General Offer
28	322/DIR/EXT/16	29 Juli 2016 / July 29, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Report
29	322/DIR/EXT/16	29 Juli 2016 / July 29, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Submission of Information on Advertisement Copy of Interim Financial
30	070/CSE/EXT/16	1 Agustus 2016 / August 1, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
31	087/CSE/EXT/16	8 September 2016 / September 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
32	094/CSE/EXT/16	4 Oktober 2016 / October 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
33	312/DIR/EXT/16	15 Juli 2016 / July 15, 2016	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum /Report on Realization of the Use of Funds from Public Offering/General Offer
34	408/DIR/EXT/16	11 Oktober 2016 / October 11, 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas / Information Transparency Needed by the Public Brief Additional Information
35	414/DIR/EXT/16	17 Oktober 2016 / October 17, 2016	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Funds from Public Offering/General Offer
36	420/DIR/EXT/16	25 Oktober 2016 / October 25, 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas / Information Transparency Needed by the Public Brief Additional Information
37	425/DIR/EXT/16	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Report
38	425/DIR/EXT/16	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Submission of Information on Advertisement Copy of Interim Financial
39	429/DIR/EXT/16	31 Oktober 2016 / October 31, 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Announcement to Extraordinary General Meeting of Shareholders
40	431/DIR/EXT/16	1 November 2016 / November 1, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Advertisement Copy of Invitation to GMS
41	104/CSE/EXT/16	3 November 2016 / November 3, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
42	438/DIR/EXT/16	11 November 2016 / November 11, 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Announcement to Extraordinary General Meeting of Shareholders
43	441/DIR/EXT/16	14 November 2016 / November 14, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Advertisement Copy of Invitation to GMS
44	447/DIR/EXT/16	18 November 2016 / November 18, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
45	450/DIR/EXT/16	21 November 2016 / November 21, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Submission of Advertisement Copy of GMS Invitation
46	454/DIR/EXT/16	28 November 2016 / November 28, 2016	Rencana Penyelenggaran Public Expose – Tahunan / Plan to Organize Annual Public Expose
47	120/CSE/EXT/16	2 Desember 2016 / December 2, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Stock Holders Registration Monthly Report
48	195/CSE/EXT/16	5 Desember 2016 / December 5, 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perusahaan dalam Pengendalian atau Perubahan Penting dalam Manajemen / Information Transparency Needed by the Public of the Company in Control or Significant Change of the Management

No	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Penerbitan /Issuance Date	Perihal / Concerning
50	048/TSD/EXT/16	6 Desember 2016 / December 6, 2016	Penyampaian Materi Public Expose / Submission of Public Expose Materials
51	125/CSE/EXT/16	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan / Report on the Result of Annual Public Expose
52	526/CSE/EXT/16	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / Submission of Advertisement Copy of GMS Result
53	526/CSE/EXT/16	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang saham Luar Biasa / Result of Extraordinary General Meeeting of Shareholders
54	005/SK-DIR/16	29 Desember 2016 / December 29, 2016	Perubahan Komite Audit / Change in Audit Committee

FUNGSI *INVESTOR RELATION*

Unit Kerja Hubungan Investor bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu kepada pihak eksternal antara lain pemegang saham, calon investor, analis pasar modal, bank koresponden, lembaga pemeringkat, dan kreditur Bank.

Secara berkala *Investor Relations* melakukan paparan kinerja, pertemuan analis, pertemuan dengan investor, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan pembaruan kinerja, strategi bank, serta *review* terhada kondisi makro ekonomi Indonesia.

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mewakili Direksi dalam hubungannya dengan investor, analis pasar modal dan *fund-manager*, serta pemegang saham, termasuk untuk:

1. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund* manager
2. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/ conference*
3. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
4. Mereview, mengoreksi dan melengkapi draft '*research report*' dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
5. Menyelenggarakan public expose tahunan sesuai ketentuan
6. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

KOMUNIKASI INTERNAL

Perseroan mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui Organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. Perseroan juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Bank, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "President Director's Note" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, Bank Panin selain mengadakan

FUNCTIONS OF INVESTOR RELATIONS

Investor Relations Working Unit is in charge of conveying accurate, trusted and timely information to external parties including shareholders, prospective investors, capital market analysts, bank correspondence, rating agencies and creditors.

Periodically, Investor Relations conducted elaboration on performance, analyst meeting, meeting with investors and other meetings to convey information on any update on performance, Bank Strategy, and review towards macro-economic condition in Indonesia.

Investor Relations is mainly responsible for representing the Board of Directors in its relations with investors, capital market analysts, and fund manager, as well as shareholders in order to:

1. Respond to inquiry of data/information required by analyst/ fund manager.
2. Prepare presentation materials for analyst meeting/ conference.
3. Attend forums/analyst meeting.
4. Review, revise and complete research report draft form capital market analysts and other rating agencies.
5. Organize annual public expose in accordance with the regulations.
6. Attend Analyst meeting in accordance with the assignment from the Board of Directors.

INTERNAL COMMUNICATION

PaninBank maintains effective two-way communication with its employees. Communication is also conducted through Organization of Panin Bank Employee League (IKBP), especially those related to the governance of harmonious relations with all employees. The Bank also provides information on business development, business improvement, rules and regulations of the Bank, and internal work promotion, in form of regular distribution of "President Director's Note".

Internal communication is conducted based on the principles of openness, transparency, two-way communication, responsibility, punctuality, accuracy and simplicity. To maintain good communication with the employees, PaninBank held

berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

- Majalah Internal in Actions
- Majalah Internal Best Lifestyle
- Smartnews
- Surat Edaran Dicetak dan E-mail
- Rapat Kerja Tahunan
- Kunjungan Direksi
- Perayaan Ulang Tahun Perusahaan
- Acara Olahraga Karyawan

RENCANA STRATEGIS BANK TAHUN 2016

Target Jangka Pendek dan Menengah

Bank menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang dengan memperhitungkan visi-misi, strategi, kebijakan umum, kondisi dan kapasitas aktual Bank, profil risiko termasuk *risk appetite* dan *risk tolerance* serta perkiraan perkembangan kondisi lingkungan eksternal pada tahun yang akan datang. Adapun target jangka pendek dan menengah bank adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit pada kisaran moderat cenderung rendah masing-masing 8%-12% (*yoy*) dan Total Aset sekitar 4%-8% (*yoy*) menyesuaikan prospek pemulihan ekonomi nasional yang masih penuh ketidakpastian di tengah potensi likuiditas global yang lebih ketat.
2. Menjaga rasio kecukupan modal (CAR) di level yang kuat sekitar 19% di akhir tahun 2016 guna mengantisipasi potensi risiko dan pertumbuhan serta regulasi permodalan yang lebih ketat serta memelihara sumber pendanaan jangka menengah-panjang melalui penerbitan Obligasi Senior, Obligasi Subordinasi dan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nilai total Rp5.050 miliar untuk 2016, Rp5.200 miliar untuk 2017 dan Rp3.000 miliar untuk 2018.
3. Mempertahankan marjin bunga bersih di atas 4% dengan kecenderungan naik dengan terus mengendalikan kenaikan Beban Bunga dengan meningkatkan porsi dana murah dan menekan *cost of fund* melalui perluasan basis nasabah ritel dan peningkatan jumlah rekening.
4. Membuka 12 kantor baru, sehingga jaringan kantor akan mencapai hampir 560 kantor di akhir 2016, guna memperluas area geografis pemasaran dan menata rentang kendali antar kantor.
5. Mempercepat penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehingga posisinya dapat turun sekitar 73% menjadi lebih kurang Rp160 miliar di akhir tahun, terutama melalui penjualan agunan-agunan bernilai besar.
6. Menerapkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi (TI) untuk isu-isu kepatuhan dan keamanan serta peningkatan layanan.
7. Mengimplementasi konsep perbaikan GCG dan manajemen risiko yang dikembangkan secara internal maupun dengan bantuan konsultan antara lain dalam bidang perkreditan,

various employee gathering events, and also actively make use of communication media such as:

- In Actions Internal Magazines
- Best Lifestyle Internal Magazine
- Smartnews
- Printed and Electronic Circular Letters
- Annual Work Meeting
- Board of Directors visits
- Celebration of the Bank's Anniversary
- Employees Sport Events

BANK'S STRATEGIC PLAN FOR 2016

Short Term and Medium Term Targets

The Bank sets short-term targets to be achieved within the year and medium-term targets for the next three years, by taking into account the vision, mission, strategies, general policies, conditions and the Bank's actual capacity, risk profile, including risk appetite and tolerance and the expected environmental conditions in the coming years. The followings are the short and middle term targets:

1. The increase in third party funds (TPF) and Credit was on the neighborhood of moderate with each 8%-12% (yoy) and Total Assed about 4%-8% (yoy), adjusting to the national economic recovery prospects that were still uncertain amidst a tighter global liquidity potential.
2. Maintain strong capital adequacy ratio (CAR) level of about 19% at the end of 2016 to anticipate risk and growth potential as well as tighter capital regulation and also maintain middle-to-long term funding resources through the issuance of Senior Bonds, Subordinated Bonds, and the MTN with a total value of around Rp5,050 billion for 2016, Rp5,200 billion for 2017 and Rp3,000 billion for 2018.
3. Maintain Net Interest Margin (NIM) above 4% with increasing trends by continuously controlling the increase of Interest Expenses by increasing low cost fund portion and reduce cost of fund via expansion of the bases of retail customers and increase in the number of accounts.
4. Open new 12 offices, hence the Bank's office network reached 560 by the end of 2016 to broaden geographic area of marketing and administer control extent between offices.
5. Expedited the resolution of Foreclosed Collateral (AYDA) so the position could be reduced down to about 73% to approximately Rp160 billion at the end of the year, especially through sale of high valued collaterals.
6. Implement and develop management information systems based on information technology (IT) to address issues related to compliance and security and improved service delivery.
7. Implemented the concept of improvement of GCG and risk management which were developed internally and assisted by consultants, among others in the fields of credit, human

pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi Pusat dan Cabang, serta pengendalian internal dan audit internal termasuk Pengawasan Terintegrasi terhadap Entitas Anak serta *Fraud Risk Assessment*.

resources management, procurement, organizational arrangement Center and Branches, as well as control and internal audit including the integrated supervision of the Subsidiary and Fraud risk Assessment.

Target Jangka Panjang

Adapun target jangka panjang bank adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan komitmen penguatan GCG sehingga berjalan maksimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Melanjutkan strategi pengembangan bisnis secara organik, terutama dengan ditopang oleh segmen perbankan ritel dan komersial, serta penguatan peran Entitas Anak.
3. Membangun jaringan kantor yang menjangkau dan melayani seluruh provinsi dan daerah-daerah potensial di Indonesia.
4. Melanjutkan investasi strategis dalam teknologi informasi.

Long Term Target

The long term target of the Bank is as follows:

1. Continue the commitment to strengthen and maximized GCG in accordance with the provisions of the regulators.
2. Continue the strategy of organic business development, especially those supported by the retail and commercial banking segments, as well as strengthened the role of the Subsidiaries.
3. Build a network of offices to reach and serve all provinces and potential areas in Indonesia.
4. Continue the strategic investment in information technology.

PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA

DISCLOSURE OF OTHER ASPECTS

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham maupun Obligasi yang diterbitkan oleh Peseroan.

STOCK AND BONDS BUY-BACK

In 2016 the Bank did not conduct any buy back of stock or bonds issued by the Bank.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Pada aktivitas penyediaan dana kepada pihak terkait dan tidak terkait, Bank Panin selalu berpedoman pada ketentuan yang berlaku khususnya No. 8/13/PBI/2006 mengenai ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait Bank Panin.

PROVISION OF FUND TO RELATED PARTIES AND LARGE AMOUNT FUND PROVISION

In providing funds to related and unrelated parties, PaninBank always strives to adhere to the prevailing regulations particularly No. 8/13/PBI/2006 concerning Legal Lending Limit (LLL). Throughout the year 2016 there has been no violation and/or exceeding of the LLL on the provision of funds to Related Parties and Third Party of PaninBank.

Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap 25 debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2016:

The following illustrates the itemization of provision of fund to the Bank's related parties as well as to 25 of the Bank's main (unrelated) debtors as of December 31, 2016:

Penyediaan Dana / Provision of Fund	Jumlah / Total	
	Debitur / Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) / Nominal (Million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait / To Related Party	122	1.357.885
Kepada Debitur Inti*): / To Core Debtor		
- Individual	8	10.918.907
- Grup	17	26.364.562

*) 25 Debitur Inti Bank

*) 25 Banks Core Debtors

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan dikelompokkan ke dalam 4 bidang, yaitu bidang kesejahteraan masyarakat, bidang pemeliharaan lingkungan, bidang keagamaan serta bidang pendidikan, seni dan olahraga. Jumlah dana yang disalurkan untuk kegiatan sosial dan CSR pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.707.949.245,- (Dua Puluh Miliar Tujuh Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Puluh Lima Rupiah).

DONATION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

CSR activities undertaken by the Bank are classified into four sectors, namely the public welfare sector, environmental maintenance sector, the religion and education sector, and the arts and sport sector. The amount of funds channeled to social and CSR activities in 2016 amounted to Rp20,707,949,245 (Twenty Billion Seven Hundred and Seven Million Nine Hundred and Forty Nine Thousand Two Hundred and Forty Five Rupiah).

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Bank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu Bank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank di atas kepentingan lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan sauaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan Bank tidak berwenang mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili bank adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Bank. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan bank.

Selama tahun 2016 terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan tersebut yaitu:

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a condition that can result in conflict between the interest of the Bank and that of an individual, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as the Employees that can cause inability to act independently and objectively.

In conducting the duties and responsibilities, each individual must always give the Bank priority over other parties. In addition, each individual with authority to make decisions must make a statement that the said individual does not have any conflict of interest against every decision he has made.

In handling conflicts of interests, the following is the things to do:

1. Shareholders with conflict of interest shall make his say in GMS in accordance to the decision made by the shareholders with no conflict of interest.
2. Employees with conflict of interest or with potential conflict of interest must immediately disclose this to the direct superior officer in accordance with the organizational structure.
3. In the case of conflict of interest, members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, and Executive Officers are not allowed to take actions that may impair the Bank or decrease the Bank's profit and must disclose the said conflict of interest in every decision.
4. The Board of Directors with conflict of interest with the Bank is not authorized in representing the Bank both inside or outside the court and the ones entitled to represent the Bank is the Board of Directors/Board of Commissioners/ other parties in accordance with the applicable laws and regulations.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to issue statements, annually, whether or not there are conflicts of interests and no interventions from the Bank owners on every decision taken and the entire process is in accordance with the regulations and policies of the Bank. When the Board of Commissioners and the Board of Directors have conflicts of interests, they are obliged to state that all the decisions that have taken are objective, independent and not impairing the Bank.

Throughout 2016, there are transactions that contain conflicts of interests on the side of the Board of Directors and/or other employees. They are as follows:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan / Name and Position of Party having Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan / Name and Position of the Decision Maker	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Nilai Transaksi / Value of Transaction	Keterangan *) / Remarks
1	Utama Kepala Cabang KCU Makassar / Main Head of Branch KCU Makassar	Utama Kepala Cabang KCU Makassar / Main Head of Branch KCU Makassar	Pemberian Kredit ke Debitur atas nama Priscillia Lesny / Providing Credits to Debtor by the name of Priscillia Lesny	Rp 650.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / There was Statement of Conflict of Interest
2	Janto Widjaja Pimpinan KCU Palembang / Janto Widjaja Head of Branch KCU Palembang	Janto Widjaja Pimpinan KCU Palembang / Janto Widjaja Head of Branch KCU Palembang	Pemberian Kredit ke Debitur atas nama Sonny Ishack / Providing Credits to Debtor by the name of Sonny Ishack	Rp1.500.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / There was Statement of Conflict of Interest
3	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / Gunawan Santoso Director, PT. Bank Panin, Tbk and Commissioner, PT. Verena Multifinance Tbk	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / Gunawan Santoso Director, PT. Bank Panin, Tbk and Commissioner, PT. Verena Multifinance Tbk	Pemberian Kredit kepada PT. Verena Multifinance Tbk (Pihak Terkait) / Providing Credits to PT. Verena Multifinance Tbk	Rp100.000.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / There was Statement of Conflict of Interest
4	Jusri Buhali Kepala Cabang KCU Medan / Jusri Buhali Head of Branch KCU Medan	Jusri Buhali Kepala Cabang KCU Medan / Jusri Buhali Head of Branch KCU Medan	Pemberian Kredit ke Debitur atas nama Eng Lien / Providing Credits to Debtor by the name of Eng Lien	Rp3.000.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / There was Statement of Conflict of Interest

*) Tidak sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku

*) not in accordance with the applicable system and procedure

SHARES OPTION

Saat ini Perseroan belum memiliki program share option baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

SHARES OPTION

Currently, the Bank has not established share option program both for the Management Stock Option Plan (MSOP) as well as Employee Stock Option Plan (ESOP).

TATA KELOLA TERINTEGRASI DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Tata Kelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Tata Kelola Terintegrasi telah diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun pada Semester II Tahun 2016, terdapat perubahan struktur anggota dalam Konglomerasi Keuangan Panin Grup, dimana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) yang sebelumnya adalah Perusahaan terelasi (sister company) dari Bank Panin sudah tidak memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Panin Grup. Hal tersebut telah disampaikan Entitas Utama kepada OJK sebagaimana tercantum dalam Surat No. 172/DIR/OJK/16 tanggal 25 Oktober 2016 terkait Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

INTEGRATED GOVERNANCE AND INTEGRATED RISK MANAGEMENT

Integrated Governance

Panin Group Financial Conglomeration has implemented Integrated Governance properly and effectively in accordance with Financial Services Authority's Regulation (OJK) No. 18/ POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and Circular of OJK No. 15/ SEOJK.03/2015 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

Integrated Governance is implemented in the entire Financial Service Institutions (LJK) within Panin Group Financial Conglomeration. In Semester II of 2016, there was a change in the organizational structure of the members of Panin Group Financial Conglomeration, where PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) that were previously a sister company of PaninBank and has no longer have any relationship of ownership and/or control by the same controlling shareholders of Panin Group. It has been submitted by Main Entity to Financial Services Authority as listed in Letter No. 172/DIR/OJK/16 dated October 25, 2016 regarding Report on the Change of Membership of Financial Conglomeration.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka Anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup menjadi sebagai berikut:
Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Anggota LJK :
1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Verena Multi Finance, Tbk
4. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance
5. PT. Panin Sekuritas, Tbk
6. PT. Panin Asset Manajemen

In light of the change, the members of the Panin Group Financial Conglomeration are as follows:
Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Member of LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Verena Multi Finance Tbk
4. PT Panin Dai-Ichi Life Insurance
5. PT Panin Sekuritas Tbk
6. PT Panin Aset Manajemen

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama 1 (satu) Tahun Buku (Tahun 2016)
Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Akhir Desember 2016

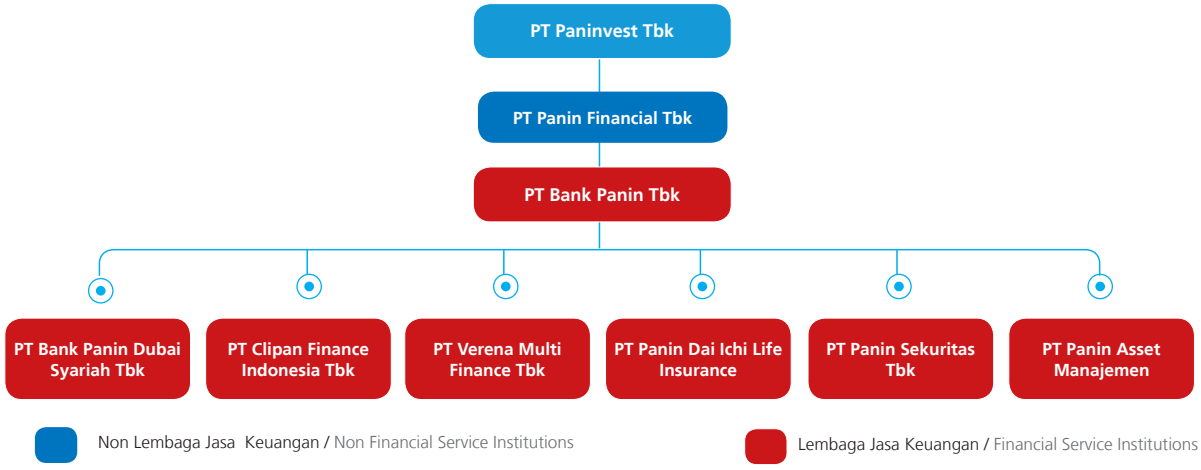
Self Assessment Report on Integrated Risk Management Implementation in 1 (one) Fiscal Year (2016)
Main Entity : PT Bank Panin Tbk
(Date of) Report : End of December 2016

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi / Self Assessment Result of the Implementation of Integrated Governance		
Peringkat	**Definisi Peringkat**	**Definition of Rating**
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	Financial Conglomeration is assessed to have conducted a generally good Implementation of Integrated Governance. This is reflected from the adequate fulfillment of Integrated Governance principles implementation. When there are weaknesses in the Integrated Governance implementation, in general it is insignificant and could be resolved with normal action by Main Entity and/or LJK.
Analisis / Analysis		
Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Tata Kelola Terintegrasi telah diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun pada Semester II Tahun 2016, terdapat perubahan struktur anggota dalam Konglomerasi Keuangan Panin Grup, dimana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) yang sebelumnya adalah Perusahaan terelasi (sister company) dari Bank Panin sudah tidak memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Panin Grup. Hal tersebut telah disampaikan Entitas Utama kepada OJK sebagaimana tercantum dalam Surat No. 172/DIR/OJK/16 tanggal 25 Oktober 2016 terkait Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan. Dengan adanya perubahan tersebut, maka Anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup menjadi sebagai berikut: Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk Anggota LJK : 1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk 2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk 3. PT. Verena Multi Finance, Tbk 4. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance 5. PT. Panin Sekuritas, Tbk 6. PT. Panin Asset Manajemen Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup: • Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) • Proses Tata Kelola (*Governance Process*) • Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)	In general, Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance well and effectively in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration Integrated Governance has been implemented on the entire Financial Service Institutions (LJK) within Panin Group Financial Conglomeration. While in Semester II of 2016, there was a change in the member structure in Panin Group Financial Conglomeration where PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) that was previously a sister company of Panin Bank and has no longer have any relationship of ownership and/or control by the same controlling shareholders of Panin Group. It has been submitted by Main Entity to Financial Services Authority as listed in Letter No. 172/DIR/OJK/16 dated October 25, 2016 regarding Report on the Change of Membership of Financial Conglomeration In light of the change, Members of the Panin Group Financial Conglomeration become as follows: Main Entity: PT Bank Panin Tbk Member of LJK: 1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk 2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk 3. PT. Verena Multi Finance, Tbk 4. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance 5. PT. Panin Sekuritas, Tbk 6. PT. Panin Asset Manajemen The scope of the implementation of Integrated Governance covers Main Entity and LJK in Panin Group Financial Conglomeration that in comprehensive and structured way include: • Governance Structure • Governance Process • Governance Outcome

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:	Based on the analysis on the indicators of the entire assessment factors of the implementation of Integrated Governance it can be concluded that:
A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: • Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun dan memformalkan Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut: - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi - Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi - Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Pedoman Audit Internal Terintegrasi - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi • Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah mengangkat dan menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut: - Komite Tata Kelola Terintegrasi - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi 2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: Fungsi – fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin berada dalam proses penyesuaian untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi	**A. Integrated Governance Structure** 1. Values reflecting the strength of structural aspects of Integrated Governance of Financial Conglomeration is as follows: • Panin Group Financial Conglomeration have prepared and formalized Policies and Guidelines on the implementation on Integrated Governance as follows: - Integrated Governance Guidelines - Integrated Risk Management Guidelines - Integrated Governance Committee Guidelines - Integrated Risk Management Committee Guidelines - Integrated Internal Audit Guidelines - Integrated Compliance Guidelines • Panin Group Financial Conglomeration has appointed and set supporting organs for implementation of Integrated Governance as follows: - Integrated Governance Committee - IIntegrated Risk Management Committee - Integrated Risk Management Work Unit - Integrated Internal Audit Unit - Integrated Compliance Unit 2. Values that reflect weaknesses of the aspects of Integrated Governance structure of Financial Conglomeration are as follows: Functions related to implementation of Integrated Governance including Risk Management function, Internal Audit function and Compliance function in the Financial Services Institution (LJK) of Panin Group Financial Conglomeration, were in the process of adjustment to fulfill and support implementation of Integrated Governance
B. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: • Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin • Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama telah berinisiatif dan melakukan berbagai persiapan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin 2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: • Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi masih dalam tahap pengembangan awal dan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bisnis setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin	**B. Integrated Governance Process** 1. Values that reflect strengths of the aspects of Integrated Governance process of Financial Conglomeration are as follows: • Policy and Guidelines regarding implementation of Integrated Governance have been socialized to all Financial Services Institutions in Panin Group Financial Conglomeration • Board of Directors and the Board of Commissioners of the Main Entity have inisiated and made various preparations in the implementation of Integrated Governance through several meetings, workshops and joint socialization with Financial Services Institutions in Panin Group Financial Conglomeration 2. Values that reflect weaknesses of the aspects of Integrated Governance process of Financial Conglomeration are as follows: • Implementation of Integrated Governance and Risk Management is still in the early stage of the development and is still adjusted to the condition and characteristic of the business of each LJK in the Panin Group Financial Conglomeration
C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: • Melalui penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Grup Panin berupaya untuk meningkatkan sinergi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional bisnis, untuk mencapai kinerja yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil. • Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi untuk dilaporkan kepada OJK sebagai berikut: - Laporan Profil Risiko Terintegrasi - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi	**C. Integrated Governance Result** 1. Values that reflect strengths of the aspects of Integrated Governance result of Financial Conglomeration are as follows: • Through the implementation of Integrated Governance, Panin Group Financial Conglomeration seeks to improve synergy among the Financial Services Institutions in Financial Conglomeration and improve efficiency and effectiveness of business operations to achieve sustainable and stable performance growth. • Main entity has prepared compulsary reports related to implementation of Integrated Monitoring to be submitted to FSA as follows: - Integrated Risk Profile Report - Integrated Governance Implementation Assessment Report - Integrated Capital Adequacy Report

Struktur Konglomerasi Keuangan Panin Grup

Financial Conglomeration Structure of Panin Group



Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

Integrated Governance is implemented at the entire Financial Service Institution (LJK) within Panin Group Financial Conglomeration with the following structure of conglomerate:

Entitas Utama: PT PaninBank Tbk
Anggota LJK:
1. PT. PaninBank Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Verena Multi Finance, Tbk
4. PT. Panin Dai-Ichi Life Insurance
5. PT. Panin Sekuritas, Tbk
6. PT. Panin Asset Manajemen

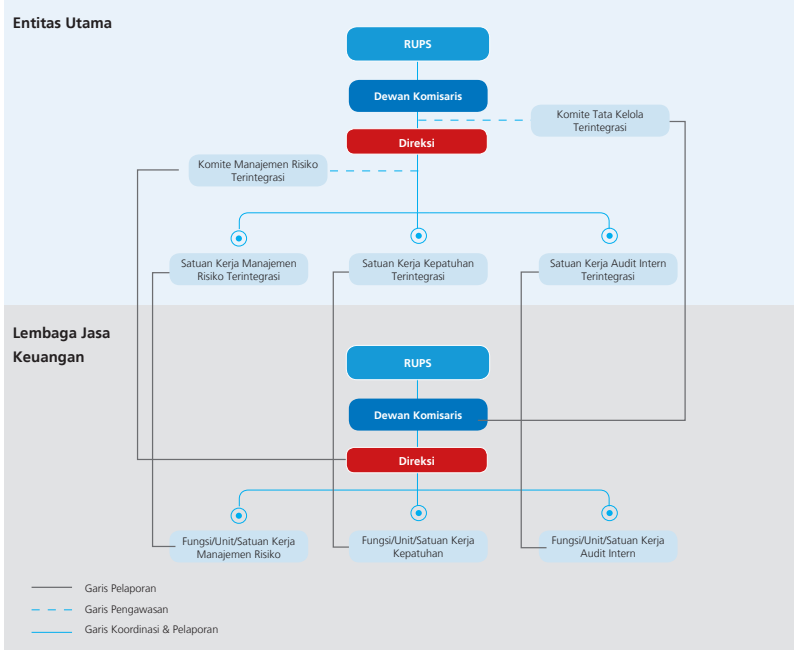
Main Entity: PT PaninBank Tbk.
LJK Members:
1. PT. PaninBank Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Verena Multi Finance, Tbk
4. PT. Panin Dai-Ichi Life Insurance
5. PT. Panin Sekuritas, Tbk
6. PT. Panin Asset Manajemen

Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan

Management Structures of Main Entity and LJK in Financial Conglomeration

Struktur Organisasi Tata Kelola Terintegrasi

Organizational Structure of Integrated Governance



A. Direksi Entitas Utama

PT PaninBank Tbk telah mendapat pengesahan/persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompentensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan OJK. Mayoritas Direksi Entitas Utama telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:

- Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
- Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

A. Board of Directors of Main Entity

PT PaninBank Tbk has obtained approval from OJK to be the Main Entity in Panin Group Financial Conglomeration pursuant to OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. The Board of Directors of the Main Entity has met OJK requirements for integrity, competency and financial reputation. Majority of the Main Entity's Board of Directors' members have passed the OJK's Fit and Proper Test.

1. Requirements

Knowledgeable about the Main Entity and Financial Services Institution (LJK) in Panin Group Financial Conglomeration

2. Duties and Responsibilities

a. Ensuring implementation of Integrated Governance in Financial Conglomeration which includes, at the very least:

- Preparing Integrated Governance Guidelines;
- Directing, monitoring and evaluating the implementation of Integrated Governance Guidelines; and
- Following-up guidance or advices by the Main Entity's Board of Commissioners in perfecting the Integrated Governance Guidelines

b. Ensuring that audit findings and recommendations from Integrated Internal Audit Work Unit, external auditor, assessment results from Financial Services Authority and/or other authorities have been followed up by Financial Services Institution in Financial Conglomeration.

Adapun Anggota Direksi Entitas Utama antara lain sebagai berikut:

Members of the Board of Directors Main Entity are as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure	Domisili / Domicile
1	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director	1 September 2014 sampai dengan saat ini / September 1, 2014 to date	Indonesia
2	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur (Koordinator Bidang Kredit, Bidang Teknologi Informasi dan Operations) / Vice President Director (Loans, Information Technology and Operations Coordinator)	2008 sampai dengan saat ini / 2008 to date	Indonesia
3	Hendrawan Danusaputra*)	Wakil Presiden Direktur (Koordinator Bidang Institutional Banking, Bidang Treasury, Bidang Administrasi Keuangan dan Subsidiaries) / Vice President Director (Institutional Banking, Treasury, Financial Administration and Subsidiaries Coordinator)	2016 sampai dengan saat ini / 2016 to date	Indonesia
4	Lionto Gunawan	Direktur Umum dan SDM / General Affairs and HR Director	9 Juni 1997 sampai dengan saat ini / June 9, 1997 to date	Indonesia
5	Edy Heryanto	Direktur Perbankan Komersial / Commercial Banking Director	28 Mei 2004 sampai dengan saat ini / May 28, 2004 to date	Indonesia
6	Gunawan Santoso	Direktur Tresuri / Treasury Director	28 Juni 2007 sampai dengan saat ini / June 28, 2007 to date	Indonesia
7	Ng Kean Yik	Direktur Perbankan dan Ritel / Banking and Retail Director	30 Juni 2008 sampai dengan saat ini / June 30, 2008 to date	Indonesia
8	Januar Hardi	Direktur Perbankan Korporasi / Corporation Banking Director	2016 sampai dengan saat ini / 2016 to date	Indonesia
9	Ahmad Hidayat	Direktur Administrasi dan Keuangan / Administration and Financial Director	30 Juni 1994 sampai dengan saat ini / June 30, 1994 to date	Indonesia
10	Suwito Tjokrorahardjo*)	Direktur / Director	29 Mei 2015 sampai dengan saat ini / May 29, 2015 to date	Indonesia
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Compliance and Risk Management Director	8 September 2009 sampai dengan saat ini / September 8, 2009 to date	Indonesia

*) *Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

*) *Effective after approval from Financial Financial Service*

B. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya, mempunyai pengalaman dibidang keuangan dan perekonomian.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:

a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;

b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

B. Board of Commissioners of Main Entity

Members of the Main Entity's Board of Commissioners are professional individuals with good integrity, competency and financial reputation. In addition, none of the Main Entity's Board of Commissioners members have criminal record, have been declared bankrupt or guilty of causing bankruptcy, have committed a disgraceful act or have been imprisoned due to committing a crime in the financial sector. All members of the Main Entity's Board of Commissioners are very competent in their respective fields and have experience in financial and economic fields.

1. Requirements

Knowledgeable about the Main Entity and Financial Services Institution (LJK) in Panin Group Financial Conglomeration.

2. Duties and Responsibilities

Supervising the implementation of Integrated Governance which includes, at the very least:

a. Overseeing the implementation of Governance on each LJK to fit the Integrated Governance Guidelines;

b. Overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Main Entity's Board of Directors and providing guidance and advice to Main Entity' Board of Directors on the implementation of Integrated Governance Guidelines; as well as evaluating and providing direction for improvement on the Integrated Governance Guidelines.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah:

Composition of Main Entity's Board of Commissioners is:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Base of Appointment	Periode Jabatan / Tenure	Domisili / Domicile
1	Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2007/ Annual General Meeting of Shareholders, June 28, 2007	2007 sampai dengan saat ini / 2007 to date	Indonesia
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014 / Extraordinary General Meeting of Shareholders, September 2, 2014	2014 sampai dengan saat ini / 2014 to date	Indonesia
3	Chandra Rahardja Gunawan*)	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2015 / Annual General Meeting of Shareholders, May 29, 2015	2015 sampai dengan saat ini / 2015 to date	Indonesia
4	Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2000 / Annual General Meeting of Shareholders, June 30, 2000	2000 sampai dengan saat ini / 2000 to date	Indonesia
5	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen) / Commissioner (Independent)	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2004 / Annual General Meeting of Shareholders, June 22, 2004	2004 sampai dengan saat ini / 2004 to date	Indonesia
6	Lianna Loren Limanto	Komisaris / Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014 / Extraordinary General Meeting of Shareholders, September 2, 2014	2014 sampai dengan saat ini / 2014 to date	Indonesia

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan*

**) Effective after approval from Financial Services Authority*

C. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Konglomerasi Keuangan Panin telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/16.

1. Persyaratan

a. Susunan keanggotaan KTKT setidaknya terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK Anak.

b. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota KTKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas KTKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.

c. Keanggotaan Komisaris Independen pada KTKT dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling setidaknya melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, dimana Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut terdiri dari:

C. Integrated Governance Committee

Integrated Governance Committee (IGC) of Panin Financial Conglomeration has been established by virtue of Decree of Board of Directors No. 001/SK-DIR/16.

1. Requirement

a. Members composition of the Integrated Governance Committee must at least consist of:
   - An Independent Commissioner who is also a Head of one of the Committees in the Main Entity, as the Head as well as Member;
   - An Independent Commissioner who represents and is appointed by LJK of a Subsidiary Company, as Member;
   - An Independent Party, as Member; and
   - A Member of Sharia Supervisory Board from Subsidiary LJK.

b. Numbers and composition of Independent Commissioners who are the members of Integrated Governance Committee are aligned with the needs of Panin Group Financial Conglomeration and the efficiency and effectiveness of duties implementation of Integrated Governance Committee by also taking into account that they at least represent each financial services sector of FSI of Subsidiary Companies.

c. Membership of the Independent Commissioners in Integrated Governance Committee may be permanent or temporary memberships, in line with the needs of Panin Group Financial Conglomeration.

2. Duties and Responsibilities

a. Evaluate the implementation of Integrated Governance at the minimum by assessing the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance function; and

b. Provide recommendation to the Main Entity's Board of Commissioners regarding improvement of the Integrated Governance Guidelines.

The Board of Commissioners of Main Entity has established Integrated Governance Committee of Panin Financial Conglomeration where the member of the Committee comprise of:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Komite Tata Kelola Terintegrasi / Position in the Integrated Governance Committee
1	Lintang Nugroho	Komisaris Independen dari PT PaninBank Tbk / Independent Commissioner from PT PaninBank Tbk	Ketua / Chairman
2	Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah dari PT Panin Dai-Ichi Life / Syariah Supervisory Board from PT Panin Dai-Ichi Life	Anggota / Member
3	Hasan Anggono	Komisaris Independen dari PT Panin Dai-Ichi Life / Independent Commissioner from PT Panin Dai-Ichi Life	Anggota / Member
4	Muhammad Syakir Sula	Ketua Dewan Pengawas Syariah dari PT Panin Dai-Ichi Life / Chairman of Syariah Supervisory Board from PT Panin Dai-Ichi Life	Anggota / Member
5	Lukman Abdullah	Komisaris Independen dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk / Independent Commissioner from PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Anggota / Member
6	Evi Firmansyah	Komisaris Independen dari PT Verena Multi Finance Tbk / Independent Commissioner from PT Verena Multi Finance Tbk	Anggota / Member
7	Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen dari PT Panin Sekuritas Tbk / Independent Commissioner from PT Panin Sekuritas	Anggota / Member
8	Li Kwong Wing	Komisaris dari PT Panin Asset Management / Commissioner from PT Panin Asset Management	Anggota / Member

D. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:

- Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
- Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
- Pejabat eksekutif.

b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak

c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen RisikoTerintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) PaninBank selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:

1. Antoni, Kepala Biro Manajemen Risiko Entitas Utama
2. Wardiyanto Tarius Putra, Kepala Unit Portofolio & Integrated Risk Entitas Utama.

D. Integrated Risk Management Committee

Integrated Risk Management Committee (IRMC) is a Committee giving recommendation to the Board of Directors of Main Entity in terms of improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirements

a. Membership of the Integrated Risk Management Committee must at least consist of:
   - Compliance & Risk Management Director of the Main Entity as the Head as well as Member of Integrated Risk Management Committee;
   - A Director who represents and is appointed by Subsidiary LJK in Panin Group Financial Conglomeration; and
   - Executive Officers

b. Numbers and composition of directors who are the members of Integrated Risk Management Committee are aligned with the needs of Panin Group Financial Conglomeration and the efficiency and effectiveness of duties implementation of Integrated Risk Management Committee by also taking into account that they at least represent each financial services sector of Subsidiary LJK.

c. Numbers and characteristics of executive officers in the Integrated Risk Management Committee are aligned with the needs of Financial Conglomeration

2. Duties and Responsibilities

Provide recommendation to the Board of Directors of Main Entity that include, at the very least:

a. Preparation of Integrated Risk Management Policy; and Improvement of Integrated Risk Management Policy based on the result of the implementation evaluation.

Based on the Integrated Risk Management Guidelines of Panin Financial Conglomeration, the Main Entity establishes Integrated Risk Management Work Unit comprising of personnel from Risk Management Bureau (RMB) of PaninBank as the Main Entity, as well as representatives from LJK who oversee the Risk Management functions.

Integrated Risk Management Unit is composed of:

1. Antoni, Head of Risk Management Bureau of Main Entity.
2. Wardiyanto Tarius Putra, Head of Portfolio and Integrated Risk Unit of Main Entity.

b. Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:
   1. Yus Indra, Kepala Grup Manajemen Risiko Panin Bank Syariah
   2. Hanny Ariyanti, Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
   3. Tjiang Jefry, Senior Manager Divisi Manajemen Risiko Panin Sekuritas
   4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
   5. G. Suwandy S, Asuransi MAG
   6. Halim Ngatidjan, EVP Manajemen Risiko Clipan Finance
   7. M. Ridwan, Verena Multi Finance

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama adalah:

1. Antonius Ketut Dwirianto, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Entitas Utama
2. Budi Prakoso, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Bank Syariah
3. Masato Inagaki, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
4. Hanny Ariyanti, Kepala Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
5. Handrata Sadeli, Presiden Direktur Panin Sekuritas
6. Ridwan Soetedja, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Asset Management
7. Deddy Setiawan, Direktur Asuransi MAG
8. Gita Puspa D, Presiden Direktur Clipan Finance
9. Halim Ngatidjan, EVP Manajemen Risiko Clipan Finance
10. Hadi Budiman, Direktur Utama Verena Multi Finance

E. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

b. In addition, to facilitate the Main Entity in conducting coordination related to integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomeration, each LJK has appointed a person in charge related to risk management integration, namely:
   1. Yus Indra, Head of Risk Management Group of Panin Bank Syariah
   2. Hanny Ariyanti, Head of Compliance and Risk Management Unit of Panin Dai-Ichi Life
   3. Tjiang Jefry, Senior Management of Risk Management Division of Panin Sekuritas
   4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
   5. G. Suwandy S, Asuransi MAG
   6. Halim Ngatidjan, Risk Management EVP of Clipan Finance
   7. M. Ridwan, Verena Multi Finance

In order to support the Board of Directors of Main Entity on matters related to Integrated Risk Management, the Main Entity has established an Integrated Risk Management Committee assigned to provide recommendation to the Board of Directors of Main Entity related to the implementation of Integrated Risk Management. Members of Integrated Risk Management Committee have been appointed by considering the representation of each LJK in Panin Financial Conglomeration. Integrated Risk Management Committee members are:
1. Antonius Ketut Dwirianto, Compliance and Risk Management Director of Main Entity
2. Budi Prakoso, Compliance and Risk Management Director of Panin Bank Syariah
3. Masato Inagaki, Compliance and Risk Management Director of Panin Dai-Ichi Life
4. Hanny Ariyanti, Head of Compliance and Risk Management Unit of Panin Dai-Ichi Life
5. Handrata Sadeli, President Director of Panin Sekuritas
6. Ridwan Soetedja, Compliance and Risk Management Director of Panin Asset Management
7. Deddy Setiawan, Director of Asuransi MAG
8. Gita Puspa D, President Director of Clipan Finance
9. Halim Ngatidjan, Risk Management EVP of Clipan Finance
10. Hadi Budiman, President Director of Verena Multi Finance

E. Integrated Compliance Work Unit

The Board of Directors of Main Entity has met the needs for quality human resources to become the members of Integrated Compliance Unit by considering their competence, qualifications, and experience.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi beranggotakan personil dari Biro Compliance dari Entitas Utama dan perwakilan masing-masing LJK yang membawahi fungsi kepatuhan dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan keahlian/spesialisasi. Penetapan susunan keanggotaan SKKT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

1. **Persyaratan**
   SKKT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin)

Sesuai dengan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan), di mana anggotanya tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diambil dari personil dari Biro Compliance (BCO) di Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi kepatuhan di LJK masing-masing. Struktur anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

1. Wahyu Wardhana, Kepala Biro Kepatuhan Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2. Tri Jaka Budiutama, Manager AML, Compliance Advisory & GCG Entitas Utama

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait kepatuhan dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggungjawab terkait kepatuhan terintegrasi, yaitu:

1. Intan Rahmawati, Kepala Biro Kepatuhan Bank Panin Dubai Syariah
2. Hanny Ariyanti, Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
3. Tunjung Damarjati, Senior Manager Audit dan Kepatuhan Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. Halim Ngatidjan, EVP Manajemen Risiko Clipan Finance
6. Didy Iskandar, Verena Multi Finance

The Integrated Compliance Unit members are personnel of Compliance Bureau of Main Entity and representatives of each LJK who oversee compliance function and headed by the Compliance Director of Main Entity. Each member that has been determined is appointed based on objective considerations in terms of competence, professional experience, educational background and expertise/specialization. The membership of Integrated Compliance Unit has been determined by the Board of Directors of Main Entity by considering work quantity and quality that are able to be executed in order to perform duties and responsibility effectively.

1. **Requirements**
   Integrated Compliance Work Unit is an independent work unit belonging to the Main Entity
2. **Duties and Responsibilities**
   a. To monitor and evaluate implementation of compliance function in each LJK of Financial Conglomeration
   b. To prepare and submit reports on implementation of duties and responsibilities to the Compliance & Risk Management Director of the Main Entity (as the Director who is appointed to conduct monitoring function on LJK in Panin Financial Conglomeration)

In accordance with the Guidelines for Integrated Compliance of Panin Financial Conglomeration, the Integrated Compliance Work Unit is an Independent Work Unit belonging to the Main Entity that does not has the status of work/business unit or operational unit (no concurrent position), and whose members are not involved in operational activities. Members of Integrated Compliance Work Unit are recruited from Compliance Bureau (BCO) personnel in the Main Entity and also representatives of LJK who oversee compliance function at each Subsidiary LJK. Membership structure of Integrated Compliance Work Unit is as follows:

1. Wahyu Wardhana, Head of Compliance Bureau of the Main Entity (PT Bank Panin Tbk)
2. Tri Jaka Budiutama, the Manager of AML, Compliance Advisory & GCG of the Main Entity

In addition, to facilitate the Main Entity in performing coordination related to compliance with LJK members of the Financial Conglomeration, each LJK has appointed a person in charge related to integrated compliance, namely:

1. Intan Rahmawati, Head of Compliance Bureau of Bank Panin Dubai Syariah
2. Hanny Ariyanti, Head of Compliance and Risk Management Unit of Panin Dai-Ichi Life
3. Tunjung Damarjati, Audit and Compliance Senior Manager of Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. Halim Ngatidjan, Risk Management EVP of Clipan Finance
6. Didy Iskandar, Verena Multi Finance

F. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin yang menyatakan bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/ bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. Persyaratan

SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
b. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern PaninBank selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Adapun personil SKAIT antara lain: Herbert J.S Sibuea, Kepala Biro Audit Internal Entitas Utama

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait audit intern dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggungjawab terkait audit intern terintegrasi, yaitu:

1. Hery Herdiman, Bank Panin Dubai Syariah
2. Julyanti Anastasia R, Panin Dai-Ichi Life
3. Tunjung Damarjati, Senior Manager Audit dan Kepatuhan Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. Irsan Saulus, General Manager Internal Audit Clipan Finance
6. Teddy Hariyadi, Kepala Unit Audit Internal Verena Multi Finance

F. Integrated Internal Audit Work Unit

In accordance with the Guidelines for Integrated Internal Audit of Panin Financial Conglomeration, the Integrated Internal Audit Work Unit is an Independent Work Unit belonging to the Main Entity that does not has the status of work/business unit or operational unit (no concurrent position). The coordinator and members of Integrated Internal Audit Work Unit structurally do not hold concurrent positions with other work unit.

1. Requirement

Integrated Internal Audit Work Unit is an independent work unit which must be a part of the Main Entity

2. Duties and Responsibilities

a. To monitor the implementation of internal audit in each LJK of Financial Conglomeration
b. To submit reports on integrated internal audit to the Compliance & Risk Management Director of the Main Entity (as the Director who is appointed to conduct monitoring function on LJK in Panin Financial Conglomeration) and the Main Entity's Board of Commissioners

Members of Integrated Internal Audit Work Unit are recruited from the Internal Audit Work Unit of PaninBank as the Main Entity and also from Internal Audit Function in each LJK members of Panin Financial Conglomeration. Each member that has been appointed was selected based on objective consideration viewed from the competency, work experience, education background, certification and expertise/specialization. Members of the Integrated Internal Audit Work Unit have been determined by the Board of Directors of the Main Entity by considering the quantity and quality of works that they are able to handle in implementing their duties and responsibilities effectively.

Members of Integrated Internal Audit Work Unit, include: Herbert J.S. Sibuea, Head of Internal Audit Bureau of the Main Entity

In addition, to facilitate the Main Entity in performing coordination related to internal audit along with LJK members of Financial Conglomeration, each LJK has appointed a person in charge related to integrated internal audit, namely:

1. Hery Herdiman, Bank Panin Dubai Syariah
2. Julyanti Anastasia R, Panin Dai-Ichi Life
3. Tunjung Damarjati, Audit and Compliance Senior Manager of Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. Irsan Saulus, Internal Audit General Manager of Clipan Finance
6. Teddy Hariyadi, Head of Internal Audit Unit of Verena Multi Finance

G. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan juga Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam upaya mendukung penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama (cq. BMR) yang bertindak sebagai koordinator seluruh Fungsi/Unit/Satuan Kerja Manajemen Risiko LJK pada Konglomerasi Keuangan Panin, sedangkan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. SKMRT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
b. SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan hasil penilaian:
   - Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan,
   - Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
   - Profil Risiko secara terintegrasi;
d. Melakukan stress testing;
e. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
   - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko
f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan Panin;
g. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;

G. Integrated Risk Management Work Unit

The Main Entity has formed Integrated Risk Management Work Unit and Integrated Risk Management Committee as the efforts to support the implementation of effective risk management in the Financial Conglomeration pursuant to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2015. The Integrated Risk Management Work Unit is a Risk Management Work Unit belonging to the Main Entity (cq. BMR) which acts as the Coordinator for all Risk Management Functions/Units/Work Units of LJK in Panin Financial Conglomeration, while Integrated Risk Management Committee (IRMC) is a Committee providing recommendations to the Main Entity's Board of Directors regarding improvement for the Integrated Risk Management implementation.

1. Requirements

a. Integrated Risk Management Work Unit is an independent work unit belonging to the Main Entity
b. Integrated Risk Management Work Unit is directly responsible to the Director of Compliance and Risk Management of the Main Entity

2. Duties and Responsibilities

a. To provide recommendation to the Main Entity's Board of Directors, such as in preparing Integrated Risk Management policy;
b. To monitor the implementation of Integrated Risk Management policy including developing procedures and tools for identification, measurement, monitoring and controlling Risk;
c. To perform Risk monitoring on Panin Financial Conglomeration based on evaluation results of:
   - Risk Profile of each LJK in the Financial Conglomeration
   - Integrated Risk Level of each Risk
   - Integrated Risk Profile
d. To perform stress testing;
e. To perform periodic review to ensure:
   - The accuracy of Risk assessment methodology
   - The adequacy of management information system implementation
   - The accuracy of policy, procedures and determination of Risk limit
f. To review recommendations on new business lines that are strategic and have significant impact on Panin Financial Conglomeration Risk exposure;
g. To inform the Integrated Risk Management Committee on matters that need to be followed-up with regards to the evaluation result of the Integrated Risk Management implementation;

h. Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
i. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dan KMRT.

h. To provide recommendation for the Integrated Risk Management Committee in preparing and improving the Integrated Risk Management policy;
i. To prepare and submit reports on Integrated Risk Profile periodically to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director and the Integrated Risk Management Committee.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) PaninBank selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

In accordance with the Guidelines for Integrated Risk Management of Panin Financial Conglomeration, the Main Entity establishes an Integrated Risk Management Work Unit which consists of personnel recruited from PaninBank's Risk Management Bureau (BMR) as the Main Entity and also representatives of LJK who oversee Risk Management functions.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:
1. Antoni, Kepala Biro Manajemen Risiko Entitas Utama
2. Wardiyanto Tarius Putra, Kepala Unit Portofolio & Integrated Risk Entitas Utama.

Members of Integrated Risk Management Work Unit are:
1. Antoni, Head of Risk Management Bureau of Main Entity
2. Wardiyanto Tarius Putra, Head of Portfolio & Integrated Risk Unit of Main Entity

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:
1. Yus Indra, Kepala Grup Manajemen Risiko Panin Bank Syariah
2. Hanny Ariyanti, Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
3. Tjiang Jefry, Senior Manager Divisi Manajemen Risiko Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. G. Suwandy S, Asuransi MAG
6. Halim Ngatidjan, EVP Manajemen Risiko Clipan Finance
7. M. Ridwan, Verena Multi Finance

Moreover, to facilitate the Main Entity in performing coordination related to integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomeration, each LJK has appointed a person in charge related to integrated risk management, namely:

1. Yus Indra, Head of Risk Management Group of Panin Bank Syariah
2. Hanny Ariyanti, Head of Compliance and Risk Management Unit of Panin Dai-Ichi Life
3. Tjiang Jefry, Senior Manager of Risk Management Division of Panin Sekuritas
4. Manahara Silaen, Panin Asset Management
5. G. Suwandy S., Asuransi MAG
6. Halim Ngatidjan, Risk Management EVP of Clipan Finance
7. M. Ridwan, Verena Multi Finance

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama adalah:

1. Antonius Ketut Dwirianto, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Entitas Utama
2. Budi Prakoso, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Bank Syariah
3. Masato Inagaki, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life

To facilitate the Main Entity's Board of Directors in regard to Integrated Risk Management, the Main Entity has established an Integrated Risk Management Committee which is responsible for providing recommendation to the Main Entity's Board of Directors on the implementation of Integrated Risk Management. Members of Integrated Risk Management Committee have been appointed by considering representation of each LJK in Panin Financial Conglomeration. Members of the Main Entity's Integrated Risk Management Committee are:
1. Antonius Ketut Dwirianto, Director of Compliance and Risk Management of the Main Entity
2. Budi Prakoso, Director of Compliance and Risk Management of Panin Bank Syariah
3. Masato Inagaki, Director of Compliance and Risk Management of Panin Dai-Ichi Life

4. Hanny Ariyanti, Kepala Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Dai-Ichi Life
5. Handrata Sadeli, Presiden Direktur Panin Sekuritas
6. Ridwan Soetedja, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Panin Asset Management
7. Deddy Setiawan, Direktur Asuransi MAG
8. Gita Puspa D, Presiden Direktur Clipan Finance
9. Halim Ngatidjan, EVP Manajemen Risiko Clipan Finance
10. Hadi Budiman, Direktur Utama Verena Multi Finance

4. Hanny Ariyanti, Head of Compliance and Risk Management Unit of Panin Dai-Ichi Life
5. Handrata Sadeli, President Director of Panin Sekuritas
6. Ridwan Soetedja, Director of Compliance and Risk Management of Panin Asset Management
7. Deddy Setiawan, Director of Asuransi MAG
8. Gita Puspa D, President Director of Clipan Finance
9. Halim Ngatidjan, Risk Management EVP of Clipan Finance
10. Hadi Budiman, President Director of Verena Multi Finance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

45 TAHUN

PaninBank

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP KEGIATAN CSR

PaninBank berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan sosial kemasyarakatan secara bertahap dengan berkonsentrasi pada keseimbangan aspek pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan.

PaninBank menyadari betul bahwa keberhasilan bisnis yang dijalankan selama ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat luas. Kinerja manajemen dan karyawan tidak akan berjalan tanpa keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya fokus pada target keuntungan finansial semata tapi akan turut serta dalam membangun masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial atau CSR.

Pemahaman akan Tanggung Jawab Sosial tidak hanya terpaku pada persoalan sosial semata tapi juga pada aspek pendidikan, lingkungan, dan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Lewat pendekatan inilah Perseroan senantiasa menjalankan fungsi CSR dengan melibatkan masyarakat terutama masyarakat yang berada di wilayah bisnis Perseroan.

THE COMPANY'S COMMITMENT TOWARDS CSR ACTIVITIES

PaninBank is committed to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) as a real contribution in the social development of the community that is done in phases which are focused on the balance of different aspects of education, economy, social community and environment.

PaninBank realizes completely that the business success achieved thus far cannot be separated from the support of the wider community. Performance of the management and employees will not be established without the involvement of the community. Therefore, the Company does not only focus on pure financial profit target but also seek to participate in building the community through CSR programs.

The concept of social responsibility does not only incorporate social issues but also aspects of education, environment, and sustainable social economy. Through this approach, the Company always performs its CSR function by involving the community mainly surrounding the Company's business environment.

Pembangunan berkelanjutan menyoroti pada tiga pilar utama yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines,* yaitu *people, profit,* dan *planet*. Ketiga aspek ini dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis Perseroan dengan tetap berorientasi dalam mencari keuntungan bisnis serta tidak menafikan kesejahteraan manusia dan lingkungan hidup.

Dengan melibatkan langsung masyarakat dalam program CSR, dengan sendirinya Perseroan juga telah menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Program CSR juga menjadi bagian dalam membangun hubungan yang harmonis antara PaninBank dengan masyarakat luas.

Dasar Kebijakan CSR

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpijak pada perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
5. Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Biaya Kegiatan

Sepanjang tahun 2016, total biaya yang dikeluarkan PaninBank dalam merealisasikan program CSR adalah sebesar Rp20,71 miliar. Jumlah ini meningkat 1.419% dibanding realisasi anggaran CSR 2015 senilai Rp1,36 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Permasalahan lingkungan hidup tidak hanya tanggung jawab pemerintah tapi tanggung jawab semua pemangku kepentingan demi kenyamanan semua. Penanganan lingkungan hidup membutuhkan uluran tangan dan kontribusi dari semua pihak, termasuk para pelaku usaha.

PaninBank berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup dengan melibatkan partisipasi seluruh unit kantor cabang yang ada di Indoensia. PaninBank terlibat aktif dalam program penanaman 1 miliar pohon *(reforest Indonesia)* sebagaimana yang dicanangkan pemerintah sejak beberapa tahun yang lalu. Hal tersebut membuat PaninBank turut serta mengurangi dampak perubahan iklim dengan menjaga lingkungan yang sehat bagi masa depan bangsa.

Selain program *reforest Indonesia*, beberapa kegiatan yang dilaksanakan PaninBank, dalam rangka mengurangi dampak kerusakan lingkungan hidup antara lain sebagai berikut:

Sustainable development highlights on the three main pillars that are known by the term triple bottom lines, i.e., people, profit and planet. The three aspects are run as part of the Company's business process by maintaining its orientation on profit-making while accommodating to human welfare and the environment.

By involving the public directly in the CSR programs, in of itself, the Company has also been running a continuous and sustainable business. The CSR program is also a part of building a harmonious relationship between PaninBank with society at large.

Basis of CSR Policies

The entirety of activities conducted by the Company is based on the legislation and other related regulations, namely:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies as stated in Chapter V, Article 74 of the Social and Environmental Responsibility;
2. Law No. 1 Year 1970 about Work Safety;
3. Law No. 8 Year 1999 on the Protection of Consumers;
4. Law No. 13 Year 2003 on Employment; and
5. The Decision Letter Of the Head of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated 1st of August, 2012 on the Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Cost of Activities

Through the year 2016, the total costs incurred by PaninBank in carrying out the CSR programs is Rp20.71. This number is a 1,419% increase from the 2015 CSR budget of Rp1.39 billion.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

Environmental problems are not only the Government's responsibility but also the responsibility of all stakeholders for the sake of comfort for everyone. Care-taking of the environment requires the helping hand and contribution of all parties, including business owners.

PaninBank is committed to the preservation of the environment by involving the participation of the entire existing branch office units in Indonesia. PaninBank is actively involved in the program of planting 1 billion trees (Reforest Indonesia) as initiated by the Government since a few years ago. This in effect, lets PaninBank participate in the reduction of climate change impacts by maintaining a healthy environment for the nation's future.

In addition to the Reforest Indonesia program, some of the activities implemented by PaninBank to reduce the impact of environmental damage, among others, are as follows:

- Pemugaran Taman Simpang Adipura serta bantuan 10 unit gerobak sampah di Kota Jambi
- Pemasangan tong-tong sampah di Kota Bengkulu
- Penanaman pohon mangrove di Kawasan Pantura
- Penanaman tanaman obat dan buah-buahan di Tuban - Jawa Timur

- Restoration of Simpang Adipura Park and donation of 10 waste carts in Jambi City
- Installation of waste bins in Bengkulu City
- Planting of mangrove trees at Pantura Area
- Planting of medicinal plants and fruits in Tuban - East Java

Di luar program program yang bersifat eksternal, Perseroan juga terus mendorong penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan mudah daur ulang dalam kegiatan operasional di kantor pusat maupun cabang. Bank meminimalisasi penggunaan kertas serta mendorong sistem *paperless* dalam penggunaan memo maupun sarana informasi internal lainnya.

Apart from the external programs, the Company also continues to encourage the use of eco-friendly and easy-to-recycle materials in the operational activities at the head and branch offices. The Bank minimizes paper consumption and encourages paperless systems for creating memos and other internal means of information.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan oleh Kantor Cabang
Wujud kepedulian PaninBank terhadap pelestarian lingkungan tidak hanya dilakukan oleh kantor pusat, namun partisipasi tersebut juga dilaksanakan oleh kantor cabang di beberapa wilayah. Kantor-kantor cabang yang turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan selama tahun 2016, antara lain:

Environmental Preservation activities in the Branch Offices
PaninBank's concern for the preservation of the environment is not only expressed by the head office. Such participation is also implemented by the branch offices in several areas. The branch offices which participated in the environmental conservation during the year 2016, among others are:

Kantor Cabang Pelaksana / Executant Branch Office	Mitra Kerja / Work Partner
Bojonegoro	Dinas Pertamanan Kabupaten Bojonegoro dan Lion Club Bojonegoro / Gardening Department of Bojonegoro Regency and Lion Club Bojonegoro
Bojonegoro	Pemerintah Desa SUMBEROTO KEC. KEPOHBARU BOJONEGORO / Rural Government of SUMBEROTO, KEC. KEPOHBARU, BOJONEGORO
Palu	Kelurahan Ujana, Kelurahan Baru, Kelurahan Lere, KKN UNTAD dan KKN STIMIK / Keluahan Ujana, Kelurahan Baru, Kelurahan Lere, KKN UNTAD and KKN STIMIK
Kendari	Pemda Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara / Regional Government of South Konawe, South Sulawesi
Ambon	Batalion Infantri 733 Raider - Ambon / 733 Infantry Battalion - Ambon
Ambon	Dinas Kebersihan Kota Ambon / Sanitary Department of Ambon City
Ambon	Developer Pasir Putih Vilage - Ambon / Pasir Putih Village Developer - Ambon
Ambon	SMP Negeri 13 Ambon / State Senior High School 13 Ambon
Ambon	Jemaat GPM Kusu-Kusu Sereh - Ambon / Congregation of GPM Kusu - Kusu Sereh - Ambon
Ambon	Pemda Maluku Tengah / Regional Government of Central Maluku
Bengkulu	Dinas Pertamanan Bengkulu dan Mahasisiwa/i Universitas Bengkulu / Gardening Department of Bengkulu and Students of Bengkulu University

BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PaninBank dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, senantiasa berpedoman pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen akan tanggung jawab Perseroan terhadap ketenagakerjaan ini direalisasikan dengan memperhatikan asas kesetaraan, keadilan, kesehatan dan kebutuhan seluruh karyawan yang ada.

Per 31 Desember 2016, total karyawan yang dimiliki PaninBank tercatat berjumlah 8.396, berkurang 8.612 dari tahun 2015.

FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In carrying out social responsibility in the field of employment PaninBank always base its activities on Law No. 13 Year 2003 on Employment. The Company's commitment in assuming the responsibility in tending to the employees is realized by observing the principles of equality, justice, health and the needs of all employees.

Per 31st of December 2016, the total employees of PaninBank was recorded at 8,396, which was a decrease by 8,612 from 2015.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PaninBank menyadari bahwa di samping target keuntungan dalam setiap ekspansi bisni yang dijalankan juga terdapat beban tanggung jawab untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Hal ini merupakan langkah dalam mengurangi angka pengangguran sebagaimana yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia serta berkaitan dengan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM).

PaninBank senantiasa memberikan kesempatan kepada semua warga Indonesia untuk menjadi bagian dari PaninBank. Praktik pengelolaan ketenagakerjaan PaninBank tentunya tidak membeda-bedakan gender, agama, dan ras, maupun perbedaan golongan lainnya. Semua waga Indonesia yang memenuhi syarat dan kualifiklikasi sebagaimana ditetapkan memiliki hak yang sama untuk berkarir dan berkarya di PaninBank.

Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap warga untuk menjadi karyawan PaninBank, namun demikian mekanisme perekrutan tetap harus dijalankan. Setiap karyawan PaniBank harus melewati beberapa tahapan seleksi dengan kompetensi dan kualifikasi yang telah ditetapkan Perseroan.

PaninBank juga berkomitmen merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya sebagai kebijakan ketenagakerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi PaninBank. Apabila kesehatan dan keselamatan karyawan terganggu, maka akan berakibat pada terganggunya kinerja Perseroan. Oleh karena itu, PaninBank senantiasa memberikan lingkaran pekerjaan yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan guna efektifitas kinerja sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga fokus dalam peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan bidang ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti memperhatikan hak-hak karyawan, keselamatan kerja, tingkat kesejahteraan karyawan, kesehatan karyawan.

PaninBank juga menyediakan beberapa fasilitas dalam bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, mengikutsertakan mereka pada program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta fasilitas kesehatan lainnya.

Gender Equality and Employment Opportunity

PaninBank realized that besides the profit target in each of the Company's business expansion, there is also a responsibility to create as much jobs as possible. This is a step in reducing unemployment, as initiated by the Government of Indonesia in relation to the Governance of Human Resources (HR).

PaninBank always provides the opportunity to all citizens of Indonesia to be a part of PaninBank. The employment management practice of PaninBank certainly does not distinguish gender, religion and race, as well as other group differences. All Indonesian citizens who are eligible and qualified in accordance with the provisions are entitled to the same rights to a career and work in PaninBank.

We provide equal opportunity for every citizen to become employees of PaninBank. However, the recruitment mechanism should still be conducted. Every employee of PaninBank must pass through several stages of selection in accordance with the competence and qualifications prescribed by the Company.

PaninBank is also committed to the realization of various programs which fulfill the rights and obligations of employees in accordance with existing legislation and other relevant regulations of employment policies.

Occupational Health and Safety

Employees are an invaluable asset for PaninBank. When the health and safety of employees is compromised, then it will result in a disruption of the Company's performance. Therefore, PaninBank always provide a safe and comfortable work environment for all employees to achieve effective performance so that the employees are able to achieve the targets that have been set by shareholders and other stakeholders.

In addition, the Company also focused on increasing awareness of the importance of occupational health and safety. Throughout the year 2016, the Company has been implementing corporate responsibility in the field of employment in accordance with the regulations applicable to such regard for the rights of employees, work safety, employee welfare and health.

PaninBank also provides several facilities in the form of employees' occupational health and safety, and provide the compulsory health insurance program through the Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), and additional health insurance through Commercial Health Insurances (Non-BPJS) as well as other health facilities.

Pendidikan dan pelatihan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, PaninBank sangat mengandalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada serta terus melakukan perekrutan sesuai dengan kebutuhan dan pertumbuhan Perseroan. SDM dalam hal ini karyawan sangat menentukan gerak langkah kemajuan bisnis Perseroan, oleh karena itu PaninBak senantiasa mengasah kemampuan, keahlian dan kualitas karyawan melalui pendidikan dan pelatihan terkait bidangnya masing-masing secara kontinu.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan oleh Perseroan, di samping sebagai upaya menciptakan SDM yang handal dan berkompeten demi lancarnya laju pergerakan bisnis, PaninBank juga berupaya mengasah kompetensi karyawan yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin-pemimpin PaninBank dimasa mendatang, baik yang akan ditempatkan di kantor pusat maunpun sebagai kepala kantor cabang.

Tingkat Perputaran Karyawan

PaninBank tidak melarang atau menghambat setiap karyawan yang ingin mengundurkan diri atau memilih bekerja di tempat lain. Keputusan tersebut sepenuhnya berada di tangan karyawan, namun tetap harus mengikuti prosudur yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, karyawan yang mengajukan pengunduran diri harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimal satu bulan sebelumnya. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2016 di PaninBank adalah 9,74%. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding 2015 dengan jumlah 0,30%.

Education and Training

As a company in the finance sector, PaninBank relies heavily on Human Resources (HR) and continue to conduct recruitment according to the needs and growth of the Company. HR, which in this case are the employees, is crucial to the Company's business advancement, therefore PaninBak continually hone the ability, expertise and quality of our employees through continuous education and training that are relevant to their fields.

The Company's implementation of education and training as an effort to produce reliable and competent human resources aims to create smooth business development, PaninBank also strives to hone the competencies of employees that are prepared to be the future leaders of PaninBank, whom will be placed at the head office or as head of the branch office.

Employee Turnover Rate

PaninBank does not prohibit or hinder any employees who wish to resign or choose to work elsewhere. The decision is entirely up to the employees, yet still they must follow the applicable procedures. Referring to existing Law No. 13 Year 2003 on Employment and Company Regulations, the employee who filed for resignation should submit a letter of resignation to the employer at least one month in advance. PaninBank's employee turnover rate in 2016 is 9.74%. This amount increased from that of 2015 by 0.30%.

Tabel informasi tingkat perputaran karyawan / Table of Information on Employee Turnover

Tahun/year	Jumlah karyawan/Total employee	Keluar (meninggal, pensiun, mengundurkan diri, dll) / Left the company (by death, retirement, resignation, etc.)
2016	8.396	884
2015	8.612	26

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat, PaninBank senantiasa menyelaraskan bisnis yang dijalankan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. PaninBank juga akan terus mengambil bagian terhadap pengembangan masyarakat terutama yang tinggal di sekitar Perseroan.

PaninBank berupaya untuk terus mengadakan program pengembangan sosial kemasyarakatan sehingga bisa terwujudnya masyarakat yang cerdas, mandiri dan sejahtera. Pengembangan masyarakat yang digerakkan PaninBank terpusat pada sektor pendidikan, ekonomi, dan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Bidang Pendidikan, Olah raga dan Kesehatan

Sepanjang tahun 2016, beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan PaninBank dalam bentuk pendidikan, diantaranya adalah pemberian Beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL DEVELOPMENT OF THE COMMUNITY

As a form of responsibility to the community, PaninBank always align the business with the needs and interests of the community. PaninBank will also continue to take part in the community's development especially for the people living around the Company.

PaninBank strives to continue to hold social development programs for the community in order to create intelligent, independent and prosperous community. The community development driven by PaninBank is focused on the sectors of education, economy, and other social activities of the community.

Education, Sports, and Health

In 2016, some of CSR activities conducted by PaninBank in education were, among others, Scholarships for remarkable students from underprivileged families in cooperation with

keluarga kurang mampu, bekerjasama dengan pihak ketiga, program Indonesia Mengajar, Sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit Kanker Payudara, dan lain-lain.

Donasi dan Kegiatan Sosial Masyarakat

PaninBank menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang dijalankan selama ini tidak hanya karena kerja keras pemangku kepentingan Perseroan namun juga berkat dukungan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, PaninBank setiap tahunnya selalu merealisasikan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Selain itu, PaninBank juga menyalurkan berbagai bantuan kemanusian kepada masyarakat yang sangat membutuhkan terutama yang sifatnya *emergency* seperti mengirimkan bantuan kemanusian kepada masyarakat yang terkena dampak musibah bencana alam, banjir, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2016, beberapa kegitan sosial PaninBank yang terealisasi antara lain, kegiatan donor darah, pembagian sembako bingkisan lebaran dan Natal, penyaluran sembako kepada Panti Asuhan, penyembelihan hewan kurban, dan lain-lain.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Sebagai salah satu perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia, PaninBank senantiasa tunduk dan patuh pada asas peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai konsumen. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menyebutkan bahwa konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen, PaninBank selalu memberi ruang kepada setiap nasabah untuk menyampaikan keluhan dan masukan terkait Perseroan. Untuk itu kebutuhan akan informasi atau setiap keluhan yang disampaikan pelanggan akan diproses secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Alamat kantor pusat	:	Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 - (Senayan), Jakarta 10270 , Indonesia
Telepon	:	(021) 573 5555
Fax	:	(021) 2700340
Call Panin 24 Jam	:	60678 (Mobile), 1500678, 0212515555 (IDD)
Email	:	panin@panin.co.id
Telex	:	(021) 473801, 473841, 47394 PIBHO IA
P.O. Box	:	4413 Jakarta 11044
Kode Swift	:	PINBIDJA

the third party, Indonesia Mengajar program, Dissemination to improve the public's knowledge on Breast Cancer and others.

Donations and Community Social Events

PaninBank realized that the business growth attained thus far was not only due to the hard work of the stakeholders of the Company but also to the support and trust of the community. Therefore, PaninBank each year have always conducted various social activities.

Moreover, PaninBank also distributes various humanitarian aid to the people who are in desperate need especially when it comes to emergency such as sending humanitarian aid to the communities affected by natural disasters, fires, etc.

In 2016, the realized social activities of PaninBank were, among others, blood donor, distribution of Eid Al Fitr and Christmas parcels, staple food distribution to Orphanages, sacrificial (qurban) cattle slaughter and others.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CONSUMERS

As one of the leading financial companies in Indonesia, PaninBank always complies with the principles of existing legislation concerning consumers. Law No. 8 Year 1999 on the Protection of Consumers states that consumers are every person that uses the goods and/or services available in the community for the benefit of themselves, their families, other people or other living things and are not to be traded.

As a form of liability towards the consumer, PaninBank always enables every customers to file their complaints and input to the Company. Therefore, any enquiry for information or customer complaints will be processed in a quick and proper manner in accordance with existing provisions. The Company also provides a channel for customer complaints through:

Address of Head Office:		Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 - (Senayan), Jakarta 10270 , Indonesia
Phone	:	(021) 573 5555
Fax	:	(021) 2700340
Call Panin 24 Jam	:	60678 (Mobile), 1500678, 0212515555 (IDD)
Email	:	panin@panin.co.id
Telex	:	(021) 473801, 473841, 47394 PIBHO IA
P.O. Box	:	4413 Jakarta 11044
Swift Code	:	PINBIDJA

PaninBank juga aktif di media sosial Facebook dan Twitter. Selain menjadi media informasi dan komunikasi dengan nasabah dan masyarakat, PaninBank juga menerima kritik, saran, dan juga keluhan terkait layanan Bank.

PaninBank is also active in social media through Facebook and Twitter. In addition to being the media information and communication for customers and the community, PaninBank also receive criticism, advice and also complaints related to our banking services.

Media Sosial / Social Media	Akun Resmi PaninBank / PaninBank Official Account
Facebook Fan Page	@paninbankfanpage
Twitter	@paninbank
Instagram	paninbank.official

EDUKASI MASYARAKAT DI BIDANG PERBANKAN

PaninBank mendukung program Gerakan Indonesia Menabung (GIM) yang telah dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bentuk dukungan itu diwujudkan dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pelajar tentang manfaat menabung serta mengajak mereka untuk senantiasa menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini.

Pada 2016, kegiatan edukasi bidang perbankan telah diselenggarakan di 469 sekolah dengan jumlah total siswa(i) yang mengikuti kegiatan ini mencapai 149.389 orang, dengan rincian sebagai berikut :

COMMUNITY EDUCATION IN BANKING

PaninBank support the Indonesia Saving Movement (GIM or Gerakan Indonesia Menabung) which was initiated by the Financial Services Authority (OJK). The support is carried out by convening community education in the field of banking. This activity was implemented to increase knowledge of the community especially students about the benefits of saving as well as to encourage them to always foster a culture of saving from an early age.

In 2016, educational banking activities have been held in 469 schools with the total number of students that follow this activity reaching 149,389 students, with the following details:

Jenjang Pendidikan / Education Level	Jumlah Sekolah / Number of Schools	Jumlah Siswa / Number of Students
PAUD	6	341
TK	101	10,628
SD	212	62,670
SMP	111	58,951
SMA	28	12,934
SMK	11	3,865
Total	**469**	**149,389**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Bank Panin Tbk.

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Bank Panin Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Panin Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Panin Tbk. for the year 2016 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Drs. Johnny
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lianna Loren Limanto
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Ng Kean Yik
Direktur
Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Hendrawan Danusaputra
Direktur
Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

H. Ahmad Hidayat
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016
INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
I. Umum / *General*				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Financial data Highlights*				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the year; a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	11-12
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	10-11
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	12
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	14
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	15
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Report*				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Opinion on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners regarding the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	20-25
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	26-36

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	439
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	39
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any), and the effective date of the change of the company's name. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	38-39
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	42-44
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	45
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	40-41
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information should contain: 1. Name 2. Position and term of office (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment (term of office and position) as Board of Commissioners' member since the first appointment.	46-48
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	49-54
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments in the fiscal year, consisting of party (position level) participated in the trainings, types of training, training purpose; and 5. Incurred costs for employee competency development	78-82
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage 3. Name of the Director and Commissioner as well as the shareholding percentage, both directly and indirectly. Note: to be disclosed if the Director and Commissioners do not direct and indirect shareholding.	61

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	63
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	Company group structure in a chart describing parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	62
Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Share-listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. J umlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes: 1. Year of share issuance, number of shares, share nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed Note: to be disclosed if the company does not have share-listing chronology.	62
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes: 1. Name of other securities, year of issuance, interest rate/benefits, and maturity date of other securities; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 4. Rating of the securities Note: to be disclosed if the company does not have other securities issuance and listing chronology.	N/A
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	76
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ceritication 4. Period of validity (for certification)	18
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	64-75
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) covers, at the very least agenda of the GMS, minutes of GMS, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and date of GMS minutes being announced on; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Charters of Board of Commissioner, Board of Directors, Committees and Internal Audit.	408
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Education and/or training activities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	Covering, at the very least, information (types and the relevant party who participated) on: 1. Education and/or training activities for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training activities for the Board of Directors; 3. Education and/or training activities for the Audit Committee; 4. Education and/or training activities for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training activities for Other Committees; 6. Education and/or training activities for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training activities for the Internal Audit Unit. that have been attended in the fiscal year. Note: to be disclosed if there have been no education and/or training activities conducted in the fiscal year	324, 341, 396

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / *Managament Discussion and Analysis*				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	186-212
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	231-252
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	254
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	258
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Discussion on material ties for the investment of capital goods (not financing ties) in the latest fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. Name of the party committing the ties; 2. The purpose of the ties 3. Fund resources expected to fulfill the said ties 4. Currency of denomination 5. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	261
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	261
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital stricter, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	253
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	254
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	280
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	277
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Containing description on: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent	263
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	263

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) Note: to be disclosed if there has been no information on the realization of fund utilization from public offering.	263-264
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	262
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in the regulation and its effect on the company 2. The impact (quantitatively and/or qualitatively) on the company (if deemed significant) or the statement if the impact is not significant. Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	264
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description should include: 1. changes in accounting policy, 2. its reasons and 3. impacts quantitative impact on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	270
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.	281
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Evaluation on the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis for evaluation; and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	312-324
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Independent Commissioners (the minimum amount is 30% of the total members of Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Diretors 2. Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners (if available); and 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	325-341
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Evaluation on GCG Implementation for the 2016 fiscal year covering at the very least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Criteria used in the evaluation; 2. Party conducting the evaluation; 3. Evaluation score of each criteria; 4. Recommendation of evaluation results; and 5. Reasons for the recommendation is not/has not been implemented. Note: to be disclosed if there is no evaluation on GCG implementation in 2016 fiscal year.	289

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	Covering, among others: 1. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Commissioners' remuneration; 2. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Directors' remuneration; 3. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Commissioner; 4. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Director; 5. Disclosure of indicator for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of bonuses for performance and non-performance, and/or stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors (if available). Note: to be disclosed if there is no bonuses for performance and non-performance, and stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors.	393-395
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Frequency and Attendance Rate of the Meetings that are attended by the majority of the members in the meetings of Board of Commissioners (once every 2 months at the minimum), Board of Directors (once a month at the minimum), and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (once every 4 months at the minimum)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.	
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	In the form of scheme or chart that separates the main shareholders from controlling shareholders. Note: main shareholders are parties, both directly and indirectly, have at the very least 20% (twenty per cent) voting rights of the total shares with valid voting rights issued by the company, but are not the controlling shareholders.	
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Covering, among others: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name, position and term of office of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	342
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/ Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/ Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/ Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/ function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	351
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	342-365

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	395
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.	293
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	373
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	379
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	380
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	391
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentallyfriendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.	433
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, remuneration, mechanism for complaints related to employment issues, etc.	434
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	436

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	437
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Diretors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Risks faced by the company and nominal value of the case/claim; and 4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: in terms of company, subsidiary, member	407
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availabililty of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	408
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes: 1. Principal of code of conduct; 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Sanction for each violation type stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.	402
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year 6. Sanction/follow-up action on the complaint that has been processed completely in the fiscal year. Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose	404
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	316-320
VII. Informasi Keuangan / *Financial Information*				
Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cahs flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performence for the year and the previous year	

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Material disclosure: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Material disclosure: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet ine ach period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the aasset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosre of addition, deduction, and reclassification.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	180	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	182	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	183	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	184	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Informasi Investasi Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	185	Schedule V : Parent Entity's List of Subsidiaries and Associates

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Ahmad Hidayat
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari / February 17, 2017

Presiden Direktur/President Director	Direktur/Director
Herwidayatmo	**Ahmad Hidayat**



Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0021 PIB MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0021 PIB MLY

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("the Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Bank's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Merliyana Syamsul
Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0763

17 Februari/February 17, 2017

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.433.984	5	1.372.501	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	10.248.678	6	10.800.209	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	104.979	46	49.288	Related parties
Pihak ketiga	1.230.964		1.072.568	Third parties
Jumlah	1.335.943		1.121.856	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	12.528.047	8	8.475.461	**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	21.378.759	9	19.301.367	**SECURITIES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.300)		(222.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah	21.372.459		19.079.117	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	12.850	10	1.547	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
KREDIT		11		**LOANS**
Pihak berelasi	462.648	46	502.193	Related parties
Pihak ketiga	127.646.821		119.900.921	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.060.349)		(2.659.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah	125.049.120		117.743.573	Total
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	1.342.738		1.450.821	**FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.305)		(18.355)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.287.433		1.432.466	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.187.436	12	2.318.381	**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES**
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	1.712.429	13	1.890.263	**FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.628)		(42.889)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.659.801		1.847.374	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	5.159.176	14	4.969.656	**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.109)		(88.350)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.055.067		4.881.306	Total
TAGIHAN AKSEPTASI		15		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak berelasi	2.839	46	4.348	Related parties
Pihak ketiga	1.793.904		1.570.958	Third parties
Jumlah	1.796.743		1.575.306	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	562.273	16	507.647	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)		(625)	Allowance for impairment losses
Jumlah	561.648		507.022	Total
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	104.449		106.079	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP - BERSIH	9.851.752	17	9.134.396	**PREMISES AND EQUIPMENT - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	335.480	42	252.584	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD				**INTANGIBLE ASSETS**
Perangkat lunak - bersih	120.553	18	110.850	Software - net
Goodwill	9.918		9.918	Goodwill
Jumlah	130.471		120.768	Total
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2.223.692	19	2.350.594	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET - BERSIH	199.175.053		183.120.540	**TOTAL ASSETS - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	256.477		196.301	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		20		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.615.664	46	921.815	Related parties
Pihak ketiga	141.038.551		127.394.594	Third parties
Jumlah	142.654.215		128.316.409	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		21		**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	9	46	106.139	Related parties
Pihak ketiga	1.718.131		5.388.497	Third parties
Jumlah	1.718.140		5.494.636	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	1.606.876	22	4.606.512	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	23.930	10	821	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI		15		**ACCEPTANCES PAYABLE**
Pihak berelasi	10.423	46	22.035	Related parties
Pihak ketiga	1.791.549		1.555.045	Third parties
Jumlah	1.801.972		1.577.080	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	5.960.556	23	2.000.912	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	3.269.131	24	3.308.999	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	251.771	25,42	242.473	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	859.092	44	776.201	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2.076.947	26	1.352.084	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	4.495.146	27	4.441.903	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	164.974.253		152.314.331	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	28	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	28	3.444.330	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(51.315)	29	(51.104)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITN NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6.783.649	31	5.927.090	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	18.889.464		16.482.118	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	31.614.893		28.351.199	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2.585.907	30	2.455.010	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	34.200.800		30.806.209	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	199.175.053		183.120.540	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	16.914.404	33,46	16.442.162	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	532.603		472.666	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	17.447.007		16.914.828	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	9.004.039	34,46	9.713.532	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	8.442.968		7.201.296	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	112.488		139.152	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	184.836	35	56.687	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	122.188	36	87.600	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	74.987	16	19.587	Equity in net income of associates
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	44.199	9	(48.859)	Increase (decrease) in value of trading securities
Lainnya	756.582	37	763.751	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.295.280		1.017.918	**Total Other Operating Revenues**
Beban kerugian penurunan nilai		38		**Provision for impairment losses**
Aset keuangan	1.845.230		1.344.809	Financial assets
Aset non-keuangan	162.012		17.648	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.007.242		1.362.457	**Total Provision for Impairment Losses**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	1.771.323	39	1.848.004	General and administrative
Tenaga kerja	1.827.366	40	1.736.244	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	225.051	44	221.395	Pension and employee benefits
Lainnya	700.103	41	625.618	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	4.523.843		4.431.261	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(5.235.805)		(4.775.800)	**Other Operating Expenses - Net**
LABA OPERASIONAL	3.207.163		2.425.496	**INCOME FROM OPERATIONS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				**NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Hasil sewa	10.081		10.415	Rental revenues
Lainnya - bersih	88.939		21.773	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	99.020		32.188	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.306.183		2.457.684	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(788.135)	42	(889.839)	**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
LABA BERSIH	2.518.048		1.567.845	**NET INCOME**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		31		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	798.711		6.281.238	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	5.823		118.709	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.329)		2.143	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.484)	42	(216.570)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	796.721		6.185.520	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	97.880		(12.433)	Changes in fair value of AFS securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(24.470)	42	3.108	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	73.410		(9.325)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	870.131		6.176.195	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.388.179		7.744.040	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.405.293		1.406.891	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	112.755	30	160.954	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2.518.048		1.567.845	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	3.263.905		7.549.015	Equity holders of the parent enity
Kepentingan non-pengendali	124.274	30	195.025	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	3.388.179		7.744.040	**Total Comprehensive Income**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		43		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	99,86		58,41	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises and equipment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares of other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2015		2.408.765	3.444.330	(51.045)	-	(229.310)	13.647	629	140.000	15.075.227	20.802.243	2.254.648	23.056.891	Balance as of January 1, 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	29	-	-	(59)	-	-	-	-	-	-	(59)	-	(59)	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.406.891	1.406.891	160.954	1.567.845	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	31	-	-	-	6.061.065	89.121	(9.047)	985	-	-	6.142.124	34.071	6.176.195	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.337	5.337	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2015		2.408.765	3.444.330	(51.104)	6.061.065	(140.189)	4.600	1.614	140.000	16.482.118	28.351.199	2.455.010	30.806.209	Balance as of December 31, 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	29	-	-	(211)	-	-	-	-	-	-	(211)	211	-	Difference in value of equity transaction with non-controliing interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(2.053)	-	-	-	-	2.053	-	1.263	1.263	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2.405.293	2.405.293	112.755	2.518.048	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	31	-	-	-	781.204	3.897	73.008	503	-	-	858.612	11.519	870.131	Other comprehensive income - net of tax
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.149	5.149	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2016		2.408.765	3.444.330	(51.315)	6.840.216	(136.292)	77.608	2.117	140.000	18.889.464	31.614.893	2.585.907	34.200.800	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	17.288.351		16.868.060	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(8.971.757)		(9.557.670)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.062.394		903.680	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.029.450)		(3.999.892)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	98.984		185.544	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	102.817		57.314	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(887.700)		(1.162.486)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.663.639		3.294.550	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	628.490		(477.966)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(2.211.042)		5.298.596	Securities
Kredit	(8.759.549)		(6.871.729)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.869.056)		401.496	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	159.714		92.453	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(331.186)		(455.302)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	108.083		401.744	Factoring receivables
Aset lain-lain	(182.277)		(286.988)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	60.177		(69.973)	Liabilities payable immediately
Simpanan	14.337.807		2.211.156	Deposits
Simpanan dari bank lain	(3.776.496)		741.740	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.455		(2.850)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.999.636)		1.389.585	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	697.523		(37.804)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	529.646		5.628.708	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	6.209	17	10.498	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	16.924		92.053	Dividends received
Perolehan aset tetap	(184.781)	17	(323.747)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161.648)		(221.196)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan surat berharga	4.225.000	23	700.000	Issuance of securities
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(136.000)	23	(1.570.000)	Redemption of securities
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(13.801)	23	(3.738)	Bonds issuance cost
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	(3.363)	27	-	Subordinated bonds issuance cost
Penambahan modal entitas anak dari pelaksanaan waran	5.149		5.337	Additional subsidiary's equity from warrant exercise
Pembayaran pinjaman yang diterima	(39.868)		(510.514)	Decrease in borrowings
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.037.117		(1.378.915)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.405.115		4.028.597	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.744.977		16.716.380	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.150.092		20.744.977	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.433.984	5	1.372.501	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	10.248.678	6	10.800.209	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.335.943	7	1.121.856	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.131.487	8	7.450.411	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	25.150.092		20.744.977	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 59 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.930 dan 11.083 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank tergabung dalam kelompok Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's articles of association with the Financial Services Authorithy (OJK) regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 59 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2016 and 2015 of 10,930 and 11,083, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is part of Panin Group with ultimate parent is PT Panin Investment.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	-	President Commissioner
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	-	Drs. Johnny N. Wiraatmadja **)	President Commissioner and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan **)	Chandra Rahardja Gunawan **)	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioners
	Drs. H. Bambang Winarno	Drs. H. Bambang Winarno	
Komisaris	Lianna Loren Limanto	Lianna Loren Limanto	Commissioner
Direksi			**Directors**
Presiden Direktur	Herwidayatmo	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur I	Roosniati Salihin	Lionto Gunawan **)	Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur II	Hendrawan Danusaputra *)	Roosniati Salihin	Vice President Director II
Direktur Retail Banking	Ng Kean Yik	Ng Kean Yik	Retail Banking Director
Direktur Komersial Banking	Edy Heryanto	Edy Heryanto	Commercial Banking Director
Direktur Perkreditan dan Korporasi	Januar Hardi	Iswanto Tjitradi	Credit and Corporate Director
Direktur Umum dan SDM	Lionto Gunawan	Lionto Gunawan	General Affairs and Human Resources Director
Direktur Institutional Banking	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra	Institutional Banking Director
Direktur Treasury	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso	Treasury Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Antonius Ketut Dwirianto	Antonius Ketut Dwirianto	Compliance and Risk Management Director
Direktur Administrasi Keuangan	H. Ahmad Hidayat	H. Ahmad Hidayat	Finance Administration Director
Direktur Operasional	Suwito Tjokrorahardjo **)	Suwito Tjokrorahardjo **)	Operational Director
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Chairman
Anggota	Yessica Novia Santoso	Adriana Mulianto	Members
	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	
	Lianna Loren Limanto	Lianna Loren Limanto	
Komite Pemantau Risiko			**Risk Monitoring Committee**
Ketua	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	Chairman
Anggota	Drs. H. Bambang Winarno	Drs. H. Bambang Winarno	Members
	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	
	Yessica Novia Santoso	Adriana Mulianto	
Komite Remunerasi dan Nominasi			**Remuneration and Nomination Committee**
Ketua	Drs. H. Bambang Winarno	Drs. H. Bambang Winarno	Chairman
Anggota	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	Members
	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	
	Akijat Lukito	Akijat Lukito	
	Yusak Zefanya	Yusak Zefanya	
Internal Audit	Herbert J.S. Sibuea	Herbert J.S. Sibuea	**Internal Audit**
Sekretaris Perusahaan	Jasman Ginting	Jasman Ginting	**Corporate Secretary**

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 13 Desember 2016. Berlaku efektif jika sudah mendapat persetujuan dari OJK.

**) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2015. Berlaku efektif jika sudah mendapat persetujuan dari OJK.

*) Based on Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPS-LB) dated December 13, 2016. Effective upon receipt of approval from OJK.

**) Based on Annual Stockholders' Meeting (RUPST) dated May 29, 2015. Effective upon receipt of approval from OJK.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The establishment of the Audit Committee is based on Rule No. IX.I.5 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee" stated in the Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

b. Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiaries

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2016	2015	2016	2015		2016	2015
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	6.744.190	6.646.672
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (BPS)	Bank Syariah/ Sharia Banking	51,61%	51,86%	48,39%	48,14%	2009	8.757.964	7.134.235
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	42,87%	42,87%	57,13%	57,13%	1994	1.790.467	1.894.358

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, and listed in Indonesia Stock Exchange.

Bank mempunyai kepemilikan sebesar 42,87% pada VMF, namun manajemen menyimpulkan bahwa Bank memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas relevan dari VMF berdasarkan ukuran absolut dari kepemilikan Bank dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan dari pemegang saham lain. Bagian kepemilikan sebesar 24,35% dan 9,74% dimiliki masing-masing oleh PT Verena Kapital dan Murniaty Santoso. Bagian 23,04% lainnya dimiliki oleh beberapa pemegang saham individu, yang masing-masing memiliki tidak lebih dari 5%.

The Bank has 42.87% ownership in VMF, however the management concluded that the Bank has sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of VMF on the basis of the Bank's absolute size of shareholding and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by others. 24.35% and 9.74% is owned by PT Verena Kapital and Murniaty Santoso, respectively. The remaining 23.04% is owned by several individual shareholders holding less than 5%.

Pada tahun 2016 dan 2015 terdapat pelaksanaan waran BPS Seri I sejumlah 46.808.410 waran dan 47.982.900 sehingga pemilikan Bank menurun menjadi 51,61%.

In 2016 and 2015, the exercise of BPS warrants Seri I that consisted of 46,808,410 warrants and 47,982,900 warrants has reduced the ownership of the to 51.61%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 30.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 30.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank are as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed amounted to 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2016, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2012, VMF memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S-13646/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 1.000 miliar.

- Pada tanggal 11 Desember 2012, VMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 dengan nilai nominal Rp 300 miliar. Pada tanggal 12 Desember 2012, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- Pada tanggal 24 Desember 2013, VMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal Rp 153 miliar. Pada tanggal 27 Desember 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Public Offering of Bonds

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of Continuous Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012 with a nominal value of Rp 1,000 billion. On December 21, 2012, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2012, VMF obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in letter No. S-13646/BL/2012 for the VMF's continuous public offering of Continuous Bonds I Verena Multi Finance with a maximum nominal value of Rp 1,000 billion.

- On December 11, 2012, VMF issued Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase I Year 2012 with a total nominal value of Rp 300 billion. On December 12, 2012, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- On December 24, 2013, VMF issued Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 with a total nominal value of Rp 153 billion. On December 27, 2013, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Pada tanggal 19 Maret 2014, VMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 dengan nilai nominal Rp 135 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On March 19, 2014, VMF issued Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 with a total nominal value of Rp 135 billion. On March 20, 2014, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Medium Term Notes

Pada tanggal 26 Maret 2015, CFI menerbitkan Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp 700 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 No. 53 tanggal 25 Maret 2015.

Public Offering of Medium Term Notes

On March 26, 2015, CFI issued Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Year 2015 with nominal value of Rp 700 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia II Year 2015 Medium Term Notes No. 53 dated March 25, 2015.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar. Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion. On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of Continuous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On December 21, 2012, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-9803/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 2.460 miliar. Pada tanggal 5 November 2010, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On October 29, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-9803/BL/2010 for the Bank's public offering of Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2010 with a nominal value of Rp 2,460 billion. On November 5, 2010, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi, (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 50 sesuai dengan amandemen.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 13, Properti Investasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud: Model Revaluasi – penyajian kembali secara proporsional depresiasi dan amortisasi
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5 Operating Segments, (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have “similar economic characteristics”; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments’ assets to the entity’s assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 50 in accordance with the amendments.

The appllication of the following amendments, and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 7, Related Party Disclosures
- PSAK 13, Investments Properties
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 Intangible Assets: Revaluation method – proportionate restatement of accumulated depreciation/amortization
- PSAK 22, Business Combination
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas dan PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 70. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

  Standar baru ini secara khusus mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak.

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur

- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- Amendments to PSAK 65 Consolidated Financial Statements, PSAK 67 Disclosure of Interest in Orher Entities and PSAK 15 Investment in Associates and Joint Venture – Investment Entities Applying the Consolidation Exception

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements, Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

- PSAK 68 Fair Value Measurement

- PSAK 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability

  The new standard specifically prescribes the accounting for tax amnesty asset and liability in relation to the application of Tax Amnesty Law.

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 69: Agriculture

- PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2014) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitias (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entiry.

   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3k.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3k.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

Held to Maturity

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest rate method less any impairment losses.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an aftive market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost loss impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividend on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loans and receivable. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Perhitungan dari suku bunga efektif termasuk semua *fee* dan pembayaran atau penerimaan poin yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Biaya transaksi termasuk biaya *incremental* yang secara langsung berkaitan dengan akuisisi atas penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received which are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental cost which is directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

The objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Grup harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Grup mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Grup apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/ pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Loss identification period* ("LIP") – periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok aset keuangan sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi atas fasilitas kredit/pembiayaan secara individual.
- *Exposure at default* ("EAD") – Grup mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD, LGD dan LIP diperoleh dari observasi data fasilitas kredit/piutang pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debet fasilitas kredit/piutang pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

In conducting collective assessment, the Group must calculate:

- Probability of default ("PD") – these models assess the probability of customers failing to repay fully and on time.
- Recoverable amount – based on identification of future cash flows and estimation of the present value of those cash flows (discounted cash flow).
- Loss given default ("LGD") – the Group estimates economic losses that may be suffered by the Group if there are arrears in credit facility/financing receivable. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- Loss identification period ("LIP") – the period of time from the occurrence of a loss event in a group of financial assets until objective evidence can be identified on credit facility/financing receivable individually.
- Exposure at default ("EAD") – The Group estimates the expected utilization level of credit facilities/financing receivable in the event of arrears.

PD, LGD and LIP are derived from observation of credit facility/financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility/financing receivable at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Cadangan kerugian penurunan untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, kecuali piutang Murabahah dan aset keuangan lainnya, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 016/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Allowance for impairment losses for subsidiary which operates in sharia banking, except for Murabahah receivables and other financial assets, are determined based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 016/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units.

Penilaian kualitas dan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan terhadap giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada sukuk, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Quality assessment and allowance for impairment losses is applied on demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in sukuk, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset tertentu sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Allowance for impairment losses is established based on the review of the quality of each certain asset in accordance with Bank Indonesia's regulations.

Berdasarkan peraturan diatas, aset tertentu diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Based on the above regulations, each certain assets are classified into following categories with percentage of allowance for impairment losses are as follows:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of assets previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 3k.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3k.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity.The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position, where it:

- currently has a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in to Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Investasi pada Sukuk

Sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

(i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Investments in Sukuk

Sukuk classified based on business model at acquisition as follow:

(i) Measured at cost if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, investments in sukuk measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

(ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

At the initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value recognized in other comprehensive income previously.

(iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Measured at fair value through profit or loss

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investments in sukuk which are not classified as measured at cost and measure at fair value through other comprehensive income is classified as measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investment is measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3k.

Fair value of investments is discussed in Note 3k.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Bank measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Bank recognized an impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

o. Derivative Receivables and Payables

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h, 3i dan 3k terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h, 3i and 3k related to financial assets and financial liabilities.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (BPS) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BPS menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. BPS menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

p. Loans

Loans are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (BPS) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. BPS provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

q. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3p.

q. Troubled Debt Restructuring

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3p.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h, 3i dan 3k terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h, 3i and 3k related to financial assets and financial liabilities.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment oustanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivable.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

u. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama) Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen darI entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investmet in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Group mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest.

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Pada bulan September 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kendaraan bermotor dan inventaris kantor. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dan seluruh kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dimiliki sejak bulan September 2016 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

w. Premises and Equipment

In September 2016, the Group has changed its accounting policy in measuring its motor vehicles and office furnitures and fixtures from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Land and buildings and all motor vehicles and office furniture and fixtures held since September 2016 are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the reveluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Untuk kendaraan bermotor dan inventaris yang dimiliki sebelum September 2016, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

For motor vehicles and office furniture held prior to September 2016, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Bank mengubah umur masa manfaat kendaraan bermotor dan inventaris kantor di tahun 2016 dari 4 – 8 tahun menjadi 3 – 25 tahun. Pada saat revaluasi, perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The Bank changed the estimated useful lives of motor vehicles and office furniture and fixtures in 2016 from 4 – 8 years to 3 – 25 years. At the date of revaluation, such changes in estimated was accounted propectively.

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries' vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

x. Aset Takberwujud

x. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3u.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declinning balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

z. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3u.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining-balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

z. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount, i.e. cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

aa. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable of financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

bb. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

bb. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as loan and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

cc. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

cc. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.

- Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

- Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

- *Mudharabah* savings are stated at the amounts due to the savings account holders.

- *Mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

dd. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

dd. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

ee. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ee. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

Subordinated Bond

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ff. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

ff. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as loan and receivables.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

gg. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

gg. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

hh. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi penghasilan komprehensif lain.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (BPS) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu mudharabah, musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BPS yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan BPS yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method.
- Interest on available-for-sale financial assets is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by BPS consist of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah, musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by BPS based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from BPS' gross profit margin.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

jj. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

ii. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

jj. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

kk. Pajak Penghasilan

kk. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ll. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

mm. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

mm. Segment Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An segment information is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Manajemen telah menelaah aset keuangan Grup yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah dikonfirmasi intensi positif Grup dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Rincian dan jumlah tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dijelaskan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Held-to-maturity financial assets

The management have reviewed the Group's held-to-maturity financial assets in the light of its capital maintenance and liquidity requirements and have confirmed the Group's positive intention and ability to hold those assets to maturity. The details and its carrying amounts of the held-to-maturity financial assets are described in Note 9.

Pengendalian atas VMF

Catatan 1b menjelaskan bahwa VMF adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 42,87% dan hanya 42,87% hak suara di VMF. VMF tercatat di Bursa Efek Indonesia. Grup telah memiliki 42,87% kepemilikan sejak 1994 dan sisa kepemilikan 57,13% dimiliki oleh berbagai pemegang saham yang tidak terkait dengan Grup. Manajemen Bank menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas VMF berdasarkan kemampuan praktikal Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari VMF secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Grup pada VMF dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, manajemen menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari VMF sehingga Grup memiliki pengendalian atas VMF.

Control over VMF

Note 1b describes that VMF is a subsidiary of the Group even though the Group has only 42.87% ownership interest and has only 42.87% of the voting rights in VMF. VMF is listed in the Indonesia Stock Exchange. The Group has held its 42.87% ownership since 1994 and the remaining 57.13% of the ownership interest are held by several shareholders that are unrelated to the Group. The management of the Bank assessed whether or not the Group has control over VMF based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of VMF unilaterally. In making their judgement, the management considering the Group's absolute size holding in VMF and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the management concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of VMF and therefore the Group has control over VMF.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Impairment loss on financial assets

The Group assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occured. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Grup melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

The Group performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the consolidated financial statements.

b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 17 dan 52.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 17 and 52.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 17.

5. KAS / 5. CASH

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.332.496	1.279.978	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	81.879	83.496	United States Dollar
Dollar Singapura	19.609	9.027	Singapore Dollar
Jumlah	1.433.984	1.372.501	Total

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM *(Automated Teller Machines)* sejumlah Rp 161.371 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 164.816 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Cash includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 161,371 million as of December 31, 2016 and Rp 164,816 million as of December 31, 2015.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2016		2015		
	Rp Juta/ Rp Million	% GWM Primer/ % Primary GWM	Rp Juta/ Rp Million	% GWM Primer/ % Primary GWM	
Rupiah	8.450.897	6,54	8.525.588	7,52	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.797.781	8,63	2.274.621	11,59	United States Dollar
Jumlah	10.248.678		10.800.209		Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan perubahannya PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan PBI 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum konvensional, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar 6,5% dan 7,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta GWM Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and its amendments PB No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 and PBI 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, each bank in Indonesia is required to have a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at 6.5% and 7.5% as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and the Secondary GWM which is set at 4% as of December 31, 2016 and 2015, respectively and GWM Loan to Funding Ratio (LFR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the bank's LFR and target LFR by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in United States Dollar is set at 8% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, giro wajib minimum (GWM) sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar 11,58% dan 10,64%.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's secondary GWM which consists of Bank Indonesia Certificate and Indonesian Government bonds were 11.58% and 10.64%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	81.279	33.639	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	23.700	15.649	New Zealand Dollar
Jumlah	104.979	49.288	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	23.842	127.883	Rupiah
Euro	475.842	523.465	Euro
Dollar Amerika Serikat	248.664	147.719	United States Dollar
Yen Jepang	161.555	43.088	Japanese Yen
Dollar Singapura	131.043	88.341	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	66.785	52.727	Great Britain Poundsterling
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	96.164	65.508	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.203.895	1.048.731	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	16.501	13.147	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	10.568	10.690	United States Dollar
Sub jumlah	27.069	23.837	Sub total
Jumlah	1.230.964	1.072.568	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.335.943	1.121.856	Total Demand Deposits with Other Banks

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
BPD Riau	10.679	11.855	BPD Riau
Bank Mandiri	4.687	4.067	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2.669	1.927	Bank Negara Indonesia
BPD Jawa Barat	2.589	3.974	BPD Jawa Barat
Bank Maybank Indonesia	1.008	85.485	Bank Maybank Indonesia
Standard Chartered Bank	28	20.028	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.182	547	Others (below 5% each)
Sub jumlah	23.842	127.883	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Deutsche Bank AG, Frankfurt	387.418	373.553	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Mizuho Corp., Tokyo	161.555	43.088	Mizuho Corp., Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Singapura	105.898	73.266	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	81.279	33.639	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
J.P Morgan Chase, New York	80.676	47.808	J.P Morgan Chase, New York
Standard Chartered, London	66.785	52.727	Standard Chartered, London
Wachovia-Wells Fargo, New York	21.862	77.355	Wachovia-Wells Fargo, New York
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	379.559	268.700	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1.285.032	970.136	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1.308.874	1.098.019	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	10.478	6.781	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	1.460	1.313	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	1.302	9	Bank Ganesha
Bank ICBC	913	911	Bank ICBC
Bank Mandiri	791	2.588	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.557	1.545	Others (below 5% each)
Sub jumlah	16.501	13.147	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
J Trust Bank	10.568	10.690	J Trust Bank
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	27.069	23.837	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.335.943	1.121.856	Total Demand Deposit with Other Banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 1,09% dan 0,03% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 0,46% dan 0,05% pada tanggal 31 Desember 2015.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies are 1.09% and 0.03% as of December 31, 2016 and 0.46% and 0.05% as of December 31, 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral by the Group.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2016			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	3 - 62 hari/days	7,99%	7.114.784	Call money
Deposito berjangka	3 bulan/months	8,50%	200.000	Time deposits
Sub jumlah			7.314.784	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	4,00%	415.200	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	273 hari/days	6,21%	350.000	Bank Indonesia Sharia Certificate
Sub jumlah			765.200	Sub total
Jumlah			8.079.984	Total
Valuta Asing				Foreign Currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Australia	30 - 66 hari/days	1,77%	1.283.450	Australian Dollar
Dollar Amerika Serikat	4 - 36 hari/days	0,89%	1.138.428	United States Dollar
Dollar Singapura	27 - 92 hari/days	0,82%	810.137	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	30 - 31 hari/days	0,20%	115.885	Great Britain Poundsterling
Dollar Kanada	30 - 32 hari/days	0,37%	39.945	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	21 hari/days	2,00%	9.363	New Zealand Dollar
Deposito berjangka				Term deposits
Dollar Amerika Serikat	4 - 7 hari/days	0,72%	1.050.855	United States Dollar
Jumlah			4.448.063	Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			12.528.047	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

	2015			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	4 - 94 hari/days	7,66%	2.914.502	Call money
Sertifikat deposito	1 - 2 tahun/years	9,66%	478.666	Certificate of deposits
Sub jumlah			3.393.168	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/days	5,50%	731.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			4.124.168	Total

	2015			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing				Foreign Currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Australia	28 - 63 hari/days	2,17%	1.225.173	Australian Dollar
Dollar Singapura	12 - 92 hari/days	1,11%	770.957	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	7 - 33 hari/days	0,57%	110.280	United States Dollar
Yen Jepang	60 - 63 hari/days	0,01%	103.068	Japanese Yen
Dollar Kanada	30 hari/days	0,33%	34.736	Canadian Dollar
Poundsterling Inggris	31 hari/days	0,47%	20.439	Great Britain Poundsterling
Dollar Selandia Baru	14 hari/days	2,57%	18.890	New Zealand Dollar
Deposito berjangka				Term deposits
Dollar Amerika Serikat	14 - 90 hari/days	0,41%	2.067.750	United States Dollar
Jumlah			4.351.293	Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			8.475.461	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
BPD Jawa Barat	1.000.000	-	BPD Jawa Barat
Bank Indonesia	969.784	1.084.502	Bank Indonesia
BPD Riau	800.000	-	BPD Riau
J Trust Bank	750.000	-	J Trust Bank
BPD Kalimantan Selatan	450.000	-	BPD Kalimantan Selatan
BPD Maluku	400.000	-	BPD Maluku
BPD Jawa Tengah	400.000	-	BPD Jawa Tengah
BPD Bali	400.000	-	BPD Bali
Bank Victoria International	-	800.000	Bank Victoria International
Bank Bukopin	-	500.000	Bank Bukopin
JP Morgan Chase	-	300.000	JP Morgan Chase
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	1.945.000	230.000	Others (below 5%)
Sub jumlah	7.114.784	2.914.502	Sub total

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Deposito berjangka			Time deposit
Bank Muamalat Indonesia	200.000	-	Bank Muamalat Indonesia
Sertifikat deposito			Certificate of deposits
Bank Tabungan Negara	-	286.836	Bank Tabungan Negara
Bank DBS Indonesia	-	191.830	Bank DBS Indonesia
Sub jumlah	-	478.666	Sub total
Jumlah	7.314.784	3.393.168	Total
Entitas anak			Subsidiary
Bank Indonesia	765.200	731.000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	8.079.984	4.124.168	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	807.018	-	National Bank of Kuwait, Singapore
CIC Bank, Singapura	476.432	761.322	CIC Bank, Singapore
First Gulf Bank, Singapura	-	282.344	First Gulf Bank, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	-	100.837	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
BNP Paribas, Singapura	-	80.670	BNP Paribas, Singapore
Sub jumlah	1.283.450	1.225.173	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	296.395	-	Bank Maybank Indonesia, Jakarta
Bank of China, Jakarta	269.450	-	Bank of China, Jakarta
Bank ICBC, Jakarta	134.725	-	Bank ICBC, Jakarta
Bank DBS Indonesia, Jakarta	134.725	-	Bank DBS Indonesia, Jakarta
Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	94.308	-	Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
Bank QNB Kesawan, Jakarta	94.308	-	Bank QNB Kesawan, Jakarta
Bank KEB Hana, Jakarta	67.363	-	Bank KEB Hana, Jakarta
BPD Kaltim	47.154	-	BPD Kaltim
Bank Mega, Jakarta	-	68.925	Bank Mega, Jakarta
BPD Riau	-	41.355	BPD Riau
Sub jumlah	1.138.428	110.280	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	465.596	165.902	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
First Gulf Bank, Singapura	139.679	-	First Gulf Bank, Singapore
Bank Negara Indonesia, Jakarta	139.679	439.153	Bank Negara Indonesia, Jakarta
CIC Bank, Singapura	65.183	-	CIC Bank, Singapore
Bank Negara Indonesia, Singapura	-	165.902	Bank Negara Indonesia, Singapore
Sub jumlah	810.137	770.957	Sub total

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Natixis Bank, Singapura	115.885	-	Natixis Bank, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	20.439	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	115.885	20.439	Sub total
Dollar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	39.945	34.736	CIC Bank, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapura	9.363	18.890	CIC Bank, Singapore
Yen Jepang			Japanese Yen
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	-	103.068	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Jumlah	3.397.208	2.283.543	Total
Deposito berjangka			Term Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	1.050.855	2.067.750	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta Asing	4.448.063	4.351.293	Total Placements with Bank Indonesia and other banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	12.528.047	8.475.461	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.528.047	8.475.461	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	9.967	13.594	Accrued interest receivable (Note 19)
Jumlah	12.538.014	8.489.055	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2016 and 2015, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	18.140.155	16.006.376	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.073.647	2.960.598	United States Dollar
Euro	84.075	-	Euro
Yen Jepang	-	963	Japanese Yen
Entitas anak - Rupiah	1.080.882	333.430	Subsidiary - Rupiah
Jumlah efek-efek	21.378.759	19.301.367	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.300)	(222.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	21.372.459	19.079.117	Total Securities - Net

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dimiliki hingga jatuh tempo/Diukur pada biaya perolehan			**Held-to-maturity/Measured at cost**
Bank			The Bank
Sertifikat Bank Indonesia	4.836.169	-	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.869.097	1.292.963	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.593.191	3.962.173	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1.185.091	2.962.355	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	824.219	724.923	Medium term notes
Obligasi lainnya	513.776	1.142.913	Other bonds
Surat Perbendaharaan Negara	337.360	3.082.621	Government Treasury Bills
Wesel tagih	45.332	48.116	Export drafts
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Efek beragun aset	-	8.030	Asset backed securities
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	522.750	278.817	Government Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	465.000	-	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Obligasi lainnya	-	5.000	Other bonds
Jumlah efek dimiliki hingga jatuh tempo/diukur pada biaya perolehan	16.216.985	13.532.911	Total held-to-maturity securities/ measured at cost

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual/Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Available-for-sale/Measured at fair value through other comprehensive income**
Bank			The Bank
Reksadana	2.075.063	2.684.151	Mutual funds
Sukuk Negara	697.499	766.867	Government Sukuk
Obligasi lainnya	493.997	456.423	Other bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	413.048	850.096	Indonesian Government bonds
Surat utang jangka menengah	336.716	-	Medium term notes
Sukuk lainnya	-	8.851	Other Sukuk
Entitas anak			Subsidiary
Sukuk Negara	70.545	49.613	Government Sukuk
Reksadana	2.002	-	Mutual funds
Jumlah efek tersedia untuk dijual/ diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.088.870	4.816.001	Total available-for-sale securities/measured at fair value through other comprehensive income
Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Trading/Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	613.786	450.682	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	258.083	125.764	Government Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	129.440	-	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	33.630	-	Medium term notes
Obligasi lainnya	17.380	376.009	Other bonds
Entitas anak			Subsidiary
Obligasi lainnya	20.585	-	Other bonds
Jumlah efek diperdagangkan/ diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.072.904	952.455	Total trading securities/ measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	21.378.759	19.301.367	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.300)	(222.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	21.372.459	19.079.117	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,25%	6,45%	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi	8,93%	9,23%	Bonds
Sukuk	8,02%	8,54%	Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	7,03%	7,04%	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	10,58%	11,22%	Medium term notes
Efek beragun aset	-	9,25%	Asset backed securities
Wesel tagih	10,15%	10,49%	Export drafts
Sertifikat Bank Indonesia	6,56%	-	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,95%	-	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	8,87%	5,99%	Bonds
Wesel tagih	5,96%	5,97%	Export drafts
Sukuk	3,55%	3,62%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	3,19%	-	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	3,00%	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1 - 6 bulan/months	6 bulan/months	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi	1 - 27 tahun/years	1 - 27 tahun/years	Bonds
Sukuk	6 bulan - 25 tahun/ 6 months - 25 years	9 bulan - 25 tahun/ 9 months - 25 years	Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	12 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	1 - 5 tahun/years	1 - 3 tahun/years	Medium term notes
Efek beragun aset	-	9 tahun/years	Asset backed securities
Wesel tagih	56 - 166 hari/days	54 - 163 hari/days	Export drafts
Sertifikat Bank Indonesia	3 - 12 bulan/months	-	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4 - 32 hari/days	-	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 30 tahun/years	2 - 30 tahun/years	Bonds
Wesel tagih	14 hari/days	13 - 29 hari/days	Export drafts
Sukuk	8 - 10 tahun/years	8 - 10 tahun/years	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/years	-	Bonds
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	-	14 hari/days	Export drafts

Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interet rate risk)*. Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 9,51% dan 8,98% per tahun untuk tahun 2016 dan 6,32% dan 6,79% per tahun untuk tahun 2015.

Held-to-maturity securities are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk. The average effective interest rate in these held-to-maturity securities in Rupiah and foreign currencies in 2016 are 9.51% and 8.98% per annum and in 2015 are 6.32% and 6.79% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	4.836.169		-		Bank Indonesia Certificate
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.869.097		1.292.963		Bank Indonesia Certificate of Deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	465.000		-		Mudharabah Interbank Investment Certificate
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	5.760.225	BBB-	7.572.711	BB+	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Indosat Ooredoo	44.000	idAAA	57.856	idAAA	PT Indosat Ooredoo
BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	27.249	idA+	-		BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Permodalan Nasional Madani	13.168	idA	-		PT Permodalan Nasional Madani
PT Jasa Marga	-		222.941	idAA	PT Jasa Marga
BPD Sumatera Barat	-		75.000	idAA	BPD Sumatera Barat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-		40.000	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perkebunan Nusantara	-		4.577	idA	PT Perkebunan Nusantara
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank CIMB Niaga	100.000	idAAA	200.000	idAAA	PT Bank CIMB Niaga
PT Impack Pratama Industri	75.000	idA-	-		PT Impack Pratama Industri
PT Medco Energi International	70.087	idA+	19.198	idA+	PT Medco Energi International
PT Chandra Asri Petrochemical	54.539	idA+	-		PT Chandra Asri Petrochemical
PT Japfa Comfeed Indonesia	50.000	AA-(idn)	-		PT Japfa Comfeed Indonesia
PT Aneka Gas Industri	32.320	A-(idn)	40.593	A-(idn)	PT Aneka Gas Industri
PT Indomobil	30.000	idA	60.000	idA	PT Indomobil
PT Bank Woori Saudara	20.585	AAA (idn)	1.015	idA+	PT Bank Woori Saudara
PT Bank Permata	-		65.000	idAAA	PT Bank Permata
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	-		41.459	idA-	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Adira Dinamika Multi Finance	-		14.748	idAAA	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha	-		86.974	AA (idn)	PT Wahana Ottomitra Multiartha
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	8.250		32.949		Others (below 5% each)
Surat Perbendaharaan Negara	466.800		3.082.621		Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	359.519	idBBB+	225.000	idBBB+	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Perkebunan Nusantara X	350.000	idA	100.000	idBBB+	PT Perkebunan Nusantara X
Bank Mandiri (Persero)	165.000	idA+	-		Bank Mandiri (Persero)
PT Len Industri (Persero)	129.505	idBBB	150.000	idBBB	PT Len Industri (Persero)
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank ICBC	100.000	idAAA	100.000	idAAA	PT Bank ICBC
PT Radana Bhaskara Finance	90.541	idA-	-		PT Radana Bhaskara Finance
PT Bank Resona Perdania	-		149.923	idAA-	PT Bank Resona Perdania
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
RDT Bahana Protected Fund H 86	1.026.860		1.019.620		RDT Bahana Protected Fund H 86
RDT Bahana Primafera Protected Fund 89	573.144		561.423		RDT Bahana Primafera Protected Fund 89
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	263.923		261.010		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	211.136		208.782		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Bahana MES Syariah Fund	2.002		-		Bahana MES Syariah Fund
RDT Sucorinvest Proteksi 15	-		323.116		RDT Sucorinvest Proteksi 15
RDT Bahana Primafera Protected Fund 93	-		310.200		RDT Bahana Primafera Protected Fund 93
Efek beragun aset					Asset backed securities
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
Bank Tabungan Negara - Danareksa	-		8.030	idAAA	Bank Tabungan Negara - Danareksa
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	26.918		12.097		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	19.221.037		16.339.806		Total securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.509.693	BBB-	1.873.656	BB+	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Pertamina (Persero)	251.612	BBB-	506.392	BBB-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	167.122	AAA(idn)	170.857	AAA(idn)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	115.814	BBB-	163.854	BBB-	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.929	BBB-	-		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Medco Energi Internasional	2.063	idA+	8.833	idA+	PT Medco Energi Internasional
PT Berlian Laju Tanker	-		201.950	C	PT Berlian Laju Tanker
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	18.414		35.056		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	2.073.647		2.960.598		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	84.075	BBB-	-		Government of Republic of Indonesia
Yen Jepang					Japanese Yen
Wesel Tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	-		963		Other companies
Jumlah Efek-efek	21.378.759		19.301.367		Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.300)		(222.250)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	21.372.459		19.079.117		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.575.184 juta dan Rp 14.261.683 juta. Premi dan diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 174.569 juta dan Rp 130.399 juta.

Cost of held-to-maturity securities as of December 31 2016 and 2015 amounted to Rp 14,575,184 million and Rp 14,261,683 million, respectively. Unamortized net premium and discount as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 174,569 million and Rp 130,399 million, respectively.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 14.461 juta dan kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 60.293 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities, net of deferred income tax in 2016 amounting to Rp 14,461 million and unrealized loss on decrease in fair value of available-for-sale securities, net of deferred income tax in 2015 amounting to Rp 60,293 million, are recorded as other comprehensive income (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22), adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 22), are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Sertifikat Bank Indonesia	1.815.000	500.000	Bank Indonesia Certificate
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	2.047.000	Indonesian Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	1.300.000	Bank Indonesia Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	-	1.200.000	Government Treasury Bills
Jumlah	1.815.000	5.047.000	Total

Obligasi PT Bahtera Adimina Samudra adalah efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 sedangkan obligasi PT Berlian Laju Tanker dan PT Bahtera Adimina Samudra adalah efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015. Seluruh obligasi ini diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

The bonds issued by PT Bahtera Adimina Samudra are the securities which are impaired as of December 31, 2016 and bonds issued by PT Berlian Laju Tanker and PT Bahtera Adimina Samudra are the securities which are impaired as of December 31, 2015, respectively. These bonds are classified as held-to-maturity.

Pada tahun 2016, obligasi PT Berlian Laju Tanker dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000 juta dan USD 14,65 juta atau setara dengan Rp 197.372 juta telah dihapus buku dan dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal sebesar Rp 755 juta.

In 2016, bonds issued by PT Berlian Laju Tanker amounting to Rp 14,000 million and USD 14.65 million or equivalent to Rp 197,372 million are written off and converted into shares with nominal value amounting to Rp 755 milion.

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat beberapa efek-efek yang diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya atau terdapat pelunasan dipercepat dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2016 and 2015, certain securities that are classified as held-to-maturity securities has matured and were settled or there is an early redemption with nominal value are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi	4.203.539	647.505	Bonds
Efek Beragun Aset	8.030	-	Asset Backed Securities
Jumlah	4.211.569	647.505	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of held-to-maturities securities at amortized cost is as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	16.216.985	13.532.911	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	128.131	145.652	Accrued interest receivables (Note 19)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.300)	(222.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah	16.338.816	13.456.313	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on held-to-maturity securities are as follows:

	2016			2015			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	20.300	201.950	222.250	9.580	63.451	73.031	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan - Individual	(755)	-	(755)	11.282	140.080	151.362	Provision (reversal of provision) during the year - Individually
Akrual bunga pada efek yang mengalami penurunan nilai (Catatan 33)	-	-	-	(562)	(6.824)	(7.386)	Accrued interest on impaired securities (Note 33)
Penghapusan	(13.245)	(197.372)	(210.617)	-	-	-	Write Off
Selisih kurs	-	(4.578)	(4.578)	-	5.243	5.243	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	6.300	-	6.300	20.300	201.950	222.250	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 367 hari dan 5 sampai 96 hari.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2016 and 2015, the Bank's derivative instruments have terms ranging from 4 days to 367 days and 5 to 96 days, respectively.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	1.722.956	1.721.958	3.574	6.042	Forward
Swap	2.487.199	2.494.011	9.276	17.888	Swap
Jumlah	4.210.155	4.215.969	12.850	23.930	Total

	2015				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	753.767	753.683	940	821	Forward
Swap	138.500	137.890	607	-	Swap
Jumlah	892.267	891.573	1.547	821	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dalam mata uang Dollar Amerika, Dollar Singapura, Dollar Australia dan Euro dan pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, Dollar Singapura dan Euro.

The derivative receivables and payables are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro as of December 31, 2016 and in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro as of December 31, 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 59.538 juta dan Rp 72.235 juta.

In 2016 and 2015, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 59,538 million and Rp 72,235 million, respectively.

11. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / a. By Type of Loan

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	35.174.403	32.936.118	Working capital loans
Kredit investasi	27.049.307	22.983.930	Investment loans
Pinjaman rekening koran	21.834.338	22.056.865	Demand loans
Kredit konsumsi	21.597.676	21.891.289	Consumer loans
Pembiayaan bersama	2.537.454	2.777.454	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	115.334	119.047	Employee loans
Kredit lainnya	7.846.095	8.768.940	Other loans
Jumlah - Rupiah	116.154.607	111.533.643	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	8.547.835	4.277.783	Working capital loans
Kredit investasi	3.148.309	3.877.091	Investment loans
Pembiayaan bersama	210.778	595.710	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	40.812	50.511	Demand loans
Kredit lainnya	7.128	68.376	Other loans
Jumlah - Valuta asing	11.954.862	8.869.471	Total - Foreign currencies
Jumlah	128.109.469	120.403.114	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.060.349)	(2.659.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	125.049.120	117.743.573	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Jasa	29.374.423	28.799.173	Services
Perdagangan	26.175.164	27.268.624	Trading
Konstruksi	19.157.138	13.788.801	Construction
Industri	18.327.270	18.173.707	Industry
Lain-lain	23.120.612	23.503.338	Others
Jumlah - Rupiah	116.154.607	111.533.643	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Industri	7.333.892	4.621.675	Industry
Konstruksi	2.461.594	2.538.255	Construction
Jasa	2.035.741	1.532.930	Services
Perdagangan	123.635	176.611	Trading
Jumlah - Valuta asing	11.954.862	8.869.471	Total - Foreign currencies
Jumlah	128.109.469	120.403.114	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.060.349)	(2.659.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	125.049.120	117.743.573	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi, rumah tangga, perumahan, apartemen, gedung perkantoran, agrikultur, minyak dan pertambangan.

Other economic sectors consists of administration, household, property residential, apartment, office building, agriculture and oil and mining.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	40.846.279	33.555.330	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	10.311.377	13.708.481	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	26.102.861	25.136.221	> 2 - 5 years
> 5 tahun	50.848.952	48.003.082	> 5 years
Jumlah	128.109.469	120.403.114	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.060.349)	(2.659.541)	Allow ance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	125.049.120	117.743.573	Total Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tahun 2016 dan 2015 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) In 2016 and 2015, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	12,65%	12,52%	Rupiah
Valuta asing	5,14%	5,20%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 4 bulan sampai 15 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 2 sampai 12 tahun.

4) Loans other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 month to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 4 month to 15 years. Syndicated loans have terms of 1 to 15 years for Rupiah and 2 to 12 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 5,92% - 22,96% pada tahun 2016 dan 5% - 22,96% pada tahun 2015.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans ranging from 5.92% to 22.96% in 2016 and 5% to 22.96% in 2015.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tahun 2016 dan 2015, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 4.204 juta dan Rp 4.721 juta.

7) In 2016 and 2015, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 4,204 million and Rp 4,721 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 462.476 juta dan Rp 501.357 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (berdasarkan penurunan nilai secara kolektif) sebesar Rp 172 juta dan Rp 836 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 462,476 million and Rp 501,357 million net of allowance for impairment losses (based on collective impairment) of Rp 172 million and Rp 836 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

All loans to related parties as of December 31, 2016 and 2015 and are neither past due nor individually impaired.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 3,31% dan 5,11% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2016 and 2015 is 3.31% and 5.11%, respectively.

10) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of December 31, 2016 and 2015, there are no loans pledged as collateral by the Group.

11) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2016 and 2015, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit investasi	4.326.855	2.052.000	Investment loans
Kredit modal kerja	570.736	205.016	Working capital loans
Kredit konsumsi	306.365	113.239	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	117.277	23.869	Demand loans
Jumlah - Rupiah	5.321.233	2.394.124	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit investasi	777.382	927.210	Investment loans
Kredit modal kerja	90.606	92.708	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	867.988	1.019.918	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	6.189.221	3.414.042	Total Loans - Net

Selama tahun 2016 dan 2015, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.504.529 juta dan Rp 914.590 juta.

In 2016 and 2015, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,504,529 million and Rp 914,590 million, respectively.

12) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

12) As of December 31, 2016 and 2015, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's (Bank Indonesia) collectibility are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	5.134.324	2.764.436	Current
Dalam Perhatian Khusus	482.281	284.683	Special Mention
Kurang Lancar	77.232	35.538	Substandard
Diragukan	140.126	3.004	Doubtful
Macet	355.258	326.381	Loss
Jumlah	6.189.221	3.414.042	Total

13) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

13) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	2016		2015		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	2,81%	2,85%	2,44%	2,41%	Gross NPL
NPL Neto	0,82%	0,74%	0,55%	0,42%	Net NPL

14) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

14) As of December 31, 2016 and 2015, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

15) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

15) As of December 31, 2016 and 2015, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2016		2015		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	738.304	617.298	703.124	538.944	Trading
Industri	532.682	485.638	450.339	291.941	Industry
Jasa	608.047	373.645	257.825	183.606	Services
Lain-lain	1.506.735	939.678	797.076	557.111	Others
Jumlah - Rupiah	3.385.768	2.416.259	2.208.364	1.571.602	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Industri	238.804	238.804	694.959	694.959	Industry
Jasa	-	-	29.792	29.792	Services
Jumlah - Valuta asing	238.804	238.804	724.751	724.751	Total - Foreign currencies
Jumlah	3.624.572	2.655.063	2.933.115	2.296.353	Total

16) Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, (VMF dan CFI, entitas anak), berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 448.235 juta dan Rp 530.228 juta.

16) As of December 31, 2016 and 2015, loans channeled through financing companies, (VMF and CFI, subsidiaries), to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 448,235 million and Rp 530,228 million, respectively.

17) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

17) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016			2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.905.093	754.448	2.659.541	1.618.009	374.657	1.992.666	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 38)							Provision (reversal of provision) during the year (Note 38)
Individual	659.227	-	659.227	4.531	323.533	328.064	Individually
Kolektif	952.218	(26.874)	925.344	621.352	15.894	637.246	Collectively
Akrual bunga pada kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 33)	(104.759)	-	(104.759)	(32.798)	(1.864)	(34.662)	Accrued interest on impaired loans (Note 33)
Penghapusan tahun berjalan	(591.840)	(469.518)	(1.061.358)	(306.001)	-	(306.001)	Write-off during the year
Selisih kurs	-	(17.646)	(17.646)	-	42.228	42.228	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.819.939	240.410	3.060.349	1.905.093	754.448	2.659.541	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

18) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

18) The changes in the loans written off are as follows:

	2016			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.877.358	1.320.110	3.197.468	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	513.525	462.287	975.812	Additions during the year
Hapus tagih	(6.913)	-	(6.913)	Write-off
Penerimaan kembali	(72.382)	(2.519)	(74.901)	Recovery
Selisih kurs	-	(22.659)	(22.659)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.311.588	1.757.219	4.068.807	Balance at end of the year

	2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.671.442	1.188.216	2.859.658	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	289.892	-	289.892	Additions during the year
Hapus tagih	(3.529)	-	(3.529)	Write-off
Penerimaan kembali	(80.447)	(2.135)	(82.582)	Recovery
Selisih kurs	-	134.029	134.029	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.877.358	1.320.110	3.197.468	Balance at end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written off loans.

19) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

19) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	128.109.469	120.403.114	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 19)	827.275	809.103	Accrued interest receivables (Note 19)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.060.349)	(2.659.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah	125.876.395	118.552.676	Total

12. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

12. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				2016		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai nominal/ Nominal value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai bersih/ Net value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	26 hari/days	8 Desember/ December 8, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	326.880	107	326.773
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	12 hari/days	23 Desember/ December 23, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	300.857	180	300.677
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	22 hari/days	14 Desember/ December 14, 2016	5 Januari/ January 5, 2017	301.991	201	301.790
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	11 hari/days	29 Desember/ December 29, 2016	9 Januari/ January 9, 2017	200.907	318	200.589
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	27 hari/days	15 Desember/ December 15, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	377.424	637	376.787
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	62 hari/days	22 November/ November 22, 2016	23 Januari/ January 23, 2017	252.399	1.067	251.332
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	62 hari/days	23 November/ November 23, 2016	24 Januari/ January 24, 2017	252.399	1.115	251.284
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	28 Desember/ December 28, 2016	25 Januari/ January 25, 2017	1.624.984	5.612	1.619.372
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	91 hari/days	30 Desember/ December 30, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	566.566	7.734	558.832
Jumlah/Total				4.204.407	16.971	4.187.436

				2015		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai nominal/ Nominal value	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai bersih/ Net value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	35 hari/days	1 Desember/ December 1, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	538.044	478	537.566
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32 hari/days	7 Desember/ December 7, 2015	8 Januari/ January 8, 2016	539.886	860	539.026
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	17 Desember/ December 17, 2015	15 Januari/ January 15, 2016	503.702	1.596	502.106
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	27 hari/days	23 Desember/ December 23, 2015	19 Januari/ January 19, 2016	302.232	1.226	301.006
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate	33 hari/days	23 Desember/ December 23, 2015	25 Januari/ January 25, 2016	352.944	1.984	350.960
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate	31 hari/days	28 Desember/ December 28, 2015	28 Januari/ January 28, 2016	88.264	547	87.717
Jumlah/Total				2.325.072	6.691	2.318.381

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell, are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.508.864	2.054.194	Indonesian Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.705.831	-	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Surat Perbendaharaan Negara	337.621	-	Government Treasury Bills
Sertifikat Bank Indonesia	-	438.675	Bank Indonesia Certificate
Jumlah	4.552.316	2.492.869	Total

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap dan mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI dan VMF dengan perincian sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables are arranged at fixed and floating interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI and VMF with details as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.933.422	2.211.099	Finance lease receivables
Nilai sisa	1.055.997	1.115.257	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(274.966)	(377.510)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(1.055.997)	(1.115.257)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	1.658.456	1.833.589	Total - Rupiah

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	53.973	71.704	Finance lease receivables
Nilai sisa	9.318	11.009	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(15.030)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(9.318)	(11.009)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	53.973	56.674	Total - United States Dollar
Jumlah	1.712.429	1.890.263	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.628)	(42.889)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	1.659.801	1.847.374	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	17,09%	16,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	8,99%	8,99%	United States Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) based on products are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan bermotor	659.260	479.280	Vehicle
Kapal	531.556	624.375	Ship
Mesin	345.451	451.980	Machine
Alat berat	323.062	612.502	Heavy equipment
Lain-lain	128.066	114.666	Others
Jumlah	1.987.395	2.282.803	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease Installments**
Sampai dengan satu tahun	1.169.550	1.282.611	959.874	1.022.699	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	817.845	1.000.192	752.555	867.564	More than one year up to five years
Sub jumlah	1.987.395	2.282.803	1.712.429	1.890.263	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(209.676)	(259.912)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(65.290)	(132.628)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(274.966)	(392.540)	-	-	Sub total
Jumlah	1.712.429	1.890.263	1.712.429	1.890.263	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 - 5 tahun.

The range of financing terms is 3 - 5 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada nasabah.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	42.889	26.466	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan			Provision during the year
Individual	44.632	32.802	Individually
Kolektif	9.071	18.912	Collectively
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(25.872)	(4.233)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	(18.120)	(31.058)	Write-off
Selisih kurs	28	-	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	52.628	42.889	Balance at end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai CFI dan VMF dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles financed by CFI and VMF and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance leases receivable.

Seluruh piutang sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

All of finance lease receivable are with third parties.

CFI dan VMF menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23 dan 24). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 652.987 juta dan Rp 1.054.620 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI and VMF from bank loans and securities issued (Notes 23 and 24). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 652,987 million and Rp 1,054,620 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 268.682 juta dan Rp 334.727 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The amount of restructured finance lease receivables is Rp 268,682 million and Rp 334,727 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dan VMF dengan perincian sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2016 and 2015 represents consumer financing receivables entered into by CFI and VMF with details as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.243.431	5.965.125	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.084.255)	(995.469)	Unearned consumer financing income
Jumlah	5.159.176	4.969.656	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.109)	(88.350)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.055.067	4.881.306	Net

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables due within:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3.052.048	2.897.954	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	1.924.688	1.888.452	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	1.266.695	1.178.719	The third following year or later
Jumlah	6.243.431	5.965.125	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun			Average effective interest rates per annum
Rupiah	15,98%	15,85%	Rupiah

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	88.350	56.853	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan			Provision during the year
Individual	137.890	109.124	Individually
Kolektif	26.833	49.244	Collectively
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(7.299)	(8.937)	Accrued interest on impaired loans
Penghapusan	(141.665)	(117.934)	Write-off
Saldo akhir tahun	104.109	88.350	Balance at end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) yang dibiayai oleh CFI dan VMF dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan.

The consumer financing receivables are secured by motor vehicles (new and used) financed by CFI and VMF and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan oleh CFI dan VMF dari beberapa bank (Catatan 23 dan 24). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 3.184.505 juta dan Rp 2.975.767 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for loans received by CFI and VMF from bank loans and securities issued (Notes 23 and 24). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 3,184,505 million and Rp 2,975,767 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	900.147	674.664	Rupiah
Valuta asing	896.596	900.642	Foreign currencies
Jumlah Tagihan Akseptasi	1.796.743	1.575.306	**Total Acceptances Receivable**
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	902.621	674.512	Rupiah
Valuta asing	899.351	902.568	Foreign currencies
Jumlah Liabilitas Akseptasi	1.801.972	1.577.080	**Total Acceptances Payable**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2016		2015		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	6.635	6.635	17.144	17.144	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	154.472	154.576	349.698	349.872	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.601.811	1.606.811	1.158.791	1.160.067	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	16.525	16.577	45.240	45.480	> 6 - 12 months
> 12 bulan	17.300	17.373	4.433	4.517	> 12 months
Jumlah	1.796.743	1.801.972	1.575.306	1.577.080	Total

16. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM / 16. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 2016	2015	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	363.091	304.020
Entitas anak/Subsidiary					
PT IBJ Verena Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	17,54%	17,54%	36.155	38.272
Subjumlah/Subtotal				399.246	342.292
Aset keuangan - Tersedia untuk dijual/ Financial assets - AFS					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	145.112	147.440
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	9,33%	625	625
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	40	40
Subjumlah/Subtotal				163.027	165.355
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				562.273	507.647
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(625)	(625)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net				561.648	507.022

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	2016					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Equity in net income of associated companies	Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income (loss) of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas	304.020	73.896	1.879	(16.704)	363.091	PT Panin Sekuritas
PT IBJ Verena Finance	38.272	1.091	(3.208)	-	36.155	PT IBJ Verena Finance
Jumlah	342.292	74.987	(1.329)	(16.704)	399.246	Total

	2015					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Equity in net income of associated companies	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas	373.275	18.326	115	(87.696)	304.020	PT Panin Sekuritas
PT IBJ Verena Finance	34.983	1.261	2.028	-	38.272	PT IBJ Verena Finance
Jumlah	408.258	19.587	2.143	(87.696)	342.292	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT IBJ Verena Finance		
	2016	2015	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.377.372	1.465.647	1.120.626	1.331.324	Assets
Liabilitas	1.129.244	414.893	914.546	1.113.178	Liabilities
Aset Bersih	1.248.128	1.050.754	206.080	218.146	Net Assets
Pendapatan	547.799	336.718	64.057	83.093	Revenue
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	254.427	63.192	6.219	6.984	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.075	1.184	-	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	259.502	64.376	6.219	6.984	Income for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	260.905	63.590	(12.066)	(804)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.047	1.196	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	265.952	64.786	(12.066)	(804)	Total comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain	6.450	410	(18.285)	(7.788)	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	16.704	87.696	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 818.496 juta dan Rp 856.080 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 818,496 million and Rp 856,080 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen tersedia untuk dijual yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2016 and 2015, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as available-for-sale investments that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 63.147 juta dan Rp 64.893 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 31).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 63,147 million and Rp 64,893 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penyertaan dalam bentuk saham yang mengalami penurunan nilai adalah penyertaan di PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, the investment in shares which impaired is the investment in PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

Tidak terdapat mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

There are no changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2016 and 2015.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of investments in shares is adequate to cover potential losses.

17. ASET TETAP / 17. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation model	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.895.189	8.708	2.190	27.623	60.236	5.989.566	Land
Bangunan	2.793.066	64.272	-	53.788	185.314	3.096.440	Buildings
Kendaraan bermotor	261.712	12.992	9.591	-	(67.353)	197.760	Vehicles
Inventaris kantor	1.190.364	98.809	35.031	-	(431.937)	822.205	Office equipments
Jumlah	10.140.331	184.781	46.812	81.411	(253.740)	10.105.971	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	43.607	96.070	-	(10.365)	-	129.312	Buildings
Kendaraan bermotor	188.415	23.294	3.737	-	(176.683)	31.289	Vehicles
Inventaris kantor	773.913	231.367	33.660	-	(878.002)	93.618	Office equipments
Jumlah	1.005.935	350.731	37.397	(10.365)	(1.054.685)	254.219	Total
Jumlah Tercatat	9.134.396				800.945	9.851.752	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation model	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	737.372	9.426	1.217	213.949	4.935.659	5.895.189	Land
Bangunan	2.151.228	15.283	10.865	211.035	426.385	2.793.066	Buildings
Sub jumlah	2.888.600	24.709	12.082	424.984	5.362.044	8.688.255	Sub total
Model biaya:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	252.720	22.593	13.601	-	-	261.712	Vehicles
Inventaris kantor	927.843	276.445	13.924	-	-	1.190.364	Office equipments
Sub jumlah	1.180.563	299.038	27.525	-	-	1.452.076	Sub total
Jumlah	4.069.163	323.747	39.607	424.984	5.362.044	10.140.331	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	844.500	98.889	5.308	-	(894.474)	43.607	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	155.781	42.111	9.477	-	-	188.415	Vehicles
Inventaris kantor	567.043	220.787	13.917	-	-	773.913	Office equipments
Jumlah	1.567.324	361.787	28.702	-	(894.474)	1.005.935	Total
Jumlah Tercatat	2.501.839				6.256.518	9.134.396	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	9.415	10.905	Net book value
Harga jual	6.209	10.498	Selling price
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	3.206	407	Loss on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2016 dan 2015, penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan masing-masing tertanggal 16 Agustus 2016 dan 20 April 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendapatan dan biaya.

In 2016 and 2015, the revaluation of premises and equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated August 16, 2016 and April 20, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach and cost approach.

Pada tahun 2016 dan 2015, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp 801.282 juta dan Rp 6.094.344 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 31). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 337 juta dan Rp 24.720 juta, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

In 2016 and 2015, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 801,282 milion and Rp 6,094,344 million, respectively, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus" (Note 31). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to Rp 337 million and Rp 24,720 million, respectively, was recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2016			2015			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	992.471	-	992.471	959.530	-	959.530	Land
Bangunan	2.464.772	1.073.268	1.391.504	2.370.843	955.878	1.414.965	Building
Kendaraan bermotor	232.440	167.538	64.902	-	-	-	Motor vehicle
Inventaris kantor	1.253.535	968.076	285.459	-	-	-	Furnitures and fixtures
Jumlah	4.943.218	2.208.882	2.734.336	3.330.373	955.878	2.374.495	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang berasal dari reklasifikasi aset tetap yang belum digunakan dan uang muka pembelian aset tetap (Catatan 19) sebesar nilai tercatatnya karena telah digunakan dalam kegiatan operasional.

In 2016 and 2015, there is an addition of land and building used in operating activities which were reclassified from unused premises and equipment, and advances for purchases of premises and equipment (Note 19) amounted to its carrying value since it has been used in operating activities.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2046. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu 27 (dua puluh tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 36 (thirty six) years expiring up to 2046. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 27 (twenty seven) years expiring in 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku sebesar Rp 367.246 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2016, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 367,246 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Dinamika, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.950.514 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 5.155.347 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Dinamika, third parties, with coverage amount of Rp 4,950,514 million and SGD 280,000 as of December 31, 2016 and Rp 5,155,347 million and SGD 280,000 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

18. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	251.694	174.257	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	58.282	77.437	Addition during the year
Akhir tahun	309.976	251.694	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(140.844)	(97.643)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(48.579)	(43.201)	Amortization during the year
Akhir tahun	(189.423)	(140.844)	End of the year
Jumlah Tercatat	120.553	110.850	Net Book Value

19. ASET LAIN-LAIN / 19. OTHER ASSETS

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	962.183	963.184	Accrued interest receivables
Agunan yang diambil alih	605.778	614.738	Foreclosed properties
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	240.912	347.362	Unused premises and equipments
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	36.687	36.226	Purchase of premises and equipments
Pihak ketiga	20.199	27.461	Third parties
Pendirian cabang	8.760	89.770	New branches
Persediaan hadiah dan barang cetakan	40.823	30.520	Gifts and printed matters
Lainnya	120.644	107.156	Others
Sub jumlah	2.035.986	2.216.417	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(182.356)	(22.843)	Allow ance for impairment losses on non-financial assets
Bersih	1.853.630	2.193.574	Net
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	163.614	13.413	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	68.949	33.358	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	165	27	Restricted cash deposits
Lainnya	138.261	112.438	Others
Sub jumlah	370.989	159.236	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(927)	(2.216)	Allow ance for impairment losses on non-financial assets
Bersih	370.062	157.020	Net
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	2.223.692	2.350.594	Total Other Assets - Net

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit (Catatan 8, 9 dan 11).

Accrued Interest Receivables

These account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans (Notes 8, 9 and 11).

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Bank Indonesia under regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25.059	9.046	Balance at beginning of the year
Penghapusan	(3.788)	(1.635)	Write-off
Penyisihan tahun berjalan	162.012	17.648	Provision during the year
Saldo akhir tahun	183.283	25.059	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Unused Premises and Equipments

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Grup.

The unused premises and equipments represent land and buildings where the Group plans to establish new branches to support its operations.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasi.

Management believes that there is no impairment in value of unused premises and equipment.

20. SIMPANAN

20. DEPOSITS

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2016			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	731.998	9.218.246	9.950.244	Demand deposits
Tabungan	327.408	42.787.353	43.114.761	Savings deposits
Deposito berjangka	556.258	82.133.944	82.690.202	Time deposits
Sub Jumlah	1.615.664	134.139.543	135.755.207	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	463.105	463.105	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	506.012	506.012	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	92.803	92.803	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	5.837.088	5.837.088	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	6.899.008	6.899.008	Sub Total
Jumlah	1.615.664	141.038.551	142.654.215	Total

	2015			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	102.648	9.266.056	9.368.704	Demand deposits
Tabungan	67.834	40.948.640	41.016.474	Savings deposits
Deposito berjangka	751.333	71.251.553	72.002.886	Time deposits
Sub Jumlah	921.815	121.466.249	122.388.064	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	254.090	254.090	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	536.859	536.859	*Wadiah* savings deposits
Tabungan *Mudharabah*	-	50.741	50.741	*Mudharabah* savings deposits
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	5.086.655	5.086.655	*Mudharabah* time deposits
Sub Jumlah	-	5.928.345	5.928.345	Sub Total
Jumlah	921.815	127.394.594	128.316.409	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	10.413.349	9.622.794	Demand deposits
Tabungan	43.713.576	41.604.074	Savings deposits
Deposito berjangka	88.527.290	77.089.541	Time deposits
Jumlah	142.654.215	128.316.409	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Giro	704	517	Demand deposits
Tabungan	4.365	4.777	Savings deposits
Deposito berjangka	348.605	356.795	Time deposits
Sub jumlah	353.674	362.089	Subtotal
Jumlah	143.007.889	128.678.498	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	701.166	78.053	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	30.784	24.546	United States Dollar
Lainnya	48	49	Others
Sub Jumlah	731.998	102.648	Sub Total

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	6.591.846	6.219.764	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.235.630	2.615.616	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	390.770	430.676	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	9.218.246	9.266.056	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	463.105	254.090	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	10.413.349	9.622.794	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	3,10%	3,15%	Rupiah
Valuta asing	0,14%	0,13%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,16%	3,31%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 23.807 juta dan Rp 14.078 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 23,807 million dan Rp 14,078 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	25.973.765	23.095.919	Tabungan Panin
Tabungan Panin Super Prize	4.069.730	4.615.130	Tabungan Panin Super Prize
Tabungan Bisnis Panin	2.507.454	3.500.275	Tabungan Bisnis Panin
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.087.262	1.052.303	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	33.638.211	32.263.627	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan Wadiah	505.993	536.859	Tabungan *Wadiah*
Tabungan Mudharabah	92.803	50.741	Tabungan *Mudharabah*
Sub Jumlah	598.796	587.600	Sub Total
Sub Jumlah - Rupiah	34.237.007	32.851.227	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Tabungan Pan Dollar
Dollar Amerika Serikat	6.889.357	6.549.534	United States Dollar
Dollar Australia	1.045.304	908.753	Australian Dollar
Dollar Singapura	792.450	717.001	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	749.439	577.559	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	9.476.550	8.752.847	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan Wadiah			Tabungan *Wadiah*
Dollar Amerika Serikat	19	-	United States Dollar
Sub Jumlah - Valuta Asing	9.476.569	8.752.847	Sub Total - Foreign Currencies
Jumlah	43.713.576	41.604.074	Total

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4,14%	3,36%	Rupiah
Valuta asing	0,14%	0,15%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	6,63%	8,13%	Average bonus rate per annum
Bagi hasil rata-rata per tahun	6,20%	6,02%	Profit sharing per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 67.327 juta dan Rp 51.142 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 67,327 million and Rp 51,142 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	506.636	532.399	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	45.657	217.520	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3.965	1.414	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	556.258	751.333	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	73.877.898	66.146.696	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.899.273	4.743.024	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	356.773	361.833	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	82.133.944	71.251.553	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	5.837.088	5.086.655	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	88.527.290	77.089.541	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	7,44%	8,64%	Rupiah
Valuta asing	0,73%	1,05%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	7,87%	9,15%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2016			2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	40.478.792	2.056.715	42.535.507	41.583.581	3.091.479	44.675.060	1 month
3 bulan	24.954.416	748.314	25.702.730	21.722.852	890.305	22.613.157	3 months
6 bulan	8.020.711	607.010	8.627.721	5.102.709	530.491	5.633.200	6 months
12 bulan	6.136.449	4.893.629	11.030.078	2.517.007	193.259	2.710.266	12 months
Lebih dari 12 bulan	631.254	-	631.254	839.601	618.257	1.457.858	More than 12 months
Jumlah	80.221.622	8.305.668	88.527.290	71.765.750	5.323.791	77.089.541	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.791.284 juta dan Rp 3.760.204 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 3,791,284 million and Rp 3,760,204 million, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2016			2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi							Related party
Bank							The Bank
Giro	9	-	9	11.139	-	11.139	Demand deposits
Call money	-	-	-	95.000	-	95.000	Call money
Sub Jumlah	9	-	9	106.139	-	106.139	Sub Total
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	167.614	11.010	178.624	177.568	6.540	184.108	Demand deposits
Tabungan	115.755	-	115.755	96.932	-	96.932	Savings deposits
Deposito berjangka	177.560	-	177.560	165.065	-	165.065	Time deposits
Call money	925.000	-	925.000	4.280.000	661.680	4.941.680	Call money
Sub Jumlah	1.385.929	11.010	1.396.939	4.719.565	668.220	5.387.785	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	192	-	192	712	-	712	*Wadiah* demand deposits
Deposito berjangka							
Mudharabah	66.000	-	66.000	-	-	-	*Mudharabah* time deposits
Sertifikat Investasi							*Mudharabah* Interbank Investment
Mudharabah Antarbank	255.000	-	255.000	-	-	-	Certificate
Sub Jumlah	1.707.121	11.010	1.718.131	4.720.277	668.220	5.388.497	Sub Total
Jumlah	1.707.130	11.010	1.718.140	4.826.416	668.220	5.494.636	Total

	2016		2015		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	5,28%	0,15%	5,27%	0,15%	Demand deposits
Tabungan	4,93%	-	4,91%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	6,07%	-	6,80%	-	Time deposits
Call money	6,11%	-	7,86%	0,52%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	2,16%	-	3,31%	-	*Wadiah d*emand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Deposito berjangka Mudharabah	7,87%	-	-	-	*Mudharabah t*ime deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7,41%	-	-	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	1 - 12 bulan/months	1 - 12 bulan/months	Time deposits
Call money	4 - 92 hari/days	4 - 61 hari/days	Call money
Sertifikasi Investasi Mudharabah Antarbank	5 - 11 hari/days	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	-	5 - 7 hari/days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	178.825	195.959	Demand deposits
Tabungan	115.755	96.932	Savings deposits
Deposito berjangka	243.560	165.065	Time deposits
Call money	925.000	5.036.680	Call money
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	255.000	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	1.718.140	5.494.636	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)			Accrued interest payable (Note 26)
Giro	19	24	Demand deposits
Tabungan	16	13	Savings deposits
Deposito berjangka	211	460	Time deposits
Call money	4.312	3.713	Call money
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	959	-	*Mudharabah* Interbank Investment Certificate
Jumlah	5.517	4.210	Total
Jumlah	1.723.657	5.498.846	Total

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

22. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

				2016		
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai nominal/ Nominal value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai bersih/ Net value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate	12 hari/days	22 Desember/ December 22, 2016	3 Januari/ January 3, 2017	250.841	100	250.741
Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	22 hari/days	13 Desember/ December 13, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	326.588	163	326.425
Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	26 hari/days	9 Desember/ December 9, 2016	4 Januari/ January 4, 2017	377.423	186	377.237
Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	10 hari/days	27 Desember/ December 27, 2016	6 Januari/ January 6, 2017	301.336	292	301.044
Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	27 hari/days	16 Desember/ December 16, 2016	12 Januari/ January 12, 2017	352.077	648	351.429
Jumlah/Total				1.608.265	1.389	1.606.876

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2015		
				Nilai nominal/ Nominal value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai bersih/ Net value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	39 hari/days	26 November/ November 26, 2015	4 Januari/ January 4, 2016	449.131	297	448.834
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	62 hari/days	3 November/ November 3, 2015	4 Januari/ January 4, 2016	206.661	128	206.533
Sertifikat Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	487.838	575	487.263
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	297.065	350	296.715
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	7 hari/days	30 Desember/ December 30, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	269.331	317	269.014
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	41 hari/days	26 November/ November 26, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	202.842	216	202.626
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	35 hari/days	3 Desember/ December 3, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	528.876	713	528.163
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	37 hari/days	1 Desember/ December 1, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	204.040	246	203.794
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	38 hari/days	30 November/ November 30, 2015	7 Januari/ January 7, 2016	101.471	122	101.349
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	32 hari/days	10 Desember/ December 10, 2015	11 Januari/ January 11, 2016	509.483	1.144	508.339
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	44 hari/days	2 Desember/ December 2, 2015	15 Januari/ January 15, 2016	102.646	293	102.353
Sukuk Negara/Government Sukuk	29 hari/days	21 Desember/ December 21, 2015	19 Januari/ January 19, 2016	503.481	2.038	501.443
Sukuk Negara/Government Sukuk	28 hari/days	28 Desember/ December 28, 2015	25 Januari/ January 25, 2016	302.652	1.654	300.998
Sukuk Negara/Government Sukuk	34 hari/days	29 Desember/ December 29, 2015	1 Februari/ February 1, 2016	226.120	1.546	224.574
Sukuk Negara/Government Sukuk	35 hari/days	30 Desember/ December 30, 2015	3 Februari/ February 3, 2016	226.160	1.646	224.514
Jumlah/Total				4.617.797	11.285	4.606.512

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

23. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	2.125.000	-	Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	2.000.000	-	Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	1.000.000	1.000.000	Continuous Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012
Entitas Anak			Subsidiaries
Medium Term Note II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	700.000	700.000	Medium Term Note II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	132.000	132.000	Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013			Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013
Seri A	-	113.000	Series A
Seri B	40.000	40.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012			Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase I Year 2012
Seri C	-	23.000	Series C
Surat berharga yang beredar	5.997.000	2.008.000	Outstanding securities
Surat berharga yang dibeli kembali *)	(20.000)	-	Securities repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.444)	(7.088)	Unamortized discount
Bersih	5.960.556	2.000.912	Net

*) Surat berharga yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Securities repurchased represents bonds repurchased by the Group for resell purposes.

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 dan 2015 untuk obligasi yang diterbitkan ini masing-masing adalah sebesar 9,26% per tahun dan 9,91% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2016 and 2015 are 9.26% and 9.91%, per annum, respectively.

Grup tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga tersebut selama tahun 2016 dan 2015.

The Group has no defaults in principal or interest payments nor breaches in loan covenants in 2016 and 2015 with respect to the securities issued.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	5.960.556	2.000.912	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	38.691	4.529	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	5.999.247	2.005.441	Total

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga Tetap per tahun/ Fixed Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	5 tahun/years	27 Oktober/ October 27, 2016	27 Oktober/ October 27, 2021	8,75%	idAA *)	2.125.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021	9,15%	idAA **)	2.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continous Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	5 tahun/years	20 Desember/ December 20, 2012	20 Desember/ December 20, 2017	8,15%	idAA ***)	1.000.000	1.000.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						5.125.000	1.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(14.699)	(3.721)
Bersih/Net						5.110.301	996.279

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 14 September 2016 No. 1528/PEF-Dir/IX/2016 untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

*) Based on PT Pefindo's letter No. 1528/PEF-Dir/IX/2016, dated September 14, 2016 for period April 1, 2016 until April 1, 2017.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2016 No. 585/PEF-Dir/IV/2016 untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

**) Based on PT Pefindo's letter No. 585/PEF-Dir/IV/2016, dated April 1, 2016 for period April 1, 2016 until April 1, 2017.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2016 No. 587/PEF-Dir/IV/2016 untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

***) Based on PT Pefindo's letter No. 587/PEF-Dir/IV/2016, dated April 1, 2016 for period April 1, 2016 until April 1, 2017.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan. Bank telah melakukan pembayaran bunga melalui KSEI sesuai dengan jadwal.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank has no breaches and has complied with all covenants. Interest payment were paid as scheduled through KSEI.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon Bunga Pertama/ First Coupon Payment	Kupon Bunga Terakhir/ Last Coupon Payment
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	27 Januari/ January 27, 2017	27 Oktober/ October 27, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continous Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	20 Maret/ March 20, 2013	20 Desember/ December 20, 2017

Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

Bank has complied with all covenants, paid the interest and has to pay the principal of the bonds through KSEI as scheduled.

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Surat berharga yang diterbitkan oleh CFI adalah sebagai berikut:

Securities issued by CFI are as follows:

Jenis/Type	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga Tetap per tahun/ Fixed Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	2016	2015
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Medium Term Notes II Clipan Finance Tahun 2015/ Medium Term Notes II Clipan Finance Year 2015	3 tahun/years	26 Maret/ March 26, 2015	26 Maret/ March 26, 2018	11,75%	A+ *)	700.000	700.000
Biaya emisi surat berharga yang belum di amortisasi/ Unamortized securities issuance cost						(1.707)	(2.912)
Bersih/Net						698.293	697.088

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No.370/PEF-Dir/III/2016 tanggal 3 Maret 2016 untuk periode 3 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

*) Based on PT Pefindo's letter No. 370/PEF-Dir/III/2016 dated March 3, 2016 for period of March 3, 2016 until March 1, 2017.

Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 26 Juni 2015 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018.

The first interest coupon was paid on June 26, 2015 while the last interest coupon will be paid on March 26, 2018.

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga (Catatan 13 dan 14).

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties (Notes 13 and 14).

Wali amanat untuk penerbitan MTN II ini adalah PT. Bank Mega Tbk. CFI telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan. Pembayaran bunga MTN II dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

The trustee for the MTN II issued is PT. Bank Mega Tbk. CFI has no breaches and has complied with all covenants. Interest payments are being paid as scheduled through KSEI.

PT Verena Multi Finance (VMF)

Obligasi yang diterbitkan oleh VMF ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

PT Verena Multi Finance (VMF)

Securities issued by VMF offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tanggal pelunasan/ Settlement date	Tingkat Bunga Tetap per tahun/ Fixed Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014								
Seri B/Series B	3 tahun/years	19 Maret/ March 19, 2014	19 Maret/ March 19, 2017	-	12,55%	idA- *)	132.000	132.000
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013								
Seri A/Series A **)	3 tahun/years	24 Desember/ December 24, 2013	24 Desember/ December 24, 2016	23 Desember/ December 23, 2016	11,84%	idA- *)	-	113.000
Seri B/Series B	4 tahun/years	24 Desember/ December 24, 2013	24 Desember/ December 24, 2017	-	12,15%	idA- *)	40.000	40.000
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase I Year 2012								
Seri C/Series C **)	4 tahun/years	11 Desember/ December 11, 2012	11 Desember/ December 11, 2016	9 Desember/ December 9, 2016	9,05%	idA- *)	-	23.000
Surat berharga yang beredar/Outstanding securities							172.000	308.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount							(38)	(455)
Bersih/Net							171.962	307.545

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No. 1431/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

*) Based on PT Pefindo's letter No. 1431/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated September 1, 2016, for period of September 1, 2016 until September 1, 2017.

**) Telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

**) Has been fully paid at maturity.

Dalam perjanjian perwaliamatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh VMF antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10 berbanding 1. Selain itu, selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya pokok dan bunga obligasi, VMF tidak diperkenankan tanpa persetujuan waliamanat, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang yang sama dan tidak memiliki dampak negatif, mengalihkan aset VMF lebih dari 50% jumlah ekuitas, menjaga hasil pemeringkatan dari Pefindo minimal idA (single A) dan menambah jaminan bila hasil pemeringkatan menurun.

The trustee agreement provides several negative covenants to VMF, which include, among others, collateral with fiduciary transfer of customer financing receivable and finance lease receivables and debt to equity ratio not to exceed 10 to 1. Moreover, in the period of the bonds and before VMF settled its principal and interest, VMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and have no negative impact, assign or sell VMF assets of more than 50% of the equity, maintain Pefindo rating at minimal idA (single A) and add more collateral if the rating are under idA.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki VMF minimal 10% dari nilai pokok obligasi pada tanggal emisi, menjadi minimal 30% dari nilai pokok obligasi pada satu bulan sejak tanggal emisi, menjadi minimal 50% dari nilai pokok obligasi pada dua bulan sejak tanggal emisi dan menjadi minimal 70% dari nilai pokok obligasi pada bulan ketiga sejak tanggal emisi (Catatan 13 dan 14).

The bonds are secured by fiduciary transfer of ownership of VMF's receivables of at least 10% of the outstanding bonds on emission date, being at least 30% of the outstanding bonds in one month after the emission date, being at least 50% of the outstanding bonds in two months after the emission date and being at least 70% of the outstanding bonds in three months after the emission date (Notes 13 and 14).

Sehubungan dengan peringkat obligasi idA- (*Single A minus*), maka obligasi ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki VMF sebesar 100% dari nilai pokok obligasi (Catatan 13 dan 14).

In relation with the rating of bonds idA- (Single A minus), the bonds should be secured by fiduciary transfer of ownership of the VMF's receivables of 100% of the outstanding bonds (Notes 13 and 14).

Wali amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, sedangkan wali amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 adalah PT Bank Sinarmas.

The trustee for issuance of Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 and Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 is PT Bank Mega Tbk, while the trustee for issuance of Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase I Year 2012 is PT Bank Sinarmas.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon Bunga Pertama/ First Coupon Payment	Kupon Bunga Terakhir/ Last Coupon Payment
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 Seri B / Series B	19 Juni/ June 19, 2014	19 Maret/ March 19, 2017
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 Seri A / Series A *)	24 Maret/ March 24, 2014	24 Desember/ December 24, 2016
Seri B / Series B	24 Maret/ March 24, 2014	24 Desember/ December 24, 2017
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012/ Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase I Year 2012 Seri C / Series C *)	11 Maret/ March 11, 2013	11 Desember/ December 11, 2016

*) Telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

*) Has been fully paid at maturity.

VMF tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan.

VMF did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the securities issued.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA / 24. BORROWINGS

	2016			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 2.5%	401.478	Non-bank financial institutions
	7 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 3%	91.845	
Sub jumlah			493.323	Sub total
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia	1 - 4 tahun/years	10,61%	351.826	PT Bank Central Asia
PT Bank Victoria International	4 tahun/years	9,02%	347.761	PT Bank Victoria International
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3 - 4 tahun/years	11,05%	301.739	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank KEB Hana Indonesia	3 tahun/years	10,36%	293.022	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Danamon	1 - 5 tahun/years	9,22%	244.564	PT Bank Danamon
PT Bank ICBC Indonesia	3 - 4 tahun/years	12,00%	123.338	PT Bank ICBC Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			118.426	Others (below 5% each)
VMF				VMF
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia	6 tahun/years	10,50%	510.676	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Permata	1 - 5 tahun/years	12.13%	155.713	PT Bank Permata
PT Bank Victoria International	1 tahun/year	10,75%	100.000	PT Bank Victoria International
PT Bank Ganesha	1 - 3 tahun/years	12,66%	95.327	PT Bank Ganesha
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			133.416	Others (below 5% each)
Jumlah			3.269.131	Total

	2015			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 2.5%	409.811	Non-bank financial institutions
	7 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 3%	156.612	
Sub jumlah			566.423	Sub total
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia	2 - 3 tahun/years	11,71%	293.804	PT Bank Central Asia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3 tahun/years	11,54%	269.275	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank KEB Hana Indonesia	1 - 3 tahun/years	12,00%	257.626	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	3 tahun/years	12,00%	222.773	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria International	1 - 4 tahun/years	11,90%	220.037	PT Bank Victoria International
PT Bank Negara Indonesia	1 - 4 tahun/years	12,34%	150.928	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	1 - 4 tahun/years	12,67%	126.533	PT Bank Danamon Indonesia
PT Maybank Indonesia	3 tahun/years	12,16%	106.566	PT Maybank Indonesia
VMF				VMF
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia	1 tahun/year	11,00%	505.245	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Victoria International	1 tahun/year	11.58%	150.000	PT Bank Victoria International
PT Bank ICBC Indonesia	3 tahun/years	13,00%	93.889	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata	3 bulan/months - 3,5 tahun/years	12.78%	92.559	PT Bank Permata
PT Bank Resona Perdania	39 - 40 bulan/months	COLF + 3,75%	92.222	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	4 tahun/years	12,75%	69.995	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			91.124	Others (below 5% each)
Jumlah			3.308.999	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	3.269.131	3.308.999	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	15.460	16.205	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	3.284.591	3.325.204	Total

Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A (PROPARCO) sebesar US$ 25 juta, jatuh tempo 30 April 2018 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan + 3% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat No. 028/DIR/KBI/11 tanggal 27 Januari 2011. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai ekspansi portofolio *microfinance* Bank.

The Bank

On February 18, 2011, the Bank obtained a long term loan from Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A. (PROPARCO) amounting to US$ 25 million, maturing on April 30, 2018 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 028/DIR/KBI/11 dated January 27, 2011. The purpose of the long term loan is to finance the expansion of the Bank's microfinance portfolio.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Open Loan Exposure Ratio maksimum 15%
- Depositor Concentration Ratio maksimum 30%

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Open Loan Exposure Ratio maximum 15%
- Depositor Concentration Ratio maximum 30%

Pada tanggal 22 April 2009 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KFW Bankengrouppe sebesar US$ 30 juta, jatuh tempo 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 3,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 11/85/DInt tanggal 2 April 2009. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai *sub-loans* kepada usaha kecil dan mengengah (UKM) sesuai dengan peraturan Indonesia/definisi dari UKM yang sepatutnya terdaftar di Indonesia.

On April 22, 2009 the Bank obtained a long term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KFW Bankengrouppe, amounting to US$ 30 million, that matured on December 29, 2014 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 11/85/DInt dated April 2, 2009. The purpose of the loan is to finance sub-loans to privately owned small and medium-sized companies (SMEs) according to Indonesia regulation/definition of SMEs duty registered in Indonesia.

Pada tanggal 18 Desember 2014 Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No. 16/120/DSSK/DQA terkait dengan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,5% per tahun.

On December 18, 2014, the Bank obtained an approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) as stated through its letter No. 16/120/DSSK/DQA regarding the extension of borrowing from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH until March 16, 2020 with an annual interest rate at six months LIBOR plus 2.5% per annum.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Liquidity Ratio minimum 25%
- Solvency Ratio minimum 10%

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Capital Adequacy Ratio minimum 12%
- Liquidity Ratio minimum 25%
- Solvency Ratio minimum 10%

Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman sesuai jadwal serta memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan.

The Bank has paid the interest and loan principal as scheduled and complied with all significant covenants required.

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

CFI

All CFI's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Batas kredit/ Credit limit
			Rp Juta/ Rp Million
Bank Central Asia			
Pinjaman Tetap 6/Installment Loan 6	26 November/ November 26, 2013	27 Desember/ December 27, 2016	250.000
Pinjaman Tetap 7/Installment Loan 7	22 Desember/ December 22, 2014	18 Juni/ June 18, 2018	300.000
Pinjaman Tetap 8/Installment Loan 8	25 Februari/ February 25, 2016	25 Agustus/ August 25, 2019	300.000
Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	17 Agustus/ August 17, 2016	17 Mei/ May 17, 2017	50.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			
Kredit Modal Kerja/Working Capital	28 September/ September 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2016	250.000
Kredit Modal Kerja/Working Capital	4 November/ November 4, 2014	4 Mei/ May 4, 2018	150.000
Kredit Modal Kerja/Working Capital	30 Maret/ March 30, 2015	30 September/ September 30, 2018	200.000
Kredit Modal Kerja/Working Capital	26 Februari/ February 26, 2016	26 Agustus/ August 26, 2019	200.000
Bank KEB Hana Indonesia			
Working Capital Installment/Working Capital Installment	11 Agustus/ August 11, 2014	10 November/ November 10, 2017	300.000
Working Capital Installment II/Working Capital Installment II	10 Agustus/ August 10, 2016	10 November/ November 10, 2019	200.000
Money Market Line (Uncommited)/Money Market Line (Uncommited)	13 April/ April 13, 2016	13 April/ April 13, 2017	100.000
Bank ICBC Indonesia			
Demand Loan/Demand Loan	5 November/ November 5, 2014	5 Februari/ February 5, 2018	100.000
Demand Loan B-2/Demand Loan B-2	5 Maret/ March 5, 2015	25 Juni/ June 25, 2018	200.000
Bank Danamon Indonesia			
Pinjaman Berjangka/Term Loan	27 Januari/ January 27, 2016	27 Januari/ January 27, 2021	300.000
Modal Kerja/Working Capital	27 Januari/ January 27, 2016	27 Februari/ February 27, 2017	150.000
Bank Negara Indonesia			
Pinjaman Tetap untuk Modal Kerja/Fixed Loan for Working Capital	22 Desember/ December 22, 2015	21 Desember/ December 21, 2020	450.000
Bank Maybank Indonesia			
Pinjaman Berjangka/Term Loan	5 Desember/ December 5, 2014	5 Juni/ June 5, 2018	150.000
Bank Victoria International			
Fixed Loan II Line Limit - Non Revolving (Uncommitted)/Fixed Loan II Line Limit - Non Revolving (Uncommitted)	8 Desember/ December 8, 2014	8 Desember/ December 8, 2018	100.000
Demand Loan (uncommitted)/Demand Loan (uncommitted)	21 September/ September 21, 2016	28 Oktober/ October 28, 2017	300.000
Bank Capital			
Aksep Money Market I/Aksep Money Market I	27 Maret/ March 27, 2016	27 Maret/ March 27, 2017	150.000

Pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Borrowings are arranged at both fixed and floating interest rates, therefore exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diberikan per tahun adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rate per annum of borrowings are as follows:

	2016	2015	
Pinjaman jangka panjang	11,48%	12,10%	Long term loans
Pinjaman jangka pendek	8,72%	10,23%	Short term loans

Terkait dengan pinjaman yang diterima tersebut di atas, CFI wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari berkisar antara 3% - 6% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 3%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan, dan pembagian laba CFI.

Regarding borrowings stated above, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30, and 90 days between 3% - 6% and 2% - 3%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI's structure, composition of capital, and CFI profit sharing arrangement.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2016 and 2015, CFI has complied with all covenants mentioned in borrowings agreements.

Bank Central Asia

CFI memberikan jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Central Asia

CFI provides collateral in the form of finance leases receivables and customer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB)

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten (Bank BJB)

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank KEB Hana Indonesia

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas *Working Capital Installment* (Catatan 13 dan 14).

Bank KEB Hana Indonesia

CFI provided collateral in the form of consumer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of Working Capital Installment facility (Notes 13 and 14).

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas *Working Capital Installment II* (Catatan 13 dan 14).

CFI provided collateral in the form of consumer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of the Working Capital Installment II facility (Notes 13 and 14).

Bank ICBC Indonesia

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Danamon Indonesia

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Negara Indonesia

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Maybank Indonesia

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14).

Bank Victoria International

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga minimal sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas *Fixed Loan II Line Limit - Non Revolving (Uncommitted)* (Catatan 13 dan 14).

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas Demand Loan (uncommitted) (Catatan 13 dan 14).

VMF

Seluruh pinjaman yang diterima oleh VMF digunakan untuk modal kerja dan dijamin oleh piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar persentase tertentu dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14). Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Bank ICBC Indonesia

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer finance recevables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank Danamon Indonesia

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer finance receivables from third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank Negara Indonesia

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank Maybank Indonesia

CFI provides collateral in the form of consumer financing receivables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14).

Bank Victoria International

CFI provided collateral in the form of finance lease receivables and consumer finance receivables from third parties at a minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Fixed Loan II Line Limit - Non Revolving (Uncommitted) facility (Notes 13 and 14).

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties an amount equivalent to 50% of the outstanding balance of Demand Loan (uncommitted) facility (Notes 13 and 14).

VMF

All VMF's borrowing are used for working capital and guaranteed by finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables to third parties with specific percentage from total borrowing principal facilities (Notes 13 and 14). Summary of major information related to borrowing are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Tanggal mulai/ Starting date	Jatuh tempo/ Maturity date	Batas kredit/ Credit limit
			Rp juta/ Rp Million
Bank Negara Indonesia			
Kredit modal kerja/Working capital loan	23 Desember/ December 23, 2010	14 Desember/ December 14, 2016	530.000
Bank Permata			
Kredit kemitraan konsumen - Chanelling/Customer joint financing facility - Chanelling	21 Desember/ December 21, 2011	21 Maret/ March 21, 2017	150.000
Pinjaman tetap/Fixed loan	21 Desember/ December 21, 2011	21 Juni/ June 21, 2015	50.000
Pinjaman tetap/Fixed loan	16 Mei/ May 16, 2014	16 November/ November 16, 2017	100.000
Bank Victoria International			
Demand loan dengan mekanisme Money Market Line/Demand loan with money market mechanism	29 September/ September 29, 2016	29 September/ September 29, 2017	100.000
Bank Ganesha			
Pinjaman tetap/Fixed loan	30 Maret/ March 30, 2015	30 Maret/ March 30, 2018	30.000
Pinjaman tetap/Fixed loan	11 Januari/ January 11, 2016	11 Januari/ January 11, 2017	10.000
Pinjaman tetap/Fixed loan	15 Desember/ December 15, 2016	15 Desember/ December 15, 2019	80.000
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga			
Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran I (KMK-PTA 1)/Working Capital Loan-Fixed Installment I (KMK-PTA 1)	10 Juli/ July 10, 2015	10 Juli/ July 10, 2019	75.000
Bank ICBC Indonesia			
Pinjaman tetap/Fixed loan	18 Juli/ July 18, 2014	18 Juli/ July 18, 2017	150.000
Bank Resona Perdania			
Promissory note/Promissory note	13 Juni/ June 13, 2012	31 Agustus/ August 31, 2015	50.000
Promissory note/Promissory note	9 Desember/ December 9, 2013	31 Maret/ March 31, 2017	120.000
Promissory note/Promissory note	12 Desember/ December 12, 2014	28 Februari/ February 28, 2018	75.000
Bank DKI			
Kredit modal kerja/Working Capital	27 Maret/ March 27, 2014	27 September/ September 27, 2017	100.000
Bank Sinarmas			
Term loan/Term loan	19 November/ November 19, 2013	19 November/ November 19, 2016	75.000

Terkait dengan pinjaman yang diterima, VMF wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. VMF juga diwajibkan menjaga rasio non-performing borrowing untuk tunggakan lebih dari 30 hari berkisar antara 4% - 5%, lebih dari 60 hari berkisar di 4%, dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 3%. VMF diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk VMF, komposisi permodalan dan pembagian laba VMF.

VMF tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan pinjaman yang diterima selama tahun 2016 dan 2015.

Regarding borrowings acquired, VMF is required to keep its gearing ratio between 8x - 10x. VMF is also required to keep its non-performing borrowing ratio for overdue payment more than 30 days ranging from 4% - 5%, overdue payment more than 60 days at 4%, overdue payment more than 90 days ranging from 2% - 3%. VMF have to present written notification to the Banks if there is any changes in management, mergers and acquisitions, changes in VMF's structure, changes in composition of capital, and VMF's profit sharing.

VMF did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the borrowings in 2016 and 2015.

Bank Negara Indonesia

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank BNI, VMF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 5 juta dan Rp 23 juta, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai rekening amanat sebagai bagian dari akun Aset Lain-lain (Catatan 19).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, VMF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VMF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VMF akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan VMF.

Bank Negara Indonesia

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables amounting to 105% of loan balances (Notes 13 and 14).

Based upon the joint finance agreement with BNI, VMF has agreed to open an escrow account in BNI as part of the terms for the agreement. The cash balances in the account as per December 31, 2016 and 2015 are Rp 5 milion and Rp 23 million, respectively. This escrow account is presented under Other Asset (Note 19).

In respect to the financing agreement entered, VMF has responsibilities; to collect the debts, and to manage the records and the documents related with the debts. In return VMF has been given the right to impose lending rates which exceed the borrowing rates set by BNI for VMF. According to the agreement, VMF shall assume all the existing risks of losses related with the financing provided by BNI. VMF then need to records the receivables in their financial statements.

Bank Permata

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Permata

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank Victoria International

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Victoria International

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivable amounting to 100% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank Ganesha

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti VMF minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Ganesha

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 105% of loan balances (Notes 13 and 14).

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables with property as collateral amounting minimum at 100% of loan balances (Notes 13 and 14).

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivable amounting to 100% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 125% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

VMF provides collateral in the from of customers financing receivable amounting minimum at 100% of loan balances and finance lease receivables amounting minimum at 125% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank ICBC Indonesia

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank ICBC Indonesia

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 110% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank Resona Perdania

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Resona Perdania

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 110% of loan balances (Notes 13 and 14).

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 100% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank DKI

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank DKI

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 110% of loan balances (Notes 13 and 14).

Bank Sinarmas

VMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14).

Bank Sinarmas

VMF provides collateral in the from of customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 110% of loan balances (Notes 13 and 14).

25. UTANG PAJAK / 25. TAXES PAYABLE

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 42)	104.568	95.497	Corporate income tax (Note 42)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	15.562	16.121	Article 21
Pasal 23/26	111.934	118.025	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.136	906	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	8.875	2.219	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.945	1.549	Article 21
Pasal 23/26	7.219	7.762	Articles 23/26
Pasal 25	156	34	Articles 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	376	360	Value Added Tax - Net
Jumlah	251.771	242.473	Total

VMF

Pada tanggal 4 November 2014, VMF menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.661 juta dan Rp 6.537 juta.

VMF

On November 4, 2014, VMF received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for fiscal year 2011 and 2010 from the Directorate General of Taxation, Listed Company Tax Office, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661 million and Rp 6,537 million, respectively.

Pada bulan November 2014 VMF telah membayar sebagian dari keputusan pajak tersebut masing-masing sebesar Rp 368 juta dan Rp 583 juta dan sisanya sebesar Rp 11.292 juta dan Rp 5.953 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010 telah dilunasi pada tanggal 27 Januari 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2015, VMF mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.293 juta dan Rp 5.953 juta, yang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dalam akun aset lain-lain - lainnya (Catatan 19).

Pada bulan Januari 2016, VMF menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh keberatan VMF atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, VMF mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal pajak yang menolak seluruh keberatan VMF atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, VMF masih dalam proses pengadilan pajak atas banding yang diajukan.

CFI

Pada bulan November dan Desember 2014, CFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.651 juta dan Rp 8.326 juta.

Pada tanggal 18 Desember 2014, CFI telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 623 juta dan sisanya dilunasi pada bulan Januari dan Februari 2015.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CFI mengajukan keberatan dengan surat No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.612 juta dan Rp 20.902 juta. CFI juga mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak dengan surat No. 061/CFI/DIR/II/2015-073/CFI/DIR/II/2015 tanggal 17 Februari 2015 atas Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 302 juta dan Rp 1.126 juta, yang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dalam akun aset lain-lain - lainnya (Catatan 19).

On November 2014, VMF paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 368 million and Rp 583 million, respectively, and the remaining amounting to Rp 11,292 million and Rp 5,953 million for the tax years 2011 and 2010 have been fully paid on January 27, 2015.

On January 30, 2015, VMF filed objection letter No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,293 million and Rp 5,953 million, respectively, which are recorded as deferred expenses under other assets - others (Note 19).

In January 2016, VMF received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all VMF's Objection letter On the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On April 21, 2016, VMF filed appeal letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of taxation, that reject all VMF's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

As of the issuance date of the consolidated financial statement, VMF is still in tax court to process its appeal.

CFI

In November and December 2014, CFI received the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection letter for fiscal year 2011 and 2010 from Listed Company Tax Office for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 22,651 million and Rp 8,326 million, respectively.

On December 18, 2014, CFI paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 623 million and the remaining amount has been fully paid in January and February 2015.

On February 17, 2015, CFI filed objection letter No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 for the Underpayment Tax Assessment Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 6,612 million and Rp 20,902 million, respectively. CFI filed Tax Collection Letter cassation reguest No. 061/CFI/DIR/II/2015 - 073/CFI/DIR/II/2015 dated February 17, 2015 for Tax Collection Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 302 million and Rp 1,126 million, respectively, which are recorded as deferred expenses under other assets - other (Note 19).

Pada bulan Februari 2016, CFI menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh keberatan CFI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On February 2016, , CFI received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all CFI's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax years 2011 and 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CFI mengajukan banding dengan surat No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 atas surat keputusan dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

On March 31, 2016, CFI filed appeal letter No. 128/CFI/DIR/III/2016 –142/CFI/DIR/III/2016 for the Decision Letter of the Directorate General of Taxation for tax years 2010 and 2011.

Pada bulan Mei 2016, CFI menerima tanda terima surat permohonan banding dari Sekretariat Pengadilan Pajak berdasarkan surat No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/ B6.I/2016 tanggal 26 April 2016.

On Mei 2016, CFI received appeal letter receipt from The Cecretariat of Tax Court based on letter No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/ B6.I/2016 dated April 26, 2016.

Seluruh pembayaran di atas dicatat pada akun aset lain-lain sebesar Rp 28.944 juta masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 19).

All payment above are recorded under other assets account amounted to Rp 28,944 million in 2016 and 2015, respectively (Note 19).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, permohonan banding yang diajukan oleh CFI masih dalam proses.

As of the issuance date of the consolidated financial statement, the appeal is still in process.

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	1.077.384	423.363	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	432.791	403.216	Accrued interest payable
Setoran jaminan	166.374	149.030	Marginal deposits
Lainnya	164.096	161.770	Others
Sub jumlah	1.840.645	1.137.379	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	117.417	118.845	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	21.970	22.029	Accrued expenses
Lainnya	96.915	73.831	Others
Sub Jumlah	236.302	214.705	Sub total
Jumlah	2.076.947	1.352.084	Total

Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan bancassurance diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Pendapatan bancassurance Bank diperoleh dari PT Panin Dai-ichi Life, pihak berelasi, sebesar Rp 353.636 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi selama 15 tahun yang berakhir pada bulan Maret 2029 dan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) sebesar Rp 601.976 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi selama 5 tahun yang berakhir pada bulan Desember 2021.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bancassurance income received from PT Panin Dai-ichi Life, related party, amounting to Rp 353,636 million (net of VAT) that amortized over 15 years until March 2029 and PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) amounting to Rp 601,976 million (net of VAT) that amortized over 5 years until December 2021.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

27. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

27. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	2016	2015
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9,60%	idA+ **)	100.000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	7 tahun/years	20 Desember/ December 20, 2012	20 Desember/ December 20, 2019	9,40%	idAA- ***)	2.000.000	2.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010/ Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2010	7 tahun/years	9 November/ November 9, 2010	9 November/ November 9, 2017	10,50%	idAA- ***)	2.460.000	2.460.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						4.560.000	4.460.000
Obligasi yang dibeli kembali *)/Bonds repurchased *)						(50.525)	-
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(14.329)	(18.097)
Bersih/Net						4.495.146	4.441.903
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						10,00%	10,01%

*) Surat berharga yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2016 No. 586/PEF-Dir/IV/2016 untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2016 No. 588/PEF-Dir/V/2016 untuk periode 1 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Amortisasi diskonto untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.132 juta dan Rp 6.273 juta.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2016 dan 2015 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 10,20% per tahun.

*) Securities repurchased represents bonds repurchased by the Group for resell purposes.

**) Based on PT Pefindo's letter No. 586/PEF-Dir/IV/2016, dated April 1, 2016 for period April 1, 2016 until April 1, 2017.

***) Based on PT Pefindo's letter No. 588/PEF-Dir/V/2016, dated April 1, 2016 for period April 1, 2016 until April 1, 2017.

Amortization of discount in 2016 and 2015 amounted to Rp 7,132 million and Rp 6,273 million, respectively.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2016 and 2015 were 10.20% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	20 Maret/ March 20, 2013	20 Desember/ December 20, 2019
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010/ Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2010	9 Februari/ February 9, 2011	9 November/ November 9, 2017

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2016 dan 2015.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2016 and 2015.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	4.495.146	4.441.903	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 26)	43.134	43.054	Accrued interest payable (Note 26)
Jumlah	4.538.280	4.484.957	Total

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau Lembaga Otoritas Keuangan yang berwenang.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Finance Services Authority regulation or authorized financial institution.

- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau Lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial instution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

Nama pemegang saham	2016 dan/and 2015			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock	
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.648.781.561	15,14%	364.879	Public (below 5% each)
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share* dengan perincian sebagai berikut:

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and share swap, with details as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo 31 Desember 2005	1.251.719	Balance as of December 31, 2005
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII saham kepada masyarakat sebanyak 4.016.358.393 saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham	1.405.725	Received from limited public offering VII of 4,016,358,393 shares with par value of Rp 350 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.016.358.393 saham	(401.636)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 4,016,358,393 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas VII kepada masyarakat	(13.234)	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering VII
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	1.201.756	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	3.444.330	Balance as of December 31, 2016 and 2015

29. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas CFI dan BPS yang menjadi bagian Bank sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas CFI dan BPS sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014 serta Penawaran Umum Saham Perdana BPS sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014 dan pelaksanaan waran Seri I sejumlah 46.808.410 dan 47.982.900 waran masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

29. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of CFI and BPS, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the BPS Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 46,808,410 shares and 47,982,900 shares in 2016 and 2015, respectively.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / 30. NON CONTROLLING INTEREST

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	1.842.938	1.732.032	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)	574.781	556.258	PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)
PT Verena Multi Finance (VMF)	168.188	166.720	PT Verena Multi Finance (VMF)
Jumlah	2.585.907	2.455.010	Total
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	99.534	134.529	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)	9.426	25.722	PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)
PT Verena Multi Finance (VMF)	3.795	703	PT Verena Multi Finance (VMF)
Jumlah	112.755	160.954	Total
Kepentingan Nonpengendali atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income of Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	10.109	18.003	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)	3.737	9.782	PT Bank Panin Dubai Syariah (BPS)
PT Verena Multi Finance (VMF)	(2.327)	6.286	PT Verena Multi Finance (VMF)
Jumlah	11.519	34.071	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	6.744.190	6.646.672	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.945.259	3.047.744	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.798.931	3.598.928	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.744.190	6.646.672	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.034.814	1.111.251	Revenue
Beban	758.902	721.523	Expenses
Laba sebelum pajak	275.912	389.728	Income before tax
Beban pajak	(70.550)	(103.379)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	205.362	286.349	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(5.359)	56.900	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	200.003	343.249	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	105.828	151.820	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	99.534	134.529	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	205.362	286.349	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	102.982	176.739	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	97.021	166.510	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	200.003	343.249	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	253.222	529.679	Operating activities
Aktivitas investasi	(118.640)	8.803	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(134.188)	(544.333)	Financing activities

BPS **BPS**

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	8.757.964	7.134.235	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.570.023	5.978.744	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.187.941	1.155.491	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.757.964	7.134.235	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	693.132	711.206	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	397.856	421.249	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	23.528	23.031	Other operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	58.625	41.388	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya	232.684	193.673	Other Operating Expenses
Laba Usaha	27.495	77.927	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non Usaha - bersih	968	(622)	Non-operating Revenues (Expenses) - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	28.463	77.305	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	712	1.933	Zakat
Laba sebelum Pajak	27.751	75.372	Income before Tax Expense
Beban Pajak	(8.210)	(21.794)	Tax Expense
Laba bersih tahun berjalan	19.541	53.578	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	7.760	20.317	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	27.301	73.895	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	10.115	27.856	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	9.426	25.722	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	19.541	53.578	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	14.090	38.322	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	13.211	35.573	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	27.301	73.895	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(263.291)	(175.600)	Operating activities
Aktivitas investasi	(30.213)	(7.993)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	5.149	5.278	Financing activities

VMF **VMF**

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	1.790.467	1.894.358	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.503.726	1.610.010	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	286.741	284.348	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.790.467	1.894.358	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	336.358	379.016	Revenue
Beban	327.050	372.924	Expenses
Laba Sebelum Pajak	9.308	6.092	Income Before Tax
Beban Pajak	(2.842)	(3.673)	Tax Expenses
Laba bersih tahun berjalan	6.466	2.419	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(4.073)	(1.079)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif	2.393	1.340	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.671	1.716	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	3.795	703	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	6.466	2.419	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.026	574	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	1.367	766	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	2.393	1.340	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	118.574	208.857	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.874)	(14.363)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(113.254)	(232.254)	Financing activities

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 17)	6.840.216	6.061.065	Gain on revaluation of premises (Note 17)
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (Catatan 9 dan 16)	77.608	4.600	Available-for-sale valuation reserve (Notes 9 and 16)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 16)	2.117	1.614	Share of other comprehensive income of an associate (Note 16)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 44)	(136.292)	(140.189)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 44)
Jumlah	6.783.649	5.927.090	Total

Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS) / Available-for-sale valuation reserve

	2016			2015			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	148.894	(143.133)	5.761	90.861	(72.667)	18.195	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	14.404	-	14.404	46.004	(26.671)	19.333	Addition (disposal) during the year
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(1.335)	16.161	14.826	(50.347)	7.032	(43.315)	Realized loss (gain) on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	17.999	47.772	65.771	62.376	(43.406)	18.970	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	2.882	2.882	-	(7.421)	(7.421)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	179.962	(76.318)	103.644	148.894	(143.133)	5.762	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(44.990)	19.080	(25.910)	(37.223)	35.783	(1.440)	Deferred income tax asset (liability) - net
Jumlah	134.972	(57.238)	77.734	111.671	(107.350)	4.322	Total
Kepentingan non pengendali	(126)	-	(126)	278	-	278	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	134.846	(57.238)	77.608	111.949	(107.350)	4.600	Balance at end of the year

Revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The AFS valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

32. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / 32. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2016

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2016

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2015

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 75 tanggal 29 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2015

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 75 dated May 29, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

33. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 33. INTEREST EARNED

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	484.198	445.963	Bonds/Sukuk
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	367.766	249.439	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Sertifikat Bank Indonesia	198.908	240.819	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	138.256	111.641	Government Treasury Bill
Surat utang jangka menengah	78.317	54.979	Medium Term Notes
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7.468	5.579	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Wesel tagih	1.824	1.399	Export drafts
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.276.737	1.109.819	Sub total - Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek			Securities
Reksadana	129.080	159.255	Mutual Funds
Obligasi/Sukuk	94.785	59.208	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	15.908	-	Medium Term Note
Sub jumlah - Tersedia untuk dijual	239.773	218.463	Sub total - Available-for-sale
Diperdagangkan/FVTPL			Trading/FVTPL
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	53.360	50.503	Bonds/Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	7.856	534	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	6.363	-	Medium Term Note
Sub jumlah - Diperdagangkan	67.579	51.037	Sub total - Trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Giro	35.840	57.290	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	138.342	60.332	Call money
Deposito berjangka	33.193	62.341	Time deposits
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	22.937	34.991	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6.351	978	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	125.612	82.206	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	9.909.982	9.519.738	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	2.682.532	2.755.855	Demand loans
Pembiayaan bersama	284.831	292.885	Syndicated loans
Kredit program	210.647	204.548	Program loans
Kredit lainnya	159.180	141.353	Other loans
Anjak piutang	113.554	230.892	Factoring receivables
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	802.466	788.452	Consumer financing
Sewa pembiayaan	231.037	252.805	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang	14.756.504	14.484.666	Sub total - Loans and receivable
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	16.340.593	15.863.985	Total Interest Earned - Rupiah

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek			Securities
Obligasi	92.795	95.970	Bonds
Wesel tagih	1.879	4.382	Export drafts
Sertifikat Bank Indonesia	336	-	Bank Indonesia Certificates
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	95.010	100.352	Sub total - Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek			Securities
Obligasi	26.438	30.561	Bonds
Diperdagangkan			Trading
Efek-efek			Securities
Obligasi	14.158	27.621	Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Giro	382	689	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	34.471	37.406	Call money
Deposito berjangka	9.955	2.298	Time deposits
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	372.389	335.501	Fixed loans
Pembiayaan bersama	17.291	27.771	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	2.553	3.234	Demand loans
Kredit lainnya	391	8.753	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	773	3.991	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang	438.205	419.643	Sub total - Loans and receivable
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	573.811	578.177	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	16.914.404	16.442.162	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek (Catatan 9)	-	7.386	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 11)	104.759	34.662	Loans (Note 11)
Tagihan anjak piutang	6.038	201	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13)	25.872	4.233	Finance lease receivables (Note 13)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	7.299	8.937	Consumer financing receivables (Note 14)
Jumlah	143.968	55.419	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 693.360 juta dan Rp 711.373 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 693,360 million and Rp 711,373 million in 2016 and 2015, respectively.

34. BEBAN BUNGA / 34. INTEREST EXPENSE

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan	7.427.592	8.067.676	Deposits
Simpanan dari bank lain	280.417	405.989	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	321.223	363.199	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	456.565	452.527	Subordinated bonds
Obligasi	246.475	179.898	Bonds
Surat Utang Jangka Menengah	83.735	83.220	Medium Term Notes
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	114.933	81.862	Securities sold with agreements to repurchase
Sub jumlah	8.930.940	9.634.371	Sub total
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan	53.022	56.927	Deposits
Simpanan dari bank lain	329	246	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	19.748	21.988	Borrowings
Sub jumlah	73.099	79.161	Sub total
Jumlah Beban Bunga	9.004.039	9.713.532	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 449.952 juta dan Rp 466.406 juta masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Sharia expense amounted to Rp 449,952 million and Rp 466,406 million in 2016 and 2015, respectively.

35. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 35. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Diperdagangkan			Trading
Laba penjualan efek obligasi	144.423	52.730	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	12.748	886	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	157.171	53.616	Sub total
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Laba penjualan efek obligasi	22.332	3.064	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	5.333	7	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	27.665	3.071	Sub total
Jumlah	184.836	56.687	Total

36. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

36. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	55.661	35.007	Insurance
Transaksi ekspor - impor	43.768	24.863	Export - import transactions
Kiriman uang	13.507	27.055	Money transfers
Lainnya - bersih	9.252	675	Others - net
Jumlah	122.188	87.600	Total

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

37. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan jasa administrasi	307.497	272.769	Administration fees
Jasa bank lainnya	61.302	60.594	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 56)	51.373	44.062	Commissions revenue (Note 56)
Lainnya	336.410	386.326	Others
Jumlah	756.582	763.751	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro, dividen yang diterima dan penerimaan kembali kredit yang dihapus buku.

Other operating revenues - others consist of custodial services fees, cheque book fees, dividends received and recovery of loans previously written-off.

38. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

38. PROVISION (REVERSAL OF PROVISION) OF IMPAIRMENT LOSSES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek (Catatan 9)	(755)	151.362	Securities (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Kredit (Catatan 11)	1.584.571	965.310	Loans (Note 11)
Piutang sew a pembiayaan (Catatan 13)	53.703	51.714	Finance lease receivables (Note 13)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	164.723	158.368	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan anjak piutang	42.988	18.055	Factoring receivables
Sub jumlah	1.845.985	1.193.447	Subtotal
Jumlah	1.845.230	1.344.809	Total
Aset Non-keuangan (Catatan 19)			**Non-financial Assets (Note 19)**
Agunan diambil alih	162.012	17.648	Foreclosed properties
Jumlah	2.007.242	1.362.457	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	403.851	409.590	Depreciation and amortization
Komunikasi	158.259	161.529	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	149.280	173.202	Repairs and maintenance
Sewa	141.696	134.145	Rental
Peralatan dan kebutuhan kantor	120.930	134.245	Office supplies and stationaries
Pajak	77.235	120.224	Taxes
Iklan	68.259	74.110	Advertising
Honorarium	53.980	52.816	Honorarium
Premi asuransi	43.459	46.055	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	28.344	26.985	Representation and donations
Lainnya	526.030	515.103	Others
Jumlah	1.771.323	1.848.004	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya ijin dan perpanjangan.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, permit and its extension.

40. BEBAN TENAGA KERJA / 40. PERSONNEL EXPENSES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.533.832	1.482.614	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	195.766	177.750	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	45.128	34.098	Training and education
Lainnya	52.640	41.782	Others
Jumlah	1.827.366	1.736.244	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

	2016						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	5.487	1.024	-	-	6.511	Board of Commissioners
Direksi	11	37.658	12.688	4.245	156	54.747	Directors
Anggota Komite Audit	3	323	-	-	-	323	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	84	71.836	18.363	13.799	922	104.920	Executive officers
Jumlah	104	115.304	32.075	18.044	1.078	166.501	Total

	2015						
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	6.169	1.692	-	-	7.861	Board of Commissioners
Direksi	11	34.765	8.571	4.076	144	47.556	Directors
Anggota Komite Audit	3	580	26	-	-	606	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	86	66.476	18.345	13.228	766	98.815	Executive officers
Jumlah	106	107.990	28.634	17.304	910	154.838	Total

41. BEBAN OPERASIONAL LAIN – LAINNYA / 41. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 51)	266.497	253.184	Government guarantee premium paid (Note 51)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	87.282	79.577	Financial Service Authority fee expense
Denda pajak	4.568	95.786	Tax penalty
Lainnya	341.756	197.071	Others
Jumlah	700.103	625.618	Total

42. PAJAK PENGHASILAN / 42. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consist of the following:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(820.496)	(620.947)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(71.632)	(102.968)	CFI
VMF	(3.980)	(4.717)	VMF
BPS	(7.441)	(22.421)	BPS
Jumlah	(903.549)	(751.053)	Total
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu			Adjustment for current tax of prior period
Bank	-	(177.770)	The Bank
Entitas anak	-	(1.109)	Subsidiaries
Jumlah	-	(178.879)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Bank	113.963	37.724	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	1.082	(412)	CFI
VMF	1.138	1.045	VMF
BPS	(769)	1.736	BPS
Jumlah	115.414	40.093	Total
Jumlah	(788.135)	(889.839)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.306.183	2.457.684	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(312.971)	(471.193)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	2.993.212	1.986.491	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit dan aset non keuangan	5.977	360.895	Allow ance for impairment losses of financial assets other than loans and non-financial assets
Beban imbalan pasca kerja	9.904	6.907	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	67.356	73.442	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(161.433)	(2.331)	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	3.769	6.273	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(10.977)	2.742	Bond issuance costs
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai w ajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	(36.022)	47.758	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of available-for-sale securities
Pendapatan komisi	601.976	-	Commission
Jumlah	480.550	495.686	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	37.732	181.510	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyaw an	10.517	7.658	Employees' benefits in kind
Hasil sew a	(15.245)	(14.501)	Rental income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(73.896)	(18.326)	Equity in net income of associates
Lainnya	(150.886)	(154.729)	Others
Jumlah	(191.778)	1.612	Total
Laba Kena Pajak Bank	3.281.984	2.483.789	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	820.496	620.947	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(715.928)	(525.450)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 25)	104.568	95.497	Current Tax Payable - Bank (Note 25)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Bank's taxable income and corporate income tax in 2015 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Bank telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00004/206/11/091/15 tanggal 11 Juni 2015 atas pajak penghasilan tahun 2011 sebesar Rp 177.770 juta dan denda sebesar Rp 85.329 juta. Bank telah mencatat kekurangan pajak berikut dendanya sebagai beban pajak.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Direktorat Jenderal Pajak No. 00004/206/11/091/15 dated June 11, 2015 regarding income tax year 2011 amounting to Rp 177,770 milion and penalty amounting to Rp 85,329 million. The Bank has recorded the underpayment and its penalty as tax expense.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Bank menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00841/NKEB/WPJ.19/2016 tentang persetujuan pengurangan sanksi administrasi atas surat ketetapan pajak karena permohonan wajib pajak sebesar Rp 42.665 juta. Pengembalian sanksi pajak tersebut telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Mei 2016 dan dicatat dalam akun Pendapatan Operasional Lainnya – bersih.

On March 22, 2016, the Bank received the Decree of the General Director of Taxation No. KEP/00841/NKEB/WPJ.19/2016 regarding the decision of decreament of administrative penalties based on assessment letter by tax payer request amounting to Rp 42,665 million. The return of those administrative penalties has been received on May 24, 2016 and recorded under Other Operating Revenues - others

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(6.593)	-	Revaluation of promises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 44)	(1.455)	(29.677)	Actuarial gain (loss) (Note 44)
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.706)	(7.721)	Revaluation of available-for-sale financial assets
Jumlah	(11.754)	(37.398)	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual	(20.764)	10.829	Reclassification from equity to profit or loss Relating to available-for-sale financial assets
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(32.518)	(26.569)	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit dan aset non-keuangan	24.199	1.494	-	25.693	Allowance for impairment losses other than loans and non-financial assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.521	2.476	(3.045)	13.952	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	170.121	16.839	1.969	188.929	Pension costs
Penyusutan aset tetap	16.430	(46.351)	-	(29.921)	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(4.523)	942	-	(3.581)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(922)	(2.744)	-	(3.666)	Bond issuance costs
Pendapatan komisi	-	150.494	-	150.494	Commission
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	18.902	(9.187)	(24.193)	(14.478)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	238.728	113.963	(25.269)	327.422	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	5.557	1.082	(6.562)	77	CFI
VMF	4.828	1.138	289	6.255	VMF
BPS	3.471	(769)	(976)	1.726	BPS
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	252.584	115.414	(32.518)	335.480	**Total Deferred Tax Assets**

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit dan aset non-keuangan	20.172	4.027	-	24.199	Allowance for impairment losses other than loans and non-financial assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.828	1.727	(1.034)	14.521	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	180.485	18.360	(28.724)	170.121	Pension costs
Penyusutan aset tetap	17.013	(583)	-	16.430	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(6.091)	1.568	-	(4.523)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(1.607)	685	-	(922)	Bond issuance costs
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	4.047	11.940	2.915	18.902	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	227.847	37.724	(26.843)	238.728	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	5.963	(412)	6	5.557	CFI
VMF	3.879	1.045	(96)	4.828	VMF
BPS	1.371	1.736	364	3.471	BPS
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	239.060	40.093	(26.569)	252.584	**Total Deferred Tax Assets**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.306.183	2.457.684	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(312.971)	(471.193)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	2.993.212	1.986.491	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	748.303	496.623	Tax expense at effective tax rates
Koreksi dasar pengenaan pajak	6.174	86.197	Tax basis correction
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	-	177.770	Adjustment for current tax of prior period
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(47.944)	403	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	706.533	760.993	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
Clipan	70.550	103.380	Clipan
BPS	8.210	21.794	BPS
VMF	2.842	3.672	VMF
Jumlah	788.135	889.839	Total

43. LABA PER SAHAM

43. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	2.405.293	1.406.891	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24.087.645.998	24.087.645.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

44. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

44. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees' contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	141.725	143.034	Current service cost
Beban bunga	172.911	150.496	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(118.247)	(96.703)	Expected return on assets
Jumlah	196.389	196.827	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.875	(114.894)	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	204.264	81.933	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	680.484	721.937	Beginning balance of the year
Beban pensiun tahun berjalan	196.389	196.827	Pension expense during the year
Beban (penghasilan) pensiun pada penghasilan komprehensif lain	7.875	(114.894)	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(129.034)	(123.386)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	755.714	680.484	Ending balance of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2016 dan 2015 dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2016 and 2015 based on the latest actuarial report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo were, as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	2.277.169	1.936.666	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(1.521.455)	(1.256.182)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	755.714	680.484	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	1.256.182	1.115.337	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	129.034	123.386	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	118.247	96.703	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	31.708	(65.478)	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	17.167	16.414	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(30.883)	(30.180)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	1.521.455	1.256.182	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	1.936.666	1.837.274	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	158.892	159.448	Gross current service cost
Pembayaran manfaat	(30.883)	(30.180)	Benefits paid
Beban bunga	172.911	150.496	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	39.583	(180.372)	Effect of changes in actuarial assumption
Saldo akhir nilai kini liabilitas	2.277.169	1.936.666	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	626.081	305.233	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	410.217	600.082	Equity instruments
Instrumen utang	170.615	98.455	Debt instruments
Perumahan	130.194	130.229	Real estate
Derivatif	94.798	67.468	Derivatives
Lain-lain	89.550	54.715	Others
Jumlah	1.521.455	1.256.182	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan dan derivatif tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan swap tingkat bunga (interest rate swap) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties and derivatives are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 154.992 juta (meningkat sebesar Rp 181.351 juta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan berkurang sebesar Rp 128.441 juta (meningkat sebesar Rp 149.854 juta) pada tanggal 31 Desember 2015.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 154,992 million (increase by Rp 181,351 million) as of December 31, 2016 and decrease by Rp 128,441 million (increase by Rp 149,854 million) as of December 31, 2015.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 160.386 juta (turun sebesar Rp 140.449 juta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan naik sebesar Rp 146.975 juta (turun sebesar Rp 128.413 juta) pada tanggal 31 Desember 2015.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 160,386 million (decrease by Rp 140,449 million) as of December 31, 2016 and increase by Rp 146,975 million (decrease by Rp 128,413 million) as of December 31, 2015.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statements of financial position.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2016	2015	
Tabel mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	8,25%	9,00%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

b. Employee Benefits

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2016			2015			
	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	55.808	11.957	12.181	58.085	12.244	4.136	**Bank**
Entitas anak							**Subsidiaries**
BPS	18.367	8.675	2.795	13.919	5.775	(684)	BPS
Clipan	18.114	4.658	(125)	14.532	3.100	(19)	Clipan
VMF	11.089	3.372	(1.153)	9.181	3.449	382	VMF
Jumlah	103.378	28.662	13.698	95.717	24.568	3.815	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 8.319 dan 8.543 karyawan masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 8,319 and 8,543 in 2016 and 2015.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	6.585	7.728	Current service cost
Biaya bunga	4.972	4.344	Interest cost
Pengakuan masa kerja lalu	334	-	Recognition of past services
Kelebihan pembayaran	66	172	Excess payment
Jumlah	11.957	12.244	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(12.181)	(4.136)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(224)	8.108	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al tahun	58.085	55.313	Beginning balance for the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	11.957	12.244	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	(12.181)	(4.136)	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.987)	(5.164)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(66)	(172)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	55.808	58.085	Ending balance for the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current period were as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo aw al nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	58.085	55.313	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	6.585	7.728	Gross current service cost
Beban bunga	4.972	4.344	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.987)	(5.164)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	334	-	Liability assumed due to recognition of past services
Keuntungan pada kew ajiban aktuarial	(12.181)	(4.136)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	55.808	58.085	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.765 juta (meningkat sebesar Rp 4.293 juta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan berkurang sebesar Rp 3.866 juta (meningkat sebesar Rp 4.404 juta) pada tanggal 31 Desember 2015.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.591 juta (turun sebesar Rp 3.209 juta) pada tanggal 31 Desember 2016 dan naik sebesar Rp 4.203 juta (turun sebesar Rp 3.754 juta) pada tanggal 31 Desember 2015.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,765 million (increase by Rp 4,293 million) as of December 31, 2016 and decrease by Rp 3,866 million (increase by Rp 4,404 million) as of December 31, 2015.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,591 million (decrease by Rp 3,209 million) as of December 31, 2016 and increase by Rp 4,203 million (decrease by Rp 3,754 million) as of December 31, 2015.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tabel mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	9%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 45 tahun; dan seterusnya/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

45. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 7.311.486 juta dan USD 75 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 4.728.822 juta dan USD 33 juta pada tanggal 31 Desember 2015, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 2.244.792.895 lembar dan 273.500.000 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

45. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 7,311,486 million and USD 75 million as of December 31, 2016 and Rp 4,728,822 million and USD 33 million as of December 31, 2015, and securities in the form of scriptless shares consisting of 2,244,792,895 shares and 273,500,000 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

   – PT Panin Sekuritas
   – PT Asuransi Multi Artha Guna (s/d September 2016)
   – PT Panin Dai-Ichi Life
   – PT Multi Amana Gemilang
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders
   – PT Gema Grahasarana

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.

   – PT Panin Sekuritas
   – PT Asuransi Multi Artha Guna (until September 2016)
   – PT Panin Dai-Ichi Life
   – PT Multi Amana Gemilang
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders
   – PT Gema Grahasarana

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 33).
2. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 11 dan 33).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 20, 21 dan 34).
4. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 40.
5. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 44.
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
7. PT Paninvest Tbk, PT Panin Financial Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna menyewa ruang-ruang kantor.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan tagihan akseptasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 33).
2. Granting of loans and receipt of interest (Notes 11 and 33).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 20, 21 and 34).
4. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 40.
5. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 44.
6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
7. PT Paninvest Tbk, PT Panin Financial Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna lease of office spaces.

The percentage of demand deposits with other banks, loans and acceptance receivables from related parties to total assets are as follows:

	2016		2015		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	81.279	0,041	33.639	0,018	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	23.700	0,012	15.649	0,009	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 11)					Loans (Note 11)
Manajemen kunci	462.648	0,232	502.193	0,274	Key management
Tagihan akseptasi (Catatan 15)					Acceptances receivable (Note 15)
PT Gema Grahasarana	2.839	0,001	4.348	0,002	PT Gema Grahasarana
Jumlah	570.466	0,286	555.829	0,303	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas akseptasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, income received in advance and acceptance payable from related parties to total liabilities are as follows:

	2016		2015		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 20)	1.615.664	0,979	921.815	0,605	Deposits (Note 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	9	0,000	106.139	0,070	Deposits from others banks (Note 21)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 26)	288.803	0,175	312.379	0,205	Income received in advance (Note 26)
Liabilitas akseptasi (Catatan 15)					Acceptances payable (Note 15)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	10.423	0,006	22.035	0,014	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
Jumlah	1.914.899	1,160	1.362.368	0,894	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan beban asuransi kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and insurance expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	2016		2015		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	56.119	0,332	66.549	0,405	Interest income
Beban bunga	26.146	0,290	17.799	0,183	Interest expense
Beban sewa dan asuransi	97.937	5,529	103.556	5,604	Rental expense and expense

47. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

47. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2016 and 2015, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing			**Unsettled spot purchase transactions**
Dollar Amerika Serikat	400.125	273.491	United States Dollar
Dollar Singapura	202.283	82.779	Singapore Dollar
Euro	42.527	135.510	Euro
Dollar Australia	29.169	-	Australian Dollar
Jumlah	674.104	491.780	Total
Penjualan tunai valuta asing			**Unsettled spot sale transactions**
Dollar Amerika Serikat	331.506	294.425	United States Dollar
Dollar Singapura	202.266	82.837	Singapore Dollar
Euro	56.703	135.510	Euro
Dollar Australia	29.169	-	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	4.681	-	New Zealand Dollar
Jumlah	624.325	512.772	Total

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / 48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(38.378.588)	(30.293.687)	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(1.224.683)	(720.723)	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	(39.603.271)	(31.014.410)	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	616.719	543.626	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	(875.389)	(698.484)	Bank Guarantee
Standby L/C	(87.444)	(69.489)	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(962.833)	(767.973)	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(346.114)	(224.347)	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	4.068.807	3.197.468	Loan write - off

49. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / 49. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	101.488	92.523	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.797.781	2.274.621	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.295.600	980.826	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.448.063	4.351.293	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.157.722	2.961.561	Securities
Kredit	11.954.862	8.869.471	Loans
Piutang sewa pembiayaan	53.973	56.674	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	896.596	900.642	Acceptances receivable
Aset lain-lain	63.857	68.836	Other assets
	22.769.942	20.556.447	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240.410)	(956.398)	Allowance for impairent losses
Jumlah Aset	22.529.532	19.600.049	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	106.214	51.336	Liabilities payable immediately
Simpanan	20.439.469	17.147.525	Deposits
Simpanan dari bank lain	11.010	668.220	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	899.351	902.568	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	493.323	566.423	Borrowings
Liabilitas lain-lain	94.638	167.475	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	22.044.005	19.503.547	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	485.527	96.502	Total Net Assets

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Rp Juta/ Rp Million)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp (Rp Juta/ Rp Million)	
ASET				Assets
Bank				Bank
Kas	USD	6.077.501	81.879	Cash
	SGD	2.105.818	19.609	
Giro pada Bank Indonesia	USD	133.435.780	1.797.714	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	8.359.320	81.279	Related parties
	NZD	2.531.360	23.700	
Pihak ketiga	EUR	33.567.269	475.842	Third parties
	USD	18.457.170	248.664	
	JPY	1.403.975.525	161.555	
	SGD	14.072.585	131.043	
	GBP	4.034.155	66.785	
	HKD	20.959.560	36.414	
	CHF	2.077.821	27.446	
	CAD	1.440.879	14.389	
	CNY	4.722.366	9.124	
	AUD	904.183	8.791	
	NZD	2	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	162.500.000	2.189.283	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	132.000.000	1.283.450	
	SGD	87.000.000	810.137	
	GBP	7.000.000	115.885	
	CAD	4.000.000	39.945	
	NZD	1.000.000	9.363	
Efek-efek	USD	153.917.001	2.073.647	Securities
	EUR	5.930.927	84.075	
Kredit	USD	882.188.097	11.885.279	Loans
	SGD	7.472.436	69.583	
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
Pihak berelasi	USD	210.710	2.839	Related party
Pihak ketiga	USD	63.712.339	858.364	Third parties
	EUR	1.769.618	25.086	
	CNY	4.039.913	7.805	
	JPY	21.746.500	2.502	
Aset lain-lain	USD	4.481.597	60.378	Other assets
	EUR	105.318	1.493	
	AUD	135.739	1.320	
	Lainnya/Others		666	
Sub jumlah - Bank			22.705.334	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	5.000	67	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	784.387	10.568	Demand deposits with other banks
Piutang sewa pembiayaan	USD	4.006.158	53.973	Finance lease receivables
Sub jumlah - Entitas anak			64.608	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(17.820.659)	(240.089)	Allowance for impairment losses
	SGD	(34.341)	(321)	
			(240.410)	
Jumlah Aset			22.529.532	Total Assets

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Rp Juta/ Rp Million)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp (Rp Juta/ Rp Million)	
Liabilitas				Liabilities
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	5.424.290	73.079	Liabilities payable immediately
	EUR	922.301	13.074	
	HKD	4.157.725	7.223	
	SGD	563.672	5.249	
	AUD	435.781	4.237	
	JPY	17.852.540	2.054	
	Lainnya/others		1.269	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	23.879.805	321.721	Related parties
	AUD	296.350	2.881	
	HKD	1.506.490	2.617	
	SGD	231.170	2.153	
	Lainnya/others		705	
Pihak ketiga	USD	1.245.424.390	16.778.980	Third parties
	AUD	131.236.550	1.276.027	
	SGD	108.624.882	1.011.507	
	EUR	38.401.456	544.370	
	GBP	11.252.407	186.284	
	JPY	1.420.076.755	163.408	
	CAD	5.636.709	56.290	
	NZD	3.120.227	29.214	
	CHF	2.176.822	28.754	
	HKD	15.510.550	26.947	
	CNY	3.929.444	7.592	
Simpanan dari bank lain	USD	817.171	11.010	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi				Acceptance payable
Pihak berelasi	USD	773.664	10.423	Related party
Pihak ketiga	USD	63.345.262	853.419	Third parties
	EUR	1.776.915	25.189	
	CNY	4.039.913	7.806	
	JPY	21.850.000	2.514	
Pinjaman yang diterima	USD	36.617.004	493.323	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	6.700.936	90.278	Other liabilities
	EUR	185.839	2.635	
	CNY	345.421	667	
	JPY	5.102.269	587	
	Lainnya/others		471	
			22.043.957	
Entitas anak				Subsidiaries
Liabilitas segera	USD	2.182	29	Deposits
Simpanan	USD	1.403	19	Liabilities payable immediately
Jumlah Liabilitas			22.044.005	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			485.527	Total Assets - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2016 dengan menggunakan kurs 17 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 22.423.902 juta dan Rp 21.937.509 juta.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2016 using the exchange rate on February 17, 2017 amounted to Rp 22,423,902 million and Rp 21,937,509 million, respectively.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.

- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	17 Februari/ February 17, 2017	31 Desember/December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2015	Foreign currencies
	Rp	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	16.633,63	16.555,01	20.439,02	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	14.196,45	14.175,77	15.056,67	1 Euro
1 Franc Swiss	13.339,17	13.208,98	13.919,33	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	13.332,50	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar
1 Dollar Kanada	10.192,26	9.986,29	9.924,41	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.242,03	9.723,11	10.083,73	1 Australian Dollar
1 Dollar Singapura	9.412,62	9.311,93	9.758,95	1 Singapore Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.591,40	9.362,72	9.444,80	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	2.993,38	3.003,23	3.210,67	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan Cina	1.945,50	1.932,00	2.098,00	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1.717,84	1.737,34	1.778,70	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	117,80	115,07	114,52	1 Japanese Yen

50. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk didalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

50. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multifinance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the simillar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2016				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	16.362.280	1.163.121	(78.394)	17.447.007	Interest revenues
Beban bunga	8.564.915	508.306	(69.182)	9.004.039	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.194.515	205.740	(5.956)	1.394.299	Other revenues (expenses)
Jumlah	8.991.880	860.555	(15.168)	9.837.267	Total

	2016				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	73.896	1.091	-	74.987	Equity in net income of associates
Hasil dari operasi	2.973.783	228.635	4.745	3.207.163	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.021.712	284.987	(516)	3.306.183	Income before tax expense
Laba bersih				2.518.048	Net income
Penghasilan komprehensif lain				870.131	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				3.388.179	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.828.047	-	(300.000)	12.528.047	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	21.362.075	81.626	(71.242)	21.372.459	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.187.436	-	-	4.187.436	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	125.586.382	-	(537.262)	125.049.120	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.659.801		1.659.801	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	5.055.067	-	5.055.067	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	9.663.071	188.681	-	9.851.752	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	17.934.876	1.556.871	(20.376)	19.471.371	Other assets - net
Jumlah Aset	191.561.887	8.542.046	(928.880)	199.175.053	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	142.668.783	-	(14.568)	142.654.215	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.018.247	-	(300.107)	1.718.140	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.606.876	-	-	1.606.876	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	5.110.301	870.255	(20.000)	5.960.556	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	493.322	3.313.071	(537.262)	3.269.131	Borrowings
Liabilitas lainnya	5.010.280	265.659	(5.750)	5.270.189	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	4.545.671	-	(50.525)	4.495.146	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	161.453.480	4.448.985	(928.212)	164.974.253	Total Liabilities
Pengeluaran modal	150.362	34.419	-	184.781	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	385.365	18.486	-	403.851	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.743.329	263.913	-	2.007.242	Provision for impairment losses

	2015				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	15.714.108	1.292.827	(92.107)	16.914.828	Interest revenues
Beban bunga	9.215.571	579.618	(81.657)	9.713.532	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	872.335	182.520	(4.749)	1.050.106	Other revenues (expenses)
Jumlah	7.370.872	895.729	(15.199)	8.251.402	Total

	2015				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	18.362	1.225	-	19.587	Equity in net income of associates
Hasil dari operasi	2.083.074	337.975	4.447	2.425.496	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.072.111	385.573	-	2.457.684	Income before tax expense
Laba bersih				1.567.845	Net income
Penghasilan komprehensif lain				6.176.195	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				7.744.040	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.475.461	-	-	8.475.461	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	19.079.117	-	-	19.079.117	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.318.381	-	-	2.318.381	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	118.424.100	-	(680.527)	117.743.573	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.847.374	-	1.847.374	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	4.881.306	-	4.881.306	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	8.986.333	148.063	-	9.134.396	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	18.021.062	1.641.422	(21.552)	19.640.932	Other assets - net
Jumlah Aset	175.304.454	8.518.165	(702.079)	183.120.540	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	128.333.071	-	(16.662)	128.316.409	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.494.723	-	(87)	5.494.636	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.606.512	-	-	4.606.512	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	996.279	1.004.633	-	2.000.912	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	566.423	3.423.103	(680.527)	3.308.999	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.921.227	230.016	(6.283)	4.144.960	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	4.441.903	-	-	4.441.903	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	148.360.138	4.657.752	(703.559)	152.314.331	Total Liabilities
Pengeluaran modal	292.086	31.661	-	323.747	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	386.532	23.058	-	409.590	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.132.431	230.026	-	1.362.457	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki cabang di Cayman Islands dan kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a branch in the Cayman Islands and a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

51. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 266.497 juta dan Rp 253.184 juta.

51. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Government guarantee premium paid up to December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 266,497 million and Rp 253,184 million, respectively.

52. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

52. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2016 Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	2016 Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	2015 Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	2015 Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	9	16.210.685	16.180.391	13.310.661	13.213.979	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivable
Kredit	11	119.806.550	122.787.868	112.777.029	115.226.194	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12	4.187.436	4.552.316	2.318.381	2.492.869	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	13	1.659.801	1.597.665	1.847.374	1.877.371	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	5.055.067	5.047.406	4.881.306	4.786.423	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang		1.287.433	1.398.693	1.432.466	1.508.933	Factoring receivables
Jumlah Aset Keuangan		148.206.972	151.564.339	136.567.217	139.105.769	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	23	5.960.556	5.866.731	2.000.912	1.971.727	Securities issued
Pinjaman yang diterima	24	3.269.131	3.959.969	3.308.999	4.427.648	Borrowings
Obligasi subordinasi	27	4.495.146	4.613.071	4.441.903	4.319.575	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		13.724.833	14.439.771	9.751.814	10.718.950	Total Financial Liabilities
Selisih		134.482.139	137.124.568	126.815.403	128.386.819	Difference

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek- efek	4.088.870	-	-	4.088.870	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	145.112	-	-	145.112	Investments in share of stock
	4.233.982	-	-	4.233.982	
Diperdagangkan					Trading
Efek- efek	1.072.904	-	-	1.072.904	Securities
Tagihan derivatif	-	12.850	-	12.850	Derivative receivables
	1.072.904	12.850	-	1.085.754	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and Equipment
Tanah	-	5.989.566	-	5.989.566	Land
Bangunan	-	3.096.440	-	3.096.440	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1.019.965	-	1.019.965	Motor vehicles and furniture and fixtures
	-	10.105.971	-	10.105.971	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek- efek	16.180.391	-	-	16.180.391	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit	-	-	122.787.868	122.787.868	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.552.316	-	-	4.552.316	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.597.665	1.597.665	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	5.047.406	5.047.406	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	1.398.693	1.398.693	Factoring receivables
	4.552.316	-	130.831.632	135.383.948	
Jumlah Aset	26.039.593	10.118.821	130.831.632	166.990.046	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	23.930	-	23.930	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	5.866.731	-	-	5.866.731	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3.959.969	3.959.969	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.613.071	-	-	4.613.071	Subordinated bonds
	10.479.802	-	3.959.969	14.439.771	
Jumlah Liabilitas	10.479.802	23.930	3.959.969	14.463.701	Total Liabilities
Selisih	15.559.791	10.094.891	126.871.663	152.526.345	Difference

	2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek- efek	4.816.001	-	-	4.816.001	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	147.440	-	-	147.440	Investments in share of stock
	4.963.441	-	-	4.963.441	
Diperdagangkan					Trading
Efek- efek	952.455	-	-	952.455	Securities
Tagihan derivatif	-	1.547	-	1.547	Derivative receivables
	952.455	1.547	-	954.002	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and Equipment
Tanah	-	5.895.189	-	5.895.189	Land
Bangunan	-	2.793.066	-	2.793.066	Buildings
	-	8.688.255	-	8.688.255	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek- efek	13.213.979	-	-	13.213.979	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit	-	-	115.226.194	115.226.194	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.492.869	-	-	2.492.869	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.877.371	1.877.371	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	4.786.423	4.786.423	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	1.508.933	1.508.933	Factoring receivables
	2.492.869	-	123.398.921	125.891.790	
Jumlah Aset	21.622.744	8.689.802	123.398.921	153.711.467	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	821	-	821	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	1.971.727	-	-	1.971.727	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	4.427.648	4.427.648	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.319.575	-	-	4.319.575	Subordinated bonds
	6.291.302	-	4.427.648	10.718.950	
Jumlah Liabilitas	6.291.302	821	4.427.648	10.719.771	Total Liabilities
Selisih	15.331.442	8.688.981	118.971.273	142.991.696	Difference

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2016 and 2015, there are no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

53. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016, *Capital Conservation Butter* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 0,625% dari ATMR.

53. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2016 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January, 26, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2016, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 0.625% from Risk Weighted Assets.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individual maupun konsolidasi. Bank juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga yang dibentuk bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2015 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks wherein capital is consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk weighted assets individually or consolidated. The Bank is also required to establish additional capital as a buffer that could be formed gradualy starting January 1, 2016.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2016 and 2015, therefore minimum CAR as of December 31, 2016 and 2015 is set to 9% to less than 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	30.654.964	27.386.685	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	3.226.447	4.079.220	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	33.881.411	31.465.905	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	148.318.187	140.716.684	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	805.075	790.353	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	16.234.750	14.808.825	for operational risk ***)
Total ATMR	165.358.012	156.315.862	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	18,54%	17,52%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	18,54%	17,52%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,95%	2,61%	Ratio Tier 2
Rasio Total	20,49%	20,13%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9,36%	9,23%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimun Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	0,875%	-	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	0,625%	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	-	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,250%	-	Capital Surcharge for Systemic Bank

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	27.450.110	24.418.733	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	3.111.193	3.958.957	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	30.561.303	28.377.690	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	135.459.567	128.721.479	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	735.831	722.560	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	14.175.563	12.855.900	for operational risk ***)
Total ATMR	150.370.961	142.299.939	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	18,25%	17,16%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	18,25%	17,16%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	2,07%	2,78%	Ratio Tier 2
Rasio Total	20,32%	19,94%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9,34%	9,23%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimun Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	0,875%	-	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	0,625%	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	-	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,250%	-	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2016 and 2015, the Bank has comply with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,88% dan 1,99%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2016 and 2015 are 1.88% and 1.99%, respectively.

c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

c. The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2016 and 2015 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	104.979	49.288	Demand deposits with other banks
Efek-efek	10.000	-	Securities
Kredit	1.006.388	1.190.171	Loans
Tagihan akseptasi	2.839	4.359	Acceptance receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	134.513	134.513	Investments in shares of stock
Rekening administratif	99.166	399.111	Administrative accounts
Jumlah	1.357.885	1.777.442	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.199.037 juta dan Rp 2.980.908 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,199,037 million and Rp 2,980,908 million (10% of the Bank's capital), respectively.

54. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas berupa kenaikan aset tetap melalui revaluasi masing-masing sebesar Rp 800.945 juta dan Rp 6.256.518 juta.

54. NON-CASH TRANSACTION

In 2016 and 2015, the Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the statements of cash flows in the form of premises and equipment through revaluation amounting to Rp 800,945 million and Rp 6,256,518 million, respectively.

55. MANAJEMEN RISIKO

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga entitas anak. Komite Pemantau Risiko tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk menganalisis kinerja dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi dan lainnya.

55. RISK MANAGEMENT

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a highest level committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluates the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets periodically to discuss risks portfolio and evaluate its mitigation mechanism, as well as other matters related to risk.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan entitas anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur bidang Manajemen Risiko. Selain itu, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang anggotanya terdiri dari Direktur bidang Manajemen Risiko Bank dan Direktur yang ditunjuk dari setiap Lembaga Jasa Keuangan. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Direksi Bank sebagai entitas utama.

The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities of the Bank and its subsidiaries, comply with risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by the Risk Management Director. Moreover parallel with Financial Service Authority (OJK) Regulation regarding Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, Bank established an Integrated Risk Management Committee with members consisting of Bank's Risk Management Director and appointed Directors from each Financial Services Institutions. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation on Integrated Risk Management Policy to Board of Directors of the Bank as Main Entity.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur bidang Manajemen Risiko & Kepatuhan dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Parallel with banking industry best practices and Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one unit. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully supported by experienced risk managers. It is a centralized and independent function, separated from all business and having no responsibility to business.

Manajemen Risiko Kredit

Credit Risk Management

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komperehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka semakin memperkuat proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya.

The Bank continuously makes enhancement on several credit policies in relation to risk management process and corporate governance according to the principle of risk management independent based on OJK and other external regulations.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain: historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas nasabah; kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah; sektor Industri.

The Bank evaluates the credit risk level related to loan facility to customers or projects by considering various factors, among others: historical and projected financial condition, including statement of financial position, statements of profit or loss, and cash flows of customers; quality, performance and experience management of the customers; industry sector.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

Dalam pelaksanaan tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model rating seperti Internal *Credit Risk Rating* (ICRR) dan model *scoring*. Bank juga secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

The Bank has implemented various models to fulfill the Bank Indonesia regulation standard or international standard best practices to implement the evaluation. The Bank has developed the models independently or by working together with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) and a scoring model. The Bank periodically makes the necessary efforts to enhance these models.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

The Bank closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when a deterioration is observed in credit quality. To detect possible non-performing loans. Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

Dengan semakin berkembangnya bisnis Bank dan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian serta meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang aman, maka penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana. Pemahaman risiko dan kesadaran akan risiko yang mendasari prinsip kehati-hatian harus dimulai dari awal proses kredit terutama oleh pelaksana itu sendiri, seperti *Account Officer*.

Considering the development of the Bank's business and to improve the implementation of prudential principle, minimize potential loss of funds and maintaining credit risk exposure at safe levels, the application of the prudential principle should be carried out effectively on every type of provision of funds. Understanding and awareness of the risks underlying the prudential principle should start from the beginning of the loan process, especially by the executor himself, such as Accounts Officer.

i. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

   Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

   For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2016	2015	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1.433.984	1.372.501	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.248.678	10.800.209	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.335.943	1.121.856	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.528.047	8.475.461	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	14.018.466	9.632.750	Securities
Tagihan derivatif	12.850	1.547	Derivative receivables
Kredit	119.806.550	112.650.822	Loans
Tagihan anjak piutang	1.287.433	1.432.466	Factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.187.436	2.318.381	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	1.659.801	1.847.374	Finance leases receivable
Piutang pembiayaan konsumen	5.055.067	4.881.306	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.796.743	1.575.306	Acceptance receivables
Obligasi pemerintah	7.353.993	9.446.367	Government bonds
Aset lain-lain	1.098.444	1.027.068	Other assets
Sub Jumlah	181.823.435	166.583.414	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.378.588	30.293.687	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	962.833	767.973	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.224.683	720.723	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	40.566.104	31.782.383	Sub Total
Jumlah	222.389.539	198.365.797	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Konsentrasi muncul ketika sejumlah pihak lawan terlibat dalam aktivitas bisnis sejenis, atau aktivitas dalam area geografis sejenis, atau memiliki fitur ekonomi sejenis yang akan menyebabkan kemampuan memenuhi kewajiban kontraktualnya menjadi sejenis dipengaruhi oleh perubahan politik ekonomi atau kondisi lainnya.

Konsentrasi mengindikasikan sensitivitas berkaitan dengan perkembangan kinerja Bank, berkaitan dengan industri atau lokasi geografis tertentu. Bank memonitor konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit untuk pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

ii. Concentration of credit analysis

Concentration arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographic region, or have similar economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic polictical or other conditions.

Concentration indicate the relative sensitivity of the Bank's performance to developments affecting a particular industry or geographic location. The Bank monitors concentration of credit risks by economic and geographical area.

The following table presents the credit concentration for loans by economic sector (gross allowance for impairment losses):

	2016						
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	24.649.212	531.687	92.972	95.139	534.201	25.903.211	Trading
Rumah tangga	20.875.308	1.477.215	130.052	111.371	457.708	23.051.654	Household
Industri pengolahan	16.343.119	296.303	41.079	12.934	620.999	17.314.434	Manufacturing
Perantara keuangan	14.139.196	3.222	-	-	7.728	14.150.146	Financial institutions
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.097.855	215.485	11.684	281.666	79.945	11.686.635	Property residential and others
Konstruksi	8.367.640	104.435	10.864	7.983	162.920	8.653.842	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.535.412	596.420	6.929	4.750	49.024	6.192.535	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	5.979.963	30.612	7.290	1.749	47.270	6.066.884	Agrobusiness and forestry
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	3.790.285	63.840	5.915	6.611	204.046	4.070.697	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.907.072	114.983	24.038	27.893	56.201	2.130.187	Community, cultural, leisure and other personal services
Listrik, gas dan air	1.837.916	-	-	-	-	1.837.916	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	973.674	15.336	218	1.410	6.541	997.179	Health & social services
Jasa pendidikan	261.310	10.427	-	1.785	3.409	276.931	Education services
Pertambangan dan penggalian	303.012	30.386	1.552	8.162	13.991	357.103	Mining
Perikanan	83.016	1.363	-	84	-	84.463	Fishery
Kegiatan yang belum jelas batasannya	9.525	4.526	-	-	-	14.051	Activities undefined
Jumlah	116.153.515	3.496.240	332.593	561.537	2.243.983	122.787.868	Total

	2015						
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	25.639.994	435.103	96.760	90.622	501.822	26.764.301	Trading
Rumah tangga	20.939.954	1.643.424	90.156	101.635	244.816	23.019.985	Household
Industri pengolahan	15.207.204	340.706	28.265	93.020	978.111	16.647.306	Manufacturing
Perantara keuangan	13.876.152	635	3.800	400	167	13.881.154	Financial institutions
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	9.454.538	215.317	24.132	1.961	87.217	9.783.165	Property residential and others
Konstruksi	5.647.206	110.429	21.838	9.766	151.758	5.940.997	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.616.722	76.862	1.603	3.052	46.732	5.744.971	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.150.177	67.375	3.161	2.265	12.269	4.235.247	Agrobusiness and forestry
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	3.102.574	200.244	17.650	5.598	65.009	3.391.075	Transportation, warehouse and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.004.141	82.675	7.721	4.925	50.941	2.150.403	Community, cultural, leisure and other personal services
Listrik, gas dan air	1.700.986	5.000	17.656	-	-	1.723.642	Electricity, gas and water
Pertambangan dan penggalian	665.327	69.072	-	3.750	15.963	754.112	Mining
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	692.501	27.208	209	541	6.369	726.828	Health & social services
Jasa pendidikan	304.320	7.544	1.442	-	2.505	315.811	Education services
Perikanan	102.510	1.065	12	13.805	851	118.243	Fishery
Kegiatan yang belum jelas batasannya	23.898	2.401	30	-	51	26.380	Activities undefined
Bukan lapangan usaha lainnya	2.222	270	31	-	-	2.523	Others
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	51	-	-	-	-	51	Individual services for households
Jumlah	109.130.477	3.285.330	314.466	331.340	2.164.581	115.226.194	Total

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan wilayah geografis (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following following table presents the loan concentration by geographical by region (gross of allowance for impairment losses):

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	83.923.537	75.188.460	DKI Jakarta
Jaw a Timur dan Bali	11.335.296	5.093.469	East Java and Bali
Sumatera	9.231.835	11.043.628	Sumatera
Jaw a Barat	6.871.234	9.872.311	West Java
Sulaw esi	4.220.315	3.031.736	Sulaw esi
Jaw a Tengah dan Yogyakarta	3.227.262	6.350.017	Central Java dan Yogyakarta
Kalimantan	2.761.617	3.384.946	Kalimantan
Lain-lain	1.216.772	1.261.627	Others
Jumlah	122.787.868	115.226.194	Total

iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

	2016						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10.248.678	1.335.943	-	-	11.584.621	Demand deposit with BI and other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.436.055	10.091.992	-	-	12.528.047	Placement with BI and other banks
Efek-efek	3.974.866	9.172.066	877.834	-	-	14.024.766	Securities
Tagihan derivatif	506	-	12.344	-	-	12.850	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	98.289.197	-	11.048	14.249.549	10.238.074	122.787.868	Loan
Tagihan akseptasi	1.790.919	-	5.824	-	-	1.796.743	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	7.353.993	-	-	-	7.353.993	Government bonds
Aset lain-lain bersih	3.276.145	2.300.668	2.023.840	5.523.938	375.632	13.500.223	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	36.084.117	-	37.463	4.211.493	233.031	40.566.104	Commitments and contingencies
Jumlah	143.415.750	31.511.460	14.396.288	23.984.980	10.846.737	224.155.215	Total

	2015						
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10.800.209	1.121.856	-	-	11.922.065	Demand deposit with BI and other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.883.253	4.592.208	-	-	8.475.461	Placement with BI and other banks
Efek-efek	4.885.451	4.375.584	593.965	-	-	9.855.000	Securities
Tagihan derivatif	373	-	1.174	-	-	1.547	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	87.595.489	-	1.330.176	15.624.526	10.676.003	115.226.194	Loan
Tagihan akseptasi	1.544.997	-	30.309	-	-	1.575.306	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	9.446.367	-	-	-	9.446.367	Government bonds
Aset lain-lain bersih	2.945.780	118.281	2.339.599	5.447.572	804.957	11.656.189	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	27.169.848	-	99.251	4.234.360	278.924	31.782.383	Commitments and contingencies
Jumlah	124.141.938	28.623.694	10.108.538	25.306.458	11.759.884	199.940.512	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi kebijakan rating kredit untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan rating eksternal dan mengembangkan sistem rating kredit secara internal menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Kualitas kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*

  Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

- *Medium Grade*

  Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

- *Low Grade*

  Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

- Tidak memiliki peringkat

  Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Untuk BPS, kualitas kredit dari pinjaman yang diberikan (piutang Murabahah segmen konsumsi dan retail) dinilai berdasarkan parameter *Historical/Behavorial* DPD (*Days Past Due*).

Penilaian dilakukan dengan menganalisa data ketepatan membayar dalam rentang waktu 6 bulan ke belakang sehingga dapat digunakan sebagai indikasi tingkat potensi risiko kredit inherennya.

iv. Credit quality by class of financial asset

As part of its credit risk management, the Bank adopted a credit rating policy to assess the credit quality of financial assets based on the external ratings and internally developed credit rating system which uses qualitative and quantitative data.

The credit quality are defined as follows:

- High Grade

  Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

- Medium Grade

  Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

- Low Grade

  Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

- Unrated

  This category are currently not assigned with any ratings due to unavaibility of rating models or exposures and/or government related agencies.

For BPS, the credit quality of loans (Murabahah receivables in the consumer and retail segment) is assessed based on the Historical/Behavorial Parameter of DPD (Days Past Due).

Assessment is conducted by analyzing at the data on timeliness of payment within the previous six-month period so that it can be used as an indication of the level of potential inherent credit risk.

Kredit *grading* atas piutang tersebut diklasifikasikan berdasarkan parameter sebagai berikut:

High Grade
- Jumlah terjadinya *past due* nihil + jumlah hari *past due* nihil

Medium Grade
- Jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* rendah

Low Grade
- Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* rendah
- jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* sedang

Unrated
- Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* sedang

Untuk CFI, kualitas kredit dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang dinilai berdasarkan banyaknya dan jumlah hari *delay* selama masa tenor pembayaran.

Kredit *grading* atas piutang-piutang tersebut akan berdasarkan parameter yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Credit grading of the receivables is classified based on the following parameters:

High Grade
- Nil number of times past due + nil number of days past due

Medium Grade
- Low number of times past due + low number of days past due

Low Grade
- Moderate number of times past due + low number of days past due
- Low number of times past due + moderate number of days past due

Unrated
- Moderate number of times past due + moderate number of days past due

For CFI, the credit quality of receivables from finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables are assessed based on the frequency and historical number of days of delays in payments during the credit term.

The credit grades of the receivables are further classified into the followings:

	Gabungan Kualitas Kredit/Composite Grade:	
High Grade	Jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay rendah/ Low frequency of delay + low days of delay	High Grade
Medium Grade	Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay sedang, jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay sedang/ Medium frequency of delay + medium days of delay, low frequency of delay + medium days of delay Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay rendah/ Medium frequency of delay + low days of delay Jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay tinggi, jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay rendah/ Low frequency of delay + high days of delay, high frequency of delay + low days of delay	Medium Grade
Low Grade	Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay tinggi, jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay tinggi/ Medium frequency of delay + high days of delay, high frequency of delay + high days of delay Jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay sedang/ High frequency of delay + medium days of delay	Low Grade

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang VMF ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok lancar

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Di*rating* : Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.
b. Tidak di*rating* : Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Classification of VMF's consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables quality designated as follows:

Current Group

Current group is divided into two parts:

a. Rated : Current receivables which are rated based on Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) and High Grade (Low Risk).
b. Unrated : Current receivables that is not rated refer to new disbursement for the current month.

Kelompok yang di*rating* kemudian dilakukan pengelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rated group then grouping based on regulation as follow:

	Komposisi Grading/Composit Grade:	
Grade Rendah	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low /high grade)	Low Grade
Grade Menengah	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade	Medium Grade
Grade Tinggi	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low /medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade	High Grade

Kelompok *Overdue*

Kelompok *overdue* dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
b. Mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok individual)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Overdue Group

Overdue groups are divided into two parts:

a. Past due but not impaired (overdue from collective group)
b. Individually impaired (overdue from individual group)

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

	2016							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak di*rating*/ Unrated				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dimiliki hingga jatuh tempo								Held-to-maturity
Efek-efek	16.210.685	-	-	-	-	6.300	16.216.985	Securities
Tersedia untuk dijual								Available-for-sale
Efek-efek	4.088.870	-	-	-	-	-	4.088.870	Securities
Diperdagangkan								Held-for-trading
Efek-efek	1.072.904	-	-	-	-	-	1.072.904	Securities
Tagihan derivatif	12.850	-	-	-	-	-	12.850	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang								Loans and receivable
Giro pada Bank Indonesia	10.248.678	-	-	-	-	-	10.248.678	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.335.943	-	-	-	-	-	1.335.943	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.528.047	-	-	-	-	-	12.528.047	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	71.834.182	30.700.457	4.290.742	9.701.718	301.018	5.959.751	122.787.868	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.187.436	-	-	-	-	-	4.187.436	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	779.135	172.352	480.160	98.209	101.158	81.415	1.712.429	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	3.641.320	443.990	482.129	359.775	11.807	220.155	5.159.176	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.796.743	-	-	-	-	-	1.796.743	Acceptance receivables
Tagihan anjak piutang	302.196	546.199	-	28.092	410.874	55.377	1.342.738	Factoring receivables
Aset lain-lain	752.793	201.218	2.779	60.656	5.597	75.401	1.098.444	Other assets
Jumlah	128.791.782	32.064.216	5.255.810	10.248.450	830.454	6.398.399	183.589.111	Total

	2015							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak di*rating*/ Unrated				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dimiliki hingga jatuh tempo								Held-to-maturity
Efek-efek	13.310.661	-	-	-	-	222.250	13.532.911	Securities
Tersedia untuk dijual								Available-for-sale
Efek-efek	4.816.001	-	-	-	-	-	4.816.001	Securities
Diperdagangkan								Held-for-trading
Efek-efek	952.455	-	-	-	-	-	952.455	Securities
Tagihan derivatif	1.547	-	-	-	-	-	1.547	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang								Loans and receivable
Giro pada Bank Indonesia	10.800.209	-	-	-	-	-	10.800.209	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.121.856	-	-	-	-	-	1.121.856	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.475.461	-	-	-	-	-	8.475.461	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	77.463.793	24.223.845	1.222.099	6.622.470	824.996	4.868.991	115.226.194	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.318.381	-	-	-	-	-	2.318.381	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	1.057.597	121.646	202.573	55.031	66.151	387.265	1.890.263	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	3.505.729	258.637	119.192	224.372	128.686	733.040	4.969.656	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.575.306	-	-	-	-	-	1.575.306	Acceptance receivables
Tagihan anjak piutang	1.432.466	-	-	-	-	18.355	1.450.821	Factoring receivables
Aset lain-lain	777.779	141.180	7.186	44.917	14.715	41.291	1.027.068	Other assets
Jumlah	127.609.241	24.745.308	1.551.050	6.946.790	1.034.548	6.271.192	168.158.129	Total

i. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

v. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	2016						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	172.956	49.904	469	339.495	2.997	565.821	within 30 days
31 - 60 hari	79.434	48.842	626	-	1.882	130.784	31 - 60 days
61 - 90 hari	48.033	31	423	62.920	718	112.125	61 - 90 days
91 - 180 hari	1	26	1.174	8.459	-	9.660	91 - 180 days
> 180 hari	594	2.355	9.115	-	-	12.064	over 180 days
Jumlah	301.018	101.158	11.807	410.874	5.597	830.454	Total

	2015						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	429.337	16.837	76.462	-	6.882	529.518	within 30 days
31 - 60 hari	297.642	29.147	12.028	-	7.833	346.650	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.544	7.141	5.961	-	-	42.646	61 - 90 days
91 - 180 hari	58.973	5.358	15.200	-	-	79.531	91 - 180 days
> 180 hari	9.500	7.668	19.035	-	-	36.203	over 180 days
Jumlah	824.996	66.151	128.686	-	14.715	1.034.548	Total

ii. Agunan

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty)*. Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

vi. Collateral

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. The Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

	2016						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	18.378.675	51.257.819	27.940.882	25.091.131	119.361	122.787.868	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	94.468.854	186.224.858	62.239.726	22.232.037	127.035	365.292.510	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	6.712.342	-	6.712.342	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	26,75%	-	5,47%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	45.927.628	137.172.806	49.759.517	2.831.994	11.579	235.703.524	Land and buldings
Mesin-mesin	5.468.103	34.070.158	-	-	-	39.538.261	Machineries
Kendaraan	17.377	539.155	12.263.012	-	122	12.819.666	Vehicles
Deposito dan tabungan	45.493	3.275.601	37.513	4.444.740	-	7.803.347	Deposits
Garansi	359.000	1.310.172	56.207	339.394	-	2.064.773	Personal guarantee
Kapal	-	23.226	-	-	-	23.226	Vessels
Lainnya	42.651.253	9.833.740	123.477	14.615.909	115.334	67.339.713	Others
Jumlah	94.468.854	186.224.858	62.239.726	22.232.037	127.035	365.292.510	Total

	2015						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	16.468.737	49.800.928	29.312.451	19.526.127	117.951	115.226.194	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	92.458.777	170.696.588	65.257.803	11.248.486	126.283	339.787.937	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9.738.415	-	9.738.415	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	49,87%	-	8,45%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	44.952.017	124.028.602	50.581.126	2.378.208	12.332	221.952.285	Land and buldings
Mesin-mesin	5.338.552	34.863.654	230	-	-	40.202.436	Machineries
Kendaraan	9.691	569.553	13.472.949	-	506	14.052.699	Vehicles
Deposito dan tabungan	132.934	3.016.203	77.649	-	-	3.226.786	Deposits
Garansi	359.000	649.675	27.764	170.000	-	1.206.439	Personal guarantee
Kapal	83.225	23.226	-	-	-	106.451	Vessels
Lainnya	41.583.358	7.545.675	1.098.085	8.700.278	113.445	59.040.841	Others
Jumlah	92.458.777	170.696.588	65.257.803	11.248.486	126.283	339.787.937	Total

Persyaratan agunan bukanlah merupakan pengganti faktor kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, di mana hal ini menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Dalam menentukan dampak keuangan agunan terhadap kredit yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai, Bank menilai signifikansi agunan terkait dengan jenis pembiayaan yang diberikan.

Agunan non-fisik, seperti garansi dan *letters of credit*, juga dimiliki Bank untuk eksposur korporasi meskipun dampak keuangan untuk jenis agunan ini kurang signifikan dalam hal pemulihan kredit. Untuk jenis eksposur tertentu seperti *letters of credit* dan bank garansi, Bank memperoleh agunan seperti kas tergantung pada penilaian internal risiko kredit untuk eksposur tersebut. Akan tetapi, untuk produk *trade finance* seperti *letters of credit*, maka dalam hal terjadi gagal bayar Bank juga memiliki hak hukum atas aset yang mendasarinya.

Untuk menghindarkan Bank dari kerugian maka dalam penilaian agunan, harus selalu diperhitungkan *Margin of Safety* karena agunan bukan hanya untuk menutup jumlah pokok pinjaman saja tetapi juga harus dapat menutup beban bunga dan biaya-biaya lainnya jika usaha debitur mengalami kesulitan. Hal tersebut dilakukan untuk mengcover risiko kerugian yang mungkin timbul antara lain berkaitan dengan marketable atau tidaknya agunan yang diberikan, waktu yang dibutuhkan untuk melikuidasi agunan, timbulnya tunggakan bunga berjalan selama dilaksanakannya proses likuidasi dan biaya-biaya yang harus dibayar sehubungan dengan proses likuidasi.

Collateral requirements are not a substitute for the capability of the debtor in respect of repayment of credit, where it is a primary consideration in any decision to grant credit. In determining the financial impact of collateral on loans that neither past due nor impaired, the Bank assess the significance of the collateral associated with the types of financing provided.

Non-physical collateral such as guarantees and letters of credit also owned by the Bank for corporate exposures, less significant in term of loan recovery, despite the financial impact for the type of collateral for certain exposures such as letters of credit and bank guarantees, the Bank obtains collateral such as cash depending on internal credit risk assessment for those exposures. However, for trade finance products like letters of credit, in case there is event of default, Bank will have the legal rights over the underlying assets.

To prevent the Bank from losses, in each collateral valuation, there should be Margin of Safety computation cover not only the principal amount but also the interest expense and other expenses, in case the debtor experience difficulties. This is done to cover the risk of losses that may arise among other things regard to whether the collateral provided is marketable or not, the time needed to liquidate the collateral, the default of interest payment during the liquidation process and others cost that must be paid related with this process.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti : suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portfolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada triwulan IV 2016, Posisi Devisa Neto Bank sebesar Rp 324.240 juta atau 1.06% dan berada dalam kisaran antara Rp 146.450 juta – Rp 764.170 juta (0,48% - 2,51% dari modal Bank).

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open Position that the Bank can withhold is 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the Q4 of 2016 the Bank's Net Open Position is Rp 323,240 million or 1.06% and within the range of Rp 146,450 million – Rp. 764,170 million (0.48% - 2.51% of the Bank's capital).

Nilai tukar Rupiah sedikit menguat di bulan Desember 2016 setelah mengalami tekanan pasca pengumuman pemilu presiden Amerika Serikat. Secara poin ke poin, rupiah terapresiasi 0,59% (mtm) menjadi Rp 13.473 per dollar Amerika Serikat. Penguatan tersebut sejalan dengan peningkatan aliran dana masuk terutama di Surat Utang Negara (SUN). Sementara itu, *outflow* yang terjadi di pasar saham berkurang setelah kenaikan FFR dan bahkan mendorong *inflow* di akhir Desember 2016. Selama tahun 2016, secara poin ke poin Rupiah telah menguat sebesar 2,32% (ytd) terutama didukung oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik yang mendorong aliran dana masuk.

The Rupiah exchange rate has slightly strengthened in December 2016 after undergoing pressure post United States presidential election announcement. From point to point, the Rupiah appreciated 0.59% (mtm) to Rp 13,473 per US dollar. Such appreciation is in accordance with the increase of fund flow mainly Surat Utang Negara (SUN). Meanwhile, outflow in the equity market decreased after the increase of FFR and even pushed inflow at the end of December 2016. During 2016, from point to point Rupiah has strengthened as much as 2.32% (ytd) especially with the support of investors' positive perception toward the domestic economy that push inflow of fund.

Ke depan, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko ketidakpastian keuangan global dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamental dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar.

Onwards, Bank Indonesia will continue to be aware of global financial uncertainty risk and take steps in keeping exchange rate stability in accordance with the fundamental by maintaining the operation of the market mechanism.

Tabel dibawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2016 and 2015.

	2016			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	44.349.717	44.160.523	189.194	United States Dollar
Dollar Australia	2.690.014	2.593.735	96.279	Australian Dollar
Euro	1.188.015	1.201.695	13.680	Euro
Yen Jepang	342.301	346.851	4.550	Japanese Yen
Dollar Singapura	2.175.353	2.163.682	11.671	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	370.419	373.457	3.038	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	56.442	57.762	1.320	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	62.628	63.551	923	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	110.803	112.967	2.164	Canadian Dollar
Dollar Hongkong	66.130	66.504	374	Hongkong Dollar
Yuan Cina	25.263	25.101	162	Chinese Yuan
Jumlah	51.437.085	51.165.828	323.355	Total
Jumlah Modal *)			30.608.620	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			1,06%	Percentage of NOP to capital

	2015			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	32.214.196	32.095.289	118.907	United States Dollar
Dollar Australia	2.455.341	2.366.893	88.448	Australian Dollar
Euro	1.226.082	1.236.120	10.038	Euro
Poundsterling Inggris	154.089	159.566	5.477	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	307.983	310.729	2.746	Japanese Yen
Dollar Kanada	123.101	125.806	2.705	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	67.716	66.021	1.695	New Zealand Dollar
Franc Swiss	16.738	18.365	1.627	Swiss Franc
Dollar Hongkong	22.135	21.668	467	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	1.892.184	1.892.536	352	Singapore Dollar
Yuan Cina	21.351	21.309	42	Chinese Yuan
Jumlah	38.500.916	38.314.302	232.504	Total
Jumlah Modal *)			28.091.814	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			0,83%	Percentage of NOP to capital

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95% dan atau 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan IV tahun 2016 dan triwulan IV tahun 2015.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 95% and/or 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q4 of 2016 and Q4 of 2015.

	2016				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	1.381	4.044	430	1.183	United States Dollar
Euro	235	647	139	161	Euro
Dollar Australia	1.162	1.614	866	1.044	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	50	156	4	11	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	82	205	6	76	Singapore Dollar
Dollar Kanada	35	59	20	21	Canadian Dollar
Franc Swiss	33	62	13	13	Swiss Franc
Dollar Hongkong	25	45	2	2	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	106	220	38	38	Great Britain Pundsterling
Yen Jepang	182	305	73	73	Japanese Yen
Yuan China	8	35	-	1	China Yuan

	2015				
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	3.121	7.855	868	1.439	United States Dollar
Euro	348	1.711	10	179	Euro
Dollar Australia	947	1.425	609	1.414	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	30	63	4	29	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	28	72	4	4	Singapore Dollar
Dollar Kanada	43	70	27	39	Canadian Dollar
Franc Swiss	33	75	10	28	Swiss Franc
Dollar Hongkong	32	99	6	6	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	108	538	31	85	Great Britain Pundsterling
Yen Jepang	119	344	27	42	Japanese Yen
Yuan China	4	10	-	-	China Yuan

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2016, selisih lebih modal Bank mampu meng-*cover* risiko nilai tukar sebesar 241,85 kali, turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by the Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In December 2016, the Bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 241.85 time, decreasing compared to previous quarter. The Bank is considered un-susceptible to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* terutama dalam pengelolaan risiko suku bunga dengan menganalisa *gap* penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, baik aset maupun liabilitas di kelompokan dalam *time bucket* tertentu sesuai dengan periode penyesuaian atau waktu perubahan suku bunga (di-*reprice*) untuk menghasilkan *net repricing gap* dimana *net repricing gap* ini dapat mengukur seberapa besar pengaruh jika terjadi perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*).

Tabel di bawah ini menyajikan *Repricing Profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (*Floating Rate*) atau sisa jangka waktu sampai dengan jatuh temponya (*fixed rate*).

2. Interest Rate Risk

Market risk management within the banking book mainly in the management of interest rate risk by analyzing interest rate gap adjustment (repricing gap). In this analysis, asset as well as liabilities are grouped into a certain time bucket corresponding to the adjustment period or time of interest rate shift (reprice) to result in net repricing gap in which this net repricing gap can measure the amount of impact if there were to be a shift of interest rate against net interest income.

The table below presents the re-pricing profile of the Bank's assets and liabilities that are sensitive to interest rates and sorted based on the time span of the interest rate will be re-pricing (floating rate) or the remaining term to maturity (fixed rate).

	2016						
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset							Assets
Penempatan pada BI	17.708.616	4.483.105	618.660	-	-	22.810.381	Placement with BI
Penempatan pada bank lain	8.811.909	2.539.071	-	-	-	11.350.980	Placement with other banks
Efek-efek	2.541.059	101.507	378.301	672.119	7.909.474	11.602.460	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.628.604	558.832	-	-	-	4.187.436	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	66.421.412	18.834.367	9.417.184	14.526.712	13.524.852	122.724.527	Loans
Jumlah	99.111.600	26.516.882	10.414.145	15.198.831	21.434.326	172.675.784	Total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	52.177.803	33.009.988	13.964.035	37.297.257	13.127	136.462.210	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.376.541	11.510	6.500	2.500	-	1.397.051	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.000.000	4.125.000	5.125.000	Securities issued
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.460.000	2.100.000	4.560.000	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.606.876	-	-	-	-	1.606.876	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	7.823	32.658	41.137	483.195	564.813	Borrowings
Jumlah	55.161.220	33.029.321	14.003.193	40.800.894	6.721.322	149.715.950	Total

	2015						
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset							Assets
Penempatan pada BI	14.654.769	275.700	-	-	-	14.930.469	Placement with BI
Penempatan pada bank lain	3.274.685	1.065.148	194.081	186.177	-	4.720.091	Placement with other banks
Efek-efek	3.089.170	75.662	4.448.362	2.468.919	7.592.385	17.674.498	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.318.381	-	-	-	-	2.318.381	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	59.129.532	16.899.803	8.449.902	15.512.588	15.808.098	115.799.923	Loans
Jumlah	82.466.537	18.316.313	13.092.345	18.167.684	23.400.483	155.443.362	Total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	50.360.116	27.910.650	13.949.214	21.559.794	12.184	113.791.958	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	124.300	6.500	500	-	131.300	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	5.362.705	-	-	-	1.000.000	6.362.705	Securities issued
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	4.460.000	4.460.000	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.157.424	449.088	-	-	-	4.606.512	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	7.012	34.430	42.462	541.816	625.720	Borrowings
Jumlah	59.880.245	28.491.050	13.990.144	21.602.756	6.014.000	129.978.195	Total

Selain itu untuk memperkecil dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank senantiasa menjaga agar rasio RSA (*rate sensitive asset*) terhadap RSL (*rate sensitive liabilities*) tidak terlalu jauh dari 100%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% maka apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.

Pada triwulan IV 2016 , hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 14 – 15 Desember 2016 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day *Reverse Repo Rate* (BI 7-*day RR Rate*) sebesar 4,75%, dengan suku bunga *Deposit Facility* tetap sebesar 4,00% dan Lending *Facility* tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak tanggal 16 Desember 2016.

In addition, to minimize the impact of interest rate changes on the Bank's income, the Bank continues to maintain the ratio of RSA (rate sensitive assets) against RSL (rate sensitive liabilities) near 100%. With a ratio which is near 100%, if there were a change in interest rates in parallel on the assets and liabilities, the Bank is not exposed to great interest rate risk.

In the Q4 of 2016, results of the Board of Governors Meeting (RDG) in Bank Indonesia on December 14 – 15, 2016, has decided to keep the BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day Rate RR) of 4.75%, with a fixed interest rate Deposit Facility of 4.00% and Lending Facility fixed at 5.50%, effective from December 16, 2016.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2016, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko suku bunga sebesar 15,55 kali turun tipis dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa Bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2016, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 15.55 times, down slightly compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

2016

	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Tersedia untuk dijual	119 bps	-	-	44.564	(35.782)	Available-for-sale
Diperdagangkan	116 bps	30.400	(26.893)	-	-	Trading
Kredit	10 bps	(124.723)	124.723	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	15 bps	110.353	(110.353)	-	-	Demand deposits
Tabungan	17 bps	57.693	(57.693)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	55 bps	4.176	(4.176)	-	-	Borrowings

2015

	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Tersedia untuk dijual	144 bps	-	-	79.959	(60.441)	Available-for-sale
Diperdagangkan	130 bps	40.775	(32.912)	-	-	Trading
Kredit	24 bps	(434.896)	434.896	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	12 bps	15.493	(15.493)	-	-	Demand deposits
Tabungan	14 bps	110.996	(110.996)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	42 bps	1.426	(1.426)	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Memasuki triwulan ke IV pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) nasional pada bulan November 2016 sebesar 8,4% (YoY), naik dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan kredit nasional pada bulan November 2016 sebesar 8,4% (YoY). Ke depan, sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan dampak pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya, pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan lebih baik di tahun 2017.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it have a significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

The Bank manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare the Bank if there is a crisis.

The growth of national third party funds is at 8.4% (YoY) in November 2016, slightly higher than the previous quarter growth. Meanwhile, the national credit growth is at 8.5% (YoY) in November 2016. In the future, credit growth and third party funds are expected to be better in 2017, aligned with the increase of economic activity and the impact of monetary and macro prudential policy easing which has been done before.

The Bank measures and monitors liquidity risk through liquidity maturity gap analysis and liquidity ratios. One of the liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. The Bank has also conducted a trial calculation of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) in line with the LCR's implementation schedule from Financial Services Authority (OJK).

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.433.984	1.372.501	Cash
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	21.739.783	15.976.424	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	7.353.993	9.446.367	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	9.360.011	219.429	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	39.887.771	27.014.721	Total net liquid assets
Simpanan	142.654.215	128.316.409	Deposits
Rasio	27,96%	21,05%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Grup dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Group can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2016								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	247.276	3.189	18.155	-	-	-	-	268.620	Liabilites payable immediately
Liabilitas derivatif	-	5.954	5.778	12.198	-	-	-	23.930	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	6.635	154.576	1.623.388	17.373	-	-	1.801.972	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	18.931	-	-	-	-	-	18.931	Borrowings
Liabilitas lain-lain	8.352	448.847	15.635	111.141	-	-	166.374	750.349	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	53.186.731	-	-	-	-	-	53.186.731	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	295.079	-	-	-	-	-	295.079	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	80.924	330.030	238	229.353	138.185	-	778.730	Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	5.256.490	40.121.705	29.038.063	11.312.217	3.880	-	85.732.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	662.965	137.432	9.310	-	-	-	809.707	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.608.265	-	-	-	-	-	1.608.265	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	969.534	379.999	741.809	507.649	260.251	-	2.859.242	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	113.975	2.751.400	197.600	2.207.200	124.000	5.394.175	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	46.484	123.311	1.343.075	1.089.501	784.359	4.355.953	7.742.683	Securities issued
Sub jumlah	255.628	62.590.028	41.400.596	35.630.622	13.353.693	3.393.875	4.646.327	161.270.769	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.378.588	-	-	-	-	-	-	38.378.588	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	355.713	610.642	258.328	-	-	-	1.224.683	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38.378.588	355.713	610.642	258.328	-	-	-	39.603.271	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	200	141.829	146.976	556.509	20.634	9.241	-	875.389	Bank guarantee
Standby L/C	-	13.204	8.629	65.611	-	-	-	87.444	Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	200	155.033	155.605	622.120	20.634	9.241	-	962.833	Sub total contingent liabilities
Jumlah	38.634.416	63.100.774	42.166.843	36.511.070	13.374.327	3.403.116	4.646.327	201.836.873	Total

	2015								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	185.695	2.974	12.270	-	-	-	-	200.939	Liabilites payable immediately
Liabilitas derivatif	-	685	136	-	-	-	-	821	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	615.726	673.823	283.014	4.517	-	-	1.577.080	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	4.563	-	-	-	-	-	4.563	Borrowings
Liabilitas lain-lain	84	404.910	20.096	124.305	-	-	149.030	698.425	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	59.465.341	-	-	-	-	-	59.465.341	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	293.389	-	-	-	-	-	293.389	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	78.295	150.879	244.600	255.123	490.056	-	1.218.953	Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	47.500.049	16.045.074	3.807.058	2.001	-	-	67.354.182	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4.267.048	165.098	114.750	4.148	-	-	4.551.044	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.157.424	449.088	-	-	-	-	4.606.512	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	126.346	347.705	835.934	964.359	249.337	-	2.523.681	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	111.575	334.725	2.906.300	2.376.000	-	5.728.600	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	50.159	286.478	1.344.752	720.563	-	2.401.952	Securities issued
Sub jumlah	185.779	116.916.750	18.025.903	6.030.864	5.481.200	3.835.956	-	150.625.482	Sub total
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	30.293.687	-	-	-	-	-	-	30.293.687	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	125.631	344.084	251.008	-	-	-	720.723	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	30.293.687	125.631	344.084	251.008	-	-	-	31.014.410	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	136.929	115.407	431.036	10.873	4.239	-	698.484	Bank guarantee
Standby L/C	-	-	8.835	60.654	-	-	-	69.489	Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	136.929	124.242	491.690	10.873	4.239	-	767.973	Sub total contingent liabilities
Jumlah	30.479.466	117.179.310	18.494.229	6.773.562	5.492.073	3.840.195	-	182.407.865	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak risiko operasional antara lain :

- Penyediaan SDM yang memadai, menyusun ketentuan dan prosedur operasional yang berbasis risiko (pengendalian) dan Penggunaan TI.

- Melakukan proses manajemen risiko (operasional) terhadap setiap penerbitan produk dan/aktivitas baru serta pengembangannya.

Operational Risk Management

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, fraud, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Banks performance and soundness.

Operational risk management is intended to prevent and minimize impact from operational loss, which include the following:

- Provision of adequate human resources, formulate rules and operating procedures based on risk (control) and the use of IT.

- Perform (operational) risk management proceses against each published products and/or new activities and its development.

- Melakukan pemantauan dan pengendalian risiko yang memadai terhadap seluruh produk dan/aktivitas Bank.

Beberapa aktivitas manajemen risiko operasional yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan pemahaman *operational risk management* SDM Cabang melalui sosialisasi dan program pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh Bank.

b) Mengembangkan dan menerapkan manajemen Risiko Operasional melalui aplikasi OPRA (*Operational Risk Advisor System*) yang berbasis web dalam mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian potensi risiko yang terdiri dari:

   - *Risk & Control Self Assessment (RCSA),* yaitu perangkat yang digunakan secara *self-assessment* oleh masing-masing *risk owner* untuk mengidentifikasi, menilai dan mengukur potensi dari suatu *risk issue* yang berdampak menimbulkan kerugian risiko operasional di setiap unit kerja. RCSA dilakukan secara periodik (triwulanan) di setiap unit kerja yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu.

   - *Near Miss Event Management* merupakan pencatatan data kejadian kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial di setiap unit kerja yang ada Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu dan melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencegah kejadian tersebut terulang dan menimbulkan kerugian bagi Bank.

   - *Loss Event Management (LEM),* yaitu perangkat yang digunakan dalam melakukan pengelolaan data dan informasi kerugian operasional di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu. Pada *Loss Event Management (LEM)* dicatat, diverifikasi dan dikonsolidasikan data kerugian operasional serta pengembaliannya (*recovery*). Hasil analisa konsolidasi *loss event* data digunakan untuk melakukan perbaikan (*action plan*) dalam mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian operasional yang sama di masa datang.

- Perform monitoring and adequate risk control on all products and/or Bank's activities.

Various operational risk management activities applied by the Bank are as follows:

a) Improving operational risk management awareness in branches through internal socialization and training program.

b) Developing and implementing operational risk management through the web based application OPRA (Operational Risk Advisor System) to support the identification, measurement, monitoring and control of potential risks which consist of:

   - Risk & Control Self-Assessment (RCSA), a tool used by risk owners to identify, assesses and measures the potential risk of risk issues that may cause operational loss impact in each working units. Risk & Control Self-Assessment (RCSA) are held periodically in each working units in the head office and on each branchs

   - Near Miss Event Management is done to record operational errors that almost lead to financial loss throughout every unit in main & sub branches and, afterwards, to create action plan to anticipate the reoccurrence of similar events causing definite loss for the Bank.

   - Loss Event Management (LEM) is a tool used in managing data and information about operational loss in Head Office, Main Branches including Sub-Branches. At Loss Event Management, operational loss data and its recovery are recorded, verified and consolidated. The result of analysis loss data consolidation is used to conduct action plan to anticipate the reoccurrence of similar operational losses in the future.

- *Key Risk Indicators (KRI's),* yaitu perangkat yang digunakan untuk mengukur dan memantau parameter risiko tertentu terhadap limit yang telah ditetapkan untuk memperoleh indikasi awal atas potensi risiko yang mungkin terjadi di masa datang berdasarkan analisa trend risiko operasional.

  Dalam hal pengelolaan risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional pada unit kerjanya masing-masing. Sedangkan penggunaan *Operational Risk Tools* (RCSA, LEM, NEARMISS, KRI's) di setiap unit kerja yang ada di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dikoordinasikan oleh Koordinator Risiko (KR) yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Manajemen. Satuan Kerja Audit Intern/SKAI sebagai unit independen melakukan review dan validasi terhadap hasil RCSA yang dilakukan risk owner untuk memperoleh hasil RCSA yang lebih akurat.

- *Risk Register* Teknologi Informasi yaitu perangkat yang digunakan secara *self assesment* untuk mengidentifikasi, menilai dan mengukur potensi risiko pada aplikasi teknologi informasi yang digunakan oleh penyelenggara dan user aplikasi teknologi informasi serta melakukan perbaikan (*action plan*) dan menetapkan mitigasi risiko operasional agar aplikasi tetap berjalan dalam mendukung aktivitas Bank dan meningkatkan pelayanan nasabah.

c) Menindaklanjuti pengembangan aplikasi OPRA (*Operational Risk Advisor* System) melalui *pilot project* implementasi aplikasi OPRA yang diselengarakan di KCU Jakarta (Senayan, Palmerah dan Puri Tirta), sedangkan *Pilot Project* di KCU Jakarta lainnya dan implementasi OPRA di cabang lainnya akan dilakukan pada tahun 2017.

d) Melakukan proses analisa dan identifikasi risiko serta pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru/ pengembangan serta melanjutkan pemantauan risiko terhadap produk atau aktivitas baru/ pengembangan yang telah diluncurkan.

e) Menyusun laporan profil risiko terkait (risiko operasional dan risiko lainnya) secara triwulanan berdasarkan parameter dan indikator risiko yang baru sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko bagi Bank secara keseluruhan.

f) Membangun dan menyusun metode dan kebijakan serta program aplikasi terkait dengan penilaian risiko fraud dalam rangka memenuhi ketentuan regulator tentang Strategi Anti Fraud Pilar I terkait pencegahan.

- Key Risk Indicators (KRIs) is a tool used to measure and monitor particular risk parameters, with some sets of limitations, to obtain an early indication of potential risks that may occur in the future based on operational risk trend analysis.

  In terms of operational risk management, the risk owners are responsible for managing operational risk in each working unit. Whereas the use of operational risk tools (RCSA, LEM, NEAR MISS, KRI's) in each working units in the head office and branch office are coordinated by the risk coordinator (KR) assigned by the management. Internal auditor as an independent unit validates the result of RCSA done by risk owners to obtain more accurate results.

- Risk register information technology is a self assessment methodology to identify, assess and measure the potential risk of information technology used by both server and end-user and also to set the risk mitigation strategy to keep the application running to support banking activities and customer service.

c) Follow up on the development of OPRA (Operational Risk Advisor System) application through OPRA application implementation pilot project held in Jakarta main branches (Senayan, Palmerah and Puri Tirta), while the pilot project in other Jakarta main branches and the implementation of OPRA in the other branches will be conducted in 2017.

d) Analyze, identify, measure and monitor the inherent risk of proposed new product/activity, as well as, existing product/activity.

e) Prepare reports on the risk profile associated with (operational risk and other risks) on a quarterly basis based on the parameters and new risk indicators in accordance with the regulators provision thus obtaining a notion of the bank's potential risk level as a whole.

f) Building and construct methods and policies along with programs related to the application of Fraud Risk assessment in order to comply with the regulator on Anti Fraud Strategy Pillar I related prevention.

g) Melakukan perhitungan beban Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) pada perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank serta mengalokasikan cadangan Risiko Operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.

g) Calculating the capital charge for operational risk using the Basic Indicator Approach in Capital Adequacy Ratio calculation and allocating operational risk reserve as regulated by Bank Indonesia.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dalam hal tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank senantiasa memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank. Bank melakukan pengumpulan data, analisis, pengukuran dan pemantauan atas perkembangan *outstanding cases* dan *potential claim* secara berkala. Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departmen Legal Affair, Biro Hukum dan bersama-sama unit kerja terkait ditugaskan manajemen untuk mengadministrasikan gugatan hukum (litigasi) serta menyelesaikan masalah-masalah hukum yang timbul baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Legal Risk Management

The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by the Bank's lack of commitment, absence and/or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

The Bank always ensure the suitability and the adequacy of journal sealed agreement between the Bank and the parties. This agreement refers to the precautionary principle in order to protect Bank's interest and potential claim periodically, Special Task Force Head Office (STKP), Department Legal Affair, Legal Bureau and the relevant business to be responsible to reconcile the lawsuit and resolve all legal problems that arise from the law court and disputes outside the law court.

Manajemen Risiko Stratejik

Penerapan manajemen risiko stratejik Bank dimulai dari perumusan rencana bisnis, penerapan, pemantauan, dan evaluasi serta diakhiri dengan pengendalian yaitu dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan hasil evaluasi.

Bank merumuskan dan menyusun rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Pemantauan dan evaluasi implementasi strategi bisnis pada *business plan* dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Strategic Risk Management

The Bank's implementation of strategic risk management started from the formulation of business plan, implementation, monitoring, and evaluation then concluded with control through necessary adjustments based on evaluation of results.

The Bank has established and develop business plan with considering internal and external factor according to the Bank's vision and mission.

Monitoring and evaluation of the implementation of business strategies on the business plan is done by data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling the achievement of the target assets, productive assets, resources, capital, profit before tax, product / new activity, office networks, and other compared to the realization which are done periodicaly (as needed).

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat bersumber dari *image* Bank, penyelesaian pengaduan nasabah yang tidak diselesaikan (buruk), pelayanan buruk terhadap nasabah atau pihak lain, konflik internal Bank, harga saham dan lain-lain. Risiko reputasi juga dapat timbul dipicu oleh ketidakefektifan dari mitigasi risiko-risiko lainnya.

Risiko reputasi dikelola melalui pemantauan setiap pemberitaan tentang Bank meliputi pemilik dan perusahaan terkait, kerjasama bisnis dengan stakeholder lainnya serta dengan nasabah terutama berita negatif (*bad media report*) dan keluhan nasabah yang dimuat di media dan yang disampaikan melalui *call center* untuk segera ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Manajemen risiko reputasi juga dikelola dengan menunjuk pejabat yang bertugas mewakili manajemen dalam mediasi perbankan yaitu *Corporate Secretary* dan Biro Kepatuhan untuk memfasilitasi, menyelesaikan dan mengadministrasikan setiap penyelesaian pengaduan nasabah baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Bank juga telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang lingkungan hidup (gerakan penghijauan Reforest Indonesia), kesehatan (donor darah) maupun kegiatan sosial lainnya di bidang pendidikan, bantuan bencana alam melalui aksi Panin Peduli.

Reputation Risk Management

Reputation risk can be derived from Bank's image, unsatisfactory resolution of customer complaints, poor service to customer or other parties, internal conflicts, share price, and others. Reputation risk also could arise and triggered from the ineffectiveness to mitigate risks.

Reputation risk is managed by monitoring the report about the Bank including the owner and related parties, business cooperation with other stakeholder and with customers especially from bad media report and complaint that was published in media and communicated through call center.

Reputation risk management is also managed by assigning the corporate secretary and the compliance bureau as the Bank's mediators to facilitate and resolve and administering all customer complaints received by branch offices as well as the head office. The Bank also conducted the corporate social responsibility programs such as Reforest Indonesia, blood donations, and other social activities in education and disaster relief through Panin Peduli.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari ketidakpatuhan Bank untuk melaksanakan seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, upaya peningkatan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui program kepatuhan antara lain: memastikan kesesuaian antara rancangan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur produk/aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku; sosialisasi/pelatihan melalui regulation update dan in-class training terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT); memantau kewajiban penyampaian pelaporan Bank terhadap ketentuan yang berlaku; pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal; membantu melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh jenjang organisasi dan GCG *self assessment*.

Compliance Risk Management

Compliance risk can be derived from non-compliance of the Bank in carrying out all laws and regulations related to the business activities so as to affect its survival.

In managing compliance risk management, efforts to improve the culture of compliance is done through a compliance program which includes: ensuring conformance between the design of policies, regulations, systems and procedures for product/new activities with applicable regulations; socialization/training through regulation updates and in-class training related application of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML/PPT); monitoring the delivery of the Bank's reporting obligations of the applicable provisions; monitoring of fines or penalties received from the regulators/external parties ; helping to socialize Good Corporate Governance (GCG) to all levels of the organization and corporate governance self-assessment.

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2016 and 2015 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2016								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	-	1.433.984	-	-	-	-	-	1.433.984	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10.248.678	-	-	-	-	-	10.248.678	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.037.305	-	-	-	-	-	1.037.305	Demand deposits with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	415.200	-	350.000	-	-	-	765.200	Placement with Bank Indonesia and other bank
Tagihan derivatif	-	6.205	5.919	726	-	-	-	12.850	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	212.246	514.374	1.057.048	3.424	9.651	-	1.796.743	Acceptance receivables
Kredit	(83.527)	217.372	355.372	1.582.133	942.993	1.600.368	1.656.460	6.271.171	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(625)	-	-	-	-	-	562.273	561.648	Investments in share of stock
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	45.332	45.332	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	844.557	155.993	50.072	-	-	31.007	1.081.629	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	298.638	-	-	-	-	-	298.638	Demand deposits with other banks
Efek-efek	-	2.077.064	-	-	-	-	-	2.077.064	Securities
Kredit	(2.881.687)	3.484.924	9.727.273	34.770.033	5.635.096	26.048.389	36.925.459	113.709.487	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.223.776	2.539.071	-	-	-	-	11.762.847	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(6.300)	2.884.229	2.946.330	4.953.230	2.533.910	2.172.562	3.766.102	19.250.063	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.628.604	558.832	-	-	-	-	4.187.436	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(95.135)	27.394	70.226	629.754	1.477.019	2.824.044	135.160	5.068.462	Loans
Tagihan anjak piutang	(55.305)	9.704	413.466	896.781	10.496	12.291	-	1.287.433	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	(52.628)	324.171	119.629	509.011	495.901	263.717	-	1.659.801	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(104.109)	386.133	377.698	1.770.016	1.594.963	1.030.366	-	5.055.067	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	438	735	3.536	1.973	8.973	1.160	16.815	Other assets - net
Jumlah Aset	(3.279.316)	36.760.622	17.784.918	46.572.340	12.695.775	33.970.361	43.122.953	187.627.653	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	256.477	-	-	-	-	-	256.477	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	5.042.101	1.310.069	546.837	-	-	-	6.899.007	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	322.383	-	-	-	-	-	322.383	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	5.954	5.778	12.198	-	-	-	23.930	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	212.328	515.391	1.061.133	3.424	9.696	-	1.801.972	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	178.039	178.039	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	6.977.013	8.868.211	37.211.396	2.410	4.545	1.431	53.065.006	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	293.197	-	-	-	-	-	293.197	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	104.167	422.222	159.723	52.083	500.145	-	1.238.340	Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	1.562	39.216.082	7.970.910	35.493.422	8.226	-	82.690.202	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.082.050	11.510	9.000	-	-	-	1.102.560	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.606.876	-	-	-	-	-	1.606.876	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	201.307	196.497	754.911	453.675	424.401	-	2.030.791	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.404.524	-	1.993.814	96.808	4.495.146	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	121.988	29.974	698.293	5.110.301	-	5.960.556	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	1.440.842	81.134	-	-	-	-	1.521.976	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	17.546.257	50.748.882	50.160.606	36.703.307	8.051.128	276.278	163.486.458	Total Liabilities
Selisih	(3.279.316)	19.214.365	(32.963.964)	(3.588.266)	(24.007.532)	25.919.233	42.846.675	24.141.195	Difference

	2015								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Non-interest bearing
Kas	-	1.372.501	-	-	-	-	-	1.372.501	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10.800.209	-	-	-	-	-	10.800.209	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	822.985	-	-	-	-	-	822.985	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	1.432	115	-	-	-	-	1.547	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	615.397	672.597	282.879	4.433	-	-	1.575.306	Acceptance receivables
Kredit	(96.041)	489.943	235.887	1.384.454	800.499	1.634.089	1.171.848	5.620.679	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(625)	-	-	-	-	-	507.647	507.022	Investments in share of stock
Efek-efek	-	-	-	-	-	8.030	-	8.030	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	991.058	-	-	33.358	-	2.652	1.027.068	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	298.871	-	-	-	-	-	298.871	Demand deposits with other banks
Efek-efek	-	2.684.151	-	-	-	-	-	2.684.151	Securities
Kredit	(2.455.523)	4.814.666	5.964.480	35.517.343	8.702.123	24.119.636	34.723.737	111.386.462	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.754.352	1.340.851	380.258	-	-	-	8.475.461	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(222.250)	2.515.004	372.344	6.797.852	919.327	1.545.357	4.459.302	16.386.936	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.318.381	-	-	-	-	-	2.318.381	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(107.977)	1.477	1.990	49.016	96.880	120.520	574.526	736.432	Loans
Tagihan anjak piutang	(18.355)	971.019	283.384	196.418	-	-	-	1.432.466	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	(42.889)	231.152	138.536	653.010	543.992	323.573	-	1.847.374	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(88.350)	402.304	379.776	1.683.146	1.368.819	1.135.611	-	4.881.306	Consumer financing receivables
Jumlah Aset	(3.032.010)	36.084.902	9.389.960	46.944.376	12.469.431	28.886.816	41.439.712	172.183.187	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	196.301	-	-	-	-	-	196.301	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	4.576.845	1.147.176	249.370	-	-	-	5.973.391	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	212	-	500	-	-	-	712	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	685	136	-	-	-	-	821	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	615.726	673.823	283.014	4.517	-	-	1.577.080	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	423.363	403.216	-	-	-	-	149.030	975.609	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	5.911.378	6.121.452	38.343.843	2.228	4.244	2.033	50.385.178	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	106.139	-	-	-	-	-	106.139	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	54.444	131.384	130.000	112.639	21.528	-	449.995	Borrowings
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan		50.540.246	16.401.277	5.012.638	-	-	3.679	71.957.840	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5.256.485	124.300	7.000	-	-	-	5.387.785	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.606.512	-	-	-	-	-	4.606.512	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	246.549	433.170	688.604	902.288	431.781	156.612	2.859.004	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	4.441.903	-	4.441.903	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	22.978	1.280.847	697.087	-	2.000.912	Securities issued
Jumlah Liabilitas	423.363	72.514.738	25.032.718	44.737.947	2.302.519	5.596.543	311.354	150.919.182	Total Liabilities
Selisih	(3.455.373)	(36.429.836)	(15.642.758)	2.206.429	10.166.912	23.290.273	41.128.358	21.264.005	Difference

56. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2003. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan suatu obyek pertanggungan ditentukan oleh PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) Perjanjian kerjasama ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2005. Perjanjian telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

56. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Bank entered into an insurance coverage agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on Collaboration Contract dated January 2, 2003. The agreement covers all vehicles financed through KPM facilities from all branches and representative offices with terms, conditions and procedures set up by PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) The collaboration contract is extended on January 1, 2005. The agreement has matured and not extended.

b. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

b. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June, 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

c. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

c. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

On May 20, 2013, the Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-Ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

d. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 1 April 2014, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak telah sepakat untuk mengubah komisi dan insentif sebagaimana tercantum dalam butir 17 lampiran 1 Perjanjian, merubah lampiran 2 mengenai *Standard Operating Procedure* dan menambah lampiran 3 mengenai *Expense Reimbursement Procedure*.

On April 1, 2014, the Bank has its first amendment to the Bancassurance Product Agreement whereby both parties agreed to change the commission and incentive as stated in paragraph 17 annex 1 in the agreement, change annex 2 in the Agreement pertaining to Standard Operating Procedure and add annex 3 in the agreement pertaining to Expense Reimbursement Procedure.

Pada tanggal 3 November 2014, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran 2 mengenai *Standard Operating Procedure*.

Produk Bancassurance adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life. Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi.

On November 3, 2014, the Bank has second amendment to the Bancassurance Product Agreement whereby both parties agreed to change the Annex 2 pertaining to Standard Operating Procedure.

Bancassurance product is a life insurance product which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-ichi Life. Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service commission.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

e. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012, the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama tentang Sub Agen Penjualan Sukuk Negara Ritel Seri SR-005 Tahun 2013 dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas yang tertuang dalam perjanjian No. 033/aaa-IB/II/2013 tanggal 8 Februari 2013.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas telah ditunjuk sebagai Agen Penjual Dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel (Sukuk Negara Ritel) di Pasar Perdana Dalam Negeri Tahun 2013 berdasarkan Surat Kementrian Keuangan Republik Indonesia No. S-02/PPK.SR/2013 tanggal 4 Januari 2013.

Penunjukan Bank selaku Sub Agen Penjual untuk membantu melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel pada tahun 2013 berdasarkan Surat No. 012/AAA-IB/I/2013 tanggal 18 Januari 2013 dan persetujuan tertulis dari Pemerintah Cq Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan No. S-22/PU.4/2013 tanggal 25 Januari 2013.

f. The Bank entered into a joint agreement on Sub Agency Sukuk Series SR-005 in 2013 with PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas which contained in Agreement No. 033/aaa-IB/II/2013 dated February 8, 2013.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas has been appointed as Sales Agent in order the issuance and sale of Sukuk in the Primary Market in 2013, based on the Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-02/PPK.SR/2013 dated January 4, 2013.

The appointment of the Bank as Sub Agency Sales to assist the sale of Sukuk Retail in 2013 based on Letter No. 012/AAA-IB/I/2013 dated January 18 , 2013 and written approval of the Government cq Directorate General of Debt Management, Republic Indonesia Ministry of Finance No. S-22/PU.4/2013 dated January 25, 2013.

Bank bertindak sebagai Sub Agen Penjual dengan memperoleh imbalan jasa sebesar 0,225% sudah termasuk PPN sebesar 10%. Jumlah maksimal penjualan Sukuk Negara Ritel yang sudah ditetapkan oleh PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas maksimal sebesar Rp 100.000 juta. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2016 dan tidak diperpanjang lagi.

The Bank acts as Sub Sales Agency Sukuk by obtaining benefits for services of 0.225 % included VAT at 10%. The maximum amount of Sukuk Sales has been set by PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas with the maximum of Rp 100,000 million. The agreement ended on February 27, 2016 and not extended.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 dengan PT Insight Investments Management berdasarkan kerjasama No. 292/IIM/BOD/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

Dalam perjanjian tersebut, Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

g. The Bank entered into a joint agreement of Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 with PT Insight Investments Managament based on Agreement Letter No. 292/IIM/BOD/X/2016 dated October 5, 2016.

Based on the agreement, the Bank act as sales agent to obtain compensation in the form of rewards.

h. Pada tanggal 15 Januari 2013, VMF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *chanelling* dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 115.000 juta yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VMF dengan pelanggan. Jangka waktu perjanjian kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 November 2015, VMF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan chanelling dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200.000 juta yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VMF dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban VMF kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VMF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 160 juta dan Rp 4 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai rekening amanat sebagai bagian dari akun Aset Lain-lain (Catatan 19).

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 142.425 juta dan Rp 79.743 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

h. On January 15, 2013, VMF obtained a chanelling financing consumer credit facility from BRI with a total maximum facility amount of Rp 115,000 million to be used in funding the VMF's financing transactions with its customers. The term of the loan agreement is 24 months since the signing date of the credit agreement and not extended.

On November 3, 2015, VMF obtained a chanelling financing consumer credit facility from BRI with a total maximum facility amount of Rp 200,000 million to be used in funding VMF's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement until all of VMF's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, VMF agreed to open an escrow account in BRI, which as of December 31, 2016 and 2015 has an outstanding balance of Rp 160 million and Rp 4 million, respectively, and was presented as escrow account under Other Assets (Note 19).

The outstanding balance of the facility amounted to 142,425 million and Rp 79,743 million, respectively, as of 31 December 2016 and 2015.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

i. Dr. Tommy Sihotang, S.H., LLM dan Dr. Juniver Girsang, S.H., MH selaku Penggugat mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 398/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 14 Juli 2011 terhadap CFI selaku Tergugat V beserta 6 (enam) Tergugat lainnya dan 2 (dua) Turut Tergugat, berupa gugatan ingkar janji/ wanprestasi dimana Penggugat menuntut Para Tergugat untuk membayar *success fee* kepada Penggugat (selaku Kuasa Hukum Para Tergugat dalam perkara kepailitan).

Dalam petitum gugatan, Penggugat antara lain menuntut Para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada Penggugat sejumlah Rp 2.606 juta ditambah dengan bunga sebesar 3% setiap bulannya sejak gugatan didaftarkan sampai dengan Para Tergugat menyelesaikan seluruh kewajibannya secara tunai dan sekaligus, meminta Turut Tergugat untuk membekukan (*suspending*) kegiatan usaha dan/atau mendenda CFI dan 1 (satu) Tergugat lainnya karena sebagai perusahaan publik telah melakukan perbuatan ingkar janji/ wanprestasi dan tidak melaporkannya kepada Turut Tergugat sebagai badan-badan yang memberi izin dan mengawasi perusahaan-perusahaan publik.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 398/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 23 Mei 2012, telah diputuskan antara lain:

- Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Para Tergugat I sampai dengan VII telah melakukan perbuatan ingkar janji/wanprestasi;
- Menyatakan tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan hukum sita jaminan berdasarkan Penetapan Sita Jaminan No. 398/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tanggal 2 April 2012;
- Menghukum Tergugat I, II, III, IV, V, VI, VII untuk membayar success fee kepada Penggugat sebesar Rp 2.606 juta secara tanggung renteng; ditambah bunga 6% setiap tahunnya, terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai dengan Para Tergugat menyelesaikan seluruh kewajibannya secara tunai dan sekaligus.

Atas putusan pengadilan tersebut diatas, Pihak Tergugat telah mengajukan banding. Telah diperoleh Putusan Banding No. 78/PDT/2014/PT.DKI tanggal 28 April 2014, yang antara lain memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, para tergugat pada tanggal 3 Desember 2014 telah mengajukan permohonan kasasi dan pada tanggal 16 Desember 2014 telah mengajukan Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini sedang menunggu Putusan dari Mahkamah Agung.

i. Dr. Tommy Sihotang, S.H., LLM and Dr. Juniver Girsang, S.H., MH as the Plaintiff filed a civil suit in the South Jakarta District Court with No. 398/Pdt.G/2011/ PN.Jkt.Sel dated July 14, 2011 against CFI as Defendant V with 6 (six) other Defendants and 2 (two) Co-Defendants in a lawsuit for breach of contract in which the Plaintiff sued the Defendants to pay a success fee to the Plaintiff (as lawyer of the Defendants in a case of bankruptcy).

As relief, among others, the Plaintiffs sued the Defendants jointly and severally to pay damages to the Plaintiffs of Rp 2,606 million plus interest of 3% per month from when the lawsuit was filed up to when the Defendants settle all their obligations in cash and at the same time, asked the Co-Defendants to freeze (suspend) the business activities and/or to fine CFI and 1 (one) other Defendant because as public companies, they have committed a breach of contract and did not report it to the Co-Defendants as the agencies that issue permits and supervise public companies.

Based on South Jakarta District Court Decision No. 398/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, dated May 23, 2012, the following matters have been decided, among others:

- To accept and grant in part the Plaintiff's demands;
- To declare that Defendants I to VII are in default/ have committed breach of contract;
- To declare invalid and without legal force the attachment order based on Attachment Order Decision No. 398/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 2, 2012;
- To sentence Defendants I, II, III, IV, V, VI, and VII to jointly pay the success fee to Plaintiff amounting to Rp 2,606 million; plus 6% of interest per year, commencing from when the lawsuit was registered until the Defendants have settled the entire obligation in cash and at once.

In response to court verdict above, the Defendant has filed an appeal. There is appeal decision No. 78/PDT/2014/PT.DKI dated April 28, 2014, which decided among other, to uphold South Jakarta District Court Decision. In response to Superior Court Decision, on December 3, 2014 the defendants filed a request cassation and filed cassation brief on December 16, 2014. As of issuance dated of the consolidated financial statements, this lawsuit is still waiting for Supreme Court Decision.

j. Ade Putra (selaku Penggugat) dan CFI (Tergugat I) memiliki kaitan hukum karena adanya peristiwa hukum yang terjadi, Tergugat I melalui pihak eksternal melakukan penagihan pembayaran angsuran sewa pembiayaan akan tetapi pada saat penagihan di luar sepengetahuan Tergugat I, pihak eksternal (*profcoll*) melakukan penagihan disertai dengan aksi pengrusakan kantor PT Anatoptur and Travel dan penganiayaan dengan kekerasan yang korbannya adalah Penggugat. Pengrusakan tersebut disebabkan karena kesalahan alamat penagihan yaitu seharusnya ke Kantor *Lessee* (PT Antartika Transido) melainkan melakukan penagihan ke kantor tempat Penggugat bekerja. Ade Putra (Penggugat) mendaftarkan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan dasar Pasal 1365 "Perbuatan Melawan Hukum" dengan tuntutan materiil:

- Ganti kerugian untuk memperbaiki kantor Penggugat sebesar Rp 55 juta;
- Penggugat mengalami cedera karena pihak profcoll Persero melakukan kekerasan dan penganiayaan kepada Penggugat sebesar Rp 25 juta;
- Bahwa Penggugat menuntut ganti rugi kepada Tergugat I biaya rawat jalan untuk ke dokter psikiater akibat shock dengan kejadian tersebut sebesar Rp 25 juta;
- Biaya Konsultasi Hukum kepada Kuasa Hukum sebesar Rp 50 juta;
- Biaya transportasi untuk Penggugat yang telah mengeluarkan biaya setiap berkonsultasi dengan *Lawyer* sebanyak 5 kali total nya sebesar Rp 10 juta;
- Biaya perkara di muka Pengadilan (Jasa Honorarium Pengacara) sebesar Rp100 juta;
- Biaya transportasi *Lawyer* yang akan dikeluarkan oleh Penggugat untuk *Lawyer* pada saat ingin menghadiri persidangan adalah sebesar Rp 50 juta.

Penggugat merasa biaya – biaya tersebut patut dibebankan kepada Tergugat I. Adapun atas kejadian yang dianggap Penggugat dilakukan oleh Tergugat I melalui *Debt Collector*/*profcoll* sangat merugikan sehingga tuntutan Immateriil atas perkara ini sebesar Rp 10.000 juta akan dibebankan pada CFI (Tergugat I).

Telah ada putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 25 Agustus 2015 dimana salah satu amar putusannya adalah menolak gugatan Penggugat.

Atas putusan tersebut, penggugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

j. Ade Putra (as plaintiff) and CFI (Defendant I) have a legal involvement because of the legal events that occurred. Defendant I through an external party performing billing of leasing installment payments but at the time of the collection, beyond the knowledge of Defendant I, the external party (profcoll) performed collection accompanied by the action of damage to the offices of PT. Anatoptur and Travel and violent mistreatment, whose victim was the Plaintiff. The destruction occurred because of an error in the billing address, which should have been the Office of the Lessee (PT. Antarctica Transido) but instead the collection was conducted at the office where the Plaintiff worked. Ade Putra (Plaintiff) filed a civil suit with the Surabaya District Court on the basis of Article 1365 "Unlawful acts" with the material demands:

- Compensation to repair the Plaintiff's office amounting to Rp 55 million;
- Plaintiff suffered an injury due to violent mistreatment by profcoll Persero and in the amount of Rp 25 million;
- That the Plaintiff demanded compensation from Defendant I for outpatient costs for a psychiatrist due to shock from to the incident amounting to Rp 25 million;
- Cost of Legal Counsel for Legal Consultation amounting to Rp 50 million;
- The cost of transportation for the Plaintiff who has spent costs for each consultation with his Lawyer 5 times, totalling Rp 10 million;
- Fees for hearing the case before the Court (Lawyers Fee) amounting to Rp 100 million;
- Lawyer's Transportation costs to be incurred by the Plaintiff to Lawyer when intending to attend the hearings amounting to Rp 50 million.

The Plaintiff felt these cost should be borne by Defendant I. The above events were considered by the Plaintiff to have been committed by Defendant I through the Debt Collector/profcoll as very detrimental, therefore the Plaintiff demanded to immaterial damages in on this matter in the amount of Rp. 10,000 million to be charged to CFI (Defendant I).

There is decision from Surabaya District Court Judge dated August 25, 2015 which one of the ruling is to to reject the claims of Plaintiff's.

In repsonse to the decision, Plaintiff has filed an appeal in East Java Superior Court through the Clerk of the Surabaya District Court . As of the issuance date of the financial statements, this case is still in the process of appeal in East Java Superior Court.

k. Perkara gugatan konsumen ke Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) kota Cirebon melalui surat pengaduan No. 012/BPSK/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 antara Ibnu Saechu (Penggugat) melawan CFI (Tergugat) sehubungan dengan Penggugat (Konsumen) telah menunggak kewajiban pembayaran kepada Tergugat (CFI) sehingga dilakukannya penarikan kendaraan Penggugat dan Penggugat (Konsumen) melaporkan Tergugat (CFI) ke Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) kota Cirebon.

Atas kasus ini telah ada Putusan BPSK No. 012/BPSK/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 yang antara lain memutuskan mewajibkan CFI (Tergugat) untuk mengembalikan kendaraan tersebut kepada Penggugat dan membatalkan perjanjian piutang yang telah ditandatangani oleh Penggugat dan Tergugat.

Atas putusan BPSK tersebut, CFI mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Sumber Cirebon yang teregistrasi No. 37/Pdt.G/2016/PN.SBR tanggal 29 Juni 2016. Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Sumber Cirebon, Konsumen selaku Tergugat juga mengajukan tuntutan atas kerugian immateriil yang dideritanya sebesar Rp 500 juta.

Telah diperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Sumber Cirebon No. 37/Pdt.G/2016/PN.Sbr tanggal 22 Agustus 2016 dengan amar putusan antara lain:

- Menolak eksepsi Konsumen (Tergugat)
- Menolak gugatan CFI (Penggugat)
- Menghukum CFI (Penggugat) untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 0,3 juta.

Atas putusan pengadilan negeri tersebut di atas, Pihak Penggugat mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, CFI belum mendapat putusan kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

k. A customer lawsuit was filed with the Cirebon City Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) through complaint letter No. 012/BPSK/V/2016 dated May 2, 2016 between Ibnu Saechu (Plaintiff) against CFI (Defendant) in connection with the Plaintiff (Consumer) having delinquent payment obligations to the Defendant (CFI) so that it repossessed the Plaintiff's vehicle, the Plaintiff (Consumer) reported the Defendant (CFI) to the Cirebon City Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK).

For this case there is BPSK Decision No. 012/BPSK/VI/2016 dated June 16, 2016 which among other matters requires CFI (Defendant) to return the vehicle to the Plaintiff and to cancel agreement that was signed by the Plaintiff and Defendant.

In response to BPSK decision above, CFI has filed an appeal in Sumber Cirebon District Court No. 37/Pdt.G/2016/PN.SBR dated June 29, 2016. In the process of trial at Sumber Cirebon District Court, Consumer as Plaintiff filed a demand of immaterial damage amounted to Rp 500 million.

There is decision from Sumber Cirebon District Court No. 37/Pdt.G/2016/PN.Sbr dated August 22, 2016 which decided:

- To reject Consumer's (Defendant's) exception
- To reject claim from CFI (Plaintiff)
- To sentence CFI (Plaintiff) to pay legal costs amounting to Rp 0.3 million.

In response to the decision of district court above, Plaintiff has applied for cassation. As of the issuance date of the financial statements, CFI has not received cassation decision from Indonesia Supreme Court.

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 17 Januari 2017 terdapat surat utang jangka menengah yang diklasifikasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

b. Sesuai Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-5/WPJ.19/2017 tanggal 18 Januari 2017 permohonan persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan telah disetujui efektif per tanggal 18 Januari 2017. Selain itu, pajak penghasilan yang bersifat final yang terutang atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp 23.963 juta yang telah dibayarkan oleh Bank dicatat dalam aset lain-lain sebagai pajak dibayar di muka.

57. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 17, 2017, medium term note, which is classified as held-to-maturity securities with nominal value Rp 50,000 million has matured and has been settled.

b. According to the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-5/WPJ.19/2017, dated January 18, 2017, the approval of revaluation of premises and equipment for tax purposes has been approved and effective as of January 18, 2017. Furthermore, final income tax payable on the excess of revaluation of premises and equipment amounting to Rp 23,963 million that has fully paid by the Bank is recorded under other assets as prepaid tax.

c. Pada tanggal 9 Februari 2017 Bank telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 025/DIR/OJK/17 mengenai rencana penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 2.400 miliar.

d. Pada tanggal 13 Februari 2017, IBJV menyetujui dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 171.000 juta menjadi Rp 176.250 juta, terdiri dari 176.250 saham, berdasarkan keputusan pemegang saham IBJV secara sirkuler tanggal 10 Februari 2017. Keseluruhan 5.250 saham baru yang diambil oleh VMF senilai Rp 5.250 juta. Kepemilikan VMF pada IBJV meningkat dari 17,54% pada tahun 2016 menjadi 20,00% pada tahun 2017.

c. On February 9, 2017 the Bank communicate to Financial Service Authorithy through letter No. 025/DIR/OJK/17 regarding the plan of Issuance of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 with maximum principal amounting to Rp 2,400 billion

d. On February 13, 2017, IBJV's issued and paid up capital increased from Rp 171,000 million to Rp 176,250 million consisting of 176,250 shares, based on IBJV's circular resolution of shareholders decision letter dated February 10, 2017. All new 5,250 shares acquired by VMF for Rp 5,250 million. VMF's shareholding in IBJV is increased from 17.54% in 2016 to 20.00% in 2017.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 179 dan informasi tambahan dari halaman 180 sampai dengan halaman 185 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2017.

59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of page 1 to 179 and supplementary information on page 180 to 185 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on February 17, 2017.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1.412.409	1.351.807	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.906.271	10.485.248	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	104.979	49.288	Related parties
Pihak ketiga	1.203.895	1.048.731	Third parties
Jumlah	1.308.874	1.098.019	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak berelasi	300.000	-	Related parties
Pihak ketiga	11.762.847	7.744.461	Third parties
Jumlah	12.062.847	7.744.461	Total
EFEK-EFEK			**SECURITIES - THIRD PARTIES**
Pihak berelasi	10.201	-	Related parties
Pihak ketiga	20.297.877	18.967.937	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.250)	(222.200)	Allowance for impairment losses
Jumlah	20.301.828	18.745.737	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	12.850	1.547	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	999.910	1.182.720	Related parties
Pihak ketiga	121.299.892	114.184.200	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.976.822)	(2.563.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah	119.322.980	112.803.420	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.187.436	2.318.381	**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES**
TAGIHAN AKSEPTASI			**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak berelasi	2.839	4.348	Related parties
Pihak ketiga	1.793.904	1.570.958	Third parties
Jumlah	1.796.743	1.575.306	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	1.446.979	1.449.307	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)	(625)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.446.354	1.448.682	Total
ASET TETAP - BERSIH	9.578.939	8.932.194	**PREMISES AND EQUIPMENT - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	327.372	238.728	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	86.736	93.483	**PREPAID EXPENSES**
ASET TAKBERWUJUD	107.746	108.020	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN	1.855.483	2.195.200	**OTHER ASSETS**
JUMLAH ASET	183.714.868	169.140.233	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	247.276	185.694	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.630.232	938.477	Related parties
Pihak ketiga	134.139.543	121.466.249	Third parties
Jumlah	135.769.775	122.404.726	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	116	106.226	Related parties
Pihak ketiga	1.396.939	5.387.785	Third parties
Jumlah	1.397.055	5.494.011	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	1.606.876	4.606.512	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	23.930	821	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI			**ACCEPTANCES PAYABLE**
Pihak berelasi	10.423	22.035	Related parties
Pihak ketiga	1.791.549	1.555.045	Third parties
Jumlah	1.801.972	1.577.080	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	5.110.301	996.279	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	493.323	566.423	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	233.200	230.549	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	811.522	738.569	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.842.558	1.138.826	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	4.545.671	4.441.903	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	153.883.459	142.381.393	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	3.444.330	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	6.732.478	5.890.857	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	17.105.836	14.874.888	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	29.831.409	26.758.840	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	183.714.868	169.140.233	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	15.135.039	14.528.588	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	533.881	474.148	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	15.668.920	15.002.736	Total Interest Revenues
Beban Bunga	8.114.963	8.749.166	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	7.553.957	6.253.570	**INTEREST REVENUES - NET**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	184.836	56.687	Net gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek yang diperdagangkan	44.365	(46.560)	Net gain (loss) valuation of trading securities
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	114.380	132.559	Gain on foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen	16.924	92.053	Devidend income
Provisi dan komisi lainnya - bersih	122.188	87.600	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	583.401	607.465	Others income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.066.094	929.804	**Total Other Operating Revenues**
Beban Kerugian Penurunan Nilai			**Provision for Impairment Losses**
Aset keuangan	1.525.191	1.075.284	Financial assets
Aset non-keuangan	159.513	15.758	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.684.704	1.091.042	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	1.604.390	1.702.417	General and administrative
Tenaga kerja	1.558.480	1.502.238	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	208.346	209.071	Pension and employee benefits
Lainnya	675.035	604.812	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	4.046.251	4.018.538	**Total Other Operating Expenses**
LABA OPERASIONAL	2.889.096	2.073.794	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			**NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Hasil sewa	15.245	14.781	Rental revenues
Lainnya - bersih	32.427	(22.465)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	47.672	(7.684)	**Total Non Operating Revenues (Expenses) - Net**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.936.768	2.066.110	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK	(706.533)	(760.993)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	2.230.235	1.305.117	**NET INCOME**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
			Item that will not be reclassified
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	766.376	6.212.390	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	4.306	119.030	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.076)	(215.026)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	769.606	6.116.394	Sub total
			Item that will be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	96.971	(11.435)	Changes in fair value of AFS securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(24.243)	2.859	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	72.728	(8.576)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	842.334	6.107.818	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.072.569	7.412.935	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	92,59	54,18	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE III : PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Net unrealized gain (loss) on available-for-sale securities	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2015	2.408.765	3.444.330	-	(230.437)	13.476	140.000	13.569.771	19.345.905	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.305.117	1.305.117	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	6.027.122	89.272	(8.576)	-	-	6.107.818	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2015	2.408.765	3.444.330	6.027.122	(141.165)	4.900	140.000	14.874.888	26.758.840	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.230.235	2.230.235	Net income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(713)	-	-	-	713	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	766.376	3.230	72.728	-	-	842.334	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2016	2.408.765	3.444.330	6.792.785	(137.935)	77.628	140.000	17.105.836	29.831.409	Balance as of December 31, 2016

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	15.557.642	14.973.826	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	890.425	751.752	Other operating revenues received
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	52.057	8.508	Non-operating revenues received - net
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	100.498	181.250	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(811.425)	(980.640)	Tax expense paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(3.583.169)	(3.625.496)	Other operating expenses paid
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(8.081.170)	(8.593.762)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.124.858	2.715.438	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	978.490	(477.966)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.869.056)	401.496	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(7.914.937)	(6.153.815)	Loans
Efek-efek	(1.403.632)	5.460.649	Securities
Aset lain-lain	33.789	(258.494)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	13.365.049	1.343.952	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.999.636)	1.389.585	Securities sold with agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain	(4.096.956)	741.358	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.455	(2.850)	Acceptances Payable
Liabilitas segera	61.580	(69.298)	Liabilities payable immediately
Liabilitas lain-lain	673.525	(5.093)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	956.529	5.084.962	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	806	5.108	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	16.924	92.053	Dividends received
Perolehan aset tetap	(119.918)	(284.091)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(102.188)	(186.930)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan obligasi	4.125.000	-	Bond issuance
Penerbitan obligasi subordinasi	100.000	-	Subordinated bond issuance
Biaya emisi obligasi	(13.521)	-	Bonds issuance cost
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3.363)	-	Subordinated bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman yang diterima	(73.101)	(121.639)	Decrease in borrowings
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(540.000)	Redemption of bonds isued
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	4.135.015	(661.639)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.989.356	4.236.393	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.654.485	15.418.092	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.643.841	19.654.485	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.412.409	1.351.807	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	9.906.271	10.485.248	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.308.874	1.098.019	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.016.287	6.719.411	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	24.643.841	19.654.485	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	2016	2015	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	42,87	42,87	PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (BPS)	51,61	51,86	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (BPS)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

2016 Laporan Tahunan
Annual Report

PaninBank

Innovating Products and Services, Enhancing Performance

Inovasi Produk dan Layanan Untuk Penguatan Kinerja

2016 Laporan Tahunan
Annual Report

PaninBank

PT Bank Panin Tbk
Panin Bank Center
Jl. Jend. Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. +62 21 2700545
Fax. +62 21 2700340
Email panin@panin.co.id
www.panin.co.id